

**2021**

**Laporan Tahunan**  
Annual Report



PLN BATUBARA

# **TRANSFORMASI STRATEGI MENUJU KEBERLANJUTAN USAHA**

Strategy Transformation Towards Business Sustainability





# TRANSFORMASI STRATEGI MENUJU KEBERLANJUTAN USAHA

STRATEGY TRANSFORMATION TOWARDS BUSINESS SUSTAINABILITY

## PENJELASAN TEMA

### THEME EXPLANATION



Transformasi strategi merupakan upaya PLN Batubara untuk memperkuat pondasi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi pada tahun 2021 dengan adanya kenaikan harga batubara ekspor yang berdampak pada ketersediaan pasokan batubara untuk ketenagalistrikan. Di tengah tantangan tersebut PLN Batubara masih mampu menjaga kinerja keuangan yang positif.

Strategi yang dilakukan PLN Batubara sepanjang tahun 2021 adalah dengan menetapkan jaminan pelaksanaan untuk menjamin volume pasokan serta secara intensif meningkatkan sinergi dan komunikasi dengan regulator, pemegang saham, pelanggan serta mitra kerja penyedia batubara.

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan usaha, PLN Batubara secara berkelanjutan menerapkan digitalisasi *supply chain* proses bisnis utama dan memaksimalkan pasokan batubara dari sisi kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu.

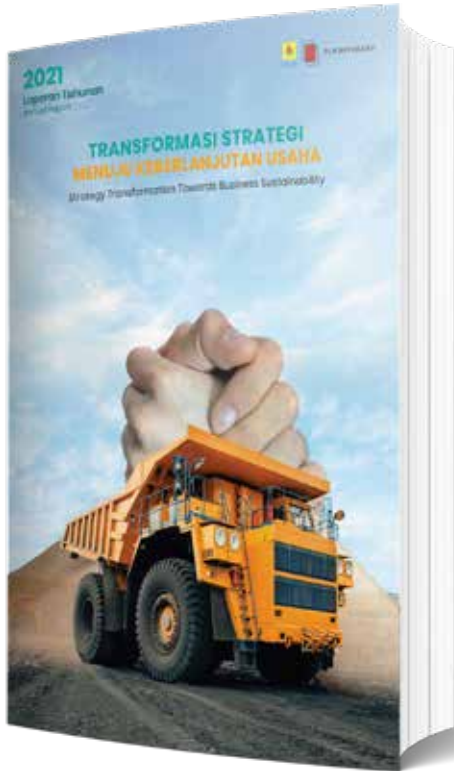
The strategic transformation is PLN Batubara's effort to strengthen the foundation in facing the challenges faced in 2021 with the increase in export coal prices which has an impact on the availability of coal supply for electricity. In the midst of these challenges, PLN Batubara is still able to maintain a positive financial performance.

The strategy conducted by PLN Batubara throughout 2021 is to establish implementation guarantees to ensure supply volume and intensively improve synergies and communication with regulators, shareholders, customers and partners who provide coal.

In order to maintain business sustainability, PLN Batubara continuously digitizes the trading business supply chain and maximizes coal supply in terms of quality, quantity and timeliness.

# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY



# 2021

## TRANSFORMASI STRATEGI MENUJU KEBERLANJUTAN USAHA

STRATEGY TRANSFORMATION  
TOWARDS BUSINESS SUSTAINABILITY



## MEMPERKOKOH PONDASI DAN KOLABORASI UNTUK MENJADI PERUSAHAAN PILIHAN

Strengthening the Foundation and  
Collaboration Towards Preferred  
Company



## MEMPERKUAT LANDASAN MELALUI TATA KELOLA YANG BERKELANJUTAN

Strengthening Foundation Through  
Sustainable Governance



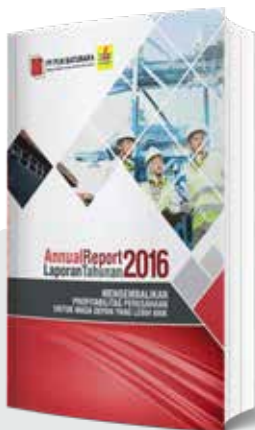
### **TUMBUH BERKEMBANG MENGGALI POTENSI**

Growing Up Exploring  
Potential



### **MEMBANGUN PRESTASI UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS**

Build Achievement to  
Increase Profitability



### **MENGEMBALIKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK**

Obtaining Company Profitability for  
a Better Future



### **OPTIMALISASI KINERJA UNTUK PENINGKATAN KINERJA**

Resource Optimization  
for Performance Improvement

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

### 2 PENDAHULUAN

Preface

- 3 Tema dan Kestinambungan Tema  
Theme and Theme Continuity
- 6 Daftar Isi Table of Contents
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021  
Awards and Certification in 2021
- 12 Ikhtisar Kinerja Utama Tahun 2021  
Performance Highlights in 2021
- 13 Peristiwa Penting 2021  
Significant Events in 2021
- 14 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlight
- 20 Testimoni Testimonial

### 22 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 32 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report
- 44 Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab atas Laporan  
Tahunan 2021  
Statements from the Board of Directors and/or  
Board of Commissioners on the Accountability  
of 2021 Annual Report

### 46 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 48 Identitas Perusahaan Corporate Identity
- 50 Jejak Langkah Milestones
- 52 Sekilas PLNBB PLNBB at a Glance
- 54 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values
- 57 Makna Logo Logo Meaning
- 58 Maksud dan Tujuan Perusahaan  
Company's Goals and Objectives
- 58 Bidang Usaha Business Lines
- 59 Produk dan Jasa Products and Services
- 63 Skema Proses Bisnis  
Business Process Scheme
- 66 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 70 Profil Ringkas Dewan Komisaris  
Brief Profile of the Board of Commissioner
- 73 Profil Ringkas Direksi  
Brief Profile of the Board of Directors
- 77 Struktur Pemegang Saham  
Structure of Shareholders
- 78 Kronologis Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 79 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 79 Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas  
Asosiasi dan Perusahaan Patungan  
Corporate Grup Structure, Subsidiaries, and/ or  
Associates
- 82 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Company Supporting Professional Institutions

- 83 Peta Wilayah Kerja dan Alamat Kantor Pusat dan Lokasi Tambang  
Map of Work Area and Address of Head office and Mine Locations
- 84 Kerja Sama Perusahaan Dengan Mitra Usaha  
Company Cooperation with Business Partners
- 86 Akses Komunikasi dan Informasi  
Communication and Information Access

## 90

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 93 Tinjauan Ekonomi Global  
Global Economic Overview
- 97 Tinjauan Ekonomi Nasional  
National Economic Overview
- 99 Industri Energi Batubara Nasional  
National Coal Energy Industry
- 102 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Review per Business Segment
- 107 Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Analysis
- 140 Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Solvency and Receivables Collectability Analysis
- 142 Rasio Keuangan Financial Ratio
- 146 Struktur Modal Capital Structure
- 147 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Engagement for Capital Good Investment
- 153 Realisasi Investasi Barang Modal  
Capital Expenditure Realization
- 154 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2020 dan Proyeksi Tahun 2021  
Comparisons between 2020 Target and Realization of the Company's Performance and 2021 Projections
- 159 Kebijakan Dividen Dividend Policy
- 159 Kontribusi Kepada Negara  
Contribution to the State
- 160 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen  
Share Ownership Program by Employee and Management
- 160 Realisasi dana Hasil Penawaran Umum  
Utilization of Funds from Public offerings
- 161 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi  
Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/or with Affiliates/ Related Parties
- 164 Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/ Modal  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
- 168 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Amendment to Accountancy Policy
- 169 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan  
Changes to the Law and its Impact on the Company
- 170 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Fact after Accountant Report Date
- 170 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi  
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
- 170 Komponen Substansial Pendapatan (Beban) Lainnya  
Other Substantial Components of Income (Expenses)
- 171 Dampak Perubahan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Beban) Lainnya  
Impact of Sale Prices Changes on the Other Income (Expenses)

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

172	<i>Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan</i> KPI Achievement and Company's Soundness Level	256	<i>Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</i> Composition Diversity of The Board of Directors And The Board of Commissioners
173	<i>Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar</i> Marketing Aspects and Market Share	259	<i>Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</i> Performance Assessment of The Board of Commissioners And The Board of Directors
177	<i>Informasi Kelangsungan Usaha</i> Business Continuity Information	260	<i>Kebijakan dan Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</i> Remuneration Policy And Mechanism of The Board of Commissioners And The Board of Directors
179	<i>Prospek Bisnis</i> Business Prospect	263	<i>Sekretaris Dewan Komisaris</i> Board of Commissioners' Secretary
<div style="background-color: #e0e0e0; padding: 10px; border-radius: 10px; display: flex; align-items: center;"> <div style="font-size: 2em; font-weight: bold; margin-right: 10px;">188</div> <div> <p><b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance</p> </div> </div>			
191	<i>Komitmen Dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan</i> Commitment And Implementation Of Corporate Governance	266	<i>Komite Audit</i> Audit Committee
194	<i>Struktur Tata Kelola Perusahaan</i> Corporate Governance Structure	274	<i>Komite GCG</i> GCG Committee
196	<i>Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan</i> Principles of Corporate Governance	282	<i>Corporate Secretary</i> Corporate Secretary
198	<i>Kebijakan Tata Kelola Perusahaan</i> Corporate Governance Policy	288	<i>Akses Data Dan Informasi Perusahaan</i> Access Data And Company Information
198	<i>Assessment GCG</i> GCG Assessment	291	<i>Sistem Pengendalian Internal</i> Internal Control System
203	<i>Rapat Umum Pemegang Saham</i> General Meeting of Shareholders	293	<i>Satuan Pengawasan Internal</i> Internal Audit Unit
208	<i>Dewan Komisaris</i> Board of Commissioners	300	<i>Auditor Eksternal</i> External Auditor
220	<i>Direksi</i> Board of Director	303	<i>Penerapan Manajemen Risiko Korporat</i> Implementation of Corporate Risk Management
251	<i>Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama</i> Affiliated Relationship Between The Board of Directors, The Board of Commissioners And Main Shareholders	315	<i>Tata Kelola Teknologi Informasi</i> Information Technology Governance
255	<i>Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris</i> Working Relationships Between The Board of Directors And The Board of Commissioners	320	<i>Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan</i> Important Cases Faced by the Company
		322	<i>Kode Etik Perusahaan</i> Code of Conduct
		329	<i>Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran</i> Whistleblowing System Implementation
		334	<i>Praktik Bad Governance</i> Bad Governance Practices



## 336 SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 339 Meningkatkan Kapabilitas Dan Kemampuan SDM  
Improving HR Capabilities
- 342 Profil SDM HR Profile
- 345 Sistem Manajemen Kinerja  
Performance Management System
- 346 Program Pengembangan Kompetensi SDM  
HR Competency Development Program
- 353 Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai  
Employee Competency Development Costs
- 353 Kebijakan Program Pengembangan Karir  
Career Development Program Policy
- 354 Hubungan Industrial Industrial Relations
- 355 Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare
- 355 Survei Keterikatan Pegawai  
Employee Engagement Survey
- 356 Turn Over Pegawai Employees Turnover

## 358 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 361 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Social Responsibility Policies
- 368 Tanggung Jawab Sosial PT PLN Batubara Terhadap Lingkungan  
PT PLN Batubara Social Responsibility on the Environment
- 371 Tanggung Jawab Sosial PT PLN Batubara Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
PT PLN Batubara Social Responsibility to Fair Operations
- 377 Tanggung Jawab PT PLN Batubara Terhadap Ketenagakerjaan dan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
PT PLN Batubara Social Responsibility for Employment, Work Health and Safety
- 388 Tanggung Jawab Sosial PT PLN Batubara Terhadap Pelanggan  
PT PLN Batubara Social Responsibility to Customers
- 393 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Kegiatan Operasi Yang Adil  
Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operations
- 393 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia  
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

## 396 LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Audited Financial Report

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARD AND CERTIFICATION



**TOP GRC 2021 #4 Stars**

**Special Appreciation on Application to Support GRC Infrastructure.**

**The Most Committed GRC Leader 2021**

**TOP CSR Awards 2021 #Star 3**

**TOP Leader on Digital Implementation 2021**

**TOP Digital Implementation 2021 #Level Stars 4**



**Spotlight Award  
Gold Winner**



**Inspire Award  
Gold Winner**



**Vision Award  
Gold Winner**



**Sertifikasi ISO 37001:2016  
(Sistem Manajemen Anti Penyuapan)**  
(Anti-Bribery Management System)



**ISO 9001:2015  
Sistem Manajemen Mutu**  
Quality management system



**Mitra Terbaik 2 dan 3  
PPSDM Geominerba**

2nd and 3rd The Best Partner  
PPSDM Geominerba



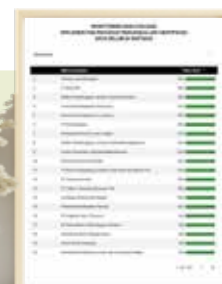
**Urutan 4 dalam Festival  
Budaya PLN Group**

4th Place in the PLN Group Cultural Festival



**Penilaian 100 dari KNK Unit UPG &  
Peringkat 6 dari 834 Instansi yang terdaftar  
sebagai UPG**

Rating 100 from KNK Unit UPG &  
Rank 6 of 834 Agencies registered as UPG



# IKHTISAR KINERJA UTAMA TAHUN 2021

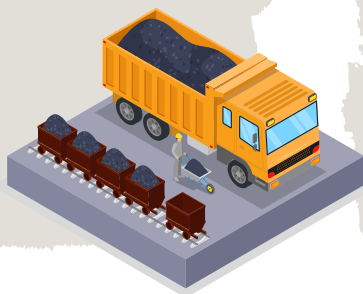
PERFORMANCE HIGHLIGHT IN 2021

## Pasokan Batubara

Coal Supply

**19.629.907**

Metric Ton



## Aset

Assets

**Rp 6.186.466**

juta/million



## Pendapatan Usaha

Operating Revenue

**Rp 13.845.529**

juta/million



## Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

**Rp 449.294**

juta/million



## Tingkat Kesehatan

Soundness Level

**"AA"**

Dengan Nilai  
With Score

**93,61**



## Skor Asesmen GCG

GCG Assessment Score

**91,405**

Kategori  
"Sangat Baik"

Predicate "Very Good"



# PERISTIWA PENTING 2021

## SIGNIFICANT EVENT IN 2021



**8 Januari 2021**  
January 8, 2021

Penyerahan Keputusan  
RUPS PT JPC

Submission of PT JPC  
GMS Resolutions



**11 Februari 2021**  
February 11, 2021

Entry Meeting Assesment GCG  
PT PLN Batubara Tahun 2020

PT PLN Batubara GCG Entry  
Meeting Assessment 2020



**1 Maret 2021**  
March 1, 2021

Penjurian Top CSR  
Award 1

Judging Top CSR  
Award 1



**1 Maret 2021**  
March 1, 2021

Pembagian SK  
Pegawai

Distribution of  
Employee Decree



**16 April 2021**  
April 16, 2021

Kunjungan Direktur Utama PT  
PLN Batubara ke PLTU Teluk  
Balikpapan

The visit of the President  
Director of PT PLN Batubara to  
PLTU Teluk Balikpapan



**18 Juni 2021**  
June 18, 2021

Penandatanganan komitmen  
pemenuhan pasokan batubara  
untuk ketenagalistrikan umum

Signing of commitment to fulfill  
coal supply for general electricity

## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHT

Dalam Juta Rupiah  
In Million Rupiah

Posisi Keuangan Financial Position	2017	2018	2019	2020	2021
Total Aset Total Assets	4.368.580	5.977.408	6.931.643	7.707.687	6.186.466
Aset Lancar Current Assets	2.280.820	3.546.080	3.188.439	4.275.923	2.857.421
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.087.760	2.431.328	3.291.345	3.431.764	3.329.045
Total Liabilitas Total Liabilities	3.910.979	5.198.558	5.336.534	5.326.876	3.414.561
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.910.979	4.226.400	3.719.936	4.247.425	2.551.519
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	9.367	972.158	1.616.598	1.079.451	863.042
Total Ekuitas Total Equity	457.601	778.850	1.595.109	2.380.811	2.771.905
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liability & Equity	4.368.580	5.977.408	6.931.643	7.707.687	6.186.466

Dalam Juta Rupiah  
In Million Rupiah

Laba Rugi Profit Loss	2017	2018	2019	2020	2021
Penjualan Sales	11.674.887	16.517.019	17.440.041	16.350.833	13.845.529
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(11.488.852)	(16.151.000)	(16.734.576)	(15.444.354)	(12.937.619)
Laba Bruto Gross Profit	186.035	366.019	705.465	906.479	907.910
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(33.341)	16.659	(76.898)	(84.080)	(90.144)
Laba Usaha Operating Profit	186.035	366.019	628.567	822.399	817.766
Pendapatan Keuangan Finance Income	2.422	7.054	31.269	16.500	16.059
Beban Keuangan Finance Expenses	-	-	(117.447)	(74.700)	(84.729)
(Beban) Pendapatan lain-lain, bersih Other (Expenses) Income, net	(35.762)	9.605	85.587	(290.838)	(110.760)
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	152.695	382.678	627.976	473.361	638.336
Beban Pajak Tax Expenses	(27.930)	(98.319)	(167.533)	(131.250)	(189.042)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	124.764	284.359	460.443	342.111	449.294
Laba (Rugi) Komprehensif Lain, tahun berjalan Other Comprehensive Profit (Loss) for the year	14.815	688	(4.909)	(3.784)	(58.200)
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the Year	139.579	285.047	455.534	338.327	391.094

Dalam %  
In %

Rasio Keuangan Financial Ratios	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Rasio Likuiditas Liquidity Ratio</b>					
Rasio Cepat Quick Ratio	56,07	82,45	74,21	97,89	78,28
Rasio Lancar Current Ratio	58,46	83,90	85,71	100,67	111,99
Rasio Kas Cash Ratio	29,03	14,42	17,14	9,69	31,61
<b>Rasio Profitabilitas Profitability Ratio</b>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	2,86	4,76	6,64	4,44	7,26
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	27,26	36,51	28,87	14,37	16,21
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	1,59	2,22	3,60	5,03	5,91
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	1,07	1,72	2,64	2,09	3,25
<b>Rasio Solvabilitas Solvency Ratio</b>					
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	854,67	667,47	334,56	223,74	123,18
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	89,53	86,97	76,99	69,11	55,19
<b>Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables</b>					
Perputaran Piutang Receivables Turnover	-	9,5	7,5	4,46	5,84
Rata-rata Periode Penagihan (hari) Average Collection Period (days)	-	38	48	81	62

## IKHTISAR SAHAM

### SHARE OVERVIEW

Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham sampai dengan akhir tahun 2021 sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

The Company does not trade shares until the end of 2021 so there is no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, the highest stock price, lowest stock price, and closing stock price as well as the volume of shares traded.

## IKHTISAR OBLIGASI

### BOND OVERVIEW

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sampai akhir tahun 2020 sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

The Company does not issue bonds, sukuk, and convertible bonds until the end of 2020 so there is no information related to the number of bonds/securities /convertible bonds outstanding, the interest rate/yield, maturity date and rating of the bonds/sukuk.

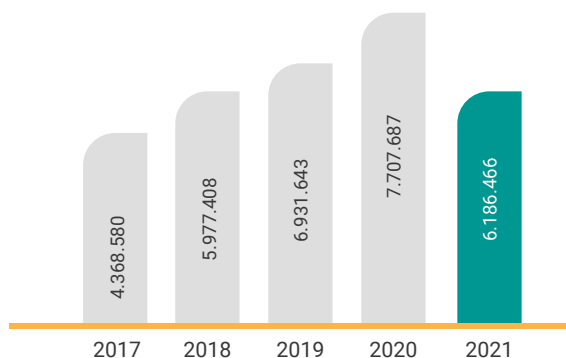
# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHT GRAPH

### ► Total Aset

Total Assets

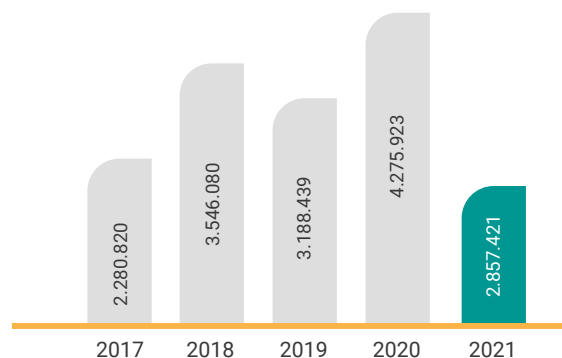
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



### ► Aset Lancar

Current Assets

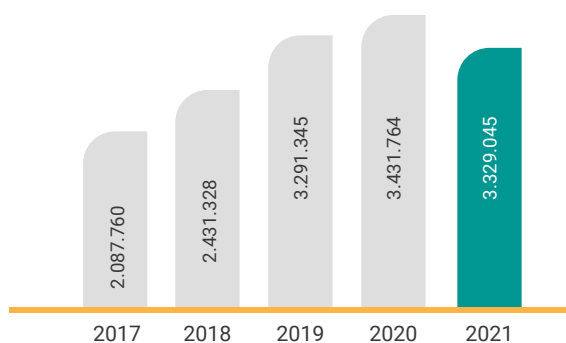
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



### ► Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

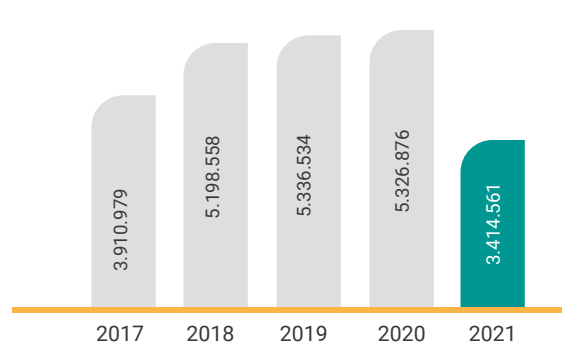
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



### ► Total Liabilitas

Total Liabilities

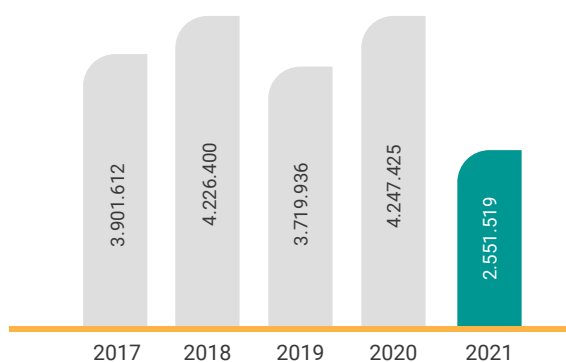
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



### ► Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

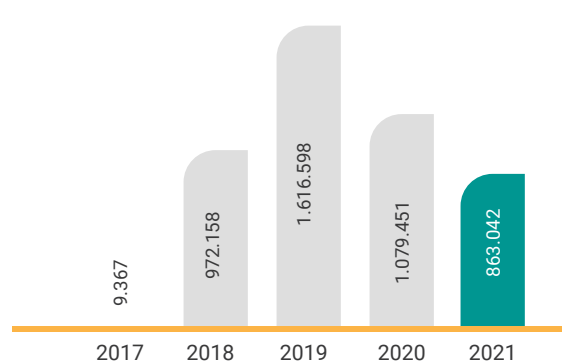
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



### ► Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

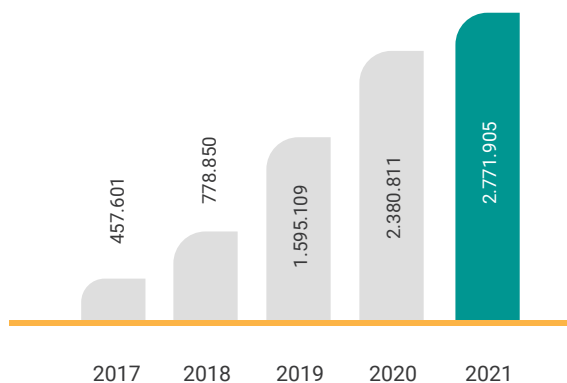
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah





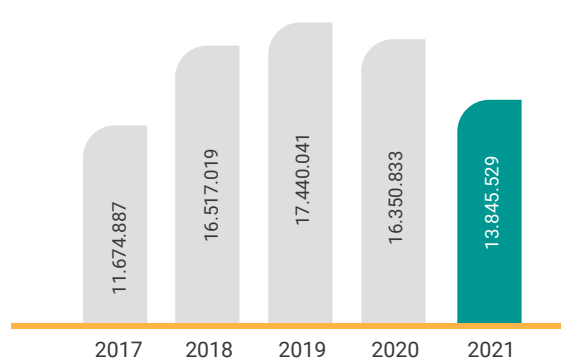
► **Total Ekuitas**

Total Equity  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



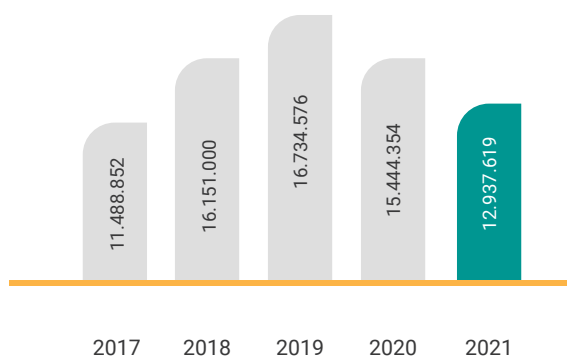
► **Penjualan**

Sales  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



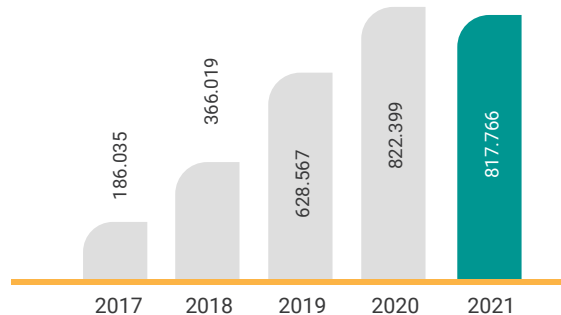
► **Beban Pokok Penjualan**

Cost of Sales  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



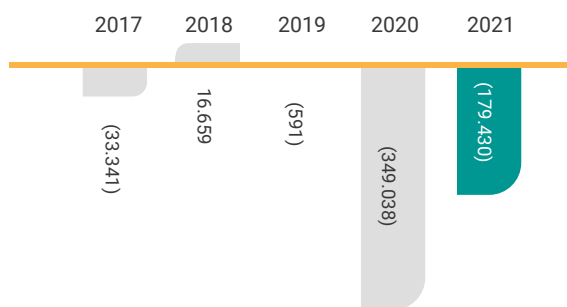
► **Laba Usaha**

Operating Profit  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



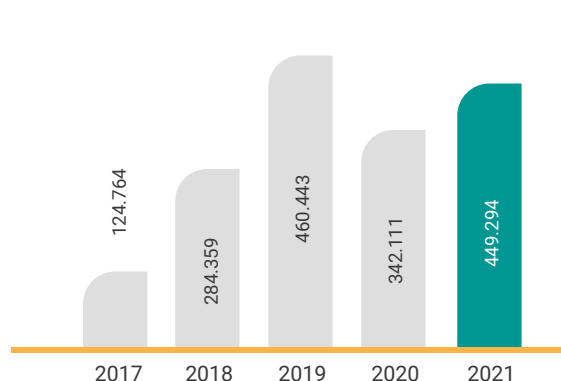
► **Pendapatan (Beban) Lain-lain**

Other Income (Expense)  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



► **Laba Tahun Berjalan**

Profit for the Year  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

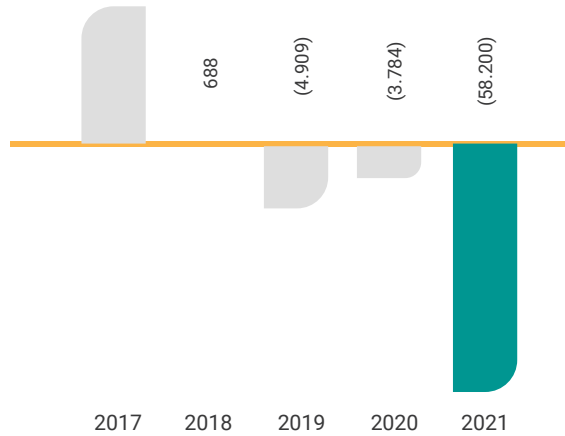


# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHT GRAPH

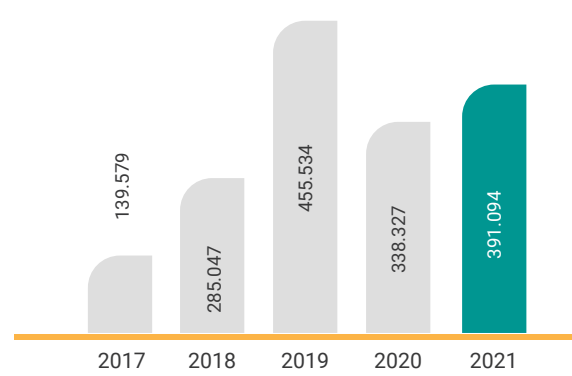
### ► Laba (Rugi) Komprehensif Lain, Tahun Berjalan

Other Comprehensive Profit (Loss) for the year  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



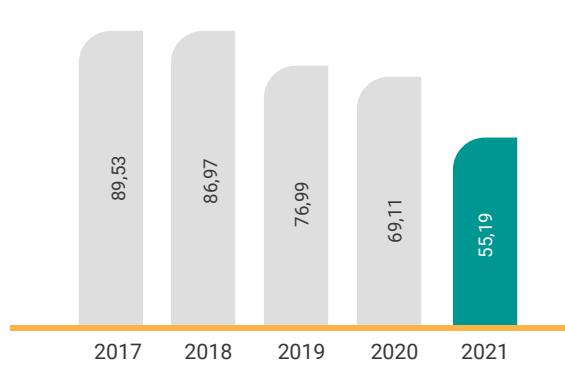
### ► Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year  
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah



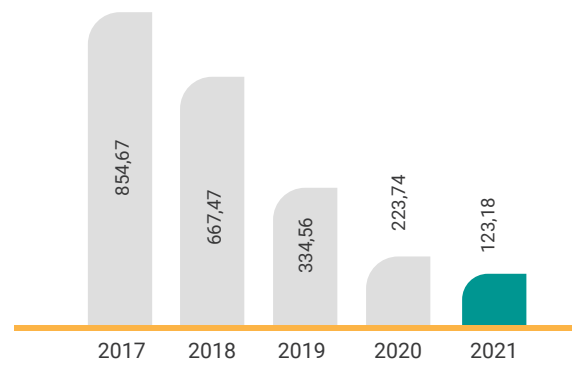
### ► Rasio Utang Terhadap Aset

Debt to Asset Ratio  
Dalam Persen In Percent



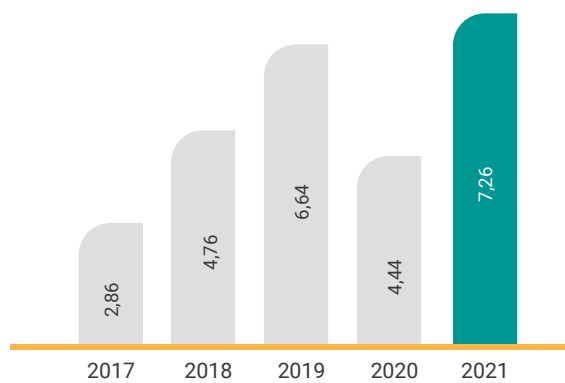
### ► Rasio Utang Terhadap Equity

Debt to Equity Ratio  
Dalam Persen In Percent



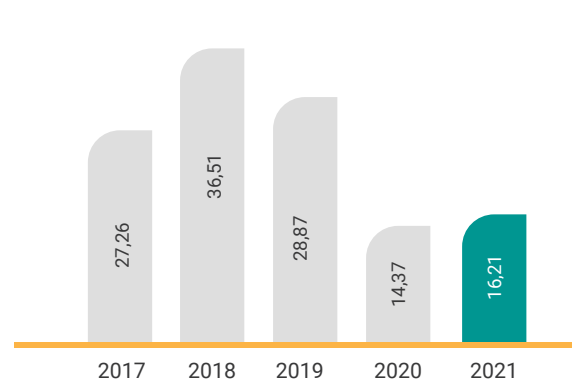
### ► Tingkat Pengembalian Aset

Return on Assets  
Dalam Persen In Percent



### ► Tingkat Pengembalian Equity

Return on Equity  
Dalam Persen In Percent





## TESTIMONI TESTIMONIAL



### Zulkifli Zaini

**Direktur Utama PT PLN (Persero) Desember 2019 - Desember 2021**  
President Director of PT PLN (Persero) December 2019 - December 2021



“Sudah 13 tahun PLN Batubara turut berkontribusi dalam memenuhi pasokan energi di Indonesia. Di usianya yang ke tiga belas tahun semoga PLN Batubara dapat terus unggul dan menjaga spirit berinovasi pada setiap program kerja dan tetap memelihara dan menerapkan *Good Corporate Governance* di segala aktivitas. Semangat keberanian akan terus tumbuh semakin kuat jika kita bisa membagikannya kepada orang lain. Beranilah untuk bermimpi dan beranikan diri untuk mewujudkan semua impian karena keberanian adalah awal untuk mencapai kesuksesan”.

“For 13 years, PLN Batubara has contributed to meeting the energy supply in Indonesia. At the age of thirteen, hopefully PLN Batubara can continue to excel and maintain the spirit of innovation in every work program and continue to maintain and implement *Good Corporate Governance* in all activities. The spirit of courage will continue to grow stronger if we can share it with others. Dare to dream and dare to fulfill all dreams because courage is the beginning to achieve success”.

Disampaikan dalam HUT PLNBB ke-13  
Presented at PLNBB's 13th Anniversary



### Rita Triani

**GM PT Indonesia Power PLTU Banten 3 Lontar OMU**  
GM of PT Indonesia Power PLTU Banten 3 Lontar OMU



“PLN Batubara mempunyai tugas mulai memberikan kualitas terbaik dan andal dalam memenuhi pasokan batubara yang high quality untuk seuruh PLTU PLN dimana saja berada salah satunya PLTU Banter Lontar 3 OMU. Dalam kondisi krisispun PLN Batubara tetap konsisten memasok batubara untuk kebutuhan listrik di tanah air.

“PLN Batubara has the task of starting to provide the best and most reliable quality in meeting the supply of high quality coal for all PLTU PLN wherever it is located, one of which is PLTU Banten Lontar 3 OMU. Even in crisis conditions, PLN Batubara remains consistent in supplying coal for electricity needs in the country.

Disampaikan dalam HUT PLNBB ke-13  
Presented at PLNBB's 13th Anniversary



## Agung Prasetyo

**Manager Unit PLTU Sanggau OMU**  
Manager of PLTU Sanggau OMU Unit

“Kami yakin PLN Batubara akan semakin kuat dan berani menghadapi tantangan dan kami yakin PLN Batubara siap melayani negeri dengan pasokan batu bara yang berkualitas”.

"We believe that PLN Batubara will be stronger and braver to face challenges and we believe that PLN Batubara is ready to serve the country with a supply of quality coal."



## Edi Purnomo Sari

**Manajer Operasi PT PJB UBJOM PLTU**  
Operation Manager of PT PJB UBJOM PLTU

“PLN Batubara semakin kuat dan berani melangkah maju sebagai leading company yang unggul ”

“PLN Batubara is getting stronger and bolder to move forward as a leading company that excels ”



## Alexander Ery Wibowo

**Direktur PT Bara Tabang**  
Director of PT Bara Tabang

“PLN Batubara mampu menjadi perusahaan yang andal, sukses, dan profesional dalam berkarya untuk kepentingan nasional”

“PLN Batubara is able to become a reliable, successful, and professional company in working for the national interest”

22

# Laporan Manajemen

Management Report





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

# Tisna Gunawan

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*







**“Dewan Komisaris mendorong Direksi beserta jajarannya untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan yang berkesinambungan dengan mempraktekkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kesadaran yang semakin kuat terhadap pengelolaan risiko di Perusahaan”**

“The Board of Commissioners encourages the Board of Directors and their staff to conduct innovation and continuous improvement by implementing the principles of good corporate governance and stronger awareness of risk management in the Company”



## Pemegang Saham Yang Terhormat

Dear Shareholders,

Di tengah kondisi ekonomi yang berangsur pulih serta penanganan pandemi Covid 19 yang mulai melandai menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk menyesuaikan kondisi tersebut menuju pencapaian yang lebih baik. Dewan Komisaris mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas perkenan-Nya sehingga PLNBB telah melewati tahun 2021 melalui program kerja serta berbagai rintangan yang dihadapi.

Dalam rangka mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) serta *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris menghargai berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya dalam menyediakan, menjaga kualitas batubara untuk kebutuhan PLTU PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan.

In the midst of economic conditions that are gradually recovering as well as the handling of the Covid 19 pandemic which has begun to slow down, it is a challenge for the Company to adjust these conditions towards better achievements. The Board of Commissioners expresses praise and gratitude to Allah SWT for His favor so that PLNBB has passed the year 2021 through work programs and various obstacles faced.

In order to achieve the target of the Corporate Work Plan and Budget (CWPB) and Key Performance Indicators (KPI) that have been set by the Shareholders, the Board of Commissioners appreciates the various efforts that have been made by the Board of Directors and their staff in providing and maintaining the quality of coal for the needs of PLTU PT PLN (Persero) and Subsidiaries.

## Penilaian Atas Kinerja Perusahaan

### Company Performance Assessment

Pada tahun 2021, PLNBB telah mencanangkan sebagai tahun lanjutan yang merupakan bagian dari peta jalan (*roadmap*) Perusahaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta dengan memastikan pelaksanaan fungsi dan tugas sesuai tema strategis *Strengthening the Foundation* yaitu Perusahaan akan memfokuskan penguatan kapabilitas fundamental untuk membangun pondasi bagi terciptanya perusahaan batubara terintegrasi.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada peningkatan di beberapa indikator kinerja walaupun sepenuhnya belum mencapai target RKAP 2021. Dewan Komisaris menilai dan memahami bahwa Direksi dan jajarannya telah berupaya dengan semaksimal mungkin untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Di tengah persaingan yang sangat ketat, dengan kerjasama yang solid antar semua pihak dalam perusahaan, kelemahan dan kekurangan yang ada harus bisa terus diperbaiki dan ditingkatkan. Kondisi perekonomian nasional serta adanya kenaikan harga batubara ekspor yang berdampak pada ketersediaan batubara untuk ketenagalistrikan ikut mempengaruhi capaian kinerja perusahaan pada tahun 2021.

Secara umum pencapaian kinerja tahun 2021 tergambar dalam pencapaian kinerja keuangan dan kinerja operasional.

- Pendapatan usaha Rp 13,846 Trilyun atau 58 % dari target RKAP 2021 sebesar Rp 23,699 Trilyun;
- Beban Pokok Penjualan (BPP) Rp 12,937 Trilyun atau 56 % dari target RKAP 2021 sebesar Rp 22,906 Trilyun;
- Biaya usaha Rp 90,144 Milyar atau 84 % dari target Rp 107,113 Milyar.
- Laba Bersih Rp 449,294 Milyar atau 113 % dari target RKAP 2021 sebesar Rp 396,432 Milyar;
- EBITDA Rp 825,290 Milyar atau 120 % dari target RKAP 2021 sebesar Rp 688,741 Milyar;

Demikian juga dengan pencapaian *Key Performance Indicator* yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, mengacu kepada Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0007.P/DIR/2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi serta penggolongan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN, serta berdasarkan audit dari KAP terhadap kinerja perusahaan tahun 2021 mendapatkan nilai 93,61, kategori "AA", kondisi 'Sehat'.

In 2021, PLNBB has proclaimed as a follow-up year which is part of the Company's roadmap as set out in the Company's Long-Term Plan and by ensuring the implementation of functions and duties in accordance with the strategic theme of strengthening the Foundation, namely the Company will focusing on strengthening fundamental capabilities to build the foundation for the creation of an integrated coal company.

Compared to the previous year, there were improvements in several performance indicators even though they had not fully reached the 2021 CWPB target. The Board of Commissioners assesses and understands that the Board of Directors and staff have made every effort to achieve better performance. In the midst of very tight competition, with solid cooperation between all parties in the company, existing weaknesses and shortcomings must be continuously improved and improved. The condition of the national economy as well as the increase in the price of export coal which has an impact on the availability of coal for electricity also affect the achievement of the company's performance in 2021.

In general, the achievement of performance in 2021 is reflected in the achievements financial performance and operational performance.

- Operating income of IDR 13.846 Trillion or 58% of the 2021 CWPB target of IDR 23.699 Trillion;
- Cost of Goods Sold (BPP) of IDR 12.937 Trillion or 56% of the 2021 CWPB target of IDR 22.906 Trillion;
- Operating costs of Rp 90.144 billion or 84% of the target of IDR107.113 Billion.
- Net Profit of IDR 449.294 billion or 113% of the 2021 CWPB target of IDR396,432 Billion;
- EBITDA of IDR 825,290 billion or 120% of the 2021 CWPB target of IDR 688,741 Billion;

Likewise, the achievement of the Key Performance Indicators set by the Shareholders, referring to the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0007.P/DIR/2022 dated 23 February 2022 concerning Corporate Performance Management and Organizational Performance Assessment and the classification of health level assessments according to Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Soundness Level of SOEs and Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 regarding Management Contracts and Annual Management Contracts for the Directors of SOEs, and based on an audit from PAF on the company's performance in 2021, it received a score of 93.61, category "AA", condition 'Healthy'.

Terhadap pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi beserta jajarannya untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan yang berkesinambungan dengan terus mempraktikkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kesadaran yang semakin kuat terhadap pengelolaan risiko di Perusahaan sehingga pada tahun-tahun mendatang kinerja Perusahaan semakin baik dan berdaya saing.

With regard to the achievement of this performance, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and their staff to innovate and improve continuously by implementing the principles of good corporate governance and a stronger awareness of risk management in the Company so that the Company's performance will improve better and powerful competitive in the coming years.

## Pandangan Atas Prospek Usaha & Strategi Perusahaan

### View On Business Prospects & Corporate Strategy

Pendirian PLN Batubara adalah untuk melaksanakan pelayanan penyediaan batubara dalam rangka memenuhi kebutuhan PLTU PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan tahun 2020-2040 yang dilakukan melalui kerjasama strategis antara PT PLN (Persero dan PT PLN Batubara). Dengan kerjasama tersebut telah memberi peluang bagi Perusahaan untuk mengamankan dan risiko pasar terhadap produk dan usaha yang dihasilkan. Sehingga prospek usaha dan pasar Perusahaan sudah jelas, hanya tinggal bagaimana Perusahaan mengamankan pasokan untuk permintaan dan kebutuhan PT PLN (Persero) dan anak Perusahaannya.

The establishment of PLN Batubara is to carry out coal supply services in order to meet the needs of PLTU PT PLN (Persero) and its Subsidiaries in 2020-2040 which conducted through strategic cooperation between PT PLN (Persero and PT PLN Batubara). With this collaboration, it has provided an opportunity for the Company to secure and market risks to the products and businesses produced. So that the Company's business and market prospects are clear, it's just a matter of how the Company secures supply for the demands and needs of PT PLN (Persero) and its subsidiaries.

Selain itu perbaikan ekonomi dan pandemi Covid 19 yang mulai mereda memberi peluang bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Hal ini ditandai dengan permintaan pasokan listrik dan konsumsi listrik nasional semakin meningkat, sehingga kebutuhan pasokan batubara juga semakin meningkat dibutuhkan oleh PLTU PLN dan Anak Perusahaannya.

In addition, the economic improvement and the Covid 19 pandemic which has begun to subside provide an opportunity for the Company to improve its performance in the coming years. This is indicated by the increasing demand for electricity supply and national electricity consumption, so that the demand for coal supply is also increasing required by PLTU PLN and its Subsidiaries.

Berbagai macam strategi Perusahaan terus dimatangkan dengan memperkuat dan melakukan penyempurnaan proses bisnis melalui peta jalan yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2022 – 2023 arah dan tema Perusahaan, yaitu *Exploring The Growth*, dimana Perusahaan diharapkan menjelajahi pertumbuhan untuk terus meningkatkan pangsa pasar dalam penyediaan Batubara bagi Industri terutama ketenagalistrikan serta pengembangan layanan pasokan batubara terintegrasi yang mendorong pertumbuhan Perusahaan.

The Company has improved business processes through the established roadmap. In 2022 - 2023 the direction and theme of the Company, namely *Exploring The Growth*, where the Company is expected to explore growth to increase market share in the supply of Coal for Industry, especially electricity and the development of integrated coal supply services that drive growth's Company.

Beberapa strategi yang dilakukan, diantaranya:

- Penguatan sinergi dengan PLN Group dalam kerangka PLN SOLID.
- Meningkatkan kapabilitas organisasi dan manajemen *supply chain* berbasis IT untuk memasok batubara
- Mempercepat penyelesaian akuisisi tambang dan pembangunan *coal processing plant*.
- Meningkatkan hubungan dengan *stakeholders* terutama pelanggan (PLTU) di sisi hilir rantai bisnis Perusahaan dan para mitra penyedia batubara maupun transport di sisi hulu.
- Melakukan mitigasi risiko terutama adanya kenaikan harga batubara ekspor yang berdampak pada pasokan batubara untuk ketenagalistrikan.

Several strategies were conducted, including:

- Strengthening synergy with PLN Group within the framework of PLN SOLID.
- Improving IT-based organizational capabilities and supply chain management to supply coal
- Accelerate the completion of mine acquisitions and construction of coal processing plants.
- Improving relationships with stakeholders, especially customers (PLTU) on the downstream side of the Company's business chain and partners providing coal and transport on the upstream side.
- Mitigate risks, especially the increase in export coal prices which have an impact on the supply of coal for electricity

Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi beserta jajarannya untuk selalu berupaya memanfaatkan peluang-peluang positif yang akan semakin terbuka di masa mendatang untuk menjadi prospek usaha disertai penguatan strategi dalam mencapai prospek usaha tersebut.

The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors and their staff to always try to take advantage of positive opportunities that will be more open in the future to become business prospects accompanied by strengthening strategies in achieving these business prospects.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance

Komitmen untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di Perusahaan adalah bagian integral dalam menjalankan usaha di Perusahaan.

Commitment to the consistent implementation of good corporate governance in the Company is an integral part of conducting business in the Company.

Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap praktik GCG di Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Manajemen untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan bahwa struktur dan prosedur tata kelola yang baik telah diterapkan di Perusahaan.

The Board of Commissioners always upholds the principles of GCG in order to maintain the Company's performance and supervise the GCG practices in the Company. The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors and all levels of Management to always act according to the principles of good corporate governance and ensure that good governance structures and procedures have been implemented in the Company.

Dewan Komisaris mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan, diantaranya:

The Board of Commissioners supports the implementation of good corporate governance in the Company, including:

- a. Menetapkan Rencana Program Kerja Dewan Komisaris setiap tahunnya, pembuatan rencana kerja tersebut dengan mempertimbangkan rencana kerja Perusahaan yang ditetapkan dalam RKAP. Perencanaan program kerja merupakan langkah strategis untuk melakukan pengawasan atas keseluruhan aktivitas operasional Perusahaan.
- b. Melakukan pengembangan infrastruktur dan peningkatan maturitas GCG di PLNBB dan Anak Perusahaannya.
- c. Melakukan pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung sesuai fungsi dan tugasnya.
- d. Melakukan peningkatkan kualitas laporan Perusahaan melalui sistem informasi.
- e. Melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).
- f. Melakukan penilaian (*assessment*) GCG untuk memantau tingkat penerapan GCG di Perusahaan. Pada tahun 2021 sudah dilakukan secara *self assesment* dengan skor 91,405 (Sangat Baik), yang lebih baik dibandingkan dengan assesment tahun 2020 yang dilakukan oleh BPKP dengan skor 90,398 (Sangat Baik).

- a. Determine the Work Program Plan of the Board of Commissioners every year, making the work plan taking into account the Company's work plan set out in the CWPB. Work program planning is a strategic step to supervise the overall operational activities of the Company.
- b. Develop infrastructure and increase the maturity of GCG at PLNBB and its Subsidiaries.
- c. Conduct training for the Board of Commissioners, Directors and Supporting Organs according to their functions and duties.
- d. Improve the quality of the Company's reports through the information system.
- e. Certified to ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System).
- f. Conduct a GCG assessment to monitor the level of GCG implementation in the Company. In 2021, a self-assessment has been carried out with a score of 91.405 (Very Good), which is better than the 2020 assessment conducted by BPKP with a score of 90.398 (Very Good).

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk memperhatikan aspek, manajemen risiko, pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta mendorong partisipasi aktif Perusahaan dalam melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan secara profesional, dengan melaksanakan kegiatan melalui program-program yang terencana.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors and their staff to pay attention to aspects, risk management, internal control and compliance with laws and regulations as well as encouraging the Company's active participation in conducting social and environmental responsibility obligations professionally by conducting activities through planned programs.

## Pengelolaan Whistleblowing System

### Whistleblowing System Management

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) secara konsisten di Perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan pengelolaan *Whistleblowing System* di Perusahaan sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris berharap, penerapan *Whistleblowing System* harus dilakukan secara maksimal, sistematis dan terukur, oleh karenanya Dewan Komisaris memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk memudahkan dalam menampung, mengolah dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk mengenai indikasi dan tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat laporan pengaduan dugaan pelanggaran melalui media pelaporan yang disediakan.

The consistent implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company can minimize the occurrence of irregularities and fraudulent practices such as corruption, bribery, gratuities, theft as well as fraudulent practices and other violations of law.

The Board of Commissioners considers that the Company is committed to implementing the management of the Whistleblowing System in the Company in line with the implementation of good corporate governance.

The Board of Commissioners hopes that the implementation of the Whistleblowing System must be carried out optimally, systematically and measurably, therefore the Board of Commissioners ensures the availability of supporting facilities and infrastructure to make it easier to accommodate, process and follow up any incoming reports regarding indications and actions of violations that occur within the Company.

Throughout 2021 there were no reports of complaints of alleged violations through the reporting media provided.

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment Of Committees Under The Board Of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya untuk memperkuat tata kelola dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite GCG.

Komite-Komite tersebut telah dilengkapi dengan piagam komite sebagai acuan pelaksanaan kerja yang di dalamnya mengatur tugas, tanggung jawab, ketentuan mengenai kualifikasi, independensi dan kompetensi anggota yang dibutuhkan, pola hubungan kerja serta standar etika yang harus dimiliki.

Dewan Komisaris menilai keberadaan Komite Audit dan Komite GCG telah bekerja secara profesional dan memberikan dukungan yang signifikan dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris yaitu dengan memberikan rekomendasi serta laporan-laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan dan operasional Perusahaan. Laporan telaah dan rekomendasi dari komite-komite tersebut menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is assisted by supporting Committees, namely the Audit Committee and the GCG Committee in conducting its duties to strengthen the governance and effectiveness of the Company's internal control.

These Committees have been equipped with committee charters as a reference for the implementation of work which regulates the duties, responsibilities, provisions regarding the qualifications, independence and competence of members required, patterns of working relationships and ethical standards that must be possessed.

The Board of Commissioners assesses that the existence of the Audit Committee and the GCG Committee has worked professionally and provide significant support in carrying out the supervisory duties of the Board of Commissioners, namely by providing recommendations and reports- on matters that need the attention of the Board of Commissioners in the implementation of the Company's activities and operations. Review reports and recommendations from the Committees are considered in the decision making of the Board of Commissioners.

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

### Changes To The Board Of Commissioners

Sepanjang tahun 2021 susunan dan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 April 2021.

Adapun susunan Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Throughout 2021 the composition of the Board of Commissioners did not change. The composition of the Company's Board of Commissioners is determined based on the Decree of the Circular General Meeting of Shareholders concerning the appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners on April 23, 2021.

The current composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Tisna Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner
Ian P. Siagian	Komisaris Commissioner
Singgih Widagdo	Komisaris Commissioner

## Penutup

### Closing

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada Pemegang Saham atas arahan dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan selama ini kepada Perusahaan serta mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan Jajarannya atas dedikasi dan kerja keras dalam upaya mencapai target kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terimakasih kepada pelanggan, mitra usaha serta semua pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude and high appreciation to the Shareholders for the direction and support and trust given so far to the Company and would like to thank the Board of Directors and staff for their dedication and hard work in achieving Company performance targets.

The Board of Commissioners would also like to thank customers, business partners and all other stakeholders for their cooperation and trust given so far.

Jakarta, 28 Juni 2022

Jakarta, June 28, 2022

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners,  
**PT PLN Batubara**

**Tisna Gunawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

## Ary Bastari

**Direktur Utama**  
*President Director*







**“Berbagai strategi dan kebijakan telah dijalankan PLNBB sepanjang tahun 2021 dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan menjaga daya saing perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat sejalan dengan visi perusahaan menjadi penyedia batubara utama bagi industri”**

“PLNBB will implement various strategies and policies throughout 2021 to improve performance and maintain increasingly stringent company competitiveness in line with the company's vision to become the main coal provider for industry.”



## **Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat, To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga PLNBB mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif dengan tingkat kesehatan Perusahaan **SEHAT** di tengah berbagai tantangan yang dihadapi PLNBB sepanjang tahun 2021. Melalui Laporan Tahunan ini kami ingin menyampaikan mengenai kinerja PLNBB di tahun 2021 serta perkembangan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik selama tahun 2021.

Thanks for the grace and gifts that God Almighty has given. Thus, PLNBB can maintain a positive financial performance with the condition of a **HEALTHY** Company facing challenges throughout 2021. Through this Annual Report, we would like to convey the performance of PLNBB and the progress of implementing Good Corporate Governance in 2021.

## **Kondisi Makroekonomi Tahun 2021**

### **Macro-Economic Conditions in 2021**

Kondisi ekonomi global pada tahun 2021 secara bertahap mengalami perbaikan yaitu estimasi sebesar 6,1% berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) pada April 2022 dimana sebelumnya kondisi ekonomi global sempat mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tanggal 7 Februari 2022, Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 yang disebabkan oleh Kombinasi antara kondisi pandemi yang relatif terkendali, tren pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut, peningkatan ekspor dan stimulus fiskal.

Global economic conditions in 2021 will gradually improve by an estimated 6.1% based on the International Monetary Fund (IMF) report in April 2022. Previously, global economic conditions had experienced pressure due to the Covid-19 pandemic. Data to the Central Statistics Agency (BPS), on February 7, 2022, Indonesia's economic growth in 2021 was 3.69% higher than in 2020 cause of a combination of a controlled pandemic, the trend of global economic recovery, increased exports, and fiscal stimulus.

Berdasarkan data dari BPS tersebut harga komoditas unggulan ekspor Indonesia mengalami peningkatan salah satunya adalah batubara yang mengalami peningkatan harga sebesar 168,01% pada triwulan 4 tahun 2021 dibandingkan triwulan 4 tahun 2020 dan peningkatan sebesar 8,75% dibandingkan triwulan 3 tahun 2021.

Membayaknya pertumbuhan ekonomi Indonesia diikuti dengan kenaikan penjualan listrik tahun 2021 yaitu sebesar 257,63 TWh yang meningkat 5,77% dibandingkan tahun 2020 (YoY). Rasio elektrifikasi Indonesia pada tahun 2021 mencapai 97,26% dan ditargetkan oleh Kementerian ESDM akan mencapai 100% pada tahun 2022.

Sepanjang tahun 2021 Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi atau capaian produksi batubara nasional tidak mencapai target atau hanya mencapai 98,24% yaitu 614 juta ton dari target 625 juta ton. Hal ini disebabkan karena adanya kendala cuaca yang dialami di sejumlah area tambang sejak pertengahan tahun hingga akhir tahun 2021 sehingga berpengaruh terhadap realisasi produksi batubara. Fenomena *La Nina* juga telah menyebabkan turunnya hujan dengan intensitas tinggi sehingga mengganggu operasi di area tambang. Meskipun capaian produksi batubara tidak mencapai target pada tahun 2021 namun mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 560,7 juta ton.

Sementara realisasi kewajiban pemenuhan batubara untuk kebutuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) mencapai 133 juta ton atau 21,66% dari realisasi produksi batubara tahun 2021 yang tercatat sebesar 614 juta ton. Jumlah tersebut turun 14,19% dari tahun sebelumnya yang sebesar 155 juta ton. Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, maka serapan batubara dalam negeri mencapai 96% dari target yang ditetapkan sebesar 138 juta ton. Dari jumlah DMO di tahun 2021, pemakaian terbesar dari sektor ketenagalistrikan yaitu mencapai 112,13 juta Ton; 11,39 juta Ton dari sektor metalurgi dan semen sebesar 4,45 juta ton.

## Analisis Kinerja Perusahaan

### Company Performance Analysis

#### Strategi dan Kebijakan

Sesuai dengan strategi *portfolio* SOLID dimana PLNBB mempunyai 3 peran utama yaitu *Securing Business Sustainability*; *Optimizing Cost Efficiency* dan *Increasing Profit Contribution*, maka PLNBB telah menetapkan Visi dan Misi Perusahaan yang kemudian dijabarkan dalam RJPP PLNBB tahun 2020 – 2024. *Roadmap* PLNBB dalam mewujudkan visi Menjadi Penyedia Batubara Pilihan Utama Bagi Industri yang terbagi dalam 3 fase, yaitu fase *Strengthening The Foundation* (tahun 2020 – 2021); *Exploring The Growth* (tahun 2022 – 2023) dan *Become Preferred Company* (Tahun 2024).

Based on the BPS data, the prices of Indonesia's leading export commodities have increased, one of which is coal, whose price increased by 168.01% in the 4th quarter of 2021 compared to the 4th quarter of 2020 and an increase of 8.75% compared to the 3rd quarter of 2021.

Indonesia's improving economic growth is followed by an increase in electricity sales in 2021 by 257.63 TWh or an increase of 5.77% compared to 2020 (YoY). Indonesia's electrification ratio in 2021 reaches 97.26% and is targeted by the Ministry of Energy and Mineral Resources to achieve 100% by 2022.

Through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the government noted that the realization of national coal production did not reach the target of only 98.24% or 614 million tons of the target of 625 million tons. The reason is weather constraints in several mining areas from the middle of the year to the end of 2021, affecting the realization of coal production. The *La Nina* phenomenon has also caused heavy rain to fall, disrupting operations in the mining area. Although the completion of coal production did not reach the target in 2021, there was an increase compared to the previous year, which was only 560.7 million tons.

Meanwhile, the realization of the obligation to fulfill coal for domestic needs or Domestic Market Obligations (DMO) reached 133 million tons or 21.66% of the completion of coal production in 2021, which was recorded at 614 million tons. This amount decreased by 14.19% from the previous year, 155 million tons. Compared with the 2021 target, domestic coal uptake reached 96% of the target at 138 million tons. Of the number of DMOs in 2021, the most extensive use is from the electricity sector, reaching 112.13 million tons; 11.39 million tons from the metallurgical and cement sectors of 4.45 million tons.

#### Strategy and Policy

PLNBB has three leading roles according to the SOLID portfolio strategy they are *Securing Business Sustainability*; *Optimizing Cost Efficiency*, and *Increasing Profit Contribution*. PLNBB establishes a Vision and Mission, which is then described in the PLNBB CLTP for 2020 – 2024. The PLNBB roadmap in realizing the vision of "Being the Preferred Coal Provider for Industry" is divided into 3 phases, *Strengthening the Foundation* (years 2020 – 2021); *Exploring the Growth* (years 2022 – 2023); and *Become Preferred Company* (Year 2024).

Pada Tahun 2021 yang merupakan fase *Strengthening the Foundation*, PLNBB fokus untuk melakukan penguatan kapabilitas fundamental untuk memperkuat pondasi untuk pengembangan Perusahaan dalam jangka Panjang yang dijabarkan dalam strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapabilitas organisasi dalam manajemen *supply chain* berbasis IT
2. Memasok batubara dengan *landed cost* yang paling optimal untuk mendukung efisiensi biaya Energi Primer Pembangkit Listrik PLN;
3. Meningkatkan kualitas pasokan batubara dengan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan surveyor yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik;
4. Mempercepat penyelesaian penugasan pemegang saham terkait akuisisi tambang dan pembangunan *Coal Processing Plan* (CPP) dengan tetap memperhatikan prinsip GCG dalam pelaksanaannya;
5. Beroperasi secara unggul dengan memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi dengan proses bisnis;
6. Memiliki organisasi yang optimal, ramping dan lincah (*lean and agile*) yang didukung oleh SDM yang handal dan berkompentensi tinggi dan melaksanakan sertifikasi SDM terutama dalam bidang *business development*, manajemen portofolio, *supply chain management*, manajemen risiko dan manajemen aset tambang;
7. Menguatkan implementasi GRC (*Governance, Risk and Compliance*) di lingkungan PLNBB termasuk anak dan cucu Perusahaan;
8. Meningkatkan kualitas hubungan dengan *Stakeholders* terutama pelanggan (PLTU) di sisi hilir rantai bisnis Perusahaan dan para mitra penyedia batubara maupun transport di sisi hulu.

Strategi ini dijabarkan dalam Program Kerja di masing-masing Satuan/Divisi yang dimonitor secara bulanan untuk memastikan keselarasan dalam pelaksanaannya serta improvement yang harus dilakukan. Dalam memastikan pasokan batubara ke seluruh PLTU PLN Group di tengah tantangan disparitas harga batubara ekspor dan tantangan operasional yang dimonitor secara harian dan koordinasi intensif dengan seluruh *stakeholder* terkait.

Inisiatif PLNBB dalam pengembangan bisnis *beyond kWh* dilakukan melalui Anak Perusahaan dengan tetap memprioritaskan kebutuhan batubara untuk ketenagalistrikan. Pada tahun 2022 melalui Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PLNBB telah mensuplai batubara kepada PLTU *Independent Power Producer*.

Secara berkelanjutan PLNBB melakukan transformasi proses bisnis berbasis sistem informasi untuk memastikan peningkatan akurasi, kecepatan dan keterbukaan proses bisnis. Proses digitalisasi ini sudah dilakukan secara bertahap baik pada fungsi *Human Resources*, keuangan, Pengadaan batubara dan Operasional pasokan batubara.

Direksi memastikan bahwa seluruh fungsi di Organisasi memahami perannya dalam penerapan strategi dan program kerja yang telah dijabarkan di masing-masing

2021 is the Strengthening the Foundation phase. PLNBB focuses on strengthening fundamental capabilities for long-term Company development. The following is a description of the strengthening of the strategy:

1. Improve organizational capability in IT-based supply chain management
2. Optimizing coal supply at a landed cost to support the cost efficiency of PLN's Primary Energy Power Plants;
3. Improving the quality of coal supply by cooperating with several credible and reputable surveyor companies;
4. Accelerate the completion of shareholder assignments in mine acquisitions and the construction of a Coal Processing Plan (CPP) by GCG principles;
5. Excellence in operations through the use of information technology that is integrated with business processes;
6. Competent human resources support an optimal, lean, and agile organization. Also, carry out HR certification, especially in business development, portfolio management, supply chain management, risk management, and mining asset management;
7. Strengthening the implementation of GRC (Governance, Risk, and Compliance) within PLNBB and its subsidiaries;
8. Improving the quality of relationships with stakeholders, especially customers (PLTU) in the downstream business chain of the Company and partners providing coal and transport in the upstream business chain.

This strategy is contained in the Work Program of each Unit/ Division, which is monitored monthly to ensure alignment of implementation and see improvements that must be made. The company supplies coal to all SPP PLN Group despite export price disparities and operational challenges. The company also monitors daily and intensive coordination with all relevant stakeholders.

PLNBB takes the initiative to develop beyond kWh business through its Subsidiaries while still prioritizing coal needs for electricity. PLNBB has supplied coal to PLTU Independent Power Producer in 2022 through its Subsidiaries and Affiliated Companies.

On an ongoing basis, PLNBB conducts information system-based business process transformations to ensure increased accuracy, speed, and openness of business processes. This digitization process is carried out in the functions of Human Resources, finance, coal procurement, and coal supply operations.

The Board of Directors ensures that all functions in the Organization understand their role in implementing strategies and work programs through each organizational

fungsi organisasi. Direksi dan Senior Leader melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan strategi untuk memastikan kesesuaiannya dengan arah Perusahaan dan perkembangan lingkungan bisnis batubara.

### Tantangan dan Langkah Strategis

Di tengah berbagai capaian yang diperoleh Perusahaan, PLNBB juga dihadapkan dengan tantangan sepanjang tahun 2021. Kenaikan harga batubara ekspor pada tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri bagi PLNBB karena kondisi ini berdampak pada ketersediaan pasokan batubara khususnya untuk ketenagalistrikan. Menghadapi hal tersebut, PLNBB telah melakukan langkah mitigasi yaitu dengan menetapkan jaminan pelaksanaan untuk menjamin volume pasokan serta meningkatkan sinergi dan komunikasi secara intensif dengan Kementerian ESDM bersama dengan PT PLN (Persero), PLTU sebagai pelanggan dan mitra kerja penyedia batubara. Upaya ini terus dievaluasi dan ditingkatkan di tahun 2022 dimana PLNBB melakukan perbaikan tata kelola pengadaan batubara yang diharapkan dapat meningkatkan kepastian ketersediaan pasokan batubara untuk PLTU.

Rencana Pemerintah untuk beralih dari pembangkit batubara ke pembangkit yang ramah lingkungan juga akan menyebabkan permintaan batubara dalam negeri semakin berkurang dalam beberapa tahun kedepan. Hal ini sejalan dengan penugasan Pemerintah kepada PT PLN (Persero) untuk meningkatkan EBT (Energi Baru Terbarukan) sebesar 23% pada tahun 2025 yang akan berdampak pada penggunaan batubara yang semakin berkurang ditambah dengan semakin meningkatnya tuntutan akan keberadaan pembangkit yang ramah lingkungan. Untuk menghadapi tantangan ini dan memastikan kesinambungan Perusahaan, maka PLNBB telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyepakati Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Strategis ("KJS") dengan PT PLN (Persero) sampai tahun 2040
2. Pengembangan pasar baru melalui Anak Perusahaan
3. Penyusunan langkah strategis jangka panjang dalam RJPP tahun 2021 – 2024 untuk PLNBB Grup
4. Melaksanakan Joint Planning Session dengan PT PLN (Persero) untuk perencanaan pasokan batubara bulanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan anak perusahaan PT PLN (Persero) di bisnis pembangkitan (PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, dan PT PLN Batam) dalam penyediaan batubara sesuai kebutuhan secara efisien.

### Perbandingan hasil kinerja dengan Target 2021

Tahun 2021 PLNBB telah berhasil mencatat kinerja yang baik dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 93,61 dengan kategori SEHAT (AA) yang merupakan penilaian atas 26 Indikator kinerja.

Indikator kinerja yang tercapai meliputi Ketepatan waktu pengiriman batubara sesuai jadwal; *Human Capital Readiness*; Prosentase Perempuan dalam *nominated talent*;

part. The Board of Directors and Senior Leaders periodically evaluate the implementation of the system to ensure that it is by the direction of the Company and the development of the coal business.

### Challenges and Strategic Steps

Despite achieving various achievements, PLNBB is also faced with challenges throughout 2021. One of them is the increase in export coal prices in 2021. This condition impacts the availability of coal supply, especially for electricity. PLNBB mitigates by determining supply volume guarantees and increasing synergy and intensive communication with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PT PLN (Persero) as customers and partners for coal providers. This effort will continue to be evaluated and improved in 2022. PLNBB makes improvements to coal procurement governance which is expected to increase the certainty of the availability of coal supply for SPP.

The Government's plan to switch from coal plants to environmentally friendly plants will also cause domestic demand for coal to decrease in the next few years. This is in line with the Government's assignment to PT PLN (Persero) to increase EBT (New Renewable Energy) by 23% by 2025. This assignment and the increasing demand for environmentally friendly power plants will reduce coal use. The following are PLNBB's steps in facing challenges and maintaining the Company's sustainability:

1. Agreed on the Extension of the Strategic Cooperation Agreement ("KJS") with PT PLN (Persero) until 2040
2. New market development through Subsidiaries
3. Preparation of long-term strategic steps in the RJPP 2021 – 2024 for PLNBB Group
4. Joint Planning Session with PT PLN (Persero) for monthly coal supply planning.
5. Optimizing synergies with PT PLN (Persero) subsidiaries in the power generation business (PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, and PT PLN Batam) in the efficient supply of coal as needed.

### Comparison of Performance with 2021 Target

In 2021 PLNBB managed to get an Organizational Performance Value (NKO) of 93.61 in the HEALTHY category (AA) out of 26 performance indicators.

Performance indicators achieved include timeliness of coal delivery; Human Capital Readiness; Percentage of women nominated for talent; Percentage of Millennials (<40 years

Prosentase Milenial (<40 tahun) dalam top talent; Laba Rugi tahun berjalan; EBITDA; BPP Batubara dari Tambang milik sendiri; BPP Batubara dari Trading/KSO; Akuisisi Tambang Musi Rawas (BKL-Atlas); Akuisisi Lahan Infrastruktur Musi Rawas (Sumsel-1); CPP Kalimantan dan Sumatera; *Coal Upgrading* – Seleksi mitra strategis; Pengadaan *Coal Crushing Plant*; Pengadaan Pompa Void; Penerapan GCG; Maturity level ERM; IT *Maturity Level*; Penyelesaian Temuan Audit (BPK, KAP, SPI dan auditor lainnya) serta Kepatuhan pada K3LH. Indikator kinerja yang hampir tercapai yaitu telah mencapai di atas 95% adalah kualitas batubara dan *Organization Capital Readiness*.

Disparitas harga batubara ekspor yang tinggi pada tahun 2021 berdampak pada 5 indikator kinerja yang perlu peningkatan, yaitu pemenuhan kebutuhan batubara PLTU dari Tambang milik sendiri; Pemenuhan pasokan batubara ke PLTU PLN Grup; Produktifitas Pegawai; Sinergi antar Anak Perusahaan lain; Pendapatan Anak Perusahaan dari Luar PLN. Untuk itu, PLNBB telah mengidentifikasi penyebab belum optimalnya pencapaian di tahun 2021 dan menyiapkan langkah-langkah untuk memastikan perbaikan di tahun 2022.

Sepanjang tahun 2021, PLNBB telah melakukan upaya secara maksimal untuk memastikan pasokan batubara ke PLN dengan tetap mempertahankan kinerja keuangan yang positif. Pendapatan PLNBB pada tahun 2021 mencapai Rp 13,84 Trilyun yang terdiri atas penjualan batubara ke PLTU PLN, dan penjualan *beyond* kWh (Non-PLN Grup). PLNBB mengupayakan pengendalian Biaya Pokok Penyediaan (BPP) dan Beban Usaha selama tahun 2021 sehingga terealisasi di bawah pagu RKAP 2021 yang berdampak terhadap pencapaian EBITDA yang lebih tinggi yaitu Rp 825,29 Milyar dibandingkan target RKAP 2021 sebesar Rp 688,74 Milyar. Pada akhir 2021 PLNBB mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp 449,29 Milyar yaitu 113% dari target RKAP 2021 dan mencapai 131% dibandingkan realisasi 2020

Pada tahun 2021 PLNBB melayani penyediaan batubara ke 47 PLTU PLN Group dimana PLNBB berperan sebagai single supplier untuk 18 PLTU dengan total volume ke PLTU PLN sebesar 19,63 Juta Ton atau tercapai sekitar 74,61% dari target yang telah ditetapkan sebesar 26.310.000 MT. Hal ini dikarenakan disebabkan Disparitas harga batubara yang tinggi dan kenaikan biaya logistik batubara; Pembatasan *operasional trucking* di Jambi (jam operasional, muatan, harga solar) dan Kelangkaan armada transportasi batubara sebagai dampak harga pasar batubara yang tinggi. Disparitas harga batubara ekspor yang tinggi juga berdampak pada realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dari tambang milik sendiri yaitu tercapai sebesar 1.850.087,17 MT dari target tahun 2021 sebesar 3.000.000 MT.

Untuk indikator kinerja Ketepatan waktu pengiriman batubara sesuai jadwal, PLNBB mencapai 2.277 kali shipment tepat waktu atau mencapai 100,49% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 2.268 kali. Untuk kualitas batubara tercapai 98,03 dari target sebesar 100. Beberapa hal yang menyebabkan belum tercapainya kualitas batubara

(old) in top talent; Income for the year; EBITDA; BPP Coal from Own Mine; BPP Coal from Trading/KSO; Acquisition of the Musi Rawas Mine (BKL-Atlas); Land Acquisition for Musi Rawas Infrastructure (Sumsel-1); CPP Kalimantan and Sumatra; Coal Upgrading – Selection of strategic partners; Coal Crushing Plant Procurement; Procurement of Void Pumps; GCG implementation; ERM maturity level; IT Maturity Level; Completion of Audit Findings (BPK, KAP, SPI, and other auditors); and Compliance with OSHE. Performance indicators that are almost achieved or above 95% are coal quality and Organization Capital Readiness.

The high disparity of export coal prices in 2021 has an impact on five performance indicators that need to be improved, meeting the demand for coal-fired power plants from own mines; Fulfillment of coal supply to SPP PLN Group; Employee Productivity; Synergy among other Subsidiaries; and Subsidiaries Income from Outside PLN. PLNBB identified the causes of the suboptimal achievement in 2021 and prepared corrective measures in 2022.

PLNBB has maximized efforts to ensure coal supply to PLN while maintaining a positive financial performance. PLNBB revenue in 2021 will reach IDR 13.84 trillion, consisting of coal sales to SPP PLN and sales beyond kWh (Non-PLN Group). PLNBB seeks to control the Cost of Supply (BPP) and Operating Expenses during 2021 so that it is realized below the 2021 CWPB ceiling. This impacts achieving a higher EBITDA of IDR 825.29 billion compared to the 2021 CWPB target of IDR 688.74 billion. PLNBB recorded a Net Profit of IDR 449.29 billion, or 113% of the 2021 RKAP target and 131% compared to the 2020 realization 2021.

PLNBB will serve the supply of coal to 47 SPP PLN Group in 2021. PLNBB acts as a single supplier for 18 SPPs with a total volume of 19.63 Million Tons or around 74.61% of the target set at 26,310,000 MT. This is due to the high disparity in coal prices and the increase in coal logistics costs; Restrictions on trucking operations in Jambi (operational hours, cargo, diesel prices); and the Scarcity of coal transportation fleet as a result of high coal market prices. The high disparity in export coal prices also impacts meeting coal needs from self-owned mines of 1,850,087.17 MT from the 2021 target of 3,000,000 MT.

On the performance indicator of the punctuality of coal delivery, PLNBB achieved 2,277 shipments on time, or 100.49% of the set target of 2,268 times. The indicator of coal quality gained 98.03% of the target of 100%. The causes of the unattainable quality of coal are the high rainfall intensity factor causing an increase in Total

sesuai dengan target antara lain yaitu faktor cuaca dimana intensitas hujan yang cukup tinggi menyebabkan terjadinya kenaikan *Total Moisture* sehingga dapat mengurangi nilai kalori, Penurunan kualitas saat sailing; Waktu antri saat proses unloading dan Metode pengambilan sample dan preparasi (Penggunaan *mechanical sampling*/ manual).

PLNBB menyadari bahwa penerapan Teknologi Informasi (TI) telah menjadi kebutuhan, untuk itu PLNBB menyiapkan TI sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan. Penerapan TI dijalankan secara terprogram mengacu pada *Information Technology Master Plan* (ITMP) yang telah ditetapkan Perusahaan dimana pada tahun 2021 merupakan bagian dari *Stage 1: "Setting off Foundation, Platforms and Digital Culture"* dimana PLNBB melakukan penguatan infrastruktur guna mengakselerasi kelancaran dan meningkatkan kapasitas eksekusi proses bisnis melalui berbagai program kerja.

Secara berkelanjutan, PLNBB melaksanakan pembangunan sistem TI guna mendukung akselerasi dan meningkatkan kapasitas eksekusi proses bisnis hal ini dapat terlihat dari tingkat kematangan atas Sistem Informasi (*maturity level*) PLNBB yang mencapai 2,53 dari target 2,50 sesuai hasil *assessment* oleh pihak eksternal. Selama tahun 2021, kami berkomitmen untuk terus melanjutkan pengembangan TI, yaitu PLNBB telah menyelesaikan dan akan melanjutkan pekerjaan *enhancement* dan standarisasi untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur dan *security* TI sebagai elemen dasar layanan aplikasi di PLNBB. Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan integrasi antara aplikasi *Coalink*, sistem SAP ERP, dan Coalsys sebagai *backbone* pendukung kegiatan bisnis PLNBB. Pembangunan dan pengembangan sistem TI sebagian dilakukan PLNBB melalui sinergi dengan ICON+ yang merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero) di bidang TI dalam kerangka PLN SOLID.

Selain kinerja keuangan yang positif dan kinerja dalam kategori AA, pada tahun 2021 PLNBB mendapatkan berbagai penghargaan baik di lingkungan PLN Group maupun dari eksternal. Penghargaan ini meliputi penghargaan atas tambang PLNBB Grup dari Geominerba PPSDM, Penghargaan atas Laporan Tahunan, CSR, dan Sistem Informasi. Penghargaan juga diterima PLNBB atas penerapan tata Kelola Perusahaan salah satunya dari KPK untuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dimana PLNBB mendapatkan penilaian 100 dan pada triwulan 3 menempati urutan 6 dari 834 instansi yang terdaftar sebagai UPG.

Pada tahun 2021 juga PLNBB mendapatkan penilaian baik dari *Stakeholder*, yaitu penilaian dari pelanggan dengan nilai kepuasan pelanggan mencapai 81,30% dan tingkat keterikatan pelanggan mencapai 81,39%. Berdasarkan penilaian dari mitra batubara, nilai kepuasan mitra adalah 88,23% dan nilai keterikatan mencapai 84,47%.

Seluruh penghargaan, prestasi, dan pencapaian tahun 2021 ini tentunya merupakan sinergi dan kolaborasi dari seluruh bagian PLNBB Grup dan dukungan serta arahan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta sinergi dengan *stakeholder*.

Moisture, which has an impact on reducing the calorific value; Decreased quality during sailing; Queuing time during the unloading process; and Method of sampling and preparation (using mechanical/manual selection).

PLNBB recognizes the need for the application of Information Technology (IT). PLNBB prepares IT to increase the effectiveness of achieving the Company's goals and objectives. Implementing IT programmatically refers to the Company's Information Technology Master Plan (ITMP). 2021 is part of Stage 1: "Setting off Foundation, Platforms and Digital Culture" where PLNBB strengthens infrastructure to accelerate smoothness and increase business process execution capacity through various work programs.

PLNBB builds IT systems to support acceleration and increase business process execution capacity. This can be seen from the maturity level of the PLNBB Information System (maturity level), which reached 2.53 from the target of 2.50 according to the assessment results by external parties. We are committed to continuing IT development in 2021. PLNBB has completed and will continue the enhancement and standardization work to improve infrastructure reliability and IT security as an essential element of application services at PLNBB. The company has completed the integration development between the Coalink application, the SAP ERP system, and Coalsys as the backbone supporting PLNBB's business activities. PLNBB synergizes with ICON+, a PT PLN (Persero) subsidiary in the IT sector within the PLN SOLID framework to build and develop some IT systems.

In addition to positive financial performance and performance in the AA category, PLNBB also received various awards from the PLN Group and external parties. These awards include prizes for the PLNBB Group mines from PPSDM geo mineral and coal, Annual Report Awards, CSR, and Information Systems. PLNBB also received an award for implementing good corporate governance, one of which was from the KPK for the Gratification Control Unit (UPG). PLNBB received a rating of 100, and in the third quarter, it was ranked 6th out of 834 agencies registered as UPG.

PLNBB also received a good assessment from Stakeholders in 2021. The value of customer satisfaction reached 81.30%, and the level of customer engagement reached 81.39%. Meanwhile, from coal partners, the value of partner satisfaction is 88.23%, and the importance of engagement goes 84.47%.

All awards, achievements, and achievements in 2021 are synergy and collaboration from all parts of the PLNBB Group, support from the Board of Commissioners and Shareholders, and synergy with stakeholders.

## Analisis Prospek Usaha

### Business Prospect Analysis

Seiring dengan kondisi ekonomi domestik maupun global yang mengalami pemulihan kami melihat permintaan terhadap batubara semakin meningkat. Berbagai negara di dunia masih membutuhkan batubara seiring dengan peningkatan ekonomi sehingga demand-nya masih tinggi. Secara domestik kami melihat tersedianya *captive market* batubara yang sangat besar baik untuk PLTU PLN Group maupun PLTU IPP. Hal ini yang membuat kami optimis bahwa kebutuhan dan penggunaan batubara pada tahun-tahun mendatang akan meningkat dengan proyeksi kebutuhan tenaga listrik pada tahun 2030 dapat mencapai 390 *terawatt-hours* (TWh).

Peningkatan kebutuhan tenaga listrik dalam jangka panjang ini tentunya merupakan peluang pengembangan untuk PLNBB namun demikian dengan arah kebijakan energi nasional merupakan tantangan bagi PLNBB yaitu transisi dari energi fosil ke energi yang lebih bersih, minim emisi, dan ramah lingkungan. Di dalam RUPTL 2021-2030 proyeksi bauran energi Indonesia untuk batubara menurun dari 67% di tahun 2021 menjadi 59,4% di tahun 2030. Saat ini PLNBB melayani  $\pm 20-30\%$  pasokan batubara ke PLTU PLN Group, maka walaupun proyeksi pembangkit batubara akan berkurang namun PLNBB masih mempunyai kesempatan untuk pengembangan PLNBB Grup meraih pangsa pasar pasokan batubara. Selain itu pengembangan bisnis oleh Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi juga dilakukan kajian secara bertahap sesuai RJPP PLNBB dan RJPP masing-masing entitas.

Kondisi ini mendorong PLNBB untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam rangka menjamin pasokan batubara dengan harga yang bersaing dan efisien ke PLTU secara jangka panjang dan berkelanjutan.

We see the demand for coal is increasing in line with the improvement in the domestic and global economy. Various countries still need coal due to economic progress. In other words, coal demand is still high. Domestically, we see a large coal captive market for SPP PLN Group and SPP IPP. This condition makes us optimistic that coal demand in the coming years will increase with the projected electricity demand in 2030 to reach 390 *terawatt-hours* (TWh).

The increase in electricity demand long-term is a development opportunity for PLNBB. However, the national energy policy's direction to transition from fossil energy to cleaner energy has fewer emissions and environmentally friendly is a challenge for PLNBB. In the RUPTL 2021-2030, Indonesia's energy mix projection for coal decreases from 67% in 2021 to 59.4% in 2030. PLNBB serves  $\pm 20-30\%$  of the coal supply to the SPP PLN Group. Even though the projected coal generation will decrease, PLNBB still has the opportunity to develop coal supply market share. In addition, the business development of Subsidiaries and Affiliated Companies is also carried out in stages according to the CLTP PLNBB and each entity.

This condition encourages PLNBB to continue to improve its competence in ensuring the supply of coal at competitive and efficient prices to SPP in a long-term and sustainable manner.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Human Resources Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting perusahaan dan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan dan strategi Perusahaan. Oleh karena itu SDM menjadi salah satu fokus utama Perusahaan untuk terus ditingkatkan keabilitas dan kemampuannya dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan.

Terkait dengan masih adanya pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021, PLNBB secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 secara efektif sesuai ketentuan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI, PT PLN (Persero) dan ketentuan internal PLNBB melalui berbagai langkah penting antara lain meliputi penerapan protokol kesehatan, pengaturan hari kerja, tes swab antigen secara berkala, sosialisasi

Human Resources (HR) is an important company asset and plays a strategic role in supporting the achievement of the Company's goals and strategies. Increasing the capability of human resources is one of the company's main focuses to strengthen its competitiveness.

PLNBB continues to make various efforts to effectively prevent and deal with Covid-19 by the provisions set by the Indonesian Ministry of Health, PT PLN (Persero), and PLNBB internal regulations. These efforts include implementing health protocols, regulating working days, periodic antigen swab tests, continuous socialization among all workers, and vaccinations.

secara berkelanjutan kepada seluruh Tenaga Kerja serta vaksinasi Covid-19.

PLNBB mendukung setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program SDM yang telah disediakan Perusahaan. PLNBB meyakini bahwa SDM yang berkualitas menjadi salah satu modal penting untuk dapat memenangkan kompetisi dan tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks. Kesiapan SDM untuk mewujudkan strategi Perusahaan tergambar pada indeks *Human Capital Readiness* yang mencapai 4,29 yaitu sesuai target tahun 2021 dan indeks *Organizational Capital Readiness* yang mencapai 4,15. Kedua indeks ini menggambarkan tingkat kematangan pengelolaan SDM dan alignment di Perusahaan.

Untuk meningkatkan kompetensi SDM, PLNBB melakukan pelatihan dan pengembangan pegawai baik pelatihan berdasarkan jenjang jabatan sesuai kebutuhan pengembangan kompetensinya maupun melalui penugasan peran jabatan (*In-Role Assignment*) dan Penugasan luar peran jabatan (*Extra-Role Assignment*). Selain membangun kompetensi teknis, PLNBB juga memastikan seluruh tenaga kerja menerapkan Tata Nilai AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kami terus melakukan penguatan budaya perusahaan sesuai program kerja yang ditetapkan setiap tahun dengan melibatkan seluruh jajaran Direksi dan Senior Leader serta diperkuat dengan change agents yang disebut sebagai *coal ranger* agar AKHLAK dapat menjadi tata nilai yang dipahami dan dimiliki bersama oleh seluruh tenaga kerja PLNBB.

Pengukuran kinerja pegawai dilakukan melalui sebuah sistem penilaian kinerja secara baku dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) individu pegawai yang merupakan turunan dari Kontrak Manajemen Korporat dan Kontrak Manajemen Divisi. Sistem penilaian kinerja pegawai diterapkan PLNBB secara *fair* dengan menggunakan pendekatan *merit system*. Melalui pengelolaan SDM secara efektif maka akan tercipta SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

PLNBB supports employees to develop and achieve their best potential through the Company's various HR policies and programs. PLNBB believes that quality human resources are one of the essential assets to win the competition and answer increasingly complex business demands. The readiness of HR to carry out the Company's strategy is reflected in the Human Capital Readiness index, which reached 4.29, and the Organizational Capital Readiness index, which gained 4.15, which is in line with the 2021 target. These two indices describe the company's maturity level of HR management and alignment.

PLNBB conducts employee training and development based on a position level and In-Role Assignment and Extra-Role Assignment to improve HR competencies. In addition to building technical competence, PLNBB ensures that all workers apply the AKHLAK Values, which stand for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif. According to the annual work program, we continue strengthening corporate culture by involving all levels of the Board of Directors and Senior Leaders. Change agents also support this effort called coal rangers so that AKHLAK can become values that are understood and owned by all PLNBB workers.

Measurement of employee performance through a standardized performance appraisal system called Key Performance Indicators (KPI) for individual employees. KPI is a derivative of the Corporate Management Contract and Divisional Management Contract. PLNBB somewhat applies an employee performance appraisal system through a merit system approach. Effective HR management will create quality human resources for the company's needs.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Berkelanjutan

### Implementation Of Sustainable Corporate Governance

Kami terus berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Melalui penerapan GCG maka pengelolaan perusahaan dapat dijalankan secara lebih profesional, transparan dan efisien yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi PLNBB penerapan GCG menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar PLNBB mampu menghadapi tantangan dunia usaha.

We continue to be committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in every activity of the Company. Through the implementation of GCG, the company's management can run professionally, transparently, and efficiently. This will provide added value for shareholders and other stakeholders. For PLNBB, the implementation of GCG is necessary for carrying out the company's business activities. The goal is to maintain sustainable business growth, increase company value, and face business challenges.



Untuk itu PLNBB terus melakukan peningkatan dalam penerapan GCG sehingga diharapkan prinsip-prinsip GCG dapat mengakar dan menjadi budaya yang senantiasa melekat pada setiap Insan PLNBB. PLNBB telah menyiapkan berbagai perangkat kebijakan GCG untuk memberikan panduan secara jelas bagi arah penerapan GCG di perusahaan. Beberapa kebijakan GCG yang dimiliki antara lain yaitu *Road Map GCG*, *Pedoman GCG*, *Code of Conduct*, *Internal Audit Charter*, *Committee Charter*, *Kebijakan Whistleblowing System*, dan *Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah/Hiburan*.

Selain itu PLNBB juga telah memiliki Board Manual yang menjadi panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya serta panduan bagi pelaksanaan hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat berjalan secara efektif. Melalui Board Manual diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perusahaan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

PLNBB secara berkala melakukan penilaian (*assessment*) GCG untuk memantau tingkat penerapan GCG di perusahaan. *Assessment* dilakukan dengan menggunakan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode tahun 2021, *assessment* GCG telah dilakukan oleh Tim *Assesment* internal PLNBB dengan hasil skor capaian sebesar 91,405 dengan kategori SANGAT BAIK yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021 yaitu sebesar 91,389. Jika dibandingkan dengan capaian skor tahun sebelumnya, maka skor tahun ini mengalami peningkatan.

Dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PLNBB telah menerapkan Manajemen Risiko terintegrasi yang telah dijabarkan dalam bentuk pedoman dan dilakukan internalisasi melalui sosialisasi, pelatihan dan sertifikasi. Pada tahun 2021 PLNBB tingkat maturitas implementasi Manajemen Risiko PLNBB mencapai 2,93 dari target 2,91.

Selain itu sebagai bentuk komitmen PLNBB untuk mewujudkan perusahaan yang bersih dan berintegritas sebagai upaya pencegahan korupsi, PLNBB telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 (SMAP). Melalui SMAP diharapkan dapat mendukung peningkatan sistem tata kelola yang lebih efektif dan memberikan proteksi kepada perusahaan terhadap risiko dan dampak kerugian yang dapat ditimbulkan akibat perbuatan suap.

PLNBB continues to improve the implementation of GCG. Thus, it is hoped that the principles of GCG can take root and become a culture that is inherent in every PLNBB Personnel. PLNBB has prepared various GCG policies to provide clear guidelines for the direction of GCG implementation in the company. These GCG policies include the GCG Road Map, GCG Guidelines, Code of Conduct, Internal Audit Charter, Committee Charter, Whistleblowing System, and Policy for Receiving and Giving Gifts/Entertainment.

PLNBB also has a Board Manual that guides the Board of Directors and the Board of Commissioners in their functions and duties. The Board Manual also guides the working relationship of the Board of Directors and the Board of Commissioners to run effectively. The Board Manual is expected to improve the transparency, accountability, and accountability of the Board of Directors and Commissioners in managing the Company in line with the laws and regulations and the principles of sound corporate management.

PLNBB periodically conducts GCG assessments to monitor the level of GCG implementation in the company. This assessment uses parameters developed by the Ministry of SOEs by the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The PLNBB internal assessment team carried out the 2021 GCG assessment with an achievement score of 91.405 in the VERY GOOD category. This achievement exceeds the target set in the 2021 CWPB, which is 91.389. There is an increase in achievement scores when compared to the previous year.

In realizing Good Corporate Governance, PLNBB has implemented integrated Risk Management. This policy has been described as guidelines and internalized through socialization, training, and certification. The maturity level of PLNBB Risk Management implementation in 2021 reached 2.93 from the target of 2.91.

PLNBB has obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. This is a form of PLNBB's commitment to creating a clean and integrity company to prevent corruption. SMAP is expected to support the improvement of a more effective governance system and protect companies against the risk of loss due to bribery.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Sustainability

PLNBB menjalankan kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara umum program tanggung jawab sosial perusahaan ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup khususnya bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar daerah operasional perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dengan demikian akan tercipta hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga keberlangsungan usaha Perusahaan dapat terus terjaga.

Sebagai pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan, PLNBB telah menetapkan *milestone* transformasi CSR-*Coal Care* dengan harapan dapat semakin memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan telah menetapkan fokus pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang terbagi menjadi 4 (empat) jenis kegiatan yaitu pemberdayaan, pendidikan, kerohanian, dan donasi.

PLNBB telah melakukan *social mapping* dengan pemangku kepentingan sebagai salah satu cara sebelum adanya penetapan program tanggung jawab sosial di Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan proses identifikasi masalah sosial yang terjadi di lingkungan Perusahaan, serta menetapkan sasaran dari program tanggung jawab sosial yang akan dirancang. *Social mapping* diharapkan mampu menyelaraskan antara sasaran dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dapat berjalan secara tepat dan efektif sesuai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar PLNBB, maupun potensi yang ada di lingkungan sekitar.

PLNBB runs a social responsibility program as part of the Company's commitment to contribute to sustainable development, including economic, social, and environmental aspects. In general, this corporate social responsibility program will positively impact the community's quality of life and the operational environment of the company and its stakeholders. In the end, a harmonious relationship will be created between the Company, the community, and the surrounding environment so that the Company's business continuity can be maintained.

PLNBB has established the CSR-*Coal Care* transformation milestone as a guideline for implementing and developing sustainable social responsibility programs. The hope is to provide added value for all stakeholders. The company has determined the focus of social responsibility activities which are divided into 4 (four) types, empowerment, education, spirituality, and donations.

PLNBB and stakeholders conduct social mapping before determining the company's social responsibility program. It aims to identify social problems within the Company. In addition, it serves as the basis for setting targets for the design of social responsibility programs. Social mapping is expected to align the targets with the implementation of corporate social responsibility programs so that they can run appropriately and effectively according to the problems around PLNBB and the potential in the surrounding environment.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

### Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tanggal 04 Oktober 2021, melalui keputusan sirkuler, RUPS telah melakukan perubahan komposisi Anggota Direksi dengan mengangkat Bapak Ary Bastari sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Kemal Djamil Siregar.

Melalui perubahan tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2021, susunan Direksi yaitu sebagai berikut:

The GMS has changed the composition of the Board of Directors by appointing Mr. Ary Bastari as President Director to replace Mr. Kemal Djamil Siregar through a circular decision on October 4, 2021.

The following is the composition of the Board of Directors until the end of 2021 based on the changes mentioned above:

Nama Name	Jabatan Position
Ary Bastari	Direktur Utama President Director
Tri Joko Supriyatno	Direktur Operasi Director of Operation
Hidmad Erhansyah	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR
Eko Yuniarto	Direktur Pengembangan Director of Development

Seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kemal Djamil Siregar yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya selama menjabat sebagai Anggota Direksi PLNBB. Kami juga menyambut baik dan mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Ary Bastari dan menjadi bagian dari PLNBB. Dengan bergabungnya Bapak Ary Bastari kami yakin tim Direksi akan semakin kuat dan solid sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dan capaian-capaian Perusahaan ke depan secara lebih optimal.

All members of the Board of Directors would like to thank Mr. Kemal Djamil Siregar who has devoted his energy and thoughts while serving as a Member of the Board of Directors of PLNBB. We also welcome and congratulate Mr. Ary Bastari for joining and participating in PLNBB. With the joining of Mr. Ary Bastari, we believe that the Board of Directors team will be more solid so that it can improve the Company's performance and the Company's achievements in the future more optimally.

## Apresiasi Appreciation

Sebelum kami akhiri, ijin kami segenap jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan secara maksimal terhadap kinerja Direksi dan pengelolaan Perusahaan secara umum. Kami juga memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham, seluruh tenaga kerja dan *Stakeholder* lainnya atas kepercayaan dan segala dukungan yang telah diberikan sehingga Perusahaan dapat terus memperoleh capaian yang membanggakan.

Before we conclude, allow the entire Board of Directors to express our gratitude and give the highest appreciation to the Board of Commissioners. They have carried out maximum supervision on the performance of the Board of Directors and the management of the Company in general. We also express our appreciation to the Shareholders, all employees, and other stakeholders for their trust and all the support that has been given so that the Company can continue to achieve proud achievements.

Jakarta, 28 Juni 2022

Jakarta, June 28, 2022

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Director,  
**PT PLN Batubara**

**Ary Bastari**  
Direktur Utama  
President Director

# SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

## STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Batubara tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT PLN Batubara for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 28 Juni 2022

Jakarta, June 28, 2022

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

**Tisna Gunawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Singgih Widagdo**  
Komisaris  
Commissioner

**Ian P. Siagian**  
Komisaris  
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Batubara tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT PLN Batubara for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 28 Juni 2022

Jakarta, June 28, 2022

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Director



**Ary Bastari**  
Direktur Utama  
President Director



**Tri Joko Supriatno**  
Direktur Operasi  
Director of Operations



**Hidmad Erhansyah**  
Direktur Keuangan dan SDM  
Director of Finance and HC



**Eko Yuniarto**  
Direktur Pengembangan  
Director of Development

46

# Profil Perusahaan

Company Profile





# IDENTITAS PERUSAHAAN

## COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan  
Company Name

## PT PLN Batubara

Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Agustus 2008 August 11, 2008
Bidang Usaha Business Line	Menyelenggarakan usaha di bidang penyediaan batubara guna mendukung pengamanan sebagian pasokan batubara untuk kebutuhan unit-unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) ataupun kebutuhan lainnya berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Conducting a business in the field of coal supply to support partially securing coal supply for the needs of Steam Power Plant (PLTU) units or other needs based on sound industrial and commercial principles by applying the principles of Limited Liability Companies.
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT. PLN (Persero) memiliki 24,999 (dua puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham atau senilai Rp.24,999,000,000,-(dua puluh empat milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah) atau 99,996%.</li> <li>- PT. PLN (Persero) owns 24,999 (twenty four thousand nine hundred ninety nine) shares or Rp. 24,999,000,000,- (twenty four billion nine hundred ninety nine million rupiah) or 99.996%.</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN) sebesar 1 (satu) lembar saham atau dengan nilai Rp1,000,00,- (satu juta rupiah) atau 0,004%.</li> <li>- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN) sebesar 1 (satu) lembar saham atau dengan nilai Rp1,000,00,- (satu juta rupiah) atau 0,004%.</li> </ul>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akte Notaris No. 03 tertanggal 11 Agustus 2008, yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak SH, di Jakarta. Akte tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-AH.01.10-11560 tanggal 13 Mei 2008.</li> <li>- Anggaran Dasar PLNBB telah mengalami 1 kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai Perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha berdasarkan yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 52x tanggal 23 Desember 2019 dihadapan Lenny Janis Ishak SH, Notaris di Jakarta. Perubahan atas Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0005318.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 21 Januari 2020.</li> <li>- Notary Deed No. 03 dated August 11 2008, made by Notary Lenny Janis Ishak SH, in Jakarta. The deed has been approved by the Republic of Indonesia's Minister of Law and Human Rights through Letter No.AHU-AH.01.10-11560 dated May 13, 2008.</li> <li>- PLNBB's Articles of Association have been amended once. The latest amendment regarding the Change of Purposes and Objectives and Business Activities is based on what is stated in the Notary Deed No. 52x dated December 23, 2019, by notary Lenny Janis Ishak SH Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0005318. AH.01.02 year 2020 dated January 21 2020.</li> </ul>
Modal Dasar Authorized capital	Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) IDR100.000.000.000,00 (one hundred billion rupiah)
Modal Ditempatkan Issued capital	Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar lima rupiah) Rp25.000.000.000,00 (twenty-five billion and rupiah)
Total Pekerja (Pegawai Tetap & Tenaga Alih Daya) Total Workers (Permanent Employees & Outsourcing)	113 Pegawai Employee
Wilayah Kerja dan Lokasi Tambang Pelanggan Customer's Work Area and Mine Location	Wilayah Kerja PLNBB mencakup DKI Jakarta, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. The PLNBB working area covers DKI Jakarta, Jambi, South Sumatra, South Kalimantan and East Kalimantan.
Kantor Pusat Headquarters	Jl. Warung Buncit Raya No. 10 Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan 12740
Website	www.plnbatubara.co.id
Telp.	(021) 29122118, (021) 29122182
Fax.	(021) 22792183
Email	kontak@plnbatubara.co.id
Social Media	Instagram : @plnbatubara Facebook : PLN Batubara Youtube : PTPLNBATUBARA

## 2008

1. 11 Agustus - Pendirian PLNBB
  2. 18 Desember - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2009
1. August 11 - Establishment of PLNBB  
2. 18 December - General Meeting of Shareholders (GMS) Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2009

## 2009

1. Pengiriman pasokan ke PLTU Ombilin dan Embalut
  2. Pencatatan Laba Pertama PLNBB sebesar Rp 39 miliar
  3. 19 Juni - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2008
1. December 17 - PLNBB has obtained the Quality Management System Certificate of SNI ISO 9001:2015 Scope of Coal Management and Business Delivery of supplies to PLTU Ombilin and Embalut  
2. PLNBB's First Profit Recorded Rp 39 billion  
3. 19 June - General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT) 2008

## 2010

1. 2010 - 3 Maret - Penandatanganan Kerjasama Strategis dengan PLN untuk Pengamanan Kebutuhan Batubara untuk PLTU di Lingkungan PLN
  2. 2010 - April - Rekrutmen Pertama Pegawai Organik PLNBB
1. March 3 - Signing of Strategic Cooperation with PLN for Securing Coal Needs for PLTU within PLN  
2. 2010 - April - First Recruitment of PLNBB Organic Employees

## 2011

1. 2011 - 20 Januari - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2011
  2. 2011 - 2 Mei - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2010
1. 2011 - 20 January - General Meeting of Shareholders (GMS) Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2011  
2. 2011 - 2 May - The General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT) 2010

## 2012

1. 6 Desember - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2013
1. 6 December - Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) Company Work Plan and Budget (RKAP) 2013

## 2013

1. 28 Juni - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2012
1. 28 June - General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT) 2012

## 2014

1. 7-8 Januari - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2012
  2. 27 November - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014
1. 7-8 January - Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT) for 2012  
2. 27 November - General Meeting of Shareholders (GMS) Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2014

## 2019

1. 8 Januari - Akuisisi PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, PT Sriwijaya Bara oleh PLNBB
  2. 14 Januari - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019
1. January 8 - Acquisition of PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, PT Sriwijaya Bara by PLNBB  
2. January 14 - Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) Company Work Plan and Budget (RKAP) 2019

## 2018

1. 3 Maret - Suplai Batubara Pertama JPC
  2. 19 Januari - Pendirian PT PLN Batubara Investasi yang merupakan langkah besar PLNBB untuk melakukan integrasi vertikal ke hulu
  3. Penetapan PLNBB sebagai *unrestricted subsidiary*
  4. 11 September - Redefinisi Visi, misi dan tata nilai sebagai awal transformasi PLNBB dari *Coal Trading Company* menjadi *Integrated Coal Supplier*
  5. 1 Oktober - Akuisisi PT Prima Bara Indonesia oleh PLNBB
  6. 20 Desember - Akuisisi PT Bangun Persada Jambi Energi dan PT Mahakarya Abadi Prima oleh PLNBB
1. March 3 - JPC's First Coal Supply  
2. January 19 - The establishment of PT PLN Batubara Investasi which is a big step for PLNBB to carry out vertical integration upstream  
3. Appointment of PLNBB as unrestricted subsidiary  
4. 11 September - Redefinition of Vision, mission and values as the beginning of PLNBB's transformation from Coal Trading Company to Integrated Coal Supplier  
5. October 1 - Acquisition of PT Prima Bara Indonesia by PLNBB  
6. 20 December - Acquisition of PT Bangun Persada Jambi Energi and PT Mahakarya Abadi Prima by PLNBB

## 2017

1. 11 Januari - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017
  2. 11 Januari - Amanah RUPS RKAP 2017 PLNBB Supply 50% kebutuhan PLN
  3. 4 April - Akuisisi PT Jambi Prima Coal (JPC) oleh PLNBB
  4. 23 Mei - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2016
1. 11 January - General Meeting of Shareholders (GMS) Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2017  
2. January 11 - mandate of the 2017 RKAP GMS PLNBB Supply 50% of PLN's needs  
3. April 4 - Acquisition of PT Jambi Prima Coal (JPC) by PLNBB  
4. 23 May - Implementation of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT)

## 2016

1. 19 Januari - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016
  2. 8 Juni - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2015
1. 19 January - Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2016  
2. 8 June - The General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT) 2015

## 2015

1. 1 Juni - Penetapan SK Proses Bisnis Perdana
  2. 30 Juni - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2015
1. 1 June - Establishment of Prime Business Process Decree  
2. 30 June - General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT) 2015

## 2019

3. 14 Januari - Arahan RUPS RKAP Tahun 2019 yaitu untuk membuat *roadmap* pencapaian market share 50% dari tambang batubara milik sendiri/*majority shareholder* termasuk mulut tambang pada tahun 2022
4. 12 Maret - Penetapan 3 *Strategic Goal* PLNBB sebagai langkah massive transformasi PLNBB dari *Coal Trading Company* menjadi *Integrated Coal Supplier*
5. 13 Juni - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2018
6. 27 Juni - *First Shipping* PT BKL ke IPP PLTU Jawa 7
7. 25 Juli - Penandatanganan CSA untuk Suplai Batubara ke PLTU Jawa 7 (Suplai pertama PLNBB Group ke IPP)
8. 2 Agustus - Pendirian PT PLN Batubara Niaga yang merupakan langkah besar PLNBB dalam mengamankan pasokan batubara kelistrikan dari PLTU IPP
3. January 14 - The direction of the 2019 RKAP GMS is to make a roadmap for achieving 50% market share from coal mines owned/*majority shareholder* including mine mouth by 2022
4. March 12 - Determination of 3 PLNBB Strategic Goals as a massive step in the transformation of PLNBB from a Coal Trading Company to an Integrated Coal Supplier
5. 13 June - Implementation of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT)
6. 27 June - First Shipping PT BKL to IPP PLTU Jawa 7
7. July 25 - Signing of CSA for Coal Supply to PLTU Jawa 7 (First supply of PLNBB Group to IPP)
8. 2 August - The establishment of PT PLN Batubara Niaga which is a big step for PLNBB in securing electricity coal supply from PLTU IPP

## 2020

1. 29 Januari - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020
2. 2 Maret - *Go Live* SAP ERP dan Reorganisasi PT PLN Batubara
3. 21 April - PLN melakukan transformasi dengan tajuk "*Power Beyond Generation*" dengan peran utama PLNBB dalam *Strategic Initiative Optimizing Prime Energy*
4. 24 Juni - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2019
5. 1 September - Suplai pertama PT PLN Batubara Niaga ke PLTU *Independent Power Producer* (IPP)
1. 29 January - General Meeting of Shareholders (GMS) Company Work Plan and Budget (RKAP) 2020
2. March 2 - Go Live SAP ERP and Reorganization of PT PLN Batubara
3. 21 April - PLN carries out a transformation with the title "Power Beyond Generation" with the main role of PLNBB in the Strategic Initiative for Optimizing Prime Energy
4. 24 June - Implementation of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT)
5. September 1 - First supply of PT PLN Batubara Niaga to PLTU Independent Power Producer (IPP)

## 2020

6. 26 Oktober - Redefinisi Visi, misi dan penetapan Tata Nilai AKHLAK sebagai awal transformasi PLNBB menjadi *Preferred Company* sejalan dengan Transformasi PLN *Power Beyond Generation*
7. 31 Agustus - *Go Live* Aplikasi M-Action (Aplikasi pengelolaan dan monitoring keputusan serta tindak lanjut keputusan rapat korporat dan *Assessment* GCG)
8. 1 Oktober - Penggunaan Aplikasi *coalDates* oleh seluruh pegawai PT PLN Batubara
9. 12 Oktober - PLNBB berhasil melaksanakan *Go Live* SAP ERP Modul HR
6. 26 October - Redefinition of Vision, mission and determination of AKHLAK Values as the beginning of the transformation of PLNBB into a Preferred Company in line with the Transformation of PLN Power Beyond Generation
7. 31 August - Go Live M-Action Application (Application for management and monitoring of decisions as well as follow-up to decisions of corporate meetings and GCG Assessments)
8. October 1 - Use of the *CoalDates* Application by all employees of PT PLN Batubara
9. 12 October - PLNBB successfully implemented Go Live SAP ERP HR Module

## 2021

8. 7 Oktober - PLNBB berhasil meraih TOP GRC Awards 2021
  - a. TOP GRC 2021 #4 Stars
  - b. *Special Appreciation on Application to Support GRC Infrastructure*.
  - c. *The Most Committed GRC Leader 2021*
9. 27 November - Penghargaan dari LACP (*League of American Communications Professionals LLC - USA*) untuk *Annual Report dan Sustainability Report 2020*:
  - a. *Spotlight Award (Gold Winner)*
  - b. *Inspire Award (Gold Winner)*
  - c. *Vision Award (Gold Winner)*
- 10.21 Desember - PLNBB berhasil meraih TOP *Digital Awards 2021*
  - a. *Top Digital Implementation 2021 #Level Stars 4*
  - b. *Top Leader on Digital Implementation 2021*
8. 7 October - PLNBB won the TOP GRC Awards 2021
  - a. TOP GRC 2021#4 Stars
  - b. Special Appreciation on Application to Support GRC Infrastructure.
  - c. The Most Committed GRC Leader 2021
9. November 27 - Award from LACP (League of American Communications Professionals LLC - USA) for Annual Report and Sustainability Report 2020:
  - a. Spotlight Award (Gold Winner)
  - b. Inspire Award (Gold Winner)
  - c. Vision Award (Gold Winner)
- 10.21 December - PLNBB won the TOP Digital Awards 2021
  - a. Top Digital Implementation 2021 #Level Stars 4
  - b. Top Leader on Digital Implementation 2021

## 2021

1. 28 Januari - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021
2. 22 April - PT PLN Batubara Mendapatkan Penghargaan Star 3 TOP CSR Awards 2021
3. 9 Juni - Penandatanganan Nota Kesepahaman Program Pendidikan dan Pembelajaran antara PT PLN (Persero) dengan PT PLN Batubara
4. 18 Juni - Penandatanganan Komitmen Bersama PT PLN Batubara, PT PLN (Persero), Mitra Batubara, dan DITJEN Minerba untuk Pemenuhan Pasokan Batubara untuk Ketenagalistrikan Umum
5. 29 Juni - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2020
6. 26 Juli - PT PLN Batubara mendapatkan Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016
7. 13 Agustus - Penandatanganan Kerjasama Notional Pooling PLNBB bersama PLN Group dan PT Bank BNI (Persero), Tbk.
1. January 28 - The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021
2. 22 April - PT PLN Batubara Receives Star 3 TOP CSR Awards 2021
3. 9 June - Signing of Memorandum of Understanding for Education and Learning Program between PT PLN (Persero) and PT PLN Batubara
4. 18 June - Signing of the Joint Commitment of PT PLN Batubara, PT PLN (Persero), Mitra Batubara, and DITJEN Minerba to Fulfill Coal Supply for General Electricity
5. 29 June - General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Accountability Report (LPT) 2020
6. 26 July - PT PLN Batubara received ISO 37001:2016 SMAP Certification
7. August 13 - Signing of the PLNBB Notional Pooling Cooperation with the PLN Group and PT Bank BNI (Persero), Tbk.

## 2020

10. 27 November - Penghargaan dari LACP (*League of American Communications Professionals LLC - USA*) untuk Annual Report 2019:
  - a. 2020 *Spotlight Awards Global Communications Competitions*
  - b. 2020 *Inspire Award Corporate Publishing Competitions*
11. 28 November - Transformasi Website PT PLN Batubara
12. PLNBB mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 Lingkup Pengelolaan dan Pengusahaan Batubara
10. November 27 - Awards from LACP (League of American Communications Professionals LLC - USA) for Annual Report 2019:
  - a. 2020 Spotlight Awards Global Communications Competitions
  - b. 2020 Inspire Award Corporate Publishing Competitions
11. November 28 - PT PLN Batubara Website Transformation
12. PLNBB obtained the Quality Management System Certificate

## SEKILAS PT PLN BATUBARA

### PT PLN BATUBARA AT A GLANCE

Pendirian PT PLN Batubara (PLNBB) sebagaimana tercatat dalam Akta No. 03 tanggal 11 Agustus 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan dengan SK Menkumham No. AHU-58468.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 3 September 2008. PLNBB mengalami perubahan Anggaran Dasar, perubahan terakhir mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara yakni pengangkatan Direktur Keuangan dan SDM sebagaimana yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Juli 2020 dihadapan Ina Rosaina SH, Notaris di Jakarta. Perubahan atas Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03.0290998 tahun 2020 tanggal 15 Juli 2020. Selain itu, PLNBB belum pernah mengalami perubahan nama sejak perusahaan didirikan.

PLNBB berdiri karena adanya kebutuhan PT PLN (Persero) untuk mengamankan pasokan batubara dan efisiensi biaya. Dengan kehadiran PLNBB telah memberikan nilai tambah bagi PT PLN (Persero) yang berfokus kepada penguatan kualitas dan harga batubara yang dibutuhkan PT PLN (Persero). Selain itu, PLNBB juga diharapkan dapat mengalokasikan kebutuhan batubara maksimal sebesar 50% dari total kebutuhan batubara untuk kebutuhan listrik kepentingan umum yang sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 033.K/DIR/2010 Tentang Pengamanan Kebutuhan Batubara Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Lingkungan PT PLN (persero) dan perubahannya yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0149.P/DIR/2019, dengan melakukan proses yang terintegrasi dari hulu (menguasai sumber-sumber tambang) ke hilir (berkoordinasi dalam pembongkarannya di PLTU PLN maupun IPP). Pada tahap awal, PLNBB mengelola pemasokan batubara ke PT PLN (Persero) melalui sistem *trading* dalam upaya mendukung kompetensi PLNBB sekaligus memberikan sumber pendapatan bagi PLNBB.

Dalam jangka waktu 2008 hingga 2021, PLNBB telah mengalami transformasi bisnis yang signifikan dalam mengamankan pasokan batubara PT PLN Persero Group. Pencapaian PLNBB yang signifikan ini, tentunya tidak terlepas dari sejarah PLNBB dan rencana pengembangan yang dapat dikelompokkan menjadi 4 fase, yaitu:

The establishment of PT PLN Batubara (PLNBB) as recorded in Deed No. 03 dated August 11, 2008, from notary Lenny Janis Ishak, S.H. in Jakarta. The deed of establishment was ratified by Decree of the Menkumham No. AHU-58468.AH.01.01 the year 2008 dated September 3, 2008. PLNBB has undergone an amendment to its Articles of Association. The latest amendment regarding PT PLN Batubara's Circular Shareholders Decree, namely the Director of Finance and Human Resources appointment as notarized in the Notary Deed No. 21 dated July 14, 2020, from the notary Ina Rosaina SH in Jakarta. The amendment approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AHA.01.03.0290998 the year 2020 dated July 15, 2020. In addition, PLNBB has never changed its name since the Company was founded.

PLNBB was established because of the need for PT PLN (Persero) to secure coal supply and cost-efficiency. The presence of PLNBB has provided added value for PT PLN (Persero), which focuses on strengthening the quality and price of coal needed by PT PLN (Persero). In addition, PLNBB is also expected to allocate coal needs of a maximum of 50% of the total coal demand for electricity needs and public interests. This is under the Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 033.K / DIR / 2010 concerning Safeguarding Coal Needs for Steam Power Plants (PLTU) in the PT PLN (Persero) Environment. The change in regulation is contained in the Regulation of the Directors of PT PLN (Persero) No. 0149. P / DIR / 2019, by carrying out an integrated process from upstream (controlling mining sources) downstream (coordinating the demolition at PLTU PLN and IPP). In the early stages, PLNBB manages the supply of coal to PT PLN (Persero) through a trading system to support PLNBB competencies while providing a source of income for PLNBB.

In the 2008 to 2020 period, PLNBB underwent a significant business transformation in securing the coal supply of PT PLN Persero Group. This significant achievement of PLNBB, of course, cannot be separated from the history of PLNBB and development plans which can be grouped into 4 phases, namely:

► **Transformasi Bisnis PLNBB**  
PLNBB Business Transformation



Dalam hal ini PLNBB senantiasa memantaskan dan memantapkan diri menjadi perusahaan ternama di lingkungan industri kelistrikan nasional sebagai penyedia batubara. PLNBB pun optimis dalam mengemban tugas yang telah diberikan oleh PT PLN (Persero) dan mendukung visi misi PT PLN (Persero). Untuk itu, PLNBB terus memperluas dan mengembangkan wilayah pasokan batubara ke PLTU PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan.

PLNBB has permanently established itself to become a well-known Company in the national electricity industry as a coal provider. Therefore, PLNBB is optimistic that it can handle the tasks given by PT PLN (Persero) and also support its vision mission. For this reason, PLNBB continues to expand and develop the coal supply area to the PT PLN (Persero) PLTU and its subsidiaries.



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

### COMPANY VISION AND MISSION

PLNBB senantiasa melakukan pemutakhiran Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan yang selaras dengan perubahan kondisi internal dan eksternal di Perseroan. PLNBB dituntut untuk memiliki arah yang tegas berdasarkan visi dan misi perusahaan serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Dalam upaya memperjelas arah dan tujuan pengembangan usaha perusahaan, dalam rencana jangka panjang ini dianggap perlu untuk melakukan redefinisi atas visi dan misi perusahaan. Adapun visi dan misi PLNBB sebagai dasar dalam berbagai keputusan baik dalam menetapkan sasaran strategis maupun operasional yaitu sebagai berikut :

PLNBB always updates the Vision, Mission, and Corporate Values that are in line with changes in internal and external conditions in the Company. PLNBB is required to have a firm direction based on the company's vision and mission as well as values that are upheld. In an effort to clarify the direction and objectives of the company's business development, in this long-term plan it is deemed necessary to redefine the company's vision and mission. The vision and mission of PLNBB as the basis for various decisions, both in setting strategic and operational targets, are as follows:



### Visi Vision

**“Menjadi Penyedia Batubara Pilihan Utama Bagi Industri”.**

“To Become The Preferred Coal Provider For Industry”



### Misi Mission

**“Menyediakan Batubara Berkualitas yang Didasari pada Potensi Insani, Proses Terintegrasi dan Sinergi Bersama Stakeholder untuk Memenuhi Harapan Pelanggan”.**

“Providing Quality Coal Based On Human Potential, Integrated Process And Sinergy With Stakeholders To Fulfill Customer Expectation”

PLNBB bercita-cita menjadi perusahaan penyedia batubara yang menjadi kepercayaan *stakeholder*, antara lain menjadi pilihan utama pelanggan, pilihan mitra untuk bekerjasama, dan pilihan utama calon pegawai/pegawai PLN Grup sebagai tempat berkarir pada lingkungan industri kelistrikan milik PLN Grup, IPP, dan industri lain yang membutuhkan batu bara.

PLNBB berkomitmen untuk menyediakan batubara berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan memiliki *life values* yang kuat dengan proses yang terintegrasi dari hulu ke hilir, yaitu integrasi dari tambang, *hauling road*, pelabuhan, serta bersinergi dengan seluruh *stakeholder* untuk memenuhi harapan pelanggan.

PLNBB aspires to become a coal supply company that is trusted by stakeholders, including being the customer's first choice, partner's choice to cooperate, and the main choice of PLN Group employee/employee candidate as a place for a career in the PLN Group's electricity industry, IPP, and other industries which requires coal.

PLNBB is committed to providing quality coal in accordance with customer needs with competent Human Resources and strong life values with an integrated process from upstream to downstream, namely the integration of mines, hauling roads, ports, and synergizing with all stakeholders to meet expectations. customer.

## TATA NILAI BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

Perseroan menetapkan Budaya Perusahaan sebagai panduan dalam implementasi tata nilai Perusahaan dalam bersikap, bertindak, dan berperilaku bagi Insan PLNBB. Penetapan tata nilai tersebut dalam sebuah Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor: 045.P/DIRPLNBB/2020 Tanggal 6 November 2020 Tentang Budaya Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan tata nilai yang menjadi norma perilaku dan sebagai nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Adapun tata nilai tersebut dirumuskan pada tata nilai utama, yaitu AKHLAK.

The Company establishes Corporate Culture as a guide in implementing the Company's values in behaving, acting, and behaving for PLNBB Personnel. The determination of these values is in a Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number: 045.P/DIRPLNBB/2020 dated November 6, 2020 concerning Corporate Culture

The Company implements values that become the norms of behavior and as basic values in dealing with stakeholders. The value system is formulated in the main value system, namely AKHLAK.

# AKHLAK

Tata Nilai Perusahaan memuat 2 (dua) hal, yakni Core Values dan Panduan Perilaku, dimana *Core Values* menjadi pondasi dan dasar timbulnya Panduan Perilaku, sedangkan Panduan Perilaku merupakan wujud perilaku utama yang diimplementasikan dalam bersikap, bertindak dan berperilaku bagi Insan Perseroan.

Adapun *Core Values* yang dianut dijabarkan lebih lanjut dalam definisi dan panduan perilaku sebagai berikut:

Corporate Values contain 2 (two) things, namely: Core Values and the Code of Conduct, where Core Values become the foundation and basis for the emergence of the Code of Conduct, while the Code of Conduct is the main form of behavior that is implemented in behaving, acting and behaving for the Company's Personnel.

The Core Values adopted are further elaborated in the definitions and behavioral guidelines as follows:



## Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan    Doing the best for the trust given

- |   |   |
|---|---|
| 1. Memenuhi janji dan komitmen.   | 1. Keeping promises and commitments.                        |
| 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan. | 2. Responsible for tasks, decisions, and actions performed. |
| 3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.                          | 3. Keeping the moral and ethical values.                    |



## Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas    Continue learning and develop capabilities

- |  |  |
|--|--|
| 1. Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. | 1. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges. |
| 2. Membantu orang lain belajar.  | 2. Help others in learning.  |
| 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.                                | 3. Complete tasks with the best quality.                           |



## Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan    Caring for each other and respecting differences

- |   |  |
|---|--|
| 1. Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya. | 1. Respect everyone, regardless of their background. |
| 2. Suka menolong orang lain.                          | 2. Helping others a lot                              |
| 3. Membangun kinerja yang kondusif.                   | 3. Build a conducive performance                     |



## Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara  
Dedicated and prioritizing the nation interests

- |   |  |
|---|--|
| 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.              | 1. Maintain the personal image of fellow employees, leaders, SOEs, and the State |
| 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.                     | 2. Willing to sacrifice to achieve a bigger goal                                 |
| 3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. | 3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.          |



## Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.  
Continue to innovate and be enthusiastic in facing change

- |  |   |
|--|---|
| 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.                   | 1. Quickly adapt to be better.  |
| 2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. | 2. Continuously making improvements following technological developments. |
| 3. Bertindak proaktif.   | 1. Act proactively.   |



## Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis    Building a synergistic collaboration

- |   |   |
|---|---|
| 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.      | 1. Provide opportunities for various parties to contribute. |
| 2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.         | 2. Open in working together to generate added value.        |
| 3. Menggerakkan pemamfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama | 3. Mobilize the use of various resources for a common goal. |



## MAKNA LOGO

### LOGO MEANINGS

PLNBB memiliki logo yang digunakan sebagai Identitas Perusahaan, terdiri dari Logogram dan Logotype yang merupakan satu-kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan. PLNBB mengalami perubahan logo terakhir di tahun 2019 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: 309.K/DIR/2019 tentang Pedoman Komunikasi Perusahaan tanggal 19 September 2019.

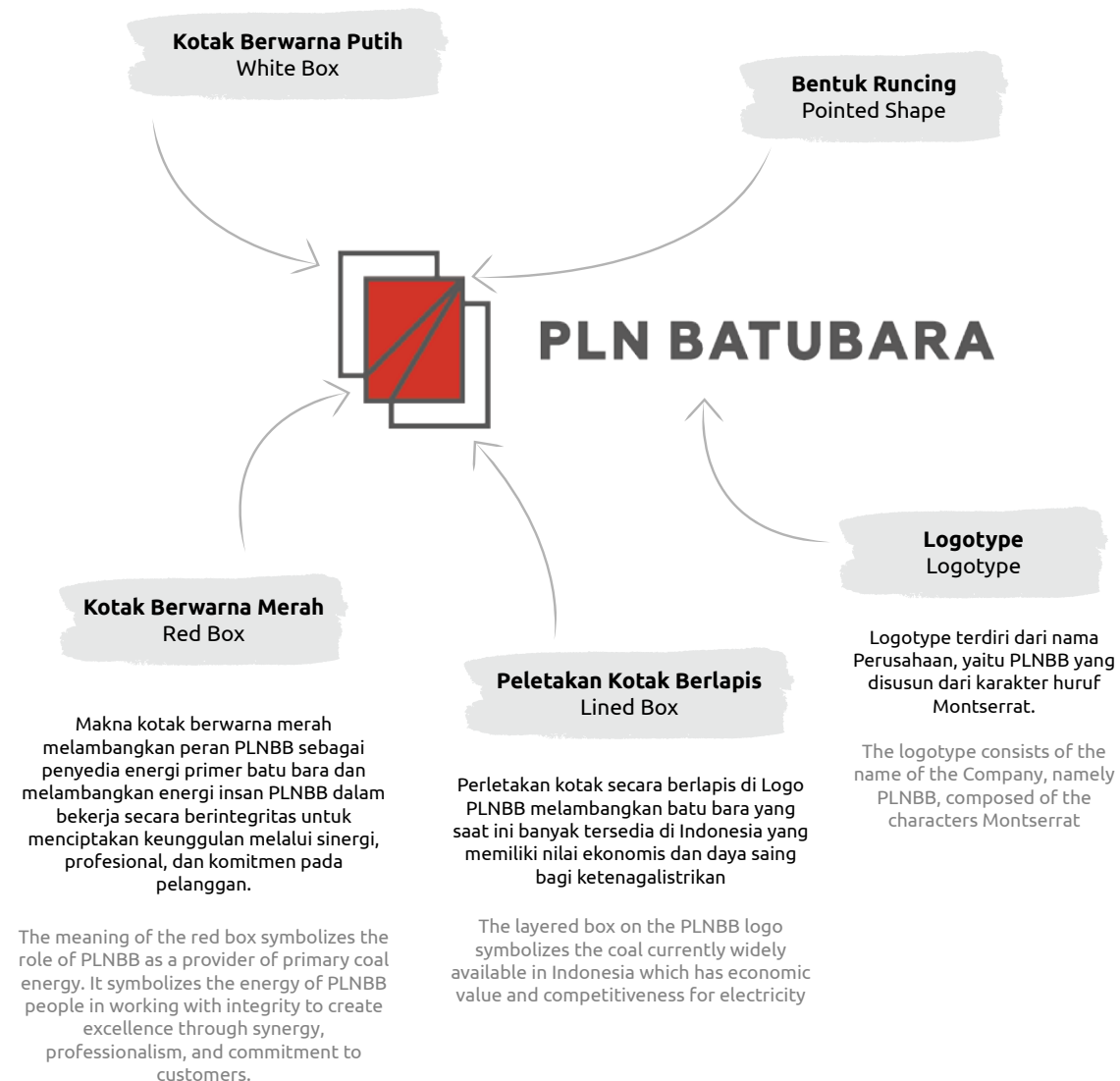
PLNBB has a logo that is used as the identity of the Company, consisting of a Logogram and Logotype which are an integral and inseparable part. PLNBB underwent the latest logo change in 2019 which was stipulated based on the Board of Directors Regulation Number: 309.K/DIR/2019 concerning Guidelines for Corporate Communications dated 19 September 2019.

Makna bentuk kotak berwarna putih melambangkan pasar PLNBB yang tumbuh dan berkembang, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PT PLN (Persero), milik Anak Perusahaan (AP) PT PLN (Persero), dan PLTU milik Independent Power Producer

The meaning of the white box symbolizes the growing and developing PLNBB market, namely the Power Plant. Steam (PLTU) is owned by PT PLN (Persero), owned by Subsidiary (AP) PT PLN (Persero), and PLTU owned by Independent Power Producer (IPP).

(di dalam kotak), melambangkan perilaku insan PLNBB yang selalu bersatu, maju, dan dapat diandalkan dalam rangka mengemban amanah pengamanan penyediaan batu bara.

(in the box), symbolizes the behavior of PLNBB personnel who are always united, advanced, and reliable in carrying out the mandate of securing coal supply.



## MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

### PURPOSE AND OBJECTIVES OF THE COMPANY

Maksud dan tujuan PLNBB adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang penyediaan batubara serta mendukung pengamanan sebagian pasokan batubara untuk kebutuhan unit-unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara ataupun kebutuhan lainnya berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan Terbatas.

The purpose and objective of PLNBB are to perform a business in the field of coal supply to support the security of a portion of the coal supply for the needs of Steam Power Plant (PLTU) units or other needs. PLNBB activities are based on sound industry and commerce principles and carry out assignments from the majority shareholder. This process is to support shareholders' business activities

## BIDANG USAHA

### BUSINESS LINES

PLNBB bergerak dalam sektor usaha di bidang penyediaan batubara. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan sesuai Anggaran Dasar terakhir No.52, tanggal 23 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. di Jakarta, PLNBB melakukan kegiatan usaha, meliputi:

- Kegiatan Pertambangan Batubara, termasuk Penyelidikan Umum, Eksplorasi, Eksploitasi, Pengolahan, dan Penyimpangan.
- Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.
- Gasifikasi Batu Bara di Lokasi Penambangan.
- Kegiatan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk yang berhubungan dengan itu.
- Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi.

Selain itu, PLNBB juga dapat melakukan perdagangan atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan Perseroan.

PLNBB is engaged in the business sector in the field of coal supply. Business activities are adjusted to the latest Articles of Association No.52, December 23, 2019, drawn up before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in Jakarta. In addition, PLNBB conducts business:

- Coal Mining Activities include General Investigation, Exploration, Exploitation, Processing, and Deviation.
- Mining and Other Supporting Activities.
- Coal Gasification at the Mining Site.
- Wholesaler of Solid Fuels, Liquid and Gas Trading Activities, and Related Products.
- Engineering and Consulting Activities.

In addition, PLNBB can also conduct trading and/or supporting business activities to optimize the utilization of the resources owned by the Company, including assigning subsidiaries to the Company.

## PRODUK DAN JASA

### PRODUCTS AND SERVICES

Sebagai perusahaan penyedia batubara, produk utama PLNBB adalah memasok batubara serta mengelolanya. PLNBB memasok dan mengelola batubara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PT PLN (Persero) yang tersebar di beberapa wilayah sebagai berikut:

As a coal provider Company, PLNBB's main product is to supply coal and manage it. PLNBB supplies and manages coal for PT PLN (Persero) 's steam power plant (PLTU) which is spread across several areas as follows:

### Pertambangan

#### Mining

#### Lokasi Tambang Jambi

Memasok batubara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PLN di wilayah Sumatera bagian Utara, Jawa Bagian Barat dan Kalimantan Barat.

#### Jambi Mining Location

Supplying coal for PLN's steam power plants (PLTU) in North Sumatra, West Java, and West Kalimantan.

PLTU Palabuhan Ratu	PLTU Sanggau	PLTU Parit Baru
PLTU Nagan Raya	PLTU Ketapang	PLTU Tarahan Baru
PLTU Tenayan	PLTU Sintang	PLTU Labuhan
PLTU Teluk Naga	PLTU Suralaya Baru	PLTU Tembilahan

#### Lokasi Tambang Sumatera Selatan (Sumatera Selatan)

Memasok batubara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PLN di wilayah Sumatera bagian Selatan, Kepulauan Riau dan Jawa bagian Barat.

#### South Sumatera Mining Location (South Sumatera)

Supplying coal for the steam power plant (PLTU) owned by PLN in the southern part of Sumatra, Riau Islands, and western Java.

PLTU Belitung	PLTU Palabuhan Ratu	PLTU Galang Batang
PLTU Tarahan Baru	PLTU Teluk Naga	PLTU Tj Balai Karimun
PLTU Suralaya	PLTU Indramayu	PLTU Tenayan
PLTU Tanjung Kasam (IPP/ Anak Perusahaan)	PLTU Labuhan	PLTU Bangka Baru

#### Lokasi Tambang Kalimantan Timur (Kalimantan Timur)

Memasok batubara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PLN di wilayah Kalimantan Timur & Utara, Sulawesi bagian Utara, Jawa Bagian Timur, Jawa Bagian Barat Sulawesi Bagian Selatan, Sumatera Bagian Barat, Sumatera Bagian Utara dan Selatan, Maluku dan Papua.

#### East Kalimantan Mining Location (East Kalimantan)

Supplying coal for PLN's steam power plants (PLTU) in East & North Kalimantan, North Sulawesi, East Java, West Java, Southern Sulawesi, West Sumatra, North and South Sumatra, Maluku and Papua.

PLTU Teluk Balikpapan	PLTU Barru	PLTU Pangkalan Susu	PLTU Pacitan
PLTU Amurang	PLTU Kupang	PLTU Teluk Sirih	PLTU Paiton PJB
PLTU Holtekamp	PLTU Ampana	PLTU Labuhan Angin	PLTU Tanjung Awar-awar
PLTU Tidore	PLTU Berau	PLTU Adipala	PLTU Indramayu
PLTU Gorontalo Anggrek	PLTU Malinau	PLTU Pacitan	PLTU Teluk Naga Lontar
PLTU Takalar	PLTU Kendari	PLTU Paiton Baru	PLTU Suralaya IP
PLTU Rembang			

### Lokasi Tambang Kalimantan Selatan (Kalimantan Selatan)

Memasok batubara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PLN di wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Jawa bagian Timur, Jawa Bagian Barat Sulawesi bagian Selatan, Sulawesi Tenggara, Sumatera Bagian Barat, Sumatera Bagian Utara dan Selatan serta Nusa Tenggara.

### South Kalimantan Mining Location (South Kalimantan)

Supplying coal for PLN's steam power plants (PLTU) in South Kalimantan, West Kalimantan, Eastern Java, Western Java, Southern Sulawesi, Southeast Sulawesi, Western Sumatra, Northern Sumatra, Southern Sumatra, and Nusa Tenggara.

PLTU Pulang Pisau	PLTU Barru	PLTU Labuhan Angin	PLTU Jeranjang
PLTU Paiton Baru	PLTU Kendari	PLTU Pangkalan Susu	PLTU Tidore
PLTU Tanjung Awar-Awar	PLTU Kupang	PLTU Teluk Sirih	PLTU Takalar
PLTU Rembang	PLTU Paiton PJB	PLTU Nagan Raya	PLTU Parit Baru
PLTU Adipala	PLTU Indramayu	PLTU Ende Ropa	PLTU Sumbawa Barat
PLTU Pacitan	PLTU Suralaya Baru		

## Pengolahan Processing

Pengolahan batubara atau pencucian batubara sering disebut juga ("*coal beneficiation*" atau "*coal washing*"), guna mengarah pada penanganan batubara tertambang (ROM Coal) untuk menjamin mutu yang konsisten dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna akhir tertentu. Kegiatan di bidang yang terkait, seperti *coal blending* dan *customization plant, liquification, dan gasification*.

Coal processing, also known as coal beneficiation or coal washing, refers to mined coal (ROM Coal) to ensure consistent quality and conformity to specific end-user requirements. Activities in related fields, such as coal blending, plant customization, liquefaction, and gasification.

## Perniagaan Trading

Perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Kegiatan perniagaan batubara serta derivatifnya yang dapat berkembang secara harmonis.

Commerce is an activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement, not coercion. Therefore, the trading activities of coal and its derivatives are developing in harmony.

# SASARAN PERUSAHAAN

## COMPANY GOALS

PLNBB telah melakukan pembaruan terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang mengacu kepada berbagai amanat berupa arahan dan strategi dari pemegang saham, dengan fokus pada sasaran utama untuk unggul pada tiga sisi yang saling menguatkan yakni:

PLNBB has made updates to the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024, which refers to various mandates in the form of directions and strategies from shareholders, with a focus on the main goal to excel on three mutually reinforcing sides, namely:



1. *Human capital excellence*, mencakup aspek budaya perusahaan berkinerja tinggi, pemenuhan kuantitas dan kualitas sumber daya insani, serta penguatan *implementasi Governance, Risk and Compliance*
2. *Operational excellence*, yang merupakan menyediakan pasokan batubara yang handal dan efisien dengan peningkatan volume, kualitas, ketepatan waktu pengiriman pasokan batubara untuk pelanggan, serta pengelolaan keamanan, kesehatan kerja, keselamatan, dan lingkungan (K3L).
3. *Business development excellence*, menggabungkan peningkatan pendapatan perusahaan dengan optimalisasi Biaya Pokok Penyediaan dengan menciptakan *great customer experience* dan pengembangan bisnis.

1. Human Capital Excellence, covering aspects of high-performance corporate culture, fulfilling the quantity and quality of human resources, strengthening governance, and, Risk and Compliance.
2. Operational Excellence, providing a reliable and efficient coal supply with an increase in volume, quality, on time delivery of coal supplies to customers, as well as management of safety, occupational health, safety and environment (K3L).
3. Business Development Excellence, combining increased Company revenue with optimization of cost of supply by creating a great customer experience and business development.

# STRATEGI PERUSAHAAN

## COMPANY STRATEGY

PLNBB telah menetapkan *roadmap* arah strategis Perusahaan untuk periode 2020-2024 seperti ditunjukkan pada skema di bawah ini.

PLNBB has determined the Company's strategic direction roadmap for the 2020-2024 period as shown in the scheme below.



### Pada tahun 2020 - 2021 (Strengthening The Foundation)

PLNBB akan memfokuskan penguatan kapabilitas fundamental untuk membangun pondasi bagi terciptanya perusahaan batubara terintegrasi.

### Pada tahun 2022 - 2023 (Exploring The Growth)

PLNBB diharapkan dapat menjelajahi pertumbuhan agar dapat meningkatkan pangsa pasar dalam hal penyediaan batubara bagi industri terutama ketenagalistrikan serta pengembangan layanan pasokan batubara terintegrasi yang mendorong pertumbuhan perusahaan.

### Pada tahun 2024 (Become Preferred Company)

PLNBB diharapkan menjadi pilihan utama *stakeholder* antara lain menjadi pilihan mitra untuk bekerja sama, pilihan utama pelanggan, dan pilihan utama calon pegawai/pegawai PLN Grup sebagai tempat berkarir.

Pada tahun 2021, sesuai *road map* arah strategi Perusahaan yakni *Strengthening The Foundation*, Perusahaan akan memfokuskan penguatan kapabilitas fundamental untuk membangun pondasi bagi terciptanya perusahaan batubara terintegrasi, dengan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapabilitas organisasi dalam manajemen *supply chain* berbasis IT untuk memasok batubara minimal 32,06 juta ton untuk kebutuhan pembangkit listrik PLN dan sebagian IPP.
2. Memasok batubara dengan *landed cost* yang paling

### 2020 - 2021 (Strengthening The Foundation)

PLNBB will focus on strengthening fundamental capabilities to build the foundation for creating an integrated coal Company.

### 2022 - 2023 (Exploring The Growth)

PLNBB is expected to explore growth to continue to increase market share in the supply of coal for the industry, especially electricity, and the development of integrated coal supply services that encourage Company growth.

### In 2024 (Become Preferred Company)

PLNBB is expected to become the main choice of stakeholders, including partners' choice to work together, the first choice of customers, and the primary choice of prospective employees/employees of the PLN Group as a career place.

In 2021, according to the road map of the Company's strategic direction, namely *Strengthening The Foundation*, the Company will focus on strengthening fundamental capabilities to build the foundation for the creation of an integrated coal company, with the following strategies:

1. Improve organizational capability in IT-based supply chain management to supply a minimum of 32.06 million tons of coal for the needs of PLN's power plants and part of the IPP.
2. Supplying coal with the most landed cost. Optimally to

optimal untuk mendukung efisiensi biaya energi primer pembangkit listrik PLN.

3. Meningkatkan kualitas batubara dengan menjalin kerjasama dengan beberapa Perseroan Surveyor yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik.
4. Mempercepat penyediaan penugasan Pemegang Saham terkait akuisisi tambang dan pembangunan *Coal Processing Plant* dengan tetap memperhatikan prinsip *good corporate governance* dalam pelaksanaannya.
5. Beroperasi secara unggul dengan pemanfaatan Teknologi Informasi yang terintegrasi dalam proses bisnis.
6. Memiliki organisasi yang optimal, ramping dan lincah yang didukung oleh SDM yang handal dan berkompotensi tinggi dan melaksanakan sertifikasi SDM terutama dalam bidang *business development*, manajemen portofolio, *supply chain management*, manajemen risiko dan manajemen asset tambang.
7. Menguatkan implementasi GRC (*Governance, Risk and Compliance*) di lingkungan PLN Batubara, termasuk anak dan cucu Perusahaan.
8. Meningkatkan kualitas hubungan dengan stakeholders terutama pelanggan (PLTU) di sisi hilir rantai bisnis Perseroan dan para mitra penyedia batubara maupun transport di sisi hulu,

support the efficiency of primary energy costs for PLN power plants.

3. Improving coal quality by cooperating with several surveyor companies that have good credibility and reputation.
4. Accelerate the provision of shareholder assignments related to mine acquisitions and construction of Coal Processing Plants while still taking into account the principles of good corporate governance in their implementation.
5. Operate in a superior manner by utilizing Information Technology that is integrated in business processes.
6. Having an optimal, lean and agile organization supported by reliable and highly competent human resources and implementing HR certification, especially in the fields of business development, portfolio management, supply chain management, risk management and mining asset management.
7. Strengthening the implementation of GRC (Governance, Risk and Compliance) within PLN Batubara, including the Company's children and grandchildren.
8. Improving the quality of relationships with stakeholders, especially customers (PLTU) on the downstream side of the Company's business chain and partners providing coal and transport on the upstream side.

## SKEMA PROSES BISNIS

### BUSINESS PROCESS SCHEME

Secara umum, dengan mengacu kepada fungsi PLNBB sebagai perusahaan penyedia batubara, operasional bisnis perusahaan dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Kelompok proses bisnis manajemen
  2. Kelompok proses bisnis operasi
  3. Kelompok proses bisnis penunjang
- Adapun kelompok proses bisnis di atas digambarkan sesuai dengan ilustrasi pada gambar di bawah ini.

1. Kelompok Proses Bisnis Manajemen  
Kelompok Proses Bisnis Manajemen, merupakan kumpulan sub-proses bisnis yang berfungsi untuk menentukan arah dan strategi Perusahaan di masa kini dan mendatang serta mengendalikan pencapaian kinerja kelompok proses yang lain. Tipe proses bisnis ini menggunakan masukan dari berbagai key stakeholders untuk menentukan arah dan strategi Perusahaan. Sub-proses bisnis pada kelompok proses bisnis manajemen yaitu mengembangkan visi dan strategi.
2. Kelompok Proses Bisnis Operasi  
Kelompok Proses Bisnis Operasi, merupakan kumpulan sub-proses bisnis yang berfungsi untuk mentransformasi berbagai masukan organisasi dari kelompok proses bisnis manajemen, umpan balik (hasil benchmarking dan masukan dari key stakeholders)

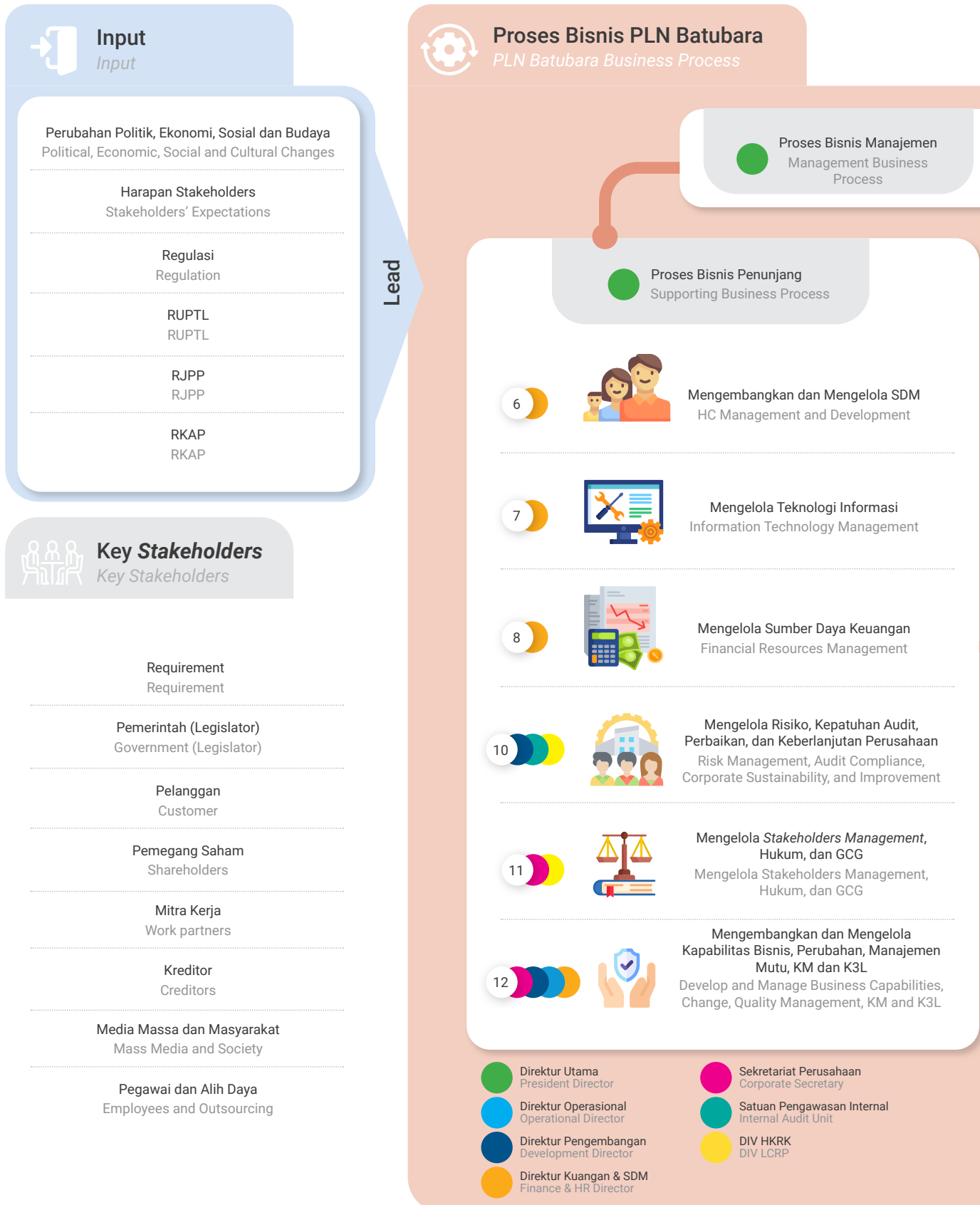
Referring to the PLNBB function as a coal provider Company, the Company's business operations are Gruped into several Grups, as follows:

1. Business Process Management Grup
  2. Operations Business Process Grup
  3. Supporting Business Process Grup
- The business process groups above are described in accordance with the illustration in the image below.

1. Business Process Management Grup  
The Management Business Process Grup is a collection of business sub-processes whose function is to determine the Company's current and future direction and strategy and to control the performance achievement of other process Grups. This type of business process uses input from various key stakeholders to determine the direction and strategy of the Company. The business sub-processes in the management business process Grup are developing a vision and strategy.
2. Operations Business Process Grup  
The Business Operations Process Grup collects business sub-processes that function to transform various organizational inputs from the management business process Grup, feedback (benchmarking results and input from key stakeholders), and

# SKEMA PROSES BISNIS

## BUSINESS PROCESS SCHEME





Hasil *Benchmark*  
Benchmark Result

Umpan Balik *Stakeholders*  
Stakeholders Feedback



**Key Stakeholders**

*Key Stakeholders*

*Sustainable Value*  
Sustainable Value

Pemerintah (Legislator)  
Government (Legislator)

Pelanggan  
Customer

Pemegang Saham  
Shareholders

Mitra Kerja  
Work partners

Kreditor  
Creditors

Media Massa dan Masyarakat  
Mass Media and Society

Pegawai dan Alih Daya  
Employees and Outsourcing

**1** Mengembangkan Visi dan Strategi  
Vision and Strategy Development

**Proses Bisnis Operasi**  
Operation Business Process

**2**



Mengembangkan dan  
Mengelola Produk Batu bara  
Developing and Managing Coal  
Products

**3**



Memasarkan dan Menjual  
Produk Batu bara  
Marketing and Selling Coal  
Products

Akuisisi Tambang untuk PLTU Mulut Tambang/ PLTU  
Non-Mulut Tambang & Infrastruktur  
Akuisisi Tambang untuk PLTU Mulut Tambang/ PLTU  
Non-Mulut Tambang & Infrastruktur

**9**

Memperoleh  
Membangun dan  
Mengembangkan  
Aset Produksi  
Acquire Build and  
Develop Production  
Assets

**13**

Mengoperasikan  
Aset Produksi dan  
Memproduksi Batu  
bara  
Operating  
Production Assets  
and Producing Coal

**4**

Mengelola  
Pengadaan dan  
Logistik  
Managing  
Procurement and  
Logistics

Penyediaan Batu bara  
dari Mitra  
Coal Supply from  
Partners

**4**

Mengelola Pengadaan dan  
Logistik  
Managing Procurement and  
Logistics

**5**



Mengelola Layanan Pelanggan  
Managing Customer Service



**Output**

*Output*

Produce



**Penyedia Batu bara  
Bagi Industri**

*Coal Provider for Industry*

dan sumber daya organisasi (material, mesin, dan sebagainya) menjadi berbagai keluaran yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan. Sub-proses bisnis pada kelompok proses bisnis operasi yaitu :

- a. Mengembangkan dan mengelola produk batubara
- b. Memasarkan dan menjual produk batubara
- c. Memperoleh, membangun dan mengembangkan aset produksi batubara
- d. Utilisasi aset produksi dan memproduksi batubara
- e. Mengelola dan pengadaan logistik
- f. Mengelola layanan pelanggan

### 3. Kelompok Proses Bisnis Penunjang

Kelompok Proses Bisnis Penunjang, merupakan kumpulan sub-proses bisnis yang berfungsi untuk menunjang pemenuhan fungsi kelompok proses bisnis manajemen, operasi dan penguat. Sub-proses bisnis pada kelompok proses bisnis penunjang yaitu:

- a. Mengembangkan dan mengelola SDM
- b. Mengelola teknologi informasi
- c. Mengelola sumber daya keuangan
- d. Mengelola risiko, kepatuhan, audit, perbaikan dan keberlanjutan perusahaan
- e. Mengelola *Stakeholder Management*, hukum dan GCG
- f. Mengembangkan dan mengelola kapabilitas bisnis, perubahan, manajemen mutu, KM dan K3L

organizational resources (materials, machines, etc.) into various outputs under the Company's vision, mission, and goals. The business sub-processes in the operating business process Grup:

- a. Develop and manage coal products
- b. Market and sell coal products
- c. Acquire, build and develop coal production assets
- d. Utilization of production assets and producing coal
- e. Manage and procure logistics
- f. Manage customer service

### 3. Supporting Business Process Grup

The Supporting Business Process Grup collects business sub-processes that function to support the fulfillment of the management, operations, and reinforcement business process Grup. Business sub-processes in the supporting business process Grup:

- a. Develop and manage HR
- b. Manage information technology
- c. Manage financial resources
- d. Manage risk, compliance, auditing, improvement, and corporate sustainability
- e. Managing Stakeholder Management, law and GCG
- f. Develop and manage business capabilities, change, quality management, KM and K3L

## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANIZATIONAL STRUCTURE

PLNBB menetapkan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Penyusunan struktur organisasi telah dikaji secara mendalam dalam mendukung perwujudan visi dan misi Perusahaan dan mengantisipasi iklim bisnis yang semakin kompetitif. Kajian tersebut dilakukan dengan melihat dan menyesuaikan dengan kondisi saat ini terutama menyelaraskan proses bisnis Perseroan guna menciptakan fleksibilitas dan kecepatan proses sehingga mampu mewujudkan kinerja unggul dalam melayani stakeholders terutama para pelanggan Perusahaan.

Struktur organisasi PLNBB mengalami beberapa kali perubahan sebagai langkah penguatan organisasi agar pengelolaan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pemberlakuan struktur organisasi yang berlaku sekarang yaitu ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN Batubara Nomor: 0011.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Batubara. Penetapan struktur organisasi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Adapun struktur organisasi PLNBB adalah sebagai berikut:

PLNBB determines the organizational structure in accordance with the needs of the Company. The preparation of the organizational structure has been studied in depth to support the realization of the Company's vision and mission and to anticipate an increasingly competitive business climate. The study was carried out by observing and adapting to current conditions, especially aligning the Company's business processes in order to create flexibility and process speed so as to realize superior performance in serving stakeholders, especially the Company's customers.

The organizational structure of PLNBB has undergone several changes as a step to strengthen the organization so that operational management can run effectively and efficiently. The implementation of the current organizational structure is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number: 0011.P/DIRPLNBB/2020 dated March 24, 2020 regarding the Organization and Work Procedure of PT PLN Batubara. The determination of the organizational structure has been approved by the Board of Commissioners.

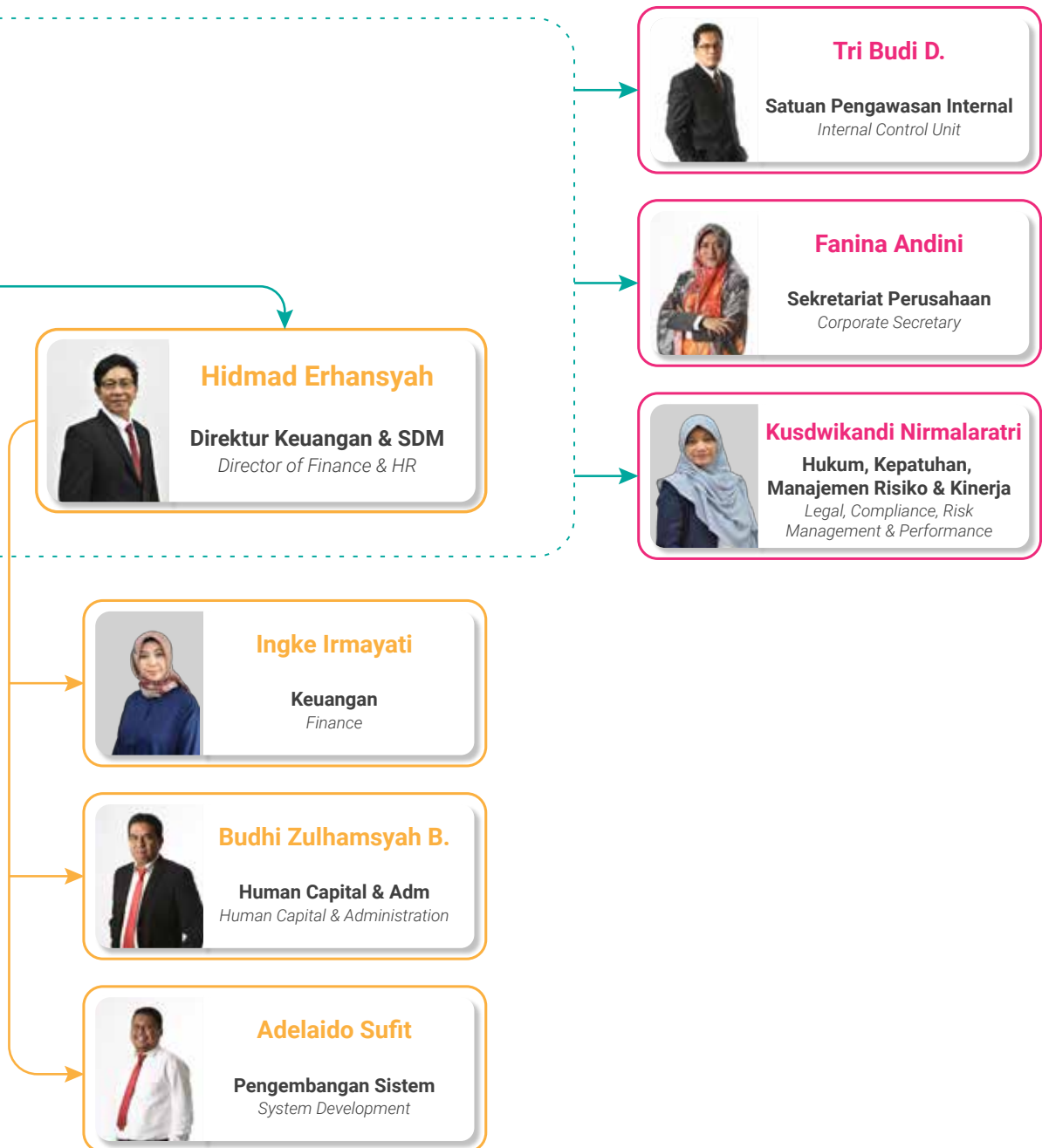
The PLNBB organizational structure is as follows:



# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Berdasarkan struktur tersebut, Perusahaan telah mengisi jabatan-jabatan kunci pada jabatan yang tersedia dalam struktur organisasi dengan proses pengangkatan yang kredibel sesuai ketentuan dalam organisasi.

Based on this structure, the Company has filled key positions in the available positions in the organizational structure with a credible appointment process in accordance with the provisions in the organization.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



#### Tisna Gunawan

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Bukittinggi, tanggal 27 Agustus 1965. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas Sumatera Barat (1991).

#### Dasar Pengangkatan Pertama

Diangkat menjadi Komisaris di PLNBB berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 19 Februari 2021.

#### Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Manajer Area Pelayanan dan Jaringan PT PLN (Persero) (2004 - 2010), Manajer Bidang Niaga dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) (2010 - 2013), Kepala Bidang Audit Regional PT PLN (Persero) (2014 - 2016), Kepala Divisi Umum pada Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) (2017 - 2018), dan Executive Vice Presiden General Affairs pada Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) (2018 - Agustus 2021).

Indonesian citizen, 56 years old, born in Bukittinggi, August 27, 1965. Domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Andalas University, West Sumatra (1991).

#### First Appointment Basis

Appointed as Commissioner at PLNBB based on the Decree of the Circular General Meeting of Shareholders concerning the appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners on February 19, 2021.

#### Work experience

He has held several important positions include Manager of Service Area and Network of PT PLN (Persero) (2004 - 2010), Manager of Commerce and Customer Service of PT PLN (Persero) (2010 - 2013), Head of Regional Audit Division of PT PLN (Persero) (2014 - 2016), Head of General Division at PT PLN (Persero) Human Capital Management Directorate (2017 - 2018), and Executive Vice President General Affairs at PT PLN (Persero) Human Capital Management Directorate (2018 - August 2021).



## Ian P. Siagian

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun, lahir di Balige, tanggal 16 Mei 1952. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akademi Penata Rontgen dari RS DR. Mangun Kusumo Jakarta (1972) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (1974). Menyelesaikan beberapa pendidikan Diploma, diantaranya Associate Diploma Radiography di Sydney Technical College (1982), Marketing Diploma and Small Business Practices di St. George Technical College (1993), dan Marketing Diploma di Sydney University Further Education (1994).

### Dasar Pengangkatan Pertama

Diangkat menjadi Komisaris di PLNBB berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 01 Oktober 2020.

### Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan (2009 - 2014), Penasehat Kehormatan Menteri Hukum dan HAM RI (2015-2016), Staf Ahli Panitia Kerja (Panja) RUU KUHP (2016), Staf Ahli Panitia Kerja (Panja) RUU Terorisme (2017), Staf Ahli Panitia Kerja (Panja) RUU Permasalahan (2018), dan Wakil Ketua Komite Banding RI (2018), Staff Khusus Menteri Hukum dan HAM RI (2016 - Sekarang).

Indonesian citizen, 69 years old, born in Balige, May 16, 1952. Domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor's degree from the X-Ray Stylist Academy from RS DR. Mangun Kusumo Jakarta (1972) and earned a Bachelor's degree in Economics from Krisnadwipayana University Jakarta (1974). Completed several Diplomas, including Associate Diploma Radiography at Sydney Technical College (1982), Marketing Diploma and Small Business Practices at St. George Technical College (1993), and Marketing Diploma at Sydney University Further Education (1994).

### First Appointment Basis

Appointed as Commissioner at PLNBB based on the Decree of the Circular General Meeting of Shareholders regarding the appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners on October 1, 2020.

### Work experience

He has held several important positions include Member of the Indonesian Parliament from the PDI-P Faction (2009 - 2014), Honorary Advisor to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2015-2016), Expert Staff of the Working Committee (Panja) of the Draft Criminal Code (2016), Expert Staff of the Working Committee (Panja) Terrorism Bill (2017), Expert Staff of the Correctional Bill (2018) Working Committee, and Deputy Chair of the Indonesian Appeals Committee (2018), Special Staff of the Indonesian Minister of Law and Human Rights (2016 - Present).

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



### Singgih Widagdo

**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun, lahir di Solo, tanggal 05 April 1960. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi – Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada dan menyelesaikan gelar Magister Hukum di Universitas Gadjah Mada.

#### Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 April 2021.

#### Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Marketing Manager PT Berau Coal, Technical Advisor PT SGG Energi Prima (PT Semen Indonesia Grup) (2016-2018), dan General Manager PT Berau Coal (2019), Chairman of Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF), Selain itu sebagai pendiri CoalAsia Magazine.

Indonesian citizen, 61 years old, born in Solo, April 5, 1960. Domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Geological Engineering – Faculty of Engineering from Gadjah Mada University and completed his Masters in Law at Gadjah Mada University.

#### Basis of Appointment

Appointed as Commissioner based on the Decree of the Circular General Meeting of Shareholders regarding the appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners on April 23, 2021.

#### Work Experience

Several important positions he has held include Marketing Manager of PT Berau Coal, Technical Advisor of PT SGG Energi Prima (PT Semen Indonesia Group) (2016-2018), and General Manager of PT Berau Coal (2019), Chairman of Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF), In addition, as the founder of CoalAsia Magazine.



## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTOR PROFILE



#### Ary Bastari

**Direktur Utama**  
President Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Jakarta, tanggal 4 Agustus 1965 Berdomisili di Jakarta Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, gelar Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada, dan menyelesaikan Program Doktor di Universitas Negeri Jakarta

#### Dasar Pengangkatan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat menjadi Direktur Utama di PLNBB berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 4 Oktober 2021, menggantikan Kemal Djamil Siregar yang diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 15 Mei 2020.

#### Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Managing Director PT Tri Prakasa Buana (2009-2012), Direktur Utama PT Bangun Banua Kalimantan (2016-2019), dan Komisararis Utama Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Bank Kalsel) (2016-2021) sebelum mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direktur Utama PLNBB

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, August 4, 1965 Domiciled in Jakarta Holds a Bachelor's degree in Law from University of Indonesia, a Masters degree in Management at Gajah Mada University, and completed a Doctoral Program at the State University of Jakarta.

#### Basis of Appointment

Appointed as President Director at PLNBB based on Circular Shareholder Decision PT PLN Batubara dated October 4, 2021, replacing Kemal Djamil Siregar who was appointed based on Circular Shareholder Decision PT PLN Batubara dated May 15, 2020.

#### Work experience

He has held several important positions include Managing Director of PT Tri Prakasa Buana (2009-2012), President Director of PT Bangun Banua Kalimantan (2016-2019), and President Commissioner of the South Kalimantan Regional Development Bank (Bank Kalsel) (2016-2021) before taking up duties and responsibilities as the President Director of PLNBB.

## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTOR PROFILE



#### Tri Joko Supriyatno

**Direktur Operasi**  
Operational Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, lahir di Cilacap, tanggal 24 Nopember 1968. Berdomisili di Tangerang Selatan. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1993).

#### Dasar Pengangkatan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 5 Juni 2020 sebagai Plt Direktur Operasi, dan diangkat sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 12 November 2021.

#### Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat di antaranya sebagai Manajer Energi Primer PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali (2014), Manajer Senior Pengendalian Kontrak Batubara pada Satuan Batubara PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015), terakhir menjabat sebagai Vice President Pengendalian Kontrak Batubara pada Divisi Batubara Direktorat Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018) sebelum mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direktur Operasi PLNBB.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Cilacap, November 24, 1968. Domiciled in South Tangerang. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Gajah Mada University, Yogyakarta (1993).

#### Basis of Appointment

Appointed based on the Circular Shareholder Decision of PT PLN Batubara on June 5, 2020 as Acting Director of Operations, and appointed as Director of Operations based on the Circular Shareholder Decision of PT PLN Batubara on October 29, 2021.

#### Work experience

Several important positions he has held include Primary Energy Manager at PT PLN (Persero) Java Bali Generation Unit (2014), Senior Manager Coal Contract Control at PT PLN (Persero) Head Office Coal Unit (2015), most recently served as Vice President Control Coal Contracts at the Coal Division of the Strategic Procurement Directorate 2 PT PLN (Persero) Head Office (2018) before carrying out his duties and responsibilities as PLNBB Operations Director.



## Eko Yuniarto

**Direktur Pengembangan**  
Development Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir di Bandung, tanggal 29 Juni 1970. Berdomisili di Bekasi. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung (1994).

### Dasar Pengangkatan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 5 Juni 2020 sebagai Plt Direktur Pengembangan, dan diangkat sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 12 November 2021.

### Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Kepala Departemen Pengadaan Energi Primer dan Pengembangan Usaha PT Indonesia Power (2017), Vice President Pengadaan Batubara pada Divisi Batubara PT PLN (Persero) (2018), Direktur Utama PT Artha Daya Coalindo (2019), terakhir menjabat sebagai Direktur Operasi PLNBB sebelum mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direktur Pengembangan PLNBB.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Bandung, June 29, 1970. Domiciled in Bekasi. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (1994).

### Basis of Appointment

Appointed based on the Circular Shareholders' Decision of PT PLN Batubara on June 5, 2020 as Acting Director of Development, and appointed as Director of Development based on the Circular Shareholders' Decision of PT PLN Batubara on October 29, 2021.

### Work Experience

He has held several important positions include Head of the Department of Primary Energy Procurement and Business Development of PT Indonesia Power (2017), Vice President of Coal Procurement at the Coal Division of PT PLN (Persero) (2018), President Director of PT Artha Daya Coalindo (2019), most recently served as Director of Operations of PLNBB before carrying out his duties and responsibilities as Director of Development of PLNBB.

## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTOR PROFILE



### Hidmad Erhansyah

**Direktur Keuangan dan SDM**  
Finance & HC Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, lahir di Sumenep, tanggal 27 Juni 1967 Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang (1993).

#### Dasar Pengangkatan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 19 Juni 2020 sebagai Plt Direktur Keuangan dan SDM, dan diangkat sebagai Direktur Keuangan dan SDM berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PLN Batubara tanggal 12 November 2021.

#### Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Manajer Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Administrasi PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi (2016), Manajer Senior Tarif pada Divisi Niaga Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017), terakhir menjabat sebagai Vice President Subsidi pada Divisi Tarif dan Pelayanan Publik Departemen Bisnis dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018) sebelum mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai Direktur Keuangan dan SDM PLNBB.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Sumenep, on 27 June 1967 Domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Accounting Economics at Diponegoro University, Semarang (1993).

#### Basis of Appointment

Appointed based on the Circular Shareholder Decision of PT PLN Batubara on June 19, 2020 as Acting Director of Finance and HR, and appointed as Director of Finance and HR based on the Circular Shareholder Decision of PT PLN Batubara on October 29, 2021.

#### Work Experience

He has held several important positions include Finance Manager, Human Resources, and Administration of PT PLN (Persero) Construction Management Center (2016), Senior Tariff Manager at the Commercial Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2017), last served as as Vice President of Subsidiaries at the Tariff and Public Service Division of the Department of Business and Customer Service of PT PLN (Persero) Head Office (2018) before carrying out his duties and responsibilities as PLNBB Director of Finance and HR.

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

### STRUCTURE OF SHARE OWNERSHIP

Berdasarkan Anggaran Dasar PLNBB Pasal 4, Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp100.000.000.000.- (seratus milyar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, masing-masing saham dalam nilai nominal Rp1.000.000.- (satu juta rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp25.000.000.000.- (dua puluh lima milyar rupiah) oleh masing-masing Pemegang Saham yang terbagi atas:

1. PT PLN (Persero) sebanyak 24.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp24.999.000.000.- (dua puluh empat milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah).
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.- (satu juta rupiah).

Based on the Articles of Association of PLNBB Article 4, the Company's Authorized Capital is set at IDR 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) divided into 100,000 (one hundred thousand) shares. Each share in a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah) and has been fully paid in the amount of IDR.25,000,000,000.- (twenty five billion rupiah) by each shareholder, which is divided into:

1. PT PLN (Persero), totaling 24,999 shares with a nominal value of IDR 24,999,000,000 (twenty-four billion nine hundred and ninety-nine million rupiah).
2. Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero), one sheet with a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah).

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Regarding Major and Controlling Shareholders

Berdasarkan kepemilikan tersebut diatas, Pemegang saham mayoritas dan pemegang saham pengendali PT PLN Batubara adalah PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara.

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

Based on the above ownership, the majority shareholder and controlling shareholder of PT PLN Batubara is PT PLN (Persero) which is a State-Owned Enterprise.

The scheme for the structure and composition of shareholders up to the ultimate controlling shareholder can be seen in the following scheme:



## KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH SAHAM

### OWNERSHIP 5% SHARE OR MORE

Berdasarkan struktur kepemilikan saham, Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saham dimiliki oleh PT PLN (Persero) dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,996%.

Based on the share ownership structure, Shareholders who represent more than 5% of the total shares are owned by PT PLN (Persero) with an ownership composition of 99.996%.

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan, setiap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus yang di dalamnya dicatat kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi beserta keluarganya baik di PLNBB maupun di perusahaan lain.

The provisions of the Company's Articles of Association state that each Member of the Board of Commissioners and Member of the Board of Directors is required to make a Special Register in which the share ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors and their families is recorded, both at PLNBB and in other companies.

Sampai dengan akhir Desember 2021, Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan. Namun terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan lain sebagaimana tercatat dalam Daftar Khusus yang dibuat.

Until the end of December 2021, all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not own shares in the Company. However, there are members of the Board of Commissioners who have share ownership in other companies as listed in the Special Register made.

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

### PUBLIC SHARE OWNERSHIP

PT PLN Batubara bukan merupakan perusahaan publik atau mencatatkan sahamnya di bursa saham, sehingga tidak terdapat kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat. Kepemilikan saham Perusahaan saat ini hanya dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN).

PT PLN Batubara is not a public company or listed on the stock exchange, so there is no share ownership owned by the public. Currently, only PT PLN (Persero) and PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation (YPK PLN) own the Company's shares.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

PT PLN Batubara belum mencatatkan saham di bursa saham baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham. Dengan demikian, tidak ada kronologi pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat diungkapkan. Kepemilikan saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN).

PT PLN Batubara has not listed its shares on stock exchanges both domestically and abroad, so there is no information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange. Thus, there is no chronology of share listing and other share information that can be disclosed. The ownership of the Company's shares is only owned by PT PLN (Persero) and the Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero) (YPK PLN).

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

PT PLN Batubara belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

PT PLN Batubara has never listed other securities on the Stock Exchange, both domestically and abroad, so there is no information regarding the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, names of exchanges and ratings of securities.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

### STRUCTURE OF GROUP COMPANIES, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES

### Struktur Grup Perusahaan

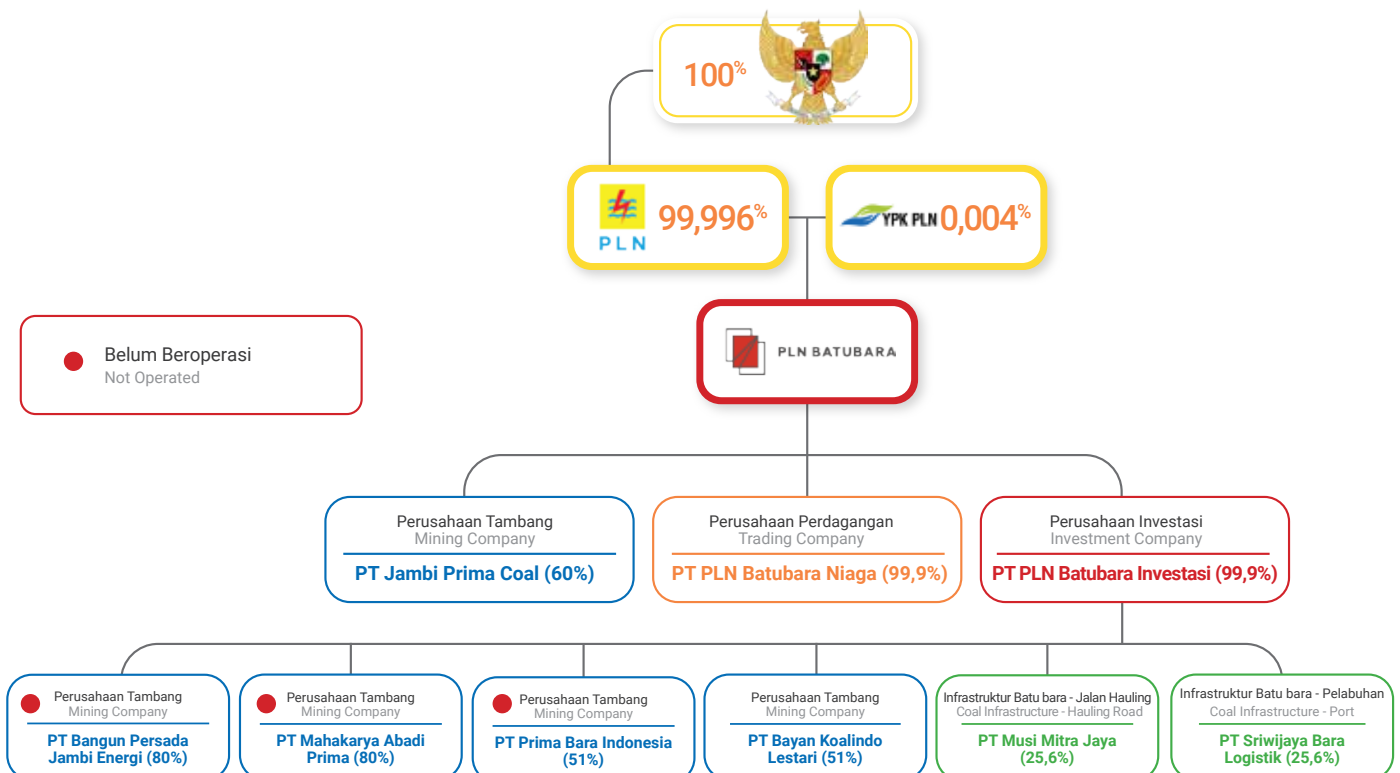
#### Company Group Structure

PLNBB senantiasa mengoptimalkan perannya secara aktif demi mencapai cita-cita sebagai perusahaan penyedia batubara yang menjadi kepercayaan *stakeholder* dan menjadi pilihan utama bagi mitra kerja.

PLNBB continuously optimizes its role actively to become a coal provider Company that is the trust of stakeholders and is the primary choice for workpartners.

PLNBB memiliki struktur grup Perusahaan yang terdiri dari 3 (tiga) Anak Perusahaan dan 6 (enam) Perusahaan Asosiasi, dan sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini :

PLNBB has a corporate group structure consisting of 3 (three) subsidiaries and 6 (six) associated companies, and as illustrated in the structure below:



## Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak adalah suatu perusahaan yang dikendalikan oleh PLNBB, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasionalnya untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. PLNBB memiliki tiga entitas anak hingga 31 Desember 2020, diantaranya:

### PT Jambi Prima Coal (JPC)

Didirikan pada tanggal 1 Agustus 2005 berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, SH yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM tertanggal 1 September 2005 berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-24248 HT.01.01.TH.2005, adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri tambang batubara, meliputi eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan berdasarkan perizinan pertambangan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nomor : 66 Tahun 2009.

Pada tahun 2016, berdasarkan surat Nomor 1930/REN.05.02/DIRREN/2016 tanggal 1 Desember 2016 Perihal Penugasan FS PLTU Jambi 2x300 MW, PLNBB mendapatkan penugasan untuk menyiapkan pasokan batubara ke PLTU Mulut Tambang Jambi yang sesuai dengan RUPTL PT PLN (Persero) yang akan COD pada tahun 2021. Dalam rangka menyiapkan pasokan batubara tersebut PLNBB melakukan akuisisi 60% saham PT JPC dan menjadi anak perusahaan pertama PLNBB yang memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sarolangun Nomor 66 Tahun 2009 tanggal 6 September 2009 dengan luas konsesi 1.000 (seribu) hektar yang terletak di Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

PT JPC telah memiliki infrastruktur jalan *hauling* dan lahan yang telah di bebaskan, sambil mempersiapkan tambang untuk kebutuhan PLTU MT Tahun 2021, JPC telah melakukan produksi untuk *trading* di tahun 2018 dengan volume sebesar 451.758 MT.

### PT PLN Batubara Investasi (BBI)

Didirikan pada tanggal 19 Januari 2018, berdasarkan akta notaris No.22 tanggal 19 Januari 2018 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0003109.AH.01.01 Tahun 2018. Prosentase kepemilikan saham PLNBB sebesar 99,99%.

Adapun bidang usaha PLNBBI antara lain:

1. Menjalankan kegiatan investasi dibidang penambangan batubara;
2. Menjalankan kegiatan investasi di bidang infrastruktur penambangan terkait transportasi, pengolahan dan penyimpanan batubara;
3. Menjalankan investasi di bidang ketenaga-listrikan termasuk pembangkit listrik tenaga uap di mulut tambang;
4. Menjalankan kegiatan investasi di bidang jasa

The subsidiary is a Company controlled by PLNBB. Subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies to obtain benefits from the entity's activities. PLNBB has three subsidiaries as of December 31, 2020, among them:

### PT Jambi Prima Coal (JPC)

Established on August 1, 2005, based on the Notary Deed of Sri Intansih, SH was legalized by the Ministry of Law and Human Rights dated September 1, 2005, based on Decree Number: C-24248 HT.01.01.TH.2005. PT JPC is a Company engaged in the coal mining industry, including exploration, exploitation, processing, refining, transportation, and sales based on mining permits Production Operation Mining Business Permit Number: 66 of 2009.

In 2016, based on letter Number 1930 / REN.05.02 / DIRREN / 2016 dated December 1, 2016 Regarding the Assignment of 2x300 MW Jambi PLTU FS, PLNBB was assigned to prepare coal supply to PLTU Mouth Tambang Jambi in accordance with the RUPTL of PT PLN (Persero) which will be COD in 2021. In order to prepare the coal supply, PLNBB acquired 60% shares of PT JPC and became the first subsidiary of PLNBB to have a Production Operation Mining Business License based on the Sarolangun Regent Decree Number 66 of 2009 dated September 6, 2009, with a concession area of 1,000 (one thousand) hectares of which located in Mandiangin District, Sarolangun Regency, Jambi.

PT JPC already has hauling road infrastructure and land that has been cleared, while preparing the mine for the needs of PLTU MT in 2021, JPC has made production for trading in 2018 with a volume of 451,758 MT.

### PT PLN Batubara Investasi (BBI)

On January 19, 2018, the Company was established based on notarial deed No. 22 dated January 19, 2018, from Ina Rosaina, S.H., Notary in Jakarta. Furthermore, it has received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0003109.AH.01.01 2018. The percentage of PLNBB share ownership is 99.99%.

PLNBB's business lines are:

1. Work on investment activities in the field of coal mining;
2. Run investment activities in mining infrastructure related to coal transportation, processing, and storage;
3. Investing in the electricity sector, including steam power plants at the mouth of the mine;
4. Carrying out investment activities in the mining



pertambangan;

5. Melakukan kegiatan usaha perdagangan hasil tambang (batubara) yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

#### PT PLN Batubara Niaga (BBN)

Di dirikan pada tanggal 2 Agustus 2019, berdasarkan Akta Notaris No.2 dari Ina Rosiana, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0037730. AH.01.01 Tahun 2019. PT BBN yang berlokasi di Jakarta, bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan produk yang berkaitan dengan itu. Penyertaan saham PLNBB sebesar Rp50.000 yang merupakan 100,00% kepemilikan saham di BBN. Sampai dengan 31 Desember 2020, PT BBN masih dalam tahap pengembangan.

## Entitas Asosiasi

### Associated Entity

Entitas Asosiasi merupakan suatu perusahaan dimana PLNBB mempunyai pengaruh signifikan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional, tetapi tidak mengendalikan maupun mengendalikan bersama atas kebijakan entitas asosiasi. Sampai dengan 31 Desember 2020, PLNBB memiliki enam Entitas Asosiasi, sebagai berikut:

#### PT Bangun Persada Jambi Energi (BPJE)\*

BPJE berdomisili di Jakarta dengan lokasi tambang di Sarolangun, Jambi. Jenis usaha BPJE adalah perdagangan, pertambangan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Kegiatan BPJE saat ini adalah pertambangan batubara. Memperoleh ijin produksi pada tanggal 28 Desember 2011 dengan total cadangan yang dimiliki sebanyak 4.000.000 MT.

#### PT Mahakarya Abadi Prima (MAP)\*

MAP berdomisili di Jakarta dengan lokasi tambang di Sarolangun, Jambi. Jenis usaha MAP adalah pertambangan dan perdagangan batubara. Memperoleh ijin produksi pada tanggal 31 Maret 2015 dengan total cadangan yang dimiliki sebanyak 11.000.000 MT.

#### PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)

BKL berdomisili di Jakarta dengan lokasi tambang di Tanjung Raja, Rawas Ilir, Musi Rawas, Sumatera Selatan. Jenis usaha BKL adalah pertambangan dan perdagangan batubara. Memperoleh ijin produksi pada tanggal 19 April 2010 dengan total cadangan yang dimiliki sebanyak 18.100.000 MT.

#### PT Prima Bara Indonesia (PBI)\*

PBI berdomisili di Banjarbaru dengan kantor pusat Jl. Puyau RT. 012 RW. 03 Kelurahan Sungai Besar Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru. Jenis usaha PBI dalam bidang pertambangan. Memperoleh ijin produksi pada tanggal 17 Maret 2015 dengan total cadangan yang dimiliki sebanyak 22.000.000 MT.

\*) Belum Beroperasi Not yet operating

services sector;

5. Conducting mining (coal) trading business activities related to the Company's business activities to make the most of the Company's potential.

#### PT PLN Batubara Niaga (BBN)

Established on August 2, 2019, based on Notarial Deed No. 2 of Ina Rosiana, S.H., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0037730. AH.01.01 2019. PT BBN, located in Jakarta, engages in wholesale trading of solid, liquid fuels, and related products. Investments in PLNBB shares amounting to IDR 50,000, which represents 100.00% share ownership in BBN. As of December 31, 2020, PT BBN is still in the development stage.

An associated entity is a Company in which PLNBB has significant influence to participate in financial and operational policy decisions but does not control or jointly control the policies of the associated entity. As of December 31, 2020, PLNBB has six associated entities, as follows:

#### PT Bangun Persada Jambi Energi (BPJE)

BPJE is domiciled in Jambi with a mine site in Sarolangun, Jambi. BPJE's business types are trading, mining, and services, except for legal and tax services. BPJE's current activity is coal mining. BPJE obtained a production license on December 28, 2011, with total reserves of 4,000,000 MT.

#### PT Mahakarya Abadi Prima (MAP)

MAP is domiciled in Jambi with a mining location in Sarolangun, Jambi. MAP's type of business is coal mining and trading. MAP obtained a production license on March 31, 2015, with total reserves of 11,000,000 MT.

#### PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)

BKL is domiciled in Palembang with mining locations in Tanjung Raja, Rawas Ilir, Musi Rawas, South Sumatra. BKL's type of business is coal mining and trading. BKL obtained a production license on April 19, 2010, with total reserves of 18,100,000 MT.

#### PT Prima Bara Indonesia (PBI)

PBI is domiciled in Banjarbaru with the head office at Jl. Puyau RT. 012 RW. 03 Kelurahan Sungai Besar Banjarbaru Selatan, Banjarbaru City. PBI's type of business is in the mining sector. PBI obtained a production license on March 17, 2015 with total reserves of 22,000,000 MT.

### PT Musi Mitra Jaya (MMJ)

MMJ berdomisili di Palembang dengan kantor pusat di Jalan Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. MMJ menjalankan kegiatan konstruksi jalan raya, perdagangan besar dan penunjang pertambangan dan penggalian bidang pelabuhan.

### PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)

SBL berdomisili di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kantor pusat di Jalan Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. SBL memiliki kegiatan usaha dibidang pelabuhan, perdagangan besar dan penunjang pertambangan dan penggalian.

### PT Musi Mitra Jaya (MMJ)

MMJ is domiciled in Palembang with its head office at Jalan Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan, South Jakarta. MMJ works on road construction activities, wholesale trading, and supporting mining and excavation in the port sector.

### PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)

SBL is domiciled in Musi Banyuasin, South Sumatra with its head office at Jalan Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan, South Jakarta. SBL has business activities in the port sector, wholesale trade, and supporting mining and excavation.

## Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV)

### Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Perusahaan *Joint Venture* (Perusahaan Patungan) adalah Perusahaan bersama yang mana para pihak mempunyai bagian partisipasi, dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Pada perusahaan ini keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitasnya, dipersyaratkan secara konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Sampai dengan 31 Desember 2020, PLNBB tidak memiliki Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*).

*Special Purpose Vehicle* (SPV) adalah sebuah perusahaan dengan tujuan atau fokus yang terbatas untuk melakukan aktivitas khusus atau bersifat sementara. Sampai dengan 31 Desember 2020, PLNBB tidak memiliki *Special Purposed Vehicle* (SPV).

A *Joint Venture Company* is a joint Company in which the parties have a participating share and is governed by an agreement to share control over an activity. In this Company, strategic financial and operational decisions related to its activities are required by the consensus of all parties who share control. As of December 31, 2020, PLNBB does not have a *Joint Venture Company*.

*Special Purpose Vehicle* (SPV) is a Company with a limited purpose or focus on carrying out special or temporary activities. As of December 31, 2020, PLNBB does not have a *Special Purposed Vehicle* (SPV).

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

### COMPANY SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Lembaga Profesi Professional Institutions	Nama Lembaga Profesi Name of Professional Institution	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik* Public Accounting Firm *	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Plaza ASIA level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PricewaterhouseCoopers)	WTC 3, Jl Jend Sudirman Kav. 29-31, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Konsultan Hukum Law Consultant	Nah'R Murdono Law Office (MLO)	Mitra Building 9th Floor, Suite 902, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, RT.2/RW.2, Karet Semanggi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

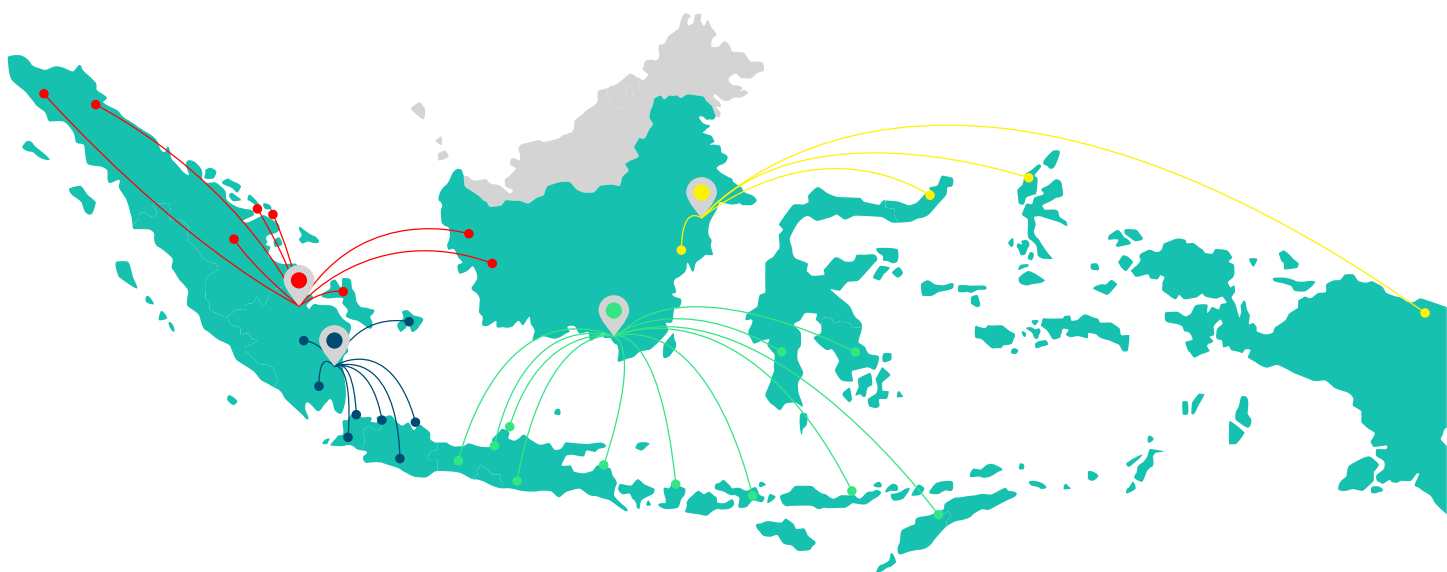
Lembaga Profesi Professional Institutions	Nama Lembaga Profesi Name of Professional Institution	Alamat Address
Konsultan Hukum Law Consultant	Rudy Alfonso Law Firm	The "H" Tower Lt. 15 Suite G, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 20, Kuningan, Jakarta 12940
Konsultan Hukum Law Consultant	Firma Hukum Indonesian Solution Law (Erik Tohir)	18 Office Park, 22nd Floor Amethyst Executive Suites Jl. TB Simatupang Kav 18 Jakarta Selatan 12520
Konsultan Hukum Law Consultant	AB & Partners Law Office	Lingga Darma Building Jl. Warung Buncit 17 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
Konsultan Hukum Law Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Gedung Capital Clace Lt 36-37 Jl Jenderal Gator Subroto, Kav 18 Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Konsultan Hukum Law Consultant	ARP & Co Law Office	The "H" Tower Mezzanine Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 20, Kuningan, Jakarta 12940
Konsultan Hukum Law Consultant	Baraka Law Office	Plaza 3 Pondok Indah Blok A No 2 Lantai II Jln TB Simatupang Jakarta Selatan, 12310
Konsultan Hukum Law Consultant	Matt Evert & Partners	City Loft Sudirman, Lt. 18 Suite 1810 Jl K.H. Mas Mansyur No 121, Jakarta, Indonesia
Konsultan Hukum Law Consultant	YAR Lawfirm Attorneys At Law	Menara Kuningan, 8th Floor, Unit 8D, Jl H. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5 Jakarta 12940 Indonesia
Notaris Notary Public	Hambit Maseh, SH	Jalan Rawamagun No. 35 Salemba Tengah, Jakarta Pusat 10570
Notaris Notary Public	Hermansyah, S.H., M.Kn	Ruko II Jl. Cipete Raya No. 190 Jatimulya, Tambun Selatan, Kab. Bekasi Jawa Barat 17510
Notaris Notary Public	Lenny Janis Ishak, SH	Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120
Notaris Notary Public	Ina Rosaina, SH	Jl. Meruya Ilir Raya No.33A, RT.4/RW.8, Srengseng, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11630
Notaris Notary Public	Suprpti, SH., M.Kn	Jl Kebun Karet Komp Ruko Griya Aditya No. 2 RT 18 Loktabat Utara - 70714
Perusahaan Asuransi Insurance Company	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (PLN Insurance)	Jl Raya Pasar Minggu Nomor 5 Jakarta Selatan 12780
Asosiasi Association	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)	Crown Palace, Dr. Soepomo, RT.6/RW.1, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870"
Asosiasi Association	Asosiasi Pengusaha Listrik Indonesia (APELIN)	Jl. Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Asosiasi Association	Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950

# PETA WILAYAH KERJA DAN ALAMAT KANTOR PUSAT DAN LOKASI TAMBANG

## MAP OF WORK AREA AND ADDRESS OF HEAD OFFICE AND MINE LOCATIONS

Pada tahun 2021, PLNBB telah melayani penyediaan batubara ke 48 PLTU di seluruh Indonesia, yakni di lingkungan PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan, serta 3 (tiga) PLTU *Independent Power Producer* (IPP).

In 2021, PLNBB has served the supply of coal to 48 SPP's throughout Indonesia, namely within PT PLN (Persero) and its Subsidiaries, as well as 3 (three) PLTU Independent Power Producers (IPP).



### Alamat Kantor Pusat

#### Head office Address

Jl. Warung Buncit Raya No.10, RT.6/RW.3, Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740

Telp: (021) 29122118; (021) 29122182  
Email: kontak@plnbatubara.co.id  
Website: www.plnbatubara.co.id

Jl. Warung Buncit Raya No.10, RT.6/RW.3, Kalibata, Kec. Pancoran, South Jakarta, Jakarta 12740

Telp : (021) 29122118; (021) 29122182  
Email : kontak@plnbatubara.co.id  
Website : www.plnbatubara.co.id

### Lokasi Tambang

#### Mine Location

#### Lokasi Tambang: Jambi

Tujuan Pasokan: Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Sumatera Utara dan Kalimantan Barat:  
(Nagan Raya, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Kasam, Teluk Sirih, Labuhan Angin, Sintang Bengkayang, Galang Batang, Tenayan, Sanggau, dan Ketapang).

#### Mine Location: Jambi

Purpose of Supply: Steam Power Plant in North Sumatra and West Kalimantan:  
(Nagan Raya, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Kasam, Teluk Sirih, Labuhan Angin, Sintang Bengkayang, Galang Batang, Tenayan, Sanggau, and Ketapang).

#### Lokasi Tambang: Sumatera Selatan

Tujuan Pasokan: Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Sumatera Selatan dan Jawa Barat: (Belitung, Tarahan Baru, Suralaya, Labuhan, Tembilihan, Bangka, Palabuan Ratu, Teluk Naga, dan Indramayu).

#### Lokasi Tambang: Kalimantan Timur

Tujuan Pasokan: Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua: (Balikpapan, Amurang, Holtekamp Tidore, Berau, dan Gorontalo).

#### Lokasi Tambang: Kalimantan Selatan

Tujuan Pasokan: Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kalimantan Selatan, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara: (Pulang Pisau, Sampit, Paiton Baru, Tanjung Awar Awar, Rembang, Jeranjang, Ropa Ende, Sumbawa, Cilacap, Pacitan, Barru, Kendari, dan Kupang)

#### Mine Location: Sumatera Selatan

Purpose of Supply: Steam Power Plants in South Sumatra and West Java: (Belitung, Tarahan Baru, Suralaya, Labuhan, Tembilihan, Bangka, Palabuan Ratu, Teluk Naga, and Indramayu).

#### Mine Location: Kalimantan Timur

Purpose of Supply: Steam Power Plants in East Kalimantan, North Sulawesi, Maluku and Papua: (Balikpapan, Amurang, Holtekamp, Tidore, Berau, and Gorontalo).

#### Mine Location: Kalimantan Selatan

Purpose of Supply: Steam Power Plants in South Kalimantan, East Java, South Sulawesi and Nusa Tenggara: (Pulang Pisau, Sampit, Paiton Baru, Tanjung Awar Awar, Rembang, Jeranjang, Ropa Ende, Sumbawa, Cilacap, Pacitan, Barru, Kendari, and Kupang)

## KERJA SAMA PERUSAHAAN DENGAN MITRA USAHA

### COMPANY COOPERATION WITH BUSINESS PARTNERS

PLNBB senantiasa menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha yang telah ikut serta membantu Perusahaan dalam meningkatkan pencapaian kinerja. Selama tahun 2021, kerja sama yang telah ditandatangani maupun yang sedang dalam proses untuk ditandatangani oleh PLNBB, adalah sebagai berikut.

#### 1. Kerja Sama dengan BUMN

Selama tahun 2021, PLNBB telah menjalin kerja sama dengan BUMN, yaitu dengan PT Surveyor Indonesia dan PT Sucofindo. Kerja sama tersebut berlangsung dalam bidang pengujian kualitas dan kuantitas batubara di lapangan.

Selain itu, kerja sama juga dilakukan dengan Sinergi Anak Perusahaan, di antaranya dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (termasuk melalui anak perusahaan PT Adhiguna Putera dalam kerja sama Pekerjaan Bongkar Muat (PBM), *Transshipment*, dan *Tug assist*), PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Indonesia Comnets Plus, PT Haleyora Powerindo, dan PT PLN Batam.

#### 2. Kerja Sama dengan Mitra Usaha Lain

PLNBB telah menandatangani 93 (sembilan puluh tiga) perjanjian batubara dengan mitra baru hingga akhir tahun 2021. PLNBB telah bekerjasama dengan 76 mitra dalam bentuk kontrak dengan harga *term* dan 17 mitra dalam bentuk kontrak dengan harga *spot*.

PLNBB continuously collaborates with various business partners who have participated in assisting the Company in increasing its performance achievement. During 2020, the collaborations that have been signed or are in the process of being signed by PLNBB.

#### 1. Cooperation with SOE

PLNBB has collaborated with SOE during 2020, namely with PT Surveyor Indonesia and PT Sucofindo. This collaboration takes place in the field of testing the quality and quantity of coal in the field.

In addition, cooperation is also with Synergy of Subsidiaries, including with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (including through subsidiary PT Adhiguna Putera in cooperation of Loading and Unloading Works (PBM), *Transshipment*, and *Tug assist*), PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Indonesia Comnets Plus, PT Haleyora Powerindo, PT Haleyora Powerindo, and PT PLN Batam.

#### 2. Collaboration with Other Business Partners

PLNBB has signed 29 (twenty nine) coal agreements with new partners until the end of 2020. PLNBB has also collaborated with 51 existing partners. Thus, to date PLNBB has collaborated with a total of 80 business partners.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI PERUSAHAAN

## AWARD AND CERTIFICATION

### Penghargaan

#### Award

Pada tahun 2021, PT PLN Batubara mendapatkan beberapa penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja Perusahaan dari lembaga independen. Adapun penghargaan yang diterima Perusahaan yaitu:

In 2021, PT PLN Batubara received several awards as a form of recognition for the Company's performance from independent institutions. The awards received by the Company are:



No.	Nama Penghargaan Award Name	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1.	<b>TOP GRC Awards 2021</b> a. TOP GRC 2021 #4 Stars b. Special Appreciation on Application to Support GRC Infrastructure. c. The Most Committed GRC Leader 2021	Majalah Top Business Top Business Magazine
2.	<b>TOP CSR Awards 2021 #Star 3</b>	Majalah Top Business Top Business Magazine
3.	<b>TOP Digital Awards 2021</b> a. TOP Digital Implementation 2021 #Level Stars 4 b. TOP Leader on Digital Implementation 2021	Majalah It Works It Works Magazine
4.	<b>Annual Report awards :</b> a. Spotlight Award - Gold Winner b. Inspire Award - Gold Winner c. Vision Award - Gold Winner	League of American Communications Professionals LLC – USA
	<b>Sustainability Report awards :</b> a. Spotlight Award - Silver Winner	

## Sertifikasi

### Sertification

Pada tahun 2021 PT PLN Batubara mendapatkan beberapa sertifikasi sebagai bentuk pengakuan pihak ketiga yang independen dalam menjamin bahwa Perseroan telah menerapkan standar yang berlaku. Adapun sertifikasi yang didapatkan Perseroan sebagai berikut:

PT PLN Batubara obtained several certifications in 2021. This independent third party acknowledges that the Company has implemented the applicable standards. The following are the Company's certifications:

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency
1.	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	17 Desember 2020 – 16 Desember 2023 December 17, 2020 – December 16, 2023	LMK – certification PLN Pusertif
2.	Sertifikasi ISO 37001:2016 (SMAP)	26 Juni 2021 – 25 Juli 2024 June 26, 2021 – July 25, 2024	BSI (The British Standards Institution)

## AKSES KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### COMMUNICATION AND INFORMATION ACCESS

PLNBB senantiasa menyediakan sarana dan akses yang berfungsi sebagai media informasi bagi publik. PLNBB pun secara berkala memperbaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi yang terkait dengan aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *stakeholder* dengan tujuan memberikan informasi mengenai kondisi Perusahaan secara transparan dan komprehensif. Berikut media informasi publik yang telah disediakan oleh PLNBB, diantaranya sebagai berikut:

PLNBB has provided a facility that functions as a medium for public information. PLNBB regularly updates information and provides easy access to information regarding all activities and performance of the Company to stakeholders to provide information on the Company's condition transparently and comprehensively. The following is the public information media that PLNBB, including the following, have provided:

### Website Perusahaan

#### Company Website

PLNBB telah menyediakan website perusahaan sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, dengan alamat <https://www.plnbatubara.co.id>. Melalui *website* Perusahaan, publik dan *stakeholders* dapat menemukan berbagai informasi terkini Perusahaan, diantaranya informasi yang dimuat adalah sebagai berikut:

PLNBB has provided the Company's website as a form of information disclosure, with the address <https://www.plnbatubara.co.id>. Through the Company's website, the public and stakeholders can find the latest information on the Company, including the information contained, as follows:



### Beranda

Memuat informasi umum tentang PLNBB (Bisnis Pertambangan, Bisnis Pengolahan, Bisnis Perniagaan, *Good Corporate Governance*, *Whistleblowing System*, Menjadi Mitra PLNBB, Grup Perusahaan PLNBB, Berita terkini PLNBB, dan Informasi Persyaratan Berbisnis dengan PLNBB).

### Bisnis

Memuat informasi tentang bisnis PLNBB (Bisnis Pertambangan, Bisnis Pengolahan, dan Bisnis Perniagaan).

### Profil

Memuat informasi tentang profil PLNBB (Sejarah, Visi dan Misi, Nilai Perusahaan, *Corporate Owner Structure*, Direksi dan Komisaris, dan PLNBB Grup).

### Tata Kelola

Memuat informasi tentang Tata Kelola PLNBB (Informasi Pemegang Saham, Informasi RUPS, *Good Corporate Governance*, Pedoman Dewan dan Komite, Pedoman Perilaku, Manajemen Risiko, Pengendalian Gratifikasi, dan *Sistem Whistleblowing*).

### Komunitas

Memuat informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keamanan Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan, dan Berita CSR.

### Stakeholder

Memuat informasi khusus kepada *stakeholder* PLNBB (Berbisnis dengan PLNBB, *Frequently Asked Questions* yang berisi informasi umum tentang PLNBB dan prosedur pengajuan Penawaran Kerjasama dengan PLNBB, dan Karir).

### Home

Contains general information about PLNBB (Mining Business, Processing Business, Commercial Business, *Good Corporate Governance*, *Whistleblowing System*, Becoming a PLNBB Partner, PLNBB Group Companies, the latest PLNBB News, and Information Requirements for Doing Business with PLNBB).

### Business

Contains information about the PLNBB business (Mining Business, Processing Business, and Commercial Business).

### Profile

Contains information about the PLNBB profile (History, Vision and Mission, Company Values, *Corporate Owner Structure*, Directors and Commissioners, and the PLNBB Group).

### Governance

Contains information about PLNBB Governance (Shareholder Information, GMS Information, *Good Corporate Governance*, Board and Committee Guidelines, Code of Conduct, Risk Management, Gratuity Control, and the *Whistleblowing System*).

### Community

Contains information about Corporate Social Responsibility, Health and Safety Safety and Environment, and CSR News.

### Stakeholders

Contains specific information for PLNBB stakeholders (Doing business with PLNBB, *Frequently Asked Questions* which contains general information about PLNBB and procedures for submitting Cooperation offers with PLNBB, and careers).



### Komunikasi

Memuat informasi tentang berita terkini dan informasi PLNBB yang dapat diunduh (Berita terkini PLNBB, Keterbukaan Informasi Publik, Laporan Tahunan, Dokumentasi Video, *CoaLetters*, dan Keterangan Pers).

### Kontak Kami

Memuat informasi alamat PLNBB, Nomor Telepon, dan Email.

## E-Mail

### e-Mail

PLNBB telah menyediakan alamat *e-mail* resmi [contact@plnbatubara.co.id](mailto:contact@plnbatubara.co.id) bagi publik yang ingin menyampaikan saran, keluhan, dan meminta informasi mengenai kondisi Perusahaan saat ini.

## Media Sosial

### Social Media

PLNBB memiliki beberapa akun media sosial sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi yang dapat dikonsumsi oleh publik dengan mudah, diantaranya sebagai berikut:

Facebook : PLN Batubara  
Instagram : plnbatubara  
Youtube : PT PLN BATUBARA

## Media Lainnya

### Other Media

PLNBB dalam mengomunikasikan kebijakan dan informasi penting lainnya selain *website* Perusahaan, yaitu dalam bentuk majalah internal atau dikenal dengan *coaLetters*. PLNBB juga melaksanakan kegiatan korporat, seperti Bincang Bulanan sebagai media komunikasi internal yang dilaksanakan setiap bulan.

Selain itu, PLNBB juga mengadakan pertemuan (*gathering*) dan rapat koordinasi yang diselenggarakan dengan stakeholders sebagai salah satu upaya menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders*.

### Communication

Contains information about the latest PLNBB news and information that can be downloaded (PLNBB updates, Public Information Disclosure, Annual Reports, Video Documentation, *CoaLetters*, and Press Statements).

### Contact us

Contains information on PLNBB address, Phone Number, and Email.

PLNBB has provided an official email address, [contact@plnbatubara.co.id](mailto:contact@plnbatubara.co.id), for the public who wishes to submit suggestions, complaints, and request information regarding the Company's current condition.

PLNBB has several social media accounts as a form of disclosure of information that can be consumed by the public easily, including the following:

Facebook : PLN Batubara  
Instagram : plnbatubara  
Youtube : PT PLN BATUBARA

PLNBB in communicating policies and other important information other than the Company's website, namely in the form of an internal magazine or known as *coaLetters*. PLNBB also carries out corporate activities, such as Monthly Talks as an internal communication medium which is held every month.

In addition, PLNBB also holds gatherings and coordination meetings with stakeholders as an effort to establish good communication with stakeholders.

90

# Analisa & Pembahasan Manajemen

Management  
Discussion & Analysis



# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

**Meningkatnya permintaan batubara ini menimbulkan dampak yaitu timbulnya ketidakseimbangan pasar batubara karena suplai batubara yang dihasilkan produsen batubara tidak dapat mengimbangi permintaan pasar yang membutuhkan batubara. Keterbatasan produksi batubara ini terjadi antara lain karena sebagian besar tambang telah ditutup pada tahun sebelumnya di tengah kekhawatiran pemerintah akan kelebihan pasokan batubara.**

The increasing demand for coal impacts the emergence of an imbalance in the market because the supply cannot keep up with the market demand. This limitation in coal production occurred partly because most of the mines had been closed in the previous year amid government concerns about an oversupply of coal.



## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Pada awal tahun 2021, penyebaran Covid-19 sempat menunjukkan penurunan kasus harian walaupun sebelumnya sempat muncul varian Alpha di akhir tahun 2020. Namun penurunan kasus Covid-19 di awal tahun tersebut hanya berlangsung sementara seiring dengan merebaknya varian Delta di India pada bulan April 2021 dan dengan cepat menyebar ke Asia dan seluruh belahan dunia serta mengancam kesehatan dan kemanusiaan. Varian Delta diketahui sangat cepat menular dan lebih ganas dampaknya terhadap kesehatan dan kematian manusia dibandingkan dengan varian Alpha maupun varian lainnya.

Di Asia, penyebaran varian Delta tersebut mencapai puncaknya pada awal bulan Mei tahun 2021, lalu sedikit menurun pada bulan Juni 2021 dan meningkat kembali pada bulan Agustus tahun 2021. Negara-negara berkembang di Asia dengan tingkat vaksinasi penduduk yang masih rendah menjadi sasaran penyebaran varian Delta terbanyak, diantaranya Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, dan banyak negara lain. Sementara itu di Amerika Serikat dan di negara-negara Eropa, penyebaran varian Delta mencapai puncaknya pada bulan Agustus 2021 dan tetap pada level penyebaran yang tinggi hingga akhir tahun 2021.

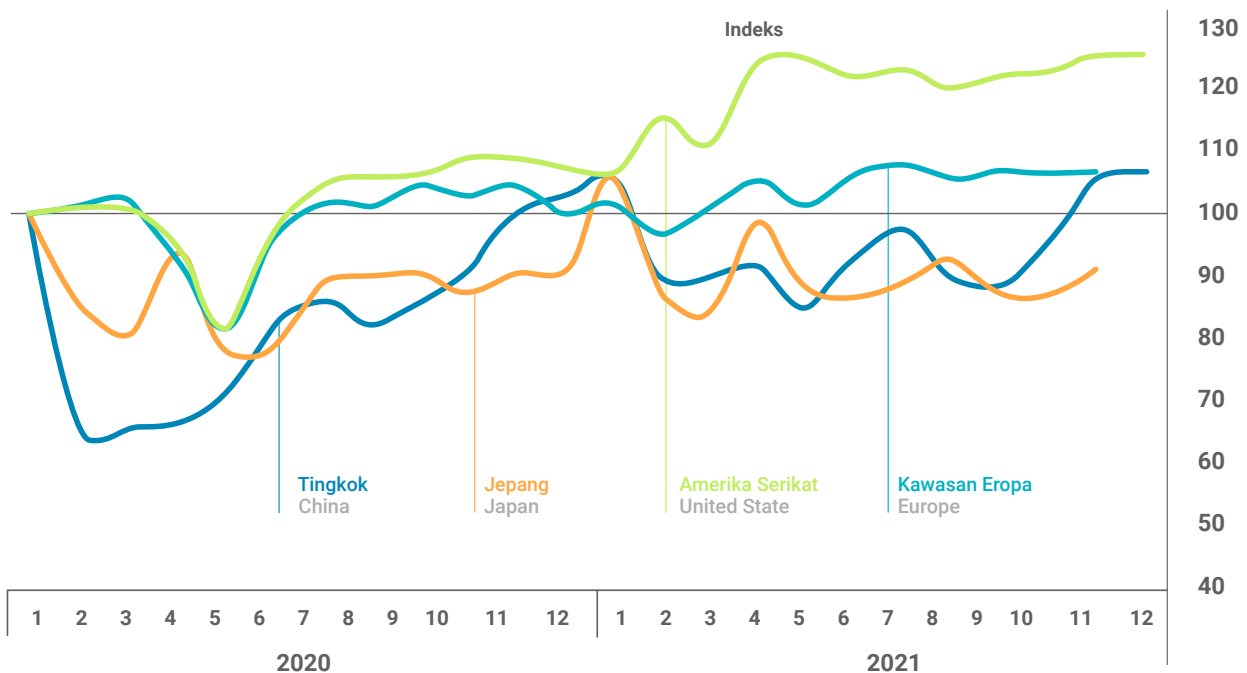
Dampak langsung akibat peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta tersebut adalah tertahannya aktifitas ekonomi dan perbaikan perekonomian secara global seiring dengan adanya kebijakan pembatasan mobilitas yang harus ditempuh untuk mencegah penyebaran varian Delta lebih lanjut. Hal ini tercermin melalui berbagai indikator pada saat mulai merebaknya varian Delta pada triwulan II tahun 2021, yaitu melandainya indeks keyakinan konsumen, penjualan ritel, indeks keyakinan bisnis, serta *Purchasing Managers' Index* (PMI). Besaran dampak langsung terhadap tiap negara cukup bervariasi karena tergantung pada tingkat vaksinasi di masing-masing negara serta persepsi konsumen atas kekhawatiran gelombang lanjutan Covid-19 di tahun 2021.

In early 2021, the spread of Covid-19 had shown a decline in daily cases. Although, the Alpha variant appeared at the end of 2020. However, the reduction in Covid-19 instances at the beginning of the year was only temporary along with the outbreak of the Delta variant in India in April 2021, and quickly spread to Asia and the rest of the world and threatened health and humanity. The Delta variant is very contagious and has a more virulent impact on human health and mortality than the Alpha variant and other variants.

In Asia, the Delta variant's spread peaked in early May 2021, then decreased slightly in June 2021, and increased again in August 2021. Developing countries in Asia with low population vaccination rates were targeted for the spread of the Delta variant. Most, including Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, the Philippines, and many other countries. Meanwhile, in the United States and European countries, the Delta variant's spread peaked in August 2021 and remained at a high level of deployment until the end of 2021.

The direct impact due to the increase in the spread of the Delta variant of Covid-19 is the cessation of economic activity and the improvement of the global economy in line with the mobility restriction policies that must be taken to prevent the further spread of the Delta variant. This is reflected in various indicators when the Delta variant began to spread in the second quarter of 2021, the downward trend in the consumer confidence index, retail sales, business confidence index, and the Purchasing Managers' Index (PMI). The magnitude of the direct impact on each country is quite varied because it depends on the level of vaccination in each country and consumer perceptions of concerns about the next wave of Covid-19 in 2021.

► **Indeks Penjualan Ritel**  
retail sales index



Sumber: CEIC, diolah  
Source: CEIC, processed

Dalam perkembangannya, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia, aktivitas ekonomi mulai berangsur-angsur membaik dan perbaikan ekonomi global terus berlanjut meski belum merata sejak triwulan III tahun 2021. Pada tahun 2021, ekonomi dunia secara global diperkirakan tumbuh menjadi sebesar 5,7% setelah setahun sebelumnya berkontraksi sebesar 3,1% pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi global terutama berasal dari pemulihan ekonomi yang terjadi di dua negara ekonomi terbesar dunia yaitu Tiongkok dengan pertumbuhan sebesar 8,1% pada tahun 2021 dan Amerika Serikat dengan pertumbuhan sebesar 5,6% pada tahun 2021. Tiongkok mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dari tahun 2020 yaitu sebesar 2,3% dan Amerika Serikat mengalami kontraksi sebelumnya yaitu sebesar 3,4% pada tahun 2020. Sementara itu, negara-negara maju di kawasan Eropa diperkirakan mengalami pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 5,0% pada 2021 setelah sebelumnya berkontraksi sebesar 6,3% pada tahun 2020. Demikian pula dengan negara Jepang yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,9% pada tahun 2021 setelah berkontraksi sebesar 4,6% pada tahun 2020. Sementara di antara negara-negara berkembang di Asia, perekonomian di India diperkirakan tumbuh cukup tinggi menjadi sekitar 9,0% pada tahun 2021 setelah berkontraksi sebelumnya sebesar 7,1% pada tahun 2020. Demikian pula dengan negara-negara ASEAN yang tumbuh sebesar 3,9% pada tahun 2021 setelah berkontraksi sebesar 3,4% pada tahun 2020.

(Sumber: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3\\_LPI2021\\_BAB1.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3_LPI2021_BAB1.pdf))  
(Source: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3\\_LPI2021\\_BAB1.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3_LPI2021_BAB1.pdf))

In its development, along with the decline in cases of the Delta variant and the return of human mobility, economic activity began to improve gradually. Improvements in the global economy have continued, although not evenly, since the third quarter of 2021. In 2021, the global economy was forecasted to grow by 5.7% after contracting 3.1% in 2020. Global economic growth will come mainly from the economic recovery in the two largest economies in the world, China with 8.1% growth and the United States with 5.6% growth in 2021. China experienced significant economic growth in 2020, 2.3%, while the United States experienced a contraction of 3.4% in 2020. Meanwhile, developed countries in the European region are forecasted to experience economic growth of 5.0% in 2021 after contracting by 6.3% in 2020. Likewise with Japan, which experienced 1.9% growth in 2020. 2021 after acquiring 4.6% in 2020. In developing countries in Asia, India's economy is forecasted to grow moderately to around 9.0% in 2021 after contracting previously by 7.1% in 2020. Likewise, ASEAN countries grew by 3.9% in 2021 after contracting 3.4% in 2020.

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 diprakirakan meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi dunia terutama di negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat, karena didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, negara-negara berkembang, kecuali Tiongkok, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya menuju pemulihan ekonomi. Disamping pasokan dan kemampuan vaksinasi yang terbatas, keterbatasan kemampuan stimulus fiskal dan moneter di masing-masing negara juga menyebabkan lebih lambatnya proses pemulihan ekonomi di sebagian besar negara-negara berkembang tersebut.

Lebih lanjut, pandemi yang melanda dunia telah menimbulkan 7 hal penting yang perlu diwaspadai dan diantisipasi agar proses pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi Covid-19 dapat terus berlangsung secara kontinyu. Ketujuh hal tersebut adalah:

1. Pemerataan vaksinasi yang belum maksimal sebagai usaha untuk mencapai imunitas massal;
2. Ketidakseimbangan dalam proses pemulihan ekonomi global dimana negara-negara maju dapat berproses lebih cepat daripada negara-negara berkembang;
3. Timbulnya gangguan dalam mata rantai pasokan barang dan jasa global serta munculnya ancaman kelangkaan energi;
4. Ketidaksinkronan rencana kebijakan moneter dan fiskal untuk kembali ke kenormalan baru (*new normal*) antara negara-negara maju dan negara-negara berkembang, serta dampak ketidakpastian pasar keuangan global yang ditimbulkannya;
5. Timbulnya dampak luka memar (*scarring effect*) akibat pandemi terhadap kondisi dunia usaha serta risiko yang dapat terjadi terhadap keberlanjutan pemulihan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan global;
6. Makin cepatnya proses digitalisasi ekonomi-keuangan dengan dominasi sejumlah pemain teknologi besar (*BigTech*) dunia dan akan semakin meluasnya sistem pembayaran antar negara; serta,
7. Semakin kuatnya tuntutan atas ekonomi hijau (*green economy*) dan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dari negara-negara maju yang perlu dipersiapkan secara baik transisinya oleh negara-negara berkembang.

(Sumber: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3\\_LPI2021\\_BAB1.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3_LPI2021_BAB1.pdf))  
(Source: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3\\_LPI2021\\_BAB1.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3_LPI2021_BAB1.pdf))

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2021 masih terus berlanjut meski belum berimbang dengan pemulihan ekonomi di negara-negara maju yang lebih cepat dibandingkan dengan pemulihan ekonomi di negara-negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global juga masih akan berlanjut seiring dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan penurunan stimulus (*tapering the Fed*), serta kekhawatiran terhadap tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama yang diperkirakan dapat berlanjut pada tahun 2022. Namun

World economic growth in 2021 is predicted to increase in line with the recovery of the world economy, especially in developed countries, especially the United States, supported by accelerated vaccinations and a vast policy stimulus. Meanwhile, except for China, developing countries still struggle to improve their domestic economic conditions toward economic recovery. In addition, to the limited supply and capacity of vaccinations, the limited capacity of fiscal and monetary stimulus in each country has also caused the financial recovery process to be slower in most of these developing countries.

Furthermore, the pandemic that has hit the world has raised seven essential things that need to be watched out for and anticipated to recover the global economy from the impact of the Covid-19 pandemic can continue continuously. The seven things are:

1. Vaccination distribution that has not been maximized as an effort to achieve mass immunity;
2. Imbalances in the process of global economic recovery where developed countries can process faster than developing countries;
3. The emergence of disruptions in the supply chain of global goods and services as well as the emergence of the threat of energy scarcity;
4. The unsynchronized monetary and fiscal policy plans to return to the new normal between developed and developing countries, as well as the impact of global financial market uncertainty that it causes;
5. The emergence of the impact of bruising (*scarring effect*) due to the pandemic on the conditions of the business world as well as the risks that may occur to the sustainability of economic recovery and stability of the global financial system;
6. The faster the process of digitizing the economy and finance with the dominance of several prominent technology players (*BigTech*) in the world and the expansion of payment systems between countries; as well as,
7. The growing demands for a green economy and sustainable finance from developed countries need to be well prepared for the transition by developing countries.

The improvement in the global economy in 2021 will continue even though it is not balanced with the economic recovery in developed countries, which is faster than the economic recovery in developing countries. Global financial market uncertainty will also continue in line with emerging risks related to the increasing spread of the Delta variant of Covid-19, market anticipation of the Fed's tapering policy, and concerns over inflationary pressures expected to continue in 2022. However, international policy coordination, including the agenda of the Indonesian Presidency at the G20 Forum in 2022, will continue to

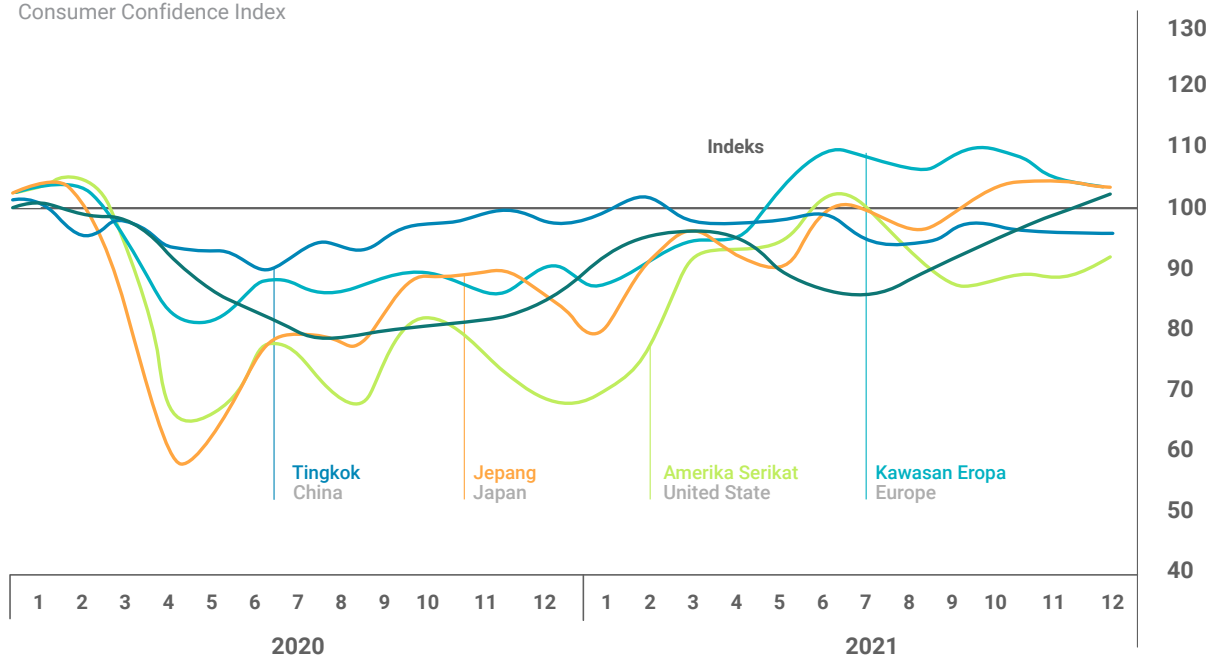
koordinasi kebijakan internasional, termasuk agenda Presidensi Indonesia di Forum G20 pada tahun 2022, akan ditempuh untuk terus memperkuat pemulihan ekonomi global yang sedang berjalan.

strengthen the ongoing global economic recovery.

► **Proyeksi Ekonomi Global**  
Global Economic Projections

Pertumbuhan PDB (Dalam Satuan Persen) GDP Growth (In percent)	2019	2020	2021	2022
Dunia World	2,8	-3,1	5,7	4,4
Negara AEs AEs Countries	1,6	-4,5	5,0	3,8
Amerika Serikat United States of America	2,2	-3,4	5,6	3,8
Kawasan Eropa European Region	1,3	-6,3	5,0	4,2
Jepang Japan	0,0	-4,6	1,9	2,7
Negara EMDEs EMDEs Countries	3,7	-2,1	6,1	4,8
Tiongkok China	6,0	2,3	8,1	5,2
India India	4,8	-7,1	9,0	8,2
ASEAN-5 ASEAN-5	4,9	-3,4	3,9	5,4
Amerika Latin Latin America	0,1	-7,0	5,1	2,8
EMDEs Eropa Europe EMDEs	2,5	-2,0	4,7	3,7
Timur Tengah dan Asia Tengah Middle East and Central Asia	1,4	-2,8	4,1	3,8
Volume Perdagangan Dunia World Trade Volume	-0,4	-5,3	9,8	3,8
Indeks Harga Komoditas Commodity Price Index	-3,0	-8,0	59,6	2,8
Ekspor Indonesia Indonesian Exports				

► **Indeks Keyakinan Komsumen**  
Consumer Confidence Index



Sumber: Bloomberg, diolah \*) Rerata tertimbang Indeks Keyakinan (IKK) Jerman, Perancis, Itali, dan Spanyol  
Source: Bloomberg, processed \*) Weighted Average Confidence Index (CPI) of Germany, France, Italy and Spain



# TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

## NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

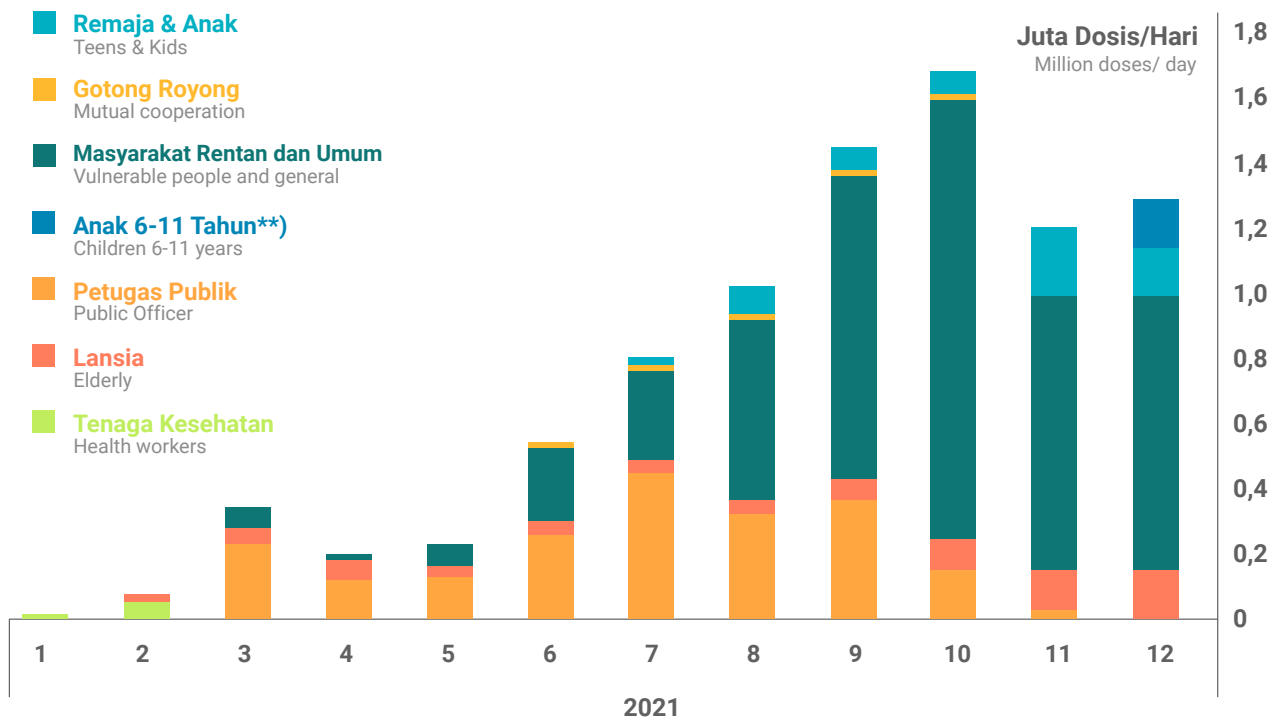
Penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia pada tahun 2021 mencapai puncaknya dengan jumlah kasus harian lebih dari 50 ribu kasus pada pertengahan Juli 2021 akibat merebaknya varian Delta yang jauh lebih menular. Lonjakan kasus akibat varian Delta tersebut mendorong Pemerintah untuk mengimplementasikan penguatan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro yang diikuti dengan PPKM berdasarkan level keketatan yang diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. Selain melalui pembatasan kegiatan masyarakat, Pemerintah juga mengimplementasikan program vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2021 dengan target cakupan 208 juta penduduk.

Pertambahan kasus Covid-19 mulai terkendali memasuki bulan Agustus tahun 2021 seiring dengan implementasi kebijakan penanggulangan pandemi. Pertambahan kasus baru terus menunjukkan tren penurunan yang berlanjut yang diiringi dengan penurunan *positivity rate* dan *bed occupancy ratio*. Perkembangan positif tersebut memungkinkan Pemerintah untuk mengurangi intensitas kebijakan restriksi mobilitas sehingga aktivitas masyarakat dapat kembali meningkat.

The spread of Covid-19 cases in Indonesia in 2021 reached its peak with a daily number of more than 50 thousand cases in mid-July 2021 due to the outbreak of the Delta variant, which is much more contagious. The spike in patients due to the Delta variant prompted the Government to strengthen the Micro-Community Activity Restrictions (MCAR) policy, followed by MCAR based on the level of strictness applied throughout Indonesia. In addition to limiting community activities, the Government has also implemented a Covid-19 vaccination program that has been implemented since early 2021 with a target coverage of 208 million people.

The increase in Covid-19 cases began to be controlled entering August 2021, in line with the implementation of the pandemic response policy. The increase in new cases continued to show a continuing downward trend accompanied by a decrease in the positivity rate and bed occupancy ratio. This positive development has allowed the Government to reduce the intensity of the mobility restriction policy so that community activities can go back to normal.

### ► Kapasitas Vaksinasi Vaccination Capacity



(Sumber: Kementerian Kesehatan)  
(Source: Ministry of Health)



Proses pemulihan perekonomian Indonesia pada tahun 2021 dipengaruhi oleh perkembangan pandemi Covid-19. Perbaikan ekonomi yang berlangsung sejak triwulan I tahun 2021 terus berlanjut meski sempat tertahan oleh merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III tahun 2021. Pada triwulan II tahun 2021, perekonomian Indonesia pada triwulan II tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif untuk pertama kali sejak merebaknya pandemi pada awal tahun 2020. Kinerja positif tersebut terutama didorong oleh kinerja ekspor, realisasi belanja fiskal, serta investasi non bangunan.

Sementara itu, perbaikan konsumsi rumah tangga masih terbatas karena dipengaruhi oleh masih terbatasnya mobilitas masyarakat sejalan dengan pengendalian Covid-19. Kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19 berdampak pada ekonomi, khususnya permintaan domestik. Dari sisi ketahanan eksternal, perbaikan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) berlanjut sejalan dengan makin kuatnya kinerja ekspor. Transaksi berjalan pada triwulan III tahun 2021 mampu mencatat surplus sebesar US\$ 4,5 miliar yang dikontribusikan oleh perbaikan kinerja neraca perdagangan. Sejalan dengan kinerja NPI yang baik, nilai tukar Rupiah relatif terjaga dengan volatilitas yang rendah didukung oleh persepsi positif terhadap ekonomi domestik serta kebijakan stabilisasi nilai tukar Bank Indonesia. Sementara itu, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan tingkat inflasi yang rendah dipengaruhi permintaan yang masih terbatas. Begitu pula surplus transaksi modal dan finansial pada triwulan III tahun 2021 yang meningkat dibandingkan periode sebelumnya di tengah peningkatan kasus Covid-19 dan kekhawatiran pengetatan kebijakan moneter global yang lebih cepat sejalan tren kenaikan inflasi dunia. Stabilitas Sistem Keuangan Nasional tetap terjaga dan transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh di tengah penyebaran Covid-19 varian Delta.

Kinerja perekonomian terus membaik pada triwulan IV 2021. Perbaikan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan tetap kuatnya kinerja ekspor. Kinerja ekspor yang baik menjaga kinerja NPI di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Stabilitas sistem keuangan, kinerja perbankan, dan pertumbuhan kredit semakin menguat sejalan dengan terkendalinya penyebaran Covid-19. Selain itu, dengan kinerja ekonomi yang semakin baik serta didukung program digitalisasi sistem pembayaran, transaksi sistem pembayaran diperkirakan terus meningkat.

(Sumber: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/4\\_LPI2021\\_BAB2.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/4_LPI2021_BAB2.pdf))

Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia diperkirakan membaik dan akan mampu tumbuh lebih tinggi lagi pada tahun 2022, disertai dengan nilai tukar yang stabil dan inflasi yang terkendali. Perbaikan kondisi ekonomi tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sehubungan dengan semakin terkendalinya penyebaran Covid-19 dan adanya akselerasi vaksinasi. Pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus

The development of the Covid-19 pandemic will influence Indonesia's economic recovery in 2021. The economic improvement that has taken place since the first quarter of 2021 has continued despite being held back by the outbreak of the Delta variant of the Covid-19 in the third quarter of 2021. In the second quarter of 2021, the Indonesian economy in the second quarter of 2021 recorded positive growth for the first time since the pandemic outbreak in early 2020. This positive performance was mainly driven by export performance, the realization of fiscal spending, and non-construction investment.

Meanwhile, improvement in household consumption is still limited because it is influenced by the limited mobility of the community in line with the control of Covid-19. The mobility restriction policy adopted to deal with the surge in Covid-19 cases impacts the economy, particularly domestic demand. In terms of external resilience, improvement in Indonesia's Balance of Payments (BOP) continues in line with stronger export performance. The current account in the third quarter of 2021 was able to record a surplus of US\$ 4.5 billion, which was contributed by the improvement in the trade balance performance. In line with good BOP performance, the Rupiah exchange rate was relatively well maintained with low volatility supported by positive perceptions of the domestic economy and Bank Indonesia's exchange rate stabilization policy. Meanwhile, the Consumer Price Index (CPI) inflation showed a low level of inflation influenced by limited demand. Likewise, the capital and financial account surplus in the third quarter of 2021 increased compared to the previous period amid the increase in Covid-19 cases and concerns about the faster tightening of global monetary policy in line with the upward trend in world inflation. The stability of the National Financial System is maintained, and digital economic and financial transactions continue to grow amidst the spread of the Delta variant of Covid-19.

The economic performance continued to improve in the fourth quarter of 2021. This improvement was supported by increased mobility, the opening of broader economic sectors, continued policy stimulus, and strong export performance. Good export performance maintains the balance of payments amid growing uncertainty in global financial markets. Financial system stability, banking performance, and credit growth have strengthened in line with the controlled spread of Covid-19. In addition, with improved economic performance supported by the payment system digitization program, payment system transactions are predicted to continue to increase.

(Source: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/4\\_LPI2021\\_BAB2.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/4_LPI2021_BAB2.pdf))

Overall in 2021, the Indonesian economy is expected to improve and will be able to grow even higher in 2022, accompanied by a stable exchange rate and controlled inflation. This improvement in economic conditions is supported by increased mobility in connection with the increasingly controlled spread of Covid-19 and the acceleration of vaccination. This forecast supports the broader opening of economic sectors, continued policy

kebijakan yang berlanjut, dan tetap kuatnya kinerja ekspor juga menunjang prakiraan tersebut. Untuk itu, sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi nasional perlu terus diperkuat untuk mendukung berlanjutnya proses pemulihan ekonomi ke depan.

stimulus, and strong export performance. For this reason, the synergy and innovation of national economic policies need to be strengthened to support the continuation of the financial recovery process in the future.

## INDUSTRI ENERGI BATUBARA NASIONAL

### NATIONAL COAL ENERGY INDUSTRY

Setahun setelah pandemi melanda dunia, perekonomian secara global dan nasional sepanjang tahun 2021 berangsur pulih dan perlahan semakin membaik dibandingkan tahun 2020. Indikasi membaiknya perekonomian global dan nasional ini terlihat dari mulai Bergeraknya roda perekonomian terutama di sektor industri, seperti industri manufaktur juga industri pengelolaan energi seperti pembangkit listrik dan sebagainya. Hal ini berdampak pula secara langsung pada permintaan batubara yang melonjak tajam dibandingkan tahun sebelumnya.

A year after the pandemic hit the world, the global and national economy throughout 2021 gradually recovered and slowly improved compared to 2020. This indication of the improving global and national economy can be seen from the start of the wheels of the economy, especially in the industrial sector, such as the manufacturing industry, and the energy management industry, such as power plants and so on. This also directly impacted coal demand, which rose sharply compared to the previous year.

*International Energy Agency (IEA)* atau Organisasi Energi Internasional memperkirakan permintaan batubara pada tahun 2021 tumbuh sebesar 6% atau menjadi 7,9 miliar ton dari tahun 2020. Sebagian besar peningkatan permintaan batubara pada tahun 2021 berasal dari tiga negara yaitu China, India dan Amerika Serikat (AS) dimana penggunaan batubara di ketiga negara tersebut melesat tajam karena kapasitas produksi pembangkit listrik yang meningkat secara signifikan. Selain untuk sumber energi pembangkit listrik, permintaan batubara yang meningkat juga disebabkan oleh cuaca ekstrem dan lonjakan harga gas alam karena penurunan produksi gas di Eropa akibat persediaan gas alam dari musim panas lalu yang makin menipis.

The International Energy Agency (IEA) or the International Energy Organization estimates that coal demand in 2021 will grow by 6% or 7.9 billion tons from 2020. Most of the increase in coal demand in 2021 will come from three countries, namely China, India, and the United States (USA). The use of coal in the three countries shot up sharply due to the significantly increased production capacity of power plants. In addition, to energy sources for power generation, the increasing demand for coal was also caused by extreme weather and a surge in natural gas prices due to the decline in gas production in Europe due to the depleting supply of natural gas last summer.

Meningkatnya permintaan batubara ini menimbulkan dampak yaitu timbulnya ketidakseimbangan pasar batubara karena suplai batubara yang dihasilkan produsen batubara tidak dapat mengimbangi permintaan pasar yang membutuhkan batubara. Keterbatasan produksi batubara ini terjadi antara lain karena sebagian besar tambang telah ditutup pada tahun sebelumnya di tengah kekhawatiran pemerintah akan kelebihan pasokan batubara.

The increasing demand for coal impacts the emergence of an imbalance in the market because the supply cannot keep up with the market demand. This limitation in coal production occurred partly because most of the mines had been closed in the previous year amid government concerns about an oversupply of coal.

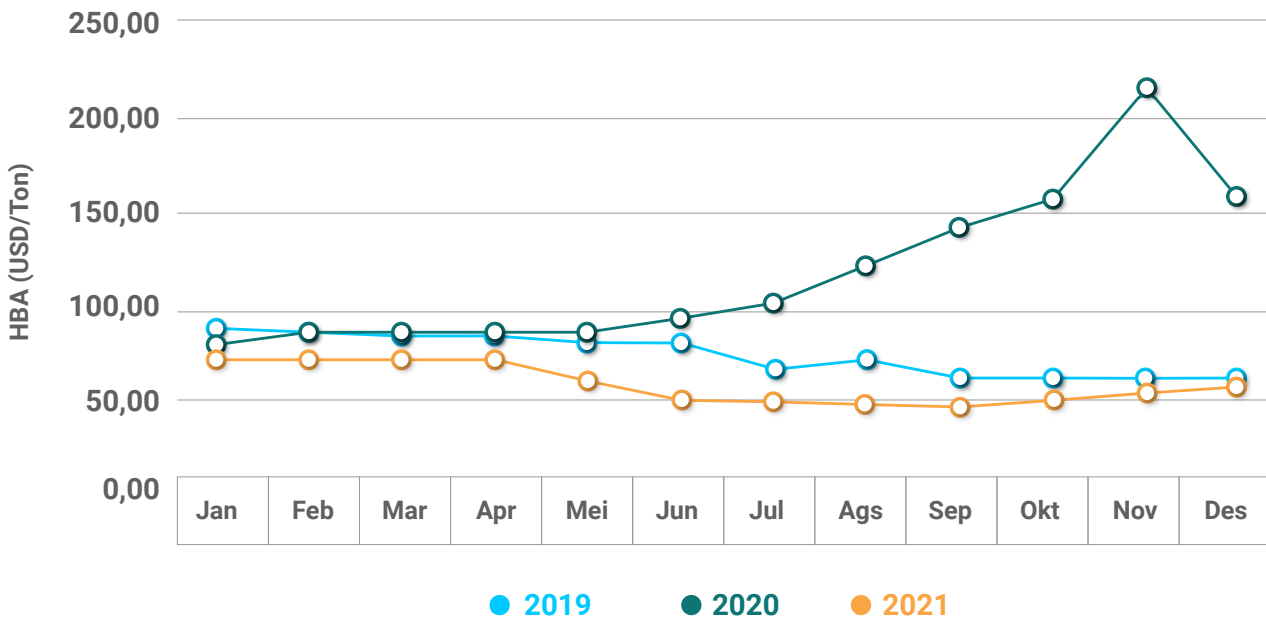
(Sumber: <http://www.apbi-icma.org/en/news/6181/batu-bara-di-2021-superior-2022-gimana>)

(Source: <http://www.apbi-icma.org/en/news/6181/batu-bara-di-2021-superior-2022-gimana>)

Ketidakseimbangan pasar batubara ini membuat harga komoditas batubara meroket sepanjang tahun 2021 secara global. Begitu pula dengan Harga Batubara Acuan (HBA) di dalam negeri yang terus mengalami peningkatan secara signifikan sepanjang tahun 2021 dimana HBA rata-rata pada tahun 2021 berada di atas HBA rata-rata di tahun-tahun sebelumnya.

This coal market imbalance made coal commodity prices skyrocket throughout 2021 globally. Likewise, the Domestic Coal Reference Price (DCRP) continues to increase significantly throughout 2021, where the average DCRP in 2021 is above the average DCRP in previous years.

► **Grafik Harga Batubara Acuan (HBA) Tahun 2019 - 2021**  
Coal Reference Price Chart (CRP) 2019 - 2021



Walaupun kesadaran global telah dibangun untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta mulai dikembangkannya sumber energi terbarukan (EBT) secara global, namun hal ini tidak menunjukkan adanya indikasi penurunan ketergantungan pada bahan bakar fosil, terutama batubara, secara signifikan dalam waktu dekat, sehingga batubara masih menjadi sumber energi vital. Di dalam negeri, per tahun 2019 Indonesia memiliki sumber daya batubara yang telah terverifikasi sejumlah 88,3 miliar ton dan cadangan yang dapat ditambang dan telah terverifikasi sebesar 25 miliar ton dan tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Dan pada tahun yang sama, produksi batubara Indonesia telah mencapai sebesar 550 juta ton untuk semua jenis batubara dan akan habis setelah 41 tahun.

Peningkatan produksi batubara di Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut walaupun permintaan ekspor batubara di masa datang akan terus menurun. Pada tahun 2025, PLTU batubara diperkirakan masih tetap mendominasi pembangkit listrik di Indonesia dengan pangsa mencapai 52% atau sekitar 55 Gigawatt. Kebutuhan batubara untuk sektor industri juga cukup tinggi, terutama bagi sektor industri di bidang pengolahan semen, kertas, dan tekstil. Pertumbuhan konsumsi batu bara untuk sektor industri diperkirakan akan terus meningkat dengan laju pertumbuhan konsumsi rata-rata 5,8% per tahun. Konsumsi batubara, gas dan listrik untuk kebutuhan industri diprediksi masih akan semakin meningkat menggantikan peran minyak bumi karena harganya yang terus naik dan cadangan dunia yang terus menurun.

Although global awareness to reduce dependence on fossil fuels has been built and the development of renewable energy sources (RES) globally, it does not significantly affect reliance on fossil fuels, especially coal, so coal is still vital energy. Domestically, as of 2019, Indonesia has verified coal resources of 88.3 billion tons and mineable and verified reserves of 25 billion tons spread across almost all parts of Indonesia. In the same year, Indonesia's coal production has reached 550 million tons for all types of coal and will run out after 41 years.

The increase in coal production in Indonesia is expected to continue even though demand for coal exports in the future will continue to decline. In 2025, coal-fired power plants are estimated to dominate power plants in Indonesia, with 52% or around 55 Gigawatts. The demand for coal in the industrial sector is also relatively high, especially for the industrial sector in the processing of cement, paper, and textiles. Coal consumption growth for the industrial sector is expected to increase with an average consumption growth rate of 5.8% per year. The consumption of coal, gas, and electricity for industrial needs is predicted to continue to increase to replace the role of oil due to the rising prices and declining world reserves.

(Sumber data tahun 2020 – 2024: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) BAPPENAS RI Tahun 2020 – 2024)  
(Data sources for 2020 – 2024: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) BAPPENAS RI Tahun 2020 – 2024)

Di dalam negeri, Pemerintah masih menetapkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri. Dalam peraturan tersebut, Pemerintah mewajibkan semua badan usaha pertambangan mineral dan batubara di dalam negeri mengutamakan pasokan mineral dan batubara bagi kepentingan dalam negeri, termasuk batubara. Target produksi batubara sepanjang tahun 2021 adalah sebesar 625 juta ton dengan memperhitungkan kapasitas produksi perusahaan, kebutuhan pasar dalam negeri dan ekspor, serta pertumbuhan ekonomi. Pemerintah telah memproyeksikan DMO pada tahun 2021 berdasarkan proyeksi peningkatan kebutuhan batubara pada berbagai sektor industri dalam negeri seperti PLTU, industri semen dan smelter.

Informasi mengenai target produksi batubara nasional selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Domestically, the Government is still establishing a Domestic Market Obligation (DMO) policy by the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 34 of 2009 concerning Prioritizing the Supply of Mineral and Coal Needs for Domestic Interest. In this regulation, the Government requires all domestic mineral and coal mining business entities to prioritize the supply of minerals and coal for domestic interests, including coal. The coal production target throughout 2021 is 625 million tons, considering the company's production capacity, domestic and export market needs, and economic growth. The government projected a DMO in 2021 based on the projected increase in coal demand in various domestic industrial sectors such as steam power plants, cement industry, and smelters.

Information on national coal production targets for the last five years can be seen in the following table.

► **Target Produksi Batubara Nasional Tahun 2017 – 2021**  
National Coal Production Target for 2017 – 2021

Pertumbuhan PDB (Dalam Satuan Persen) Coal Production Target	2017	2018	2019	2020	2021
Total Produksi (Juta Ton) Total Production (Million Tons)	413	406	400	550	625
Persentase DMO DMO Percentage	29%	32%	60%	28%	25%
DMO (Juta Ton) DMO (Million Tons)	121	131	240	155	156
Ekspor (Juta Ton) Exports (Million Tons)	292	275	160	395	369

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional BAPPENAS RI Tahun 2020 – 2024  
Source: National Medium Term Development Plan of BAPPENAS RI Year 2020 – 2024

Untuk memaksimalkan konsumsi dan pengolahan di dalam negeri, Pemerintah berencana untuk mengembangkan industri turunan batubara berupa industri peningkatan mutu, pembuatan briket batubara, pembuatan kokas, pencairan batubara, gasifikasi batubara, serta campuran batubara air. Dengan demikian diharapkan Indonesia mampu mengurangi impor bahan baku yang dibutuhkan dalam negeri seperti industri baja dan industri petrokimia. Selain dimaksimalkan konsumsinya di sektor energi, batubara yang telah dikonversi menjadi gas sintetis, juga dapat diserap ke sektor rumah tangga sebagai pengganti *liquid petroleum gas* (LPG).

To maximize domestic consumption and processing, the Government plans to develop coal derivative industries in quality improvement industries, coal briquette manufacture, coke manufacture, coal liquefaction, coal gasification, and coal-water mixtures. Thus, it is hoped that Indonesia will be able to reduce imports of raw materials needed domestically, such as the steel industry and the petrochemical industry. In addition to maximizing its consumption in the energy sector, coal that has been converted into synthetic gas can also be absorbed into the household sector as a substitute for liquid petroleum gas (LPG).



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT PLN Batubara (Perusahaan) utamanya melakukan pelayanan penyediaan batubara bagi pemenuhan kebutuhan PT PLN (Persero) dan anak perusahaannya. Perusahaan telah memperbaharui komitmen tersebut melalui Kerjasama Strategis (KJS) Periode Kedua dengan PT PLN (Persero) mengenai Pengamanan Kebutuhan Batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di lingkungan PT PLN (Persero) untuk periode tahun 2020 – 2040 yang telah ditandatangani pada tanggal 20 April 2020.

Selain melakukan pelayanan penyediaan batubara bagi pemenuhan kebutuhan PT PLN (Persero) dan anak perusahaannya tersebut, Perusahaan juga melakukan pelayanan penyediaan batubara bagi *Independent Power Producer* (IPP) serta industri lain di luar industri kelistrikan yaitu industri semen, *smelter* dan lainnya. Untuk itu, Perusahaan terus mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mengembangkan kapasitas produksi dan pada akhirnya menghasilkan hasil yang terbaik bagi para pelanggannya dan para *stakeholders* lainnya.

Berikut adalah bahasan tinjauan operasi Perusahaan yang meliputi segmen usaha utama yaitu kegiatan penambangan batubara (termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan penyimpanan), serta segmen usaha lainnya yaitu kegiatan transportasi batubara (operasi dermaga dan pelabuhan bongkar & muat), kegiatan usaha lainnya di bidang terkait batubara (*coal blending, customization plant, liquification, dan gasification*), kegiatan perniagaan batubara dan derivatifnya, serta kegiatan pemberian jasa konsultasi dalam bidang industri pertambangan batubara dan logistik lainnya.

PT PLN Batubara (the Company) primarily provides coal supply services to meet the needs of PT PLN (Persero) and its subsidiaries. The company has renewed this commitment through the Second Period Strategic Cooperation with PT PLN (Persero) regarding Securing Coal Needs for Steam Power Plants (SPP) within PT PLN (Persero) for the period 2020 – 2040, which was signed on April 20, 2020.

In addition to providing coal supply services to meet the needs of PT PLN (Persero) and its subsidiaries, the Company also includes coal supply services for Independent Power Producers (IPP) and other industries outside the cement industry, smelter, and others. The company continuously optimizes all available resources to develop production capacity and ultimately produce the best results for its customers and other stakeholders.

The following is an overview of the Company's operations covering the main business segments, such as coal mining activities (including general investigation, exploration, exploitation, processing, and storage), as well as other business segments, namely coal transportation activities (pier operations and loading & unloading ports), other business activities in coal-related fields (*coal blending, plant customization, liquefaction, and gasification*), trading of coal and its derivatives, as well as providing consulting services in the coal mining industry and other logistics.

## SEGMENT USAHA PENAMBANGAN BATUBARA

### COAL MINING BUSINESS SEGMENT

Perusahaan merupakan anak perusahaan yang diamanatkan untuk membantu perusahaan induknya dalam penyediaan tenaga listrik yang andal dari segi mutu, keandalan, kuantitas dan jangkauan pelayanannya. Dalam rangka menjalankan amanat tersebut, Perusahaan ditugaskan oleh induk perusahaan untuk mengamankan kebutuhan batubara bagi ketersediaan tenaga listrik, baik menyangkut aspek mutu dengan kualitas yang diperlukan, jumlah persediaan pasokan yang memadai serta aspek biaya yang efisien bagi kepentingan induk perusahaan dan anak-anak perusahaan lainnya. Selain bagi kepentingan induk perusahaan, Perusahaan juga berupaya melakukan pelayanan penyediaan batubara bagi pemenuhan kebutuhan para pelanggannya dan para *stakeholders* lainnya.

The Company is a subsidiary to assist the parent company in providing good electricity in terms of quality, reliability, quantity, and range of services. The parent company assigns the Company to secure the need for coal for the availability of electricity, both in terms of quality with the required quality, adequate supply, and cost-efficient aspects for the interests of the parent company and other subsidiaries. In addition to the interests of the parent company, the Company also seeks to provide coal supply services to meet the needs of its customers and other stakeholders.

## Volume Pasokan Batubara

### Coal Supply Volume

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mencatat realisasi pasokan batubara ke PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaannya sebesar 19.629.907,01 Ton atau sebesar 74,61% dari target RKAP Tahun 2021 sebesar 26.311.000 Ton dan mengalami penurunan sebesar 21,29% dibandingkan realisasi pasokan batubara ke PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaannya tahun 2020 yaitu 24.940.082 Ton. Realisasi pasokan batubara yang berasal dari tambang milik sendiri yaitu sebesar 1.850.087,17 Ton dengan rincian hasil produksi dari PT Jambi Prima Coal (JPC) sebesar 1.173.840,72 Ton (coal getting) dan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) sebesar 676.246,45 Ton (penjualan).

Sementara itu, realisasi pasokan tahun 2021 bagi *Independent Power Producer* (IPP) sebesar 1.091.840,56 Ton yang dipasok oleh PT PLN Batubara Niaga sebesar 520.998,48 Ton dan PT Banyan Koalindo Lestari sebesar 570.842,08 Ton atau mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar -40,49%.

In 2021, the Company recorded the realization of coal supply to PT PLN (Persero) and its Subsidiaries of 19,629,907.01 Tons or 74.61% of the 2021 CWPB target of 26,311,000 Tons and decreased by 21.29% compared to 2021. realization in 2020 amounted to 24,940,082 tons. Realization of coal supply from self-owned mines is 1,850,087.17 tons with details, production from PT Jambi Prima Coal (JPC) is 1,173,840.72 tons (coal getting), and PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) is 676,246,45 Tons (sales).

Meanwhile, the realization of supply in 2021 for *Independent Power Producer* (IPP) is 1,091,840.56 Tons, consisting of PT PLN Batubara Niaga at 520,998.48 Tons and PT Banyan Koalindo Lestari at 570,842.08 Tons. This realization experienced a significant decrease compared to 2020, which was -40.49%.

#### ► Tabel Jumlah Pasokan Batubara PT PLN Batubara Tahun 2020 – 2021

Table of Total Coal Supply PT PLN Batubara 2020 – 2021

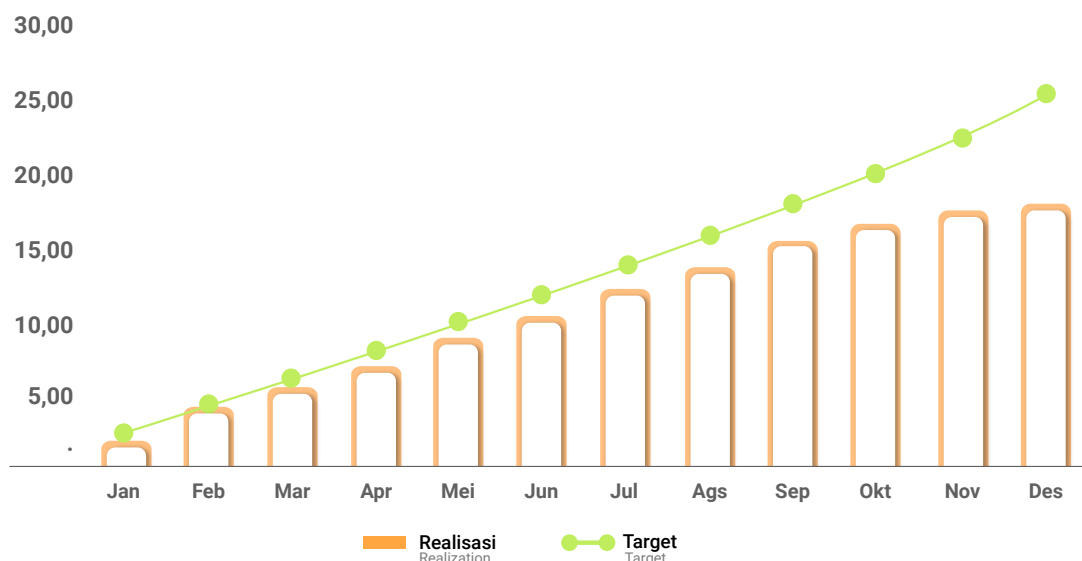
(Dalam Ton)  
(In Tons)

Pelanggan Customer	Jumlah Pasokan Batubara Total Coal Supply		Peningkatan/ Penurunan Dari Tahun Sebelumnya (%) Increase/Decrease From Previous Year (%)
	2020 2020	2021 2021	
PLN Group	24.940.082	19.629.907	(21,29)
<i>Independen Power Producer</i> (IPP)	1.834.662	1.091.841	(40,49)

#### ► Pemenuhan Pasokan Batubara ke PLTU PLN Group s.d bulan Desember 2021

Fulfillment of Coal Supply to PLTU PLN Group until December 2021

Dalam Juta Rupiah  
in a million Rupiah





Pada tahun 2021, Perusahaan telah memasok batubara bagi 49 PLTU PLN dan Anak Perusahaannya serta 3 IPP di 49 lokasi-lokasi berikut:

In 2021, the Company supplied coal to 49 SPP PLN and its Subsidiaries as well as 3 IPPs in the following 49 locations:

## Lokasi Tambang

### Mine Location

Jambi Jambi	PLTU Pangkalan Susu	PLTU Ketapang	PLTU Labuhan	PLTU Sanggau
	PLTU Tembilahan	PLTU Sintang	PLTU Teluk Naga	PLTU Tarahan Baru
	PLTU Tenayan	PLTU Parit Baru	PLTU Palabuhan Ratu	PLTU Suralaya Baru
Sumatera Selatan South Sumatera	PLTU Belitung	PLTU Labuhan	PLTU Galang Batang	PLTU Tanjung Kasam (IPP/Anak Perusahaan)
	PLTU Tarahan Baru	PLTU Palabuhan Ratu	PLTU Tj Balai Karimun	PLTU Indramayu
	PLTU Suralaya	PLTU Teluk Naga	PLTU Tenayan	PLTU Bangka Baru
Kalimantan Timur East Kalimantan	PLTU Teluk Balikpapan	PLTU Barru	PLTU Pangkalan Susu	PLTU Suralaya IP
	PLTU Amurang	PLTU Kupang	PLTU Teluk Sirih	PLTU Rembang
	PLTU Holtekamp	PLTU Ampana	PLTU Labuhan Angin	PLTU Pacitan
	PLTU Tidore	PLTU Berau	PLTU Adipala	PLTU Paiton PJB
	PLTU Gorontalo Angrek	PLTU Malinau	PLTU Pacitan	PLTU Tanjung Awar-awar
	PLTU Takalar	PLTU Kendari	PLTU Paiton Baru	PLTU Indramayu
	PLTU Teluk Naga Lontar			
Kalimantan Selatan South Kalimantan	PLTU Pulang Pisau	PLTU Barru	PLTU Jeranjang	PLTU Suralaya Baru
	PLTU Paiton Baru	PLTU Kendari	PLTU Pangkalan Susu	PLTU Tidore
	PLTU Tanjung Awar-Awar	PLTU Kupang	PLTU Teluk Sirih	PLTU Takalar
	PLTU Rembang	PLTU Paiton PJB	PLTU Sumbawa Barat	PLTU Parit Baru
	PLTU Adipala	PLTU Indramayu	PLTU Ende Ropa	PLTU Pacitan

Perusahaan telah menetapkan pelayanan penyediaan batubara melalui pengoptimalan produksi tambang milik sendiri dan afiliasi serta melakukan pola trading dengan skema pembayaran *Cost Insurance Freight* (CIF) dan *Free On Board* (FOB). Dalam rangka menjaga kelancaran pasokan batubara bagi para pelanggannya, Perusahaan telah mengupayakan beberapa hal berikut sepanjang tahun 2021:

The company provides coal supply services by optimizing the production of its own and affiliate mines and trading patterns with *Cost Insurance Freight* (CIF) and *Free on Board* (FOB) payment schemes. To maintain the smooth supply of coal for its customers, the Company has attempted the following things throughout 2021:

- a. Menambah *laycan* atas jadwal pasokan batubara dalam rapat koordinasi pasokan batubara;
  - b. Menempatkan koordinator *loading* di setiap zonasi pengiriman batubara yang bertugas mengawasi
- a. Add *laycan* to the coal supply schedule in the coal supply coordination meeting;
  - b. Placing a loading coordinator in each coal delivery zoning in charge of supervising the coal delivery



- proses pengiriman batubara di *jetty* agar pengiriman sesuai jadwal dan kualitas yang dikirim sesuai;
- c. Melaksanakan koordinasi *unloading* di setiap PLTU yang bertugas mengawasi proses *unloading* batubara sehingga kapal/ tongkang dapat segera bersandar;
  - d. Melakukan koordinasi dengan Mitra Batubara dan Mitra Transportasi untuk memastikan kesiapan kargo batubara dan tongkang sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam Rapat Koordinasi/perubahannya;
  - e. Menambah sumber tambang baru dalam bentuk kerjasama kemitraan; dan,
  - f. Melakukan rapat mingguan bersama PT Bahtera Adhiguna sebagai mitra transportasi utama untuk koordinasi *shipment* FOB.

- process at the *jetty* so that delivery is on schedule and the quality is delivered accordingly;
- c. Coordinate unloading at each SPP (Steam Power Plant) in charge of supervising the coal unloading process so that ships/barges can immediately dock;
  - d. Coordinate with Coal Partners and Transportation Partners to ensure the readiness of coal cargo and barges according to the schedule set out in the Coordination Meeting/changes;
  - e. Adding new mining resources in the form of partnership cooperation; and,
  - f. Conduct weekly meetings with PT Bahtera Adhiguna as the leading transportation partner to coordinate FOB shipments.

## Kualitas Batubara

### Coal Quality

Kualitas batubara yang dihasilkan Perusahaan pada triwulan 4 tahun 2021 berdasarkan pencapaian KPI kualitas batubara Perusahaan adalah sebesar 98,03% (kategori *excellent*) dibandingkan capaian di triwulan sebelumnya. Pencapaian yang belum 100% ini karena adanya ketidaksesuaian spesifikasi kualitas batubara yang telah disepakati dalam Kerjasama Strategis (KJS). Akibatnya, Perusahaan juga melakukan penyesuaian harga di beberapa PLTU terkait perbedaan spesifikasi kualitas batubara tersebut.

Pada tahun 2021, Perusahaan berupaya mengantisipasi ketidaksesuaian spesifikasi kualitas batubara dengan melakukan pengawasan terhadap mutu produk batubara agar terdapat peningkatan kualitas batubara. Secara umum, upaya-upaya pengawasan yang dilakukan Perusahaan tersebut berupa menempatkan personil terkait pengawasan kualitas batubara, melakukan audit terkait kualitas batubara serta melakukan penilaian terkait kinerja para pemasok batubara. Perusahaan juga bekerjasama dengan surveyor independen yaitu PT Surveyor Indonesia (Persero) dan PT Sucofindo Indonesia untuk melakukan pengujian kualitas dan kuantitas batubara yang dipasoknya.

The quality of the coal produced by the Company in the fourth quarter of 2021 based on the achievement of the Company's coal quality KPI is 98.03% (excellent category) compared to the accomplishment in the previous quarter. This achievement that is not yet 100% is due to a discrepancy in the coal quality specifications that have been agreed upon in the Strategic Cooperation. As a result, the Company also made price adjustments at several SPP (Steam Power Plants) related to the difference in the quality specifications of the coal.

In 2021, the Company sought to anticipate non-compliance with coal quality specifications by monitoring the quality of coal products to increase coal quality. In general, the company's supervisory efforts are placing personnel related to coal quality supervision, audits related to coal quality, and assessments associated with the performance of coal suppliers. The company also cooperates with independent surveyors, PT Surveyor Indonesia (Persero) and PT Sucofindo Indonesia, to test the quality and quantity of the coal it supplies.

## Ketepatan Waktu Pengiriman Batubara

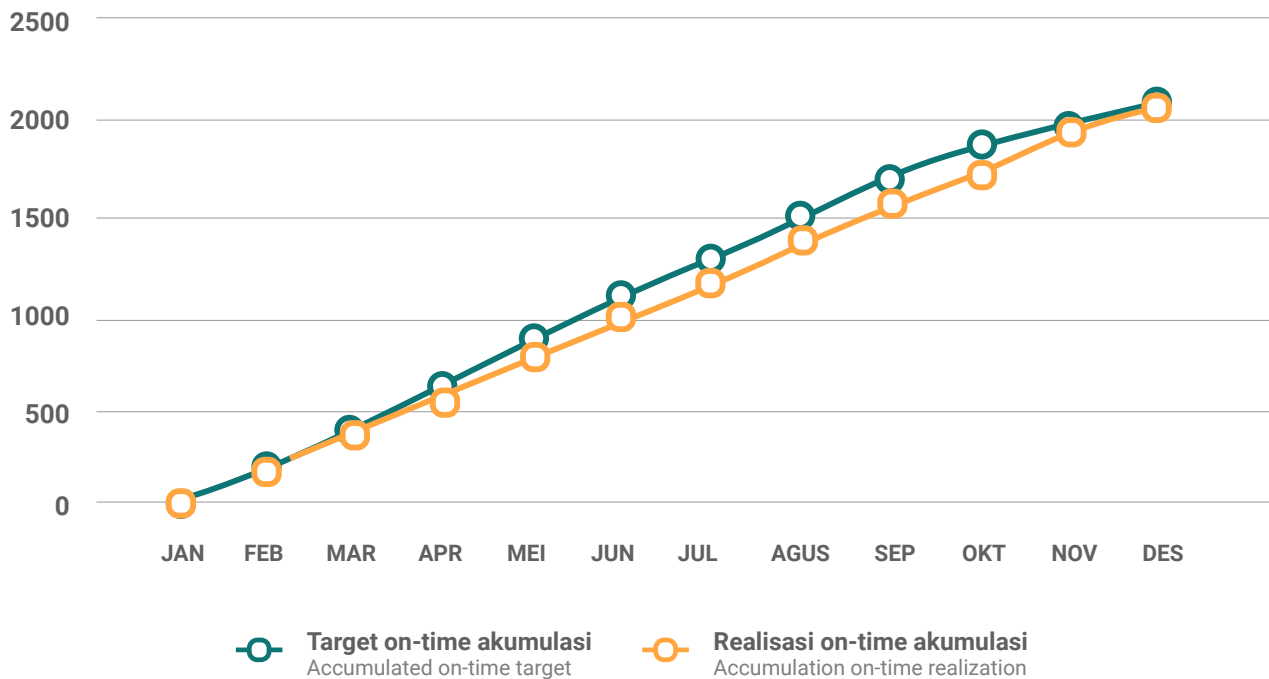
### Coal Delivery Timeliness

Melalui upaya-upaya tersebut, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya yang tercermin dalam *trend* peningkatan ketepatan waktu pengiriman batubara ke para pelanggannya sejak bulan Januari tahun 2021 sebesar 85,90% menjadi sebesar 100,39% di bulan Desember tahun 2021. Ketepatan waktu pengiriman batubara sesuai jadwal ke para pelanggannya pada tahun 2021 secara rata-rata adalah sebesar 91,37%, atau mengalami peningkatan yang baik dari tahun 2020 yaitu sebesar 84,37%.

Through these efforts, the Company improved its performance, as reflected in increasing the on-time delivery of coal to its customers from January 2021 by 85.90% to 100.39% in December 2021. Timeliness of coal delivery is on schedule to its customers in 2021; the average is 91.37%, or a good increase from 2020, 84.37%.

► **Grafik Realisasi Ketepatan Waktu Pengiriman Batubara Sesuai Jadwal PT PLN Batubara Tahun 2021**  
Graph of Actual Coal Delivery Timely as Scheduled PT PLN Batubara 2021

(Dalam %)  
(In %)



Sumber: Laporan Manajemen Triwulan IV PT PLN Batubara Tahun 2020 Halaman 3  
Source: Laporan Manajemen Triwulan IV PT PLN Batubara Tahun 2020 Halaman 3

## SEGMENT USAHA LAINNYA

### OTHER BUSINESS SEGMENTS

#### Perniagaan

##### Commerce

Kegiatan perniagaan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah kegiatan untuk menyediakan batubara dalam rangka mendukung pengamanan sebagian pasokan batubara untuk kebutuhan unit-unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batubara. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, PLNBB selain bekerjasama dengan mitra pemasok batubara juga didukung oleh AP dan/atau Afiliasi PLNBB yaitu PT Jambi Prima Coal (JPC) dan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL).

Commercial activities conducted by the Company are activities to provide coal in order to support the security of part of the supply of coal for the needs of coal Steam Power Plant (PLTU) units. In carrying out these business activities, in addition to cooperating with coal supply partners, PLNBB is also supported by Subsidiary and/or PLNBB affiliates, namely PT Jambi Prima Coal (JPC) and PT Banyan Koalindo Lestari (BKL).

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Berikut adalah Tinjauan Keuangan yang mengacu kepada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT PLN Batubara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

The following is a Financial Review referring to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC Indonesia). The audit results obtained a fair opinion in all material respects, including the financial position of PT PLN Batubara and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended following the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia.

## Analisis Posisi Keuangan

### Financial Position Analysis

#### ► Posisi Keuangan Tahun 2020 – 2021

Financial Position 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ASET ASSETS</b>			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	4.275.923	2.857.421	(33,17)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.431.764	3.329.405	(2,99)
<b>JUMLAH ASET TOTAL ASSETS</b>	<b>7.707.687</b>	<b>6.186.466</b>	<b>(19,74)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY</b>			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	4.247.425	2.551.519	(39,93)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	1.079.451	863.042	(20,05)
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>5.326.876</b>	<b>3.414.561</b>	<b>(35,90)</b>
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.380.811	2.771.905	16,43
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>7.707.687</b>	<b>6.186.466</b>	<b>(19,74)</b>

Posisi keuangan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2021 tercatat memiliki komposisi Total Aset sebesar Rp6.186.466 juta, Liabilitas sebesar Rp3.414.561 juta dan Ekuitas sebesar Rp2.771.905 juta.

The Company's financial position as of December 31, 2021, was recorded as having a composition of IDR6,186,466 million in Total Assets, IDR3,414,561 million in Liabilities, and IDR2,771,905 million in Equity.

## Aset

### Assets

► **Total Aset Tahun 2020 – 2021**  
Total Assets for 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ASET ASSETS</b>			
<b>ASET LANCAR CURRENT ASSETS</b>			
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	411.365	806.429	96,04
Piutang Usaha Trade receivable	3.547.567	1.190.986	(66,43)
Persediaan Inventories	117.948	122.564	3,91
Pajak dibayar di muka, bagian lancar Prepaid tax - current portion	-	666.967	0,00
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka - bagian lancar Advances & Prepaid Expenses - current portion	109.238	32.110	(70,61)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	89.805	38.365	(57,28)
<b>Jumlah Aset Lancar</b> Total Current Assets	<b>4.275.923</b>	<b>2.857.421</b>	<b>(33,17)</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS</b>			
Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalents	11.903	21.224	78,31
Piutang Non Usaha Non-trade receivables	490.186	490.292	0,02
Investasi Entitas Asosiasi Investment in associates	575.283	570.081	(0,90)
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka - bagian tidak lancar Advances and prepaid expenses, non-current portion	65.700	43.500	(33,79)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes			
- Pajak Penghasilan - Corporate income tax	199.733	102.937	(48,46)
- Pajak Lain-lain - Other taxes	31.548	83.137	163,53
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	27.063	40.814	50,81
Aset Eksplorasi & Evaluasi Exploration and evaluation assets	11.337	-	(100,00)
Properti Pertambangan Mining Properties	1.878.259	1.897.651	1,03
Aset Tetap Fixed assets	121.433	38.205	(68,54)
Aset Hak Guna Right of Use Assets	5.955	5.808	(2,47)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	13.364	35.396	164,86
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Non-Current Assets	<b>3.431.764</b>	<b>3.329.045</b>	<b>(2,99)</b>
<b>JUMLAH ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>7.707.687</b>	<b>6.186.466</b>	<b>(19,74)</b>

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp6.186.466 juta atau mengalami penurunan sebesar -19,74% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp7.707.687 juta. Penurunan jumlah Aset ini dipengaruhi oleh menurunnya nilai Aset Lancar sebesar -33,17% atau sebesar Rp1.418.502 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.275.923 juta. Pada tahun 2021, Aset Tidak Lancar juga mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar Rp3.329.045 juta, sebesar -2,99% atau sebesar Rp102.719 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.431.764 juta.

The Company's total assets in 2021 are IDR 6,186,466 million, or a decrease of -19.74% compared to 2020 of IDR 7,707,687 million. The decrease influenced this decrease in total assets in the value of Current Assets by -33.17% or IDR1,418,502 million compared to the previous year, IDR 4,275,923 million. In 2021, Non-Current Assets also decreased by IDR 3,329,045 million by -2.99% or IDR102,719 million compared to 2020 of IDR 3,431,764 million.

## Aset Lancar Current Assets

### ► Aset Lancar Tahun 2020 – 2021 Current Assets 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ASET ASSETS</b>			
<b>ASET LANCAR CURRENT ASSETS</b>			
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	411.365	806.429	96,04
Piutang Usaha Trade receivables	3.547.567	1.190.986	(66,43)
Persediaan Inventories	117.948	122.564	3,91
Pajak dibayar di muka, bagian lancar Prepaid taxes, current portion	-	666.967	0
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka - bagian lancar Advances and Prepaid Expenses - current portion	109.238	32.110	(70,61)
Aset Lancar Lainnya Other current assets	89.805	38.365	(57,28)
<b>Jumlah Aset Lancar</b> Total current assets	<b>4.275.923</b>	<b>2.857.421</b>	<b>(33,17)</b>

Pada tahun 2021 Aset Lancar mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar -33,17% atau menjadi sebesar Rp2.857.421 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.275.923 juta. Penurunan Aset Lancar Tahun 2021 terutama diperoleh dari penurunan komponen Aset Lancar Perusahaan yang sangat signifikan yaitu Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka – bagian lancar sebesar -70,61%, serta menurunnya komponen Aset Lancar lain yaitu Piutang Usaha sebesar -66,43% dan Aset Lancar Lainnya sebesar -57,28 dibandingkan tahun 2020. Sementara komponen Aset Lancar lainnya mengalami kenaikan yaitu Kas dan Setara Kas yang meningkat sebesar 96,04% dan Persediaan yang meningkat sebesar 3,91% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2021, Current Assets experienced a significant decrease of -33.17% or IDR 2,857,421 million compared to the previous year, IDR 4,275,923 million. The decrease in Current Assets in 2021 was mainly derived from a very significant reduction in the Company's Current Assets component, namely Advances and Prepaid Expenses-Current Portion -70.61%, and a decrease in other Current Asset components, namely Trade Receivable -66.43% and Other Current Assets -57.28 compared to 2020. Meanwhile, other components of Current Assets experienced an increase, namely Cash and Cash Equivalents which increased by 96.04% and Inventories, which increased by 3.91% compared to the previous year.



## Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents

### ► Kas dan Setara Kas Tahun 2020 – 2021 Cash and Cash Equivalents 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>Kas Cash</b>	<b>192</b>	<b>-</b>	<b>-100,00</b>
<b>Kas di Bank Cash in Banks</b>			
Pihak Berelasi: Related Parties:			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	397.097	637.490	60,54
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	982	1.116	13,65
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	915	167.507	18.206,78
Pihak Ketiga: Third parties:			
PT Bank Bukopin, Tbk.	12.179	96	(99,21)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	220	-
Deposito berjangka - Rupiah Time deposits - Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	-	-
<b>Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>411.365</b>	<b>806.429</b>	<b>96,04</b>

Kas dan Setara Kas mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 yaitu menjadi sebesar Rp806.429 juta atau naik sebesar 96,04% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp411.365 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo kas di Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2021. Selain itu, terdapat peningkatan perolehan kas dari aktifitas operasi Perusahaan dibandingkan tahun 2020. Pembahasan mengenai Kas dan Setara Kas akan dibahas lebih detail pada bagian Analisis Arus Kas.

Cash and Cash Equivalents experienced a significant increase in 2021 to IDR 806,429 million or an increase of 96.04% compared to 2020 of IDR 411,365 million. This increase was due to an increase in cash balances at Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, and Bank Rakyat Indonesia (BRI) in 2021. In addition, there was an increase in cash proceeds from the Company's operating activities compared to 2020. Discussion on Cash and Cash Equivalents will be discussed in more detail in the Cash Flow Analysis section.

## Piutang Usaha

### Trade Receivables

#### ► Piutang Usaha Tahun 2020 – 2021

Trade Receivables 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>Pihak Berelasi Related Parties:</b>			
PT PLN (Persero)	2.700.424	562.350	(79,18)
PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	220.892	287.359	30,09
PT Indonesia Power (IP)	209.661	92.849	(55,71)
PT Shenhua Guohoa PJB (SGP PJB)	203.940	123.460	(39,46)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	13.218	70.644	434,45
<b>Total Amount</b>	<b>3.348.135</b>	<b>1.136.662</b>	<b>(66,05)</b>
Pihak Ketiga Third Parties	199.432	54.324	(72,76)
<b>Total Piutang Usaha Total Trade Receivables</b>	<b>3.547.567</b>	<b>1.190.986</b>	<b>(66,43)</b>

Piutang Usaha Perusahaan merupakan Piutang Usaha dengan sebagian kecil Pihak Ketiga dan sebagian besar Pihak Berelasi yaitu PT PLN (Persero), PT Pembangkit Jawa Bali (PJB), PT Indonesia Power (IP), PT Shenhua Guohoa PJB (SGP PJB) dan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). Pada tahun 2021, Piutang Usaha mengalami penurunan cukup signifikan menjadi sebesar Rp1.190.986 juta atau turun sebesar -66,43% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.547.567 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan pada tahun 2021 terhadap pihak berelasi serta terhadap pihak ketiga.

The Company's Trade Receivables are Accounts Receivable with a small number of Third Parties and most of them are Related Parties, namely PT PLN (Persero), PT Pembangkit Jawa Bali (PJB), PT Indonesia Power (IP), PT Shenhua Guohoa PJB (SGP PJB), and PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). In 2021, Trade Receivables decreased significantly by IDR 1,190,986 million or -66.43% compared to 2020 of IDR 3,547,567 million. This decrease was mainly due to a decrease in sales in 2021 to related parties and third parties.

## Persediaan

### Inventories

#### ► Persediaan Tahun 2020 – 2021

Inventories 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Persediaan Inventories	117.948	122.564	3,91

Pada tahun 2021 terdapat nilai Persediaan yaitu sebesar Rp122.564 juta dimana meningkat sebesar 3,91% di tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp117.948 juta. Peningkatan nilai persediaan di tahun 2021 terjadi karena adanya peningkatan nilai Persediaan dalam Perjalanan (untuk penjualan batubara dalam skema FOB) Persediaan di dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan terdiri atas persediaan batubara pada *stockpile* (pada tambang milik entitas Anak & Cucu Perusahaan) dan batubara dalam perjalanan (belum diterima).

The increase in inventory value in 2021 was due to an increase in the value of Inventories in transit (for coal sales under the FOB scheme). Inventories in the Company's Statement of Financial Position consist of coal inventories on stockpile (at mines owned by Subsidiaries) and coal in transit (not yet received).

## Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advances and Prepaid Expenses

### ► Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Tahun 2020 – 2021 Advances and Prepaid Expenses 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Uang Muka Pembelian dan Pengangkutan Batubara Advances for coal purchased and transportation	109.238	32.110	(70,61)
Uang Muka Pengikatan Batubara Advances for coal binding agreement	22.200	-	(100,00)
Lainnya Others	43.500	43.500	0,00
Dikurangi bagian lancar Less Current portion	(109.238)	(32.110)	(70,61)
Bagian tidak lancar Non-current portion	65.700	43.500	(33,79)

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka terdiri dari Uang Muka Pembelian dan Pengangkutan Batubara yaitu Uang Muka atas transaksi pembelian, produksi & transportasi batubara sebesar Rp32.110 juta, serta Uang Muka Lainnya yaitu uang muka atas akuisisi Tambang Sumatera 4 sebesar Rp43.500 juta. Terdapat dua jenis Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka, yaitu bagian lancar dan bagian tidak lancar.

Pada tahun 2021 Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka secara total turun signifikan menjadi sebesar Rp75.610 juta atau turun sebesar -56,78% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp174.938 juta. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka bagian lancar mengalami penurunan menjadi sebesar Rp32.110 juta atau turun sebesar -70,61% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp109.238 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penyisihan cadangan uang muka atas transaksi trading batubara (transaksi yang terjadi di tahun 2011-2015).

Advances and prepaid expenses consist of Advances for Purchase and Transportation of Coal, namely Advances for the purchase, production & transportation of coal of IDR 32,110 million, and Other Advances, Advances on the acquisition of the Sumatra 4 Mine for IDR 43,500 million. There are two types of Advances and Prepaid Expenses: current and non-current.

In 2021 Advances and prepaid expenses decreased significantly to IDR 75,610 million or dropped by -56.78% compared to 2020 of IDR 174,938 million. Advances and prepaid expenses current portion decreased to IDR 32,110 million or decreased by -70.61% compared to 2020, which was IDR 109,238 million. This decrease was due to the provision of advances reserves for coal trading transactions (from 2011-2015).

## Aset Lancar Lainnya Other Current Assets

### ► Aset Lancar Lainnya Tahun 2020 – 2021 Other Current Assets 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	89.805	38.365	(57,28)

Aset Lancar Lainnya merupakan aset lancar yang dimiliki Perusahaan berupa piutang dari Anak Perusahaan terhadap pihak berelasi. Nilai Aset Lancar Lainnya pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar Rp38.365 juta atau sebesar -57,28% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp89.805 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran piutang dari pihak berelasi tersebut.

Other Current Assets represent Current Assets owned by the Company in the form of receivables from Subsidiaries to related parties. The value of Other Current Assets in 2021 decreased to IDR 38,365 million or -57.28% compared to 2020, which was IDR 89,805 million. This decrease was due to the payment of receivables from these related parties.



## Aset Tidak Lancar

### Non-Current Assets

#### ► Aset Tidak Lancar Tahun 2020 – 2021

Non-Current Assets 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ASET TIDAK LANCAR</b> NON-CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	11.903	21.224	78,31
Piutang Non Usaha Non-trade receivables	490.186	490.292	0,02
Investasi Entitas Asosiasi Investment in associates	575.283	570.081	(0,90)
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka - bagian tidak lancar Advances and Prepaid Expenses - non-current portion	65.700	43.500	(33,79)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes			
- Pajak Penghasilan Corporate income taxes	199.733	102.937	(48,46)
- Pajak Lain-lain Other taxes	31.548	83.137	163,53
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	27.063	40.814	50,81
Aset Eksplorasi & Evaluasi Exploration and evaluation assets	11.337	-	(100,00)
Properti Pertambangan Mining properties	1.878.259	1.897.651	1,03
Aset Tetap Fixed assets	121.433	38.205	(68,54)
Aset Hak Guna Right of Use Assets	5.955	5.808	(2,47)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	13.364	35.396	164,86
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Other Non-Current Assets	<b>3.431.764</b>	<b>3.329.045</b>	<b>(2,99)</b>

Aset Tidak Lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Piutang Non Usaha, Investasi Entitas Asosiasi, Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka – bagian Tidak Lancar, Pajak Dibayar Dimuka, Aset Pajak Tangguhan, Aset Eksplorasi & Evaluasi, Properti Pertambangan, Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Aset Tidak Lancar Lainnya. Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3.329.045 juta atau mengalami penurunan sebesar -2,99% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.431.764 juta. Penurunan Aset Tidak Lancar ini terutama disebabkan oleh penurunan komponen-komponen Aset Tidak Lancar yang sangat signifikan yaitu Aset Eksplorasi dan Evaluasi yang turun sebesar -100,00%, Aset Tetap sebesar -68,54% dan Pajak Dibayar Dimuka berupa Pajak Penghasilan yang turun sebesar -48,46%.

Non-current assets consist of restricted cash and cash equivalents, non-trade receivables, investment in associates, advances, and prepaid expenses – non-current portion, prepaid taxes, deferred tax assets, exploration and evaluation assets, mining properties, fixed assets, right of use assets, and other non-current assets. Corporate non-current assets in 2021 amounted to IDR 3,329,045 million or down -2.99% compared to 2020 of IDR 3,431,764 million. The decrease in Non-Current Assets was mainly due to a very significant decrease in the components of Non-Current Assets, namely Exploration and Evaluation Assets, which decreased by -100.00%, Fixed Assets by -68.54%, and Prepaid Taxes in the form of Corporate Income Tax which decreased -48,46%.



## Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents

### ► Aset Tidak Lancar Tahun 2020 – 2021 Restricted Cash and Cash Equivalents 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	11.903	21.224	78,31

Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan Aset Tidak Lancar Perusahaan berupa Uang Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang yang dimiliki sebagai jaminan untuk kegiatan reklamasi dan penutupan tambang oleh Perusahaan. Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2021 adalah sebesar Rp21.224 juta atau mengalami peningkatan sebesar 78,31% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp11.903 juta. Kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2021 ini disebabkan karena kenaikan nilai jaminan reklamasi sehubungan peningkatan produksi tambang Anak Perusahaan di tahun 2021.

Restricted cash and cash equivalents represent the Company's Non-Current Assets in the form of Reclamation and Mine Closure Security Deposits held as collateral for reclamation and mine closure activities by the Company. Restricted cash and cash equivalents in 2021 amounted to IDR 21,224 million, or an increase of 78.31% compared to 2020, IDR 11,903 million. The increase in the value of restricted cash and cash equivalents in 2021 was due to the increase in the value of the reclamation guarantee in connection with the increase in the Subsidiary's mining production in 2021.

## Piutang Non Usaha Non-trade Receivable

### ► Piutang Non Usaha Tahun 2020 – 2021 Non-trade Receivables for 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Pihak Ketiga Third parties	490.186	490.292	0,02
Bagian Lancar Current Portion	-	-	-
Bagian tidak lancar Non-Current Portion	490.186	490.292	0,02

Piutang Non Usaha merupakan piutang yang timbul dari kegiatan non usaha sepanjang tahun 2021, salah satunya merupakan uang muka pengikatan pembelian batubara yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Tansri Madjid Energi (TME), namun masih ada dalam Kas Negara karena TME menyerahkan uang muka tersebut setelah diputuskan bersalah karena transaksi tersebut dianggap merugikan negara. Perusahaan masih menganggap uang muka tersebut masih dapat diterima kembali Perusahaan setelah melebihi 12 bulan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-trade receivable is receivable from non-trade activities throughout 2021. One is an advance for purchasing coal paid to PT Tansri Madjid Energi (TME). However, it is still in the State Treasury because TME handed over the down payment after being found guilty, so the transaction is considered detrimental to the state. The Company believes the advances are refundable after exceeding 12 months of the consolidated statement of financial position date.

Piutang Non Usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp490.292 juta atau mengalami peningkatan sebesar 0,02% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp490.186 juta, tidak terjadi pergerakan yang material.

Non-trade receivables in 2021 amounted to IDR 490,292 million or an increase of 0,02% compared to 2020, IDR 490,186 million. There was no material movement.

## Investasi Entitas Asosiasi Investment in Associates

### ▶ Investasi Entitas Asosiasi Tahun 2020– 2021 Investment in Associates 2020– 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Investasi Entitas Asosiasi Investment in associates	575.283	570.081	(0,90)

Investasi Entitas Asosiasi merupakan investasi Perusahaan pada anak Perusahaan berupa penyertaan saham dimana seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk nilai saham entitas anak tersebut. Perusahaan berinvestasi pada 2 anak Perusahaan, yaitu PT Musi Mitra Jaya (MMJ) yang berdomisili di Palembang dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL) yang berdomisili di Musi Banyuasin.

Investasi Entitas Asosiasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp570.081 juta atau mengalami penurunan sebesar -0,90% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp575.283 juta. Penurunan nilai Investasi Entitas Asosiasi pada tahun 2021 ini disebabkan oleh menurunnya nilai aset bersih entitas anak dibandingkan tahun 2020, yaitu masing-masing sebesar Rp39.400 juta bagi PT MMJ dan Rp20.140 juta bagi PT SBL.

Investment in associates is the Company's investment in subsidiaries in the form of equity participation where all entities are closed entities, and there is no quoted and available market price for the value of the shares of the subsidiary. The company invests in 2 subsidiaries, PT Musi Mitra Jaya (MMJ) domiciled in Palembang and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL) domiciled in Musi Banyuasin.

Investments of Associated Entities in 2021 amounted to IDR 570,081 million or decreased by -0.90% compared to 2020, which was IDR 575,283 million. The decrease in the investment value of Associated Entities in 2021 was due to a decrease in the net asset value of subsidiaries compared to 2020, which were IDR 39,400 million for PT MMJ and IDR 20,140 million for PT SBL, respectively.

## Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka – bagian tidak lancar Advances and Prepaid Expenses, non-current portion

### ▶ Aset Tidak Lancar Tahun 2020 – 2021 Advances and Prepaid Expenses, non-current portion 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka - bagian tidak lancar Advances and Prepaid Expenses, non-current portion	65.700	43.500	(33,79)

Pos akun Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka – bagian tidak lancar di Perusahaan merupakan uang muka atas akuisisi tambang dan kontrak KSO Batubara. Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka – bagian tidak lancar tahun 2021 adalah sebesar Rp43.500 juta atau mengalami penurunan sebesar -33,79% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp65.700 juta. Penurunan nilai Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka selama tahun 2021 ini disebabkan oleh pencatatan penurunan nilai uang muka KSO Batubara sebesar Rp22.200 juta.

The Advances & Prepaid Company's Advances & Prepaid Expenses-current portion account for mining acquisitions and KSO Coal contracts. Advances & Prepaid Expenses-current portion in 2021 is IDR 43,500 million or decreased by -33.79% compared to 2020, which is IDR 65,700 million. The decline in the value of Advances & Prepaid Expenses during 2021 was due to the recording of a decrease in the value of Coal KSO advances of IDR 22,200 million.

## Pajak Dibayar Dimuka

### Prepaid taxes

► **Pajak Dibayar Dimuka Tahun 2020 – 2021**  
Prepaid Taxes 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>Pajak Penghasilan Perusahaan</b> Corporate Income Tax			
2021	-	85.001	-
2019	152.179	-	(100,00)
2015	2.968	-	(100,00)
2013	26.674	-	(100,00)
	181.821	85.001	(53,25)
<b>Entitas anak</b> Subsidiaries			
2021	-	4.902	-
2020	17.025	13.034	(23)
2019	887	0	(100,00)
	17.912	17.936	0,13
	199.733	102.937	(48,46)
<b>Pajak Lain-lain Perusahaan</b> Other Corporate Taxes			
Pajak Pertambahan Nilai Value-added tax	28.354	748.008	2538,10
<b>Entitas Anak Subsidiaries</b>			
Pajak Pertambahan Nilai Value-added tax	3.194	2.096	(34,38)
	31.548	750.104	2277,66
Dikurangi: Bagian jangka pendek Less: Short-term Portion	-	(666.967)	-
Bagian jangka pendek Long-term Portion	31.548	83.137	164%

Pajak Dibayar Dimuka terdiri dari Pajak Penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak, serta Pajak Lainnya berupa Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dan Entitas Anak. Pajak Dibayar Dimuka tahun 2021 adalah sebesar Rp102.937 juta atau mengalami penurunan sebesar -48,46% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp199.733 juta. Penurunan nilai Pajak Dibayar Dimuka selama tahun 2021 ini disebabkan oleh sudah diterimanya restitusi Pajak Penghasilan tahun 2015 dan 2019, serta diterimanya keputusan MA atas penolakan pengajuan keberatan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2013, sehingga tidak lagi tercatat sebagai Pajak Dibayar Dimuka Perusahaan.

Prepaid Taxes consist of Corporate Income Tax, Subsidiaries, and Other Taxes in the form of Value Added Tax of the Company and Subsidiaries. Prepaid Taxes in 2021 are IDR 102,937 million or down -48.46% compared to 2020, which is IDR 199,733 million. The decrease in the value of Prepaid Taxes during 2021 was due to the Company's 2013, 2015, and 2019 Income Taxes accrued, so they are not part of the Corporate Prepaid Taxes. The decrease in the value of Prepaid Taxes during 2021 was due to the receipt of the 2015 and 2019 Income Tax refunds, as well as the acceptance of the Supreme Court's decision on the rejection of the 2013 Corporate Income Tax objection, so that it is no longer recorded as Company Prepaid Tax.

**Aset Pajak Tangguhan****Deferred Tax Assets**► **Aset Pajak Tangguhan Tahun 2020 – 2021**  
Deferred Tax Assets 2020 – 2021Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	31 Desember 2020 December 31, 2020			
	Saldo Awal Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Ending Balance
Penyusutan Aset Tetap Depreciation	699	(83)	0	616
Penurunan Nilai atas Uang Muka Impairment of Advances	0	23.351	0	23.351
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	2.054	(247)	0	1.807
Liabilitas Sewa Finance Lease	0	21	0	21
Kewajiban Imbalan Kerja Employment benefit obligations	903	281	84	1.268
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b> Balance as December 31, 2020	<b>3.656</b>	<b>23.323</b>	<b>84</b>	<b>27.063</b>

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021			
	Saldo Awal Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Ending Balance
Penyusutan Aset Tetap Depreciation	616	185	0	801
Penurunan Nilai atas Uang Muka Impairment of Advances	23.351	11.977	0	35.328
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	1.807	785	0	2.592
Penyisihan Kerugian Piutang Lain-lain Loss allowances for other receivables	0	680	0	680
Liabilitas Sewa Finance Lease	21	36	0	57
Kewajiban Imbalan Kerja Employment benefit obligations	1.268	366	(278)	1.356
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b> Balance as of December 31, 2021	<b>27.063</b>	<b>14.029</b>	<b>(278)</b>	<b>40.814</b>

Aset Pajak Tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat antara lain adanya perbedaan temporer dapat dikurangkan. Aset Pajak Tangguhan tahun 2021 adalah sebesar Rp40.814 juta atau mengalami kenaikan sebesar 50,81% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp27.063 juta. Kenaikan nilai Aset Pajak Tangguhan pada tahun 2021 ini utamanya disebabkan oleh munculnya pos transaksi yang terkait dengan Aset Pajak Tangguhan yang belum ada di tahun sebelumnya, yaitu Penyisihan Kerugian Piutang Lain-lain.

Deferred tax assets represent the amount of income tax that can recover in future periods as a result of, among others, deductible temporary differences. Deferred tax assets in 2021 amounted to IDR 40,814 million, or an increase of 50.81% compared to 2020, IDR 27,063 million. The increase in the value of Deferred tax assets in 2021 was mainly due to the emergence of transaction costs related to Deferred tax assets that did not exist in the previous year, Loss allowances for other receivables.

## Properti Pertambangan

### Mining Properties

#### ► Properti Pertambangan Tahun 2020 – 2021 Mining Properties 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Properti Pertambangan Mining Properties	1.878.259	1.897.651	1,03

Properti Pertambangan merupakan aset Perusahaan berupa pertambangan yang sedang dikembangkan dan pertambangan yang sedang berproduksi di tahun berjalan. Properti Pertambangan tahun 2021 adalah sebesar Rp1.897.651 juta atau mengalami kenaikan tipis sebesar 1,03% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.878.259 juta. Kenaikan nilai Properti Pertambangan pada tahun 2021 ini disebabkan oleh meningkatnya harga perolehan pertambangan yang sedang dikembangkan dan pertambangan yang sedang berproduksi, walaupun terdapat kenaikan pula pada nilai akumulasi amortisasi pertambangan yang sedang berproduksi di tahun berjalan.

Mining properties represent the Company's assets in the form of mines that are being developed and mines that are in production in the current year. Mining Properties in 2021 amounted to IDR 1,897,651 million, or a slight increase of 1.03% compared to 2020, IDR 1,878,259 million. The increase in the value of Mining Properties in 2021 was due to an increase in the acquisition cost of mines being developed and mines in production. However, there is also an increase in the accumulated amortization value of mining that is in production in the current year.

## Aset Tetap

### Fixed Assets

#### ► Aset Tetap Tahun 2020 – 2021 Fixed Assets 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Aset Tetap Fixed Assets	121.433	38.205	(68,54)

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi dengan masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset Tetap tahun 2021 adalah sebesar Rp38.205 juta atau mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar -68,54% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp121.433 juta. Penurunan nilai Aset Tetap pada tahun 2021 ini disebabkan oleh reklasifikasi aset tanah (area tambang) milik Anak Perusahaan dari semula

Fixed assets are tangible assets held for use in production activities with a useful life of more than one year. Fixed assets in 2021 amounted to IDR 38,205 million or experienced a significant decrease of -68.54% compared to 2020, IDR 121,433 million. The decline in the value of fixed assets in 2021 was due to the reclassification of the land assets (mining area) belonging to the Subsidiary from the original fixed assets to the Property & Mining post in

aset tetap ke pos Properti & Pertambangan sehubungan dengan sertifikasi aset yang masih dalam proses.

connection with asset certification, which is still in the process.

### Aset Hak Guna Right of Use Assets

#### ▶ Aset Tetap Tahun 2020 – 2021 Right of Use Assets 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Aset Hak Guna Right of Use Assets	5.955	5.808	(0,02)

Aset Hak Guna merupakan pencatatan yang timbul terkait implementasi PSAK 73 atas transaksi yang mengandung sewa. Aset Hak Guna tahun 2021 adalah sebesar Rp5.808 juta atau mengalami penurunan tipis sebesar -0,02% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp5.955 juta. Penurunan nilai Aset Tetap pada tahun 2021 ini disebabkan oleh penurunan nilai transaksi yang mengandung sewa.

Right to Use Assets are records concerning the implementation of SFAS 73 for transactions containing leases. Right to Use Assets in 2021 amounted to IDR 5,808 million or a slight decrease of -0.02% compared to 2020, IDR 5,955 million. The decline in the value of fixed assets in 2021 was due to a decrease in transactions containing leases.

### Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets

#### ▶ Aset Tidak Lancar Lainnya Tahun 2020 – 2021 Other Non-Current Assets 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	24.701	35.396	43

Aset Tidak Lancar Lainnya adalah biaya dibayar dimuka Jangka Panjang terkait transaksi pembebasan lahan tambang di Anak Perusahaan. Aset Tidak Lancar Lainnya tahun 2021 adalah sebesar Rp35.396 juta atau mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 43% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp24.701 juta. Kenaikan nilai Aset Tidak Lancar Lainnya pada tahun 2021 ini disebabkan oleh kenaikan transaksi pembebasan lahan tambang di Anak Perusahaan.

Other Non-Current Assets are Long-term prepaid expenses related to mining land acquisition transactions in Subsidiaries. Other Non-Current Assets in 2021 amounted to IDR 35,396 million or experienced a very significant increase of 43% compared to 2020, IDR 24,701 million. The increase in the value of Other Non-Current Assets in 2021 was due to an increase in mining land acquisition transactions in subsidiaries.



## Liabilitas

### Liabilities

► **Liabilitas Tahun 2020 – 2021**  
Liabilities 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>LIABILITAS</b> Liabilities			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b> <b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang Usaha Trade payable	3.263.876	1.779.422	(45,48)
Utang Lain-lain - jangka pendek Other Payables - current portion	384.345	277.598	(27,77)
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	544.109	445.221	(18,17)
Utang Pajak Taxes payable			
- Pajak Penghasilan Corporate Income tax	6.369	12.938	103,14
- Pajak Lain-lain Other taxes	46.094	32.681	(29,10)
Liabilitas Sewa Jangka Pendek Lease liabilities, current portion	2.632	3.659	39,02
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> Total current liabilities	<b>4.247.425</b>	<b>2.551.519</b>	<b>(39,93)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b> <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang Lain-lain Jangka Panjang Other payables, non-current portion	142.052	142.213	0,11
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan	889.640	701.012	(21,20)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Lease Liabilities, non-current portion	3.505	1.962	(44,02)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment benefit liabilities	5.760	6.163	7,00
Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang Provision for environmental reclamation and mine closure	38.494	11.692	(69,63)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> Total non-current liabilities	<b>1.079.451</b>	<b>863.042</b>	<b>(20,05)</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>5.326.876</b>	<b>3.414.561</b>	<b>(35,90)</b>

Total Liabilitas Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3.414.561 juta atau mengalami penurunan sebesar -35,90% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp5.326.876 juta. Penurunan Liabilitas pada tahun 2021 dipengaruhi oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek yaitu sebesar -39,93% atau menjadi sebesar Rp2.551.519 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.247.425 juta. Liabilitas Jangka Panjang juga mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -20,05% atau menjadi Rp863.042 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.079.451 juta.

Total corporate liabilities in 2021 is IDR 3,414,561 million or a decrease of -35.90% compared to 2020 of IDR 5,326,876 million. A decrease influenced the decrease in liabilities in 2021 in current liabilities of -39.93% or IDR 2,551,519 million compared to 2020 of IDR 4,247,425 million. Non-current liabilities also decreased in 2021 by -20.05% or IDR 863,042 million compared to 2020 of IDR 1,079,451 million.



**Liabilitas Jangka Pendek****Current Liabilities**► **Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2020 – 2021**  
Current Liabilities 2020 – 2021Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b> <b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang Usaha Trade payables	3.263.876	1.779.422	(45,48)
Utang Lain-lain - jangka pendek Other payables - current portion	384.345	277.598	(27,77)
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	544.109	445.221	(18,17)
Utang Pajak Taxes payable			
- Pajak Penghasilan Corporate income tax	6.369	12.938	103,14
- Pajak Lain-lain Other taxes	46.094	32.681	(29,10)
Liabilitas Sewa Jangka Pendek Lease liabilities, current portion	2.632	3.659	39,02
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Current Liabilities</b>	<b>4.247.425</b>	<b>2.551.519</b>	<b>(39,93)</b>

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Usaha, Utang Lain-lain – jangka pendek, Biaya yang Masih Harus Dibayar, Utang Pajak dan Liabilitas Sewa Jangka Pendek. Pada tahun 2021, Liabilitas Jangka Pendek adalah sebesar Rp2.551.519 juta atau mengalami penurunan sebesar -39,93% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.247.425 juta. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya Utang Usaha sebesar -45,48%, Utang Pajak berupa Pajak Lain-lain sebesar -29,10%, Utang Lain-lain jangka pendek sebesar -27,77% serta Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar -18,17%. Sedangkan komponen Liabilitas Jangka Pendek lainnya mengalami peningkatan pada tahun 2021, yaitu Utang Pajak berupa Pajak Penghasilan sebesar 103,14% serta Liabilitas Sewa Jangka Pendek sebesar 39,02%.

Current Liabilities consist of Trade Payable, Other Payables – current portion, Accrued Expenses, Taxes Payable, and Current Lease Liabilities. In 2021, Current Liabilities amounted to IDR 2,551,519 million or decreased -39.93% compared to 2020 of IDR 4,247,425 million. The decrease in Current Liabilities was mainly influenced by a decrease in Trade Payable by -45.48%, Taxes Payable in the form of Other Taxes by -29.10%, other payables-current portion by -27.77% and Accrued Expenses by -18.17%. Meanwhile, other components of Current Liabilities will increase in 2021, namely Taxes Payable in the form of Corporate Income Tax of 103.14% and Current Lease Liabilities of 39.02%, and Other Payables – current portion of 0.25% compared to the previous year.

**Utang Usaha****Trade Payables**► **Utang Usaha Tahun 2020 – 2021**  
Trade Payables 2020 – 2021Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Utang Usaha Trade Payables	3.263.876	1.779.422	(45,48)

Utang Usaha Perusahaan merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian batubara dan seluruh Utang Usaha Perusahaan merupakan utang kepada Pihak Ketiga. Pada tahun 2021 Utang Usaha mengalami penurunan sebesar -45,48% atau menjadi sebesar Rp1.779.422 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.263.876 juta. Penurunan nilai Utang Usaha pada tahun 2021 ini disebabkan oleh menurunnya Beban Pokok Penjualan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Trade Payables represent payables from coal purchase transactions. All of the Company's Trade Payables are payables to Third Parties. In 2021, Trade Payables decreased by -45.48% or IDR 1,779,422 million compared to 2020 of IDR 3,263,876 million. The decrease in the value of Trade Payables in 2021 was due to a decrease in the Cost of Sales Sold compared to the previous year.

### Utang Lain-lain – Jangka Pendek

#### Other Payables – Current Portion

##### ▶ Utang Lain-lain – Jangka Pendek Tahun 2020 – 2021

Other Payables – Current Portion 2020-2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Utang Lain-lain - jangka pendek Other Payables – Current Portion	384.345	277.598	(27,77)

Utang Lain-lain – Jangka Pendek dari Perusahaan antara lain meliputi pinjaman dari PT Atlas Resource untuk kepentingan operasional Entitas Anak, yaitu PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), anak dari PT PLN Batubara Investasi yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan pertambangan, serta penunjang pertambangan dan penggalian. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga pinjaman dan pembayaran sebesar 50% dari pinjaman ini akan dilakukan pada saat BKL telah mencapai produksi sebanyak 1.000.000 Metrik Ton (MT) sejak akuisisi, sementara sebagian pinjaman akan dibayarkan dengan lunas jika BKL mampu memenuhi pasokan batubara sebanyak 2.500.000 Metrik Ton (MT).

Other Short-Term Payables from the Company include, among others, loans from PT Atlas Resource for the operational interests of the Subsidiary, namely PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), a subsidiary of PT PLN Batubara Investasi, which is engaged in the mining trading business, as well as mining and support services excavation. The loan bears no interest, and repayment of 50% of this loan will be made when BKL has reached production of 1,000,000 Metric Tons (MT) since the acquisition, while will repay part of the loan in full if BKL can meet the coal supply of 2,500,000 Metric Tons (MT).

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

#### Accrued Expenses

##### ▶ Biaya yang Masih Harus Dibayar Tahun 2020 – 2021

Accrued Expenses 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Pengangkutan dan Analisa Sampel Batubara Transport and analysis of coal sample	492.348	389.074	(20,98)
Bonus dan insentif prestasi kerja Bonus and performance incentive	21.538	30.886	43,40
Tenaga Ahli Professional fees	10.694	10.560	(1,25)
Operasional Operational	9.879	11.561	17,03
Lain-lain Others	9.650	3.140	(67,46)
<b>Total Biaya yang Masih Harus Dibayar</b> Total Accrued Expenses	<b>544.109</b>	<b>445.221</b>	<b>(18,17)</b>

Biaya yang Masih Harus Dibayar terdiri dari Pengangkutan

Accrued expenses consist of transport & analysis of coal

dan Analisa Sampel Batubara, Bonus dan Insentif Prestasi Kerja, Tenaga Ahli, Operasional dan Lain-lain. Biaya yang Masih Harus Dibayar pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -18,17% atau menjadi sebesar Rp445.221 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp544.109 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Biaya Lain-lain sebesar -67,46% dan Biaya Pengangkutan dan Analisa Sampel Batubara sebesar -20,98% dibandingkan tahun sebelumnya.

sample, Bonus dan performance incentive, professional fees, Operational, and others. Accrued expenses in 2021 decreased by 18.17% or IDR 445,221 million compared to 2020, IDR 544,109 million. The decrease was mainly due to a decrease in other expenses by -67,46% and transport & analysis of coal sample expenses by -20,98% compared to the previous year.

## Utang Pajak

### Taxes Payable

#### ► Utang Pajak Tahun 2020 – 2021 Taxes Payable 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>Pajak Penghasilan Perusahaan: Corporate Income Tax:</b>			
- Pasal 25 Article 25	-	268	-
- Pasal 29 Article 29	3.210	-	-
<b>Entitas anak Subsidiaries:</b>			
- Pasal 25 Article 25	755	-	-
- Pasal 29 Article 29	2.404	12.670	427,04
	3.159	12.670	301,08
	6.369	12.938	103,14%
<b>Pajak Lain-lain Other Taxes:</b>			
<b>Perusahaan The Company</b>			
- Pasal 4 (2) Article 4 (2)	992	1.169	17,84
- Pasal 21 Article 21	1.416	1.131	(20,13)
- Pasal 22 Article 22	23.385	14.422	(38,33)
- Pasal 23 Article 23	8	117	93
	25.801	16.839	(34,74)
<b>Entitas Anak Subsidiaries:</b>			
- Pasal 4 (2) Article 4 (2)	673	604	(10,25)
- Pasal 21 Article 21	347	762	119,60
- Pasal 22 Article 22	3.670	28	(99)
- Pasal 23 Article 23	13.395	14.448	7,86
- Pajak Pertambahan Nilai - Value Added Tax	2.208	-	-
	20.293	15.842	(21,93)
<b>Total</b>	<b>46.094</b>	<b>32.681</b>	<b>(29,10)</b>

Utang Pajak terdiri dari Utang Pajak berupa Pajak Penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak, serta Pajak Lainnya berupa Pajak Pasal 4 ayat (2), Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23 serta Pajak Pertambahan Nilai bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Utang Pajak Perusahaan berupa Pajak Penghasilan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.938 juta atau meningkat sangat signifikan sebesar 309,56% dibandingkan tahun 2020 karena meningkatnya Pajak Penghasilan Pasal 25 Perusahaan dan Pasal 29 bagi entitas anak. Sementara itu, Utang Pajak Perusahaan berupa Pajak Lain-lain mengalami penurunan menjadi sebesar Rp15.842 atau sebesar -21,93% dibandingkan tahun lalu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya Pajak Lainnya berupa Pajak Pasal 21 dan Pasal 22 bagi Perusahaan, serta Pajak Pasal 4 ayat (2), Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai bagi Entitas Anak.

Taxes payable consist of corporate income tax payable and its subsidiaries, other taxes in the form of Taxes Article 4 paragraph (2), Article 21, Article 22, Article 23, and Value Added Tax of the Company and its Subsidiaries. Corporate taxes are payable in the form of income tax in 2021 of IDR 12,938 million or a very significant increase of 309.56% compared to 2020. This is due to the increase in corporate income tax article 25 of the company and Article 29 for subsidiaries. Meanwhile, Corporate Tax Payable in the form of Other Taxes decreased to IDR 15,842 or -21.93% compared to last year. The decrease was due to the decrease in Other Taxes in the form of Article 21 and Article 22 Taxes for the Company, and Article 4 paragraph (2), Article 22 and Value Added Taxes for Subsidiaries.

### Liabilitas Sewa Jangka Pendek

#### Lease liabilities, Current Portion

► **Liabilitas Sewa Jangka Pendek Tahun 2020 – 2021**  
Lease liabilities, Current Portion 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Liabilitas Sewa Jangka Pendek Lease liabilities, Current Portion	2.632	3.659	39,02

Liabilitas Sewa Jangka Pendek merupakan pencatatan yang timbul terkait implementasi PSAK 73 atas transaksi yang mengandung sewa. Liabilitas Sewa Jangka Pendek pada tahun 2021 meningkat sebesar 39,02% atau menjadi sebesar Rp3.659 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.632 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari liabilitas sewa jangka Panjang ke jangka pendek, sehubungan implementasi PSAK 73.

Lease liabilities-current portion is a record related to the implementation of SFAS 73 on transactions containing ion in 2021 increased by 39.02% or to IDR 3,659 million compared to 2020, IDR 2,632 million. The increase was mainly due to reclassifying non-current lease liabilities to current liabilities in connection with SFAS 73.

### Liabilitas Jangka Panjang

#### Non-Current Liabilities

► **Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2020 – 2021**  
Non-Current Liabilities 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang Lain-lain Jangka Panjang Other payables, non current portion	142.052	142.213	0,11
Pinjaman Pemegang Saham Shareholders loan	889.640	701.012	(21,20)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Lease liabilities, non current portion	3.505	1.962	(44,02)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment benefit liabilities	5.760	6.163	7,00
Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang Provision for environmental reclamation and mine closure	38.494	11.692	(69,63)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Total non-current liabilities</b>	<b>1.079.451</b>	<b>863.042</b>	<b>(20,05)</b>

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Lain-lain - Jangka Panjang, Pinjaman Pemegang Saham, Liabilitas Sewa Jangka Panjang, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dan Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang. Liabilitas Jangka Panjang tahun 2021 adalah sebesar Rp863.042 juta atau mengalami penurunan sebesar -20,05% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.079.451 juta. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2021 ini terutama dipengaruhi oleh penurunan Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang yaitu sebesar -69,63%, Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar -44,02% dan Pinjaman Pemegang Saham sebesar -21,20% dibandingkan tahun 2020.

Non-current liabilities consist of other payables – non-current portion, shareholders loan, lease liabilities – non-current portion, post-employment benefit liabilities, and provision for environmental reclamation and mine closure. Non-current liabilities in 2021 amounted to IDR 863.042 million or decreased by -20.5% compared to 2020, IDR 1,079.451 million. A decrease mainly influenced the decline in non-current liabilities in 2021 in provision for environmental reclamation and mine closure by -69.63%, lease liabilities - non-current portion -44.02%, and shareholder loan by -21.20% compared to 2020.

### Utang Lain-lain – Jangka Panjang

#### Other Payables, Non-Current Portion

#### ► Utang Lain-lain – Jangka Panjang Tahun 2020 – 2021

Other Payables, Non-Current Portion 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>Pihak Berelasi:</b> <b>Related Parties:</b>			
PT PLN (Persero)	107.445	137.200	27,69
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	-	1.948	-
	107.445	139.148	29,51
<b>Pihak Ketiga:</b> <b>Third Parties:</b>			
PT Atlas Resources	276.900	138.450	(50,00)
PT Selaras Indah Pratama	87.584	87.340	(0,28)
PT Energi Prima Karunia	27.672	27.694	0,08
PT Prima Multi Artha	26.796	27.179	1,43
	418.952	280.663	(33,01)
	526.397	419.811	(20,25)
Dikurangi: Bagian jangka pendek Less: Current Portion	(384.345)	(277.598)	(27,77)
<b>Bagian Jangka Panjang</b> <b>Non-current portion</b>	<b>142.052</b>	<b>142.213</b>	<b>0,11</b>



Utang Lain-lain – Jangka Panjang dari Perusahaan merupakan pinjaman kepada PT Selaras Indah Pratama untuk kepentingan operasional Entitas Anak, yaitu PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), anak dari PT PLN Batubara Investasi yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan pertambangan, serta penunjangan pertambangan dan penggalian. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga pinjaman dan akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun serta terdapat penambahan pinjaman pada tahun berjalan sehingga terdapat kenaikan nilai Utang Lain-lain – Jangka Panjang dari PT Selaras Indah Pratama sebesar 0,35%.

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Energi Prima Karunia dan PT Prima Multi Artha untuk kepentingan operasional Entitas Anak, yaitu PT Prima Bara Indonesia (PBI), anak dari PT PLN Batubara Investasi yang berdomisili di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar 0,3% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2028.

Secara total, Utang Lain-lain – Jangka Panjang Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp142.213 juta atau mengalami kenaikan tipis sebesar 0,11% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp142.052 juta.

Other payables – non-current portion from the Company is a loan to PT Selaras Indah Pratama for the operational interest of the subsidiary PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), a subsidiary from PT PLN Batubara Investasi, which is engaged in the mining trade business, mining support, and quarrying. The loan does not bear interest and will mature within two years. There are additional loans in the current year, so there is an increase in the value of other payables – non-current portion from PT Selaras Indah Pratama by 0,35%.

In addition, the Company also obtained loans from PT Energi Prima Karunia and PT Prima Multi Artha for the operational interest of the PT Prima Bara Indonesia (PBI), subsidiary of PT PLN Batubara Investasi who is domiciled in Banjarbaru City, South Kalimantan. The loan bears interest at 0.3% per annum and will mature in 2028.

Totally, other payables – non-current portion the Company in 2021 of IDR 142,213 million or a slight increase of 0.11% compared to 2020 of IDR 142,052 million.

## Pinjaman Pemegang Saham

### Shareholder Loan

#### ▶ Pinjaman Pemegang Saham Tahun 2020 – 2021 Shareholder Loan 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Pinjaman Kepada PLN Loans to PLN	1.281.378	1.025.887	(19,94)
Perubahan nilai wajar pinjaman kepada Pemegang Saham Changes in the fair value of shareholders loan	(391.738)	(324.875)	(17,07)
<b>Total Pinjaman Pemegang Saham</b> Total shareholders loan	<b>889.640</b>	<b>701.012</b>	<b>(21,20)</b>

Pinjaman Pemegang Saham merupakan pinjaman Perusahaan kepada Pemegang Saham yaitu PT PLN (Persero). Pinjaman Pemegang Saham pada tahun 2021 adalah sebesar Rp701.012 juta atau mengalami penurunan sebesar -21,20% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp889.640 juta. Penurunan Pinjaman Pemegang Saham ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai Pinjaman kepada Pemegang Saham karena adanya perubahan nilai wajar atas Pinjaman Pemegang Saham tersebut. Berikut adalah rincian Pinjaman Pemegang Saham Perusahaan pada tahun 2020 dan tahun 2021.

Shareholder loan is a loan from the Company to shareholders, PT PLN (Persero). Shareholder Loans in 2021 amounted to IDR 701,012 million or decreased by -21,20% compared to 2020 of IDR 889,640 million. The decrease mainly influenced the decrease in Shareholder Loans in the value of Loans to Shareholders due to changes in the fair value of the Shareholder Loans. The following are the details of the Company's Shareholder Loan in 2020 and 2021.

► **Rincian Kegiatan Investasi dari Pinjaman Pemegang Saham Tahun 2020 – 2021**  
Details of Investment Activities from Shareholder Loans for 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Investasi Investment	2020	2021	Tingkat Bunga/ Interest Rate/ Year	Jatuh Tempo Due date
PLTU Mulut Tambang Jambi 1 SPP Mulut Tambang Jambi 1	612.037	553.363	0,30%	2029
Joint Operation (JO) Sumatera Joint Operation (JO) Sumatera	607.170	410.195	0,30%	2028
PLTU Sumatera SPP Sumatera	62.171	62.329	0,30%	2028
<b>Total Pinjaman Pemegang Saham Total Shareholder Loan</b>	<b>1.281.378</b>	<b>1.025.887</b>		

### Liabilitas Sewa Jangka Panjang

#### Lease Liabilities, Non-Current Portion

► **Rincian Kegiatan Investasi dari Pinjaman Pemegang Saham Tahun 2020 – 2021**  
Lease Liabilities, Non-Current Portion 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Lease Liabilities, Non-Current Portion	3.505	1.962	(44,02)

Liabilitas Sewa Jangka Panjang merupakan pencatatan yang timbul terkait implementasi PSAK atas transaksi yang mengandung sewa. Liabilitas Sewa Jangka Panjang pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -44,02% atau menjadi sebesar Rp1.962 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.505 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi liabilitas sewa jangka Panjang ke liabilitas sewa jangka pendek.

Non-current lease liabilities are records related to the implementation of SFAS on transactions containing leases. Non-current lease liabilities in 2021 decreased by -44.02% or to IDR 1,962 million compared to 2020, which was IDR 3,505 million. The increase was mainly due to reclassifying non-current lease liabilities to the Lease liabilities-current portion.

### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

#### Post-employment Benefits Liabilities

► **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Tahun 2020 – 2021**  
Post-employment Benefits Liabilities 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefits Liabilities	5.760	6.163	7,00

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja adalah liabilitas atas imbalan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan, selain pesangon. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2021 adalah sebesar Rp6.163 juta atau mengalami kenaikan sebesar 7,00% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp5.760 juta. Peningkatan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja ini disebabkan oleh penambahan jumlah pegawai Perusahaan.

Post-employment Benefits Liability is a liability for benefits the Company provides employees, other than severance pay. The post-employment benefits liability in 2021 is IDR 6,163 million, or an increase of 7.00% compared to 2020, IDR 5,760 million. The increase in Post-Employment Benefits Liability was due to the addition of the number of employees of the Company.

## Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang

### Provision of Environmental Reclamation & Mine Closure

► **Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang Tahun 2020 – 2021**  
Provision of Environmental Reclamation & Mine Closure 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang Provision of Environmental Reclamation & Mine Closure	38.494	11.692	(69,63)

Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang adalah kewajiban kini akibat peristiwa masa lalu yang mengikat terkait operasi pertambangan batubara, dan kemungkinan akan terjadi arus keluar sumber daya untuk membongkar konstruksi fasilitas pertambangan batubara dan memulihkan tanah ke kondisi semula. Provisi Reklamasi Lingkungan & Penutupan Tambang tahun 2021 adalah sebesar Rp11.692 juta atau mengalami penurunan sebesar -69,63% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal tersebut karena adanya penurunan provisi reklamasi di tambang Musi Rawas milik Anak Perusahaan.

Provision for environmental reclamation and mine closure is a present obligation due to past events that bind coal mining operations. As well as the possibility of an outflow of resources, demolition of construction of coal mining facilities and land restoration. Provision for environmental reclamation and mine closure in 2021 is IDR 11,692 million, or a decrease of -69.63% compared to 2020. This is due to the reduction in the provision for reclamation at the Subsidiary's Musi Rawas mine.

## Ekuitas

### Equity

► **Ekuitas Tahun 2020 – 2021**  
Equity 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>EKUITAS</b> <b>EQUITY</b>			
Modal Saham: Share Capital:			
Modal dasar - 100.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) Authorised - 100,000 shares, issued and fully paid - 25,000 shares with par value of IDR 1,000,000 (full amount)	25.000	25.000	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional paid in capital	462.171	462.171	0,00
Saldo Laba Retained earnings	1.117.277	1.544.880	38,27
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain Other comprehensive (loss) /income	6.616	(51.584)	(879,69)
	1.611.064	1.980.467	22,93
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	769.747	791.438	2,82
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>2.380.811</b>	<b>2.771.905</b>	<b>16,43</b>



► **Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021**  
Changes in Equity For the Years Ended December 31, 2020 and 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Deskripsi Description	Modal Saham Rp Share Capital	Tambahan Modal Disetor Rp Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Rp Profit Balance	Penghasilan Komprehensif Lain Rp Other Comprehensive Income	Jumlah Rp Total IDR	Keperluan Non-Pengendali Rp Other Comprehensive Income	Total Ekuitas Rp Total Equity
<b>Saldo 1 Januari 2020</b> Balance as of January 1, 2020	25.000	-	773.206	10.400	808.606	786.503	1.595.109
Laba tahun berjalan Current year profit	-	-	344.071	-	344.071	(1.960)	342.111
Rugi komprehensif lain Other comprehensive loss	-	-	-	(3.784)	(3.784)	-	(3.784)
Dividen kepada kepentingan pemegang saham Dividends to non-controlling interests	-	-	-	-	0	(14.796)	(14.796)
Perubahan nilai wajar pinjaman pemegang saham Changes in the fair value of shareholder loans	-	462.171	-	-	462.171	0	462.171
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b> Balance as of December 31, 2020	25.000	462.171	.117.277	6.616	1.611.064	769.747	2.380.811
Laba tahun berjalan Current year profit	-	-	427.603	-	427.603	21.691	449.294
Pengukuran kembali aset non-keuangan anak perusahaan Remeasurement of non-financial assets of subsidiaries	-	-	-	(60.083)	(60.083)	-	(60.083)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	-	-	1.883	1.883	-	1.883
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b> Balance as of December 31, 2021	25.000	462.171	.544.880	(51.584)	1.980.467	791.438	2.771.905

Total Ekuitas Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.771.905 juta atau meningkat sebesar 16,43% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.380.811 juta. Peningkatan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp427.603 juta.

The Company's Total Equity in 2021 is IDR 2,771,905 million, or an increase of 16.43% compared to 2020 of IDR 2,380,811 million. This increase in Equity was mainly influenced by the addition of profit for the year 2021 at IDR 427,603 million.



## Modal Saham Tahun 2020 – 2021

### Share Capital

► **Modal Saham Tahun 2020 – 2021**  
Share Capital 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Modal Saham: Share Capital			
Modal dasar - 100.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) Authorised - 100,000 shares, issued and fully paid - 25,000 shares with par value of IDR 1,000,000 (full amount)	25.000	25.000	0,00

Modal Saham merupakan Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sejumlah 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal Saham Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp25.000 juta dan bernilai sama dengan tahun 2020.

Share capital is the company's issued and fully paid capital in 25,000 shares with a nominal value of IDR 1,000,000. The Company's share capital in 2021 is IDR 25,000 million, and the value is the same as in 2020.

## Tambahan Modal Disetor

### Additional Paid-in Capital

► **Tambahan Modal Disetor Tahun 2020 – 2021**  
Additional Paid-in Capital 2020 - 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	462.171	462.171	0,00

Terdapat Tambahan Modal Disetor pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp462.171 juta merupakan pencatatan atas selisih nilai wajar pinjaman Pemegang Saham, yang timbul terkait persetujuan dari PLN untuk menurunkan bunga pinjaman menjadi 0,3% per tahun. Adapun persetujuan penurunan bunga pinjaman ini sesuai Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 30 Desember 2020.

Additional paid-in capital in 2021 of IDR 462,171 million is the recording of the difference in the fair value of shareholder loans arising from PLN's approval to reduce loan interest to 0.3% per annum. This loan interest deduction supports the Shareholders' Decision dated December 30, 2020.

## Saldo Laba

### Retained Earnings

► **Saldo Laba Tahun 2020 – 2021**  
Retained Earnings 2020 - 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Saldo Laba Retained Earnings	1.117.277	1.544.880	38,27

Saldo Laba Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.544.880 juta atau meningkat sebesar 38,27% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.117.277 juta. Peningkatan Saldo Laba ini terutama dipengaruhi oleh penambahan dari pencapaian laba bersih tahun 2021.

The Company's retained earnings in 2021 amounted to IDR 1,544,880 million, an increase of 38.27% compared to 2020 of IDR 1,117,277 million. This increase in retained earnings was mainly influenced by the addition of net profit achievement in 2021.

### Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

#### Other Comprehensive Income (Loss)

##### ► Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun 2020 – 2021

Other Comprehensive Income (Loss) 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Other Comprehensive Income (Loss)	(3.784)	(58.200)	(1.438,05)

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami kerugian komprehensif lain sebesar -Rp58.200 juta atau mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 1.438,05% dibandingkan tahun 2020 yang dapat meraih penghasilan komprehensif sebesar -Rp3.784 juta. Penurunan nilai Penghasilan komprehensif lain ini terutama timbul terkait pengukuran kembali aset non-keuangan Anak Perusahaan sehubungan perubahan penggunaan mata uang dalam penyajian Laporan Keuangan di salah satu Anak Perusahaan (PT Banyan Koalindo Lestari) dari semula USD menjadi IDR.

In 2021, the Company suffered another comprehensive loss of -IDR 58,200 million or a very significant increase of 1,438,05% compared to 2020, which achieved a total income of IDR 3,784 million. The impairment in the value of other comprehensive income is related to the remeasurement of non-financial assets of the Subsidiaries. This is related to the change in the use of currency in the presentation of Financial Statements in one of the Subsidiaries (PT Banyan Koalindo Lestari) from USD to IDR.

### Kepentingan Non-Pengendali

#### Non-controlling interests

##### ► Kepentingan Non-Pengendali Tahun 2020 – 2021

Non-controlling interests 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	769.747	791.438	2,82

Kepentingan Non-Pengendali Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp791.428 juta atau meningkat tipis sebesar 2,82% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp769.747 juta. Kepentingan Non-Pengendali Perusahaan merupakan kepemilikan atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi yaitu atas PT Jambi Prima Coal (JPC), PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) dan PT PLN Batubara Investasi (BBI). Penurunan nilai Kepentingan Non-Pengendali disebabkan oleh peningkatan laba bersih dari entitas anak yang terkonsolidasi.

The Company's non-controlling interests in 2021 amounted to IDR 791,428 million or a slight increase of 2.82% compared to 2020 of IDR 769,747 million. The Company's non-controlling interests represent the consolidated equity interests of subsidiaries in PT Jambi Prima Coal (JPC), PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), and PT PLN Batubara Investasi (BBI). The decrease in the value of non-controlling interests was caused by The decrease in non-controlling interests was due to the increase in the net income of the consolidated subsidiaries.



## Analisis Laporan Laba Rugi

### Analysis of Profit or Loss

► **Lab a Rugi Tahun 2020 – 2021**  
Analysis of Profit or Loss 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Penjualan Sales	16.350.833	13.845.529	(15,32)
Beban Pokok Penjualan Cost of sales	(15.444.354)	(12.937.619)	(16,23)
<b>LABA BRUTO</b> Gross Profit	<b>906.479</b>	<b>907.910</b>	<b>0,16</b>
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)			
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(84.080)	(90.144)	5,70
Pendapatan Keuangan Financial Income	16.500	16.059	(2,67)
Beban Keuangan Finance expenses	(74.700)	(84.729)	13,43
(Beban) Pendapatan Lain-lain - bersih (Expenses) Other Income	(290.838)	(110.760)	(96,18)
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain</b> <b>Total Other Income (Expenses)</b>	<b>(349.038)</b>	<b>(179.430)</b>	<b>26,11</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b> PROFIT BEFORE TAX	<b>473.361</b>	<b>638.336</b>	<b>34,85</b>
Beban Pajak Penghasilan Income tax expense	(131.250)	(189.042)	44,03
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> PROFIT FOR THE YEAR	<b>342.111</b>	<b>449.294</b>	<b>31,33</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b> <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:			
Pengukuran kembali aset non-keuangan anak perusahaan Remeasurement of non-financial assets of subsidiaries	-	(60.083)	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Differences in Exchange Rates for Financial Statements	(3.485)	899	(125,80)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	(383)	1262	(429,50)
Pajak Penghasilan Terkait Related income tax	84	(278)	(430,95)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b> <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>(3.784)</b>	<b>(58.200)</b>	<b>1.438,05</b>

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	344.071	427.603	24,28
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(1.960)	21.691	(1.206,68)
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>342.111</b>	<b>449.294</b>	<b>31,33</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	340.287	369.403	8,56
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(1.960)	21.691	(1206,68)
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>338.327</b>	<b>391.094</b>	<b>15,60</b>

## Penjualan

### Sales

Penjualan Perusahaan merupakan penjualan batubara utamanya kepada PLN serta pihak berelasi dan pihak ketiga. Penjualan Perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu menjadi sebesar Rp13.845.529 juta atau turun sebesar -15,32% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp16.350.833 juta. Berikut adalah rincian penjualan Perusahaan pada tahun 2020 dan 2021.

The Company's sales are mainly coal sales to PLN, related parties, and third parties. The Company's sales decreased in 2021 by IDR 13,845,529 million or decreased compared to 2020 by IDR 16,350,833 million. The following is a breakdown of the Company's sales in 2020 and 2021.

#### ► Penjualan Tahun 2020 – 2021 Sales 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
PT PLN (Persero)	13.083.926	11.632.080	(11,10)
PT Shenhua Guohua PJB (SGP PJB)	819.703	664.010	(18,99)
PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	605.157	583.147	(3,64)
PT Indonesia Power (IP)	1.333.318	428.665	(67,85)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	97.623	155.334	59,12
	15.939.727	13.463.236	(15,54)
Pihak Ketiga Third Parties	411.106	382.293	(7,01)
<b>Total Penjualan Total Sales</b>	<b>16.350.833</b>	<b>13.845.529</b>	<b>(15,32)</b>



Penurunan penjualan terutama disebabkan karena adanya penurunan transaksi Penjualan terutama dengan PT Indonesia Power yang turun sebesar -67,85%, transaksi dengan PT Shenhua Guohua PJB (SGP PJB) sebesar -18,99% serta dengan PT PLN (Persero) sebesar -11,10% dan dengan Pihak Ketiga sebesar -7,01%.

The decrease in sales was due to a decrease in sales transactions, especially with PT Indonesia Power, which decreased by -67,85%, PT Shenhua Guohua PJB (SGP PJB) -18,99%, PT PLN (Persero) -11,10%, and third parties -7,01%.

## Beban Pokok Penjualan

### Cost of Sales

► **Penjualan Tahun 2020 – 2021**  
Cost of Sales 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>Beban Langsung: Direct Costs:</b>			
Transportasi Transportation	776.738	1.152.340	48,36
Pengupasan Tanah Stripping	202.938	213.197	5,06
Royalti Royalty	22.437	31.494	40,37
Lain-lain Etc	149.437	227.108	51,98
	1.151.550	1.624.139	41,04
Persediaan awal tahun Beginning of year inventories	144.054	117.948	(18,12)
Pembelian Purchase	14.266.698	11.318.096	(20,67)
Persediaan akhir tahun Year-end inventories	(117.948)	(122.564)	3,91
<b>Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Sales</b>	<b>15.444.354</b>	<b>12.937.619</b>	<b>(16,23)</b>

Beban Pokok Penjualan Perusahaan merupakan beban yang timbul dari segala usaha penjualan batubara yang terdiri dari Beban Langsung dan Persediaan. Beban Pokok Penjualan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.937.619 juta atau mengalami penurunan sebesar -16,23% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp15.444.354 juta. Penurunan pada komponen Beban Pokok Penjualan di tahun 2021 akibat dari penurunan pada nilai Persediaan awal tahun dan penurunan Pembelian Persediaan pada tahun 2021.

The Company's cost of sales is an expense arising from all coal sales efforts consisting of Direct Expenses and Inventories. Cost of sales in 2021 was IDR 12,937,619 million or decreased by -16.23% compared to 2020 IDR 15,444,354 million. A decrease in the cost of sales component in 2021 due to a decrease in the value of inventories at the beginning of the year and a decrease in inventory purchases in 2021.

**(Beban) Pendapatan Lain-lain – Bersih**

(Expense) Other Income – Net (Expense) Other Income – Net

► **(Beban) Pendapatan Lain-lain – Bersih Tahun 2020 – 2021**  
(Expense) Other Income – Net 2020 – 2021Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Penurunan nilai atas uang muka Impairment of expenses	(106.142)	(54.440)	(48,71)
Bagian laba/(rugi) dari investasi di entitas asosiasi Share of profit/(loss) from investment in associates	(11.757)	10.373	(188,23)
Amortisasi kenaikan nilai wajar Amortisation of fairvalue uplift	-	(16.474)	-
Penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi Impairment of exploration and evaluation assets	(101.172)	(16.051)	(84,13)
Beban pajak Tax expense	-	(58.309)	-
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih Other income/(expense) - Net	(71.767)	24.141	(133,64)
<b>Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Sales</b>	<b>(290.838)</b>	<b>(110.760)</b>	<b>(61,92)</b>

(Beban) Pendapatan Lain-lain merupakan Beban yang timbul dan Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan di luar usaha penjualan. (Beban) Pendapatan Lain-lain pada tahun 2021 adalah sebesar Rp110.760 juta atau mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar -61,92% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp-290.838 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh adanya kontribusi laba entitas asosiasi dari yang sebelumnya rugi di tahun 2020, serta terdapat penurunan (Beban) Pendapatan Lain-lain – Bersih yaitu terkait adanya penurunan nilai beban penyisihan uang muka KSO tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

(Expense) Other Income is an expense and income from activities outside the sales business. (Expense) Other Income in 2021 amounted to IDR110,760 million or experienced a very significant decrease of -61.92% compared to 2020 of IDR -290,838 million. This decrease was mainly due to the loss of associates, This decrease was due to the profit contribution of associates from those who suffered losses in 2020. and there was a decrease in Other Income (Expenses - Net), which was related to the reduction in the allowance value for KSO advances in 2021 compared to 2020.

**Laba Sebelum Pajak**

Profit Before Tax

► **Laba Sebelum Pajak Tahun 2020 – 2021**  
Profit Before Tax 2020 – 2021Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	473.361	638.336	34,85

Perolehan Laba Sebelum Pajak pada tahun 2021 adalah sebesar Rp638.336 juta atau meningkat sebesar 34,85% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp473.361 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh adanya penurunan Beban Pokok Penjualan dan Beban Lain-Lain (Bersih) di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Profit Before Tax in 2021 is IDR 638,336 million, or an increase of 34.85% compared to 2020 of IDR 473,361 million. This increase was due to a decrease in Other Expenses (Net) in 2021 compared to 2020. This increase was mainly due to a decrease in Cost of Sales and Other Expenses (Net) in 2021 compared to 2020.

## Beban Pajak Penghasilan

### Income Tax Expense

► **Beban Pajak Penghasilan Tahun 2020 – 2021**  
Income Tax Expense 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(131.250)	(189.042)	44,03

Beban Pajak Penghasilan Final ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui dan di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

The taxable profit determines the final Income Tax Expense in the relevant year calculated based on the applicable tax rate. Current Tax Expense and Deferred Tax Expense are recognized as an expense or income in profit or loss except to the extent that income tax from transactions or events is recognized and outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity).

Beban Pajak Penghasilan tahun 2021 adalah sebesar -Rp189.042 juta atau mengalami peningkatan sebesar 44,03% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar -Rp131.250 juta. Peningkatan Beban Pajak pada tahun 2021 tersebut disebabkan karena meningkatnya nilai Laba Sebelum Pajak Konsolidasian pada tahun berjalan.

Income Tax Expense in 2021 is -IDR 189,042 million or an increase of 44.03% compared to 2020 of -IDR 131,250 million. The increase in Tax Expenses in 2021 was due to an increase in the Consolidated Profit Before Tax in the current year.

## Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

### Total Comprehensive Income for the Year

► **Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2020 – 2021**  
Total Comprehensive Income for the Year 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	338.327	391.094	15,60

Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan diperoleh dari Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, yaitu: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, Pajak Penghasilan Terkait dan Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan. Perolehan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2021 adalah sebesar Rp391.094 juta atau meningkat sebesar 15,60% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp338.327 juta. Perolehan ini adalah karena utamanya terdapat peningkatan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2021.

Other Comprehensive Incomes for the year obtained from Items that will not be reclassified to profit or loss are Remeasurement of employee benefit liabilities, Related Income Taxes, and Foreign Exchange Differences in Financial Statements. Other Comprehensive Income in 2021 is IDR 391,094 million, an increase of 15.60% compared to the previous IDR 338,327 million. This gain was mainly due to an increase in Profit for the Year 2021.



## Analisis Arus Kas

### Cash Flow Analysis

► **Posisi Arus Kas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021**  
Cash Flow Analysis For the Years Ended December 31, 2020 and 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> <b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	14.901.985	16.231.865	8,92
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash payments to suppliers and employees	(14.920.240)	(15.381.772)	3,09
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(175.014)	(286.405)	63,65
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan badan Receipt of corporate income tax returns	188.059	136.877	(27,22)
Pembayaran beban royalti Payment of royalty fees	(22.437)	(31.494)	40,37
Pembayaran beban keuangan Payment of financial expenses	(6.333)	(8.104)	27,96
Penerimaan pendapatan keuangan Receipt of financial income	16.500	16.059	(2,67)
<b>Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b> Net Cash is obtained from (used for) Operating Activities	<b>(17.480)</b>	<b>677.026</b>	<b>(3.973,15)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> <b>CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>			
Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	(41.201)	(25.592)	(37,89)
Penambahan properti pertambangan Mining property addition	-	(363)	-
<b>Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> Net Cash used for Investing Activities	<b>(41.201)</b>	<b>(25.955)</b>	<b>(37,00)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> <b>CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES</b>			
Perolehan pinjaman dari pihak ketiga Obtaining loans from third parties	22.120	-	(100,00)
Pembayaran dividen kepada non-pengendali Payment of dividends to non-controlling	(14.796)	-	-
Pembayaran liabilitas sewa Payment of rental obligations	(1.799)	(516)	(71,32)
Pembayaran pinjaman pemegang saham Shareholders loan repayment	(173.186)	(255.491)	47,52
<b>Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b> Net Cash (used for) obtained from Funding Activities	<b>(167.661)</b>	<b>(256.007)</b>	<b>52,69</b>

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b> (DECREASE) NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS	<b>(226,342)</b>	<b>395.064</b>	<b>(274,54)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b> CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	<b>637,707</b>	<b>411.365</b>	<b>(35,49)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b> CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR	<b>411,365</b>	<b>806.429</b>	<b>96,04</b>

Pada akhir tahun 2021, Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 96,04% atau menjadi sebesar Rp806.429 juta dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp411,365 juta. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan perolehan dari aktifitas pendanaan Perusahaan.

At the end of 2021, the Company's Cash and Cash Equivalents experienced a significant increase of 96.04% or IDR 806,429 million from 2020, IDR411.365 million. The increase influences this income from the Company's financing activities.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### Cash Flow from Operating Activities

► **Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2020 – 2021**  
Cash Flow from Operating Activities 2020 – 2021

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> <b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	14.901.985	16.231.865	8,92
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash payments to suppliers and employees	(14.920.240)	(15.381.772)	3,09
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(175.014)	(286.405)	63,65
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan badan Receipt of corporate income tax returns	188.059	136.877	(27,22)
Pembayaran beban royalti Payment of royalty fees	(22.437)	(31.494)	40,37
Pembayaran beban keuangan Payment of financial expenses	(6.333)	(8.104)	27,96
Penerimaan pendapatan keuangan Receipt of financial income	16.500	16.059	(2,67)
<b>Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b> Net Cash is obtained from (used for) Operating Activities	<b>(17.480)</b>	<b>677.026</b>	<b>(3.973,15)</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami peningkatan penerimaan kas yang sangat signifikan dari Aktifitas Operasi menjadi sebesar Rp677.026 juta atau mengalami peningkatan sebesar -3.973,15% dibandingkan dengan tahun 2020 dimana Aktifitas Operasi menghasilkan kas minus karena penggunaan operasi yaitu sebesar -Rp15.707.775 juta.

Perolehan ini salah satunya merupakan kontribusi dari penerimaan yang berasal dari Penerimaan Dari Pelanggan yang meningkat sebesar 8,92%.

In 2021, the Company experienced a significant increase in cash receipts from Operating Activities of IDR 677,026 million or an increase of -3.973,15% compared to 2020, where Operating Activities generated minus cash due to the use of operations, which was -IDR15.707.775 million.

One of these gains was a contribution from customer receipts, which increased by 8.92%.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

#### Cash Flow from Investing Activities

##### ▶ Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2020 – 2021 Cash Flow from Investing Activities 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> <b>CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>			
Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	(41.201)	(25.592)	(37,89)
Penambahan properti pertambangan Mining property addition	-	(363)	-
<b>Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> Net Cash used for Investing Activities	<b>(41.201)</b>	<b>(25.955)</b>	<b>(37,00)</b>

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah sebesar – Rp25.955 juta atau menurun penggunaannya sebesar -37,00% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar -Rp41.201 juta. Penurunan pemakaian kas ini disebabkan karena tidak terdapat transaksi berupa akuisisi entitas anak, investasi entitas asosiasi, pembayaran uang muka pembelian tambang batubara serta penambahan aset eksplorasi dan evaluasi pada tahun 2021 dan hanya digunakan untuk pembelian aset tetap.

Net cash used for investing activities in 2021 is– IDR 25,955 million, or a decrease of -37.00% compared to 2020, which is -IDR 41,201 million. The decrease in cash usage was because there were no transactions in the form of acquisitions of subsidiaries, investment in associates, advance payments for coal mine purchases, the addition of exploration assets, and evaluations in 2021 and were only used for the purchase of fixed assets.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

#### Cash Flow from Funding Activities

##### ▶ Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2020 – 2021 Cash Flow from Funding Activities 2020 – 2021

Dalam juta rupiah  
In million rupiah

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> <b>CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES</b>			
Perolehan pinjaman dari pihak ketiga Obtaining loans from third parties	22.120	-	(100,00)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan 2020 - 2021 (%) Change 2020 - 2021 (%)
Pembayaran dividen kepada non-pengendali Payment of dividends to non-controlling	(14.796)	-	-
Pembayaran liabilitas sewa Payment of rental obligations	(1.799)	(516)	(71,32)
Pembayaran pinjaman pemegang saham Shareholders loan repayment	(173.186)	(255.491)	47,52
<b>Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b> Net Cash (used for) obtained from Funding Activities	<b>(167,661)</b>	<b>(256.007)</b>	<b>52,69</b>

Kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2021 adalah sebesar -Rp256.007 juta atau meningkat penggunaannya sebesar 52,69% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar -Rp167.661 juta. Penggunaan kas bersih bagi Aktivitas Pendanaan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pinjaman kepada pemegang saham pada tahun 2021.

Net cash from funding activities in 2021 is -IDR256,007 million, or an increase in the use of 52.69% compared to 2020, which is -IDR167,661 million. The use of net cash for Funding Activities is due to increased loan payments to shareholders in 2021.

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### ABILITY TO PAY DEBT & ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

#### Kemampuan Membayar Utang

##### Ability to Pay Debt

Pengukuran kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo adalah dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

The measurement of the Company's ability to meet its short-term obligations that will be due is by using liquidity ratio. Ratios which are usually used to measure the liquidity ratio are Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher those ratios have value, the better the Company has ability to meet its obligations that will be due. The Company's liquidity ratio is showed in the following table.

► **Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2020 – 2021**  
Table of Liquidity Ratio of 2020 – 2021

Uraian Description	2020	2021
<b>Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)</b>		
Rasio Cepat Quick Ratio	97,89	78,28
Rasio Lancar Current Ratio	100,67	111,99
Rasio Kas Cash Ratio	9,69	31,61

## Rasio Kas (Cash Ratio)

### Cash Ratio

Rasio Kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas. Rasio Kas Perusahaan pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 31,61% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 9,69%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat peningkatan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas dibandingkan tahun 2020.

Cash Ratio is used to measure the Company's ability to meet the obligations that must be fulfilled with the cash and the cash equivalents. The Company's Cash Ratio in 2021 increased 31.61% as it is compared to 2020 that was 9.69%. This shows that in 2021 there was the Company's ability increasement to meet the short-term obligations with the cash and the cash equivalents as it is compared to 2020.

## Rasio Cepat (Quick Ratio)

### Quick Ratio

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar tanpa persediaan yang dimiliki Perusahaan. Rasio Cepat Perusahaan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 78,28% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 97,89%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat penurunan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa persediaan dibandingkan tahun 2020.

Quick Ratio is used to measure the Company's ability to meet the obligations that must be fulfilled with the current assets without the inventories owned by the Company. The Company's Quick Ratio in 2021 had a decrease of 78.28% as it is compared to 2020 that was 97.89%. This shows that in 2021 there was a decrease of the Company's ability to meet the short-term obligations with the current assets without the inventories as it is compared to 2020.

## Rasio Lancar

### Current Ratio

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan seluruh aset lancar yang dimilikinya. Nilai Rasio Lancar pada tahun 2021 adalah sebesar 111,99% atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 100,67%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Current Ratio is used to measure the Company's ability to meet the obligations that will be due with the whole current assets it has. The value of the Current Ratio in 2021 was 111.99% or increased as it is compared to 2020 that was 100.67%. This shows that there was an increase of the Company's ability to meet its short-term obligations with the current assets in 2021 as it is compared to 2020.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Accounts Receivable Collectability Level

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan salah satu ukuran kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang, salah satunya dengan menghitung nilai *collection period* dan perputaran piutang. Semakin kecil nilai *collection period*, menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang yang makin cepat dan makin baik. Sedangkan untuk perputaran piutang, semakin besar nilainya maka semakin efisien perusahaan dalam menagih piutangnya.

Accounts Receivable Collectability Level is a measure of a company's ability to collect receivables. One of the ways to know it is by calculating the value of the collection period and the receivable turnover. The less the collection period value, the sooner and the better the Company collects the receivables. It is different from the accounts receivable turnover, the more the value, the more efficient the Company collects the receivables.



► **Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2020 – 2021**  
Table of Receivables Collectability Rate of 2020 – 2021

Uraian Description	2020	2021
<b>Kolektibilitas Piutang</b> <b>Accounts Receivables Collectability</b>		
Perputaran Piutang (kali) Accounts Receivables Turnover (times)	4,46	5,84
Rata-rata Periode Penagihan (hari) The Average Collection Period (days)	81	62

Nilai periode penagihan atau collection period tahun 2021 adalah selama 62 hari atau mengalami penurunan waktu dibandingkan tahun 2020 yaitu selama 81 hari. Sedangkan perputaran piutang tahun 2021 adalah sebanyak 5,84 kali atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 4,46 kali. Hal ini menunjukkan bahwa waktu pengumpulan piutang Perusahaan yang tertagih pada tahun 2021 lebih cepat dibandingkan waktu pengumpulan piutang di tahun 2020.

The collection period of 2021 was 62 days or decreased as it is compared to 2020 that was 81 days. It is different from the accounts receivable turnover of 2021 was 5,84 times or had an increasement as it is compared to 2020 that was 4,46 times. This shows that the Company's accounts receivable collection period which was billed in 2021 was sooner than the accounts receivable collection period in 2020.

## RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

Rasio keuangan lain untuk mengukur tingkat kesehatan dan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang diantaranya adalah dengan mengukur dari Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*) dan Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset/ ROA*). Rasio profitabilitas dan rasio keuangan lain Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

The other financial ratio to measure the Company's health and ability levels to make profit is measured with profitability ratios such as by measuring the Return On Equity (ROE) and the Return On Asset (ROA). The Company's profitability ratio and other financial ratio are showed in the following table.

► **Tabel Rasio Keuangan Tahun 2020 – 2021**  
Table of Financial Ratio of 2020 – 2021

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b> <b>Solvency Ratio (%)</b>					
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt-to-Assets Ratio (DAR)	89,53	86,97	76,99	69,11	55,19
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Debt-to-Equity Ratio (DER)	854,67	667,47	334,56	223,74	123,18
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b> <b>Profitability Ratio (%)</b>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Level of Return On Assets (ROA)	2,86	4,76	6,64	4,44	7,26

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Level of Return On Equity (ROE)	27,26	36,51	28,87	14,37	16,21
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	1,59	2,22	3,60	5,03	5,91
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	1,07	1,72	2,64	2,09	3,25

## Rasio Solvabilitas

### Solvency Ratio

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh kewajiban atau utangnya. Rasio Solvabilitas terdiri dari Rasio Utang terhadap Aset (DAR) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER).

Solvency ratio is a ratio used to analyze the Company's ability to meet the long-term obligations or all of its obligations or payables. The Solvency Ratio consists of Debt-to-Assets Ratio (DAR) and Debt-to-Equity Ratio (DER).

### Rasio Utang terhadap Aset (Debt To Total Asset Ratio/ DAR)

#### Debt-to-Total Asset Ratio (DAR)

Rasio Utang terhadap Aset digunakan untuk mengukur nilai aset Perusahaan yang dibiayai dengan pembiayaan melalui hutang. Nilai rasio DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan aset makin efektif menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan. Rasio utang terhadap aset (DAR) Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 55,19% atau mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu sebesar 69,11%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Utang Jangka Panjang Perusahaan terutama Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang serta Pinjaman pada Pemegang Saham.

Debt-to-Asset Ratio is used to measure the Company's asset value financed from debt. The Debt-to-Asset Ratio value which is going higher shows that the total debt used for asset procurement more effectively produces profit for the Company. The Debt-to-Asset Ratio in 2021 was 55.19% or decreased as it is compared to 2020 that was 69.11%. This decrease was caused by the decrease in the Company's long-term debt, especially Environmental Reclamation Provision, mine closure, and loans to the Shareholders.

### Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt To Total Equity Ratio/ DER)

#### Debt-to-Total Equity Ratio (DER)

Rasio Utang terhadap Ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan bagian modal sendiri atau ekuitas dalam membayar hutang Perusahaan. Nilai rasio DER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan modal terlalu berisiko bagi Perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 123,18% atau mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu sebesar 223,74%. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan Ekuitas Perusahaan dalam membiayai Utangnya semakin baik dan risiko Perusahaan dalam ketidakmampuan membiayai utangnya dengan ekuitas menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Debt-to-Equity Ratio is used to measure the Company's ability to meet all of its obligations with its own capital share or equity to pay off the Company's debt. The Value of Debt-to-Equity Ratio which is getting higher shows that the total debt used for capital procurement is too risky for the Company. The Debt-to-Equity Ratio of the Company in 2021 was 123.18% or decreased as it is compared to 2020 that was 223.74%. The decrease shows that the Company's Equity ability to meet its debt is getting better and the Company's risk of inability to meet its debt with the equity is decreasing as it is compared to last year.



## Rasio Profitabilitas

### Profitability Ratio

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai rasio yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi Perusahaan yang tinggi pula karena terdapat peningkatan tingkat pendapatan Perusahaan dan arus kas Perusahaan yang baik. Nilai rasio profitabilitas yang semakin tinggi dinilai menunjukkan kemampuan Perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas terdiri dari Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (ROA), Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE), Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih.

Profitability Ratio is a ratio used to measure the Company's ability to make profit. The high value of ratio describes the high rate of the Company's profit and efficiency because there is an increase in the Company's income level and the good Company's cash flow. The profitability ratio value which is getting higher is considered that it indicates the Company's ability which is getting better to make profit. Profitability Ratio consists of Ratio of Total Owner's Equity to Total Assets (Return On Assets), Rewards for the Shareholders (Return On Equity), Margin of Gross Profit and Margin of Net Profit.

### Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (Return On Asset/ ROA)

#### Ratio of Total Owner's Equity to Total Assets (Return On Asset/ ROA)

Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset atau ROA digunakan untuk mengukur kinerja pendapatan yang tersedia bagi Perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada Perusahaan. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (ROA) Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 7,26%, atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 4,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset sedikit mengalami peningkatan efektifitas untuk menghasilkan laba Perusahaan.

Ratio of Total Owner's Equity to Total Assets or Return On Assets is used to measure the performance of income which is available for the Company on each value of the existing assets in the Company. The Company's Ratio of Total Owner's Equity to Total Assets (Return On Assets) in 2021 was 7.26% or had an increase as it is compared to 2020 that was 4.44%. This shows that the Company's ability to manage assets slightly has an increase in the effectiveness to make profit.

### Imbalan Kepada Pemegang Saham (Return On Equity/ ROE)

#### Rewards for the Shareholders (Return On Equity/ ROE)

Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi Perusahaan. Nilai Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 16,21% atau mengalami kenaikan dibandingkan perolehan pada tahun 2020 yaitu sebesar 14,37%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan ekuitas yang dimilikinya pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020.

Rewards for the Shareholders (ROE) is used to measure the Company's ability to make net profit with owner's equity and make net profit which is available for the Company. The value of rewards for the Shareholders (ROE) of the Company in 2021 was 16.21% or increased as it is compared to 2020 that was 14.37%. This shows that the Company's ability to make net profit with its own equity in 2021 had an increase as it is compared to 2020.



## Margin Laba Kotor

### Margin of Gross Profit

Rasio Margin Kotor adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besaran persentase laba kotor atau laba sebelum pajak terhadap nilai laba usaha, yaitu pendapatan dari penjualan yang sudah dikurangi Biaya Pokok Penjualan. Perhitungan margin laba kotor berguna untuk menilai kondisi Perusahaan secara berkala dan dari waktu ke waktu, serta menunjukkan tingkat kestabilan Perusahaan dalam menjalankan proses dan sistem yang bekerja. Persentase margin Perusahaan yang tetap stabil dan tidak berfluktuasi menunjukkan bahwa proses dan sistem dalam Perusahaan dalam kondisi sehat dan relatif baik.

Rasio Margin Kotor Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 5,91% atau mengalami peningkatan dibandingkan perolehan pada tahun 2020 yaitu sebesar 5,03%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menjalankan proses dan sistemnya untuk menghasilkan laba bagi Perusahaan masih cukup baik dan relatif stabil.

Ratio of Gross Profit is a profitability ratio used to calculate the percentage of gross profit or profit before tax towards the operating profit value, that is sales revenue minus Cost of Sales sold. The calculation of gross profit margin is useful to assess the condition of the Company periodically and from time to time, and also to show the Company's stability level in running the process and the system that is working. The Company's margin percentage that remains stable and does not fluctuate shows that the process and the system in the Company a healthy and relatively good condition.

The Company's Gross Margin Ratio in 2021 was 5.91% or increased as it is compared to 2020 that was 5.03%. This shows that the Company's ability to run the process and the system to make profit for the Company is still good and stable enough.

## Margin Laba Bersih

### Net Profit Margin

Margin laba bersih adalah rasio untuk mengukur besaran laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Semakin tinggi margin bersih yang dihasilkan Perusahaan, maka semakin baik Perusahaan dalam menjalankan usaha untuk menghasilkan laba.

Net Profit Margin is a ratio that measures the net profit produced from sales. The higher the Company makes net profit, the better the Company runs the business and makes profit.

# STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE

### Struktur Modal

#### Capital Structure

Perusahaan berupaya melakukan kebijakan struktur modal yang tepat agar dapat terjamin ketersediaan modal yang cukup bagi kelancaran kelangsungan operasi Perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari modal saham, saldo laba serta penghasilan komprehensif lain. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

The company seeks to implement the right capital structure policy to ensure the availability of sufficient capital for smooth operation continuity. Capital structure is a balance or comparison between liabilities and equity. Liabilities consist of long-term and short-term liabilities, while equity consists of share capital, retained earnings, and other comprehensive income. The following is the composition of the Company's capital structure in the last three years.

► **Struktur Modal PT PLN Batubara Tahun 2019 – 2021**  
Capital Structure of PT PLN Batubara in 2019 – 2021

Dalam Juta Rupiah  
In Million Rupiah

Uraian Description	2021		2020		2019		Kenaikan (Penurunan) 2021 - 2020 Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp Juta) Nominal (Million IDR)	Komposisi (%) Compo- sition	Nominal (Rp Juta) Nominal (Million IDR)	Komposisi (%) Compo- sition	Nominal (Rp Juta) (Million IDR)	Komposisi (%) Compo- sition	Selisih (Rp Juta) Difference (Million IDR)	Persentase (%) Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	2.551.519	41,24	4.247.425	55,11	3.719.963	53,67	(1.695.906)	111,48
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	863.042	13,95	1.079.451	14,00	1.616.598	23,32	(216.409)	(20)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.414.561	55,19	5.326.876	69,11	5.336.534	76,99	(1.912.315)	125,71
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.771.905	44,81	2.380.811	30,89	1.595.109	23,01	391.094	(25,71)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.186.466	100,00	7.707.687	100,00	6.931.643	100,00	(1.521.221)	100,00

Struktur Modal Perusahaan pada tahun 2021 didominasi oleh Liabilitas dibandingkan dengan Ekuitas. Struktur modal Perusahaan pada tahun 2021 terdiri atas Liabilitas yaitu sebesar Rp3.414.561 juta atau sebesar 55,19% dan Ekuitas sebesar Rp2.771.905 juta atau sebesar 44,81%. Dari struktur modal ini terlihat bahwa Aset Perusahaan yang dibiayai oleh Liabilitas lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 69,11% dan aset yang dibiayai oleh Ekuitas pada tahun 2020 adalah sebesar 30,89%. Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Liabilities dominate the Company's Capital Structure in 2021 compared to Equity. The Company's capital structure in 2021 consists of Liabilities amounting to Rp3,414,561 million or 55.19% and Equity amounting to Rp2,771,905 million or 44.81%. From this capital structure, it can be seen that the Company's Assets financed by Liabilities were lower than in 2020, which was 69.11%, and assets financed by Equity in 2020 were 30.89%. The Company has no other liabilities related to capital because the Company is not an entity required or required by the Government to fulfill capital requirements.

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### Management Policy on Capital Structure

Perusahaan mengelola struktur permodalan dalam kondisi optimal dengan tujuan melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi, serta tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun 2021.

Struktur modal Perusahaan terutama terdiri dari pendanaan oleh PT PLN (Persero) untuk pembelian batubara dan pengikatan cadangan batubara. Perusahaan memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan manfaat kepada pemegang saham melalui efisiensi kegiatan operasional dalam rangka pemenuhan kuantitas dan kualitas pengiriman sesuai tujuan pendirian Perusahaan, yaitu mendukung pengamanan pasokan batubara untuk kebutuhan unit-unit PLTU milik PT PLN (Persero) dan entitas anak.

The company manages the capital structure in optimal conditions to protect the ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions, and there are no changes to the objectives, policies, or processes for 2021.

The Company's capital structure mainly consists of PT PLN (Persero) funding to purchase coal and bind coal reserves. The company ensures that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing benefits to shareholders through efficiency in operational activities to fulfill the quantity and quality of shipments according to the Company's founding objective, which is to support securing coal supply for the needs of SPP units—owned by PT PLN (Persero) and its subsidiaries.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan sejumlah perikatan material dalam mengadakan investasi barang modal baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga sebagai berikut:

The company made several material bonds in investing in capital goods with related parties and third parties throughout 2021, as follows:

► **Tabel Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2021**

Table of Material Bonds for Capital Goods Investment in 2021

Tujuan Perikatan Purpose of Bonding	Pihak yang Berikatan Bonded Parties	Nomor Kontrak Contract Number	Nilai Kontrak (Rp) Contract value (IDR)
Konsultan Jasa Konsultan Hukum Untuk Pekerjaan Penyusunan <i>Coal Service Processing Agreement</i> Pada Proyek Pengembangan <i>Coal Processing Plant</i> Legal Consultant for Coal Service Processing Agreement Preparation Work on Coal Processing Plant Development Project	Assegaf Hamzah & Partners	0163.PJ/ DAN.02.06/ DIRBANG/2021	Kontrak Harga Satuan dengan rincian sebagai berikut: Unit Price Contract with the following details: <i>Partner</i> : Rp5.000.000-8.000.000 per jam <i>Foreign Counsel</i> : Rp. 5.800.000-6.500.000 <i>Senior Associate</i> : Rp4.300.000-4.600.000 <i>Associate</i> : Rp1.800.000-3.200.000



## Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

### Source of Funds for Capital Goods Investment

Sumber dana yang digunakan untuk pengadaan investasi barang modal tahun 2021 adalah sebesar Rp218.896 juta dan seluruh pendanaan untuk investasi barang modal tersebut berasal dari dana internal Perusahaan.

The source of funds used for the procurement of capital goods investment in 2021 is IDR 218,896 million, and all funding for the capital goods investment comes from the Company's internal funds.

## Mata Uang Asing yang Menjadi Denominasi dan Mitigasi Nilai Tukar

### Foreign Currency Denominated and Exchange Rate Mitigation

Pembukuan dan transaksi Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan PBI (Peraturan Bank Indonesia) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia.

The Company's books and transactions are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transaction by the PBI (Bank Indonesia Regulation) promulgated as of March 31, 2015, which requires the use of the Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Sebagai upaya mitigasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang lain, keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman. Mengingat sumber pendanaan Perusahaan dalam bentuk Rupiah, maka tidak terdapat risiko nilai tukar dalam kegiatan investasi Perusahaan pada tahun 2021.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. To mitigate the Rupiah exchange rate against other currencies, the resulting gains or losses are credited or charged to the comprehensive income statement, except for foreign exchange differences, which are capitalized as borrowing costs. Considering that the Company's funding source is in Rupiah, there is no exchange rate risk in the Company's investment activities in 2021.

## Langkah-langkah Perlindungan Risiko Barang Modal

### Capital Goods Risk Protection Measures

Perusahaan memastikan bahwa barang modal yang dimiliki akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha serta memastikan pemenuhan kecukupan modal dalam rangka pengelolaan risiko barang modal sepanjang tahun 2021. Untuk menghindari risiko terkait beberapa perikatan, Perusahaan berupaya mengantisipasi risiko-risiko yang dapat terjadi melalui beberapa hal berikut:

1. Perusahaan mengasuransikan Gedung terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.000.000.000,- pada tanggal 24 Agustus 2021 s/d 24 Agustus 2022 Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas barang modal (aset tetap) yang dipertanggungkan;
2. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan salah satunya dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company ensures that the capital goods owned will be able to continue business continuity and ensure the fulfillment of capital adequacy in the context of managing capital goods risks throughout 2021. To avoid risks related to several engagements, the Company seeks to anticipate threats that may occur through the following:

1. The Company insures the building against fire and other risks with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional with total coverage of IDR 18,000,000,000- from August 24, 2021, to August 24, 2022. The Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on capital goods (fixed assets);
2. The Company periodically reviews its capital structure by considering the cost of capital and the associated risks. The company tries to minimize the cost of capital

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan selalu mengoptimalkan sumber pendanaan internal sebagai sumber pendanaan barang modal dan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

to maximize the company's value. For this reason, the Company constantly optimizes internal funding sources as a source of funding for capital goods and always considers financial risks that may arise in the future.

## Perikatan Material Tahun 2021

### Bonds Material 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan perikatan material dan kontinjensi terkait dengan perjanjian jual beli batubara, perjanjian kerja sama operasi dan perjanjian lainnya.

Throughout 2021, the Company entered into the material and contingent bonds related to coal sales and purchase agreements, joint operating agreements, and other agreements.

### Perjanjian Jual Beli Batubara

#### Coal Sale and Purchase Agreement

Perusahaan telah bekerja sama dengan 93 Mitra terkait perjanjian jual batubara selama tahun 2021, dimana 76 mitra diantaranya dalam bentuk kontrak dengan harga *term* dan 17 mitra dalam bentuk kontrak dengan harga *spot*. Berikut informasi terkait perjanjian jual beli batubara dengan para mitra tersebut sepanjang tahun 2021:

The company has collaborated with 93 partners regarding coal sales agreements during 2021, of which 76 partners are in the form of contracts with term prices and 17 partners in the form of contracts with spot prices. The following is information regarding the coal sale and purchase agreement with these partners throughout 2021:

No	Mitra Pemasok Batubara Coal Supply Partner	Volume Pembelian (Ton/ Tahun 2020) Purchase Volume (Tons/ 2020)	Lokasi Location	Periode Period
1	PT Aero Mandiri	60.000	Kalimantan	04-Jun-21 s/d 31-Okt-21
2	PT Alta Prima Energi	119.080	Sumatera	14-Des-20 s/d 27-Apr-21
3	PT Aluna Kusuma Lestari	7.500	Kalimantan	05-Mar-21 s/d 31-Agu-21
4	PT Ambharkarya Perdana	300.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 30-Sep-21
5	PT Andhika Yoga Pratama	-	Sumatera	26-Jan-21 s/d 30-Jun-21
6	PT Antang Gunung Meratus	570.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
7	PT Anugrah Bumindo Resources	22.500	Kalimantan	14-Des-20 s/d 30-Jun-21
8	PT Arita Sumber Mineral	22.500	Kalimantan	27-Apr-21 s/d 31-Jan-22
9	PT Artuna Bara Energi	-	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
10	PT Arutmin Indonesia	730.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
11	PT Ascon Indonesia Internasional	15.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
12	PT Bangun Sumber Berkah	60.000	Kalimantan	11-Jun-21 s/d 31-Mar-22
13	PT Banyan Koalindo Lestari	630.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Des-21
14	PT Bara Tabang	1.650.000	Kalimantan	26-Jan-21 s/d 31-Des-21
15	PT Baramulti Sugih Sentosa	300.000	Kalimantan	17-Mar-21 s/d 31-Des-21
16	PT Batara Batari Sinergi Nusantara	300.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Mar-22
17	PT Belayan Internasional Coal	-	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
18	PT Belgia Energy	540.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Des-21
19	PT Bening Anugerah Semesta	3.500	Sumatera	14-Des-20 s/d 30-Apr-21
20	PT Bentan Energy Sakti	14.700	Sumatera	01-Feb-21 s/d 31-Jul-21

No	Mitra Pemasok Batubara Coal Supply Partner	Volume Pembelian (Ton/ Tahun 2020) Purchase Volume (Tons/ 2020)	Lokasi Location	Periode Period
21	PT Berkah Buana Banua	-	Kalimantan	14-Apr-21 s/d 31-Jul-21
22	PT Berkat Raya Optima	567.500	Kalimantan	15-Jan-21 s/d 31-Dec-21
23	PT Bhumi Rantau Energi	1.200.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
24	PT Borneo Indobara	1.020.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Jan-22
25	PT Borneo Indobara Global	-	Kalimantan	02-Jun-21 s/d 31-Agu-21
26	PT Buana Perkasa Sukses	1.000.000	Sumatera	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
27	PT Budi Gema Gempita	750.000	Sumatera	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
28	PT Bumi Berdikari Sentosa	820.000	Sumatera	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
29	PT Bunarus Laju Sejahtera	15.000	Sumatera	14-Dec-20 s/d 31-Mar-21
30	PT Energi Sinar Bara	1.000.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
31	PT Energy Puri Tujuh	-	Sumatera	24-Dec-20 s/d 31-Mar-21
32	PT Falutra Mitra Bersama	400.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
33	PT Gamma Utama Sejati	500.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 30-Apr-22
34	PT Garuda Bara Jaya	22.500	Kalimantan	11-Jun-21 s/d 30-Nov-21
35	PT Global Energy Lestari	400.000	Sumatera	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
36	PT Grand Apple Indonesia	100.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Mar-22
37	PT Green Core Internasional	22.500	Sumatera	25-Mei-21 s/d 30-Sep-21
38	PT Ihya Mandiri	-	Sumatera	21-Dec-21 s/d 31-Mar-21
39	PT Inkatama Resources	50.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
40	PT Jambi Prima Coal	666.000	Sumatera	18-Mar-21 s/d 31-Dec-21
41	PT Kaltim Prima Coal	560.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Jan-22
42	PT Kasih Coal Resources	540.000	Sumatera	06-Apr-21 s/d 31-Dec-21
43	PT Kideco Jaya Agung	500.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
44	PT Koh Energi Indonesia	22.500	Kalimantan	29-Sep-21 s/d 31-Dec-21
45	PT Kreasi Energi Alam	540.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
46	PT Kumba Energi Persada	30.000	Sumatera	01-Sep-21 s/d 31-Mar-22
47	PT Mandiri Unggul Sejati	75.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
48	PT Mitra Maju Sukses	100.000	Kalimantan	30-Dec-20 s/d 31-Agu-21
49	PT Mitra Setia Tanah Bumbu	180.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
50	PT Multi Harapan Utama	300.000	Kalimantan	30-Dec-20 s/d 31-Dec-21
51	PT Nukkuwatu Lintas Nusantara	517.500	Sumatera	27-Jan-21 s/d 31-Dec-21
52	PT PLN Batubara Niaga	175.000	Sumatera; Kalimantan	10-Sep-21 s/d 31-Mar-22
53	PT Prima Multi Mineral	500.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
54	PT Prolindo Cipta Nusantara	270.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
55	PT Rama Bumi Indo	-	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
56	PT Rekamitra Cipta Tambang	22.500	Kalimantan	31-Mar-21 s/d 31-Jul-21
57	PT Restu Energi Sepadan	22.500	Kalimantan	09-Jul-21 s/d 31-Dec-21
58	PT Rwood Resources Indonesia	175.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
59	PT Sarolangun Prima Coal	500.000	Sumatera	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
60	PT Sekar Kedatooon Dayatama	22.500	Kalimantan	12-Jul-21 s/d 31-Dec-21
61	PT Semesta Andalan Energi	400.000	Sumatera; Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21
62	PT Sinar Borneo Sejahtera	200.000	Kalimantan	14-Dec-20 s/d 31-Dec-21

No	Mitra Pemasok Batubara Coal Supply Partner	Volume Pembelian (Ton/ Tahun 2020) Purchase Volume (Tons/ 2020)	Lokasi Location	Periode Period
63	PT Sinarbaru Wijayaperkasa	950.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Des-21
64	PT Singlurus Pratama	870.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
65	PT Sumber Energi Sukses Makmur	200.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
66	PT Sumber Panca Energi	505.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Mar-22
67	PT Surya Mega Adiperkasa	650.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
68	PT Surya Sakti Darma Kencana	270.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Mar-22
69	PT Tanjung Raya Sentosa	200.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Mar-22
70	PT Tepian Kenalu Putra Mandiri	52.212	Sumatera	30-Des-20 s/d 31-Des-21
71	PT Tiga Daya Energi	1.800.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Mar-22
72	PT Timorra Jaya Perdana	50.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Mar-22
73	PT Tritunggal Bara Sejati	660.000	Kalimantan; Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Des-21
74	PT Tunas Inti Abadi	270.000	Kalimantan	14-Des-20 s/d 31-Des-21
75	PT Usaha Maju Makmur	1.950.000	Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Des-21
76	PT Virema Impex	100.000	Kalimantan; Sumatera	14-Des-20 s/d 31-Jan-22
77	PT Antang Gunung Meratus-Spot	55.000	Kalimantan	18-Mar-21 s/d 31-Mar-21
78	PT Bara Tabang - Spot	350.000	Kalimantan	18-Mar-21 s/d 31-Mar-21
79	PT Berkat Raya Optima - Spot	94.500	Kalimantan	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
80	PT Bhumi Rantau Energi-Spot	19.500	Kalimantan	16-Mar-21 s/d 31-Mar-21
81	PT Borneo Indobara - Spot	137.500	Kalimantan	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
82	PT Buana Perkasa Sukses - Spot	30.000	Sumatera	18-Mar-21 s/d 31-Mar-21
83	PT Budi Gema Gempita - Spot	53.000	Sumatera	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
84	PT Fajar Sakti Prima - Spot	190.000	Kalimantan	20-Agu-21 s/d 30-Sep-21
85	PT Falutra Mitra Bersama - Spot	60.000	Kalimantan	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
86	PT Kasih Coal Resources - Spot	75.000	Sumatera	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
87	PT Multi Harapan Utama - Spot	17.500	Kalimantan	17-Mar-21 s/d 31-Mar-21
88	PT Semesta Andalan Energi - Spot	70.000	Sumatera	26-Mar-21 s/d 31-Mar-21
89	PT Sinarbaru Wijayaperkasa - Spot	60.000	Sumatera	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
90	PT Sumber Panca Energi-Spot	45.000	Sumatera	18-Mar-21 s/d 31-Mar-21
91	PT Surya Sakti Darma Kencana - Spot	80.000	Kalimantan	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
92	PT Tunas Inti Abadi - Spot	91.700	Kalimantan	16-Feb-21 s/d 31-Mar-21
93	PT Usaha Maju Makmur - Spot	82.500	Sumatera	16-Mar-21 s/d 31-Mar-21

## Perjanjian Lain-lain

### Other Agreements

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan juga melakukan perjanjian kerjasama berikut ini:

- 1) Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Surveyor Indonesia (Persero) (PTSI) dan PT Sucofindo Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. 0181. PJ/DAN.02.06/DIRBANG/2020 tanggal 10 Desember

The following is the Company's cooperation agreement throughout 2021:

- 1) The company cooperates with PT Surveyor Indonesia (Persero) (PTSI) and PT Sucofindo Indonesia as stated in Agreement No. 0181.PJ/DAN.02.06/DIRBANG/2020 dated December 10, 2022 along with the amendments.



2022 beserta amandemennya dan Perjanjian No. 0179. PJ/DAN.02.06/DIRBANG/2020 tanggal 10 Desember 2020 beserta amandemen nya tentang Jasa Surveyor Independen, dan Perjanjian No. 0171.PJ/DAN.02.06/DIRBANG/2021 tanggal 13 September 2021 tentang Survey Kepuasan Pelanggan di tahun berjalan. Perjanjian ini telah dilakukan pada tahun 2021 yaitu sejak tanggal 01 Januari 2021 dan akan berakhir pada tahun 2022. Dalam perjanjian tersebut, PTSI dan PT Sucofindo Indonesia akan melakukan pekerjaan pengujian kualitas dan kuantitas batubara dan Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2021 dimana hasil dari pekerjaan tersebut adalah berupa Laporan Pelaksanaan.

- 2) Entitas anak pada tahun 2021 melakukan sinergi kerjasama dalam Pekerjaan Bongkar Muat (PBM), *transshipment* dan *Tug Assist* dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, termasuk anak perusahaannya yaitu PT Adhiguna Putera dalam Perjanjian Nomor 562.PJ/REN.05.03/DIRPLNBB/2019 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Perjanjian Pelayanan Jasa *Tug Assist* Untuk Kegiatan Penyandaran Dan Pelepasan Tongkang, *Self Propeller Barge* (SPB), Kapal Di Terminal Khusus PLTU PLN Untuk Muatan PT PLN Batubara. Beserta amandemen nya. Jangka waktu perjanjian tersebut dimulai sejak tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pelayanan atas jasa Bongkar Muat (PBM), *transshipment* dan *Tug Assist*.

Dalam hal pelaksanaan Pekerjaan Bongkar Muat (PBM), *transshipment* dan *Tug Assist* tersebut, serta PT Indonesia Comnets Plus, PT Haleyora Powerindos dan PT PLN Batam yang masing-masing melakukan perikatan kerjasama dalam Perjanjian Nomor 0031. Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 Tanggal 29 Desember 2022 Tentang Pekerjaan Layanan Akses Internet, 0032. Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 Tanggal 29 Desember 2022 Tentang Pekerjaan Layanan *Video Conference*, 0032.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 Tanggal 29 Desember 2022 Tentang Pekerjaan Layanan *Virtual Private Data Center* dan Perjanjian Nomor 0047.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 Tanggal 31 Desember 2022 Tentang Pekerjaan Pemborongan Kegiatan Penunjang Pelayanan Teknik Untuk Pengawasan Batubara *Loading / Unloading* Di Lingkungan PT PLN Batubara, 0048.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 Tanggal 31 Desember 2022 Tentang Pekerjaan Pemborongan Kegiatan Penunjang Jasa Pengelolaan Gedung, *Driver* Dan Pengamanan Di Lingkungan PT PLN Batubara, 0049.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 Tanggal 31 Desember 2022 Tentang Pekerjaan Pemborongan Kegiatan Penunjang Jasa Administrasi Di Lingkungan PT PLN Batubara

- 3) Berdasarkan Surat Direktur Perencanaan Korporat Nomor 1930/REN.05.02/DIRREN/2016 Tanggal 1 Desember 2016 Mengenai Penugasan FS PLTU Jambi 2x300 MW, Perusahaan menerima penugasan dari PT PLN (Persero) dalam RUPTL PT PLN (Persero) untuk menyiapkan pasokan batubara bagi PLTU Mulut Tambang Jambi yang akan mulai dilakukan pada tahun 2021 dengan sistem COD (*Commercial Operation Date*),

Agreement No. 0179.PJ/DAN.02.06/DIRBANG/2020 dated December 10, 2020 along with the amendments regarding Independent Surveyor Services. Agreement No. 0171.PJ/DAN.02.06/DIRBANG/2021 dated 13 September 2021 regarding Customer Satisfaction Survey in the current year. This agreement is effective as of January 1, 2021 and will expire in 2022. Under the agreement, PTSI and PT Sucofindo Indonesia will carry out testing of coal quality and quantity and a 2021 Customer Satisfaction Survey. The results of the work are included in the Implementation Report.

- 2) Subsidiaries in 2021 cooperate in loading and unloading (PBM), *transshipment* and *Tug Assist* with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and PT Adhiguna Putera as subsidiaries in Agreement Number 562.PJ/REN.05.03/DIRPLNBB/2019 December 31, 2019 Regarding *Tug Assist Service Agreement* for Barge Barging and Release; *Self-Propeller Barge* (SPB); and Ships at the Special SPP PLN Terminal for PT PLN Batubara Cargo and its amendments. The term of the agreement starts from January 1, 2020 until March 31, 2022. Based on the agreement, the Company will receive services for loading and unloading services (PBM), *transshipment*, and *Tug Assist*.

PT Indonesia Comnets Plus, PT Haleyora Powerindos and PT PLN Batam respectively entered into unloading, *transshipment*, and *Tug Assist* cooperation agreements. The agreement is, 0031.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 on December 29, 2022 concerning Internet Access Services; 0032.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 on December 29, 2022 regarding Video Conference Services; 0032.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 on December 29, 2022 regarding Virtual Private Data Center Services; 0047.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 on December 31, 2022 concerning the Contracting of Technical Service Support Activities for Supervision of Coal Loading/Unloading of PT PLN Batubara; 0048. Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 on December 31, 2022 concerning the Contracting of Supporting Activities for Building Management Services, Drivers, and Security for PT PLN Batubara; 0049.Pj/DAN.01.02/DIRBANG/2021 on December 31, 2022 regarding the Contracting of Activities to Support Administrative Services of PT PLN Batubara.

- 3) The company received an assignment from PT PLN (Persero) in the RUPTL of PT PLN (Persero) through the Letter of the Director of Corporate Planning Number 1930/REN.05.02/DIRREN/2016 on December 1, 2016 regarding the Assignment of FS SPP Jambi 2x300 MW. The company must prepare coal supply for the Jambi Mine Mouth SPP starting in 2021 with a COD (*Commercial Operation Date*) system. Meanwhile,



sedangkan berdasarkan RUPTL Tahun 2021-2030 COD PLTU Jambi-1 akan direncanakan pada tahun 2027. Dalam rangka melaksanakan penugasan tersebut, Perusahaan telah mengakuisisi 60% saham PT Jambi Prima Coal (JPC) sebagai pemasok utama batubara bagi PLTU Mulut Tambang Jambi. PT Jambi Prima Coal (JPC) merupakan pemegang izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sarolangun Jambi Nomor 66 Tahun 2009 Tanggal 6 September 2009 dan telah menghasilkan volume produksi sebesar 1.471.820,77 Metrik Ton (MT).

based on the 2021-2030 RUPTL COD SPP Jambi-1 will be planned for 2027. The company acquired a 60% stake in PT Jambi Prima Coal (JPC) as the main supplier of coal for the Jambi Mine Mouth SPP. PT Jambi Prima Coal (JPC) is the holder of a Production Operation Mining Business license based on the Decree of the Sarolangun Jambi Regent Number 66 of 2009 on September 6, 2009 and produces a production volume of 1,471,820.77 Metric Tons (MT).

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

### REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan realisasi investasi barang modal dengan total penyerapan sebesar Rp166.536 juta atau sebesar 76,08% dari anggaran investasi tahun 2021 yang sudah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2021. Pelaksanaan realisasi investasi barang modal dan pembiayaan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka perolehan Aset Tetap atau adanya penambahan nilai Aset Tetap yang dimiliki dengan tujuan memberikan nilai manfaat di masa depan.

In 2021, the Company implemented the realization of capital goods investment with a total absorption of IDR 166,536 million or 76.08% of the 2021 investment budget stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021. Implementation of the realization of capital goods investment and financing are expenses made by the Company in acquiring Fixed Assets or adding to the value of Fixed Assets owned to provide value for future benefits.

Berikut adalah program kegiatan investasi Perusahaan selama tahun 2021:

The following is the Company's investment activity program for 2021:

► **Tabel Program Kegiatan Investasi PT PLN Batubara Tahun 2021**  
Investment Activity Program Tabel PT PLN Batubara 2021

No	Jenis Investasi Investment Type	RKAP Tahun 2021 2021 CWPB	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	%Realisasi terhadap RKAP % Realization of CWPB
		Nilai (Rp juta) Value (million IDR)	Nilai (Rp juta) Value (million IDR)	
I	PROGRAM INVESTASI LANJUTAN ADVANCED INVESTMENT PROGRAM			
I.1.	Akuisisi Tambang dan Infrastruktur Musi Rawas Musi Rawas Mine and Infrastructure Acquisition	148.344	146.638	98,85
I.2.	Akuisisi Tambang dan Infrastruktur BKL - Atlas Aceh Mine Acquisition and BKL Infrastructure - Atlas Aceh	23.064	659	2,86
I.3.	CPP Kalimantan dan Sumatera CPP Kalimantan and Sumatra	10.000	110	1,10
II	PROGRAM INVESTASI MURNI PURE INVESTMENT PROGRAM			
II.1.	Coal Upgrading Coal Upgrading	2.288	1.198	52,33



No	Jenis Investasi Investment Type	RKAP Tahun 2021 2021 CWPB	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	%Realisasi terhadap RKAP % Realization of CWPB
		Nilai (Rp juta) Value (million IDR)	Nilai (Rp juta) Value (million IDR)	
	II.2. Pengadaan <i>Coal Crushing Plant</i> & Infrastruktur Tambang Musi Rawas Procurement of Coal Crushing Plant & Musi Rawas Mine Infrastructure	28.000	17.931	64,04
	II.3. Pengadaan Pompa Void Tambang Mine Void Pump Procurement	7.200	-	-
	<b>JUMLAH INVESTASI</b> TOTAL INVESTMENT	218.896	166.536	76,08

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022

### TARGET COMPARISON AND PERFORMANCE REALIZATION OF 2021 AND PROJECTION OF 2022

Perusahaan telah membuat proyeksi tahun 2022 yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 tersebut menggunakan beberapa asumsi yaitu analisa faktor internal dan faktor eksternal dengan berbagai peluang dan tantangannya yang mempengaruhi industri pertambangan batubara dalam skala nasional maupun global.

Proyeksi tahun 2022 disusun berdasarkan analisa faktor eksternal sesuai arahan PT PLN (Persero) sebagai induk Perseroan yang tertuang dalam Surat Nomor 47833/KEU.00.02/C01020103/2021 tanggal 10 September 2021. Asumsi yang digunakan dalam analisa faktor eksternal tersebut yaitu, tingkat inflasi dalam negeri yang diperkirakan sebesar 3,0%, penetapan nilai tukar yang dikonversikan senilai Rp14.350/US\$1, pertumbuhan penjualan listrik sebesar 4,35% serta harga batubara nasional sebesar Rp835/kilogram.

The Company has made projection of 2022 published in the Company Work Plan and Budget of 2022 as the base of implementation of the whole operating activities next year. The Company Work Plan and Budget of 2022 applies two assumptions, it is an analysis of internal and external factors with the various kinds of opportunities and challenges that affect coal mining industry on a national and global scale.

The projection of 2022 is arranged based on an analysis of external factor in line with the instruction of PT PLN (Persero) as the Holding Company stated in Letter Number 47833/KEU.00.02/C01020103/2021 on 10th of September 2021. The assumptions used in that external factor analysis are the domestic inflation rate that is estimated at 3,0%, the exchange rate determination converted worth IDR14,350.00/US\$1, the power sales growth at 4,35% and the national coal price of IDR835.00/ kilogram.

## Kinerja Keuangan

### Financial Performance

### Pendapatan Dan Laba

#### Income and Profit

- **Tabel Perbandingan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2021 Dengan Realisasi Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022**  
Table of Comparison of Income and Profit Targets of 2021 with Realization of 2021 and Projection of 2022

Uraian Description	RKAP Tahun 2021 (Juta Rupiah) Company Work Plan and Budget of 2021 (Million Rupiah)	Realisasi Tahun 2021 (Juta Rupiah) Realization of 2021 (Million Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP Tahun 2022 (Juta Rupiah) Company Work Plan and Budget of 2022 (Million Rupiah)
<b>Pendapatan &amp; Beban Pokok</b> Income & Cost of Sales				
- Penjualan - Sales	23.698.755	13.845.529	58,42	9.027.797
- Beban Pokok Penjualan - Cost of Sales	(22.906.820)	(12.937.619)	56,48	(8.713.205)
<b>Labanya (Rugi) Kotor</b> <b>Gross Profit (Loss)</b>	<b>791.935</b>	<b>907.910</b>	<b>114,64</b>	<b>314.592</b>
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses				
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(107.114)	(90.144)	84,16	(103.917)
<b>Labanya (Rugi) Usaha</b> <b>Operating Profit (Loss)</b>	<b>684.821</b>	<b>817.766</b>	<b>119,41</b>	<b>210.675</b>
Pendapatan (Beban) Di luar usaha Non-Operating Income (Burden)	(175.819)	(179.430)	102,05	(124.457)
<b>Labanya (Rugi) Sebelum Pajak</b> <b>Profit (Loss) Before Tax</b>	<b>509.002</b>	<b>638.336</b>	<b>125,41</b>	<b>86.218</b>
Pajak Kini dan Pajak Tangguhan Current Tax and Deferred Tax	(112.572)	(189.042)	167,93	(18.968)
<b>Labanya (Rugi) Bersih</b> <b>Net Profit (Loss)</b>	<b>396.430</b>	<b>449.294</b>	<b>113,33</b>	<b>67.250</b>

Realisasi Total Penjualan Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp13.845.529 juta dengan pencapaian sebesar 58,42% dari target RKAP 2021 yaitu sebesar Rp23.698.755 juta. Pencapaian di bawah target ini utamanya disebabkan dari menurunnya kuantitas penjualan secara global. Perusahaan menargetkan Penjualan menjadi sebesar Rp9.027.797 juta pada tahun 2022 sejalan dengan peningkatan target pertumbuhan penjualan listrik oleh induk Perusahaan sebesar 4,35% yang otomatis membutuhkan pasokan batubara dalam jumlah lebih besar.

Realisasi Beban Pokok Penjualan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.937.619 juta dengan pencapaian sebesar 56,48% dari target RKAP Tahun 2021 yaitu sebesar Rp22.906.820 juta. Hal ini disebabkan oleh realisasi biaya pengupasan tanah serta pembelian persediaan batubara yang berada di bawah nilai RKAP. Perusahaan menargetkan

Realization of Total Company Sales in 2021 was IDR13,845,529 million with achievement of 58,42% of the Company Work Plan and Budget Target of 2021 that was IDR23,698,755 million. This below target achievement is mainly caused by the decrease in the sales quantity globally. The Company is targeting the sales of IDR9,027,797 million in 2022 in line with the target increase of power sales growth by the parent Company at 4,35% which automatically needs coal supply in larger quantities.

The realization of the Cost of Sales in 2021 was IDR12,937,619 million with achievement of 56,48% of the Company Work Plan and Budget target of 2021 that was IDR22,906,820 million. This was caused by the realization of soil stripping and coal stock purchase costs which were under the value of Company Work Plan and Budget. The

besaran Beban Pokok Penjualan menjadi sebesar Rp8.713.205 juta pada tahun 2022 dimana semua komponen Beban Usaha yang merupakan biaya langsung dalam rencana perolehan Pendapatan Penjualan pada tahun 2022.

Realisasi Laba Bersih Sebelum Pajak pada tahun 2021 adalah sebesar Rp638.336 juta atau dengan pencapaian sebesar 125,41% dari target RKAP tahun 2021 yaitu sebesar Rp509.002 juta. Hal ini dikarenakan realisasi biaya beban usaha yang berada di bawah perkiraan sebelumnya. Pada tahun 2022 Laba Bersih Sebelum Pajak diproyeksikan menjadi sebesar Rp86.218 juta karena adanya penyesuaian target nilai penjualan dan penghasilan di luar usaha serta beban di luar usaha.

Realisasi Laba (Rugi) Bersih tahun 2021 adalah sebesar Rp449.294 juta atau dengan pencapaian sebesar 113,34% dari target RKAP tahun 2021 yaitu sebesar Rp396.430 juta, dimana realisasi ini telah sesuai target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2021 sebelumnya. Pada tahun 2022 Laba (Rugi) Bersih diproyeksikan menjadi sebesar Rp67.250 juta karena adanya penyesuaian target Laba Bersih Sebelum Pajak serta Beban Pajak di tahun 2022.

Company is targeting the Cost of Sales of IDR8,713,205 million in 2022 where all components of the Operating Expenses are direct costs in the Sales Revenue Acquisition Plan in 2022.

The realization of Net Profit Before Tax in 2021 was IDR638,336 million or with an achievement of 125.41% of the Company Work Plan and Budget Target of 2021 that was IDR509,002 million. This was due to the operating expense realization which was below the estimation. In 2022, the Net Profit Before Tax is projected at IDR86,218 million because of the adjustment of sales value and non-operating income and non-operating expense targets.

The Realization of Net Profit (Loss) in 2021 was IDR449,294million or with an achievement of 113.34% of the Company Work Plan and Budget target of 2021 that was IDR396,430 million, in which this realization was already on target specified in the Company Work Plan and Budget of 2021. In 2022, the Net Profit (Loss) is projected at IDR67,250 million because of the adjustment of Net Profit Target Before Tax and Tax Expense of 2022.

## Target, Realisasi dan Posisi Keuangan

### Financial Target, Realization, and Position

#### Aset

##### Asset

► **Tabel Perbandingan Target Aset Tahun 2021 Dengan Realisasi Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022**

Table of Ratio of Asset Target of 2021 with Realization of 2021 and Projection of 2022

Uraian Description	RKAP Tahun 2021 (Juta Rupiah) Company Work Plan and Budget of 2021 (Million Rupiah)	Realisasi Tahun 2021 (Juta Rupiah) Realization of 2021 (Million Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP Tahun 2022 (Juta Rupiah) Company Work Plan and Budget of 2022 (Million Rupiah)
Aset Lancar Current Asset	4.030.364	2.857.421	70,90	4.074.661
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	3.528.607	3.329.045	94,34	2.651.491
<b>Total Aset Total Asset</b>	<b>7.558.971</b>	<b>6.186.466</b>	<b>81.84</b>	<b>6.726.152</b>

Pada tahun 2021, realisasi total Aset adalah sebesar Rp6.186,466 juta dengan pencapaian sebesar 81,84% dari total target RKAP Tahun 2021 sebesar Rp7.558.971 juta. Kedua komponen Aset Perusahaan yaitu Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar memperoleh pencapaian dari target RKAP Tahun 2021 yaitu masing-masing sebesar 70,90% dan 94,34%. Hal ini antara lain karena adanya penurunan nilai aset pada komponen aset lancar, terutama penurunan Piutang Usaha dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 Total Aset diproyeksikan menjadi sebesar Rp6.726.152 juta karena diproyeksikan

In 2021, the realization of Total Assets was IDR6,186,466million with an achievement of 81.84% of the total target Company Work Plan and Budget of 2021 that was IDR7,558,971 million. Both components of the Company's Assets, Current Assets and Non-Current Assets gained an achievement of 70,90% and 94,34% from the target of Company Work Plan and Budget of 2021. This was partly because there was an asset value degradation in the component of current assets, particularly the decrease in accounts receivable as it is compared to the realization in the previous year. In 2022, the Total Assets are projected

terdapat peningkatan komponen Aset Tetap di tahun 2022.

at IDR6,726,152 million because it is projected to be an increase in the component of Fixed Assets in 2022.

## Liabilitas

### Liability

► **Tabel Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Liabilitas Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022**

Table of Projection and Realization Ratio of Liability of 2021 and Projection of 2022

Uraian Description	RKAP Tahun 2021 (Juta Rupiah) CWPB of 2021 (Million Rupiah)	Realisasi Tahun 2021 (Juta Rupiah) Realization of 2021 (Million Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP Tahun 2022 (Juta Rupiah) CWPB of 2022 (Million Rupiah)
Kewajiban Lancar Current Liabilities	3.391.670	2.551.519	75,23	3.116.658
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	1.329.620	863.042	64,91	749.779
<b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>4.721.290</b>	<b>3.414.561</b>	<b>72,32</b>	<b>3.866.437</b>

Realisasi Liabilitas tahun 2021 adalah sebesar Rp3.414.561 juta dengan pencapaian sebesar 72,32% dari target RKAP tahun 2021 yaitu sebesar Rp4.721.290 juta. Realisasi ini berada di bawah target RKAP tahun 2021 karena realisasi kedua komponen Kewajiban yang berada di bawah target RKAP tahun 2021.

The Realization of Liabilities of 2021 was IDR3,414,561 million with an achievement of 72,32% of the Company Work Plan and Budget target of 2021 that was IDR4,721,290 million. This realization was below target of Company Work Plan and Budget of 2021 because of the realization of the two liability components which were below target of Company Work Plan and Budget of 2021.

Pada tahun 2022 Total Liabilitas diproyeksikan menjadi sebesar Rp3.866.437 juta atau lebih rendah dari RKAP tahun 2021 karena diproyeksikan tidak ada peningkatan yang signifikan untuk komponen-komponen Liabilitas di tahun 2022.

In 2022, the Total Liabilities are projected at IDR3,866,437 million or lower than Company Work Plan and Budget of 2021 because it is projected not to be a significant increase in the Liability components of 2022.

## Ekuitas

### Equity

► **Tabel Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Ekuitas Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2022**

Table of Projection and Realization Ratio of Equity of 2022 and Projection of 2022

Uraian Description	RKAP Tahun 2021 (Juta Rupiah) Company Work Plan and Budget of 2021 (Million Rupiah)	Realisasi Tahun 2021 (Juta Rupiah) Realization of 2021 (Million Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP Tahun 2022 (Juta Rupiah) Company Work Plan and Budget of 2022 (Million Rupiah)
Ekuitas Equity	2.837.681	2.771.905	97,68	2.859.714
<b>Total Ekuitas Total Equities</b>	<b>2.837.681</b>	<b>2.771.905</b>	<b>97,68</b>	<b>2.859.714</b>

Realisasi Ekuitas pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.771.905 juta atau dengan realisasi sebesar 97,68% dari target RKAP tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.837.681 juta. Realisasi ekuitas tahun 2021 yang berada di bawah target ini karena adanya realisasi kerugian komprehensif lain

The Realization of Equity in 2021 was IDR2,771,905 million or with realization of 97,68% of Company Work Plan and Budget target of 2021 that was IDR2,837,681 million. The Realization of equity of 2021 which was below the target because there was another

pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp2.859.714 juta karena diproyeksikan akan tercapainya peningkatan saldo laba di tahun 2022.

comprehensive loss realization in 2021. In 2022, the Equity is projected at IDR2,859,714 million because it is projected to be an increase of retained earnings of 2022.

## Struktur Modal Capital Structure

► **Tabel Perbandingan Target Struktur Modal Tahun 2021 Dengan Realisasi Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022**  
Table of Ratio of Capital Structure Target of 2021 with Realization of 2021 and Projection of 2022

Uraian Description	Target RKAP Tahun 2021 Target of CWPB of 202		Pencapaian Achievement		Proyeksi Tahun 2022 Projection of 2022	
	Nominal (Rp Juta) Nominal (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp Juta) Nominal (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp Juta) Nominal (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liability	4.721.290	62,46	3.414.561	55,19	3.866.437	57,48
Ekuitas Equity	2.837.681	37,54	2.771.905	44,81	2.859.714	42,52
<b>Aset Assets</b>	<b>7.558.971</b>	<b>100,00</b>	<b>6.186.466</b>	<b>100,00</b>	<b>6.726.151</b>	<b>100,00</b>

Realisasi Struktur Modal pada tahun 2021 adalah Liabilitas sebesar Rp3.414.561 juta atau 55,19% dari total Aset dan Ekuitas sebesar Rp2.771.905 juta atau sebesar 44,81% dari total Aset. Pada tahun 2022, Perusahaan memproyeksikan Struktur Modal sebesar Rp6.726.151 juta dengan rincian Liabilitas sebesar Rp3.866.437 juta atau sebesar 57,48% dari Struktur Modal dan Ekuitas sebesar Rp2.859.714 juta atau sebesar 42,52% dari Struktur Modal. Proyeksi struktur modal tersebut didasarkan pada penyesuaian komponen-komponen pada Liabilitas dan Ekuitas pada tahun 2022.

The Realization of the Capital Structure of 2021 was a Liability of IDR3,414,561 million or 55.19% of the total Assets and Equity of IDR2,771,905 million or 44.81% of the total Assets. In 2022, the Company is projecting a Capital Structure of IDR6,726,151 million with the Liability detail of IDR3,866,437 million or 57.48% of the Capital Structure. This Capital Structure Projection is based on the adjustment of components in the Liability and Equity in 2022.

## Pemasaran Marketing

### Aset Sales

► **Tabel Perbandingan Target Dengan Realisasi Aspek Pemasaran Tahun 2021 Serta Proyeksi Tahun 2022**  
Table of Ratio of Target with Marketing Aspect Realization of 2021 and Projection of 2022

Dalam Metrik Ton (MT)  
In Metric Ton (MT)

Aspek Penjualan Sales Aspect	Target 2021 Target of 2021	Realisasi 2021 Realization of 2021	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2022 Projection of 2022
Penjualan (ton) Sales (ton)	32.066.000	21.093.000	52,02	12.524.000

Realisasi Penjualan Batubara tahun 2021 adalah sebesar 21.093.000 ton atau mencapai 52,02% dari target RKAP

Realization of Coal Sales in 2021 amounted to 21,093,000 tons or 52.02% of the 2021 CWPB target of 32,066,000

2021 yaitu sebesar 32.066.000 ton. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh disparitas harga batubara yang tinggi antara batubara ketenagalistrikan dan pasar ekspor. Perusahaan memproyeksikan Penjualan Batubara pada tahun 2022 menjadi sebesar 12.524.000 ton sesuai dengan target penjualan listrik sebesar 4,35% yang akan dicapai oleh PT PLN (Persero) sebagai induk Perusahaan di tahun 2022.

tons. The high disparity influenced this achievement in electricity coal prices and the export market. The Company projects Coal Sales in 2022 to be 12,524,000 tons, following the electricity sales target in 2022 of 4.35% by PT PLN (Persero) as the parent company.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang terkait dengan pembayaran dividen oleh Perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Penentuan kebijakan dividen perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividend policy is a policy related to dividend payments by the Company to determine the amount of payment and the amount of retained earnings for the company's benefit. Determination of the company's dividend policy is a form of compliance with applicable laws, especially Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The company must set aside a certain amount of net profit for each financial year for the reserve to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Sesuai arahan Pemegang Saham Mayoritas, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham untuk tahun 2021. Hal ini berlaku sama dengan 3 tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, dimana seluruh laba bersih tahun 2021 seluruhnya dialokasikan sebagai dana cadangan atau laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perusahaan termasuk pembayaran cicilan pokok SHL.

Under the direction of the Majority Shareholders, the Company does not distribute dividends to Shareholders for 2021. This applies the same as the previous three years, namely 2018 to 2020, where all of the 2021 net income is allocated entirely as reserve funds or profits—detained to strengthen the Company's capital, including the payment of the principal installments of SHL.

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

### CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Perusahaan selalu melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran pajak sebagai bentuk partisipasi dalam berkontribusi kepada Negara. Beban pajak tahun 2021 adalah sebesar Rp 189.042 juta atau mengalami kenaikan sebesar 44,03% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp131.250 juta. Adanya kenaikan laba fiskal di tahun 2021 menjadi sebesar Rp638.335 juta naik sebesar 34,85 % dibandingkan tahun sebelumnya Rp473.361 juta.

The Company always conducts its obligations as a Taxpayer through tax payments. This is a form of participation and contribution to the state. The tax expense in 2021 is IDR 189,042 million, or an increase of 44.03% compared to 2020 of IDR 131,250 million. The increase in fiscal profit in 2021 amounted to IDR 638,335 million, or 34.85%, compared to the previous year of IDR 473,361 million.

Ditahun 2021 terdapat pemberlakuan UU Ciptaker No 11 Tahun 2020 dan PP Nomor 9 Tahun 2021 pada Pasal 4 ayat 2 yang mengatur bahwa atas transaksi jual beli batubara dikenakan PPN. Atas pemberlakuan PPN tersebut Perusahaan melakukan restitusi PPN selama tahun 2021 dengan total penerimaan PPN lebih bayar sebesar Rp 428 Milyar .

The enactment of the Ciptaker Law No. 11 of 2020 and PP No. 9 of 2021 in Article 4 paragraph 2 regarding coal sale and purchase transactions are subject to VAT. The company made VAT refunds during 2021 with a total VAT overpayment receipt of IDR 428 billion.

Perusahaan juga secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi, PPh 22, PPh 15, PPh Pasal 23/26, dan Pasal 4 ayat 2.

The company also actively withholds, deposits, and reports Income Tax Article 21 on income received by individual taxpayers, PPh 22, PPh 15, PPh Article 23/26, and Article 4 paragraph 2. The Company's tax deposits in 2020 and 2021 are shown in the following table:

Setoran pajak Perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The Company's tax deposits in 2020 and 2021 are shown in the following table:

► **Setoran Pajak PT PLN Batubara Tahun 2020 – 2021**  
PT PLN Batubara Tax Payment 2020 – 2021

Dalam Juta Rupiah  
In Million Rupiah

Uraian Description	2020	2021
Beban Pajak Tax Expense	154.573	203.071
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	3.981	6.929
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	178.859	176.096
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	2.471	10.813
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	5.708	9.175
PPh Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	57	531
PPN Value Added Tax	1	30.337

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

### SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Sampai dengan 31 Desember 2021, PT PLN Batubara bukan merupakan perusahaan terbuka (*go-public*) dan belum melakukan penawaran terbuka, sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak ada informasi mengenai jumlah saham ESOP/ MSOP dan nilai realisasinya, harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak atas program tersebut

As of December 31, 2021, PT PLN Batubara is not a public company (*go-public*) and has not made an open offer, so there is no share ownership by employees or the *Employee Stock Option Program* (ESOP) or management, or the *Management Stock Option Program* (MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realized value, exercise price, period, and requirements for employees and management entitled to the program.

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go public* dan tidak melakukan aktivitas penawaran umum sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, serta saldo

As of December 31, 2021, the Company is not a public company. It does not carry out public offering activities, so there is no information regarding the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, as well as the balance of funds, and the date of approval



dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the realization use of proceeds from the public offering.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ BERELASI

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TANSACTIONS WITH AFFILIATED/ RELATED PARTIES

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2021 dilakukan secara wajar dan sesuai dengan persyaratan komersial normal serta tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan secara wajar dan sesuai peraturan perundang-undangan serta atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

All transactions in 2021 were carried out fairly and by normal commercial terms. In addition, there are no violations of laws and regulations related to transactions with related parties. Furthermore, there are no transactions that contain conflicts of interest. The Company conducts transactions with related parties or includes conflicts of interest fairly and by the laws and regulations and based on reasons for the needs of the Company and is free from conflicts of interest.

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi dalam kegiatan usahanya, yaitu orang atau entitas yang terkait dengan entitas Perusahaan dan entitas anak. Berikut adalah penjelasan mengenai sifat hubungan berelasi yang dimiliki oleh Perusahaan:

The Company enters into certain transactions with related parties in its business activities, namely persons or entities related to the Company and its subsidiaries. The following is an explanation of the nature of the associated relationships owned by the Company:

1. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan;
3. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

1. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (SOEs);
2. PT PLN (Persero) and PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation (YPK PLN) are the majority shareholders of the Company;
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors are key management personnel of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Relasi Relationship Type	Sifat Transaksi Transaction type
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	Transaksi Jual Beli Batubara Coal Sale and Purchase Transactions
PT PLN Batam	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	Transaksi Jual Beli Batubara Coal Sale and Purchase Transactions
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	Transaksi Sewa/Jasa Lease/Service Transactions
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	Transaksi Transportasi Batubara Coal Transportation Transaction
PT Haleyora Powerindo	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	Transaksi Sewa/Jasa Lease/Service Transactions

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Relasi Relationship Type	Sifat Transaksi Transaction type
PT Haleyora Powerindoindo	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	Transaksi Sewa/Jasa Lease/Service Transactions
PT Pembangkitan Jawa Bali	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	Transaksi Jual Beli Batubara Coal Sale and Purchase Transactions
PT Shenhua Guohua PJB	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	Transaksi Jual Beli Batubara Coal Sale and Purchase Transactions
PT Indonesia Power	Perusahaan Sepengendali Perusahaan Sepengendali	Transaksi Jual Beli Batubara Coal Sale and Purchase Transactions
PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)	Entitas Asosiasi Associate Entity	Transaksi sewa infrastruktur tambang Mining infrastructure rent Transactions
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Entitas Asosiasi Associate Entity	Transaksi penjualan batubara dan transaksi lainnya Coal Sale and Purchase Transactions
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	Pengujian kualitas dan kuantitas batubara Coal quality and quantity testing
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	Penempatan rekening bank dan setara kas Placement of bank accounts and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	Penempatan rekening bank dan setara kas Placement of bank accounts and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	Penempatan rekening bank dan setara kas. Placement of bank accounts and cash equivalents

## Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan Pihak Berelasi sepanjang tahun 2020 dan 2021 yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

The Company transacted with Related Parties throughout 2020 and 2021, as shown in the table below:

► **Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2020 – 2021 (dalam jutaan Rp)**  
Balances and Transactions with Related Parties 2020 – 2021 (in millions Rupiah)

Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	2020 (juta Rupiah) (million Rupiah)	2021 (juta Rupiah) (million Rupiah)
Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	397.097	637.490
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	982	1.116
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	915	167.507
Sub Total			398.994	806.113

Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	2020 (juta Rupiah) (million Rupiah)	2021 (juta Rupiah) (million Rupiah)
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	373.380	320.961
	PT Haleyora Powerindoindo	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	5.964	1.686
	PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	103	134
	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	464	627
Sub Total			379.911	323.408
Beban Pokok Penjualan General and Administrative Fees	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	678.035	737.403
	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Entities Related to the Government	2.620	5.243
Sub Total			680.655	742.646
Biaya Umum dan Administrasi Cost of Sales sold	PT Haleyora Powerindo PT Haleyora Powerindo	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	12.574	11.513
	PT Indonesia Comnets Plus PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan Sepengendali Company Under Common Control	1.126	1.620
Sub Total			13.700	13.133

Kebijakan harga Perusahaan dan entitas anak yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Company and its subsidiaries' pricing policies related to transactions with related parties are determined based on the price in the contract.

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.547 juta dan Rp11.526 juta. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The total compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors for 2020 and 2021 is IDR 7,547 million and IDR 11,526 million, respectively. All payment to the Company's Board of Commissioners and Directors is short-term employee benefits.

## Kewajaran Transaksi

### Fairness of Transaction

Perusahaan telah melakukan transaksi secara wajar dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal ini dapat terlihat dari kesesuaian seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

The Company conducts transactions fairly with related parties following SFAS Number 7 (Revised 2010) regarding Disclosures of Related Parties. This can be seen from the suitability of all transactions with related parties that have been by the policies and terms that have been agreed upon by both parties

## Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

### Company Policy Regarding Mechanisms for Reviewing Transactions and Compliance with Related Regulations

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The mechanism for reviewing transactions with related parties has gone through an audit process conducted by internal auditors and external auditors to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

### Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt, and/ or Capital Restructuring

#### Investasi

##### Investment

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan program kegiatan investasi yang telah ditetapkan, yaitu pembayaran 15% akuisisi Atlas Grup saat BKL mencapai produksi 1 Juta Ton sejak akuisisi, pembebasan lahan di area tambang di wilayah Jambi dan Musi Rawas Sumatera Selatan, jasa konsultan terkait akuisisi Tambang PLTU Non Mulut Tambang di wilayah Aceh, Program *Coal Processing Plant* dan *Coal Upgrading*, serta pengadaan *Coal Crushing Plant* untuk mendukung kinerja operasi tambang Musi Rawas. Terdapat satu rencana kegiatan investasi yang belum terealisasi oleh Perusahaan pada tahun 2021 yaitu pengadaan pompa void tambang di Jambi dengan pertimbangan efisiensi anggaran investasi.

Realisasi kegiatan investasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp166.536 juta atau sebesar 76,08% dari yang dianggarkan dalam RKAP 2021. Penyerapan anggaran investasi selama tahun 2021 belum tercapai optimal 100% karena penundaan pelaksanaan akuisisi tambang Aceh akibat diundurinya jadwal COD PLTU Meulaboh 3 dan 4 ke tahun 2023.

The company conducts an investment program that has been set in 2021. Those are payment of 15% for the acquisition of Atlas Group when BKL reaches production of 1 Million Tons since the acquisition; land acquisition in mining areas in Jambi and Musi Rawas areas of South Sumatra; consulting services related to the acquisition of the Non-Mine Mouth SPP Mine in the Aceh region; Coal Processing Plant and Coal Upgrading Programs; and procurement of Coal Crushing Plant to support the operational performance of the Musi Rawas mine. One investment activity plan that the Company did not realize in 2021 is the procurement of a mine void pump in Jambi due to the efficiency of the investment budget.

The realization of investment activities in 2021 is IDR 166,536 million, or 76.08% of the budgeted in CWPB 2021. The absorption of the investment budget during 2021 has not been 100% optimal due to delays in the implementation of the Aceh mine acquisition due to the postponement of the Meulaboh SPP COD schedules 3 and 4 to the year 2023.

Berikut adalah program kegiatan investasi dan sumber pembiayaan Perusahaan selama tahun 2021:

The following are the Company's investment activity programs and sources of financing for 2021:

► **Tabel Program Kegiatan Investasi dan Sumber Pembiayaan PT PLN Batubara Tahun 2021**

Table of Investment Activity Programs and Financing Sources PT PLN Batubara 2021

No.	URAIAN KEGIATAN INVESTASI Description of Investment Activities	RKAP 2021 2021 CWPB		TARGET Target AKI 2021	REALISASI Realization AKI 2021	% PERBANDINGAN % Comparison		SUMBER DANA (INTERNAL) Source of Funds
		AI	AKI			AKI 2021	AKI TW IV 2021	
		1	2			3	4	
I	PROGRAM INVESTASI LANJUTAN ADVANCED INVESTMENT PROGRAM							
1	Akuisisi Tambang & Infrastruktur Musi Rawas Musi Rawas Mine & Infrastructure Acquisition	286.844.000	148.344.000	148.344.000	146.637.779	98,85%	182,67%	146.637.779
1.a	Pembayaran 15% Akuisisi BKL-Atlas 15% payment for the acquisition of BKL-Atlas	277.000.000	138.500.000	138.500.000	138.500.000	100,00%	100,00%	138.500.000
1.b	Mess, pembebasan lahan & timbangan Mess, Land Acquisition & Scales	9.844.000	9.844.000	9.844.000	8.137.779	82,67%	82,67%	8.137.779
2	Akuisisi Tambang & Infrastruktur Musi Rawas Musi Rawas Mine & Infrastructure Acquisition	58.264.000	23.064.000	23.064.000	659.746	2,86%	82,04%	659.746
2.a	Akuisisi Tambang Aceh Porsi Kepemilikan 15% Aceh mine acquisition, 15% ownership share	57.920.000	22.720.000	22.720.000	383.343	1,69%	1,69%	383.343
2.b	Konsultan Hukum, KJPP Legal consultant, KJPP	344.000	344.000	344.000	276.403	80,35%	80,35%	276.403
3	CPP Kalimantan & Sumatera CPP Kalimantan & Sumatra	75.821.652	10.000.000	10.000.000	110.000	1,10%	1,10%	110.000
3.a	Kajian Hukum & Teknis CPP Indonesia Legal & technical review of CPP Indonesia Initial construction	10.000.000	10.000.000	10.000.000	110.000	1,10%	1,10%	110.000
3.b	Initial Construction Initial construction	65.821.652	-	-	-	0,00%	0,00%	-
II	PROGRAM INVESTASI MURNI PURE INVESTMENT PROGRAM							
4	Coal Upgrading Coal Upgrading	6.288.299	2.288.299	2.288.299	1.197.580	52,33%	52,33%	1.197.580

No.	URAIAN KEGIATAN INVESTASI Description of Investment Activities	RKAP 2021 2021 CWPB		TARGET Target AKI 2021	REALISASI Realization AKI 2021	% PERBANDINGAN % Comparison		SUMBER DANA (INTERNAL) Source of Funds
		AI	AKI			AKI 2021	AKI TW IV 2021	
		1	2			3	4	
4.a	Kajian FS & Seleksi Mitra Strategis FS study & strategic partner selection	2.288.299	2.288.299	2.288.299	1.197.580	52,33%	52,33%	1.197.580
4.b	Initial Construction Initial construction	4.000.000	-	-	-	0,00%	0,00%	-
5	Pengadaan Coal Crushing Plant & Infrastruktur Tambang Musi Rawas Procurement of Coal Crushing Plant & Infrastructure for Musi Rawas Mine	28.000.000	28.000.000	28.000.000	17.931.230	64,04%	64,04%	17.931.230
6	Pengadaan Pompa Void Tambang Mine void pump procurement	7.200.000	7.200.000	7.200.000	-	0,00%	0,00%	-
JUMLAH Total		162.417.951	118.896.299	118.896.299	166.536.335	76,08%	76,08%	166.536.335

Sumber pembiayaan seluruh kegiatan investasi Perusahaan menggunakan dana internal Perusahaan.

The source of financing for all of the Company's investment activities is using the Company's internal funds.

## Investasi Entitas Asosiasi

### Associate Entity Investment

Pada tahun 2021, Perusahaan melalui entitas anak, yaitu PT PLN Batubara Investasi (BBI) melakukan kegiatan investasi pada 2 entitas asosiasi yang sudah dilakukan sejak tahun 2019, yaitu PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Kedua entitas asosiasi tersebut merupakan entitas usaha yang bergerak di bidang transportasi batubara dan berdomisili di Palembang dan Musi Banyuasin.

Pada tahun 2019, BBI melakukan investasi pada MMJ dengan melakukan penyertaan saham sebesar Rp257.841 juta atau setara dengan kepemilikan saham sebesar 25,60%, sementara investasi BBI pada SBL adalah dengan melakukan penyertaan saham sebesar Rp332.698 juta atau setara dengan kepemilikan saham sebesar 25,60%.

In 2021, the Company, through its subsidiary, namely PT PLN Batubara Investasi (BBI), will invest in 2 associated entities that have been carried out since 2019, namely PT Musi Mitra Jaya (MMJ) and PT Sriwijaya Bara Logistics (SBL). The two associated entities are business entities engaged in coal transportation and are domiciled in Palembang and Musi Banyuasin.

In 2019, BBI invested in MMJ by investing in IDR 257,841 million or equivalent to a 25.60% share ownership, while BBI's investment in SBL was by investing in shares of IDR 332,698 million or equal to shared ownership of 25,60%.

Berikut adalah tabel mutasi investasi Perusahaan pada entitas asosiasi sepanjang tahun 2021:

The following is a table of the Company's investment mutations in associates throughout 2021:

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

	Saldo Awal 1 Januari 2021 Starting Balance January 1, 2021	Bagian atas laba (rugi) bersih Share on net profit (loss)	Bagian atas pendapatan (rugi) komprehensif lain Share on other comprehensive income (loss)	Amortisasi Amortization	Saldo Akhir 31 Desember 2021 Ending Balance December 31, 2021
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	248.334	5.887	201	(7.631)	246.791
PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)	326.949	4.486	698	(8.843)	323.290
	575.283	10.373	899	(16.474)	570.081

Perusahaan mencatat seluruh entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya. Pada akhir periode tahun 2021, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi dan meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The Company accounts for all of its associates using the equity method. All entities are closed entities, and there are no quoted market prices available for their shares. At the end of 2021, the Company believes that there are no significant restrictions and risks associated with investing in associates and considers that there is no indication of impairment.

## Ekspansi

### Expansion

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

In 2021, the Company will not carry out any expansion activities, so there is no information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for expansion activities.

## Divestasi

### Divestment

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

In 2021, the Company will not conduct any divestment activities, so there is no information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for the divestment activities

## Akuisisi

### Acquisition

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

In 2021, the Company did conduct acquisition activities, so there is no information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for acquisition activities.



## Restrukturisasi Utang dan Modal

### Debt and Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi, baik restrukturisasi hutang maupun modal, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

In 2021, the Company did not restructure, either debt or equity restructuring, so there is no information regarding the purpose, transaction value, and source of restructuring funds.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi baru (PSAK & ISAK) atau amandemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari dan 1 April 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dibuat seperti yang disyaratkan, yaitu sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

The Company and its subsidiaries have adopted new accounting standards (SFAS & IFAS) or amendments from January 1 to April 1, 2021. Changes in the accounting policies of the Company and its subsidiaries have been made as required, namely by the transitional provisions in each respective standard and interpretation.

Penerapan standar akuntansi baru atau amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- 1) PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- 2) Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis";
- 3) Amandemen PSAK No 71, Amandemen PSAK No 55, Amandemen PSAK No 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga 2";
- 4) Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- 5) Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- 6) Amandemen PSAK 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa";
- 7) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi".

The adoption of new accounting standards or amendments that are relevant to the Company's operations but do not cause significant changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries and do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- 1) SFAS 112 "Accounting for Waqf";
- 2) Amendment to SFAS 22 "Business Combination – Definition of Business";
- 3) Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62, and Amendments to SFAS No. 73 concerning "Reform of Interest Rate Reference 2";
- 4) Annual adjustment of SFAS 110 "Accounting for Sukuk";
- 5) Annual adjustment of SFAS 111 "Accounting Wa'd";
- 6) Amendment to SFAS 73 "COVID-19 related to Lease Concessions";
- 7) 2021 annual adjustments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements," SFAS 13 "Investment Properties," SFAS 48 "Impairment of Assets," SFAS 66 "Joint Arrangements" and IFAS 16 "Concession Service Arrangements."

## PSAK dan ISAK Lainnya

### SFAS and Other IFAS

Berikut adalah penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021:

- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan -

Following are the implementations of the new standards, amendments, and annual adjustments that have been issued but are not yet practical for the financial year starting on January 1, 2021:

- Revised SFAS 107 "Accounting for Ijarah";
- SFAS 74 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial



Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar”;

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifikan”;
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi”;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan - Pajak Tanggungan terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi”;
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 “Agrikultur”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”;
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”;
- Pengesahan amandemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif”.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK 1, Amandemen PSAK 16, Amandemen PSAK 25, Amandemen PSAK 46, dan Revisi PSAK 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 dan Amandemen PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Statements - Classification of Current or Non-Current Liabilities”;

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”;
- Amendments to SFAS 16 “Fixed Assets – Proceeds before Intensified Use”;
- Amendments to SFAS 22 “Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting”;
- Amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”;
- Amendment to SFAS 46 “Income Tax-Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a single transaction”;
- Amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts”;
- Annual adjustment of SFAS 69 “Agriculture”;
- Annual adjustment of SFAS 71 “Financial Instruments”;
- SFAS 73 annual adjustment “Lease”;
- SFAS 74 “Insurance Contract”;
- Ratification of amendments to SFAS 74 “Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information”.

The new standards, amendments, and annual adjustments above are effective as of January 1, 2022, except for the Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 16, Amendment to SFAS 25, Amendment to SFAS 46, and Revision of SFAS 107, which are effective from January 1, 2023, and SFAS 74 and Amendment to SFAS 74 which is effective from January 1, 2025, but early application is permitted.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are studying the impact that may arise from adopting new standards, amendments, and annual adjustments to its consolidated financial statements and subsidiaries.

## PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

### REGULATORY CHANGES AND THEIR IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

Pada tahun 2021, terdapat perubahan peraturan secara umum dalam industri batubara terkait penetapan Harga Batubara Acuan (HBA) sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai Harga Batubara Acuan yang telah disesuaikan. Dampak dari perubahan tersebut adalah adanya penyesuaian harga dalam kontrak sesuai Harga Batubara Acuan yang berlaku pada tahun 2021.

Selain hal tersebut di atas, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan

In 2021, there will be general regulatory changes in the coal industry regarding the determination of Reference Coal Prices (RCP) by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources regarding the adjusted Reference Coal Prices. The impact of this change is the price adjustment in the contract according to the Reference Coal Price in effect in 2021.

Apart from the above, there were no changes to regulations or new regulations issued by regulatory agencies that



regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan selama tahun 2021.

significantly impacted the Company's performance during 2021.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER ACCOUNTANT REPORTING PERIOD

Setelah tanggal laporan akuntan tahun 2021, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi terkait Perusahaan dan entitas anak.

After the date of the accountant's report in 2021, there is no material information and facts related to the Company and its subsidiaries.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

### FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Selama tahun 2021 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021 yang telah diaudit dan dilaporkan.

During 2021 there was no financial information containing extraordinary and rare events based on the Company's 2021 Financial Statements which had been audited and reported.

## KOMPONEN SUBSTANSIAL PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

### SUBSTANCIAL COMPONENT OF OTHER INCOME (EXPENSE)

Komponen pendapatan lainnya terdiri atas pendapatan keuangan (pendapatan jasa giro), Beban Keuangan (beban bunga pinjaman) dan Beban Lain-lain Bersih. Komponen pendapatan keuangan (pendapatan jasa giro) pada tahun 2021 adalah sebesar Rp16.059 juta atau mengalami penurunan dibandingkan perolehan tahun 2020 yaitu sebesar Rp16.500 juta. Adapun beban Keuangan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp84.729 juta, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp74.700 juta, dan Beban Lain-lain Bersih di tahun 2021 adalah sebesar Rp110.760 juta, mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp290.838 juta. Penurunan komponen Beban Lain-lain Bersih antara lain dikontribusi oleh penyerapan pendapatan (rugi) perusahaan asosiasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp10.373 juta atau meningkat dibandingkan perolehan tahun 2020 yaitu sebesar Rp11.757 juta, serta penurunan beban penurunan nilai Uang Muka KSO di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Other components of income consist of financial income (current account income), Finance Expenses (loan interest expense) and Net Other Expenses. The element of financial income (current account income) in 2021 is IDR 16,059 million, or decreased by IDR 16,500 million or a decrease compared to the gain in 2020. Meanwhile, Financial expenses in 2021 amounted to IDR84,729 million, an increase compared to 2020 of IDR74,700 million, and Net Other Expenses in 2021 amounted to IDR110,760 million, a significant decrease compared to 2020 of IDR.290,838 million. The decrease in the Net Other Expenses component was contributed by, among others, the absorption of income (loss) of associated companies in 2021 amounted to IDR10,373 million or an increase compared to the acquisition in 2020 of IDR11,757 million, as well as a decrease in the cost of impairment of KSO Advances in 2021 compared to 2020.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan entitas anak. Investasi pada entitas tersebut diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang serta memenuhi amanat pemegang saham utama yaitu menjamin ketersediaan sumber energi berupa batubara utamanya bagi sumber energi ketenagalistrikan. Sedangkan komponen beban lainnya terdiri atas beban keuangan dan kerugian selisih kurs. Tidak ada komponen beban lainnya yang berkontribusi signifikan terhadap laba rugi Perusahaan.

The Company considers that there are no restriction and significant risk related to investment in associates and subsidiaries. Investment in this entity is got basically to aim potency of long-term growth and to fulfill the mandate of the major shareholders, that is to guarantee the availability of energy source of coal, especially energy source of electricity. While the other burden component consists of financial burden and foreign exchange loss. There are no other components significantly contributing to the Company's profit/ loss.

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

### SELLING PRICE CHANGE IMPACT TO OTHER INCOME (EXPENSES)

#### Perubahan Harga Jual Terhadap Pendapatan Perusahaan

##### Selling Price Change Impact to Company's Income

Harga Batubara Acuan (HBA) merupakan variabel utama dalam penentuan harga jual batubara dan kinerja penjualan Perusahaan, selain variabel lainnya seperti biaya-biaya langsung terkait produksi dan penambangan batubara. Nilai Harga Batubara Acuan (HBA) ditentukan sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara dan merupakan nilai rata-rata dari 4 indeks harga batubara yang umum digunakan dalam perdagangan batubara yaitu: *Indonesia Coal Index*, *Platts59 Index*, *New Castle Export Index* dan *New Castle Global Coal Index*.

HBA yang berfluktuasi juga menentukan harga jual batubara dan biaya penjualan yang fluktuatif pula setiap bulannya. Pada Triwulan 1 tahun 2021, Harga Batubara Acuan sebesar \$ 56,74 mengakibatkan pendapatan Perusahaan menjadi senilai Rp3.034 Miliar dan biaya pokok produksi batubara sebesar Rp 2.892 Miliar dengan Laba sebelum pajak 111 Miliar.

Coal Reference Price is the main variable in the coal selling price fixing and the Company's sales performance in addition to the other variables such as direct expense related to coal production and mining. Coal Reference Price is determined based on the regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia Number 17 of 2010 on Procedures of Mineral and Coal Sales Standard Price Fixing and the average value of 4 coal price indexes generally used in coal trading, they are: *Indonesia Coal Index*, *Platts59 Index*, *New Castle*, *Platts59 Index*, *New Castle Export index* and *New Castle Global Coal Index*

The fluctuating HBA also determines the selling price of coal and fluctuating selling costs every month. In the 1st Quarter of 2021, the Reference Coal Price of \$56.74 resulted in the Company's revenue being Rp3,034 Billion and the cost of coal production of Rp.2.892 Billion with Profit before tax of 111 Billion.

#### Perubahan Harga Jual Terhadap Laba Operasi Perusahaan

##### Selling Price Change Impact to Company's Operating Profit

Pada Triwulan IV tahun 2021, Harga Batubara Acuan sebesar \$70 mengakibatkan Pendapatan Perusahaan menjadi senilai Rp13.845 Miliar dan biaya pokok produksi batubara sebesar Rp12.937 Miliar dengan Laba sebelum pajak sebesar Rp638 Miliar.

Selama tahun 2021, harga jual rata-rata batubara mengalami peningkatan sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya dengan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 475 %.

In the Fourth Quarter of 2021, the Reference Coal Price of \$70 resulted in the Company's revenue being IDR13,845 Million and the cost of production of coal of IDR12,937 Billion with Profit before tax IDR638 Billion.

During 2021, the average selling price of coal has increased by 23% compared to the previous year with an increase in profit before tax of 475%.

# KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

## KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) AND COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

Perusahaan telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai salah satu ukuran penilaian tingkat pencapaian kinerja Perusahaan yang bersifat kuantitatif. KPI juga menjadi dasar bagi manajemen untuk melakukan *monitoring*, *controlling* dan evaluasi ketercapaian sasaran dan misi Perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya, serta selanjutnya menjadi alat bantu utama bagi manajemen dalam melakukan evaluasi terhadap target-target yang akan direncanakan dan dianggarkan pada periode ke depan secara kontinyu dan berkesinambungan.

Manajemen PT PLN Batubara telah menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2021 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Januari 2021 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2021. Dalam Kontrak Manajemen tersebut, telah ditetapkan perspektif, indikator serta pembobotan yang dilakukan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN. Kelima perspektif tersebut meliputi penilaian pada: Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar, serta Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat. Pencapaian nilai KPI Perusahaan dari perspektif KPI pada tahun 2021 adalah sebesar 93,61 dari bobot target tahun 2021 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 dengan Tingkat Kesehatan AA.

Berikut adalah bobot penilaian serta rincian pencapaian KPI dari masing-masing perspektif dan telah disahkan Pemegang Saham:

The Company has set a Key Performance Indicator (KPI) as a quantitative measure of the level of achievement of the Company's performance. KPIs are also the basis for management to monitor, control, and evaluate the achievement of the targets and missions of the Company that have been previously set and subsequently become the primary tool for management in assessing the targets that will be planned and budgeted for the next period continuously and sustainably.

The management of PT PLN Batubara has approved and ratified the 2021 Key Performance Indicator (KPI) by the General Meeting of Shareholders ("GMS") on January 28, 2021, regarding the Company's Work Plan and Budget ("CWPB") for 2021. In the Management Contract, Perspectives, indicators, and weights have been set according to the Regulation of the Minister of SOEs Number S-08/S.MBU/2013, January 16, 2013, concerning Guidelines for Determining KPIs and Criteria for Assessment of Superior Performance for SOEs. The five perspectives include customer focus, Product and Process Effectiveness, Workforce Focus, Finance and Markets, Leadership, Governance, and Social Responsibility. The achievement of the Company's KPI value from the KPI perspective in 2021 is 93,61 from the 2021 target weight set, which is 100 with AA Soundness Level.

The following is the weighting of the assessment as well as the details of the KPI achievements from each perspective and have been approved by the Shareholders:

► **Bobot Penilaian KPI PT PLN Batubara Berdasarkan 5 Perspektif Tahun 2021**  
PT PLN Batubara KPI Assessment Weight Based on 5 Perspectives 2021

No.	Perspektif Perspective	Nilai (%) Value (%)
1	Fokus Pelanggan Customer Focus	13,05
2	Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	20,23
3	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	11,24
4	Keuangan dan Pasar Finance and Markets	37,31
5	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance, and Community Responsibility	8,04
Total		93,61

# ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

## MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

Perusahaan merupakan perusahaan penyedia batubara yang dalam fungsi dan tugasnya adalah menjamin ketersediaan pasokan batubara untuk memenuhi kebutuhan PLTU PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaannya dengan harga yang efisien sesuai dengan Kerjasama Strategis (KJS) Periode Kedua antara PT PLN (Persero) dan Perusahaan tentang Pengamanan Kebutuhan Batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di lingkungan PT PLN (Persero) Tahun 2020 – 2040. Untuk memastikan berjalannya fungsi dan tugas tersebut, pada tahun 2021 Perusahaan telah menetapkan rencana-rencana strategis agar Perusahaan dapat menjamin keamanan pasokan batubara bagi para pelanggannya, khususnya bagi pemenuhan kebutuhan pembangkit di lingkungan PLN, dengan harga yang mendukung efisiensi biaya energi primer.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melayani penyediaan pasokan batubara bagi 48 PLTU di lingkungan PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan serta 3 *Independent Power Producer* (IPP). Realisasi pasokan batubara pada PLTU-PLTU tersebut berasal dari pasokan tambang milik sendiri dengan beserta Anak Perusahaan dengan memaksimalkan mutu, kualitas dan kuantitas pasokan batubara serta ketepatan waktu pengiriman batubara.

### Penjualan

#### Sales

Pada tahun 2021, pencapaian pendapatan usaha Perusahaan yang terealisasi dari penjualan batubara adalah sebesar Rp13.845.529 juta atau sebesar 58,42% dari RKAP Tahun 2021. Pencapaian pendapatan tahun 2021 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.505.304 juta atau sebesar 15,32%. Penurunan perolehan pendapatan ini dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya karena adanya disparitas harga batubara yang tinggi dan kenaikan biaya logistik batubara.

Pencapaian pendapatan usaha Perusahaan adalah hasil dari realisasi pasokan batubara Perusahaan sepanjang tahun 2021 dengan pasokan sebesar 19.629.907,01 Ton dialokasikan bagi lingkungan PLN serta pasokan yang dialokasikan bagi PLTU *Independent Power Producer* (IPP) sebesar 1.091.840,56 Ton yang dipasok oleh PT PLN Batubara Niaga sebesar 520.998,48 Ton dan PT Banyan Koalindo Lestari sebesar 570.842,08 Ton. Pencapaian ini merupakan hasil dari memaksimalkan mutu, kualitas dan kuantitas pasokan batubara sepanjang tahun 2021 melalui peningkatan evaluasi yang berkelanjutan bagi para mitra batubara dan mitra transportasi.

The Company is a coal supply company whose function and duty is to ensure the availability of coal supply to meet the needs of SPP PT PLN (Persero) and its Subsidiaries at an efficient price by the Second Period Strategic Cooperation (PSC) between PT PLN (Persero) and the Company on Security. Coal Needs for Steam Power Plants (SPP) within PT PLN (Persero) 2020 – 2040. To ensure the implementation of these functions and tasks, in 2021, the Company has established strategic plans so that the Company can ensure the security of coal supply for its customers. , especially for meeting the needs of power plants within PLN, at a price that supports the cost efficiency of primary energy.

Throughout 2021, the Company has served coal supply for 48 SPP within PT PLN (Persero) and its Subsidiaries and 3 Independent Power Producers (IPP). The coal supply to these SPPs comes from the collection of mines owned by themselves and their subsidiaries by maximizing the quality and quantity of coal supply and on-time coal delivery.

In 2021, the achievement of the Company's operating revenues realized from coal sales was IDR 13,845,529 million, or 58.42% of the 2021 CWPB. The achievement of revenue in 2021 has decreased compared to 2020, which was IDR 2,505,304 million or amounted to 15.32%. The decline in revenue was influenced by several factors, including the high disparity in coal prices and the increase in coal logistics costs.

The achievement of the Company's operating income is the result of the realization of coal supply throughout 2021 of 19,629,907.01 Tons allocated within PLN. Meanwhile, the SPP Independent Power Producer (IPP) supply amounted to 1,091,840.56 tons, consisting of PT PLN Batubara Niaga amounting to 520,998.48 tons and PT Banyan Koalindo Lestari amounting to 570,842.08 Tons. This achievement results from the quality and quantity of coal supply in 2021 through continuous evaluation of coal and transportation partners.

## Pelanggan Customer

Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kinerjanya sebagai usaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah konkrit dalam upayanya yaitu berupa:

- 1) Melakukan pembersihan *cargo* berdebu untuk menjamin kualitas batubara dari proses *loading* sampai proses *unloading*;
- 2) Memitigasi ukuran butir batubara yang tidak sesuai dengan kebutuhan PLTU (*oversize*) dengan melakukan *monitoring* melalui *screen* yang dipasang pada *hopper conveyor*, serta merekomendasikan kepada para mitra pemasok batubara untuk memiliki *hand-picker* di *jetty loading* dan di PLTU;
- 3) Melakukan *umpire* atau uji *sampling* di *jetty* PLTU untuk memastikan kesesuaian spesifikasi batubara sesuai dengan kebutuhan PLTU;
- 4) Melakukan inspeksi oleh Tim *Quality Control* untuk memitigasi kondisi fisik batubara yang bermasalah dan menyampaikan rekomendasi kualitas pasokan dengan membuat *Quality Recommendation Letter* kepada PLTU maupun mitra; dan,
- 5) Meningkatkan ketepatan waktu dengan mengubah rencana *shipment* dari di awal bulan berikutnya menjadi di akhir bulan berjalan.

Melalui upaya-upaya tersebut, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya yang tercermin dalam trend peningkatan ketepatan waktu pengiriman batubara sepanjang tahun 2021.

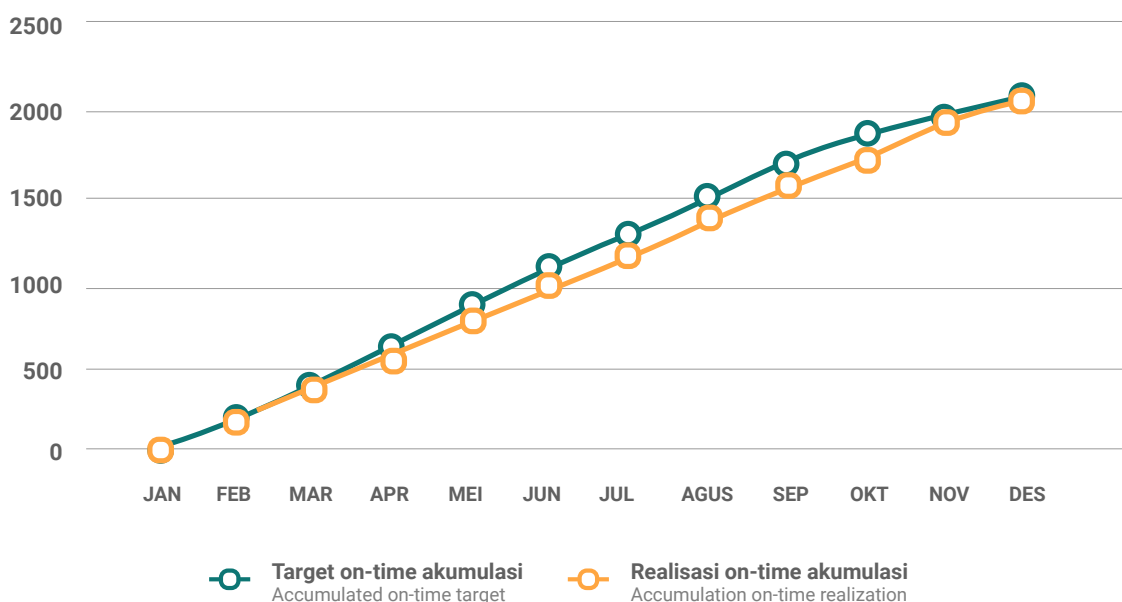
The company always strives to improve its performance to increase customer satisfaction. In 2021, the Company took concrete steps in its efforts:

- 1) Cleaning dusty cargo to ensure the quality of coal from the loading process to the unloading process;
- 2) Mitigating coal grain sizes that are not by SPP needs (*oversize*) by monitoring through screens installed on the hopper conveyor, as well as recommending coal supply partners to have hand pickers at jetty loading and SPP;
- 3) Umpire or sampling test at the SPP jetty to ensure the suitability of coal specifications by SPP needs;
- 4) Inspection by the Quality Control Team to mitigate the physical condition of problematic coal and submit supply quality recommendations by making Quality Recommendation Letters to SPP and partners; and,
- 5) Improve timeliness by changing the shipment plan from the beginning of the next month to the end of the current month.

Through these efforts, the Company was able to improve its performance which is reflected in the trend of increasing coal delivery timeliness throughout 2021.

### ► Grafik Ketepatan Waktu Pengiriman Batubara Sesuai Jadwal PT PLN Batubara Tahun 2021

Graph of Timeliness of Coal Delivery on Schedule PT PLN Batubara 2021



Sumber: Laporan Manajemen Triwulan IV PT PLNBB Tahun 2021 Halaman 3

Source: Laporan Manajemen Triwulan IV PT PLNBB Tahun 2021 Halaman 3

Perusahaan berupaya mengutamakan keandalan pelayanan bagi kepuasan pelanggannya. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan “Survei Kepuasan Pelanggan dan Mitra PT PLN Batubara Tahun 2021” sebagai alat untuk memantau kinerja jasa yang diberikan Perusahaan serta untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan. Pengukuran ini dilakukan dengan metode secara kuantitatif melalui angket kuesioner dan dengan metode kualitatif melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada para responden.

Penilaian dilakukan untuk 2 aspek yang meliputi Aspek Kepuasan Pelanggan dan Aspek Keterikatan Pelanggan. Dari kedua aspek tersebut, para pelanggan menilai bahwa pelayanan yang dilakukan Perseroan “Sangat Memuaskan” dilihat dari pencapaian nilai untuk Aspek Kepuasan Pelanggan yaitu sebesar 81,30% dan Aspek Keterikatan Pelanggan yaitu sebesar 81,39%. Penilaian Aspek Kepuasan Pelanggan disusun dalam 30 atribut penilaian yang dikelompokkan dalam Dimensi Operasional dan Dimensi *Service Quality*.

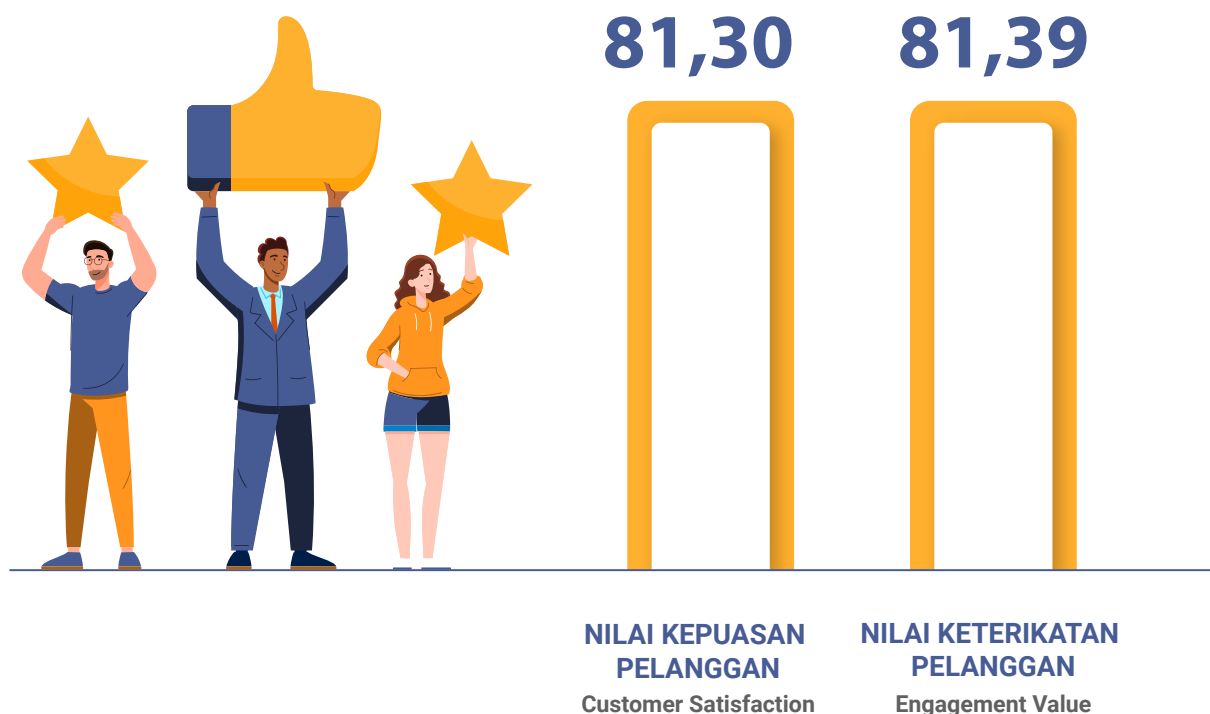
Perusahaan berharap bahwa hasil survei ini dapat menjadi alat dalam menyusun strategi pengembangan usaha dan perbaikan kinerja secara keseluruhan serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan di masa depan.

The company strives to prioritize service reliability for customer satisfaction. In 2021, the Company conducted a “Customer and Partner Satisfaction Survey of PT PLN Batubara 2021” to monitor the company’s performance and see the level of customer satisfaction. This measurement uses a quantitative method through a questionnaire and a qualitative approach through in-depth interviews with the respondents.

The assessment for the Customer Satisfaction Aspect and the Customer Engagement Aspect. From these two aspects, customers consider that the services provided by the Company are “Very Satisfactory” seen from the achievement of scores for the Customer Satisfaction Aspect, which is 81.30%, and the Customer Engagement Aspect, which is 81.39%. Assessment of Customer Satisfaction Aspects is organized into 30 assessment attributes grouped into Operational Dimensions and Service Quality Dimensions.

The company hopes that the results of this survey can be a tool in formulating strategies for business development and overall performance improvement and increasing customer satisfaction and loyalty in the future.

► **Grafik Nilai Kepuasan & Keterikatan Pelanggan PT PLN Batubara Tahun 2021**  
Graph of PT PLN Batubara Customer Satisfaction and Engagement Value in 2021



Sumber: Laporan Manajemen Triwulan IV PT PLNBB Tahun 2021 Halaman 4  
Source: Laporan Manajemen Triwulan IV PT PLNBB Tahun 2021 Halaman 4



## Mutu Produk

### Product Quality

Perusahaan menjamin keamanan pasokan batubara bagi para pelanggannya dengan kuantitas yang memadai sesuai kebutuhan dan kualitas serta spesifikasi yang sesuai bagi pemenuhan kebutuhan pembangkit. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan selalu berupaya meningkatkan mutu produk batubara agar dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan melakukan berbagai kegiatan terkait peningkatan mutu serta pengawasan mutu batubara, yaitu:

- 1) Melakukan *witnessing* dengan menempatkan Surveyor Independen di Pelabuhan Muat & Bongkar untuk kegiatan *sampling*, preparasi dan analisa batubara yang dilakukan oleh Surveyor Utama. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk menjamin kualitas batubara dari proses *loading* sampai proses *unloading*;
- 2) Menempatkan pengawas di *Jetty Loading* dan *Unloading* di setiap PLTU;
- 3) Melakukan audit kualitas batubara sebagai tindak lanjut dari surat PLTU dan/atau *Non Conformity Report* (NCR). Hasil dari audit tersebut berupa *Output Quality Recommendation Letter* (QRL) untuk kemudian ditindaklanjuti oleh para mitra pemasok batubara;
- 4) Melakukan penilaian rutin dan pembinaan bagi para Mitra Kerja terkait penjagaan kualitas batubara dari sisi: kualitas batubara, kondisi fisik batubara dan ketepatan waktu pengiriman batubara;
- 5) Melakukan evaluasi *Umpire Sample* atas pengajuan yang dilakukan oleh PLTU, Mitra Kerja Perusahaan, maupun Perusahaan sendiri;
- 6) Melakukan pengawasan intensif terhadap Mitra Kerja oleh para Surveyor Independen yang kompeten terkait kegiatan *loading* dan *unloading*;
- 7) Melakukan evaluasi bagi para Mitra Kerja baru melalui prosedur *Preshipment Inspection* (PSI) dalam *trial shipment*;
- 8) Melakukan *monitoring* dalam transportasi pengiriman batubara dari pelabuhan muat hingga PLTU tujuan; dan,
- 9) Melakukan pengecekan berkala ke sumber tambang para Mitra Kerja melalui kegiatan *channel sampling*, pengecekan aktifitas penambangan di *pit*, *hauling road*, serta fasilitas pelabuhan muat.

The Company guarantees the security of coal supply for its customers in sufficient quantity according to their needs and the appropriate quality and specifications to meet the needs of power plants. Throughout 2021, the Company always strives to improve the quality of coal products to meet customer demands by carrying out various activities related to quality improvement and coal quality control, namely:

- 1) Witnessing by placing an Independent Surveyor at the Port of Loading & Unloading for coal sampling, preparation, and analysis activities carried out by the Main Surveyor. This is done as an effort to ensure the quality of coal from the loading process to the unloading process;
- 2) Placing supervisors in Jetty Loading and Unloading at each SPP;
- 3) Coal quality audit as a follow-up to the SPP letter and Non-Conformity Report (NCR). The results of the audit are in the form of an Output Quality Recommendation Letter (QRL) to be followed up by coal supply partners;
- 4) Routine assessment and guidance for Work Partners related to coal quality maintenance in terms of coal quality, coal physical condition, and coal delivery timeliness;
- 5) Umpire Sample evaluation of submissions made by SPP, Company Partners, or the Company itself;
- 6) Intensive supervision of Work Partners by competent Independent Surveyors related to loading and unloading activities;
- 7) Evaluation of new Partners through Pre-shipment Inspection (PSI) procedures in trial shipments;
- 8) Monitoring the transportation of coal shipments from the loading port to the destination SPP; and,
- 9) Periodic checks on the mining sources of the Partners through channel sampling activities, checking mining activities in the pits, haul roads, and loading port facilities.

## Strategi Pemasaran dan Target Pencapaian Pasar

### Marketing Strategy and Target Market Achievement

Pada tahun 2021, Perusahaan menetapkan perencanaan-perencanaan strategis yang diperlukan terkait pemasaran. Strategi yang ditetapkan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Perusahaan serta sesuai dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang telah ditetapkan. Perusahaan juga telah merencanakan strategi pemasaran yang telah dijalankan sepanjang tahun 2021 yang juga tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, yaitu:

1. Melaksanakan *Joint Planning Session* dengan PT PLN (Persero) untuk perencanaan pasokan batubara;

In 2021, the Company will determine the necessary strategic plans related to marketing. The established strategy elaborates the Company's Vision and Mission and is by the established Long-Term Plan. The company has also planned a marketing strategy that has been carried out throughout 2021, which is also contained in the 2021 Company Work Plan and Budget (CWPB):

1. Conducting a Joint Planning Session with PT PLN (Persero) for coal supply planning;



2. Mengoptimalkan sinergi dengan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang bergerak di bisnis pembangkitan dalam penyediaan batubara sesuai kebutuhan dengan efisien;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas batubara bagi pelanggan dengan melakukan koordinasi dengan para pelanggan bagi kelancaran dan keamanan pasokan batubara secara efisien;
4. Melakukan koordinasi intensif dengan PT PLN (Persero) untuk menetapkan harga batubara triwulanan pada Perjanjian Kerjasama Strategis (JKS);
5. Melakukan koordinasi intensif dengan PT PLN (Persero) dan memanfaatkan sumber daya di lingkungan PT PLN (Persero) bagi usaha percepatan proses kelengkapan dokumen sebagai syarat penagihan atas pengiriman batubara; dan,
6. Melakukan evaluasi atas nilai *landed cost* untuk mendapatkan nilai yang optimal dengan menurunkan nilai Biaya Pokok Produksi (BPP).

## Pangsa Pasar

### Market Share

Perusahaan berupaya untuk memposisikan dirinya sesuai *core competence* yang dimiliki yaitu handal dalam pengamanan kebutuhan PLTU berbahan bakar batubara yang meliputi kegiatan usaha berupa kegiatan penambangan batubara, kegiatan transportasi batubara, kegiatan perniagaan batubara dan produk turunannya, serta kegiatan usaha lain yang terkait. Perusahaan selalu berupaya menjamin keamanan pasokan batubara bagi para pelanggannya, khususnya bagi pemenuhan kebutuhan pembangkit di lingkungan PLN. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah memasok batubara bagi 48 PLTU PLN dan Anak Perusahaan serta IPP di 3 lokasi.

The company strives to position itself according to its core competence, namely being reliable in securing the needs of coal-fired SPP, which includes business activities in the form of coal mining activities, coal transportation activities, trading activities of coal and its derivative products, as well as other related business activities. The company always strives to ensure the security of coal supply for its customers, primarily to fulfill power generation needs within PLN. Throughout 2021, the Company has supplied coal to 48 SPP PLN, Subsidiaries, and IPP in 3 locations.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

#### Hal-hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

##### Potentially Significant Influences on Business Continuity

Hal-Hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

1. Tersedianya *captive market* pasokan batubara yang sangat besar dan dalam jangka waktu yang cukup panjang di Indonesia, baik PLTU PLN Grup maupun PLTU IPP sehingga permintaan batubara akan semakin meningkat;
2. Semakin meningkatnya digitalisasi yang dapat mendukung sistem terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan proses bisnis;
3. Pemanfaatan teknologi pengolahan batubara seperti

The following are external factors that have the potential to have a significant influence on the Company's sustainability:

1. The availability of a significant long-term coal supply captive market in Indonesia, both SPP PLN Group and SPP IPP. This will increase coal demand;
2. Increased digitization that supports integrated systems to increase business productivity;
3. Utilization of coal processing technology such as clean



- teknologi berbasis energi bersih, *Coal Upgrading* dan *Coal Processing Plant* dalam rangka peningkatan kualitas batubara dan pengamanan pasokan batubara;
4. Kebijakan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (DMO) yang tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri yang ditetapkan pada tanggal 04 Agustus 2021 yang menjadikan Perusahaan pertambangan diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan menggunakan harga yang ditetapkan yaitu dengan HBA Maksimal \$70 serta Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk didalam Negeri tanggal 22 Oktober 2021 yang menjadikan pemasok batubara menjual batubaranya kepada industri semen dan pupuk dalam negeri maksimal \$90;
  5. Semakin banyak pendatang baru dengan modal besar dan berpengalaman di Industri Batubara;
  6. Pemenuhan kebutuhan energi primer langsung kepada IUP OP, sedangkan sebagian besar pasokan Perusahaan dari mitra kerja IUP OPK;
  7. Harga komoditas batubara yang fluktuatif yang berpotensi menyebabkan penjualan ekspor meningkat;
  8. Peningkatan penggunaan EBT dengan melakukan perubahan pembangkit batubara menjadi pembangkit EBT dan penggunaan *biomassa* untuk PLTU Eksisting untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>;
  9. Banyaknya Perusahaan PKP2B dan IUP OP yang berkerjasama dengan PLN;
  10. Penolakan dari masyarakat terkait pengiriman dan penggunaan batubara yang dapat menghambat proses bisnis;
- energy-based technology, *Coal Upgrading*, and *Coal Processing Plant* to improve the quality and security of coal supply;
4. The policy for meeting domestic coal needs (DMO) is contained in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of Domestic Coal Needs, which was stipulated on August 4, 2021. This decision requires mining companies to meet domestic needs at a price set HBA Maximum of \$70. Then, the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the Need for Raw Materials/Fuel for the Domestic Cement and Fertilizer Industry dated October 22, 2021. This decision make coal suppliers selling coal to the domestic cement and fertilizer industry a maximum of \$ 90;
  5. More and more new entrants with significant capital and experience in the Coal industry;
  6. Fulfillment of primary energy needs directly to IUP OP, while most of the Company's supply is from IUP OPK partners;
  7. Fluctuating coal commodity prices that have the potential to cause an increase in export sales;
  8. Increasing the use of NRE through the conversion of coal plants to NRE plants and the use of biomass in the Existing SPP to reduce CO<sub>2</sub> emissions;
  9. The number of PKP2B and IUP OP companies that cooperate with PLN;
  10. Public refusal regarding the delivery and use of coal can hinder business processes;

## Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

### Management Assessment on Matters that Significant Influence on Business Continuity

Asesmen Manajemen atas hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dilakukan melalui metode *PESTEL Analysis* untuk mengidentifikasi lingkungan makro industri batubara. Selain itu, dilakukan pendekatan *Porter's 5 Forces Analysis* untuk mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal secara mikro, yaitu dari sisi pelanggan dan pemasok sebagai bagian penting dari lini bisnis Perusahaan. Dari kedua metode tersebut, dapat dirangkum hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Adanya rencana pemerintah untuk melakukan program 35.000 MW yang mendasari pembangunan pembangkit listrik secara masif yang didominasi pembangkit menggunakan batubara.
2. Adanya rencana pemerintah untuk meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan untuk kelistrikan
3. Batubara diperdagangkan dengan mengikuti skema harga komoditas dunia. Dan oleh karenanya volatilitas

Management assesses matters that have a significant effect on business continuity using the *PESTEL Analysis* method to identify the macro environment of the coal industry. The Company also uses *Porter's 5 Forces Analysis* approach to identify external environmental factors such as customers and suppliers, which are essential to the Company's line of business. The following are matters that have a significant influence on the Company's sustainability based on the two methods:

1. The government's plan for the 35,000 MW program will result in constructing massive power plants, which coal plants dominate.
2. The government plans to increase the use of new and renewable energy for electricity.
3. Coal is traded according to the world commodity price scheme. The volatility of market prices is a challenge

harga pasar akan cukup menjadi tantangan bagi PLN dalam mendapatkan pasokan dengan harga yang ekonomis

4. Adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada kegiatan ekspor batubara yang rendah mengakibatkan harga pasar menjadi rendah. Serta operasional industri terjadi penurunan penggunaan listrik sehingga berpengaruh terhadap penurunan permintaan pasokan batubara.
5. Isu sosial seperti lambatnya perijinan masyarakat dan adanya penolakan dari masyarakat menjadi kendala yang menghambat pembangunan proses bisnis.
6. Keberagaman kualitas batubara diberbagai PLTU akan menjadi tantangan yang akan menuntut PLNBB dapat handal memenuhi kebutuhan PLTU dengan berbagai spesifikasi dan kualitas batubara.
7. Cadangan batubara terbesar di Indonesia adalah batubara berkalori rendah dan medium sementara PLTU membutuhkan pasokan batubara secara kontinyu dengan kualitas yang beragam membutuhkan teknologi pengolahan batubara
8. Regulasi-regulasi terkait lingkungan dan pelaporan serta audit lingkungan hidup. Pembakaran batubara menghasilkan emisi karbon dioksida yang menimbulkan efek pemanasan global, disamping menghasilkan polusi partikel dan limbah kimia yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan lokal.
9. Pemerintah menetapkan kebijakan pengutamaan mineral dan atau batubara untuk kepentingan dalam negeri yang dikenal dengan teminologi kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 261K/30/MEM/2019 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri Tahun 2020. Dalam Peraturan tersebut juga diatur mengenai Harga Jual Batubara untuk Ketenagalistrikan demi Kepentingan Umum

for PLN in obtaining coal supplies at economical prices.

4. The COVID-19 pandemic has resulted in low coal exports and lower market prices. The decline in the use of electricity in industrial operations affects the decline in coal supply demand.
5. Social issues such as slow licensing and refusal from the community become obstacles to developing business processes.
6. PLNBB must be good at meeting the diverse needs of coal specifications and quality in various SPPs.
7. The largest coal reserves in Indonesia are low and medium-calorie coal, while SPP requires a continuous supply of coal with various qualities that require coal processing technology.
8. Environmental regulations, reporting, and environmental audits. Besides producing particulate pollution and chemical waste that can cause negative impacts on the local environment, coal burning also produces carbon dioxide emissions that contribute to global warming.
9. The government establishes policies prioritizing minerals or coal for domestic interests or Domestic Market Obligations (DMO). This policy is contained in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 261K/30/MEM/2019 concerning the Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2020. The regulation also regulates the Selling Price of Coal for Electricity in the Public Interest.

## PROSPEK BISNIS

### BUSINESS PROSPECT

Di tengah terbatasnya pasokan minyak, gas, dan sumber energi terbarukan, batu bara kembali menjadi pilihan. Padahal mineral hitam ini mulai ditinggalkan karena adanya komitmen dekarbonisasi dan *net zero emission* di sektor energi, terutama oleh negara-negara maju di kawasan benua Eropa.

During the limited supply of oil, gas, and renewable energy sources, coal is again an option. Even though this black mineral is starting to be abandoned because of the commitment to decarbonization and net-zero emission in the energy sector, especially by developed countries in the European continent.

## Prospek Perekonomian Global

### Global Economic Prospect

Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dari 5,9% di tahun 2021 menjadi 3,6% di tahun 2022. IMF menilai pelemahan ekonomi global pada tahun

The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth will weaken from 5.9% in 2021 to 3.6% in 2022. The IMF assesses that the global economic slowdown in 2022 is influenced by several factors, including the risk of

2022 ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah: risiko penyebaran Covid-19 khususnya varian Omicron, masih adanya gangguan rantai pasokan akibat kondisi penyesuaian pasca pandemi, adanya volatilitas harga energi, terjadinya inflasi di beberapa negara secara global, terjadinya ketegangan geopolitik khususnya invasi Rusia terhadap Ukraina, serta ancaman bencana alam terkait perubahan iklim.

Kendati demikian, IMF meramalkan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara akan tetap stabil bahkan meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya, seperti India yang capaian Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2022 diproyeksikan stabil seperti tahun 2021, yakni di level 9,2%. Beberapa negara lainnya diramalkan mengalami penurunan PDB di tahun 2022 namun tetap terhitung cukup kuat di skala global, seperti China yang capaian Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 sebesar 8,1% menjadi sebesar 4,8%.

Pemulihan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut meski lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Berlanjutnya ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas dan ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah penyebaran Covid-19 yang menurun. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Eropa, Amerika Serikat, Jepang, Tiongkok, dan India diperkirakan lebih rendah dari proyeksi sebelumnya. Untuk menghadapi tantangan ekonomi tahun 2022, IMF mendorong negara-negara untuk memperkuat kebijakan penanganan pandemi, mengencakan vaksinasi Covid-19, memperkuat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi, meningkatkan investasi untuk antisipasi bencana perubahan iklim, serta menjaga likuiditas melalui kerja sama internasional.

the spread of Covid-19. In particular, the omicron variant, supply chain disruptions due to post-pandemic adjustment conditions, volatility in energy prices, inflation in several countries globally, geopolitical tensions, especially Russia's invasion of Ukraine, and the threat of natural disasters related to climate change.

Nevertheless, the IMF predicts that economic growth in several countries will remain stable and even increase quite significantly from the previous year, such as India, whose Gross Domestic Product (GDP) growth in 2022 is projected to be stable as in 2021, at the level of 9.2%. Several other countries are forecasted to experience a decline in GDP in 2022. However, they are still relatively strong globally, such as in China, which achieved Gross Domestic Product (GDP) Growth in 2021 from 8.1% to 4.8%.

The global economic recovery is predicted to continue, albeit slower than previously projected, accompanied by a persistently high uncertainty in global financial markets. The continued geopolitical tensions between Russia and Ukraine have resulted in weakening trade transactions, rising commodity prices, and delay in global financial markets amid the declining spread of Covid-19. Economic growth in various countries, such as Europe, the United States, Japan, China, and India, is lower than the previous projection. To face the economic challenges of 2022, the IMF encourages countries to strengthen policies to deal with the pandemic, intensify Covid-19 vaccinations, strengthen monetary policy to control inflation, increase investment to anticipate climate change disasters, and maintain liquidity through international cooperation.

► **Tabel Pertumbuhan PDB Tahun 2021 & Proyeksi Pertumbuhan PDB Dunia Tahun 2022 (%)**  
GDP Growth Table for 2021 & World GDP Growth Projection in 2022 (%)

Negara/Kelompok Negara Country/ Country Group	2021	Proyeksi Tahun 2022 Projection for 2022
PDB Dunia World GDP	5,9	4,4
Negara Maju Developed countries		
- Amerika Serikat United States of America	5,6	4,0
- Eropa Europe	5,2	3,9
- Jepang Japan	1,7	3,3
Negara Berkembang Developing countries		
- China China	8,1	4,8
- India India	9,0	9,2

Sumber: Dana Moneter Internasional (IMF) dan Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD)  
Source: International Monetary Fund (IMF) and Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)

## Prospek Perekonomian Nasional

### National Economic Prospect

IMF memperkirakan pertumbuhan nasional tahun 2022 akan menjadi sebesar 5,6% dan Bank Pembangunan Asia (ADB) memproyeksikan tingkat pertumbuhan nasional sebesar 5,0%. Sejumlah angka proyeksi tersebut mengalami penguatan sejalan dengan laju perekonomian nasional pada tahun 2021 lalu yang mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 3,3%. Beberapa faktor yang mendukung proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif ini yaitu diantaranya berlanjutnya upaya perbaikan ekonomi domestik yang tetap berlangsung seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat.

Perbaikan ekonomi terus berlanjut didukung oleh peningkatan konsumsi, investasi nonbangunan, dan kinerja ekspor sejalan dengan mobilitas penduduk dan aktivitas ekonomi yang membaik. Pada tahun 2022, sejumlah indikator dini seperti penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan PMI manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya pemulihan ekonomi domestik. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang kinerja positif berbagai lapangan usaha, seperti industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta informasi dan komunikasi. Secara spasial, perbaikan ekonomi ditopang terutama oleh akselerasi pertumbuhan ekonomi wilayah Jawa dan Bali Nusa Tenggara, disertai tetap baiknya kinerja ekonomi wilayah Sulawesi, Maluku, Papua, Sumatera, dan Kalimantan.

Di masa depan, perbaikan kinerja ekonomi akan dipengaruhi oleh volume ekspor yang tertahan seiring dengan lebih rendahnya pertumbuhan ekonomi global dan perdagangan dunia akibat berlanjutnya ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Perbaikan permintaan domestik ke depan juga akan terpengaruh baik karena tertahannya volume ekspor maupun kenaikan harga energi dan pangan global. Dengan perkembangan tersebut, untuk keseluruhan di tahun 2022 Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan mencapai 4,5 sampai 5,3%, sedikit lebih rendah dari proyeksi awal sebesar 4,7 sampai 5,5%.

The IMF estimates that national growth in 2022 will be 5.6%, and the Asian Development Bank (ADB) projects a national growth rate of 5.0%. A number of these projected figures have strengthened in line with the pace of the national economy in 2021, which experienced growth of 3.3%. Several factors that support this optimistic economic growth projection include the continued efforts to improve the domestic economy, which continues to be in line with the increasing mobility of the people.

Economic improvement continues to be supported by increased consumption, non-construction investment, and export performance in line with population mobility and improved economic activity. In 2022, several early indicators such as retail sales, consumer expectations, and manufacturing PMI indicate the continued recovery of the domestic economy. Economic growth was also supported by the positive performance of various business fields, such as manufacturing, trade, transportation, warehousing, and information and communication industries. The economic improvement was mainly supported by the acceleration of economic growth in the Java and Bali Nusa Tenggara regions, accompanied by continued good financial performance in the Sulawesi, Maluku, Papua, Sumatra, and Kalimantan regions.

In the future, improvement in economic performance will be influenced by restrained export volumes in line with lower global economic growth and world trade due to continued geopolitical tensions between Russia and Ukraine. Improvements in domestic demand in the future will also be affected, both due to restrained export volumes and increases in global energy and food prices. With these developments, for the whole of 2022, Bank Indonesia predicts economic growth will reach 4.5 to 5.3%, slightly lower than the initial projection of 4.7 to 5.5%.

► **Tabel Pertumbuhan PDB Sisi Pengeluaran Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022 (%)**  
Table of Expenditure Side GDP Growth in 2021 and Projection for 2022 (%)

Komponen Component	2021	2022
Produk Domestik Bruto (PDB) Gross Domestic Product (GDP)	3,69	5,17
Konsumsi Rumah Tangga/ Swasta Household/Private Consumption	2,02	
Konsumsi Pemerintah Government Consumption	4,17	
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Gross Domestic Fixed Capital Formation	3,80	

Komponen Component	2021	2022
Ekspor Barang dan Jasa Export of Goods and Services	24,04	
Impor Barang dan Jasa Import of Goods and Services	23,31	

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)  
Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

## Prospek Industri Batubara Global Global Coal Industry Prospect

Peran batubara sebagai sumber energi utama di dunia masih akan tetap berlanjut, terlepas dari usaha negara-negara di dunia yang beralih ke sumber energi berbasis energi terbarukan. Badan Energi Internasional atau *International Energy Agency* (IEA) memperkirakan permintaan batu bara global tetap akan meningkat seiring dengan perbaikan ekonomi serta adanya peluang peningkatan konsumsi untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun oleh Amerika Serikat dan negara-negara Eropa yang fokus mengurangi konsumsi bahan bakar fosil sebagai sumber energi utama selama beberapa tahun terakhir. Di tengah terbatasnya pasokan minyak, gas, dan sumber energi terbarukan, batu bara kembali menjadi pilihan walaupun mineral hitam ini mulai ditinggalkan karena komitmen dekarbonisasi dan *net zero emission* di sektor energi, terutama oleh negara-negara maju di kawasan benua Eropa. Batubara dianggap sebagai pencemar berat, sumber emisi karbon dan gas rumah kaca, yang menjadi penyebab utama perubahan iklim. Namun krisis energi membut negara-negara Eropa tak punya pilihan selain menyalakan kembali pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara untuk mengatasi tingginya harga dan terbatasnya pasokan gas, yang merupakan salah satu sumber energi utama selain sumber energi terbarukan.

IEA memperkirakan permintaan batu bara di seluruh dunia berpotensi mencapai level tertinggi sepanjang masa dalam dua tahun ke depan. Permintaan global untuk batu bara pada tahun 2022, khususnya untuk industri baja, semen, serta pembangkit listrik, diperkirakan akan meningkat sebesar 6% dan permintaan batubara diperkirakan akan mencapai titik tertinggi sepanjang masa pada tahun 2022 untuk kemudian akan kembali melandai. Peningkatan ini sebagian besar ditujukan bagi pemenuhan kebutuhan sumber energi di negara-negara berkembang utamanya China, India dan wilayah Asia Tenggara dimana pembangunan ekonomi di negara-negara tersebut masih sangat mengandalkan energi murah.

Namun demikian, kendati permintaan batubara pada tahun 2022 diperkirakan akan mengalami peningkatan dan puncaknya pada tahun 2025 permintaan batu bara global diperkirakan akan mencapai jumlah sekitar 7,4 miliar ton, trend permintaan batubara selanjutnya akan semakin menurun untuk tahun-tahun ke depannya. ASEAN akan

The role of coal as the primary energy source globally will continue, regardless of countries' efforts to switch to renewable energy-based energy sources. The International Energy Agency (IEA) estimates that global coal demand will continue to increase as the economy improves, and there is an opportunity to increase consumption for the first time in several years by the United States and European countries that focus on reducing the consumption of fossil fuels as the primary energy source for several years. During the limited supply of oil, gas, and renewable energy sources, coal is again an option even though this black mineral is being abandoned due to commitments for decarbonization and net-zero emission in the energy sector, especially in developed countries in Europe. Coal is considered a heavy polluter, a source of carbon and greenhouse gas emissions, and a significant cause of climate change. However, the energy crisis left European countries with no choice but to restart coal-fired steam power plants (SPP) to deal with high prices and limited gas supply, one of the primary energy sources besides renewable energy sources.

The IEA estimates that worldwide coal demand can reach an all-time high in two years. Global demand for coal in 2022, particularly for the steel, cement, and power generation industries, is expected to increase by 6%, and coal demand is expected to reach an all-time high in 2022 and then slope again. This increase aims to meet the needs of energy sources in developing countries, especially China, India, and the Southeast Asian region, where economic development in these countries still relies heavily on cheap energy.

However, although coal demand in 2022 is expected to increase and peak in 2025, global coal demand is estimated to reach around 7.4 billion tons, and the trend of further coal demand will decline in the years ahead. ASEAN will become the third-largest coal-consuming region, surpassing the United States and the European Union, which will again

menjadi kawasan konsumen batubara terbesar ketiga, melampaui Amerika Serikat dan Uni Eropa yang akan kembali fokus mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan mengoptimalkan kembali penggunaan energi terbarukan. Permintaan batubara tertinggi akan berasal dari China, India serta beberapa negara lain di Asia Selatan yang diperkirakan akan meningkatkan penggunaan batu bara hingga tahun 2025 karena produksi industri meningkat dan adanya pembangunan kapasitas energi baru berbahan bakar batubara. Meskipun IEA memperkirakan perdagangan batubara internasional akan meningkat pada tahun 2022 yang didukung oleh peningkatan permintaan secara global, namun prospek jangka menengah masih sangat tidak pasti. Hal ini terutama terjadi karena terkait dengan evolusi kebijakan impor China dan perkembangan produksi batu bara termal asli India.

focus on reducing fossil fuel consumption and optimizing the use of renewable energy. The highest demand for coal will come from China, India, and several other countries in South Asia, which are expected to increase the use of coal until 2025 due to increased industrial production and the development of new coal-fired energy capacity. Although the IEA expects international coal trade to increase in 2022 due to increasing global demand, the medium-term outlook remains uncertain. This is mainly due to the evolution of China's import policy and the development of India's native thermal coal production.

## Prospek Industri Batubara Nasional

### National Coal Industry Prospect

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia, bahkan sejak tahun 2005, Indonesia mampu melampaui produksi Australia dan menjadi eksportir terdepan batubara *thermal* jenis kualitas menengah dan jenis kualitas rendah yang sebagian besar permintaannya berasal dari Cina dan India. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan BP *Statistical Review of World Energy* pada tahun 2020, Indonesia menempati peringkat ke 6 dengan sekitar 3,7% dari total cadangan batubara global dimana sekitar 65% dari cadangan batubara total yang terkandung di Indonesia, terdiri dari batubara kualitas rendah yang lebih murah (*sub-bituminous*) yang memiliki kandungan kurang dari 6100 cal/gram dan menghasilkan 9,0% dari total produksi batubara dunia pada tahun 2019.

Indonesia is one of the largest coal producers and exporters globally; since 2005, Indonesia has surpassed Australia's production and become a leading exporter of medium quality and low-quality thermal coal, most of which demand comes from China and India. Based on the results of a survey conducted by BP *Statistical Review of World Energy* in 2020, Indonesia is ranked 6th with around 3.7% of the total global coal reserves, where about 65% of the total coal reserves contained in Indonesia consist of low-quality coal which cheaper (*sub-bituminous*) which has less than 6100 cal/gram and produces 9.0% of total world coal production in 2019.

Meningkatnya Harga Batubara Acuan (HBA) pada tahun 2021 menunjukkan trend yang positif bagi industri batubara nasional di masa depan. Setidaknya kenaikan HBA ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

The increase in Reference Coal Prices (HBA) in 2021 shows a positive trend for the national coal industry in the future. At least the increase in HBA was caused by several factors, namely:

- 1) Pemulihan ekonomi di sejumlah negara yang berjalan dengan baik dan sesuai harapan, terutama pertumbuhan ekonomi di China yang menjadi pasar utama ekspor batubara;
- 2) Adanya faktor alam seperti musim dingin yang lebih dingin di belahan bumi utara, hujan dan ombak di Indonesia, serta *cyclone* di Australia yang pada akhirnya meningkatkan kebutuhan dan permintaan akan sumber energi batubara dan mendongkrak harga batubara, serta;
- 3) Adanya ketegangan hubungan perdagangan China dengan Australia yang turut memengaruhi harga dan pasar batubara namun berdampak baik terhadap industri batubara Indonesia. Diprediksi tren harga saat ini akan terus bertahan paling tidak hingga pertengahan tahun 2022 mendatang.

- 1) The economic recovery in several countries was going well and as expected, especially economic growth in China, which is the primary market for coal exports;
- 2) The existence of natural factors such as colder winters in the northern hemisphere, rain, and waves in Indonesia, and cyclones in Australia which in turn increases the need and demand coal energy sources and boosts coal prices, and;
- 3) The existence of tensions in China's trade relations with Australia which also heated coal prices and markets but had a good impact on the Indonesian coal industry. It is predicted that the current price trend will continue at least until the middle of 2022.



► **Tabel Produksi, Ekspor, Konsumsi & Harga Batubara Nasional Tahun 2017 – 2021**  
Table of National Coal Production, Export, Consumption & Prices 2017 – 2021

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021
Produksi (juta ton) Production (million tons)	461	557	610	557,54	606,22
Ekspor (juta ton) Exports (million tons)	364	429	455	405	542,75
Domestik (juta ton) Domestic (million tons)	97	115	138	132	63,47
Harga (HBA Rerata/Tahun) (juta ton) Price (Average HBA/Year) (million tons)	85,92	98,96	77,89	58,17	121,47

Sumber: Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
Source: Indonesian Coal Mining Association (APBI) and Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources

Selain potensi ekspor bagi kebutuhan sumber energi industri di luar industri, prospek industri batubara juga masih berpeluang terbuka lebar bagi kebutuhan industri dalam negeri. Dalam RUPTL PLN Tahun 2019 – 2028, pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik dalam negeri diproyeksikan tumbuh sebesar 6,42% dengan kondisi kelistrikan dalam negeri sampai tahun 2020 masih didominasi pembangkit batu bara. Sementara, total rencana pembangunan pembangkit yang akan dibangun adalah sebesar 56.395 MW dengan rincian sumber energi bagi pembangkit tersebut adalah batubara sebesar 54,6%, energi baru dan terbarukan sebesar 23%, gas bumi sebesar 22% dan bahan bakar minyak sebesar 0,4%. Dengan demikian, industri pembangkit ketenagalistrikan masih menjadi tumpuan utama bagi para pelaku usaha industri batubara dalam memasok pasokannya, selain industri-industri lainnya sebagai penerima pasokan batubara di dalam negeri.

In addition to the export potential for industrial energy sources outside the industry, the prospect of the coal industry also has a wide-open opportunity for domestic industrial needs. In PLN's 2019-2028 ESBP (Electricity Supply Business Plan), the growth in domestic electricity demand is projected to grow at 6.42%, with domestic electricity conditions until 2020 still dominated by coal plants. Meanwhile, the total planned power plant to be built is 56,395 MW, with details of the energy sources for the power plant being 54.6% coal, 23% new and renewable energy, 22% natural gas, and 0.4% fuel oil. Thus, the power generation industry is still the main focus for coal industry business actors in supplying its supply and other industries as recipients of domestic coal supply.

## Prospek Usaha Perusahaan Company Business Prospect

Di era pasca pandemi menuju endemi saat ini, Perusahaan tentu akan menghadapi berbagai tantangan dalam melakukan aksi korporasi terutama ekspansi dan investasi. Namun demikian, berbagai peluang dan potensi serta prospek usaha bagi Perusahaan akan berjalan seiring sejalan dengan berbagai tantangan. Pergerakan harga dan pasar batubara pada tahun-tahun mendatang akan tergantung pada bagaimana penanganan pandemi covid-19 dilakukan dalam skala global maupun nasional. Selain itu, disiplin dalam mengolah berbagai tantangan dan peluang bagi pengusaha dan pemasok batubara, ketersediaan alat produksi yang mampu mendukung gerak produktifitas, campur tangan Pemerintah sebagai regulator guna menggerakkan ekonomi, serta pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan peningkatan daya saing industri, turut serta menjadi faktor penting sebagai proses menjalani usaha di bidang industri batubara di dalam negeri.

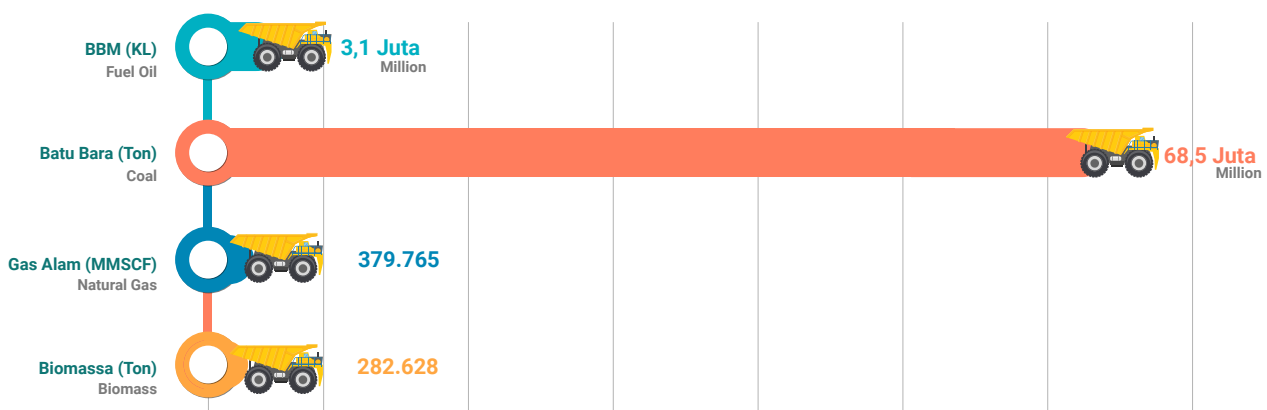
In the post-pandemic era leading to the current endemic, the Company will undoubtedly face various challenges in carrying out corporate actions, especially expansion and investment. However, multiple opportunities and potential and business prospects for the Company will go hand in hand with various challenges. The movement of coal prices and markets in the coming years will depend on how the handling of the COVID-19 pandemic is carried out on a global and national scale. In addition, discipline in managing various challenges and opportunities for coal entrepreneurs and suppliers, the availability of production equipment that can support productivity movement, government intervention as a regulator to drive the economy, and meeting domestic needs and increasing industrial competitiveness are also essential factors as a process of doing business in the domestic coal industry.



Data PLN tahun 2021 menunjukkan bahwa bahan pembangkit listrik PLN terdiri dari sumber berbahan bakar minyak (BBM) sebesar 3,1 juta kiloliter, batubara sebesar 68,5 juta ton, gas alam sebesar 397.765 MMSCF dan biomassa sebesar 282.628 ton. Dengan demikian, kondisi kelistrikan dalam negeri sampai tahun 2021 yang masih didominasi oleh pembangkit batubara serta proyek realisasi 35.000 MW yang masuk dalam prioritas sistem pembangunan pembangkit PLN, masih membuka prospek usaha yang potensial bagi Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang

PLN data for 2021 shows that PLN's power plant materials consist of oil-fueled sources (BBM) of 3.1 million kiloliters, coal of 68.5 million tons, natural gas of 397,765 MMSCF, and biomass of 282,628 tons. Thus, the condition of domestic electricity until 2021, in which coal plants still dominate, and the realization of the 35,000 MW project, which is included in the priority of the PLN power plant development system, still opens up potential business prospects for the Company in the years to come.

► **Grafik Bahan Bakar Pembangkit Listrik PLN Tahun 2021**  
PLN Power Generation Fuel Chart 2021



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/04/ini-jumlah-bahan-bakar-untuk-listrik-pln-selama-2021>

Source: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/04/ini-jumlah-bahan-bakar-untuk-listrik-pln-selama-2021>

## Prospek Usaha Perusahaan

### Future Company Strategy

Perusahaan menetapkan visi untuk “menjadi penyedia batubara pilihan utama bagi industri” melalui misi Perusahaan yaitu “menyediakan batubara berkualitas yang didasari pada potensi insani, proses terintegrasi dan sinergi bersama stakeholder untuk memenuhi harapan pelanggan”. Dalam usaha mencapai visi tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran utama pada tiga hal berikut yang saling mendukung satu sama lain:

- 1) *Human Capital Excellence*, yaitu membentuk aspek budaya kerja yang berkinerja tinggi, memenuhi kebutuhan kuantitas dan kualitas sumber daya insani, serta menguatkan implementasi *Governance, Risk and Compliance*;
- 2) *Operational Excellence*, yaitu menyediakan pasokan batubara yang handal dan efisien dengan peningkatan volume, kualitas dan ketepatan waktu pengiriman pasokan batubara untuk pelanggan serta pengelolaan Keamanan, Kesehatan Kerja, Keselamatan Lingkungan (K3L); dan,
- 3) *Business Development Excellence*, yaitu menggabungkan peningkatan pendapatan Perusahaan dengan optimalisasi Biaya Pokok Penyediaan

The Company has set a vision to “become the primary coal provider of choice for the industry” through the Company's mission of “providing quality coal based on human potential, integrated processes, and synergies with stakeholders to meet customer expectations.” To achieve this vision, the Company has set the main targets on the following three things that support each other:

- 1) *Human Capital Excellence*, form aspects of high-performing work culture, meet the quantity and quality needs of human resources, and strengthen the implementation of *Governance, Risk, and Compliance*;
- 2) *Operational Excellence*, provide reliable and efficient coal supply with increased volume, quality, and timeliness of coal supply delivery to customers as well as management of *Security, Occupational Health, Environmental Safety (OHSE)*; and,
- 3) *Business Development Excellence*, combining increased Company revenue with optimization of *Cost of Supply* by creating excellent customer experience



dengan menciptakan *great customer experience* dan pengembangan bisnis.

Strategi untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut telah tertuang dalam arah strategis Perusahaan melalui roadmap Perusahaan yang ditetapkan untuk tahun 2020 – 2024.

#### **2020 – 2021 Strengthening The Foundation**

Perusahaan memfokuskan diri pada penguatan kapabilitas yang fundamental dalam membangun pondasi sebuah perusahaan batubara yang terintegrasi. Program kerja strategis berfokus pada usaha pra-akuisisi dan pengembangan bisnis baru bagi pendukung bisnis inti, penguatan organisasi dengan membangun kompetensi sumber daya manusia dan restrukturisasi organisasi, penguatan manajemen portofolio, serta implementasi sistem teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis inti.

#### **2022 – 2023 Exploring The Growth**

Perusahaan berfokus pada usaha mendorong pertumbuhan Perusahaan melalui peningkatan pangsa pasar dalam usaha penyediaan batubara terutama bagi industri ketenagalistrikan, serta mengembangkan layanan pasokan batubara yang terintegrasi.

#### **2024 – Become Preferred Company**

Perusahaan diharapkan menjadi pilihan utama para *Stakeholder*, utamanya menjadi pilihan mitra untuk bekerja sama, pilihan utama pelanggan, pilihan utama calon pegawai atau pegawai PLN Grup sebagai tempat berkarir.

and business development.

The strategy to achieve these targets has been stated in the Company's strategic direction through the Company's roadmap set for 2020 – 2024.

#### **2020 – 2021 Strengthening the Foundation**

The company focuses on strengthening fundamental capabilities in building the foundation of an integrated coal company. The strategic work program focuses on pre-acquisition efforts and new business development for core business supporters, organizational strengthening by building human resource competencies and corporate restructuring, strengthening portfolio management, and implementing information technology systems to support core business processes.

#### **2022 – 2023 Exploring the Growth**

The Company focuses on encouraging the Company's growth through an increasing market share in providing coal supply, especially for the electricity industry, and developing integrated coal supply services.

#### **2024 – Become a Preferred Company**

The company is expected to be the leading choice of stakeholders, primarily the choice of partners to work with, the customer's first choice, and the leading choice of prospective employees or employees of the PLN Group as a career place.



188

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate  
Governance



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi komitmen PLNBB dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. PLNBB meyakini bahwa penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang harus terus dilakukan dalam rangka menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become PLNBB's commitment in performing each of its business activities. PLNBB believes that the implementation of GCG is a long-term process which have to be continuously conducted in order to create corporate value in a sustainable manner.



# KOMITMEN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## COMMITMENT AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi komitmen PLNBB dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. PLNBB meyakini bahwa penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang harus terus dilakukan dalam rangka menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Melalui penerapan GCG secara konsisten akan terbangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable* yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompleks.

Penerapan GCG akan menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu penerapan GCG perlu dilakukan secara konsisten melalui strategi dan program kerja yang terarah. PLNBB meyakini bahwa dengan menerapkan GCG akan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien dimana hal ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

Setiap Insan Perusahaan diwajibkan PLNBB untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. PLNBB mewajibkan setiap Insan Perusahaan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk menjalankan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis sebagai bagian dari kepatuhan Insan Perusahaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Sanksi diberikan kepada mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi dijalankan dengan mengacu pada Peraturan Kepegawaian yang berlaku di PLNBB.

### Tujuan Penerapan GCG

#### Objectives of GCG Implementation

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 terutama adalah:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) has become PLNBB's commitment in performing each of its business activities. PLNBB believes that the implementation of GCG is a long-term process which have to be continuously conducted in order to create corporate value in a sustainable manner. Through consistent implementation of GCG, a strong and sustainable company will be built that is needed to face the challenges of an increasingly complex business world.

The implementation of GCG will maintain business continuity and the trust of stakeholders. Therefore, the implementation of GCG needs to be conducted consistently through targeted strategies and work programs. PLNBB believes that the implementation of GCG will improve company management in a more professional, transparent and efficient manner which is very important to support the successful achievement of company's goals and objectives.

PLNBB requires each Company Personnel to apply GCG principles and to conduct healthy business practices by upholding ethical and behavioral standards. PLNBB requires each Company Personnel to sign a statement of commitment to conduct the provisions stipulated in the Code of Conduct and Business Ethics as part of the Company's Personnel compliance in implementing GCG principles. Sanctions are given to those who are proven to have violated the provisions of the Code of Conduct and Business Ethics in accordance with the applicable regulations in the Company. The types of sanctions and the mechanism for imposing sanctions are conducted by referring to the Employment Regulations applicable at PLNBB.

The objectives of the implementation of *Good Corporate Governance* according to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 are mainly:

1. Optimizing the value of the company in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the company's goals and objectives.
2. Encouraging professional, efficient, and effective company management, as well as empowering functions and increasing the independence of Company Organs.
3. Encouraging Company Organs to make decisions

keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

and conduct actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability around the company.

4. Increasing the company's contribution to the national economy.
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

## Landasan Penerapan GCG

### Basis for GCG Implementation

Bagi PLNBB penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing Perusahaan.

Penerapan GCG di PLNBB berlandaskan pada:

1. UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/01/2015 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Kementerian BUMN.
6. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
7. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.
8. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
9. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
10. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
11. Anggaran Dasar Perusahaan.
12. Kontrak Manajemen Perusahaan.
13. Pedoman GCG PT PLN Batubara (*GCG Code*)

The implementation of GCG is a necessity in the context of managing the company in a more professional, effective and accountable manner for PLNBB so that it will increase the competitiveness of the Company.

The implementation of GCG at PLNBB is based on:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/01/2015 concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest in the Ministry of SOEs.
6. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.
7. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs.
8. Decree of the Minister of SOEs No. KEP-101/MBU/2002 concerning the Preparation of the Company's Work Plan and Budget (CWPB).
9. Decree of the Minister of SOEs No. KEP-102/MBU/2002 concerning the Preparation of the Company's Long-Term Plan (CLTP).
10. Decree of the Secretary of the State Minister for SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
11. Company's Articles of Association.
12. Company's Management Contract.
13. GCG Guidelines of PT PLN Batubara (*GCG Code*).



- 14. Board Manual.
- 15. Keputusan RUPS dan Aspirasi Pemegang Saham.
- 16. Pedoman Implementasi GCG PT PLN Batubara (Peraturan Direksi No. 0019.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 12 Mei 2020
- 17. Code of Conduct.

- 14. Board Manual.
- 15. GMS Resolutions and Shareholders' Aspirations.
- 16. GCG Implementation Guidelines of PT PLN Batubara (The Board of Directors' Regulation No. 0019.P/DIRPLNBB/2020 dated May 12, 2020
- 17. Code of Conduct.

## Roadmap GCG

### GCG Roadmap

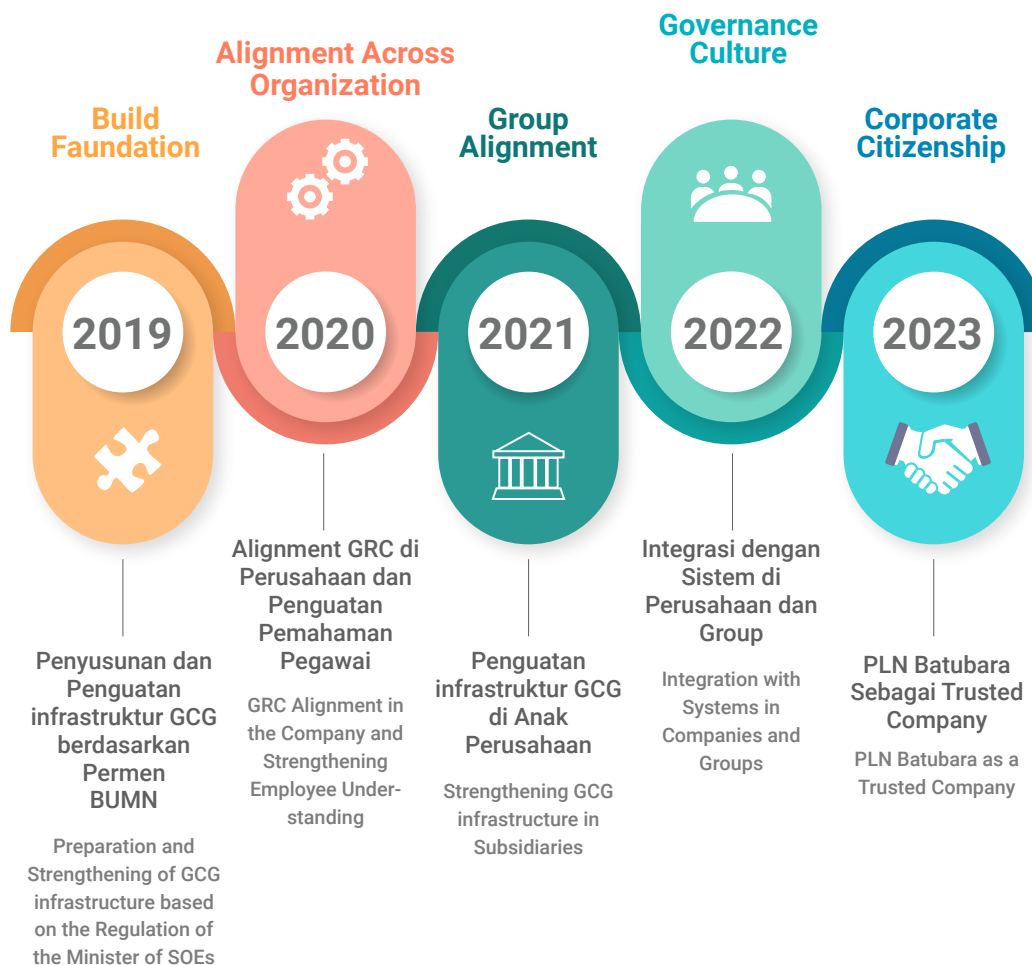
PLNBB telah menyiapkan *Roadmap* GCG di perusahaan sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan di PLNBB. *Roadmap* GCG akan memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG ke depan.

PLNBB has prepared a GCG Roadmap in the company as part of strategic planning in the sustainable implementation of GCG at PLNBB. The GCG Roadmap will provide a clear direction for future GCG implementation.

*Roadmap* GCG akan memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG. *Roadmap* GCG menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di PLNBB.

The GCG Roadmap will provide an overview of the stages to be achieved regarding the GCG implementation processes. The GCG Roadmap is a guideline that will provide a roadmap for the implementation of GCG at PLNBB.

► **Roadmap GCG**  
GCG Roadmap



## Pelaksanaan Program Kerja GCG Pada Tahun 2021

### Implementation of GCG Work Program in 2021

Sepanjang tahun 2021, PLNBB telah menjalankan berbagai kegiatan dan program kerja terkait GCG untuk semakin meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan, diantaranya yaitu:

1. Pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris Tahun 2021;
2. Pengembangan infrastruktur dan peningkatan maturitas GCG di PLNBB, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
3. Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung sesuai dengan fungsi tugasnya;
4. Peningkatan kualitas laporan perusahaan melalui sistem informasi;
5. Sertifikasi ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).
6. Program kerja GCG PT PLN Batubara tahun 2021

Throughout 2021, PLNBB has conducted various activities and work programs related to GCG to further improve the implementation of GCG in the Company, including:

1. Implementation of the work program of the Board of Commissioners in accordance with Annual Work Plan and Budget (RKAT) of the Board of Commissioners in 2021;
2. Infrastructure development and improvement of GCG maturity at PLNBB, Subsidiaries and Affiliated Companies;
3. Trainings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Supporting Organs in accordance with their functions of duties;
4. Improvement on the quality of company reports through the information system;
5. Certification of ISO 37001 (Anti-Bribery Management System).
6. GCG work program of PT PLN Batubara in 2021

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

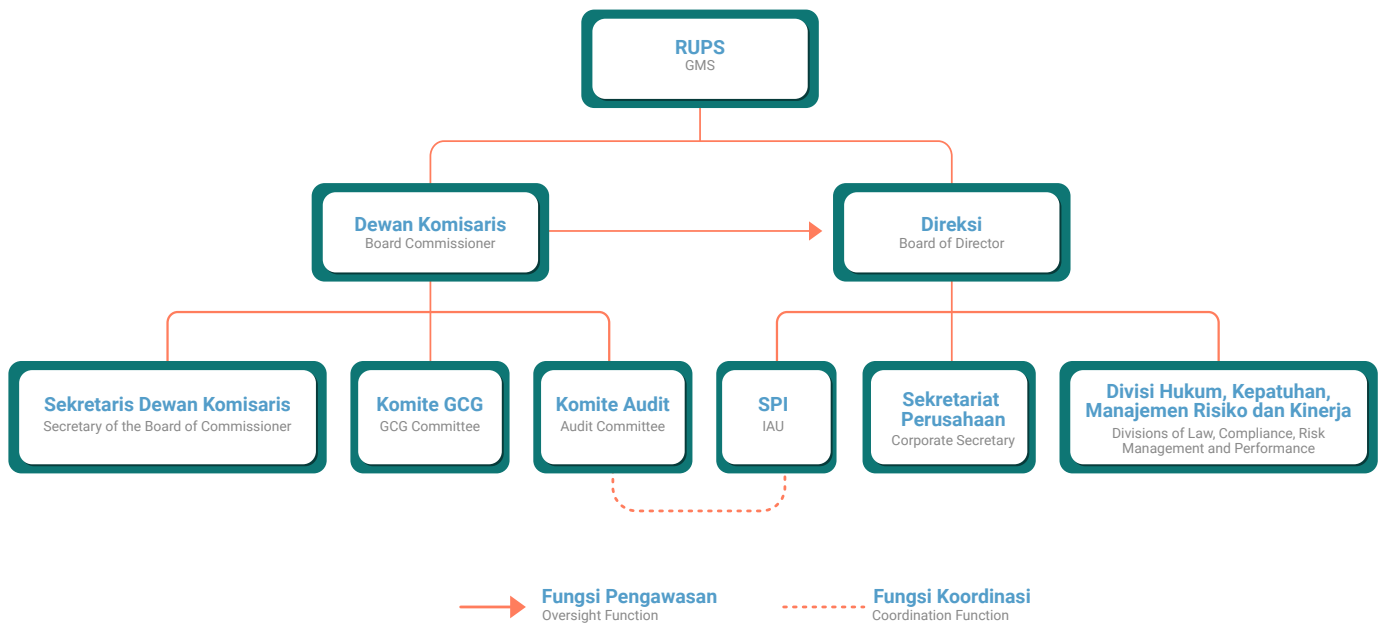
Struktur tata kelola Perusahaan ditetapkan dalam rangka memastikan agar penerapan GCG di PLNBB dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Direksi juga telah membentuk unit kerja di bawah Direksi yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

The corporate governance structure is established for ensuring that the implementation of GCG at PLNBB can run effectively through a clear division of roles, duties and responsibilities. Referring to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has supporting organs in conducting its duties and responsibilities, which consist of the Committee of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Directors has also established a work unit under the Board of Directors which is responsible for implementing GCG and is a partner of the Committee of the Board of Commissioners.

► **Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance Structure



Melalui Surat Keputusan Direksi PT PLN Batubara Nomor: 0104.K/DIRPLNBB/2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Pembentukan Tim Penerapan dan Tim *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) PT PLN Batubara, Direksi telah menetapkan Direktur Keuangan dan SDM sebagai Penanggung Jawab Tim Penerapan dan Tim *Assessment* GCG, dengan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi Pedoman GCG dan peraturan perundang-undangan lainnya;
2. Memantau dan menjaga agar Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

Direksi juga telah menetapkan Pedoman Implementasi GCG melalui Peraturan Direksi Nomor: 0019.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 12 Mei 2020 dalam rangka untuk memastikan implementasi GCG dapat berjalan dan dikelola secara efektif di PLNBB. Pedoman Implementasi GCG tersebut memberikan panduan mengenai bagaimana tahapan implementasi GCG di PLNBB dijalankan sehingga diharapkan GCG menjadi bagian dari proses bisnis di seluruh Divisi. Dalam Pedoman Implementasi GCG dijelaskan mengenai tahapan implementasi GCG, pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi serta mekanisme pelaporan.

Through the Decree of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number: 0104.K/DIRPLNBB/2021 dated October 27, 2021 regarding the Establishment of the Implementation Team and the Assessment Team of PT PLN Batubara Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors has appointed the Director of Finance and HR as the Person in Charge of the Implementation Team and the Assessment Team of GCG, with the following duties:

1. Preparing the necessary work plans to ensure that the Company complies with the GCG Guidelines and other laws and regulations;
2. Monitoring and maintaining the Company not to deviate from the applicable provisions;
3. Monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties

The Board of Directors has also established GCG Implementation Guidelines through the Board of Directors' Regulation Number: 0019.P/DIRPLNBB/2020 dated May 12, 2020 in order to ensure that the implementation of GCG can run and be managed effectively at PLNBB. The GCG Implementation Guidelines provide guidance on how the stages of GCG implementation at PLNBB are conducted so that GCG is expected to become part of business processes in all Divisions. The GCG Implementation Guidelines explain the stages of GCG implementation, monitoring and evaluation implementation as well as reporting mechanisms.

# PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

## PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

- **Grafik Prinsip Tata Kelola Perusahaan**  
Graph of Principles of Corporate Governance



Penerapan GCG dijalankan PLNBB pada setiap aspek bisnis dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness, yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. **Transparansi**

Transparansi yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin akurasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan dan informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

### 2. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Organ Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan oleh Perusahaan kepadanya. Oleh karenanya, Perusahaan menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing Organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan sasaran usaha perusahaan.

PLNBB conducts the implementation of GCG in every aspect of the business based on the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are described as follows:

### 1. **Transparency**

Transparency, namely openness in the decision-making process and openness in disclosing and providing relevant information about the company, which is easily accessible by Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. The company guarantees material accuracy regarding performance, financial condition and other important information that may affect the company's condition and its disclosure to all interested parties.

### 2. **Accountability**

Accountability is the clarity of the functions and implementation of the responsibilities of the Company's organs so that the company's performance can run in a transparent, fair, effective and efficient manner. Accountability refers to the obligations of a person or Company Organ related to the implementation of the authority he has and/or the implementation of the responsibilities assigned by the Company to him. Therefore, the Company assigns clear powers, duties and responsibilities to each of the Company's organs which are in line with the company's vision, mission, values, strategies and business objectives.

Perusahaan memastikan berlakunya ukuran kinerja bagi semua Insan Perusahaan secara jelas dan terukur yang selaras dengan strategi dan sasaran usaha Perusahaan serta memiliki kebijakan atau sistem pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang jelas.

### 3. Responsibilitas

Responsibilitas (Pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian antara pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan praktik nyata Perusahaan sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*), sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat terpelihara dalam jangka panjang. Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.

### 4. Independensi

Independensi (Kemandirian) yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Kemandirian ditekankan oleh Perusahaan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa independensi merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

### 5. Fairness

Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan) yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat menjalankan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures the implementation of clear and measurable performance assessment for all Company Personnel that are in line with the Company's business strategies and targets and has a clear policy or system of reward and punishment.

### 3. Responsibility

Responsibility is the conformity between the management of the company with the applicable laws and regulations and ethical values as well as healthy business practices. The implementation of this principle is a real practice of the Company as a responsible citizen (*good corporate citizen*), so that the company's business continuity can be maintained in the long term. The Company ensures conformity in performing its business activities based on the precautionary principle, fulfills obligations to the government in accordance with applicable regulations, cooperates actively for mutual benefits and strives to be able to make a real contribution to the community as a form of corporate social responsibility.

### 4. Independence

Independence, namely the state of the company that is managed independently and professionally and free from conflicts of interest as well as influence or pressure from any party which is not in accordance with applicable laws and regulations as well as ethical values and healthy business practices. Independence is emphasized by the Company by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities as well as the authority of each Company Organ. The Company believes that independence is a must so that the Company's organs are able to conduct their duties properly and are able to make the best decisions for the company. Each Company Organ will perform its duties in accordance with the provisions of the applicable laws and the principles of GCG.

### 5. Fairness

Fairness (Fairness and Equality), namely equality, balance, and justice in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business administration. The principle of fairness and equality requires fair and equal treatment in fulfilling the rights of Shareholders and other Stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations. The company will always ensure that interested parties are able to exercise their rights according to the applicable laws and regulations.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### POLICY OF CORPORATE GOVERNANCE

PLNBB menetapkan kebijakan (*soft structure*) GCG guna mendukung penerapan GCG di Perusahaan. Melalui *soft structure* GCG akan memberikan pedoman yang jelas serta akan menghilangkan ruang abu-abu (*grey area*) bagi pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Beberapa *soft structure* GCG yang telah dimiliki PLNBB diantaranya yaitu Pedoman GCG (*GCG Code*), *Board Manual*, Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis, Kebijakan *Whistleblowing System*, Internal Audit Charter, *Committee Charter* serta keberadaan berbagai SOP perusahaan.

Secara berkala PLNBB melakukan review terhadap *soft structure* GCG yang dimiliki termasuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan *soft structure* GCG sesuai dengan perubahan peraturan yang berlaku dan perkembangan dinamika usaha perusahaan. PLNBB menyadari bahwa *soft structure* GCG memiliki peran yang penting dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab bagi setiap Insan Perusahaan.

PLNBB establishes a GCG policy (*soft structure*) to support the implementation of GCG in the Company. Through the GCG *soft structure*, it will provide clear guidelines and will eliminate the gray area for the implementation of the Company's activities in accordance with GCG principles. Some of the GCG *soft structures* that have been owned by PLNBB include the GCG Guidelines (*GCG Code*), Board Manual, Code of Conduct and Business Ethics, Whistleblowing System Policy, Internal Audit Charter, Committee Charter and the existence of various Company's SOPs.

PLNBB periodically reviews the GCG *soft structure* it has, including improving and developing the GCG *soft structure* in accordance with changes in applicable regulations and the development of the company's business dynamics. PLNBB realizes that the GCG *soft structure* has an important role in providing clarity of functions, duties and responsibilities for each Company Personnel.

## ASSESSMENT GCG

### GCG ASSESSMENT

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerapan GCG di perusahaan, PLNBB melakukan penilaian (*assessment*) secara berkala. Pelaksanaan *assessment* GCG dilakukan baik oleh pihak eksternal (*independen*) yang memiliki kompetensi untuk melakukan *assessment* GCG maupun secara internal dalam bentuk *self assessment*.

*Assessment* GCG di PLNBB dilakukan dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan GCG juga menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang diukur dalam bentuk pencapaian skor *assessment* GCG.

*Assessment* GCG periode tahun 2021 dilakukan oleh internal (*self assessment*) mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik

PLNBB conducts periodic assessments to find out the extent of the implementation of GCG in the company. The implementation of the GCG *assessment* is conducted both by external (*independent*) parties which have the competence to conduct GCG *assessments* and internally in the form of *self-assessments*.

GCG *assessment* at PLNBB is conducted using the parameters of the Ministry of SOEs as stated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The implementation of GCG is also one of the Company's *Key Performance Indicators* (KPI), which is measured in the form of achieving the GCG *assessment* score.

GCG *assessment* for 2021 period is conducted by internal (*self assessment*) Referring to the Decree of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises,

Negara. Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya.

Berdasarkan hasil *assessment* GCG untuk periode tahun 2021 diperoleh total skor sebesar 91,405 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 91,405 dan masuk dalam kategori "SANGAT BAIK".

Aspects of Assessments in GCG assessment includes: (1) Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, (2) Shareholders and GMS/Capital Owners, (3) the Board of Commissioners/Supervisory Board, (4) the Board of Directors, (5) Information Disclosure and Transparency, and (6) Other Aspects.

Based on the results of GCG assessment for the 2021 period, a total score of 91.405 of the total number of 100.00 or obtaining an achievement of 91.405 and fall into the category "VERY GOOD".

► **Tabel Ringkasan Hasil Assessment GCG**  
Table of GCG Assessment Result Summary

No	Aspek Pengujian Aspect of Assessment	Bobot Number	Skor Score	Capaian Achieve
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of <i>Good Corporate Governance</i>	7	6,734	96,195
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9	8,149	90,544
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas The Board of Commissioners/Supervisory Board	35	32,846	93,846
4	Direksi The Board of Directors	35	33,402	95,434
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,400	93,329
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	8,175	-
Skor Keseluruhan Total Score		100	91,405	91,405
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification			SANGAT BAIK VERY GOOD	

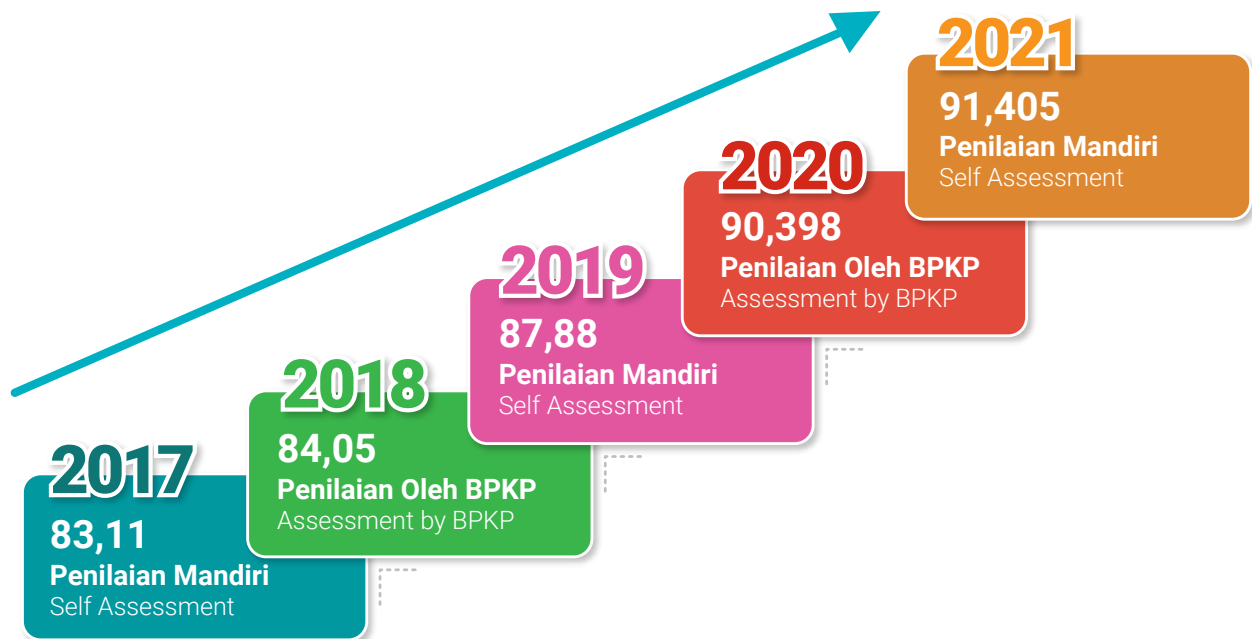
Untuk periode tahun 2020 pelaksanaan *assessment* GCG dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan. Untuk periode tahun 2020 total skor yang diperoleh sebesar 90,398 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 90,398 dan masuk dalam kategori "Sangat Baik".

Perbandingan skor *assessment* GCG selama 5 tahun berturut-turut tergambar dalam grafik berikut ini:

For the period of 2020, the implementation of the GCG assessment was conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) as an independent party appointed by the Company. For the 2020 period, the total score obtained was 90.398 from a total number of 100.00 or obtained an achievement of 90.398 and was included in the "Very Good" category.

The comparison of GCG assessment scores for 5 consecutive years is illustrated in the following graph:

► **Tren Skor Assessment GCG selama 5 tahun**  
Trends in GCG Assessment Scores within 5 years



► **Tabel Skor Assessment GCG selama 5 tahun**  
Table of GCG Assessment Scores within 5 years

Tahun Assessment Assessment Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Predikat Predicate	Assessor Assessor
2021	91,405	Sangat Baik Very Good	Self Assessment
2020	90,398	Sangat Baik Very Good	BPKP
2019	87,88	Sangat Baik Very Good	Self Assessment
2018	84,05	Sangat Baik Very Good	BPKP
2017	83,11	Sangat Baik Very Good	Self Assessment

Berdasarkan hasil *assessment* GCG periode tahun 2021, diperoleh beberapa rekomendasi terkait temuan-temuan berkaitan dengan praktik yang masih perlu peningkatan atau perbaikan yaitu sebagai berikut:

Based on the results of the GCG assessment for the 2021 period, several recommendations were obtained regarding findings related to practices that still need improvement or development, namely as follows:



► **Tabel Rekomendasi Temuan Assessment GCG**  
Table of Recommendations for GCG Assessment Findings

Aspek Aspects	Rekomendasi	Recommendations
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	Belum melaksanakan induction mengenai Pedoman Perilaku ( <i>Code of Conduct</i> ) bagi pegawai baru atau pegawai tugas karya	Have not held an induction Code of Conduct for new employees or employees on work assignments
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum melaksanakan pengesahan RJPP secara tepat waktu</li> <li>b. Belum mencantumkan besaran honorarium imbal jasa untuk Auditor Eksternal dalam Risalah RUPS</li> <li>c. Belum menyusun Pedoman Penyusunan laporan tentang Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris</li> <li>d. Belum menetapkan Pedoman/ sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris yang sekurang-kurangnya memuat Indikator Kinerja Utama dan kriteria Keberhasilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. CLTP ratification is not on time</li> <li>b. The amount of remuneration fee for the External Auditor has not been included in the Minutes of the GMS</li> <li>c. Have not compiled Guidelines for Compiling Reports on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners</li> <li>d. Has not yet established Guidelines/ System for performance appraisal of the Board of Commissioners which at least contains Key Performance Indicators and Success Criteria</li> </ul>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas The Board of Commissioners/ Supervisory Board	Belum mengusulkan calon anggota Direksi baru sebagai calon suksesi di perusahaan	Have not proposed a candidate for a new member of the Board of Directors as a candidate for succession in the company
Direksi The Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Dewan Komisaris secara tepat waktu atau sesuai jadwal yang ditentukan</li> <li>b. Belum menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Dewan Komisaris secara tepat waktu atau sesuai jadwal yang ditentukan</li> <li>c. Belum menindaklanjuti hasil evaluasi program K3</li> <li>d. Belum menerapkan system pengendalian mutu secara konsisten yang ditandai dengan keluhan pelanggan atas mutu produk/jasa menurun</li> <li>e. Belum memanfaatkan hasil penilaian Performance Appraisal untuk pengembangan karyawan</li> <li>f. Belum menerapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan berdasarkan formula yang ditetapkan</li> <li>g. Belum menindaklanjuti rekomendasi hasil survey kepuasan pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Have not submitted the CLTP draft to the GMS/Board of Commissioners on time or according to the specified schedule</li> <li>b. Have not submitted the CWPB draft to the GMS/Board of Commissioners on time or according to the specified schedule</li> <li>c. Have not followed up on the results of the OHS program evaluation</li> <li>d. Have not implemented a quality control system consistently which is marked by customer complaints regarding the decline in product/ service quality</li> <li>e. Have not utilized the results of the Performance Appraisal assessment for employee development</li> <li>f. Have not implemented remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Joint Ventures based on the established formula</li> <li>g. Have not followed up on the recommendations of the customer satisfaction survey results</li> </ul>

Aspek Aspects	Rekomendasi	Recommendations
	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Belum menetapkan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan pada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya</li> <li>i. Belum memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan</li> <li>j. Belum memiliki program kerja untuk menindaklanjuti hasil survey kepuasan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Have not determined the types of company policies that must be communicated to employees and the types of policies that must involve employees in their formulation</li> <li>i. Do not have a policy regarding the assessment method to measure employee satisfaction</li> <li>j. Do not have a work program to follow up on the results of the employee satisfaction survey</li> </ul>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum mencantumkan keterangan status operasi perusahaan atau anak perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)</li> <li>b. Belum meraih penghargaan CSR Award</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Has not included a description of the operating status of the company or associated subsidiaries (already operating or not yet operating)</li> <li>b. Haven't won a CSR Award yet</li> </ul>
Aspek Lainnya Other Aspects	Belum terdapat bidang yang menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain	There are no areas that have become best practices or benchmark goals for other companies

## Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG

### Follow-up on GCG Assessment Results

Pada tahun 2021 PLNBB telah menindaklanjuti *area of improvement* (AoI) yang merupakan rekomendasi hasil *assessment* GCG untuk periode tahun 2020 sebagai salah satu upaya PLNBB untuk terus meningkatkan hasil penilaian (*assessment*) GCG di Perusahaan. Berikut ini diuraikan status tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* GCG untuk periode tahun 2020, yaitu:

In 2021 PLNBB has followed up on areas of improvement (AoI) which are recommendations for the results of the GCG assessment for the 2020 period as one of PLNBB's efforts to continue to improve the results of the GCG assessment in the Company. The following describes the status of the follow-up to the recommendations of the GCG assessment results for the 2020 period, namely:

► **Tabel Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG**  
Table of Follow-up on GCG Assessment Results

No	Aspek Aspects	Total AoI Total AoI	Dalam proses In Process	Selesai Done	% Penyelesaian Completion
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	0	0	0	0
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	5	3	2	40
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	3	-	3	100
4	Direksi <i>The Board of Directors</i>	3	-	3	100
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	1	-	1	100
6	Lainnya <i>Other Aspects</i>	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar *area of improvement* yang merupakan rekomendasi hasil *assessment* GCG periode tahun 2020 telah ditindaklanjuti.

Beberapa *area of improvement* yang belum ditindaklanjuti diuraikan berikut ini:

► **Tabel Hasil Tindak Lanjut Assessment GCG Tahun 2020**  
Table of 2020 GCG Assessment Follow-up Results

Aspek Aspects	Total Aol yang belum ditindaklanjuti Total Aol that have not been followed up
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of <i>Good Corporate Governance</i>	0
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders</i> and GMS/Capital Owners	0
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas The Board of Commissioners/ Supervisory Board	0
Direksi The Board of Directors	0
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	0
Lainnya Other Aspects	0

Based on the table above, it is known that most of the areas of improvement which are recommendations from the GCG assessment results for the 2020 period have been followed up.

Several areas of improvement that have not been followed up are described below:

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham.

Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam RUPS untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri dari 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun yang terdiri dari RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has all the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS functions as a means for Shareholders to direct the running of the Company. The GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and account for the implementation of their duties and responsibilities to the Shareholders.

Shareholders may exercise their rights at the GMS to express opinions and obtain information related to the company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the company.

The Company's GMS consists of 2 (two), namely: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held every year consisting of the Annual GMS concerning the Approval of the Annual Report and the Annual GMS concerning the Approval of the Company's Work Plan and Budget. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company.

## Akuntabilitas Pemegang Saham

### Shareholders' Accountability

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham memiliki kewajiban untuk:

1. Memastikan bahwa pengelolaan perusahaan tetap sesuai dengan tujuan pendirian perusahaan.
2. Melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

In conducting their roles, Shareholders have the obligation to:

1. Ensure that the management of the company remains in accordance with the objectives of the company's establishment.
2. Implement Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibility.
3. Not interfere with the company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors.

## Hak-Hak Pemegang Saham

### Shareholders' Rights

Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian Pemegang Saham tetap memiliki hak yang harus dilindungi agar Pemegang Saham dapat melaksanakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang yang berlaku.

Shareholders are not allowed to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. However, Shareholders still have rights which should be protected so that Shareholders can exercise their rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Hak Pemegang Saham diantaranya yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS sesuai jumlah saham yang dimiliki.
2. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
4. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Shareholders' rights among other include:

1. Attending and voting in a GMS according to the number of shares owned.
2. Obtaining material information about the company, in a timely, measurable and regular manner.
3. Receiving a share of the company's profits in the form of dividends and other profit sharing, in proportion to the number of shares owned.
4. Obtaining a complete explanation and accurate information regarding the holding of the GMS.

## Akses Informasi Bagi Pemegang Saham

### Information Access for Shareholders

PLNBB menyediakan informasi mengenai perusahaan secara memadai, tepat waktu, benar, dan berkala sehingga memungkinkan bagi pemegang saham untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

PLNBB provides adequate, timely, correct and periodic information about the company so that it is possible for shareholders to make decisions based on accurate information.

Pemegang Saham dapat memperoleh akses terhadap informasi perusahaan melalui:

Shareholders may obtain access to company information through:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1. General Meeting of Shareholders where Shareholders can communicate with Management relating to information regarding the Company as a basis for decision making.

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Website Perusahaan dengan alamat www.plnbatubara.co.id dimana Pemegang Saham dapat mendapatkan informasi terbaru dan relevan terkait berbagai laporan dan publikasi mengenai PLNBB.</li> <li>3. Laporan Tahunan dimana Pemegang Saham dapat mendapatkan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan.</li> <li>4. Laporan Manajemen setiap triwulan dimana Pemegang Saham mendapatkan informasi mengenai realisasi dari RKAP dan Kontrak Manajemen Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Company's website with the address www.plnbatubara.co.id where Shareholders are able to get the latest and relevant information related to various reports and publications regarding PLNBB.</li> <li>3. Annual Report where Shareholders may obtain information regarding the performance and financial condition of the Company.</li> <li>4. Quarterly Management Report where Shareholders receive information regarding the realization of the CWPB and the Company's Management Contract.</li> </ol> |
|---|---|

## Pelaksanaan RUPS Pada Tahun 2021

### GMS Implementation in 2021

Selama tahun 2021, PLNBB telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yang meliputi:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021;
2. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.

Secara umum seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam RUPS.

During 2021, PLNBB has held 2 (two) Annual GMS which include:

1. GMS on Ratification of the Company's Work Plan and Budget in 2021;
2. GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2020.

In general, all GMS activities have been conducted in accordance with applicable regulations, regarding the place, notification, invitation to GMS, leadership and minutes of the GMS including quorum provisions, voting rights and resolutions of the GMS as well. Shareholders have asked for an explanation and provided direct directions at the GMS

► **Tabel Pelaksanaan RUPS Pada Tahun 2021**  
Table of GMS Implementation in 2021

#### RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021

GMS Ratification of the Company's Work Plan and Budget in 2021

<b>Tanggal:</b> Date:	28 Januari 2021 January 28, 2021
<b>Tempat:</b> Place:	PLNBB via zoom
<b>Agenda:</b> Agenda:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021</li> <li>2. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) Tahun 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2021.</li> <li>2. Approval and Ratification of Management Contracts (<i>Key Performance Indicators</i>) in 2021</li> </ol>
<b>Keputusan:</b> Decision:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021.</li> <li>2. Menyetujui dan Mengesahkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) Tahun 2021.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approving and ratifying the Company's Work Plan and Budget in 2021.</li> <li>2. Approving and ratifying the Management Contracts (<i>Key Performance Indicator</i>) in 2021.</li> </ol>

#### Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020

Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2020

<b>Tanggal:</b> Date:	29 Juni 2021 June 29, 2021
<b>Tempat:</b> Place:	PLNBB via zoom

Agenda: Agenda:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020.</li> <li>2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020.</li> <li>3. Penetapan tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi tahun buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus bagi karyawan tahun buku 2020.</li> <li>4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Perusahaan tahun buku 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2020 including the Report on the Implementation of Supervision of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 as well as granting full release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been conducted during the financial year 2020.</li> <li>2. Determination on the use of net profit for the fiscal year 2020.</li> <li>3. Determination of bonuses for the fiscal year 2020 and remuneration for the fiscal year 2021 for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as bonuses for employees for the fiscal year 2020.</li> <li>4. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Report for the fiscal year 2021.</li> </ol>
Keputusan: Decision:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama tahun buku 2020 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.</li> <li>2. Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.</li> <li>3. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 yang memuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 01148/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021.</li> <li>4. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan sesuai tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approving and receiving the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the fiscal year 2020 which consists of Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports.</li> <li>2. Approving and receiving the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Fiscal Year 2020.</li> <li>3. Ratifying the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 which contains statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of cash flows and reports of changes in equity along with their explanations which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners with a "fair opinion in all material respects" as referred to in the report No. 01148/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/VI/2021 dated June 25, 2021.</li> <li>4. Providing full release (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been conducted during the fiscal year 2019 as long as these actions do not conflict with the applicable laws and regulations and they are mentioned in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners. The ratification and release of responsibility does not release legal responsibility for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed report is proven to have violated applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there have been deviant actions and/or detrimental to the Company.</li> </ol>

Keputusan:  
Decision:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2020.</li> <li>6. Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi tahun buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus bagi karyawan untuk tahun buku 2020.</li> <li>7. Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2021.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Granting power of attorney to the majority <i>Shareholders</i> to determine the use of net profit for the fiscal year 2020.</li> <li>6. Granting power to the majority <i>Shareholders</i> to determine the bonus for the fiscal year 2020 and remuneration for the fiscal year 2021 for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as bonuses for employees for the fiscal year 2020.</li> <li>7. Granting power to the majority <i>Shareholders</i> to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the fiscal year 2021.</li> </ol> |
|---|--|

## Tingkat Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS

### Shareholder Attendance in GMS

Selama 3 (tiga) tahun terakhir tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Tahunan rata-rata sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perusahaan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham.

During the last 3 (three) years the average shareholder attendance rate at the Annual GMS is 100%. This shows that the implementation of announcements and invitations to the Company's GMS has been running effectively and has a high level of concern and participation from the shareholders.

► **Tabel Tingkat Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS**  
Table of Shareholder Attendance in GMS

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	% Kehadiran Attendance		
	2021	2020	2019
PT PT PLN (Persero)	100%	100%	100%
YPK PT PLN (Persero)	100%	100%	100%

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

RUPS menetapkan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya untuk 2 (dua) tahun terakhir sesuai arahan Pemegang Saham Mayoritas pembagian dividen tidak dilakukan karena seluruh laba bersih digunakan sebagai dana cadangan atau laba ditahan untuk memperkuat permodalan.

The GMS determines the dividend payment policy to shareholders by taking into account the financial position or soundness of the Company. In its implementation for the last 2 (two) years according to the direction of the Shareholders. The majority of dividends were not distributed because the entire net profit was used as a reserve fund or retained earnings to strengthen its capital.

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain itu Dewan Komisaris juga mempunyai tugas untuk memantau dan memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam 2 (dua) tingkatan, yaitu:

1. *Level performance*, yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. *Level conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan ditetapkan 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

### Guidelines and Work Order of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang merupakan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Desember 2020.

Secara umum *Board Manual* menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a company organ that is collectively assigned and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company's operations are conducted effectively and under control at all levels or ranks of the organization. In addition, the Board of Commissioners also has the duty to monitor and ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The supervisory function of the Board of Commissioners is conducted in 2 (two) levels, namely:

1. Performance level, namely the supervisory function conducted by the Board of Commissioners by providing direction and guidance to the Board of Directors and providing input to the GMS.
2. Conformance level, which is in the form of conducting advanced monitoring activities to ensure that advice has been done and the provisions of applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association have been complied with as well.

The GMS appoints and dismisses members of the Board of Commissioners after going through the nomination process in accordance with the laws and regulations and the nomination is binding on the GMS. All members of the Board of Commissioners have adequate competence, integrity and reputation in conducting their duties and responsibilities.

The term of office for members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association is set at 4 (four) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The Board of Commissioners has a Board Manual which is a guideline and work order for the Board of Commissioners. The Board Manual was determined based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 17, 2020.

In general, the Board Manual is a guideline and work order for the Board of Commissioners in performing its supervisory function so that it can run effectively, accountably, independently, and responsibly in accordance with the applicable laws and regulations.



*Board Manual* disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut two tiers system yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, dalam *Board Manual* telah mengatur mengenai:

1. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris
2. Rangkap Jabatan
3. Pengakhiran/Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
4. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris
5. Pengangkatan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
8. Kewajiban Untuk Mendapatkan Akses Informasi
9. Organ Pendukung
10. Program Pengenalan Komisaris
11. Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Komite Dewan Komisaris

The Board Manual is prepared based on the principles of Indonesian corporate law that adheres to a two tiers system that contains the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations as well as decisions and directions of Shareholders that regulate the work of the Board of Commissioners and best practices in GCG implementation as well.

As a guideline and work order for the Board of Commissioners, the Board Manual has regulated:

1. Term of Office of Members of the Board of Commissioners
2. Concurrent Positions
3. Termination/Dismissal of Members of the Board of Commissioners
4. Requirements for Members of the Board of Commissioners
5. Appointment of the Board of Commissioners
6. Membership of the Board of Commissioners
7. Duties and Authorities of the Board of Commissioners
8. Obligation for Obtaining Access to Information
9. Supporting Organs
10. Induction Program of the Board of Commissioners
11. Competency Training/Development Program of the Board of Commissioners
12. Meetings of the Board of Commissioners
13. Committees of the Board of Commissioners

## Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk:

1. Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi
2. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)
4. Melaksanakan program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan
5. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan
6. Melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
7. Memberikan Persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi
8. Memberikan arahan dan pengawasan atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
9. Memberikan arahan dan Pengawasan tentang Penguatan system pengendalian internal perusahaan,

The Board of Commissioners has duties to:

1. Supervise the management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors
2. Provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Prepare Annual Work Plan and Budget (RKAT)
4. Implement an induction program organized by the company
5. Implement training programs in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners as needed
6. Divide duties and determine the factors needed to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board
7. Provide Approval on the draft of CLTP and CWPB submitted by the Board of Directors
8. Provide direction and supervision over the implementation of the Company's plans and policies
9. Provide direction and supervision regarding the strengthening of the company's internal control system,

manajemen risiko, sistem teknologi informasi, kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir, penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK, kebijakan pengadaan dan kebijakan mutu serta pelayanan

10. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan
11. Berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi
12. Memastikan ketersediaan penilaian kinerja Dekom yang dilaporkan kepada Pemegang Saham
13. Merespon saran, harapan, permasalahan, dan keluhan dari *Stakeholder* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris
14. Melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya
15. Memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan dan menindaklanjuti rekomendasi hasil *assessment*
16. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
17. Memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris
18. Memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif
19. *Monitoring* atas perkara hukum baik litigasi maupun non litigasi yang melibatkan Perusahaan dan menuangkannya pada Laporan Khusus kepada Pemegang Saham
20. Menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap Triwulan bersamaan dengan Laporan Manajemen Perusahaan.
21. Berperan aktif dalam penyaluran arah pengembangan Perusahaan, berpedoman kepada strategi PLN Holding termasuk mendorong sinergi di lingkungan PLN.

Kewajiban Dewan Komisaris, yaitu:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS;
2. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris setiap tahun;
4. Dewan Komisaris menanggapi dan merekomendasikan laporan manajemen (LM) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah laporan Direksi diterima;
5. Membuat Laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya atau Laporan Pengawasan kepada RUPS pada saat RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan;

risk management, information technology systems, policies and implementation of career development, preparation of financial reports in accordance with PSAK, procurement policies and quality as well as service policies

10. Supervise the implementation of subsidiary/joint venture management policies
11. Play a role in the nomination of members of the Board of Directors, assess the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and propose performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors
12. Ensure the availability of the Board of Commissioners' performance assessment that is reported to the Shareholders
13. Respond to suggestions, expectations, problems, and complaints from stakeholders that are submitted directly to the Board of Commissioners
14. Take action against potential conflicts of interest concerning the Board of Commissioners
15. Monitor and ensure that the principles of good corporate governance have been implemented effectively and sustainably and follow up on the recommendations of the assessment results as well
16. Organize effective meetings of the Board of Commissioners and attend those meetings in accordance with the provisions of the laws and regulations
17. Have a Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners
18. Have an effective Committee of the Board of Commissioners
19. Monitor legal cases, both litigation and non-litigation involving the Company and submit it in a Special Report to Shareholders
20. Submit the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners every quarter along with the Company Management Report.
21. Take an active role in aligning the direction of the Company's development, guided by the PLN Holding's strategy, including encouraging synergies within PLN.

Obligations of the Board of Commissioners are:

1. Complying with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations as well as the resolutions of the GMS;
2. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company;
3. Preparing the work plan of the Board of Commissioners every year;
4. Responding and recommending the management report (LM) no later than 7 (seven) days after the Board of Directors' report is received;
5. Preparing an Accountability Report on the implementation of their duties or a Supervision Report to the GMS at the time of the GMS regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Annual Calculations;

6. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS yang dilengkapi dengan alasan pencalonan;
7. Kewajiban-kewajiban lainnya yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Proposing a candidate for External Auditor to the GMS accompanied by reasons for nomination;
7. Other obligations contained in the Company's Articles of Association.

## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

### Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Mendapatkan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS,
2. Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan.
3. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
4. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
5. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
6. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
7. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
8. Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
9. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
10. Membentuk komite-komite lain selain komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
11. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
12. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
13. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS

The Board of Commissioners also has the rights and powers, among others are:

1. Obtaining Company's facilities in accordance with the results of the determination of the GMS,
2. Receiving incentives for work performance, the amount of which is determined by the GMS if the Company reaches a profit level.
3. Taking a look at books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and others, securities and checking the Company's assets;
4. Entering yards, buildings and offices used by the Company;
5. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
6. Knowing all policies and actions that have been and will be conducted by the Board of Directors;
7. Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meetings;
8. Appointing the secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary;
9. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
10. Establishing committees other than the Audit committee if deemed necessary by taking into account the capabilities of the Company;
11. Using experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
12. Taking actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
13. Attending the Board of Directors' meetings and providing views on the matters discussed;
14. Conducting other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS

## Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

### Composition and Division of Duties of the Board of Commissioners

RUPS menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Komisaris Utama bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2021, susunan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The GMS determines the composition of the Board of Commissioners in such a way as to enable the decision making of the Board of Commissioners to be conducted effectively, precisely and quickly and be able to act independently. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The President Commissioner is in charge of coordinating the activities of the Board of Commissioners. As of February 18, 2021, the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ian P. Siagian	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2020 Circular Decision of <i>Shareholders</i> on October 1, 2020	2020-sekarang 2020-present

Melalui Keputusan Sirkuler tanggal 19 Februari 2021, Pemegang Saham telah menetapkan pengangkatan Tisna Gunawan sebagai Komisaris Utama menggantikan Harlen. Sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Through Circular Decree dated February 19, 2021, the Shareholders have determined the appointment of Tisna Gunawan as President Commissioner to replace Harlen. So that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Tisna Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Februari 2021 Circular Decision of <i>Shareholders</i> on February 19, 2021	2021-sekarang 2021-present
Ian P. Siagian	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2020 Circular Decision of <i>Shareholders</i> on October 1, 2020	2020-sekarang 2021-present

Pada tanggal 23 April 2021, Pemegang Saham melalui Keputusan Sirkuler telah mengangkat Singgih Widagdo sebagai Komisaris sehingga sampai dengan akhir tahun 2021, susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

On April 23, 2021, the Shareholders through Circular Decree have appointed Singgih Widagdo as Commissioner so that until the end of 2021, the composition of the Board of Commissioners will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Tisna Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Februari 2021 Circular Decision of <i>Shareholders</i> on February 19, 2021	2021-sekarang 2021-present
Ian P. Siagian	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2020 Circular Decision of <i>Shareholders</i> on October 1, 2020	2020-sekarang 2020-present
Singgih Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 23 April 2021 Circular Decision of <i>Shareholders</i> on April 23, 2021	2021-sekarang 2021-present

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas diantara Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In order to perform its duties smoothly, the Board of Commissioners conducts the division of duties among the members of the Board of Commissioners as follows:

► **Tabel Pembagian Tugas Dewan Komisaris**  
Table of Division of Duties of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of duties
Tisna Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	Ketua merangkap Anggota Komite Audit Chairman as well as Audit Committee Member
Ian P. Siagian Komisaris Commissioner	Ketua merangkap anggota komite GCG Chairman as well as GCG Committee Member
Singgih Widagdo Komisaris Commissioner	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

## Independensi Dewan Komisaris

### Independence of the Board of Commissioners

Pada prinsipnya pada Dewan Komisaris melekat prinsip independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan. Hal ini sangat penting karena dengan prinsip independensi ini Dewan Komisaris dapat memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Untuk itu setiap anggota Dewan Komisaris harus bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan, dan tidak terikat kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya.

The Board of Commissioners principally adheres to the principle of independence in conducting its supervisory function and providing advice on the management of the Company. This is very important because with the principle of independence, the Board of Commissioners is able to ensure that there is no conflict of interest in performing their duties. For this reason, each member of the Board of Commissioners must act independently, be free from conflicts of interest, and not be bound by certain parties that may affect his or her independence.

Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahunnya dalam rangka menjamin independensi Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris juga membuat Daftar Khusus yang di dalamnya dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain.

Each member of the Board of Commissioners is required to make a statement of independence and free from conflict of interest every year in order to ensure the independence of the Board of Commissioners. Each Member of the Board of Commissioners also makes a Special Register in which information is recorded regarding the share ownership of Members of the Board of Commissioners and their families in the Company and in other companies.

► **Tabel Independensi Dewan Komisaris**  
Table of Board of Commissioners Independence

Kriteria Independensi Independence Criteria	Tisna Gunawan	Ian P. Siagian	Singgih Widagdo
Bukan Anggota Manajemen PLNBB Not a Member of PLNBB Management	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan Free from business relationships and other relationships that can influence decision making	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas PLNBB Not the majority <i>Shareholder</i> of PLNBB	√	√	√

Kriteria Independensi Independence Criteria	Tisna Gunawan	Ian P. Siagian	Singgih Widagdo
Bukan Pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris Not an employee or have worked as an executive at the Company or a member of an affiliated company, at least 3 (three) years before becoming a member of the Board of Commissioners	✓	✓	✓
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris. Not the main professional advisor or consultant who is material to the Company or affiliated companies, or employees who are in direct contact with service providers, at least 3 (three) years before becoming a member of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama. Not the main supplier or customer of the Company or affiliated companies or employees of/or who are in direct or indirect contact with the main supplier or customer.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi. Does not have an agreement relationship with the company or other affiliated companies as the Board of Directors.	✓	✓	✓

Saat ini seluruh Anggota Dewan Komisaris PLNBB telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana tabel tersebut di atas. Selama tahun 2021 juga tidak ditemukannya indikasi adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Currently, all members of the Board of Commissioners of PLNBB have met the independence criteria as stated in the table above. During 2021, there was no indication of a potential conflict of interest faced by Members of the Board of Commissioners in making their decisions.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

### Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris sebagaimana tabel berikut ini:

Information related to the affiliation relationship of the Board of Commissioners is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tisna Gunawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ian P. Siagian	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Singgih Widagdo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

## Kepemilikan Saham & Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

### Share Ownership & Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		Rangkap Jabatan Concurrent Position
	di PLNBB at PLNBB	di luar PLNBB Outside PLNBB	
Tisna Gunawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Ian P. Siagian	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Singgih Widagdo	Tidak No	Ada Yes	Tidak No

## Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru

### Induction Program for New Members of the Board of Commissioners

Program pengenalan diberikan kepada Dewan Komisaris baru pada awal pengangkatannya. Maksud dari pelaksanaan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi perusahaan, aktivitas bisnis dan rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru.

Pada tahun 2021 sehubungan dengan adanya pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru, PLNBB telah memberikan program pengenalan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru dalam bentuk paparan dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran yang dilaksanakan pada beberapa kegiatan *induction* diantaranya tanggal 4 Januari 2021, 24 Februari 2021, 25 Februari 2021, 30 April 2021, dan 27 Mei 2021. Perusahaan juga memberikan sosialisasi dan menyampaikan dokumen-dokumen GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan *Code of Conduct* kepada Dewan Komisaris yang baru sebagai bagian dari program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru.

The induction program is given to the new members of the Board of Commissioners at the beginning of their appointment. The purpose of implementing the induction program for the Board of Commissioners is to provide knowledge to the new member of the Board of Commissioners regarding the company's organization, business activities and future plans of the company, including work guidelines containing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible for implementing the induction program for new members of the Board of Commissioners.

Due to the appointment of new members of the Board of Commissioners, PLNBB has provided an induction program to new members of the Board of Commissioners in the form of exposures and meetings with Management and staff which were held at several induction activities among others on January 4, 2021, February 24 2021, February 25 2021, April 30, 2021, and May 27, 2021. The company also provides socialization and submits GCG documents such as the GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct to the new Board of Commissioners as part of the induction program for new members of the Board of Commissioners.

## Program Pelatihan (Pengembangan Kompetensi) Dewan Komisaris

### Training Program (Competency Development) of the Board of Commissioners

Program pelatihan (pengembangan kompetensi) merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Untuk itu PLNBB memberikan kesempatan kepada

The training program (competency development) is one of the important programs to make members of the Board of Commissioners are able to always update information about the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners. For this reason, PLNBB provides an opportunity for the Board

Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan (pengembangan kompetensi). Rencana program pelatihan (pengembangan kompetensi) bagi Anggota Dewan Komisaris ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan (pengembangan kompetensi) melalui keikutsertaan Dewan Komisaris dalam beberapa program seminar dan workshop sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris guna menunjang pelaksanaan tugasnya.

Beberapa program pelatihan (pengembangan kompetensi) yang telah diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2021, antara lain:

1. *Training* Implementasi AMS Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2021
2. Forum Komisaris Anak Perusahaan PLN yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2021
3. Pembelajaran Manajemen Perusahaan Berbasis GCG, Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang diselenggarakan pada tanggal 21-22 Juni 2021
4. Proses Bisnis Tambang yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2021
5. Digitalisasi Proses Bisnis PLNBB yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2021
6. *In House Training* Direksi dan Dekom PLNBB Group yang diselenggarakan pada tanggal 9 Oktober 2021 dengan materi: Peran dan Tugas Direksi dan Dekom; *Business Judgement Role*; Korporasi BUMN dan Anak Perusahaan; Kerugian Negara dari Perspektif Penyidik; Kebijakan DMO Batubara dan Pengembangan PLN serta Peran PLNBB Group
7. *Digital Experience Conference "Risk Beyond: Journey to a New Frontier"* yang diselenggarakan pada tanggal 8-10 Desember 2021
8. Manajemen Perusahaan Berbasis GCG, Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Angkatan 1) yang diselenggarakan pada tanggal 13-14 Desember 2021.

of Commissioners to participate in training programs (competency development). The training program plan (competency development) for members of the Board of Commissioners is stipulated in the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has participated in training programs (competency development) through the participation of the Board of Commissioners in several seminar and workshop programs in accordance with the needs of the Board of Commissioners to support the implementation of their duties.

Several training programs (competency development) that have been attended by the Board of Commissioners during 2021, are among others:

1. AMS Implementation Training of the Board of Commissioners held on March 15, 2021
2. The Board of Commissioners' Forum of PLN Subsidiaries held on March 22, 2021
3. Learning on GCG-Based Company Management, Compliance and Risk Management held on June 21-22, 2021
4. Mining Business Process held on July 15, 2021
5. Digitizing the PLNBB Business Process which will be held on July 21, 2021
6. In House Training Board of Directors and Board of Commissioners of PLNBB Group on October 9, 2021, with materials: Roles and Duties of the Board of Directors and Board of Commissioners; Business Judgment Role; SOE Corporations and Subsidiaries; State Losses from the Investigator's Perspective; Coal DMO Policy; and the Development of PLN and the Role of the PLNBB Group.
7. Digital Experience Conference "Risk Beyond: Journey to a New Frontier" which will be held on December 8-10, 2021
8. GCG-Based Company Management, Compliance and Risk Management (Batch 1) which will be held on December 13-14, 2021.

## Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021

### Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya secara efektif. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi telah berjalan secara optimal sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2021 dikarenakan masih berlanjutnya pandemi Covid-19, kunjungan lapangan oleh Dewan Komisaris belum sepenuhnya dapat dilaksanakan mengingat adanya potensi yang membahayakan terkait penyebaran dan penularan virus Covid-19. Kunjungan dilaksanakan bersama Direksi PLNBB pada tanggal 9 September 2021 ke tambang PLTU Jambi Prima Coal (JPC)

During 2021, the Board of Commissioners has conducted its supervisory duties effectively. The Board of Commissioners has supervised and ensured that the management of the company performed by the Board of Directors has been running optimally in accordance with the targets and goals that have been set.

In 2021 due to the ongoing Covid-19 pandemic, field visits by the Board of Commissioners has not been able to fully carry out field visits due to the potential for spreading and transmitting the Covid-19 virus in 2021. The visit of the Board of Directors of PLNBB on September 9, 2021, to the SPP Jambi Prima Coal (JPC) mine.



## Rapat Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners' Meetings

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (Rapat Pengawasan Dewan Komisaris).

Rapat Gabungan yang diselenggarakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dalam bentuk Rapat Pengawasan dilakukan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dihadiri oleh Komite-Komite Dewan Komisaris jika diperlukan dan disesuaikan dengan agenda pembahasan dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Sepanjang tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 25 (dua puluh lima) kali yang terdiri dari Rapat Internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Pengawasan sebanyak 13 (tiga belas) kali, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners is a meeting held by the Board of Commissioners which is conducted periodically at least 1 (one) time a month. Meetings of the Board of Commissioners consist of the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors (Supervisory Meeting of the Board of Commissioners).

Joint Meeting held between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of a Supervisory Meeting is conducted as a form of coordination to discuss the company's performance reports, important and strategic matters as well as problems faced by the Company in the context of implementing the supervisory and advisory functions performed by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners can also be attended by the Committees of the Board of Commissioners if necessary and adjusted to the agenda of discussion in the meeting.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners' Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners give their approval of the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Meeting of the Board of Commissioners. Decisions made by this mechanism are called circular decisions.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held Meetings as many as 25 (twenty five) times consisting of Internal Meetings of 12 (twelve) times and Supervisory Meetings of 13 (thirteen) times, which can be described as follows:

#### ► Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Agenda
1	7 Januari 2021 January 7, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan s.d November 2020;</li> <li>2. Kinerja Korporat s.d November 2020;</li> <li>3. Tindak Lanjut Demo Karyawan Mitra MMJ;</li> <li>4. Laporan Progress CPP;</li> <li>5. Revisi RKAP 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Performance up to November 2020;</li> <li>2. Corporate Performance up to November 2020;</li> <li>3. Follow-up of MMJ Partner Employee Demo;</li> <li>4. CPP Progress Report;</li> <li>5. Revised CWPB 2021.</li> </ol>
2	26 Januari 2021 January 26, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan s.d Desember 2020;</li> <li>2. Kinerja Korporat s.d Desember 2020;</li> <li>3. Persiapan RUPS RKAP 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Performance up to December 2020;</li> <li>2. Corporate Performance up to December 2020;</li> <li>3. Preparation GMS CWPB in 2021</li> </ol>

No	Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Agenda
3	25 Februari 2021 February 25, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	1. Laporan Manajemen/Kinerja Keuangan s.d Januari 2021	1. Management Report/ Financial Performance up to January 2021
4	19 Maret 2021 March 19, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	1. Laporan Manajemen / Kinerja Keuangan s.d Februari 2021; 2. Evaluasi Permohonan Persetujuan Mitra 3. Strategis Program CPP; 4. Progress Assessment GCG oleh BPKP; 5. Evaluasi Pasokan BB Januari s.d Februari 2021.	1. Management Report/ Financial Performance up to February 2021; 2. Evaluation of Partner Approval Request 3. CPP Strategic Program; 4. Progress Assessment of GCG by BPKP; 5. Evaluation of BB Supply from January to February 2021.
5	23 April 2021 April 23, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	1. Laporan Kinerja Manajemen / Kinerja Keuangan 2. s.d Maret 2021; 3. Progress Tindak Lanjut Arahan RUPS 2021; 4. Tindak Lanjut KSO BPAC dan Caretra; 5. Progress SMAP.	1. Management Performance Report/Financial Performance until March 2021; 2. Progress of Follow-up on GMS 2021 Directives; 3. Follow-up of KSO BPAC and Caretra; 4. SMAP Progress.
6	27 Mei 2021 May 27, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	1. Kinerja Korporat (termasuk <i>action tracker</i> ) dan 2. Kinerja Keuangan sd April 2021; 3. Evaluasi Persiapan RUPS LPT 2020 (Dokumen kesiapan RUPS (PIC: CRS) dan progress Audit KAP (PIC: VPKEU).	1. Corporate Performance (including action tracker) and 2. Financial Performance up to April 2021; 3. Evaluation of GMS LPT Preparation in 2020 (Documents of GMS readiness (PIC: CRS) and PAF audit progress (PIC: VPKEU)).
7	26 Juni 2021 June 26, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	1. Laporan Kinerja Manajemen/ Kinerja Keuangan s.d Mei 2021; 2. Evaluasi Persiapan RUPS LPT 2020/Hasil Audit KAP.	1. Management Performance Report/Financial Performance up to May 2021; 2. Evaluation of the 2020 LPT GMS Preparation/PAF Audit Results.
8	29 Juli 2021 July 29, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	1. Laporan Kinerja Manajemen/ Kinerja Keuangan s.d Juni 2021; 2. Action Plan Pencapaian Kinerja s.d Akhir Tahun 2021; 3. Tindak Lanjut Komitmen Bali.	1. Management Performance Report/Financial Performance up to June 2021; 2. Action Plan for Achievement of Performance until the end of 2021; 3. Follow-up on Bali's Commitment.
9	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	1. Laporan Kinerja Manajemen/ Kinerja Keuangan s.d Juli 2021; 2. Rencana Tindak Lanjut Kebijakan DMO.	1. Management Performance Report/Financial Performance up to July 2021; 2. DMO Policy Follow Up Plan.

No	Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Agenda
10	29 September 2021 September 29, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Persiapan Transisi Pergantian DIRUT;</li> <li>2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d Agustus 2021;</li> <li>3. Laporan Kinerja Keuangan s.d Agustus 2021;</li> <li>4. Evaluasi Batasan Kewenangan;</li> <li>5. Progress Penyelesaian Tindak Lanjut RUPS RKAP dan RUPS LPT.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation for the Transitional Report for the Change of the President Director;</li> <li>2. Company Performance Report up to August 2021;</li> <li>3. Financial Performance Report up to August 2021;</li> <li>4. Evaluation of the Limits of Authority;</li> <li>5. Follow-up Completion Progress of CWPB GMS and LPT GMS.</li> </ol>
11	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen / Kinerja Keuangan s.d September 2021;</li> <li>2. Progress Tindak Lanjut Arahan RUPS (Agenda Tambahan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Management Report/ Financial Performance up to September 2021;</li> <li>2. Progress of Follow Up on GMS Directions (Additional Agenda)</li> </ol>
12	25 November 2021 November 25, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen / Kinerja Keuangan s.d Oktober 2021;</li> <li>2. Strategi Pemenuhan Vollume Pasokan BB tahun 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Management Report/ Financial Performance up to October 2021;</li> <li>2. Strategy to Fulfill BB Supply Volume in 2022.</li> </ol>
13	23 Desember 2021 December 23, 2021	Rapat Pengawasan Supervisory Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Manajemen s.d November 2021;</li> <li>2. Laporan Kinerja Keuangan s.d November 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Management Performance Report up to November 2021;</li> <li>2. Financial Performance Report up to November 2021.</li> </ol>

Selama pelaksanaan rapat di tahun 2021, tingkat kehadiran masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

During the meetings in 2021, the attendance level of each Member of the Board of Commissioners can be described as follows:

► **Tabel Jumlah Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**  
Table of Attendance at Board of Commissioners Meetings

No	Nama Komisaris Name of Commissioner	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	Tisna Gunawan*	13	11	85
2	Ian P. Siagian	13	12	92
3	Singgih Widagdo**	13	8	62

\*) Menjabat mulai tanggal 19 Februari 2021 Served from February 19, 2021

\*\*\*) Menjabat mulai tanggal 23 April 2021 Served from April 23, 2021

## Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

### Approvals and Recommendations of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan rekomendasi termasuk menindaklanjuti beberapa surat permintaan persetujuan yang disampaikan Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan

Throughout 2021, the Board of Commissioners has given approvals and recommendations including following up on several letters of approval requests submitted by the Board of Directors in the context of implementing the

dan penasehatan guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

supervisory and advisory functions in order to encourage the improvement of the Company's performance as part of the implementation of its duties and responsibilities.

Beberapa persetujuan, rekomendasi, dan tanggapan Dewan Komisaris selama tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

Some of the approvals, recommendations, and responses of the Board of Commissioners during 2021 are as follows:

► **Tabel Persetujuan, Rekomendasi dan Tanggapan Dewan Komisaris selama tahun 2021**  
Table of Approval, Recommendations and Responses of the Board of Commissioners for 2021

No	Uraian Description	Nomor Surat Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Letter Number
1	Persetujuan Nilai Transaksi Penyediaan Batubara Tahun 2021 Approval of Coal Supply Transaction Value in 2021	No. 00061/EPI.01.01/DEKOM/2021 tanggal 8 Oktober 2021 No. 00061/EPI.01.01/DEKOM/2021 dated October 8, 2021
2	Persetujuan Rekomendasi Amandemen Perjanjian SHL Proyek JO Sumatera I dan Jambi I Approval of the Recommendation for Amendment to the SHL Agreement for the JO Sumatra I and Jambi I Projects	No. 00073/REN.00.04/DEKOM/2021 tanggal 18 November 2021 No. 00073/REN.00.04/DEKOM/2021 dated November 18, 2021
3	Pemberian Rekomendasi Atas Usulan Penugasan Pengembangan CPP serta Penetapan Pemenang Pemilihan <i>Strategic Partner</i> CPP Providing Recommendations on the CPP Development Assignment Proposal and Determination of Winners for the Selection of CPP Strategic Partners	No. 07/III/DK-PTPLNBB/2021-R tanggal 29 Maret 2021 No. 07/III/DK-PTPLNBB/2021-R dated March 29, 2021
4	Tanggapan Atas Permohonan Penempatan Pejabat di Lingkungan PT PLN Batubara Group Response to the Application for the Placement of Officers in the PT PLN Batubara Group	No. 00013/SDM.00.01/DEKOM/2021 tanggal 18 Mei 2021 No. 00013/SDM.00.01/DEKOM/2021 dated May 18, 2021
5	Arahan Atas Permohonan Pengisian Jabatan Manager Perencanaan Operasi Directions for Applications for Filling the Position of Operations Planning Manager	No. 00022/SDM.04.06/DEKOM/2021 tanggal 17 Juni 2021 No. 00022/SDM.04.06/DEKOM/2021 dated June 17, 2021
6	Tanggapan Atas Permohonan Persetujuan Talenta Perempuan dan Talenta Muda PLNBB Response to Application for Approval of PLNBB's Female Talents and Young Talents	No. 00044/SDM.00.01/DEKOM/2021 tanggal 9 September 2021 No. 00044/SDM.00.01/DEKOM/2021 September 9, 2021
7	Tanggapan Atas Permohonan dan Rekomendasi Pejabat Definitif Responses to Requests and Recommendations of Definitive Officials	No. 00050/SDM.04.06/DEKOM/2021 tanggal 4 Oktober 2021 No. 00050/SDM.04.06/DEKOM/2021 dated October 4, 2021

## DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is a Company Organ responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dengan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan sesuai visi dan misinya.

Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is collectively fully responsible for conducting their duties for the benefit of the Company by implementing GCG at all levels or ranks of the organization to achieve the company's goals and objectives in accordance with its vision and mission.

The Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a manifestation of corporate management accountability in accordance with GCG principles.

## Komposisi Direksi

### Composition of the Board of Directors

RUPS menetapkan komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan independen. Direksi diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab kepada RUPS. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021, susunan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

GMS determines the composition of the Board of Directors in such a way as to enable decision-making to be conducted effectively and independently. The Board of Directors is appointed by the GMS and is responsible to the GMS. The term of office for members of the Board of Directors is set at 4 (four) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. After their term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed for 1 (one) term of office.

As of October 3, 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:

#### ► Tabel Susunan Anggota Direksi sampai tanggal 3 Oktober 2021

Table of Composition of Members of the Board of Directors until October 3, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Kemal Djamil Siregar	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler tanggal 15 Mei 2020 Circular GMS on May 15, 2020
Tri Joko Supriyatno*	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 Circular GMS on November 12, 2020
Hidmad Erhansyah**	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 Circular GMS on November 12, 2020
Eko Yuniarto***	Direktur Pengembangan Director of Development	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 Circular GMS on November 12, 2020

\*) 5 Juni 2020 diangkat sebagai PLT Direktur Operasi June 5, 2020 served as Acting of Director of Operation

\*\*) 19 Juni 2020 diangkat sebagai PLT Direktur Keuangan dan SDM June 19, 2020 served as Acting of Director of Finance and HR

\*\*\*) 19 Februari 2020 diangkat sebagai PLT Direktur Operasi February 19, 2020 served as Acting of Director of Operation  
5 Juni 2020 diangkat sebagai PLT Direktur Pengembangan June 5, 2020 served as Acting of Director of Development

Melalui Keputusan Sirkuler tanggal 4 Oktober 2021, Pemegang Saham telah menetapkan pengangkatan Ary Bastari sebagai Direktur Utama menggantikan Kemal Djamil Siregar. Sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Through Circular Decree dated October 4, 2021, the Shareholders have determined the appointment of Ary Bastari as President Director to replace Kemal Djamil Siregar. So that the composition of the Board of Directors is as follows:berikut

► **Tabel Susunan Anggota Direksi mulai tanggal 4 Oktober 2021**  
Table of Composition of Members of the Board of Directors from October 4, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ary Bastari	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler tanggal 4 Oktober 2021 Circular GMS on October 4, 2021
Tri Joko Supriyatno	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 Circular GMS on November 12, 2020
Hidmad Erhansyah	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 Circular GMS on November 12, 2020
Eko Yuniarto	Direktur Pengembangan Director of Development	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 Circular GMS on November 12, 2020

## Pembagian Tugas Direksi

### Division of Duties of the Board of Directors

Pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi pada dasarnya dijalankan secara kolektif untuk mencapai tujuan dan sasaran pengelolaan Perusahaan. Namun demikian, agar pengelolaan Perusahaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, maka dilakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi.

Melalui Peraturan Direksi Nomor: 0011.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Batubara, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi.

Uraian pembagian tanggung jawab dan tugas pokok Anggota Direksi PLNBB, yaitu sebagai berikut:

1. Direksi terdiri atas:
  - a. Direktur Utama
  - b. Direktur Operasi
  - c. Direktur Keuangan dan SDM
  - d. Direktur Pengembangan
2. Direksi terdiri dari 4 (empat) Direktur yang dikoordinir oleh Direktur Utama.
3. Direktur Utama bertanggung jawab memimpin, membina, dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan dan senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai visi termasuk *Shareholder expectation/aspirations* serta mengelola kekayaan Perusahaan.
4. Direktur Operasi bertanggung jawab memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Operasi meliputi fungsi tambang dan produksi, perencanaan operasi, pengendalian operasi dan kualitas, serta pemasaran.
5. Direktur Keuangan dan SDM bertanggung jawab memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Keuangan dan SDM meliputi fungsi keuangan, human capital dan administrasi umum, serta pengembangan sistem.
6. Direktur Pengembangan bertanggung jawab memimpin,

The implementation of the Company's management functions by the Board of Directors is basically conducted collectively to achieve the goals and objectives of managing the Company. However, in order that the management of the Company can be performed by the Board of Directors efficiently and effectively, a division of tasks is conducted among the members of the Board of Directors.

Through the Board of Directors' Regulation Number: 0011.P/DIRPLNBB/2020 dated March 24, 2020 regarding the Organization and Work Procedure of PT PLN Batubara, the Board of Directors determines the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

The description of the division of responsibilities and main duties of PLNBB's Board of Directors is as follows:

1. The Board of Directors consists of:
  - a. President Director
  - b. Director of Operations
  - c. Director of Finance and HR
  - d. Director of Development
2. The Board of Directors consists of 4 (four) Directors who are coordinated by the President Director.
3. The President Director is responsible for leading, fostering, and managing the Company in accordance with the aims and objectives and continuously improving the company's performance to achieve the vision including shareholder expectations/aspirations as well as managing the Company's assets.
4. The Director of Operations is responsible for leading, fostering, and managing the Directorate of Operations covering the functions of mining and production, operations planning, operation and quality control, and marketing as well.
5. The Director of Finance and HR is responsible for leading, fostering, and managing the Directorate of Finance and HR covering the functions of finance, human capital and general administration, as well as system development.
6. The Director of Development is responsible for

membina, dan mengelola Direktorat Pengembangan meliputi fungsi strategi korporat dan portofolio, kemitraan, pengembangan bisnis mulut tambang, serta pengembangan bisnis non mulut tambang dan infrastruktur batubara.

leading, fostering, and managing the Directorate of Development covering the functions of corporate and portfolio strategy, partnerships, mine-mouth business development, as well as non-mine-mouth business development and coal infrastructure.

## Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

### Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

RUPS melakukan pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

GMS appoints and dismisses the members of the Board of Directors after going through the nomination process in accordance with the laws and regulations and the nomination is binding on the GMS.

Tata cara pengangkatan Direksi Perusahaan mengacu pada peraturan menteri BUMN, meliputi penentuan sumber bakal calon, penjangkaran, penilaian serta usulan pengangkatan. Dalam pengangkatan Anggota Direksi, Perusahaan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

The procedure for the appointment of the Company's Board of Directors refers to the regulation of the Minister of SOEs, including determining the source of the nominees, selection, assessment and proposals for appointment. In appointing members of the Board of Directors, the Company considers the criteria and requirements as well as passing the Fit and Proper Test by the Talent Pool function organized by the Shareholders.

Calon Anggota Direksi Perusahaan harus memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Prospective members of the Company's Board of Directors must meet general requirements, including having expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior and high dedication of advancing and developing the Company in accordance with applicable regulations.

Pemberhentian Anggota Direksi dapat dilaksanakan apabila Anggota Direksi:

Dismissal of a Member of the Board of Directors can be conducted if the Member of the Board of Directors:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
5. Dinyatakan beresalah sehubungan dengan huruf a, b, c, dan d tersebut di atas berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
6. Mengundurkan diri;
7. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

1. Is unable to fulfill his/her obligations as agreed in the Management Contract;
2. Is unable to conduct his/her duties properly;
3. Does not implement or violate the provisions of the legislation and/or the provisions of the Articles of Association;
4. Engages in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
5. Is stated to be derived in connection with the letters a, b, c, and d above based on a court decision which has permanent legal force;
6. Resigns;
7. Has other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

RUPS dapat memberhentikan para Anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis.

The GMS may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons. The plan for dismissal is at any time notified to the concerned member of the Board of Directors orally or in writing.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

### Guidelines and Work Order of The Board of Directors

Direksi memiliki *Board Manual* yang merupakan pedoman dan tata tertib kerja Direksi. *Board Manual* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Desember 2020.

Secara umum *Board Manual* menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya, keputusan-keputusan serta arahan Rapat Umum Pemegang Saham, praktik-praktik terbaik (*Best Practice*) dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Tanggung Jawab), Independensi (Kemandirian) dan *Fairness* (Kewajaran). *Board Manual* di *review* secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan Perundangan yang berlaku, ketentuan yang berlaku di lingkungan PT PLN (Persero), dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT PLN Batubara.

The Board of Directors has a Board Manual which is a guideline and work order for the Board of Directors. The Board Manual is determined based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 17, 2020.

In general, the Board Manual is a guideline and work order for the Board of Directors in conducting the management of the company so that it can run in a professional, accountable, independent and responsible manner in accordance with the applicable laws and regulations.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, applicable laws and regulations, the provisions of the Articles of Association and amendments thereto, the decisions as well as directions of the General Meeting of Shareholders, best practices and the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Board Manual is reviewed periodically to ensure its compliance with the applicable laws and regulations, the provisions that apply within PT PLN (Persero), and the provisions that apply within the PT PLN Batubara environment.

## Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan Direksi

### Independence and Potential Conflicts of Interest of the Board of Directors

Direksi senantiasa mengimplementasikan prinsip independensi dalam setiap proses bisnis di Perusahaan. Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PLNBB maupun perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegal.

Setiap Anggota Direksi diwajibkan untuk membuat daftar khusus dan pakta integritas untuk memastikan tidak adanya hubungan keluarga dan keuangan antar organ Perusahaan. Daftar khusus dan pakta integritas ditandatangani oleh masing-masing anggota Direksi setiap tahun dan melaporkannya kembali apabila ada perubahan.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

The Board of Directors always implements the principle of independence in every business process in the Company. The Company's Board of Directors does not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or share ownership and/or management relationships with PLNBB as well as other companies that may affect their ability to act independently and conduct their functions and duties individually and collegially.

Each member of the Board of Directors is required to make a special register and an integrity pact to ensure that there are no family and financial relationships between the Company's organs. The special list and integrity pact are signed by each member of the Board of Directors annually and report back if there are any changes.

Throughout 2021, there were no situations indicating a potential conflict of interest faced by members of the Board of Directors in making their decisions.



## Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi

### Induction Program for Members of the Board of Directors

Dalam *Board Manual* telah mengatur kebijakan terkait program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru. Program Pengenalan bagi Direksi yang baru dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Direksi baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan kedepan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sehubungan dengan pengangkatan Anggota Direksi yang baru pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan program pengenalan (*induction*) bagi Anggota Direksi yang baru dalam bentuk paparan dan pertermuan dengan Manajemen dan jajaran yang dilaksanakan pada beberapa kegiatan induction yaitu tanggal 27 Mei 2021, 5-7 Oktober 2021, 11 Oktober 2021, 19 Oktober 2021, 21 Oktober 2021, dan 28-29 Oktober 2021. Perusahaan juga memberikan sosialisasi dan menyampaikan dokumen-dokumen GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan *Code of Conduct* kepada Direksi yang baru sebagai bagian dari program pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru.

*Corporate Secretary* menjadi fasilitator dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Direksi baru.

The Board Manual has set policies related to the induction program for new members of the Board of Directors. The Induction Program for the new members of the Board of Directors is intended to provide knowledge to the new members regarding the organization, business activities, future company plans, including work guidelines that become the duties and responsibilities of the Board of Directors.

In line with the appointment of new members of the Board of Directors in 2021, the Company has organized an induction program for new members of the Board of Directors in the form of exposures and meetings with Management and staff which were held at several induction activities, namely May 27, 2021, October 5-7, 2021, October 11, 2021, October 19, 2021, October 21, 2021, and October 28-29, 2021. The company also provides socialization and gives GCG documents such as GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct to the new members of the Board of Directors as part of the induction program for new members of the Board of Directors.

The Corporate Secretary acts as a facilitator and is responsible for implementing the induction program for new members of the Board of Directors.

## Tugas dan Wewenang Direksi

### Duties and Authorities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.

The Board of Directors is in charge of performing all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the applicable laws and regulations, Articles of Association, and Resolutions of the GMS as well.

## Tugas Direksi

### Duties of the Board of Directors

Dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tugas yaitu:

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi Perusahaan.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris

In conducting the management of the Company, the Board of Directors has the following duties:

1. Establishing the Company's vision, mission, and strategy.
2. Establishing the basic policies of corporate strategy, finance, organization and human resources, as well as information and communication technology systems of the Company.
3. Submitting a proposal for the management of the Company that requires a written response from the

dan Persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek pelanggan, aspek produk dan layanan, aspek proses bisnis internal, aspek SDM, aspek keuangan dan pasar, aspek kepemimpinan yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS Pengesahan RKAP.
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan, Direktorat, Unit operasi dan Unit usaha melalui mekanisme organisasi Perusahaan serta sasaran kinerja.
6. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
8. Menetapkan kegiatan kerjasama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/ perolehan aktiva yang tidak melebihi batas kewenangan Direksi Perusahaan seperti yang diatur dalam peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan RUPS.
9. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *Cash Management, Expenditure Authority, dan Payment Authority*.
10. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau Keputusan RUPS.
11. Menyampaikan Laporan Manajemen (LM) setiap triwulan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah triwulan yang bersangkutan berakhir dan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
12. Melaksanakan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.
13. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.
14. Menetapkan struktur /susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
15. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (*core business*) Perusahaan.
16. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (*corporate action*) sesuai ketentuan perundang- undangan dan tepat waktu.
17. Menyusun perencanaan perusahaan, Rencana Jangka Panjang (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan [RKAP] yang disahkan oleh RUPS.
18. Menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam Perusahaan.
19. Memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan Board of Commissioners and approval of the GMS, and implementing it in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the approval of the Board of Commissioners and the Resolution of the GMS and conducting it in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.
4. Striving to achieve the target indicators of customer aspects, product and service aspects, internal business process aspects, HR aspects, financial and market aspects, leadership aspects which are used as the basis for assessing the Company's health level in accordance with the performance that has been determined in the GMS Ratification of the CWPB.
5. Setting performance targets and evaluating the performance of the Company, Directorates, Operation Units and Business Units through the Company's organizational mechanisms and performance targets.
6. Determining proposals and changes to CLTP and CWPB in accordance with applicable regulations.
7. Establishing investment project approvals in accordance with the authority of the Board of Directors, monitoring and making corrections to their implementation.
8. Establishing cooperation or contract activities with contract value or use/acquisition of assets that does not exceed the authority limit of the Company's Board of Directors as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.
9. Determining financial policies that need to be reviewed periodically by the Board of Directors, such as Cash Management, Expenditure Authority, and Payment Authority.
10. Determining the organizational structure and determining the Company's officials to a certain level which is regulated through the Board of Directors' decisions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.
11. Submitting a quarterly Management Report (LM) to Shareholders no later than 30 (thirty) days after the quarter in question ends and after it has been approved by the Board of Commissioners.
12. Implementing an induction program organized by the Company.
13. Implementing training programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors as needed.
14. Determining the organizational structure/composition in accordance with the needs of the Company.
15. Establishing operational policies and standard operating standards (SOP) for the Company's core business processes.
16. Establishing a decision-making mechanism for corporate actions in accordance with the provisions of the law and in a timely manner.
17. Preparing company plans, Company's Long Term Plans (CLTP), Company's Work Plans and Budgets [CWPB] which are approved by the GMS.
18. Placing employees at all levels of office in accordance with job specifications and having a succession plan for all positions in the Company.
19. Responding to proposed business opportunities that have the potential to increase company revenue, company savings/efficiency, utilization of assets, and

- aset, dan manfaat lainnya.
20. Merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan.
  21. Berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan.
  22. Menetapkan sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara obyektif dan transparan.
  23. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.
  24. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perusahaan.
  25. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
  26. Menyusun dan menyampaikan kepada RUPS /Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi.
  27. Menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
  28. Melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.
  29. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut.
  30. Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian Perusahaan.
  31. Menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (*subsidiary governance*) dan/atau perusahaan patungan.
  32. Melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
  33. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.
  34. Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *Stakeholders*.
  35. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
  36. Melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada kebutuhan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
  37. Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
  38. Menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
  39. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
  40. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- other benefits.
20. Responding to current external issues regarding changes in the business environment and its problems, in a timely and relevant manner.
  21. Taking part in meeting the Company's performance targets.
  22. Establishing a system/guideline for measuring and evaluating performance for units and positions within the organization (structural) that is applied objectively and transparently.
  23. Setting performance targets based on the CWPB and descending in stages at the unit, sub-unit and position levels within the organization (structural) in the organization.
  24. Analyzing and evaluating performance achievements for positions/units under the Board of Directors and at the Company level.
  25. Reporting the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners.
  26. Preparing and submitting to the GMS/Capital Owners about the proposed performance incentives for the Board of Directors.
  27. Implementing a system on information technology in accordance with established policies.
  28. Implementing product and service quality improvement system.
  29. Conducting the procurement of goods and services that are profitable for the Company, both in price and quality of the goods and services.
  30. Developing HR, assessing performance and providing appropriate remuneration as well as building an effective HR environment to support the Company's achievements.
  31. Implementing regulatory policies for subsidiaries (*subsidiary governance*) and/or joint ventures.
  32. Conducting operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.
  33. Conducting the management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.
  34. Conducting value-added relationships for the Company and stakeholders.
  35. Monitoring and managing potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
  36. Implementing information disclosure and communication in accordance with applicable laws and regulations and timely delivery of information to the needs of the Board of Commissioners and Shareholders.
  37. Holding the Board of Directors' meetings and attending the Board of Commissioners' Meetings in accordance with statutory provisions.
  38. Organizing qualified and effective internal control.
  39. Conducting a qualified and effective Corporate Secretary's functions.
  40. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.

## Wewenang Direksi

### Authority of the Board of Directors

Berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki wewenang yaitu:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta dapat mengatur penyerahan kekuasaan tersebut kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, seta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

In relation to the implementation of their duties, the Board of Directors has the following powers:

1. Determining the Company's management policy.
2. Representing the Company inside and outside the Court and may arrange for the transfer of such power to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several Company employees, either individually or collegially or to other people.
3. Regulating the provisions regarding the Company's employment including the determination of salary, pension or old-age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the GMS.
4. Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5. Appointing a Corporate Secretary.
6. Performing all other actions and movements regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the restrictions as regulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

## Keputusan Direksi Tahun 2021

### Decisions of the Board of Directors in 2021

Selama tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan keputusan-keputusan dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dan optimalisasi kinerja Perusahaan pada seluruh aspek bisnis dalam bentuk surat Keputusan Direksi secara Sirkuler, diantaranya yaitu:

During 2021, the Board of Directors has issued decisions in order to support the effectiveness of company management and optimization of the Company's performance in all business aspects in the form of Circular Decrees of the Board of Directors, including:

► **Tabel Keputusan Direksi tahun 2021**  
Table of the Board of Directors Decision in 2021

No	Tanggal Date	Keputusan Direksi	Decision of the Board of Directors
1	31 Des 2021	Kepdir Sirkuler Ketentuan Perjanjian Kerja Sama Pasokan Batubara untuk Penugasan Ditjen Minerba	Circular Board of Directors Decree Provisions on Coal Supply Cooperation Agreement for Assignment of the Directorate General of Mineral and Coal
2	28 Des 2021	Kepdir Sirkuler Negosiasi Mitra Tiga Pihak dan Mitra Sumber Tambang untuk Pasokan Batubara tahun 2022	Decision of the Board of Directors Circular of Tripartite Negotiation Partners and Mining Source Partners for Coal Supply in 2022

No	Tanggal Date	Keputusan Direksi	Decision of the Board of Directors
3	21 Des 2021	Kepdir Sirkuler Skema Kerja Sama dengan Mitra Tiga Pihak untuk Pasokan Batubara tahun 2022	Decision of the Circular Board of Directors of Cooperation Scheme with Three Party Partners for Coal Supply in 2022
4	08-Nov-21	Kepdir Sirkuler Penyediaan Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris	Circular Board of Directors Decree Provision of Post-Service Insurance for the Board of Directors and the Board of Commissioners
5	21 Okt 2021	Kepdir Sirkuler Penambahan Volume Pasokan PT Budi Gema Gempita beserta Perubahan Ketentuan Perjanjian	Decision of the Circular Board of Directors to Increase Supply Volume of PT Budi Gema Gempita and Amendment to Agreement Terms
6	13 Okt 2021	Kepdir Sirkuler Permohonan Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Kegiatan Penunjang HPI	Decision of the Circular Board of Directors Application for Approval of Extension of Contract Contracting Work for HPI Supporting Activities
7	12 Okt 2021	Kepdir Sirkuler Penempatan arsip In aktif dan Arsip digital PLN BB ke PT LAM	Decision of the Circular Board of Directors Placement of Inactive archives and PLN BB digital archives to PT LAM
8	29-Sep-21	Kepdir Sirkuler Persetujuan Konversi SHL menjadi TMD per Proyek Perusahaan kepada PLNBB	Circular Board of Directors Decision Approval for Conversion of SHL to TMD per Company Project to PLNBB
9	27-Sep-21	Kepdir Sirkuler Perpanjangan Grace Periode atas Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana PS PLNBB	Decision of the Circular Board of Directors for the Extension of Grace Period on the PS PLNBB Fund Loan Agreement
10	13-Sep-21	Kepdir Sirkuler Pengajuan Shareholder Loan ("SHL") Untuk Proyek JO Sumatera 4 (Aceh)	Decision of the Board of Directors Circular of Submission of Shareholder Loan ("SHL") for the JO Sumatra 4 Project (Aceh)
11	13-Sep-21	Kepdir Sirkuler Persetujuan nilai transaksi DEKOM dalam penyediaan BB tahun 2021	Circular Directors' Decision Approval of Board of Commissioners' transaction value in the provision of BB in 2021
12	06-Sep-21	Kepdir Sirkuler Radir Persetujuan Kenaikan Harga Freight TDE	Decision of the Board of Directors Circular Board of Directors Meeting Approval of Increase in Freight Price Tde
13	06-Sep-21	Kepdir Sirkuler Percepatan Pembayaran Mitra PT Baramulti	Decision of the Board of Directors Circular to Accelerate Payments for Partners (PT Baramulti)
14	20 Agustus 2021	Kepdir Sirkuler Pemberian Dana Talangan Kepada PLNBB Untuk Kegiatan Investasi & Pemberian Shl Kepada PBI	Decision of the Circular Board of Directors to Grant bailout funds to Plnbbi for Investment Activities & Provision of SHL to PBI
15	19 Agustus 2021	Kepdir Sirkuler Persetujuan Negosiasi Mitra Penugasan Minerba Booked Bu Ninis	Decision of the Circular Board of Directors Approval of Minerba Assignment Negotiation Partners Booked Mrs. Ninis
16	16 Agustus 2021	Kepdir Sirkuler Persetujuan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kerja Sama PT MMS	Circular Board of Directors Decision Approval of Amendment to PT MMS Cooperation Agreement Terms
17	16 Agustus 2021	Kepdir Sirkuler Remunerasi Pegawai Tugas Karya Pada Entitas Perusahaan PT Prima Bara Indonesia	Decisions of the Board of Directors Circular Remuneration of Employees Assignment of Work at the Company Entity PT Prima Bara Indonesia
18	10 Agustus 2021	Kepdir Sirkuler Penetapan Langkah Proses Registrasi Calon Mitra Pengadaan Batubara	Circular Board of Directors Decision Determination of the Registration Process Steps for Prospective Coal Procurement Partners

No	Tanggal Date	Keputusan Direksi	Decision of the Board of Directors
19	2 Agustus 2021	Kepdir Sirkuler Persetujuan Kriteria Dan Persyaratan Mitra Yang Mengajukan Perubahan Ketentuan Dalam Kontrak	Decision of the Circular Board of Directors Approval of Criteria and Requirements of Partners Submitting Changes to Conditions in the Contract
20	14 Juli 2021	Kepdir Sirkuler Remunerasi pegawai Tugas Karya pada Entitas Perusahaan BPJE	Decision of the Circular Board of Directors Remuneration of Work Assignments at the BPJE Company Entity
21	14 Juli 2021	Kepdir Sirkuler Pelaksanaan Tracing Kontak erat pegawai suspect covid 19 di PLNBB	Decision of the Circular Board of Directors for the Implementation of Close Contact Tracing of Covid 19 Suspect Employees at PLNBB
22	8 Juli 2021	Kepdir Sirkuler Pemberian Dana Talangan kepada PLNBB yang diteruskan kepada MMJ untuk Pembayaran Kewajiban Kontraktor Pengembangan Jalan Hauling Batubara	Decision of the Circular Board of Directors Provision of bailout funds to PLNBB which is forwarded to MMJ for Payment of Obligations of Coal Hauling Road Development Contractors
23	1 Juli 2021	Kepdir Sirkuler Permohonan Persetujuan Atas Rangkap Jabatan Dekom PT JPC	Keputusan Direksi Sirkuler Permohonan Persetujuan Atas Rangkap Jabatan Dewan Komisaris PT JPC
24	25 Mei 2021	Kepdir Sirkuler Persetujuan Perubahan Ketentuan Jaminan Pelaksanaan Mitra PLNBB	Keputusan Direksi Sirkuler Persetujuan Perubahan Ketentuan Jaminan Pelaksanaan Mitra PLNBB
25	20 Mei 2021	Kepdir Sirkuler Percepatan Pembayaran Mitra PT Baramulti Sugih Sentosa	Decision of the Board of Directors Circular to Accelerate Payment of Partners PT Baramulti Sugih Sentosa
26	11 Mei 2021	Kepdir Sirkuler Persetujuan Margin BPEP dan Freight Mitra PLNBB tahun 2021	Decision of the Circular Board of Directors Approval of BPEP Margin and PLNBB Freight Partners in 2021
27	20-Apr-21	Kepdir Sirkuler Pemberian Dana Talangan Kepada PLNBB Untuk SBL	Decision of the Circular Board of Directors to Grant bailout funds to PLNBB for SBL
28	22-Mar-21	Kepdir Sirkuler Terkait Percepatan Pembayaran Atas Hasil Rekon PPN Batubara Dan Shipment Batubara Tahun 2020	Circular Board of Directors' Decisions Regarding Acceleration of Payments for Coal VAT Recon and Coal Shipments in 2020
29	09-Mar-21	Kepdir Sirkuler Penunjukan Langsung Penyedia Moda Transportasi Angkutan Laut Untuk Pemenuhan Pasokan Batubara Selama Periode Kritis Tok Batubara	Circular Board of Directors Decree Direct Appointment of Sea Transportation Mode Providers to Fulfill Coal Supply During the Critical Period of Coal TOK
30	25-Feb-21	Kepdir Sirkuler Penetapan Pemenang Pemilihan Strategic Partner Proyek Pengembangan CPP	Circular Board of Directors Decision Determination of Winners for CPP Development Project Strategic Partner Selection
31	24-Feb-21	Kepdir Sirkuler Penghasilan Tugas Karya a/n Erics Respeka Margadipraja pada PT PLN Batubara Investasi DIRKEU dan SDM	Decision of the Board of Directors Circular Income Assignment Work a/n Erics Respeka Margadipraja at PT PLN Batubara Investment Director of Finance and Human Resources
32	24-Feb-21	Kepdir Sirkuler Pembayaran Kekurangan PPH 21 Direksi dan Dekom Periode tahun 2020 DIRKEU dan SDM	Decision of the Board of Directors Circular Payment of PPH Shortage 21 Directors and Board of Commissioners 2020 Period Director of Finance and HR

No	Tanggal Date	Keputusan Direksi	Decision of the Board of Directors
33	23-Feb-21	Kepdir Sirkuler Penunjukan Langsung Konsultan Penilai Independen Untuk Pemenuhan Data Nilai Wajar Anak Perusahaan Terkait Audit Laporan Keuangan PT PLNBB 2020	Decision of the Circular Board of Directors Direct Appointment of Independent Appraisal Consultants for Fulfillment of Fair Value Data of Subsidiaries Related to the Audit of PT PLNBB 2020 Financial Statements
34	18-Feb-21	Kepdir Sirkuler Pemberian SHL Ke PLNBB Ke MMH Untuk Biaya Operasional dan Pembayaran Kewajiban (35 M)	Decision of the Circular Board of Directors Granting SHL to PLNBB to MMH for Operational Costs and Payment of Obligations (35 Billion)
35	21-Jan-21	Kepdir Sirkuler Percepatan Pembayaran Mitra PT Multi Harapan Utama	Decision of the Board of Directors Circular to Accelerate Payments for Partners of PT Multi Harapan Utama
36	21-Jan-21	Kepdir Sirkuler Pemberian Dana Talangan ( <i>Bridging Loan</i> ) Kepada PLN Batubara Investasi ("PLNBBI") Dalam Rangka Peningkatan Kinerja PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Decision of the Circular Board of Directors to Grant Bridging Loans to PLN Batubara Investments ("PLNBBI") in the context of improving the performance of Pt Banyan Koalindo Lestari ("BKL") (Booked Adel)
37	15-Jan-21	Kepdir Sirkuler Tentang Penyediaan Dana Talangan Untuk Memenuhi Kebutuhan Modal Kerja PLNBB	Circular Board of Directors' Decision Regarding the Provision of Bridging Funds to Meet the Working Capital Needs of PLNBBN
38	14-Jan-21	Sirkuler Persetujuan Proses Kemitraan untuk pasokan Batubara 2021	Partnership Process Approval Circular for Coal Supply 2021
39	13-Jan-21	Sirkuler Permohonan Persetujuan atas Pengembangan Usaha dan Perubahan AD PLNBB	Circular of Application for Approval for Business Development and Change of AD PLNBB
40	04-Jan-21	Sirkuler Pemberian dana talangan ( <i>Bridging loan</i> ) kepada PLN Batubara Investasi dalam rangka pembayaran pajak bunga <i>shareholder loan</i>	Circular Provision of bridging loan to PLN Batubara Investment in order to pay interest tax on shareholder loan (Booked Eric)

## Program Pengembangan Direksi

### Development Program of the Board of Directors

PLNBB menyelenggarakan program pengembangan bagi Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi Anggota Direksi secara berkelanjutan dalam bentuk program pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, dan *conference* yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Direksi.

Program Pengembangan Direksi menjadi penting dilaksanakan agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* demi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi Anggota Direksi ditetapkan Perusahaan dalam RKAP.

Sepanjang tahun 2021, program pengembangan (pelatihan) yang telah diikuti oleh Direksi, yaitu sebagai berikut:

PLNBB organizes development programs for the Board of Directors in order to continuously improve the competence of members of the Board of Directors in the form of continuing education programs, which are combined in self study and participation in special education, training, workshops, seminars, and conferences that can be useful in increasing the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Directors.

The Board of Directors' Development Program is important in order that the Board of Directors can always follow the latest developments regarding the core business for the sustainability and progress of the Company. The work plan and budget for training activities for members of the Board of Directors are determined by the Company in the CWPB.

Throughout 2021, the development programs (trainings) that have been followed by the Board of Directors are as follows:

► **Tabel Program Pelatihan Direksi tahun 2021**  
Table of the Board of Directors Training Program in 2021

No	Kegiatan Activity	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Keterangan Detail
1	Peluncuran dan Bedah Buku Akhlak untuk Negeri Launching and Reviewing Book "Akhlak untuk Negeri"	06 Januari 2021 January 06, 2021	ESQ Leadership Center	Direktur Utama President Director	Kemal Djamil Siregar
2	Transformation Weekly Story #7 Anti Blackout	11 Januari 2021 January 11, 2021	WADIRUT PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto
3	PLN Finance Talk Series 2021	14 Januari 2021 January 14, 2021	DIRKEU PLN	Direktur Utama, Direktur Keuangan dan SDM President Director, Director of Finance and HR	Kemal Djamil Siregar dan Hidmad Erhansyah
4	Transformation Weekly Story#9 PLN Mobile Relaunch	01 Februari 2021 February 01, 2021	WADIRUT PLN	Direktur Utama President Director	Kemal Djamil Siregar
5	Leadership Forum #2	10 Februari 2021 February 10, 2021	EVP ORG DEV PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto
6	Diklat Pembelajaran Profesi Level MA/F1 (Pra EE I /SSE I) Batch 1 tahun 2021 MA/F1 Level Professional Learning Education and Training (Pre EE I /SSE I) Batch 1 in 2021	16-25 Februari 2021 February 16-25, 2021	PT PLN PUSDIKLAT UPDL JAKARTA	Direktur Pengembangan Director of Development	Eko Yuniarto
7	PLN Finance Talk Series 2021 sesi 1	17 Februari 2021 February 17, 2021	PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto
8	PLN Finance Talk Series 2021 sesi 2	05 Maret 2021 March 05, 2021	PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto
9	Pelatihan dan Sertifikasi Chartered Accountant Batch 1 PPA FEB UI Training and Certification of Chartered Accountant Batch 1 PPA FEB UI	6 Maret - 18 Juli 2021 March 6 - July 18, 2021	EVP Talent Dev PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
10	E-Learning Calon Ahli Pembangun Integritas (API) bersama KPK E-Learning Prospective Integrity Builder Experts (API) with KPK	8-26 Maret 2021 March 8-26, 2021	DIRHCM PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto
11	Forum HC bulan Maret 2021 HC Forum March 2021	10 Maret 2021 March 10, 2021	EVP Talent Dev PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
12	Webinar Peningkatan Kapabilitas Satuan Pengawasan Audit Internal Webinar on Capacity Building for Internal Audit Supervision Unit	10 Maret 2021 March 10, 2021	BPKP PUSAT	Direktur Pengembangan Director of Development	Eko Yuniarto
13	PLN Finance Talk Series 2021 sesi 3	19 Maret 2021 March 19, 2021	PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto



No	Kegiatan Activity	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Keterangan Detail
14	<i>Webinar Fly Ash Bottom Ash Batubara Indonesia</i> Webinar on Fly Ash Bottom of Ash Batubara Indonesia	25 Maret 2021 March 25, 2021	Kementerian ESDM	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
15	<i>Transformation Weekly Story #11 Launch Green Booster</i>	12 April 2021 April 12, 2021	WADIRUT PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto
16	<i>Training Good Corporate Governance (GCG) oleh BPKP</i> Good Corporate Governance (GCG) training by BPKP	14 Juni 2021 June 14, 2021	BPKP DKI Jakarta	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
17	<i>Transformation Weekly Story #18 Investment Prioritization - Mid/Long Term</i>	14 Juni 2021 June 14, 2021	WADIRUT PLN	Direktur Pengembangan Director of Development	Eko Yuniarto
18	<i>Seminar Digital Leadership Series 2021-Series #5</i> Seminar on Digital Leadership Series 2021-Series #5	23 Juni 2021 June 23, 2021	DIR MSDM PLN	Direktur Utama, Direktur Keuangan dan SDM President Director, Director of Finance and HR	Kemal Djamil Siregar dan Hidmad Erhansyah
19	<i>Webinar Series PLN Ignition #16: Jauh di Mata, Dekat di Hati: Tips to Survive and More Productive in Long Distance Relationship</i> Webinar Series PLN Ignition #16: Far in the Eyes, Close to the Heart: Tips to Survive and More Productive in Long Distance Relationship	23 Juni 2021 June 23, 2021	EVP Pengembangan Talenta PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
20	<i>Forum Human Capital Bulan Juli 2021</i> Human Capital Forum July 2021	12 Juli 2021 July 12, 2021	EVP Pengembangan Talenta PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
21	<i>Transformation Weekly Story #19 Regulatory, Sector Structure and Tariff Optimization</i>	26 Juli 2021 July 26, 2021	WADIRUT PLN	Direktur Operasi dan Direktur Keuangan dan SDM Director of Operations and Director of Finance and HR	Tri Joko Supriyatno dan Hidmad Erhansyah
22	<i>Forum Human Capital Bulan Agustus 2021</i> Human Capital Forum August 2021	9 Agustus 2021 August 9, 2021	EVP Pengembangan Talenta PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
23	<i>Risk Talk 4.0 Season 2 "Breakthrough Investasi Guna Mengatasi Tantangan Operasional dengan Tetap Menjaga Financial Sustainability Perusahaan</i> Risk Talk 4.0 Season 2 "Breakthrough of Investment to Overcome Operational Challenges while Maintaining Financial Sustainability of the Company"	20 Agustus 2021 August 20, 2021	SEVP Manajemen Risiko PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
24	<i>Seminar Human Capital Insight #2 2021 "Memo for HR on Shaping the Future HC Strategy</i>	24 Agustus 2021 August 24, 2021	GM PLN Pusdiklat	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah

No	Kegiatan Activity	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Keterangan Detail
25	<i>Culture Festival PLN Group 2021</i>	30 Agustus 2021 August 30, 2021	DIR MSDM PLN	Direksi The Board of Directors	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, dan Eko Yuniarto
26	<i>Transformation Journey Series #1 Inovasi New PLN Mobile – Menjangkau Sabang Sampai Merauke</i> Transformation Journey Series #1 New PLN Mobile Innovation – Reaching Sabang to Merauke	6 September 2021 September 6, 2021	WADIRUT PLN	Direktur Utama dan Direktur Operasi President Director and Director of Operations	Kemal Djamil Siregar dan Tri Joko Supriyatno
27	<i>Training Aplikasi FIX (Financial Integration and Execution) Anak Perusahaan PLN</i> FIX (Financial Integration and Execution) Application Training for PLN Subsidiaries	9 September 2021 September 9, 2021	EVP Anggaran PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
28	<i>Forum Human Capital Bulan September 2021</i> Human Capital Forum September 2021	10 September 2021 September 10, 2021	EVP Pengembangan Talenta PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
29	<i>Transformation Journey Series #2 VCC dan Optimasi Yantek – Membangun Service Culture Pelanggan se Indonesia</i> Transformation Journey Series #2 VCC and Yantek Optimization – Building Customer Service Culture throughout Indonesia	20 September 2021 September 20, 2021	WADIRUT PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
30	<i>Pembelajaran EE I Batch 2 Tahun 2021</i> EE I Learning Batch 2 2021	30 September-15 Oktober 2021 September 30 - October 15, 2021	PUSDIKLAT – UPDL Jakarta	Direktur Operasi dan Direktur Pengembangan Director of Operations and Director of Development	Tri Joko Supriyatno dan Eko Yuniarto
31	<i>Risk Talk 4.0 Season 2 Episode 4 “Mitigasi Risiko Kontinuitas Pasokan Batubara di Tengah Volatilitas Harga Batubara Dunia</i> Risk Talk 4.0 Season 2 Episode 4 “Risk Mitigation of Continuity of Coal Supply Amid Volatility of World Coal Prices”	1 Oktober 2021 October 01, 2021	SEVP Manajemen Risiko PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	Hidmad Erhansyah
32	<i>Webinar Diseminasi RUPTL PT PLN (Persero) 2021-2030</i> Webinar Dissemination of PT PLN (Persero) RUPTL 2021-2030	5 Oktober 2021 October 05, 2021	Dirjen Ketenagalistrikan	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	Hidmad Erhansyah
33	<i>IHT Training Direksi Dekom PLNBB Group</i> IHT Training for Board of Directors and Board of Commissioners of PLNBB Group	9-10 Oktober 2021 October 9-10, 2021	SUSTAIN	Direksi dan Dewan Komisaris The Board of Directors and the Board of Commissioners	Kemal Djamil Siregar, Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah, Eko Yuniarto, Tisna Gunawan, Ian P. Siagian, dan Singgih Widagdo
34	<i>Forum Human Capital Bulan Oktober 2021</i> Human Capital Forum October 2021	11 Oktober 2021 October 11, 2021	EVP Pengembangan Talenta PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah

No	Kegiatan Activity	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Keterangan Detail
35	<i>Transformation Journey Series #3 – Komitmen Anti Blackout: Menjaga Terang 24 Jam Untuk Negeri</i> Transformation Journey Series #3 – Anti Blackout Commitment: Keeping the Light 24 Hours for the Country	11 Oktober 2021 October 11, 2021	WADIRUT PLN	Direktur Operasi Director of Operations	Tri Joko Supriyatno
36	<i>Webinar PLNBB dan PERHAPI: Kupas Tuntas Kualitas Batubara</i> PLNBB and PERHAPI Webinar: Completely Reviewing Coal Quality	13 Oktober 2021 October 13, 2021	PERHAPI	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
37	<i>Seminar Human Capital Insight #4 Tahun 2021</i> Seminar on Human Capital Insight #4 in 2021	19 Oktober 2021 October 19, 2021	GM PLN Pusdiklat	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
38	<i>Training Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko</i> Risk Management Certification Preparation Training	22 Oktober 2021 October 22, 2021	CRMS Indonesia	Direktur Operasi dan Direktur Keuangan dan SDM Director of Operations and Director of Finance and HR	Tri Joko Supriyatno dan Hidmad Erhansyah
39	<i>Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko</i> Risk Management Certification Examination	25 Oktober 2021 October 25, 2021	CRMS Indonesia	Direktur Operasi dan Direktur Keuangan dan SDM Director of Operations and Director of Finance and HR	Eko Yuniarto
40	<i>Digital Leadership Series #9 – Expand Your Horizon Through an In-depth Investment Philosophies</i>	25 Oktober 2021 October 25, 2021	DIR MSDM PLN	Direktur Utama President Director	Ary Bastari
41	<i>Sosialisasi Program Transformasi dan Breakthrough Optimize Primary Energy</i> Socialization of Transformation Program and Breakthrough Optimize Primary Energy	28 Oktober 2021 October 28, 2021	DIV CMO PLN	Direktur Utama President Director	Ary Bastari
42	<i>Knowledge Sharing Online Diseminasi Hasil Kajian Penelitian Market &amp; Technology Intelligence</i> Online Knowledge Sharing on Dissemination of Market & Technology Intelligence Research Study Results	29 Oktober 2021 October 29, 2021	GM Puslitbang	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
43	<i>Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Roadmap Teknologi PT PLN (Persero) 2021-2030</i> Focus Group Discussion (FGD) Preparation of Technology Roadmap of PT PLN (Persero) 2021-2030	29 Oktober 2021 October 29, 2021	EVP Enjiniring & Teknologi PLN	Direktur Pengembangan Director of Development	Eko Yuniarto

No	Kegiatan Activity	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Keterangan Detail
44	Risk Talk 4.0 Season 2 Episode 6 dan Strategi Pencapaian 23% EBT Sesuai Green RUPTL Risk Talk 4.0 Season 2 Episode 6 and Strategy for Achieving 23% NRE in accordance with Green RUPTL	5 November 2021 November 5, 2021	SEVP Manajemen Risiko	Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan SDM, dan Direktur Pengembangan Director of Operations, Director of Finance and HR, and Director of Development	Tri Joko Supriyatno, Hidmad Erhansyah dan Eko Yuniarto
45	Webinar PLN Enjiniring Technology & Business Talk	10 November 2021 November 10, 2021	PLN Enjiniring	Direktur Pengembangan Director of Development	Eko Yuniarto
46	Forum Human Capital Bulan November 2021 Human Capital Forum November 2021	10 November 2021 November 10, 2021	EVP Pengembangan Talenta PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
47	Webinar Series on New RUPTL – Outlook of Coal-Fired Power Plan Under New RUPTL	11 November 2021 11 November 2021	Coalasia x Petromindo.com	Direktur Operasi Director of Operations	Tri Joko Supriyatno
48	Digital Leadership Series 10 Tahun 2021: Toward Energy Revolution Through 3D Trend Acceleration	17 November 2021 17 November 2021	DIR MSDM PLN	Direktur Utama, Direktur Operasi dan Direktur Pengembangan Director of Operations, Director of Operations and Director of Development	Ary Bastari, Tri Joko Supriyatno, dan Hidmad Erhansyah
49	Training dan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Training and Certification	18-19 November 2021 November 18-19, 2021	CRMS Indonesia	Direktur Pengembangan Director of Development	Eko Yuniarto
50	Pembelajaran E-Learning Akuntansi Merger dan Akuisisi E-Learning Training of Accounting Mergers and Acquisitions	18-19 November 2021 November 18-19, 2021	UPDL Jakarta	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
51	Seminar Human Capital Insight #5 2021	23 November 2021 November 23, 2021	GM PLN Pusdiklat	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
52	Pembelajaran E-Learning Calon Ahli Pembangun Integritas (API) E-Learning Training on Integrity Builder Expert Candidates (API)	25-26 November 2021 November 25-26, 2021	PLN Pusdiklat	Direktur Utama President Director	Ary Bastari
53	Transformation Journey Series #4 New PLN Mobile Journey: Super Apps untuk Kemudahan Energi Kini dan Nanti Transformation Journey Series #4 New PLN Mobile Journey: Super	29 November 2021 November 29, 2021	WADIRUT PLN	Direktur Pengembangan Director of Development	Eko Yuniarto
54	Workshop INDI 4.0 “PLN Menyongsong Industri 4.0” INDI 4.0 Workshop “PLN Welcomes Industry 4.0”	30 November 2021 November 30, 2021		Direktur Operasi Director of Operations	Tri Joko Supriyatno

No	Kegiatan Activity	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Keterangan Detail
55	<i>Risk Talk 4.0 Season 2: Risiko dan Strategi Peningkatan Revenue Beyond kWh</i> Risk Talk 4.0 Season 2: Risks and Strategies to Increase Revenue Beyond kWh	3 Desember 2021 December 3, 2021	SEVP Manajemen Risiko	Direktur Operasi dan Direktur Pengembangan Director of Operations and Director of Development	Tri Joko Supriyatno dan Eko Yuniarto
56	<i>Digital Experience Conference "Risk Beyond: Journey to a New Frontier"</i>	8-10 Desember 2021 December 8-10, 2021	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	Direktur Utama President Director	Ary Bastari
57	<i>Focus Group Discussion PT PLN (Persero) dengan KEMENKEU RI</i> Focus Group Discussion of PT PLN (Persero) with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	9-12 Desember 2021 December 9-12, 2021	EVP Perbendaharaan	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
58	Forum Komunikasi TJSL Semester 2 2021 DKI Jakarta Forum Komunikasi TJSL Semester 2 2021 DKI Jakarta	10 Desember 2021 December 10, 2021	GM PLN UID Jaya	Direktur Keuangan dan SDM Direktur Keuangan dan SDM	Hidmad Erhansyah
59	Seminar <i>Human Capital Insight #6 2021</i> Human Capital Insight Seminar #6 2021	15 Desember 2021 December 15, 2021	GM PLN Pusdiklat	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah
60	<i>Workshop Input Data Realisasi Anggaran Investasi Anak Perusahaan di Aplikasi FIX s.d. November 2021</i> Workshop on Data Input of Subsidiary Investment Budget Realization in FIX Application until November 2021	30-31 Desember 2021 December 30-31, 2021	EVP Anggaran PLN	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Hidmad Erhansyah

## RAPAT DIREKSI

### MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Jadwal dan agenda Rapat Direksi dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary*. Agenda Rapat Direksi dapat disusun berdasarkan: arahan Direksi melalui disposisi surat atas isu yang memerlukan pembahasan, agenda rutin yang terjadwal, arahan Direksi (secara lisan, tertulis, maupun melalui media komunikasi lainnya), serta usulan dari

Meetings of the Board of Directors are held periodically, at least 1 (one) time in every month. Meetings of the Board of Directors may be held at any time if:

1. It is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
2. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners.
3. At the written request of one or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

The schedule and agenda for the Board of Directors' Meetings are coordinated by the Corporate Secretary. The Board of Directors' Meeting agenda can be prepared based on: the direction of the Board of Directors through the disposition of letters on issues that require discussion, the scheduled routine agenda, the direction of the Board

pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang disetujui oleh Direktur terkait.

Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah secara sirkuler tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2021, Rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) kali. Sedangkan agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

of Directors (oral, written, or through other communication media), as well as proposals from officials one level below the Board of Directors which are approved by the relevant Director.

Invitation to the Board of Directors' Meeting is made in writing by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Company and is submitted no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if in an urgent situation, excluding the date of the invitation and the date of the meeting.

Decisions in the Board of Directors' Meeting are taken by deliberation for consensus. In the event that a decision by deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by majority vote.

The Board of Directors may also make valid decisions in a circular manner without holding a Board of Directors' Meeting provided that all members of the Board of Directors give their approval of the proposal submitted in writing by signing the agreement. Circular decisions have the same power as decisions taken legally at the Board of Directors' Meeting.

During 2021, the Board of Directors has been held 77 (seventy seven) times of Meetings. Meanwhile, the agenda and recapitulation of the attendance of the Board of Directors at the Board of Directors' Meeting during 2021 can be described as follows:

► **Tabel Agenda Rapat Direksi Tahun 2021**

Table of the Board of Directors' Meeting Agenda in 2021

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	5 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Laporan Rencana Kontrak dengan Mitra tahun 2021;</li> <li>3. Laporan Batas Kewenangan PLNBBN;</li> <li>4. Usulan Tindak Lanjut MPI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Report on Contract Plans with Partners for 2021;</li> <li>3. Report on the Limits of Authority of PLNBBN;</li> <li>4. Proposed MPI Follow-up.</li> </ol>
2	6 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Tindak Lanjut Kasus Positif Covid;</li> <li>3. Update Informasi dari Kemitraan;</li> <li>4. Laporan dari PLNBBN.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Follow-up of Positive Covid Cases;</li> <li>3. Update Information from the Partnership;</li> <li>4. Report from PLNBBN.</li> </ol>
3	12 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Usulan Surat ke BPK tentang Kajian Penghapusan Bunga KSO;</li> <li>3. Laporan Man HC-Mum tentang Usulan Rencana Renovasi 2021, Pembayaran Honorarium Komut dan Laporan Progress Covid-19;</li> <li>4. Laporan Keuangan 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Proposed Letter to BPK regarding Study on Elimination of KSO Interest;</li> <li>3. Man HC-Mum's Report on the Proposed Renovation Plan for 2021, Payment of President Commissioner Honorarium and Covid-19 Progress Report;</li> <li>4. Financial Report 2020.</li> </ol>
4	13 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Usulan Kontrak Manajemen tahun 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Proposed Management Contract for 2021.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
5	14 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Pembahasan Hasil Fit &amp; Proper Test.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>Discussion of Fit &amp; Proper Test Results.</li> </ol>
6	18 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Mekanisme Kaderisasi PLNBB;</li> <li>Usulan KAP Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi dan Usulan Konsultan Pajak;</li> <li>Usulan Kontrak Manajemen Anak Perusahaan tahun 2021;</li> <li>Laporan PLNBB: Laporan Hasil Kajian Pembelian Saham JPC dan Usulan Materi Ekspose kepada BPKP Pusat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>PLNBB Cadreization Mechanism;</li> <li>Proposed KAP Subsidiaries and Affiliated Companies and Proposed Tax Consultants;</li> <li>Proposed Subsidiary Management Contract for 2021;</li> <li>PLNBB Report: Report on the Results of the Study on the Purchase of JPC Shares and Proposed Exposure Materials to the Central BPKP.</li> </ol>
7	19 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Progress Suplai Batubara ke PLTU.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>Progress of Coal Supply to SPP.</li> </ol>
8	25 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Laporan Progress Suplai Batubara ke PLTU.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>Coal Supply Progress Report to SPP.</li> </ol>
9	27 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Rencana Kontrak Spot;</li> <li>Laporan Rencana RUPS RKAP 2021 AP PLNBB.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>Spot Contract Plans;</li> <li>Report on the 2021 AP PLNBB CWPB GMS Plan.</li> </ol>
10	28 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Rencana RUPS AP: Usulan Kontrak Manajemen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>AP GMS Plan: Proposed Management Contract.</li> </ol>
11	2 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Laporan Progress CPP;</li> <li>Laporan Assessment GCG tahun 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>CPP Progress Report;</li> <li>The 2020 GCG Assessment Report.</li> </ol>
12	9 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Laporan CAE (Laporan Progress temuan BPK &amp; SPI, Laporan Progres WBS, dan Laporan CV Dian Purnama);</li> <li>Laporan Progres MPI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>CAE Report (Progress Report on BPK &amp; SPI findings, WBS Progress Report, and CV Dian Purnama Report);</li> <li>MPI Progress Report.</li> </ol>
13	10 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>Laporan Hasil Lelang CPP;</li> <li>Rencana Set Off untuk penyehatan PLNBB dan MMJ.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>CPP Auction Result Report;</li> <li>Set Off Plan for the restructuring of PLNBB and MMJ.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
14	16 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Tinjauan Manajemen: Laporan Kinerja Korporat s.d Januari 2021, Usulan Kontrak Manajemen Direktorat, Usulan Kontrak Manajemen Divisi;</li> <li>3. Laporan Keuangan s.d Januari 2021;</li> <li>4. Laporan Progres MPI;</li> <li>5. Usulan Harga Freight 2021 di KJS dan Usulan PT SMA dan PT TBS.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Management Review: Corporate Performance Report up to January 2021, Proposed Directorate Management Contract, Proposed Division Management Contract;</li> <li>3. Financial Statements up to January 2021;</li> <li>4. MPI Progress Report;</li> <li>5. Proposed 2021 Freight Prices at KJS and Proposals for PT SMA and PT TBS.</li> </ol>
15	23 Februari 2021 reschedule 24 Februari 2021 dilaksanakan 25 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir, Rawas, dan RUPS;</li> <li>2. Usulan Persetujuan Hasil Negosiasi Kontrak;</li> <li>3. Penyampaian Progress Implementasi AKHLAK dan Usulan Rencana Sukses dan Mutasi;</li> <li>4. Rencana pembentukan UPG PLNBB.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Board of Directors Meetings, Supervisory Meetings, and GMS;</li> <li>2. Proposed Approval of Contract Negotiation Results;</li> <li>3. Submission of AKHLAK Implementation Progress and Proposed Succession and Transfer Plans;</li> <li>4. Plan to establish UPG PLNBB.</li> </ol>
16	2 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir, Rawas, dan RUPS;</li> <li>2. Tinjauan Manajemen: Laporan Hasil Survey Pegawai;</li> <li>3. Tinjauan Manajemen: Laporan Hasil Survey Mitra;</li> <li>4. Tinjauan Manajemen: Laporan Hasil Survey Pelanggan;</li> <li>5. Usulan Tax Planning terkait Implementasi UU PPN atas Transaksi Jual Beli BB;</li> <li>6. Laporan VP Kemitraan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Board of Directors Meetings, Supervisory Meetings, and GMS;</li> <li>2. Management Review: Employee Survey Result Report;</li> <li>3. Management Review: Partner Survey Results Report;</li> <li>4. Management Review: Customer Survey Result Report;</li> <li>5. Proposed Tax Planning related to the Implementation of the VAT Law on BB Sale and Purchase Transactions;</li> <li>6. VP Partnership Report.</li> </ol>
17	9 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir, Rawas, dan RUPS;</li> <li>2. Usulan MAN HC-MUM (Program Start, Stop, Continue; Tindak Lanjut Hasil Survey EES; Organisasi dan Formasi);</li> <li>3. Usulan Komite Investasi;</li> <li>4. Laporan Keuangan s.d Februari 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Board of Directors Meetings, Supervisory Meetings, and GMS;</li> <li>2. Proposed MAN HC-MUM (Program Start, Stop, Continue; Follow-up on EES Survey Results; Organization and Formation);</li> <li>3. Proposal of the Investment Committee;</li> <li>4. Financial Report up to February 2021.</li> </ol>
18	16 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir, Rawas, dan RUPS;</li> <li>2. Persiapan Coaching Budaya;</li> <li>3. Laporan Progress Tindak Lanjut Audit Eksternal;</li> <li>4. Tinjauan Manajemen: Laporan Kinerja s.d Februari 2021;</li> <li>5. Usulan Kajian Bisnis PLNBB Niaga;</li> <li>6. Usulan Kontrak Spot dan Kontrak Term.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Board of Directors Meetings, Supervisory Meetings, and GMS;</li> <li>2. Preparation for Cultural Coaching;</li> <li>3. External Audit Follow-up Progress Report;</li> <li>4. Management Review: Performance Report up to February 2021;</li> <li>5. Proposed Business Study of PLNBB Niaga;</li> <li>6. Proposed Spot Contract and Term Contract.</li> </ol>
19	23 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Laporan Rencana Pengisian Formasi dan Fit &amp; Proper Test;</li> <li>3. Laporan Divisi SKP;</li> <li>4. Laporan Hasil Evaluasi Komite Investasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Report of the Formation Filling Plan and Fit &amp; Proper Test;</li> <li>3. SKP Division Report;</li> <li>4. Investment Committee Evaluation Results Report.</li> </ol>
20	1 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Usulan Rencana Fit and Proper Test;</li> <li>3. Usulan Tindak Lanjut Suplai PLTU Jawa 7;</li> <li>4. Usulan DIV KMT: Rencana Tindak Lanjut Implementasi Jampel untuk Mitra TW I 2021, Usulan Skema Jampel TW II 2021, Hasil Negosiasi Usulan Penurunan Margin dari Mitra.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Proposed Fit and Proper Test Plan;</li> <li>3. Proposed Follow-up on the Supply of Java 7 SPP;</li> <li>4. Proposed DIV KMT: Follow-up Plan for Jampel Implementation for TW I 2021 Partners, Proposed Jampel Scheme TW II 2021, Negotiation Results of Margin Reduction Proposal from Partners.</li> </ol>



No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
21	6 April 2021 reschedule 9 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Usulan Grading Anak dan Cucu Perusahaan;</li> <li>3. Usulan Tindak Lanjut Kondisi Emergency (sesuai Radir 14 Januari 2021)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Proposed Grading of the Company's Children and Grandchildren;</li> <li>3. Proposed Follow-up on Emergency Conditions (according to the Board of Directors Meeting 14 January 2021)</li> </ol>
22	13 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Laporan CAE: Laporan WBS, Evaluasi Efektivitas WBS, dan Laporan Progress Temuan Audit Internal dan Eksternal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. CAE Report: WBS Report, WBS Effectiveness Evaluation, and Internal and External Audit Findings Progress Report.</li> </ol>
23	14 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Laporan VP HKRK: Tinjauan Manajemen: Laporan Kinerja s.d Maret 2021 dan Proyeksi Volume s.d Semester 1, Laporan Progress Kasus Hukum PLNBB, Laporan Progress Ratifikasi Perdir Pengadaan PLN;</li> <li>3. Pembahasan Hasil Fit and Proper Test.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. VP HKRK Report: Management Review: Performance Report up to March 2021 and Volume Projection up to Semester 1, Progress Report on PLNBB Legal Cases, Progress Report on the Ratification of the PLN Procurement Regulations;</li> <li>3. Discussion of Fit and Proper Test Results.</li> </ol>
24	20-22 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Tindak Lanjut Arahan Rawas: Laporan Rasio FOB dan CIF serta usulan Improvement;</li> <li>3. Tinjauan Manajemen Puncak SMAP: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Status Tindakan Tinjauan Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah sebelumnya;</li> <li>b. Isu Internal dan Eksternal;</li> <li>c. Informasi Kinerja SMAP;</li> <li>d. Keefektifan Tindakan yang Diambil untuk menunjukkan Risiko Penyuaan;</li> <li>e. Peluang Peningkatan Berkelanjutan oleh FKAP kepada Manajemen Puncak untuk Disetujui bersama Dewan Pengarah.</li> </ol> </li> <li>3. Pembahasan Temuan BPK;</li> <li>4. Laporan Kinerja Keuangan s.d Maret 2021</li> <li>5. Laporan Jaminan Pelaksanaan, Tanggapan Mitra atas Surat Pengakhiran Perjanjian, dll.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Follow-up on Supervision Meeting Directions: FOB and CIF Ratio Reports and Improvement proposals;</li> <li>3. SMAP Top Management Overview: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Previous Top Management and Steering Board Review Action Status;</li> <li>b. Internal and External Issues;</li> <li>c. SMAP Performance Information;</li> <li>d. Effectiveness of Actions Taken to demonstrate the Risk of Bribery;</li> <li>e. Opportunities for Continuous Improvement by FKAP to Top Management for approval with the Steering Committee.</li> </ol> </li> <li>3. Discussion of BPK's findings;</li> <li>4. Financial Performance Report up to March 2021</li> <li>5. Performance Guarantee Report, Partner Response to Agreement Termination Letter, etc.</li> </ol>
25	27 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Usulan Seragam 2021;</li> <li>3. Ranking Sumber Tambang Eksisting dan Potensi Kerjasamanya;</li> <li>4. Tinjauan Manajemen dan Tindak Lanjut Arahan Rawas: Laporan Progres Kualitas s.d Maret 2021, Identifikasi Sumber Tambang, dan Usulan Improvement.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Proposed Uniform 2021;</li> <li>3. Ranking of Existing Mining Resources and Potential for Cooperation;</li> <li>4. Management Review and Follow Up on Supervision Meeting Directions: Quality Progress Report up to March 2021, Identification of Mining Sources, and Proposed Improvements.</li> </ol>
26	4 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korproat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Usulan Gedung Arsip PLNBB.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meetings of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Proposed PLNBB Archives Building.</li> </ol>
27	11 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Rencana Suplai ke PLTU Jawa-7.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Supply Plan Report to SPP Jawa-7.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
28	18 Mei 2021 direschedule 19 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Usulan Dekom PLNBB Group;</li> <li>3. Laporan Keuangan s.d April 2021;</li> <li>4. Laporan Progress Rekonsiliasi tahun 2019.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Proposal of the Board of Commissioners of PLNBB Group;</li> <li>3. Financial Report up to April 2021;</li> <li>4. Report on the 2019 Reconciliation Progress.</li> </ol>
28	25 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Progress Temuan Audit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Report on the Progress of Audit Findings.</li> </ol>
30	27 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Progress Temuan Audit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Report on the Progress of Audit Findings.</li> </ol>
31	4 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan dan Usulan Kondisi Emergency;</li> <li>3. Laporan Progres Jaminan Pelaksanaan;</li> <li>4. Laporan Progress Pengadaan Konsultan Penyusunan Pedoman Pengadaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Reports and Proposals on Emergency Conditions;</li> <li>3. Implementation Guarantee Progress Report;</li> <li>4. Procurement Progress Report Consultants Preparation of Procurement Guidelines.</li> </ol>
32	23 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>3. Laporan Keuangan s.d Mei 2021 dan Usulan RKAP 2022;</li> <li>4. Usulan Kajian PLNBB dan PLNBBN, Usulan TMD PLNBBI, dan Laporan Progress Rencana RUPS LPT 2020 Anak dan Cucu Perusahaan PLNBB;</li> <li>5. Tinjauan Manajemen: Laporan Kinerja s.d Mei 2021;</li> <li>6. Laporan Progress Penyelesaian Pemenuhan Kewajiban PT BPAC.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Report of the Covid-19 Alert Team;</li> <li>3. Financial Reports up to May 2021 and Proposals for CWPB 2022;</li> <li>4. Proposed Study of PLNBB and PLNBBN, Proposal of TMD PLNBBI, and Progress Report of the 2020 LPT GMS Plan for PLNBB Subsidiaries;</li> <li>5. Management Review: Performance Report up to May 2021;</li> <li>6. Progress Report on Completion of PT BPAC's Obligations Fulfillment.</li> </ol>
33	28 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Progress Persiapan RUPS Anak dan Cucu Perusahaan;</li> <li>3. Komite Talent: Usulan Top Talenta PLNBB.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Progress Report on the Preparation of the Company's Subsidiaries and Grandchildren's GMS;</li> <li>3. Talent Committee: Proposed Top Talent PLNBB.</li> </ol>
34	8 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>3. Usulan Program CSR;</li> <li>4. Laporan Progress Persiapan RUPS AP;</li> <li>5. Usulan TMD PLNBBI, Kajian Usulan PT Atlas Resources, Laporan Set Off PLNBBI-Atlas;</li> <li>6. Usulan Pengadaan Batubara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Report of the Covid-19 Alert Team;</li> <li>3. Proposed CSR Program;</li> <li>4. Progress Report on GMS AP Preparation;</li> <li>5. PLNBBI TMD Proposal, PT Atlas Resources Study Proposal, PLNBBI-Atlas Set Off Report;</li> <li>6. Proposed Coal Procurement.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
35	13 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Progress Temuan dan Laporan Efektivitas WBS s.d Juni 2021;</li> <li>3. Tinjauan Manajemen Pemenuhan Sasaran Mutu (Laporan Kinerja s.d Juni 2021);</li> <li>4. Tinjauan Manajemen (Realisasi Kinerja Pemasok dan Surveyor s.d Juni 2021);</li> <li>5. Laporan Progress Tindak Lanjut Survey Pelanggan dan Laporan Progress Penanganan Keluhan Pelanggan s.d Juni 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Progress Report on Findings and Report on WBS Effectiveness until June 2021;</li> <li>3. Management Review on Compliance with Quality Goals (Performance Report up to June 2021);</li> <li>4. Management Review (Suppliers and Surveyor Performance Realization until June 2021);</li> <li>5. Customer Survey Follow-up Progress Report and Customer Complaint Handling Progress Report up to June 2021.</li> </ol>
36	15 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Tinjauan Manajemen (Realisasi Kinerja Pemasok dan Surveyor s.d Juni 2021);</li> <li>3. Tinjauan Manajemen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Management Review (Supplier and Surveyor Performance Realization until June 2021);</li> <li>3. Management Review.</li> </ol>
37	22-23 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Progress Covid-19;</li> <li>3. Laporan Progress Penetapan dan Pengisian Direksi dan Dekom Anak dan Cucu Perusahaan;</li> <li>4. Laporan Rencana RUPS PLNBBN;</li> <li>5. Usulan MAN SIS: Implementasi Coalsys, Usulan IT Governance, Laporan Progress IT Maturity Level;</li> <li>6. Usulan VP KMT: Perubahan Margin Kontrak dan Skema Pembayaran;</li> <li>7. Usulan CRS: Perubahan TNDK PLNBB.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Covid-19 Progress Report;</li> <li>3. Progress Report on the Determination and Filling of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's Subsidiaries and Grandsons;</li> <li>4. PLNBBN GMS Plan Report;</li> <li>5. MAN SIS proposal: Coalsys implementation, IT Governance proposal, IT Maturity Level Progress Report;</li> <li>6. Proposed by VP KMT: Changes in Contract Margin and Payment Scheme;</li> <li>7. Proposed CRS: Changes in TNDK PLNBB.</li> </ol>
38	5 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan;</li> <li>2. Laporan Progress Temuan Audit dan Laporan Progress Permasalahan Hukum;</li> <li>3. Usulan Perubahan RKAP 2021;</li> <li>4. Laporan Progress Rencana Perubahan Organisasi (Tindak Lanjut Radir Maret).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Sales Progress;</li> <li>2. Progress Report on Audit Findings and Progress Report on Legal Issues;</li> <li>3. Proposed Changes to CWPB 2021;</li> <li>4. Progress Report on Organizational Change Plan (Follow Up to March Board of Directors Meeting).</li> </ol>
39	13 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Kinerja Keuangan, Notional Pooling, dan Laporan Progress Penagihan;</li> <li>3. Tinjauan Manajemen: Laporan Kinerja;</li> <li>4. Laporan Progress CPP dan Laporan Kajian Coal Upgrading.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Financial Performance Report, Notional Pooling, and Billing Progress Report;</li> <li>3. Management Review: Performance Report;</li> <li>4. CPP Progress Report and Coal Upgrading Study Report.</li> </ol>
40	18 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Usulan Tindak Lanjut Hasil Asessmen dan Usulan Organisasi AP dan CP;</li> <li>3. Usulan Denda Keterlambatan Mitra.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Proposed Follow-up on Assessment Results and Organizational Proposals of AP and CP;</li> <li>3. Proposed Fines for Late Partners.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
41	24 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Tim Covid-19;</li> <li>2. Usulan Rencana Tindak Lanjut Penawaran Saham dari PT Atlas Resources dan Laporan PKPU PT PMA;</li> <li>3. Laporan Social Mapping PLNBB dan Usulan Program CSR.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Team Report;</li> <li>2. Proposed Follow-Up Plan for Share Offering from PT Atlas Resources and PT PMA PKPU Report;</li> <li>3. PLNBB Social Mapping Report and CSR Program Proposal.</li> </ol>
42	1 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Laporan Rencana RUPS LPT 2020 PT JPC;</li> <li>3. Laporan Progress Hukum KSO dan Laporan Hasil Kajian Hukum Skema Kontrak PLNBB dan PLNBBN.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. PT JPC's 2020 LPT GMS Plan Report;</li> <li>3. The KSO Legal Progress Report and the Report on the Result of the Legal Study of the PLNBB and PLNBBN Contract Schemes.</li> </ol>
43	3 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Usulan Lahan ISP PLTU Meulaboh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Proposed ISP SPP Meulaboh Land.</li> </ol>
44	7 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Tim Covid-19;</li> <li>2. Laporan Pemenuhan Pasokan Batubara ke PLTU-Usulan Proses Percepatan Mitra Pemasok Batubara;</li> <li>3. Usulan SOP/Indikator Akuisisi Tambang;</li> <li>4. Usulan Diklat Direksi dan Dekom;</li> <li>5. Laporan Progress Invoice ke PLTU.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Team Report;</li> <li>2. Coal Supply Fulfillment Report to SPP-Proposed Process for Accelerating Coal Supply Partners;</li> <li>3. Proposed SOP/ Mine Acquisition Indicator;</li> <li>4. Proposed Training for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</li> <li>5. Invoice Progress Report to SPP.</li> </ol>
45	13 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Tim Covid-19;</li> <li>2. Tinjauan Manajemen: Laporan Kinerja s.d Agustus 2021;</li> <li>3. Kajian Batas Minimum Margin Overall, Laporan Kinerja Keuangan s.d Agustus 2021, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PPh Badan 2019, dan Revisi Usulan RKAP 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Team Report;</li> <li>2. Management Review: Performance Report up to August 2021;</li> <li>3. Study on Overall Margin Minimum Limit, Financial Performance Report up to August 2021, Follow-up on 2019 Corporate Income Tax Examination Results, and Revision of Proposed CWPB 2022.</li> </ol>
46	21 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara;</li> <li>2. Usulan Program CSR;</li> <li>3. Laporan Tim Covid-19;</li> <li>4. Usulan MAN HC-MUM: Usulan Organisasi Anak Perusahaan dan Usulan Pengisian Formasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress;</li> <li>2. Proposed CSR Program;</li> <li>3. Covid-19 Team Report;</li> <li>4. Proposed MAN HC-MUM: Subsidiary Organization Proposal and Proposed Formation Filling.</li> </ol>
47	23 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progres Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Usulan Jaminan Pelaksanaan dan Penambahan Klausul Direksi Pekerja dan Direksi Lapangan dalam Kontrak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report;</li> <li>2. Proposed Implementation Guarantee and Addition of Clauses for the Directors of Work and Field Directors in the Contract.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
48	24 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progres Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Usulan Pedoman Jaminan Pelaksanaan;</li> <li>3. Usulan Penurunan LHVBP Mitra dan Pembayaran Mitra Trucking yang Belum Menyampaikan LHV;</li> <li>4. Usulan dari PLNBBN.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report;</li> <li>2. Proposed Implementation Guarantee Guidelines;</li> <li>3. Proposals for Reducing LHVBP Partners and Payments for Trucking Partners Who Have Not Submitted LHV;</li> <li>4. Proposal from PLNBBN.</li> </ol>
49	27 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Tim Covid-19;</li> <li>2. Pembahasan Isu Strategis;</li> <li>3. Laporan Hasil Audit Anak Perusahaan dan Divisi;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Team Report;</li> <li>2. Discussion of Strategic Issues;</li> <li>3. Reports on Audit Results of Subsidiaries and Divisions;</li> </ol>
50	28 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progres Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Pembahasan Isu Strategis dan Pembahasan Materi Rapat Pengawasan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report;</li> <li>2. Discussion of Strategic Issues and Discussion of the Materials of the Supervisory Meeting.</li> </ol>
51	29 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progres Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Usulan Bonus Anak Perusahaan PLNBB.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report;</li> <li>2. Proposed PLNBB Subsidiary Bonus.</li> </ol>
52	12 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progres Tim Siaga Covid-19, Update Informasi dari Direksi;</li> <li>2. Usulan Percepatan Proses Kontrak Mitra Batubara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervisory Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report, Update Information from the Board of Directors;</li> <li>2. Proposed Acceleration of Coal Partner Contract Process.</li> </ol>
53	15 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progres Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Laporan Hasil Pertemuan dengan Mitra IUP OPK dan Rencana Skema FOT;</li> <li>3. Tinjauan Manajemen dan Induction: Laporan Kinerja s.d September 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report;</li> <li>2. Reports on Meetings with OPK IUP Partners and FOT Scheme Plans;</li> <li>3. Management Review and Induction: Performance Report up to September 2021.</li> </ol>
54	19 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Update Informasi Korporat, Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Usulan Program CSR Sinergi dengan Anak Perusahaan;</li> <li>3. Usulan Jasa Konsultan untuk Pelaksanaan FS PT PBI;</li> <li>4. Laporan Desk Review Value Chain Tambang PT BA dan Tambang PT Arutmin;</li> <li>5. Induction dan Laporan Kinerja Keuangan s.d September 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervisory Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Corporate Information Update, Covid-19 Alert Team Report;</li> <li>2. Proposed CSR Program Synergy with Subsidiaries;</li> <li>3. Proposed Consultant Services for the Implementation of PT PBI's FS;</li> <li>4. Desk Review Report of PT BA Mining Value Chain and PT Arutmin Mine;</li> <li>5. Induction and Financial Performance Report up to September 2021.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
55	26 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Update Informasi Korporat, Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Tinjauan Manajemen: Usulan Pengisian Senior Leader PLNBB;</li> <li>3. Usulan Perubahan Batas Kewenangan Pengurus Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervisory Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Corporate Information Update, Covid-19 Alert Team Report;</li> <li>2. Management Review: Proposal for Filling PLNBB Senior Leaders;</li> <li>3. Proposed Changes to the Limits of Authority of the Company's Management.</li> </ol>
56	27 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Update Informasi Korporat, Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Usulan Perubahan RKAP 2022</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervisory Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Corporate Information Update, Covid-19 Alert Team Report;</li> <li>2. Proposed Changes to CWPB 2022</li> </ol>
57	2 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progress Tim Siaga Covid-19, Update Informasi dari Direksi;</li> <li>2. Mekanisme Kontrak tahun 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report, Update Information from the Board of Directors;</li> <li>2. Contract Mechanism for 2022.</li> </ol>
58	4 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Update Informasi Korporat, Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Laporan Hasil Survey Pemegang Saham dan Dekom;</li> <li>3. Laporan Skema Kontrak Tahun 2022;</li> <li>4. Usulan Kontrak Manajemen 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervisory Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Corporate Information Update, Covid-19 Alert Team Report;</li> <li>2. Report on the Survey Results of Shareholders and the Board of Commissioners;</li> <li>3. Contract Scheme Report for 2022;</li> <li>4. Proposed Management Contract 2022.</li> </ol>
59	8 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Update Informasi Korporat, Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Tinjauan Manajemen: Laporan Kinerja Perusahaan s.d Oktober 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervisory Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Corporate Information Update, Covid-19 Alert Team Report;</li> <li>2. Management Review: Company Performance Report up to October 2021.</li> </ol>
60	16 November 2021	Rencana Pasokan tahun 2022	2022 Supply Plan
61	22-23 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Progres Tim Siaga Covid-19, Update Informasi;</li> <li>2. Laporan Progres Temuan SPI (Nilai Pengurang);</li> <li>3. Progres Kasus Hukum: Pembahasan Tindak Lanjut TME - Surat Jawaban ARP;</li> <li>4. Laporan Keuangan PLNBB;</li> <li>5. Tinjauan Manajemen: Update Laporan Kinerja Korporat s.d Oktober 2021 (Persiapan PBR.)</li> <li>6. Tinjauan Manajemen: Laporan Rencana Perubahan Fungsi Organisasi;</li> <li>7. Usulan Perubahan Skema Pembayaran dan Skema Kontrak 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Progress Report, Update Information;</li> <li>2. Progress Report on SPI Findings (Deduction Value);</li> <li>3. Progress of Legal Case: Discussion on TME Follow-up - ARP's Response Letter;</li> <li>4. PLNBB Financial Report;</li> <li>5. Management Review: Corporate Performance Report Update until October 2021 (Preparation of HBWs.)</li> <li>6. Management Review: Organization Function Change Plan Report;</li> <li>7. Proposed Change of Payment Scheme and Contract Scheme for 2022.</li> </ol>
62	30 November 2021	1. Laporan Progress Kasus Hukum	1. Legal Case Progress Report

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
63	Undangan 1 Desember, reschedule 2 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Update Informasi;</li> <li>2. Usulan Remunerasi Anak dan Cucu Perusahaan dan Usulan Employee Gathering PLNBB;</li> <li>3. Tinjauan Manajemen: Laporan Hasil Penilaian Kinerja Mitra;</li> <li>4. Laporan Progress Tindak Lanjut Surat Dekom (SHL Aceh).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervisory Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Information Update;</li> <li>2. Proposed Remuneration for the Company's Children and Grandchildren and Proposed PLNBB Employee Gathering;</li> <li>3. Management Review: Partner Performance Assessment Results Report;</li> <li>4. Progress Report on the Follow-up to the Letter of the Board of Commissioners (SHL Aceh).</li> </ol>
64	5 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, dan Progress Penjualan/ Loading Batubara, Laporan Tim Siaga Covid-19;</li> <li>2. Laporan Progress IBE.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, and Coal Sales/ Loading Progress, Covid-19 Alert Team Report;</li> <li>2. IBE Progress Report.</li> </ol>
65	6 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan dan Usulan Hasil Negosiasi dengan Mitra Batubara untuk Kontrak 2022;</li> <li>2. Usulan RKAP 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reports and Proposed Results of Negotiations with Coal Partners for 2022 Contracts;</li> <li>2. Proposed CWPB 2022.</li> </ol>
66	8-9 Desember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Usulan Remunerasi Anak dan Cucu Perusahaan dan Usulan Top Talent Mobility;</li> <li>3. Laporan Kinerja s.d 30 November 2021.</li> <li>4. Laporan Progress Rencana Employee Gathering;</li> <li>5. Laporan Progress Temuan BPK-JPC;</li> <li>6. Laporan Persiapan RUPS LPT 2020 PLNBBI;</li> <li>7. Hasil Kajian Coal Blending;</li> <li>8. Usulan Perpanjangan Kontrak Icon+;</li> <li>9. Laporan Progress Audit PWC.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Proposed Remuneration for the Company's Children and Grandchildren and Proposed Top Talent Mobility;</li> <li>3. Performance Report up to 30 November 2021.</li> <li>4. Employee Gathering Plan Progress Report;</li> <li>5. BPK-JPC Finding Progress Report;</li> <li>6. PLNBBI LPT 2020 GMS Preparation Report;</li> <li>7. Coal Blending Study Results;</li> <li>8. Proposed Icon+ Contract Extension;</li> <li>9. PWC Audit Progress Report.</li> </ol>
67	13-16 Desember 2021	<p>Senin, 13 Desember</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan Remunerasi Anak dan Cucu Perusahaan</li> </ol> <p>Selasa, 14 Desember</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>3. Usulan Kontrak Manajemen tahun 2022;</li> </ol> <p>Rabu, 15 Desember</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Usulan Pembayaran Pre-Payment SHL ke PLN;</li> </ol> <p>Kamis, 16 Desember</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Usulan Remunerasi Anak dan Cucu Perusahaan.</li> </ol>	<p>Monday, December 13</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposed Remuneration for Subsidiaries</li> </ol> <p>Tuesday, December 14</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meetings of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Proposed Management Contract for 2022;</li> </ol> <p>Wednesday, December 15</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Proposed SHL Pre-Payment Payment to PLN;</li> </ol> <p>Thursday, December 16</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Proposed Remuneration for the Company's Children and Grandchildren.</li> </ol>
68	22 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Laporan Keuangan s.d November 2021;</li> <li>3. Usulan Pengadaan Surveyor tahun 2022;</li> <li>4. Usulan Kontrak dengan Bag;</li> <li>5. Laporan Evaluasi RJPP 2020-2024 dan Usulan RUPS LPT 2020 PLNBBI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Financial Statements up to November 2021;</li> <li>3. Proposal for Procurement of Surveyors in 2022;</li> <li>4. Proposed Contract with Bag;</li> <li>5. Evaluation Report of RJPP 2020-2024 and Proposed GMS LPT 2020 PLNBBI.</li> </ol>
69	29 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom, Update Informasi Korporat;</li> <li>2. Laporan DIV HC-MUM;</li> <li>3. Usulan Perpanjangan Kontrak PT Bag;</li> <li>4. Laporan Hasil Evaluasi RJPP 2020-2024.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Board of Commissioners Supervision Meetings, Corporate Information Update;</li> <li>2. DIV HC-MUM report;</li> <li>3. Proposed Contract Extension for PT Bag;</li> <li>4. RJPP Evaluation Results Report 2020-2024.</li> </ol>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
70	31 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda Korporat, Tindak Lanjut Radir Sebelumnya, Tindak Lanjut RUPS dan Rawas Dekom;</li> <li>2. Pola Kontrak PLNBB;</li> <li>3. Finalisasi Usulan RKAP 2022;</li> <li>4. Usulan Masa Transisi Pengadaan di DIV HCMUM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Agenda, Follow-up to Previous Board of Directors Meetings, Follow-up to GMS and Supervisory Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. PLNBB Contract Pattern;</li> <li>3. Finalization of the 2022 CWPB Proposal;</li> <li>4. Proposal for the Procurement Transition Period at DIV HCMUM.</li> </ol>
TOTAL RADIR DAN KEPUTUSAN RADIR 2021 TOTAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND DECISION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING IN 2021			70 Rapat Direksi 355 Keputusan 70 Meetings of the Board of Directors 355 Decisions

► **Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2021**  
Table of Attendance at the Board of Directors' Meetings 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Kemal Djamil Siregar*	Direktur Utama President Director	50	50	100
Ary Bastari**	Direktur Utama President Director	20	20	100
Tri Joko Supriyatno	Direktur Operasi Director of Operations	70	70	100
Hidmad Erhansyah	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	70	70	100
Eko Yuniarto	Direktur Pengembangan Director of Development	70	68	97

\*) menjabat sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021 Served until October 3, 2021

\*\*\*) mulai menjabat tanggal 4 Oktober 2021 Serving from October 4, 2021

Setiap rapat yang dilaksanakan oleh Direksi diharuskan untuk membuat risalah rapat. Kebijakan Perusahaan terkait pembuatan risalah Rapat Direksi, yaitu:

- Setiap Rapat Direksi harus ada risalah rapatnya, yang dibuat dan didokumentasikan oleh *Corporate Secretary* atau pejabat lain yang ditunjuk. Risalah harus tersedia bila diminta oleh setiap Anggota Dewan Komisaris.
- Risalah Rapat Direksi harus ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir.
- Salinan Risalah Rapat Direksi disampaikan kepada seluruh Direksi dan untuk keputusan serta tindak lanjut disampaikan kepada pejabat yang terkait. Risalah Rapat Direksi dapat disampaikan melalui dokumen elektronik maupun sistem elektronik yang digunakan Perusahaan.

Every meeting held by the Board of Directors requires minutes of the meeting. Company policies related to the preparation of the minutes of the Board of Directors' Meeting are namely:

- Each meeting of the Board of Directors must contain minutes of the meeting, which are made and documented by the Corporate Secretary or other appointed officials. Minutes of the meeting must be available upon request by each Member of the Board of Commissioners.
- Minutes of the Board of Directors' Meeting must be signed by the Chairman of the Board of Directors' Meeting and all members of the Board of Directors present.
- A copy of the Minutes of the Board of Directors' Meeting is submitted to all members of the Board of Directors and for decisions and follow ups are submitted to the relevant officials. Minutes of the Board of Directors' Meeting can be submitted through electronic documents or electronic systems used by the Company.



## Pelaksanaan Tugas Dan Penilaian Kinerja Direksi

### Implementation of Duties and Performance Assessment of the Board of Directors

Direksi membuat Kontrak Manajemen yang memuat komitmen atas pencapaian target-target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk Sasaran Perusahaan tahun yang memuat target-target *Key Performance Indicators* (KPI) yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS. Untuk tahun 2021, Kontrak Manajemen ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2021.

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi melakukan berbagai kegiatan dalam upaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan dan senantiasa berusaha untuk mencapai target-target yang ditetapkan oleh Pemegang saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara *self-assessment*, penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, serta penilaian yang dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Pengukuran kinerja Direksi salah satunya tergambar dalam pencapaian Kinerja Direksi tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

The Board of Directors makes a Management Contract that contains a commitment to the achievement of the targets of the Company's Work Plan and Budget (CWPB) including the Company's Targets for the year which contains the Key Performance Indicators (KPI) targets approved by the Board of Commissioners and Shareholders at the GMS. For 2021, the Management Contract was signed on January 28, 2021.

In conducting the management of the Company, the Board of Directors performs various activities in an effort to consistently and sustainably increase shareholders' value and always strives to achieve the targets set by the shareholders.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted regularly every year as an evaluation of the implementation of the duties of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is conducted both by self-assessment, an assessment performed by the Board of Commissioners, as well as an assessment conducted by the Shareholders through the GMS mechanism.

One of the performance measurements of the Board of Directors is reflected in the achievement of the Board of Directors' Performance in 2021, which is as follows:

#### ► Tabel Indikator Kinerja Direksi tahun 2021

Table of the Board of Directors Performance Indicator in 2021

No.	Indikator Kinerja Performance Indicators		Satuan Unit	Target 2021 Target	Bobot Desember Weight of December	s.d Desember 2021 Until December 2021				
						Target Target	Realisasi Realiza- tion	Penca- paian Achieve- ment	Nilai Value	Ket. Desc
1	2		4		5	6	7	8	9	10
1	Fokus Pelanggan Customer Focus									
1.1	Ketepatan Waktu Pengiriman Batubara Sesuai Jadwal Timely Delivery of Coal According to Schedule	3	Kali Times	13	2.268	2268	2277	100,39%	13,05	●
2	Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness									
2.1	Pemenuhan kebutuhan batubara PLTU dari tambang milik sendiri Fulfillment of coal-fired power plant needs from own mines	3	Juta Ton Million Tons	8	3	3	1,85	61,66%	4,93	●
2.2	Pemenuhan pasokan batubara ke PLTU PLN Group Fulfillment of coal supply to PLTU PLN Group	3	Juta Ton Million Tons	10	26,31	26,31	19,63	74,61%	7,46	●
2.3	Kualitas batubara Coal quality	3	Nilai Kualitas Batubara Coal Quality	8	100	100	98,03	98,03%	7,84	●

No.	Indikator Kinerja Performance Indicators		Satuan Unit	Target 2021 Target	Bobot Desember Weight of December	s.d Desember 2021 Until December 2021				
						Target Target	Realisasi Realiza- tion	Penca- paian Achieve- ment	Nilai Value	Ket. Desc
3	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus									
3.1	Human Capital Readiness ("HCR")	3	Skor Score	2	4,29	4,29	4,29	100,00%	2	●
3.2	Organizational Capital Readiness ("OCR")	3	Skor Score	2	4,29	4,29	4,15	96,73%	1,93	●
3.3	Produktifitas Pegawai Employee Productivity	3	Juta Ton/ Pegawai Million Ton/ Employee	2	0,29	0,29	0,19	65,51%	1,31	●
3.4	Pemenuhan Talent Pool dan Talent Mobility: Fulfillment of Talent Pool and Talent Mobility:									
	a. % perempuan dalam nominated talent % of women nominated for talent	3	%	3	15	15	15	100,00%	3	●
	b. % milenial (<40 tahun) dalam top talent % of millennials (<40 years) in top talent	3	%	3	50	50	50	100,00%	3	●
4	Keuangan dan Pasar Finance and Markets									
4.1	Pengembalian Uang Muka Kontrak Kerja tahun 2010 (TME) ** Refund of 2010 Employment Contract Advance (TME) **	3	Rp Miliar Rp Million	-	477	477	-	-	-	●
4.2	Laba Rugi Tahun Berjalan Income for the year	3	Rp Miliar Rp Million	4	396,43	396,43	449,29	110,00%	4,4	●
4.3	EBITDA	3	Rp Miliar Rp Million	3	688,74	688,74	825,29	110,00%	3,3	●
4.4	BPP batubara dari tambang milik sendiri BPP coal from own mine	1	Rp/Kg	4	430,44	430,44	319,77	110,00%	4,4	●
4.5	BPP batubara dari trading/KSO Coal BPP from trading/KSO	1	Rp/Kg	4	733,81	733,81	615,53	110,00%	4,4	●
4.6	Progres pencapaian investasi: Investment achievement progress:									
	a. Akuisisi Tambang Musi Rawas (BKL- Atlas) Musi Rawas Mine Acquisition (BKL- Atlas)	1	Waktu Time	2	Agustus 2021	Agustus 2021	18 Agustus 2021	100,00%	2	●
	b. Akuisisi Lahan Infrastruktur Musi Rawas (Sumsel-1) Land Acquisition for Musi Rawas Infrastructure (Sumsel-1)	1	Waktu Time	2	Desember 2021	Desember 2021	10 Desember 2021	100,00%	2	●
	c. Akuisisi kepemilikan Saham 51% Tambang Aceh*** Acquisition of 51% share ownership in Aceh Mine***	1	Waktu Time	2	Desember 2021	Desember 2021	08 Juli 2021	84,03%	1,68	●
	d. CPP Kalimantan dan Sumatera - Kesiapan teknis mitra CPP CPP Kalimantan and Sumatera - Technical readiness of CPP partners	1	Waktu Time	2	September 2021	September 2021	23 Juli 2021	105,71%	2,11	●
	e. Coal upgrading - Seleksi Mitra Strategis Coal upgrading - Strategic Partner Selection	1	Waktu Time	2	September 2021	September 2021	29 September 2021	100,00%	2	●
	f. Pengadaan Coal Crushing Plant Coal Crushing Plant Procurement	1	Waktu Time	2	Oktober 2021	Oktober 2021	27 Oktober 2021	100,00%	2	●
	g. Pengadaan Pompa Void Void Pump Supply	1	Waktu Time	2	September 2021	September 2021	01 Mei 2021	110,00%	2,2	●
4.7	Sinergi antar Anak Perusahaan Lain Synergy among Other Subsidiaries	3	Rp Miliar Rp Million	3	3254,08	3254,08	2624,52	80,65%	2,41	●
4.8	Pendapatan Anak Perusahaan dari luar PLN Subsidiary's income from outside PLN	3	Rp Miliar Rp Million	5	1184,94	1184,94	1046,3	88,29%	4,41	●

No.	Indikator Kinerja Performance Indicators	Satuan Unit	Target 2021 Target	Bobot Desember Weight of December	s.d Desember 2021 Until December 2021					
					Target Target	Realisasi Realiza- tion	Penca- paian Achieve- ment	Nilai Value	Ket. Desc	
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility								8,04	
5.1	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> ("GCG") Implementation of Good Corporate Governance ("GCG")									●
5.2	<i>Maturity Level ERM</i>	3	Level	3	2,91	2,91	2,93	100,68%	3,02	●
5.3	<i>IT Maturity Level</i>	3	Level	2	2,5	2,5	2,53	101,20%	2,02	●
5.4	Penyelesaian Temuan Audit (BPK, KAP, SPI dan Auditor lainnya) Completion of Audit Findings (BPK, KAP, SPI and other Auditors)			Max-5					0	●
5.5	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) Compliance with K3LH (Health, Occupational Safety & Environment)			Max-10					0	●
TOTAL BOBOT YANG DINILAI TOTAL WEIGHT ASSESSED				96					89,87	
NILAI KERJA ORGANISASI (NKO) ORGANIZATIONAL WORK VALUE (OWV)				100					93,61	

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

### AFFILIATION RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu, terkait erat dengan independensi atau benturan kepentingan seseorang dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

Untuk itu PLNBB memastikan bahwa antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan afiliasi yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama tergambar sebagai berikut:

Affiliation relationships, such as family relationships, financial relationships or share ownership of certain institutions, are closely related to the independence or conflict of interest of a person in making decisions within the company.

For this reason, PLNBB ensures that members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders do not have affiliation relationships that may affect their ability to act independently.

Affiliation Relationships between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders are illustrated as follows:

► **Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya**

Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and other Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with Members of the Board of Directors	Hubungan Keuangan dengan Anggota Direksi Financial Relationship with Members of the Board of Directors
Kemal Djamil Siregar*	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ary Bastari**	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Tri Joko Supriyatno	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Hidmad Erhansyah	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Eko Yuniarto	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak ada None	Tidak ada None

\*) menjabat sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021 Served until October 3, 2021

\*\*\*) mulai menjabat tanggal 4 Oktober 2021 Serving from October 4, 2021

► **Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with Members of the Board of Commissioners	Hubungan Keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris Financial Relationship with Members of the Board of Commissioners
Kemal Djamil Siregar*	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ary Bastari**	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Tri Joko Supriyatno	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Hidmad Erhansyah	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Eko Yuniarto	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak ada None	Tidak ada None

\*) menjabat sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021 Served until October 3, 2021

\*\*\*) mulai menjabat tanggal 4 Oktober 2021 Serving from October 4, 2021

► **Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali**

Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and Major or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Family Relationship with Major or Controlling Shareholders	Hubungan Keuangan dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Financial Relationship with Major or Controlling Shareholders
Kemal Djamil Siregar*	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ary Bastari**	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Family Relationship with Major or Controlling Shareholders	Hubungan Keuangan dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Financial Relationship with Major or Controlling Shareholders
Tri Joko Supriyatno	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Hidmad Erhansyah	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Eko Yuniarto	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak ada None	Tidak ada None

\*) menjabat sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021 Served until October 3, 2021

\*\*\*) mulai menjabat tanggal 4 Oktober 2021 Serving from October 4, 2021

► **Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya**

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners and other Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with Members of the Board of Commissioners	Hubungan Keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris Financial Relationship with Members of the Board of Commissioners
Harlen*	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Tisna Gunawan**	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Ian P. Siagian	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Singgih Widagdo***	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

\*) menjabat sampai dengan tanggal 18 Februari 2021 Served until February 18, 2021

\*\*\*) menjabat mulai tanggal 19 Februari 2021 Serving from February 19, 2021

\*\*\*\*) menjabat mulai tanggal 23 April 2021 Serving from 23 April 2021

► **Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali**

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners and the Major or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Family Relationship with Major or Controlling Shareholders	Hubungan Keuangan dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Financial Relationship with Major or Controlling Shareholders
Harlen*	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Tisna Gunawan**	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Ian P. Siagian	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Singgih Widagdo***	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

\*) menjabat sampai dengan tanggal 18 Februari 2021 Served until February 18, 2021

\*\*\*) menjabat mulai tanggal 19 Februari 2021 Serving from February 19, 2021

\*\*\*\*) menjabat mulai tanggal 23 April 2021 Serving from 23 April 2021

## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

### Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, setiap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus yang di dalamnya dicatat kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi beserta keluarganya baik di PLNBB maupun di perusahaan lain. Melalui Daftar Khusus maka akan memudahkan untuk mengetahui ada tidaknya potensi benturan kepentingan.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, each Member of the Board of Commissioners and Member of the Board of Directors is required to make a Special Register in which the share ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors and their families is recorded, both at PLNBB and in other companies. Through the Special List, it will be easier to find out whether there is a potential conflict of interest.

Kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Daftar Khusus, diuraikan sebagai berikut:

The share ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors as listed in the Special Register is described as follows:

► **Kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi**  
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga pada Personal/Family Share Ownership at	
		PLNBB	Perusahaan lain Other company
<b>Dewan Komisaris The Board of Commissioners</b>			
Harlen*	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Tisna Gunawan**	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Ian P. Siagian	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Ada Yes
Singgih Widagdo***	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Ada Yes
<b>Direksi The Board of Directors</b>			
Kemal Djamil Siregar****	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ary Bastari*****	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Tri Joko Supriyatno	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Hidmad Erhansyah	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Eko Yuniarto	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak ada None	Tidak ada None

\* ) menjabat sampai dengan tanggal 18 Februari 2021 Served until February 18, 2021

\*\* ) menjabat mulai tanggal 19 Februari 2021 Serving from February 19, 2021

\*\*\* ) menjabat mulai tanggal 23 April 2021 Serving from 23 April 2021

\*\*\*\* ) menjabat sampai dengan tanggal 3 Oktober 2021 Served until October 3, 2021

\*\*\*\*\* ) mulai menjabat tanggal 4 Oktober 2021 Serving from October 4, 2021

## HUBUNGAN KERJA ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan kerja sebagai organ utama tata kelola perusahaan dimana masing-masing organ memiliki peran sebagai fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati fungsi dan peran masing-masing. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penasihatan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga menghormati fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. dan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan di Perusahaan menegaskan bahwa prinsip independensi organ-organ Perusahaan adalah hal yang mutlak dilakukan. Masing-masing organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Setiap anggota Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan fungsi masing - masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

1. Merealisasikan tujuan Perusahaan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perusahaan. dalam jangka Panjang yang tercermin pada:
  - a. Tercapainya *value of the firm*
  - b. Terlaksananya dengan baik internal control dan manajemen risiko
  - c. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham
  - d. Terlindunginya kepentingan *Stakeholders* secara wajar
  - e. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perusahaan.
  - f. Terpenuhinya pelaksanaan *Good Corporate Governance*
2. Menyepakati hal - hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perusahaan:
  - a. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan
  - b. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan serta perubahan-perubahannya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the company's business continuity in the long term. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a working relationship as the main organ of corporate governance where each organ has a role as a supervisory function and a management function of the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's functions and roles. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in supervising and advising the Company's management policies conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners also respects the function and role of the Board of Directors in performing the management of the Company as regulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations as well.

The provisions in the Company emphasize that the principle of the independence of the Company's organs is an absolute must. Each organ of the Company is independent and does not interfere with one another. Each member of the Board of Directors can act independently in performing his functions and duties, both individually and collectively, solely for the benefit of the Company.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of checks and balances in order to achieve the Company's goals. In this regard, in accordance with their respective functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a high commitment to jointly:

1. Realizing the Company's objectives in the form of achieving the Company's business continuity in the long term which is reflected in:
  - a. Achieving the value of the firm
  - b. Good implementation of internal control and risk management
  - c. Achieving a reasonable return for Shareholders
  - d. Proper protection of stakeholders' interests
  - e. Implementation of leadership succession and management continuity throughout the Company's organization.
  - f. Fulfillment of the implementation of good corporate governance
2. Agreeing on the following matters to support the achievement of the vision and mission as well as the Company's strategy:
  - a. Business goals, strategies, long-term plans as well as work plans and annual budgets
  - b. Policies in complying with the provisions of the legislation and the Company's Articles of Association and amendments thereto.

- c. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan, unit-unit dalam organisasi Perusahaan dan personalianya
- d. Struktur organisasi Perusahaan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

- c. Policies and methods of assessing the performance of the Company, units within the Company's organization and its personnel
- d. The Company's organizational structure at the executive level that is able to support the achievement of the Company's business goals.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, yaitu senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, which is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can conduct an informal working relationship, but it cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

RUPS menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by fulfilling the elements of diversity, namely a combination of independence, education, work experience, and age. All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have integrity, competence and good reputation. In determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS has considered the needs and complexities of the Company, including taking into account the element of diversity while still taking into account the needs of the Company.

PLNBB meyakini bahwa keberagaman ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dimana dengan adanya keberagaman diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

PLNBB believes that this diversity is a positive thing, especially in relation to the decision-making process. This diversity it is expected to be able to provide alternative decision making by considering a wider variety of aspects.

► **Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi**

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia dan Jenis kelamin Age and Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience
Tisna Gunawan* (Komisaris Utama President Commissioner)	Pria 57 Tahun Man 57 years old	S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Andalas Sumatera Barat (1991). Bachelor of Economics in Accounting, Andalas University, West Sumatra (1991).	- Manajer Area Pelayanan dan Jaringan PT PLN (Persero) (2004-2010) - Manajer Bidang Niaga dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) (2010-2013) - Kepala Bidang Audit Regional PT PLN (Persero) (2014-2016) - Kepala Divisi Umum pada Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) (2017-2018) - Executive Vice Presiden General Affairs pada Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) (2018-sekarang)



Nama dan Jabatan Name and Position	Usia dan Jenis kelamin Age and Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Service Area and Network Manager of PT PLN (Persero) (2004-2010)</li> <li>- Manager of Commerce and Customer Service PT PLN (Persero) (2010-2013)</li> <li>- Head of Regional Audit Division of PT PLN (Persero) (2014-2016)</li> <li>- Head of General Division at PT PLN (Persero) Human Capital Management Directorate (2017-2018)</li> <li>- Executive Vice President General Affairs at PT PLN (Persero) Human Capital Management Directorate (2018-present)</li> </ul>
Ian P. Siagian (Komisaris) (Commissioner)	Pria 70 Tahun Man 70 years old	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Akademi Penata Rontgen, RS DR. Mangun Kusumo Jakarta (1972)</li> <li>- Sarjana Muda Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana Jakarta (1974).</li> <li>- Diploma Asosisasi Radiografi, Sydney Technical College (1982)</li> <li>- Diploma Pemasaran dan Praktik Bisnis Kecil, St. George Technical College (1993)</li> <li>- Diploma Pemasaran, Sydney University Further Education (1994)</li> <li>- Bachelor of X-Ray Stylist Academy, RS DR. Mangun Kusumo Jakarta (1972)</li> <li>- Baccalaureate of Economics, Krisnadwipayana University Jakarta (1974).</li> <li>- Associate Diploma in Radiography, Sydney Technical College (1982)</li> <li>- Marketing Diploma and Small Business Practices, St. George Technical College (1993)</li> <li>- Diploma of Marketing, Sydney University Further Education (1994)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan (2009 - 2014)</li> <li>- Penasehat Kehormatan Menteri Hukum dan HAM RI (2015-2016)</li> <li>- Staf Ahli Panitia Kerja (Panja) RUU KUHP (2016)</li> <li>- Staf Ahli Panitia Kerja (Panja) RUU Terorisme (2017)</li> <li>- Staf Ahli Panitia Kerja (Panja) RUU Permasalahan (2018)</li> <li>- Wakil Ketua Komite Banding RI (2018)</li> <li>- Staff Khusus Menteri Hukum dan HAM RI (2016 - Sekarang).</li> <li>- Member of DPR RI PDI-P Faction (2009 - 2014)</li> <li>- Honorary Advisor to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2015-2016)</li> <li>- Expert Staff of the Criminal Code Bill (2016)</li> <li>- Expert Staff of the Terrorism Bill (2017)</li> <li>- Expert Staff of the Correctional Bill (2018)</li> <li>- Deputy Chairman of the Indonesian Appeals Committee (2018)</li> <li>- Special Staff of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2016 - Present).</li> </ul>
Singgih Widagdo** (Komisaris) (Commissioner)	Pria 62 Tahun Man 62 years old	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Geologi Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988)</li> <li>- Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006)</li> <li>- Bachelor of Geological Engineering, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1988)</li> <li>- Master of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2006)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Marketing Manager PT. Berau Coal</li> <li>- Technical Advissor PT SGG Energi Prima (PT Semen Indonesia Grup) (2016-2018)</li> <li>- General Manager PT. Berau Coal (2019)</li> <li>- Salah satu pendiri CoalAsia Magazine</li> <li>- Marketing Manager PT. Berau Coal</li> <li>- Technical Advissor PT SGG Energi Prima (PT Semen Indonesia Grup) (2016-2018)</li> <li>- General Manager PT. Berau Coal (2019)</li> <li>- Co-founder of Coal Asia Magazine</li> </ul>

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia dan Jenis kelamin Age and Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience
Ary Bastari*** (Direktur Utama) (President Director)	Pria 57 Tahun Man 57 years old	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia Jakarta (1989)</li> <li>- Magister Management, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998)</li> <li>- Doktor, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta (2020)</li> <li>- Bachelor of Law, University of Indonesia, Jakarta (1989)</li> <li>- Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1998)</li> <li>- Doctorate, State University of Jakarta, Jakarta (2020)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama BPD Kalsel (2016-2021)</li> <li>- Direktur Utama PT Bangun Banua Kalimantan Selatan (2016-2019)</li> <li>- Managing Director PT Tri Prakasa Buana (2009-2012)</li> <li>- President Commissioner of BPD Kalsel (2016-2021)</li> <li>- President Director of PT Bangun Banua Kalimantan Selatan (2016-2019)</li> <li>- Managing Director of PT Tri Prakasa Buana (2009-2012)</li> </ul>
Tri Joko Supriyatno (Direktur Operasi) (Operations Director)	Pria 54 Tahun Man 53 years old	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1993)</li> <li>- Bachelor of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer Energi Primer PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali (2014)</li> <li>- Manajer Senior Pengendalian Kontrak Batubara pada Satuan Batubara PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015)</li> <li>- Vice President Pengendalian Kontrak Batubara pada Divisi Batubara PT PLN (Persero) (2018).</li> <li>- Primary Energy Manager PT PLN (Persero) Java Bali Generation Unit (2014)</li> <li>- Senior Manager of Coal Contract Control at the Coal Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2015)</li> <li>- Vice President of Coal Contract Control at the Coal Division of PT PLN (Persero) (2018).</li> </ul>
Eko Yuniarto (Direktur Pengembangan) Development Director	Pria 52 Tahun Man 52 years old	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1994)</li> <li>- Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1994)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Departemen Pengadaan Energi Primer dan Pengembangan Usaha PT Indonesia Power (2017)</li> <li>- Vice President Pengadaan Batubara pada Divisi Batubara PT PLN (Persero) (2018)</li> <li>- Direktur Utama PT Artha Daya Coalindo (2019)</li> <li>- Head of Department of Primary Energy Procurement and Business Development of PT Indonesia Power (2017)</li> <li>- Vice President of Coal Procurement at the Coal Division of PT PLN (Persero) (2018)</li> <li>- President Director of PT Artha Daya Coalindo (2019)</li> </ul>

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia dan Jenis kelamin Age and Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience
Hidmad Erhansyah (Direktur Keuangan dan SDM) Director of Finance and HR	Pria 55 Tahun Man 55 years old	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang (1993) Bachelor of Economics in Accounting, Diponegoro University, Semarang (1993)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Administrasi PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Kontruksi (2016)</li> <li>- Manajer Senior Tarif pada Divisi Niaga Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017)</li> <li>- Vice President Subsidi pada Divisi Tarif dan Pelayanan Publik Departemen Bisnis dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) Kantor Puser (2018)</li> <li>- Manager of Finance, Human Resources and Administration of PT PLN (Persero) Construction Management Center (2016)</li> <li>- Senior Manager of Tariffs at the Commercial Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2017)</li> <li>- Vice President of Subsidies at the Tariff and Public Service Division of the Department of Business and Customer Service PT PLN (Persero) Central Office (2018)</li> </ul>

- \*) diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler pada tanggal 19 Februari 2021  
appointed based on a circular Shareholders' Decision on February 19, 2021
- \*\*\*) diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler pada tanggal 23 April 2021  
appointed based on a circular Shareholders' Decision on April 23, 2021
- \*\*\*\*) diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler pada tanggal 4 Oktober 2021  
appointed based on a circular Shareholders' Decision on October 4, 2021

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan *Key Performance Indicators (KPI)* yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun. Salah satu ukuran dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yaitu pencapaian atas target-target yang ditetapkan.

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dan secara individu anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal kriterianya meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu kriterianya meliputi kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, serta komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Performance assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors which is conducted by Shareholders based on Key Performance Indicators (KPI) set by the GMS every year. The achievement of the targets set is one of the measures to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are conducted collegially and individually for members of the Board of Commissioners. Collegiate performance assessment includes the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the policies for managing the operation of the Company and providing advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company as well as the implementation of duties specifically given to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or based on the resolution of the GMS as long as they do not conflict with prevailing laws and regulations. Meanwhile, individual evaluation criteria include attendance at meetings, contribution in the decision-making process, involvement in certain assignments, and commitment to advancing the interests of the Company.

Penilaian kinerja Direksi kriterianya didasarkan pada target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmen dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama ditetapkan dalam bentuk *Key Performance Indicators (KPI)* yang tertuang dalam Kontrak Manajemen. Kontrak manajemen ditandatangani oleh Direksi yang bersangkutan setiap tahun. Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan penilaian kinerja Direksi secara individu kriterianya meliputi kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

RUPS telah memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 melalui persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Juni 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan atau Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan atau merugikan Perusahaan.

Hasil penilaian kinerja menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta pengangkatan kembali maupun pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang bersangkutan.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are based on the performance targets in the management contract as well as the commitment to fulfill the Shareholders' directions. Management contracts represent management's ability to achieve targets agreed upon by both parties, namely the Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Mutually agreed targets are set in the form of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract. The management contract is signed by the Board of Directors concerned annually. The performance of the Board of Directors is evaluated annually by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria. Meanwhile, the evaluation criteria for members of the Board of Directors include attendance at meetings, contribution in the decision-making process, involvement in certain assignments, commitment to advancing the interests of the Company, and their fulfillment of predetermined performance targets.

Through the approval of 2019 Annual Report which was held on Wednesday, June 24, 2020, the GMS has granted full release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision in accordance with their respective responsibilities and actions in their respective fields which have been conducted during the financial year 2019, as long as these actions do not conflict with the prevailing laws and regulations and are contained in the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm. The ratification and discharge of responsibility does not release legal liability to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed report is proven to have violated the applicable legal provisions and procedures and/or it is proven that in the future there has been a deviant action and/or is detrimental to the Company.

The results of the performance assessment are taken into consideration in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the re-appointment and dismissal of the relevant Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## KEBIJAKAN DAN MEKANISME REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### REMUNERATION POLICY AND MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi dapat menyusun dan

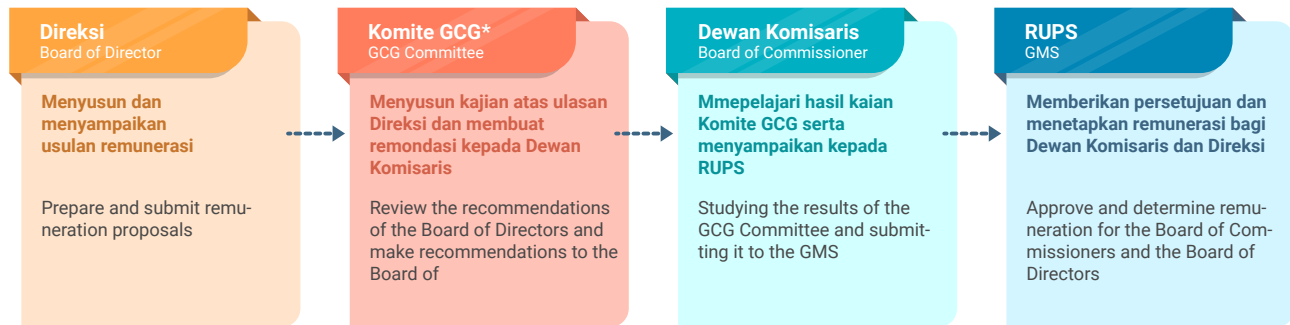
Provisions of the amount of salary or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors can prepare

menyampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham terkait usulan insentif kinerja. Dewan Komisaris melalui Komite GCG melaksanakan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi di Perusahaan yaitu menetapkan dan menelaah kebijakan mengenai pengusulan remunerasi yang dilakukan oleh Direksi serta menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kerja) kepada RUPS.

and submit proposals for performance incentives to GMS/Shareholders. The Board of Commissioners, through the GCG Committee, performs its function as the Remuneration and Nomination Committee in the Company. They determine, review, and submit the remuneration proposal (salary, allowances, facilities, and tantiem/ work incentives) policy by the Board of Directors to GMS.

#### ► Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Remuneration Mechanisms of the Company's Board of Commissioners and Directors



\*) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

\*) Functions of the Nomination and Remuneration Committee

## Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indicators of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Setiap tahun Kontrak Manajemen yang di dalamnya juga memuat target-target indikator kinerja kunci ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham yang memuat komitmen untuk pencapaian atas target-target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pencapaian atas target-target yang ditetapkan merupakan salah satu ukuran untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merupakan indikator dalam menilai dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Every year, a Management Contract containing targets for key performance indicators is signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Shareholders. The management contract includes a commitment to achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget (CWPB). The achievement of the targets is one of the measures to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and is an indicator for evaluating and determining the remuneration.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham menetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut peraturan perubahannya serta Surat Keputusan Pemegang Saham Mayoritas PT PLN Batubara No. 61110/MNJ.01.02/C01000000/2021-R tanggal 29 Oktober 2021 menetapkan remunerasi dan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Shareholders determine the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Regulation of the Minister of SOEs PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014, concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises along with the amended regulations and the Decree of the Majority Shareholders of PT PLN Batubara No. 20891/MNJ.01.02/B01000000/2020-R on September 11, 2020, stipulates remuneration and bonuses for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Struktur paket remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

The following is the structure of the remuneration package for the Board of Commissioners and Directors for 2021:

► **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021**  
Structure of the remuneration package for the Board of Commissioners and Directors

No	1	2	3	4
Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Honorarium Honorarium	Tunjangan terdiri dari: • Tunjangan Transportasi, • Tunjangan Hari Raya, dan • Tunjangan Purna Jabatan The allowance consists of: • Transportation allowance, • Religious holiday allowance, and • Retirement allowance	Fasilitas terdiri dari: • Fasilitas Kesehatan, • Fasilitas Bantuan Hukum Facilities consist of: • Health facilities, • Legal aid facilities	Tantiem Tantiem
Remunerasi Direksi Directors' Remuneration	Gaji Salary	Tunjangan terdiri dari: • Tunjangan Hari Raya, • Tunjangan Purna Jabatan, • Tunjangan Perumahan, The allowance consists of: • Religious holiday allowance, • Retirement allowance, • Housing allowance,	Fasilitas terdiri dari: • Fasilitas Kesehatan, • Fasilitas Kendaraan, • Fasilitas Perumahan, • Fasilitas Bantuan Hukum Facilities consist of: • Health facilities, • Vehicle facilities, • Housing facilities, • Legal aid facilities	Tantiem Tantiem

## Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Hasil keputusan RUPS Perusahaan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Juni 2021, menyebutkan bahwa RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus bagi karyawan tahun 2020.

The results of the Company's GMS decision on Tuesday, June 29, 2021, stated that GMS authorized the Majority Shareholders to determine the tantiem for the 2020 financial year and the 2021 Fiscal Year remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners and bonuses for the 2020 employees.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Mayoritas PT PLN Batubara No. 61110/MNJ.01.02/C01000000/2021-R tanggal 29 Oktober 2021 menetapkan remunerasi dan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Adapun total remunerasi dan tantiem yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2021 sesuai dengan struktur dan paket remunerasi yang berlaku di PLN Group dan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham, yaitu sebagai berikut:

Decree of the Majority Shareholders of PT PLN Batubara No. 20891/MNJ.01.02/B01000000/2020-R on September 11, 2020, stipulates remuneration and bonuses for the Company's Board of Commissioners and Directors. The total remuneration and bonuses received by the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2021 are by the structure and remuneration package applicable in the PLN Group and by the decisions of the Shareholders, as follows:

## ▶ Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2021

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Jumlah Anggota Number of Members	Total Total	Jumlah Anggota Number of Members	Total Total
Penghasilan Income	3	Rp 1.625.400.000,-	4	Rp 4.579.500.000,-
Tunjangan Allowance	3	Rp 325.080.000,-	4	Rp 816.000.000,-
Tantiem Tahun 2020 yang dibayarkan di 2021 (pajak ditanggung masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi) 2020 Tantiem to be paid in 2021 (tax borne by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors)	2	Rp 463.287.912,-	4	Rp 1.965.213.836,-
Jumlah Total	3	Rp 2.413.767.912,-	4	Rp 7.360.713.836,-

**Opsi Saham dan Bonus Non Kinerja**

## Stock Options and Non-Performance Bonus

PLNBB tidak memiliki kebijakan terkait pemberian saham dan bonus non kinerja kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

PLNBB does not have a policy on distributing shares and non-performance bonuses to each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

**SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**

## SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Profil Sekretaris Dewan Komisaris**

## Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Saat ini Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bapak Yora yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003.SK/DK-PLNBB/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT PLN Batubara.

Currently, the Secretary of the Board of Commissioners is held by Mr. Yora, appointed by the Decree of the Board of Commissioners Number: 003.SK/DK-PLNBB/2019 dated April 22, 2019, concerning the Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT PLN Batubara.



## Yora

**Sekretaris Dewan Komisaris**  
Board of Commissioner Secretary

Lahir:  
Payakumbuh, 23 Februari 1968 (usia 54 tahun)

Born:  
Payakumbuh, February 23, 1968 (54 years old)

Domisili  
Jakarta

Domicile  
Jakarta

Pendidikan  
S1 Akuntansi dari Universitas Andalas tahun 1993

Education:  
Bachelor of Accounting from Andalas University in 1993

### Pengalaman Kerja:

- Manajer Keuangan pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2016-2018).
- Senior Manajer Keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2018-2019).
- Senior Specialist I Keuangan pada Divisi Keuangan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019 – Sekarang)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT PLN Batubara (2019-Sekarang)

### Work experience:

- Finance Manager at PT PLN (Persero) North Sumatra Generation (2016-2018).
- Senior Finance Manager at PT PLN (Persero) North Sumatra Power Generation Unit (2018-2019).
- Senior Specialist I Finance at the Finance Division of the Directorate of Finance PT PLN (Persero) Head Office (2019 – Present)
- Secretary to the Board of Commissioners of PT PLN Batubara (2019-Present)

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Fungsi pokok Sekretaris Dewan Komisaris yaitu memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen PLNBB.

The primary function of the Secretary of the Board of Commissioners is to support the Board of Commissioners in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners. In addition, it also acts as a liaison between the Board of Commissioners and management. Then, he is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners Meeting to PLNBB Management.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris yang terdapat dalam *Board Manual*, yaitu:

The duties of the Secretary of the Board of Commissioners refer to the work guidelines of the Secretary of the Board of Commissioners contained in the Board Manual, as follows:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan/Laporan Triwulanan/Laporan Tahunan/Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta

1. Organizing secretarial activities within the Board of Commissioners;
2. Coordinate the provision of information needed by the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports/ Quarterly Reports/ Annual Reports/ ICU Examination Results



- laporan/ informasi lainnya mengenai Perusahaan.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
  4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
  5. Memastikan bahwa Laporan Pengawasan dan Laporan Tindak Lanjut Amanat RUPS telah dilaporkan.
  6. Mengkoordinasikan keberadaan dan hasil kerja *expert system*.
3. Organizing Board of Commissioners meetings, including but not limited to preparing and sending invitations, delivering meeting materials, and preparing meeting minutes.
  4. Administration of meeting minutes, other Board of Commissioners documents, and sending the results of meeting decisions to interested parties.
  5. Ensure that the Monitoring Report and the GMS Mandate Follow-up Report have been reported.
  6. Coordinate the existence and work of expert systems.

## Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

### Secretary to the Board of Commissioners Activities in 2021

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan wewenangnya mengacu pada pedoman kerja dalam *Board Manual*. Sepanjang tahun 2021 Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan diantaranya:

1. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS Perusahaan;
2. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat internal Dewan Komisaris membuat risalah Rapat Dewan Komisaris untuk setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
4. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi;
5. Menyediakan data/informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai bahan/materi bagi Dewan Komisaris;
6. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.

The Secretary to the Board of Commissioners conducts duties and authorities according to the work guidelines in the Board Manual. In 2021, the Secretary to the Board of Commissioners conducted the following activities:

1. Prepare and attend the Company's GMS activities;
2. Organizing a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Organizing the activities of the Board of Commissioners' internal meeting to prepare the minutes of the Board of Commissioners' Meeting for each meeting of the Board of Commissioners;
4. Monitoring the follow-up to the decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors;
5. Provide data/information needed by the Board of Commissioners as material for the Board of Commissioners;
6. Assist and support the implementation of the duties of the Committees under the Board of Commissioners;
7. Conduct secretarial activities for the Board of Commissioners.

## Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

### Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners

Evaluasi kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi juga dilakukan Dewan Komisaris dengan melihat keterlibatan Sekretaris Dewan Komisaris dalam memberikan dukungan atas setiap kegiatan dan program kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners performs evaluations of the Secretary of the Board of Commissioners. Evaluation of the performance of the Secretary of the Board of Commissioners every 1 (one) year using the method determined by the Board of Commissioners. The evaluation by the Board of Commissioners also looks at the involvement of the Secretary of the Board of Commissioners in supporting every activity and work program.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk dalam rangka memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selain didasarkan pada regulasi yang bersifat *mandatory*, pembentukan Komite Audit juga didasarkan pada kebutuhan Dewan Komisaris.

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dukungan kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan atas pengelolaan Perusahaan dijalankan oleh Direksi sehingga Perusahaan dikelola sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit menjadi partner strategik dengan tugas utama membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor telah dilaksanakan dengan baik oleh Perusahaan.

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners established to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee is also based on the needs of the Board of Commissioners.

As a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in its supervisory and advisory functions on the Company's management by the Board of Directors. Thus, the Company can be managed according to the principles of good corporate governance.

The Audit Committee is a strategic partner with the main task of assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the external and internal auditor's duties properly by the Company.

The Board of Commissioners appoints the Audit Committee. It is responsible to the Board of Commissioners; whose function is to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners. The goal is for the company's management by the Board of Directors to run effectively and efficiently.

## Pembentukan Komite Audit

### Establishment of the Audit Committee

Komite Audit dibentuk berdasarkan keputusan Dewan komisaris dan bekerja secara kolektif. Pembentukan Komite Audit merupakan salah satu kewajiban Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembentukan Komite Audit juga berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The Audit Committee is formed according to the decision of the Board of Commissioners and works collectively. Establishing the Audit Committee is one of the Company's obligations by Law Number: 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Company's Articles of Association. The establishment of the Audit Committee is also guided by the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

## Komposisi Keanggotaan Komite Audit

### Composition of Audit Committee Membership

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris atau Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang bukan merupakan pegawai Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 03/X/DK-PTPLNBB/2021 tanggal 1 Oktober 2021, komposisi dan jumlah anggota Komite Audit yang ditetapkan, sebagai berikut:

The Audit Committee consists of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners or Independent Commissioner and 2 (two) other members who are not employees of the Company. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 03/X/DK-PTPLNBB/2021 date October 1, 2021, the composition and number of members of the Audit Committee are determined as follows:

Nama Name	Status Jabatan Position
Tisna Gunawan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Singgih Widagdo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Dodik Ariyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Lalu Taruna Anugerah	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

## Profil Ketua Komite Audit

### Profile of the Head of the Audit Committee



Profil Tisna Gunawan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

The profile of Tisna Gunawan can be seen in the profile of the Board of Commissioners which is an integral part of this 2021 Annual Report.

## Profil Anggota Komite Audit

### Audit Committee Member Profile



Profil Singgih Widagdo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

The profile of Singgih Widagdo can be seen in the profile of the Board of Commissioners which is an integral part of this 2021 Annual Report.



## Dodik Ariyanto

### Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Lahir:  
Semarang, 31 Mei 1977 (usia 45 tahun)

Domisili:  
Bekasi

Pendidikan:  
S1 Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung  
Tahun 2000  
S2 Teknik Industri, Universitas Indonesia Tahun 2017

#### Pengalaman Kerja:

- *Engineer* PT. Kaltim Prima Coal (2001-2005)
- Analisis Teknik Pertambangan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2005-2009)
- Kepala Seksi Pengawasan Teknik Mineral Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2009 – 2015)
- Kepala Seksi Pelaksanaan Penerimaan Batubara Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2015-2018)
- Kasubdit Pelayanan Usaha Mineral Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2018)
- Kasubdit Pengawasan Usaha Operasi Produksi dan Pemasaran Batubara Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2018-2020)
- Analisis Kebijakan Madya Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2021 – sekarang)

Born:  
Semarang, Mei 31, 1977 (44 years old)

Domicile:  
Bekasi

Education:  
Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology in 2000  
Master of Industrial Engineering, University of Indonesia in 2017

#### Work experience:

- Engineers PT. Kaltim Prima Coal (2001-2005)
- Mining Engineering Analysis Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources (2005-2009)
- Head of the Mineral Engineering Supervision Section of the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2009 – 2015)
- Head of the Coal Revenue Implementation Section of the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2015-2018)
- Head of Sub-Directorate for Mineral Business Services, Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2018)
- Head of Sub-Directorate for Supervision of Coal Production and Marketing Operations, Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2018-2020)
- Middle Policy Analyst of the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources (2021 – present)



## Lalu Taruna Anugerah

### Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

**Lahir**  
Jember, 12 Januari 1969 (usia 52 tahun)

**Born**  
Jember, January 12, 1969 (52 years old)

**Domisili**  
Bekasi

**Domicile**  
Bekasi

**Pendidikan**  
S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Negeri Jember Tahun 1994

**Education**  
Bachelor of Management Economics, Jember State University in 1994

**Pengalaman Kerja:**

**Work experience:**

- Staff Direktorat Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (1996-2004)
- Staff Biro Perbankan, Pembiayaan dan Penjaminan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2007)
- Kepala Seksi Perencanaan dan Strategi Pinjaman Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (2007-2009)
- Kepala Seksi Identifikasi Infrastruktur dan Dokumentasi Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (2009-2011)
- Kepala Seksi Risiko Kewajiban Kontinjensi Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (2011-2013)
- Kepala Sub Direktorat Kewajiban Kontinjensi Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (2013-2015)
- Analist Risiko Penjaminan Obligasi (2014-2016)
- Kepala Sub Direktorat Perencanaan dan Analisis Kewajiban Kontinjensi Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (2015-sekarang)
- Staff of the Directorate of Banking and Financing Services, Directorate General of Financial Institutions (1996-2004)
- Staff of the Banking, Financing and Guarantee Bureau of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (2006-2007)
- Head of Loan Planning and Strategy Section of the Directorate General of Debt Management (2007-2009)
- Head of the Infrastructure Identification and Documentation Section of the Directorate General of Debt Management (2009-2011)
- Head of Contingent Liability Risk Section of the Directorate General of Debt Management (2011-2013)
- Head of Sub-Directorate of Contingent Liabilities Directorate General of Debt Management (2013-2015)
- Bond Underwriting Risk Analyst (2014-2016)
- Head of Sub-Directorate of Planning and Contingent Liability Analysis Directorate General of Financing and Risk Management (2015-present)

## Independensi Komite Audit

### Audit Committee Independence

Anggota Komite Audit Perusahaan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Members of the Company's Audit Committee are members who are independent and have no personal interests/relationships that could have a negative impact and conflict of interest on the Company and have met the requirements to be appointed as members of the Audit Committee.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris. Oleh karena itu seluruh anggota Komite Audit harus bersikap independen dan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai ruang lingkup tugasnya.

The Audit Committee is tasked with and is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners. Therefore, all members of the Audit Committee must act independently in carrying out their duties according to the scope of their duties.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan usaha, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perusahaan dan perusahaan lainnya, benturan kepentingan atas jasa profesional yang diberikan, sebagaimana tabel berikut:

This independence is reflected in family relationships, business, management, share ownership in the Company and other companies, conflicts of interest in professional services. The following is the independence of the audit committee:

► **Aspek Independensi Komite Audit**  
Independence of the audit committee

Aspek Independensi Independence	Tisna Gunawan	Singgih Widagdo	Dodik Ariyanto	Lalu Taruna Anugerah
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan dan Anak Perusahaan Does not have a management relationship in the Company and its Subsidiaries	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan Has no share ownership relationship in the Company and its Subsidiaries.	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working in a public accounting firm, legal consulting firm, or other parties that provide audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	✓	✓	✓	✓

## Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang digunakan sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit agar fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya dapat berjalan secara profesional, akuntabel, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris PLNBB pada tanggal 11 Oktober 2013 dimana pemutakhiran terakhir dilakukan pada tanggal 1 Agustus

The Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter, which is used as a guideline for implementing duties and responsibilities. This guideline aims to ensure that applicable regulations conduct functions, duties, authorities, and responsibilities in a professional, accountable, competent, independent, and accountable manner. The Audit Committee Charter that the PLNBB Board of Commissioners established on October 11, 2013, with the latest update on August 1, 2020.

2020.

Piagam Komite Audit merupakan dokumen formal yang menjadi acuan bagi pihak-pihak baik di dalam maupun di luar Perseroan dalam hubungan kerja dengan Komite Audit.

The Audit Committee Charter is a formal document that becomes a reference for parties inside and outside the Company who have a working relationship with the Audit Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, beberapa tugas Komite Audit antara lain yaitu:

1. Melakukan telaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, RKAP, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
2. Melakukan pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan dan melakukan telaah untuk memastikan efektivitas kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh KAP.
3. Melakukan telaah untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
4. Melakukan telaah untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI.
5. Melaksanakan telaah atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada pemangku kepentingan.
6. Melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Sedangkan tanggung Jawab Komite Audit antara lain yaitu:

1. Komite Audit bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggung jawaban komite audit disampaikan dalam bentuk laporan tahunan dan laporan atas setiap pelaksanaan tugas khusus.
3. Komite Audit menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan Perusahaan.
4. Melaksanakan *self assessment* atas efektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan melakukan penyempurnaan Piagam komite Audit secara periodik.

The following are the duties of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter:

1. Reviewing the Company's financial information such as financial statements, CWPB, Management Reports, and other information.
2. Selection of a Public Accounting Firm (PAF) that will audit and review financial statements to ensure the effectiveness of PAF's audit activities and results.
3. Conduct a review to ensure the effectiveness of the Company's internal control system.
4. Conduct a study to ensure the effectiveness of the implementation of activities and audit results carried out by ICU.
5. Carry out a review of the Company's compliance with laws and regulations, especially those related to reporting to stakeholders.
6. Carry out a review of complaints related to the Company.
7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

The following are the responsibilities of the Audit Committee:

1. The Audit Committee is independent in its duties and reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.
2. The audit committee's responsibilities are presented in the form of an annual report and a report on each specific task.
3. The Audit Committee maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information from both internal and external parties and only for the benefit of the Company.
4. Carry out self-assessment on the effectiveness of the Audit Committee's duties and periodically improve the Audit Committee's Charter.

## Rencana Kerja Komite Audit

### Rencana Kerja Komite Audit

Sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah menetapkan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2021 yang di dalamnya memuat beberapa kegiatan Komite Audit selama tahun 2021 yaitu:

The Audit Committee stipulates the 2021 Audit Committee Annual Work Plan regarding the activities of the Audit Committee during 2021 as a guideline for duties and responsibilities, as follows:

1. Melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Internal;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit;
3. Melakukan pengawasan kebijakan pengadaan barang dan jasa;
4. Melaksanakan pengawasan dan kebijakan sistem TI;
5. Melaksanakan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan evaluasi program dan pelaksanaan GCG;
7. Melakukan tindak lanjut hasil *Improvement* GCG;
8. Melaksanakan pengawasan *Whistle Blowing System* dan melakukan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.

1. Evaluating the Internal Control System;
2. Supervision of the effectiveness of audit implementation;
3. Supervision of policies for the procurement of goods and services;
4. TI system supervision and policy;
5. Supervision of compliance with applicable laws and regulations;
6. Evaluating the GCG program and implementation;
7. Follow up on GCG Improvement results;
8. Supervision of the Whistle Blowing System and review of complaints related to the Company.

## Frekuensi Pertemuan Komite Audit

### Frequency of Audit Committee Meetings

Sesuai ketentuan Komite Audit memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Dalam pelaksanaannya selama tahun 2021 Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Following the provisions, the Audit Committee must hold a meeting at least once 1 (one) month. The Audit Committee held 34 (thirty-four) meetings in 2021, with the following attendance levels:

#### ▶ Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran rapat Meeting attendance	%
Tisna Gunawan (Ketua Chairman)	34	8	23,5
Singgih Widagdo (Anggota Member)	34	7	20,5
Dodik Ariyanto (Anggota Member)	34	2	5,8
Lalu Taruna Anugerah (Anggota Member)	34	34	100

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

### Implementation of Audit Committee Duties

Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee prepares and submits periodic reports, including reports on each assignment, as a form of accountability to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

The following are the activities of the Audit Committee throughout 2021 according to their duties and responsibilities:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors'



- |  |   |
|--|---|
| <p>auditor.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal.</li> <li>3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.</li> <li>4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.</li> <li>5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.</li> <li>6. Mengawasi proses penyusunan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan kredibel.</li> <li>7. Melakukan penelaahan atas sistem informasi keuangan perusahaan seperti laporan keuangan Proyeksi dan Informasi keuangan lainnya.</li> <li>8. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang relevan dengan bisnis perusahaan.</li> <li>9. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.</li> <li>10. Mengawasi manajemen risiko dan kepatuhan atas hukum dan undang-undang yang mempengaruhi Perusahaan.</li> <li>11. Memproses calon auditor ekternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.</li> <li>12. Membuat Laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris secara berkala.</li> </ol> | <p>duties.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Assessing the implementation of activities and audit results by the Internal Audit Unit and External Auditor.</li> <li>3. Provide recommendations for improvement of the management control system and its implementation.</li> <li>4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all Company information.</li> <li>5. Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties.</li> <li>6. Supervise the process of preparing reliable and credible financial reports.</li> <li>7. Reviewing the company's financial information system such as projection financial reports and other financial information.</li> <li>8. Reviewing the company's compliance with laws and regulations relevant to the company's business.</li> <li>9. Reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.</li> <li>10. Oversee risk management and compliance with laws and regulations affecting the Company.</li> <li>11. Processing candidates for external auditors including their service fees to be submitted to the Board of Commissioners.</li> <li>12. Prepare written reports and provide regular exposure to the Board of Commissioners.</li> </ol> |
|--|---|

## Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

### Audit Committee Education and Training Activities

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, Anggota Komite Audit mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya Komite Audit.

Members of the Audit Committee attend various trainings to improve their useful abilities in conducting their duties and functions.

Sepanjang tahun 2021, kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti Anggota Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

The following are the trainings attended by members of the Audit Committee in 2021:

#### ► Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit Audit Committee Training and Development

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Tisna Gunawan (Ketua Chairman)	PT PLN Batubara Directors and Board Of Commissioners In-house Training	Bogor, 9 Oktober 2021 Bogor, October 9, 2021	PT Mitra Juang Mandiri
Dodik Ariyanto (Anggota Member)	PT PLN Batubara Directors and Board Of Commissioners In-house Training	Bogor, 9 Oktober 2021 Bogor, October 9, 2021	PT Mitra Juang Mandiri
Lalu Taruna Anugerah (Anggota Member)	PT PLN Batubara Directors and Board Of Commissioners In-house Training	Bogor, 9 Oktober 2021 Bogor, October 9, 2021	PT Mitra Juang Mandiri

## Evalusi Kinerja Komite Audit

### Audit Committee Performance Evaluation

Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Hasil evaluasi tersebut digunakan Dewan Komisaris untuk melakukan langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan kinerja Komite Audit ke depan yang diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi tersebut juga digunakan Dewan Komisaris untuk menilai kinerja masing-masing Anggota Komite Audit terkait keefektifan dan kemampuan masing-masing Anggota Komite Audit dalam menjalankan fungsinya sekaligus pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan layak tidaknya Anggota Komite Audit yang bersangkutan untuk diangkat kembali.

Evaluation of the performance of the Audit Committee by the Board of Commissioners at least 1 (one) time a year. The Board of Commissioners uses the evaluation results to take steps to improve, develop, and improve the performance of the Audit Committee in the future.

The Board of Commissioners also uses the evaluation results to assess the performance of Audit Committee members, including aspects of effectiveness and ability of the members of the Audit Committee. The evaluation results are also a consideration for the Board of Commissioners to determine whether or not the member of the Audit Committee concerned is re-appointed.

## KOMITE GCG

### GCG COMMITTEE

Dewan Komisaris juga membentuk Komite GCG yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Komite GCG diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Komite GCG menjadi partner strategik dalam membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan atas hal-hal yang terkait dukungan kerja pada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sehingga Perusahaan dikelola sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite GCG memiliki peran strategis yaitu melakukan kajian dan penilaian terhadap efektivitas penerapan GCG di Perusahaan secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya.

The Board of Commissioners also established the GCG Committee as a supporting organ in its functions, duties, and responsibilities. The GCG Committee is appointed and reports to the Board of Commissioners. The GCG Committee assists the supervisory responsibilities of the Board of Commissioners so that the management of the company run by the Board of Directors can run effectively and efficiently.

The GCG Committee is a strategic partner of the Board of Commissioners who supports the Board of Directors in conducting the supervisory and advisory functions on the Company's management to comply with the principles of good corporate governance.

The GCG Committee has a strategic role in reviewing and assessing the effectiveness and consistency of GCG implementation in the Company.

## Pembentukan Komite GCG

### Establishment of GCG Committee

Komite GCG dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif. Pembentukan Komite GCG merupakan salah satu komitmen Perusahaan terkait dengan penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh di Perusahaan. Pembentukan Komite GCG

The GCG Committee is formed based on the decision of the Board of Commissioners and works collectively. Establishing the GCG Committee is one of the Company's commitments to implementing GCG consistently and thoroughly. The establishment of the GCG Committee is

berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara serta Anggaran Dasar Perusahaan.

guided by the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State Owned and Company Articles of Association.

## Komposisi Keanggotaan Komite GCG

### GCG Committee Membership Composition

Komite GCG terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang bukan merupakan pegawai Perseroan. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/X/DK-PTPLNBB/2021 tanggal 1 Oktober 2021, komposisi dan jumlah Anggota Komite GCG yaitu sebagai berikut:

The GCG Committee consists of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners and 2 (two) other members who are not employees of the Company. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 03/X/DK-PTPLNBB/2021 date Oktober 1, 2021, the composition and number of members of the GCG Committee are as follows:

Nama Name	Status Jabatan Position
Ian P. Siagian	Ketua Komite GCG Chairman of GCG Committee
Koko Hariyanto	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee
Novem Martua	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee

## Profil Ketua Komite GCG

### GCG Committee Chair Profile



Profil Ian P. Siagian dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

The profile of Ian P. Siagian can be seen in the profile of the Board of Commissioners which is an integral part of this 2021 Annual Report.

## Profil Anggota Komite GCG

### GCG Committee Member Profile



#### Koko Hariyanto

##### Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

Lahir:  
Kediri, 24 Maret 1971 (usia 50 tahun)

Born:  
Kediri, March 24, 1971 (50 years old)

Domisili:  
Jakarta

Domicile:  
Jakarta

Pendidikan:  
S1 Ekonomi Umum/Administrasi Negara, Universitas Mataram Tahun 1990  
S2 Keuangan, Universitas Mataram Tahun 2006

Education:  
Bachelor Degree in General Economics/ State Administration, University of Mataram in 1990  
Master of Finance, University of Mataram in 2006

Pengalaman Kerja:  
• Manajer Keuangan UID Bali di PT PLN (Persero) (2001-2005)

Work Experience:  
• UID Bali Finance Manager at PT PLN (Persero) (2001-2005)



#### Novem Martua

##### Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

Lahir:  
Pendopo, 24 November 1966 (usia 55 tahun)

Born:  
Pendopo, November 24, 1966 (55 year old)

Domisili:  
Jakarta

Domicile:  
Jakarta

Pendidikan:  
D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Tahun 1988

Education:  
Diploma in Accounting, State College of Accountancy (STAN) 1988

S1 Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia Tahun 1996  
S2 Akuntansi Manajemen, Universitas Indonesia Tahun 2001

**Pengalaman Kerja:**

- Auditor Junior, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1988-1991)
- Internal Auditor, PT Tempo Scan Pacific Tbk (1991-1993)
- Financial Controller, PT Tempo Nagadi (1993-2006)
- General Manager Finance & Accounting, General Affair CPC Manufacturing, PT Tempo Scan Pacific Tbk – CPC Division (2007-2019)

Bachelor of Financial Management, University of Indonesia 1996  
Master in Management Accounting, University of Indonesia in 2001

**Work Experience:**

- Junior Auditor, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988-1991)
- Internal Auditor, PT Tempo Scan Pacific Tbk (1991-1993)
- Financial Controller, PT Tempo Nagadi (1993-2006)
- General Manager Finance & Accounting, General Affair CPC Manufacturing, PT Tempo Scan Pacific Tbk – CPC Division (2007-2019)

## Independensi Komite GCG

### GCG Committee Independence

Anggota Komite GCG adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite GCG.

Komite GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris. Oleh karena itu seluruh Anggota Komite GCG bersikap independen dan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Anggota Komite GCG merupakan anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite GCG. Kriteria independensi anggota Komite GCG yaitu sebagai berikut:

GCG Committee members are independent and have no personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest on the Company and have met the requirements to be appointed as members of the GCG Committee.

The GCG Committee is tasked with and is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners. Therefore, all members of the GCG Committee are independent and carry out their duties according to their scope.

GCG Committee members are independent and have no personal interests/relationships that could have a negative impact and conflict of interest on the Company and have met the requirements to be appointed as members of the GCG Committee. The following are the criteria for the independence of the GCG Committee members:

► **Kriteria Independensi Komite GCG**

Criteria for the independence of the GCG Committee

Aspek Independensi Independence	Ian P. Siagian	Koko Hariyanto	Novem Martua
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite GCG. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan dan Anak Perusahaan Has no management relationship in the Company and its Subsidiaries.	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independence	Ian P. Siagian	Koko Hariyanto	Novem Martua
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan Not as a member of the Committee or Secretary to the Board of Commissioners in other companies.	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu1 (satu) tahun. Not serving as administrators of political parties, regional government officials and other positions that may cause conflicts of interest.	✓	✓	✓

## Piagam Komite GCG GCG Committee Charter

Komite GCG telah dilengkapi dengan Piagam Komite GCG yang digunakan sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite GCG agar fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya dapat berjalan secara profesional, akuntabel, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan yang berlaku. Piagam Komite GCG telah ditetapkan Dewan Komisaris PLNBB pada tanggal 11 Oktober 2013 dimana pemutakhiran terakhir dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

Piagam Komite GCG merupakan dokumen formal yang menjadi acuan bagi pihak-pihak baik di dalam maupun di luar Perseroan dalam hubungan kerja dengan Komite GCG.

The GCG Committee has been equipped with the GCG Committee Charter as a task guide so that its functions, duties, authorities, and responsibilities can run professionally, accountable, competent, independent, and accountable according to regulations. The PLNBB Board of Commissioners established the GCG Committee Charter on October 11, 2013, with the latest update on August 1, 2020.

The GCG Committee Charter is a formal document that becomes a reference for parties inside and outside the Company in working relationships with the GCG Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG GCG Committee Duties and Responsibilities

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite GCG, beberapa tugas Komite GCG antara lain yaitu:

1. Mengidentifikasi prioritas-prioritas perusahaan termasuk arah strategi perusahaan, aktivitas pendanaan, peluang investasi, rencana suksesi dan pertumbuhan berkelanjutan.
2. Melakukan pengkajian dan penilaian efektifitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Menentukan tingkat dan struktur rencana kompensasi yang sesuai untuk eksekutif utama perusahaan dan juga dapat mempertimbangkan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris;
4. Meninjau dan mengawasi kinerja individu setiap tahunnya dalam kelompok pengawasan (komisaris) atau dalam kelompok pengawasan Direksi (jika diperlukan)

As stated in the GCG Committee Charter, the following are the duties of the GCG Committee:

1. Identify company priorities including the company's strategic direction, financing activities, investment opportunities, succession plans, and sustainable growth.
2. Assessment and assessment of the effectiveness and consistency of the overall implementation of Good Corporate Governance (GCG) prepared by the Board of Directors, including ethics and corporate social responsibility.
3. Determine the appropriate level and structure of the compensation plan for the main executives of the company and consider the compensation of the Board of Commissioners and the Organs of the Board of Commissioners;
4. Reviewing and supervising the performance of individuals annually in the supervisory group (Commissioner) or in the Board of Directors supervisory group (if needed)

dan menyetujui bonus mereka, pesangon, penghargaan, kematian/kecelakaan, pension, pemecatan dengan atau tanpa sebab, perubahan control, dan pengunduran diri untuk memastikan adil, tidak diskriminatif, bermanfaat, dan memandang kedepan;

5. Mengembangkan kompensasi berbasis kinerja untuk eksekutif perusahaan, mengevaluasi kinerja eksekutif, dan merevisi rencana kompensasi yang diperlukan untuk memberikan insentif bagi kinerja eksekutif tinggi;
6. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi serta sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi serta pejabat satu level di bawah Direksi;
7. Memastikan tidak ada konflik kepentingan;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris secara berkala;

and approving their bonuses, severance pay, awards, death/accidents, pensions, dismissals with or without cause, changes in control, and resignation to ensure fair, non-discriminatory, beneficial and forward-looking;

5. Develop performance-based compensation for corporate executives, evaluate executive performance, and revise incentive compensation plans for high-performing executives;
6. Develop selection criteria; nomination procedure; payroll system; and allowances for members of the Board of Commissioners, Organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officials one level below the Board of Directors;
7. Ensure there is no conflict of interest;
8. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations based on the provisions of the applicable laws and regulations;
9. Make a written report and provide exposure to the Board of Commissioners on a regular basis;

## Rencana Kerja Komite GCG

### GCG Committee Work Plan

Sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG telah menetapkan Rencana Kerja Tahunan Komite GCG Tahun 2021 yang di dalamnya memuat beberapa kegiatan Komite GCG selama tahun 2021 yaitu:

1. Melakukan *monitoring* Kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko.
2. Melakukan pengawasan Kebijakan Mutu dan Pelayanan.
3. Melakukan pengawasan terhadap Perjanjian dengan pihak ketiga.
4. Melaksanakan pembahasan mengenai tindakan Direksi yang memerlukan Persetujuan/Rekomendasi Dewan Komisaris.
5. Melakukan evaluasi Organisasi, Sistem dan Prosedur SDM
6. Melakukan evaluasi Kebijakan SDM.
7. Melakukan telaah kepatuhan Direksi terhadap perjanjian dengan pihak ketiga
8. Melakukan kajian terhadap pengusulan remunerasi Direksi

The GCG Committee stipulates the 2021 GCG Committee Annual Work Plan containing the activities of the GCG Committee during 2021 as a guideline in carrying out its duties and responsibilities:

1. Monitoring of Risk Management Policy and implementation.
2. Quality and Service Policy Supervision.
3. Supervision of Agreements with third parties.
4. Discussing the actions of the Board of Directors that require the approval/recommendation of the Board of Commissioners.
5. Evaluation of HR Organizations, Systems and Procedures
6. HR Policy Evaluation.
7. Assessment of the Board of Directors' compliance with agreements with third parties
8. Reviewing the proposed remuneration of the Board of Directors

## Frekuensi Pertemuan Komite GCG

### Frequency of GCG Committee Meetings

Sesuai ketentuan Komite GCG memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Dalam pelaksanaannya selama tahun 2021 Rapat Komite GCG telah dilaksanakan sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Following the provisions, the GCG Committee should hold a meeting at least once 1 (one) month. In its implementation in 2021, the GCG Committee Meetings have been born 34 (thirty-four) times, with the following attendance levels:

► **Jumlah Rapat Komite GCG**  
GCG Committee Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran rapat Meeting Attendance	%
Ian P. Siagian (Ketua Chairman)	34	6	17,6
Koko Hariyanto (Anggota Member)	34	28	82,3
Novem Martua (Anggota Member)	34	34	100

## Pelaksanaan Tugas Komite GCG

### Implementation of GCG Committee Duties

Komite GCG menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Komite GCG kepada Dewan Komisaris.

The GCG Committee prepares and submits periodic reports, including reports on each assignment, as a form of accountability to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2021, Komite GCG telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

The following are the activities of the GCG Committee related to its duties and responsibilities in 2021:

- Melakukan evaluasi pelaksanaan RKAP 2021;
- Melakukan evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- Melaksanakan pendampingan proses penyusunan draf RKAP 2022.
- Membuat dan menyusun Laporan Pertanggung jawaban.
- Melakukan *monitoring* atas pelaksanaan Enterprise Risk Management di level perusahaan;
- Melakukan pengawasan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
- Menyusun rekomendasi dan persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas tindakan korporasi yang dilakukan Direksi;
- Melakukan kajian atas proses investasi dan/atau pengembangan usaha korporat.

- CWPB 2021 evaluation;
- Evaluation of the Company's Long-Term Plan;
- Assistance in the preparation of the 2022 CWPB draft;
- Prepare Accountability Reports;
- Monitoring the implementation of Enterprise Risk Management at the company level;
- Supervision of the management policies of Subsidiaries and Affiliated Companies;
- Prepare written recommendations and approval from the Board of Commissioners on corporate actions taken by the Board of Directors;
- Reviewing the investment process and/or corporate business development.

## Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Komite GCG

### GCG Committee Education and Training Activities

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, Anggota Komite GCG mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya Komite GCG.

Members of the GCG Committee participate in various education and training to support their duties and functions.

Sepanjang tahun 2021, kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti Anggota Komite GCG, yaitu sebagai berikut:

The following are the education and training that GCG Committee Members have participated in in 2021:



► **Pelatihan dan Pengembangan Komite GCG**  
GCG Committee Training and Development

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Organizer
Ian P. Siagian (Ketua Chairman)	PT PLN Batubara Directors and Board Of Commissioners In-house Training	Bogor, 9 Oktober 2021 Bogor, October 9, 2021	PT Mitra Juang Mandiri
Koko Hariyanto (Anggota Member)	-	-	-
Novem Martua (Anggota Member)	PT PLN Batubara Directors and Board Of Commissioners In-house Training	Bogor, 9 Oktober 2021 Bogor, October 9, 2021	PT Mitra Juang Mandiri

## Evaluasi Kinerja Komite GCG

### GCG Committee Performance Evaluation

Evaluasi terhadap kinerja Komite GCG dilakukan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Hasil evaluasi tersebut digunakan Dewan Komisaris untuk melakukan langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan kinerja Komite GCG ke depan yang diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi tersebut juga digunakan Dewan Komisaris untuk menilai kinerja masing-masing Anggota Komite GCG terkait keefektifan dan kemampuan masing-masing Anggota Komite GCG dalam menjalankan fungsinya sekaligus sebagai pertimbangan bagi Dewan komisaris untuk menetapkan layak tidaknya Anggota Komite GCG yang bersangkutan untuk diangkat kembali.

Evaluation of the performance of the GCG Committee by the Board of Commissioners at least 1 (one) time a year. The evaluation results are used to improve, develop, and improve the performance of the GCG Committee to support the duties of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also uses the evaluation results to assess the performance of each GCG Committee Member regarding the effectiveness and ability in conducting their functions and determine whether or not the relevant GCG Committee Member is re-appointed.

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Saat ini fungsi Komite Manajemen Risiko dijalankan oleh Komite Audit karena Dewan Komisaris belum memiliki Komite Manajemen Risiko. Melalui fungsinya sebagai Komite Manajemen Risiko, Komite Audit bertugas untuk melakukan telaah, pengawasan dan memberikan masukan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Selain itu Komite Audit juga memastikan sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan standar yang dimiliki dan praktik-praktik terbaik serta patuh terhadap regulasi yang berlaku.

Untuk itu uraian terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Manajemen Risiko, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada uraian mengenai Komite Audit.

Currently, the Board of Commissioners does not yet have a Risk Management Committee, so the Audit Committee runs it. Through its function as the Risk Management Committee, the Audit Committee is tasked with reviewing, supervising, and providing advice on risk management policies in the Company. In addition, the Audit Committee also ensures that the Company's risk management system runs according to established standards and best practices and complies with regulations.

Information on names, positions, curriculum vitae of members of the Risk Management Committee, independence, duties, responsibilities, activities in the financial year, frequency of meetings, level of attendance at meetings, and statements of Risk Management Committee guidelines can be seen in the description of the Audit Committee.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Saat ini fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Komite GCG karena Dewan Komisaris belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite GCG melakukan kajian terkait nominasi dan remunerasi yang ada di Perusahaan.

Untuk itu uraian terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian mengenai Komite GCG.

Currently, the Board of Commissioners does not yet have a Nomination and Remuneration Committee, so the GCG Committee runs it. Through its function as the Nomination and Remuneration Committee, the GCG Committee reviews the nomination and remuneration in the Company.

Information on names, positions, brief curriculum vitae of members of the Nomination and Remuneration Committee, independence, duties, responsibilities, activities in the financial year, frequency of meetings, level of attendance at meetings, and statements of the Nomination and Remuneration Committee guidelines can be seen in the description of GCG Committee.

## SEKRETARIAT PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARIAT

PLNBB membentuk satuan kerja Sekretariat Perusahaan yang menjalankan fungsi kesekretariatan Perusahaan dan dipimpin oleh *Corporate Secretary*. Tanggung jawab *Corporate Secretary* yaitu untuk membantu Direksi dalam memimpin, menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan pembinaan fungsi Sekretariat Perusahaan meliputi namun tidak terbatas pada fungsi pengelola GCG, *Stakeholders management*, pengelolaan informasi Perusahaan serta pengelolaan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris.

PLNBB establishes a Corporate Secretariat work unit with a secretarial function and is led by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary's Responsibilities include assisting the Board of Directors in leading, planning, executing, and evaluating. The development of the Corporate Secretariat includes but is not limited to the functions of managing GCG, stakeholder management, managing company information, and managing the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Struktur Organ Sekretariat Perusahaan

### Company Secretariat Organ Structure

*Corporate Secretary* merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. *Corporate Secretary* berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian *Corporate Secretary* dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

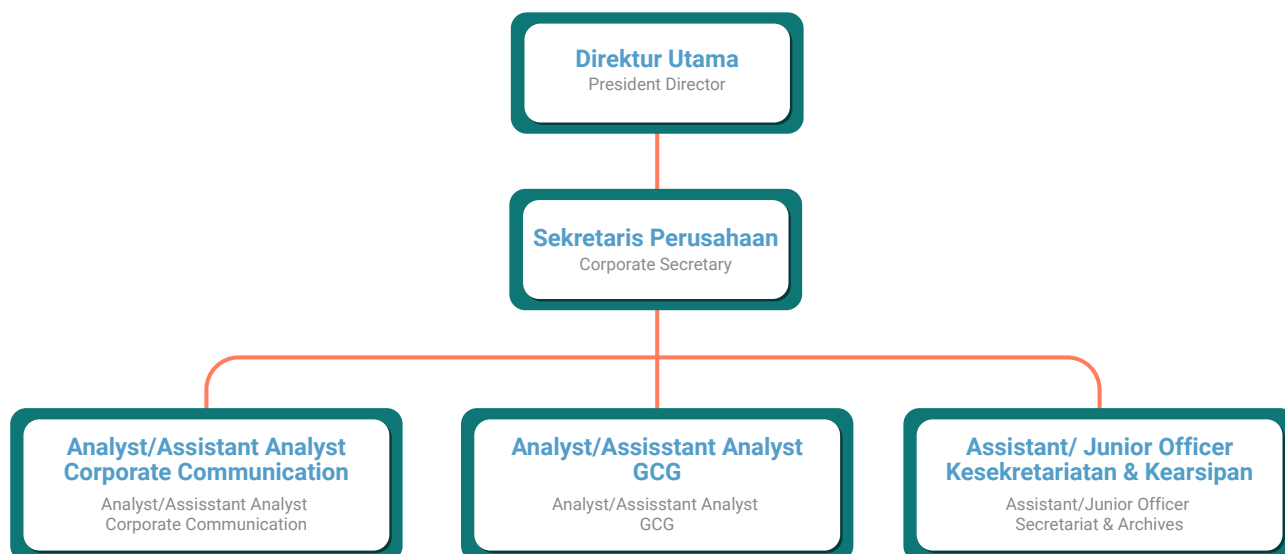
A corporate Secretary is an official one level below the Board of Directors who is appointed and dismissed by the Board of Directors. The Corporate Secretary is under the President Director and reports directly to the President Director. Appointment and dismissal of the Corporate Secretary by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor: 0011.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Batubara, organisasi Sekretariat Perusahaan berada dalam lingkup Direktorat Utama dan membawahi satuan kerja di bawahnya, yang terdiri dari: (1) Corporate Communication; (2) GCG; dan (3) Kesekretariatan dan Kearsipan.

Referring to the Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number: 0011.P/DIRPLNBB/2020 dated March 24, 2020, concerning the Organization and Work Procedure of PT PLN Batubara, the organization of the Corporate Secretariat is within the scope of the Main Directorate and oversees the work units below it, consisting of (1) Corporate Communications; (2) GCG; and (3)

Secretariat and Archives.

► **Struktur Organ Sekretariat Perusahaan**  
Corporate Secretariat Organ Structure



**Profil Corporate Secretary**  
Corporate Secretary Profile

Saat ini *Corporate Secretary* dijabat oleh Ibu Fanina Andini yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 178.K/SDM.03.01/DIRPLNBB/2019 tanggal 17 Mei 2019 sebagai PLT Sekretaris Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Dewan Komisaris Nomor: 04/VIII/DK-PLNBB/2019. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0231.K/SDM.03.01/DIRPLNBB/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Mutasi Jabatan, Ibu Fanina Andini secara definitif diangkat sebagai *Corporate Secretary* PT PLN Batubara.

Currently, the *Corporate Secretary* is held by Ms. Fanina Andini, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number: 178.K/SDM.03.01/DIRPLNBB/2019 dated 17 May 2019 as Acting Corporate Secretary and received approval from the Board of Commissioners through Letter Number: 04/VIII/DK - PLNBB/2019. Furthermore, based on the Decree of the Board of Directors Number: 0231.K/SDM.03.01/DIRPLNBB/2020 dated 7 July 2020 regarding Position Transfer, Ms. Fanina Andini was definitively appointed as *Corporate Secretary* of PT PLN Batubara.



## Fanina Andini

### Corporate Secretary

Corporate Secretary

**Lahir:**  
Jakarta, 14 Mei 1978 (usia 44 tahun)

**Born:**  
Jakarta, May 14, 1978 (43 years old)

**Pendidikan:**  
S1 Psikologi dari Universitas Padjajaran Bandung, Tahun 2002

**Education:**  
Psychologi Bachelor Universitas Padjajaran Bandung, Tahun 2002

**Domisili:**  
Jakarta

**Domicile:**  
Jakarta

**Pengalaman Kerja:**

- Supervisor Senior Pengembangan SDM di UBP Suralaya (2008-2010)
- Manajer Budaya Perusahaan di PT Indonesia Power (2010-2013)
- Plt. Kepala Bidang Komunikasi Korporat di PT Indonesia Power (2013-2016)
- Eksekutif Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2016-2019).
- Sekretaris Perusahaan PT Cogindo DayaBersama (2016- Juni 2019)
- Plt. Sekretaris Perusahaan PT PLN Batubara (Mei 2019)
- *Corporate Secretary* PT PLN Batubara (2020-Sekarang)

**Work Experience:**

- Senior Supervisor of HR Development at UBP Suralaya (2008-2010)
- Corporate Culture Manager at PT Indonesia Power (2010-2013)
- Acting Head of Corporate Communications at PT Indonesia Power (2013-2016)
- Executive for Human Resources at the Work Headquarters Office to Cogindo (2016-2019).
- Corporate Secretary of PT Cogindo DayaBersama (2016-June 2019)
- Acting Corporate Secretary of PT PLN Batubara (May 2019)
- Corporate Secretary of PT PLN Batubara (2020-Present)

**Training:**

- *Workshop* ISO 26000 2015 di Jakarta (3-4 September 2015)
- *Assessment* GCG 2015 di Jakarta (16-18 September 2105)
- *Workshop* Penyusunan *Roadmap* Budaya Perusahaan 2015 di Jakarta (6-7 Oktober 2015)
- *Governance, Risk and Compliance* di Jakarta (25-26 November 2015)
- *Workshop Self Assesment* GCG 2015 di Jakarta (10-11 Desember 2015)
- *On Becoming a Marvelous Brand* (29 Februari 2016)
- *Workshop Capacity Building For Senior Leaders* di Jakarta (17-18 Maret 2016)
- *Executive Education II* di Jakarta (24 Februari 2020-19 Juni 2020)
- *Stakeholder Management* di Jakarta (2-3 September 2020)
- *Executive Public Relation* di Jakarta (16 Oktober 2020)

**Training:**

- ISO 26000 2015 Workshop in Jakarta (3-4 September 2015)
- 2015 GCG Assessment in Jakarta (16-18 September 2105)
- 2015 Corporate Culture Roadmap Preparation Workshop in Jakarta (6-7 October 2015)
- Governance, Risk and Compliance in Jakarta (25-26 November 2015)
- 2015 GCG Self Assessment Workshop in Jakarta (10-11 December 2015)
- On Becoming a Marvelous Brand (29 February 2016)
- Capacity Building Workshop for Senior Leaders in Jakarta (17-18 March 2016)
- Executive Education II in Jakarta (24 February 2020-19 June 2020)
- Stakeholder Management in Jakarta (September 2-3, 2020)
- Executive Public Relation di Jakarta (Oktober 16, 2020)

- *Qualified Chief Risk Officer (QCRO)* (16 September 2021)
- PT PLN Batubara *Directors and Board Of Commissioners In-house Training* (9 Oktober 2021)
- *Qualified Chief Risk Officer (QCRO)* (September 16, 2021)
- PT PLN Batubara *Directors and Board Of Commissioners In-house Training* (Oktober 9, 2021)

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary* yaitu membantu Direksi dalam memimpin, menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan pembinaan fungsi Sekretariat Perusahaan meliputi namun tidak terbatas pada fungsi pengelolaan *Good Corporate Governance*, *Stakeholders management*, pengelolaan informasi Perusahaan serta pengelolaan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tugas pokok:

- Memastikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), memastikan Perusahaan memiliki perangkat dan pedoman GCG serta melakukan pemantauan dan implementasi GCG;
- Memastikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan kesekretariatan Perusahaan, termasuk didalamnya pengelolaan informasi publik, protokoler dan integrasi kegiatan Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Stakeholder* lainnya;
- Memastikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan hubungan kelembagaan termasuk didalamnya hubungan dengan lembaga Negara/Pemerintahan, Asosiasi Industri dan *Stakeholder* lain yang mempunyai pengaruh bagi Perusahaan.
- Memastikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tersedianya informasi Perusahaan yang dapat diakses oleh *Stakeholder*, melalui tetapi tidak terbatas pada media elektronik, media cetak dan media audio visual.
- Memastikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tersedianya informasi dan laporan manajemen, laporan tahunan, statistik Perusahaan dan laporan Perusahaan lainnya,
- Memastikan terlaksananya *Governance, Risk and Compliance (GRG)* dan kinerja Perusahaan pada satuan kerjanya secara efektif dan efisien.
- Memastikan terlaksananya pengelolaan risiko dengan melakukan RSA (*Risk Self assessment*) dan DRP (*Disaster Recovery Plan*) pada satuan kerjanya.

The Main Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are to assist the Board of Directors in leading, planning, executing, and evaluating. The development of the functions of the Corporate Secretariat includes but is not limited to the tasks of managing Good Corporate Governance, stakeholder management, managing company information, and managing the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the main tasks:

- Ensuring the planning, implementation, evaluation of Good Corporate Governance management policies and strategies, ensuring that the Company has GCG tools and guidelines as well as monitoring and implementing GCG;
- Ensuring the planning, implementation, evaluation of policies and strategies for the management of the Company's secretariat, including the management of public information, protocols and integration of activities of the Board of Directors, Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders (GMS) and other stakeholders;
- Ensuring the planning, implementation, evaluation of policies and strategies for managing institutional relations, including relations with State/Government institutions, Industry Associations and other stakeholders who have influence on the Company.
- Ensure planning, implementation, evaluation of the availability of Company information that can be accessed by stakeholders, through but not limited to electronic media, print media and audio visual media.
- Ensure planning, implementation, evaluation of the availability of management information and reports, annual reports, company statistics and other company reports,
- Ensuring the implementation of *Governance, Risk and Compliance (GRG)* and the Company's performance in its work units effectively and efficiently.
- Ensure the implementation of risk management by conducting RSA (*Risk Self Assessment*) and DRP (*Disaster Recovery Plan*) in the work unit.

## Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

### Corporate Secretary Competency Development Program 2021

*Corporate Secretary* mengikuti program pengembangan dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi dan

The Corporate Secretary participates in development programs through various pieces of training in his/her field

tugasnya dengan mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya. Selama tahun 2021 program pengembangan yang telah diikuti oleh *Corporate Secretary*, yaitu sebagai berikut:

- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, UDIKLAT Jakarta, tanggal 28 April – 4 Mei 2020.
- *Stakeholder Management And Engagement Program* (SMEP), Entity Jakarta, 2-3 September 2020.
- Pemahaman Audit Internal SMT Lanjutan, UPDL Jakarta, 9-11 November 2020.
- Pelatihan Internal Audit SMAP, Sustain Jakarta, 18 Desember 2020.
- *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) (16 September 2021)
- PT PLN Batubara *Directors and Board Of Commissioners In-house Training* (9 Oktober 2021)

of work. The following are the development programs that the *Corporate Secretary* will participate in 2021:

- Quality Management System ISO 9001:2015, UDIKLAT Jakarta, April 28 – May 4, 2020.
- *Stakeholder Management And Engagement Program* (SMEP), Entity Jakarta, September 2-3, 2020.
- Advanced SMT Internal Audit Understanding, UPDL Jakarta, November 9-11, 2020.
- SMAP Internal Audit Training, Sustain Jakarta, December 18, 2020.
- *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) (September 16, 2021)
- PT PLN Batubara *Directors and Board Of Commissioners In-house Training* (October 9, 2021)

## Program Kerja Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Work Program

*Corporate Secretary* menyusun rencana kerja yang menjadi program kerja tahunan satuan kerja Sekretariat Perusahaan secara terstruktur dan sistematis berikut rincian kegiatan pada masing-masing bagian di bawah *Corporate Secretary*. Penyusunan program kerja Sekretariat Perusahaan merupakan salah satu bagian integral dari rencana kerja korporat. Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program kerja tersebut mengacu kepada *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Performance Indicators* (PI).

The *Corporate Secretary* prepares a work plan which becomes the annual work program of the work unit, along with details of the activities of each section under the *Corporate Secretary* in a structured and systematic manner. Preparing the *Corporate Secretary* work program is an integral part of the corporate work plan. The benchmark for successful implementation of the work program refers to *Key Performance Indicators* (KPI) and *Performance Indicators* (PI).

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

### Corporate Secretary Activities in 2021

Selama tahun 2021, *Corporate Secretary* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada program kerja yang telah ditetapkan dengan realisasi sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Assessment* GCG dengan capaian skor 91,405 dan mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Baik" yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022.
2. Melaksanakan pengelolaan dan *monitoring area of improvement* hasil *assessment* GCG tahun 2021.
3. Melaksanakan pendampingan tindak lanjut GCG dan program kerja GCG pada divisi-divisi yang ada di PLNBB.
4. Melaksanakan tugas sebagai fasilitator pembuatan dan pengelolaan pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait dokumen COC dan Daftar Khusus.
5. Melaksanakan pengelolaan pernyataan komitmen COC kepada pegawai PLNBB yang dilakukan kepada pegawai (100%)
6. Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai PLNBB dan *stakeholder* lain, diantaranya melakukan sosialisasi melalui *Coleaders* pada tanggal 15 Mei 2020 serta melakukan *Vendor Gathering* yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2020.

The *Corporate Secretary* in 2021 has carried out duties and responsibilities, referring to the work program set with the following realizations:

1. GCG *Assessment* with an achievement score of 91.405 and received a "Good" GCG Implementation Quality Classification on January 14, 2022.
2. Manage and monitoring of areas of improvement in GCG assessment results in 2021.
3. GCG follow-up assistance and GCG work programs in divisions at PLNBB.
4. Conduct as the facilitator for preparing and managing the commitment statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the COC document and the Special List.
5. Management of COC commitment statements to PLNBB employees carried out to employees (100%)
6. Socialization to PLNBB employees and other stakeholders through *Coleaders* on May 15, 2020, and holding a *Vendor Gathering* on December 21, 2020.

7. Melaksanakan *review* bersama SPI dan HKRK atas atas Pedoman Gratifikasi dan WBS.
  8. Melakukan pengelolaan implementasi ISO 9001:2015 dan *set up* serta menjadi mitra untuk sertifikasi ISO 37001:2016.
  9. Melakukan pembinaan kepada anak Perusahaan terkait pendataan dokumen GCG, Sosialisasi dan pelatihan GCG.
  10. Melaksanakan *training* bagi Direksi yang baru menjabat dan pejabat struktur baru sebagai *induction training* dengan model tatap muka dan disampaikan materi dalam bentuk cetak dan *soft file*.
  11. Melakukan *review* atas dokumen-dokumen GCG yaitu Pedoman GCG, *Board Manual* dan COC.
  12. Melaksanakan tugas untuk mempersiapkan RUPS, yaitu RUPS RKAP yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2021 dan RUPS Laporan Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2021.
  13. Melaksanakan tugas sebagai fasilitator dan notulen atas rapat-rapat Direksi dan rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 62 kali dan rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 12 kali.
  14. Menyiapkan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan 1 – IV termasuk membuat dan memfasilitasi pembuatan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Statistik.
  15. Memfasilitasi pengelolaan agenda korporat dan acara PLNBB seperti doa pagi selama 2 kali dalam seminggu dan bimbingan bulanan yang dilaksanakan 1 kali dalam sebulan.
  16. Meningkatkan komunikasi internal melalui pemanfaatan social media dan kegiatan formal PLNBB.
  17. Pengelolaan Pelayanan Data/Informasi Perusahaan
  18. Mengikuti program – program penghargaan.
  19. Melaksanakan pengelolaan *sponsorship* PLNBB.
  20. Melakukan pengelolaan komunikasi publik dan peningkatan layanan informasi, diantaranya melakukan *launching* transformasi *website* PLN Batubara pada tanggal 28 November 2020.
  21. Melakukan penyusunan *Company Profile* dan *Video Company Profile*.
  22. Menyusun strategi dan implementasi CSR diantaranya menyusun kebijakan dan program-program CSR yang akan dijalankan.
  23. Melaksanakan pengelolaan dibidang kesekretariatan diantaranya pengelolaan surat menyurat dan kearsipan, seperti risalah rapat korporat, kebijakan-kebijakan PLNBB serta penyampaian informasi mengenai kebijakan PLNBB baik kepada internal maupun eksternal PLNBB.
  24. Menyusun aplikasi *Coalpro* (*Coal Performance Report*) sebagai *dashboard* data korporat yang di *launching* pada tanggal 31 Desember 2021.
7. Joint review of SPI and HKRK on Gratification Guidelines and WBS.
  8. Management of the implementation of ISO 9001:2015 and set up and become a partner of ISO 37001:2016 certification.
  9. Create guidance to subsidiaries in GCG document data collection, socialization, and GCG training.
  10. Run training for the Board of Directors and new structural officers as face-to-face induction training and deliver material in printed form.
  11. Review GCG documents such as GCG Guidelines, Board Manual, and COC.
  12. Prepared the CWPB GMS on January 28, 2021, and the GMS Annual Report on June 29, 2021.
  13. As a facilitator and minutes of meetings of the Board of Directors and Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Directors meetings were held 62 times and joint meetings 12 times.
  14. Prepare Quarterly Company Management Reports 1 – IV, including preparing and facilitating the preparation of Annual Reports, Sustainability Reports, and Statistical Reports.
  15. Facilitate the management of corporate agendas and PLNBB events such as morning prayers twice a week and monthly guidance once a month.
  16. Improve internal communication through the use of social media and PLNBB formal activities.
  17. Management of Company Data/Information Services
  18. Participate in award programs.
  19. PLNBB sponsorship management.
  20. Management of public communication and improvement of information services through launching the transformation of the PLN Batubara website on November 28, 2020.
  21. Preparation of Company Profile and Video Company Profile.
  22. Develop CSR strategy and implementation through the preparation of CSR policies and programs.
  23. Management of the secretarial field through the management of correspondence and archives (minutes of corporate meetings, PLNBB policies) and the delivery of PLNBB policy information to internal and external PLNBB.
  24. Develop the Coalpro application (Coal Performance Report) as a corporate data dashboard launched on December 31, 2021.

## Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Performance Assessment

Direksi melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas *Corporate Secretary*. Direktur Utama sebagai atasan langsung melakukan evaluasi dan penilaian kerja *Corporate Secretary* dengan melihat pencapaian dan realisasi atas program kerja yang telah dibuat oleh *Corporate Secretary*. Secara umum *Corporate Secretary* telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dibuat termasuk penugasan lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

The Board of Directors evaluates the implementation of the duties of the Corporate Secretary. The President Director, as the direct supervisor, considers and assesses the work of the Corporate Secretary by looking at the achievements and realization of work programs that the Corporate Secretary has made. In general, the Corporate Secretary conducts his duties per the work program, including other assignments from the President Director.

## AKSES DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

### ACCESS DATA AND COMPANY INFORMATION

Pengungkapan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu merupakan salah satu prinsip dasar GCG aspek transparansi. PLNBB senantiasa menyampaikan informasi mengenai PLNBB dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku baik yang bersifat wajib maupun secara sukarela sebagai bagian komitmen dalam mengelola PLNBB secara terbuka dengan tetap mengacu pada ketentuan internal menyangkut kerahasiaan informasi.

Complete, accurate, and timely disclosure of the information is one of the basic principles of GCG in transparency. PLNBB always refers to the applicable provisions in conveying mandatory and voluntary information. This is a commitment to managing PLNBB openly, referring to the internal requirements of information confidentiality.

Oleh karenanya, PLNBB menyediakan berbagai saluran komunikasi sebagai media untuk dapat mengakses data dan informasi Perusahaan. Penyediaan informasi untuk publik dapat dilakukan secara manual dengan permintaan tertulis mengenai data dan informasi yang dibutuhkan maupun media informasi publik melalui sarana elektronik yang dapat diakses secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana. Beberapa media informasi Perusahaan yang dapat diakses secara mudah, yaitu Media elektronik, Media Sosial, Media Internal dan Media Eksternal PLNBB.

PLNBB provides various communication channels as a medium to access Company data and information. Public information can be supplied manually through written requests for data and information needed or through digital channels that can be accessed quickly, on time, cheaply, and straightforwardly. Company information media that are easily accessed are electronic, social, internal, and PLNBB external media.

## Kebijakan Akses Data dan Informasi Perusahaan

### Company Data and Information Access Policy

Menjadi kebijakan PLNBB untuk menyampaikan informasi yang dapat diakses mengacu pada azas keterbukaan informasi publik, yaitu:

- Informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses.
- Informasi publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas.
- Informasi publik harus dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana.
- Informasi publik yang dikecualikan bersifat rahasia sesuai Undang-Undang, kepatutan dan kepentingan umum yang setelah dipertimbangkan bahwa menutup lebih besar manfaatnya dari pada membuka atau sebaliknya.

PLN's policy is to convey information that can be accessed according to the principle of public information disclosure, as follows:

- Public information is open and accessible.
- Excluded general information is strict and limited.
- Public information must be obtained quickly, promptly, cheaply, and straightforwardly.
- The exempted public information is confidential, following the law, propriety, and public interest. This policy is based on the consideration that closing is better than the opening or vice versa.



PLNBB menetapkan pengelola informasi publik dengan menunjuk *Corporate Secretary* sebagai pengelola informasi Perusahaan dan saluran satu pintu untuk mendapatkan akses data-data Perusahaan. Pengungkapan informasi penting PLNBB kepada pemangku kepentingan hanya dapat dilakukan dengan persetujuan tertulis dari Direksi yang selanjutnya memberikan wewenang kepada pejabat pengelola informasi publik.

PLNBB memberikan batasan yang menjadi standar etika yang harus melekat pada setiap Insan PLNBB terkait pengungkapan informasi Perusahaan, yaitu:

Setiap Insan PLNBB:

- a. Wajib bertindak hati-hati agar tidak membocorkan kerahasiaan informasi PLNBB.
- b. Wajib memeriksa agar setiap kertas kerja dan dokumen yang dibuat, difotocopy, di fax, disimpan dan dibuang telah mempertimbangkan risiko akan kemungkinan pihak yang tidak berwenang memiliki akses terhadap informasi tersebut.
- c. Wajib memperlakukan informasi yang bersifat rahasia yang diperolehnya dalam menjalankan tugasnya dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
  - Tidak diperbolehkan mengungkapkan informasi bersifat rahasia kepada *Stakeholders* yang tidak berhak mengetahui informasi tersebut, baik selama maupun setelah berhenti bekerja pada PLNBB.
  - Hanya dapat mengungkapkan informasi penting kepada *Stakeholders* setelah mendapat ijin dari pejabat PLNBB yang berwenang atau atas perintah pengadilan.
  - Dilarang mendiskusikan suatu informasi yang bersifat rahasia kepada pihak keluarga (istri/suami, anak dan keluarga lainnya) atau kepada Insan PLNBB yang tidak seharusnya mengetahui informasi tersebut.
  - Pegawai yang berhenti bekerja agar menyerahkan seluruh data yang dimiliki kepada PLNBB.

PLNBB establishes the Corporate Secretary as the manager of Company information and a one-stop channel to access Company data. Disclosure of crucial PLNBB information to stakeholders must obtain written approval from the Board of Directors, which then authorizes public information management officials.

PLNBB provides limits that become ethical standards attached to every PLNBB Personnel regarding the disclosure of Company information, as follows:

Every PLNBB Personnel:

- a. Must act carefully so as not to leak the confidentiality of PLNBB information.
- b. It is mandatory to check that every working paper and document that is made, photocopied, faxed, stored, and disposed of has taken into account the risk of the possibility of unauthorized parties having access to the information.
- c. Obligation to treat confidential information obtained by him in carrying out his duties with due observance of the following provisions:
  - It is not allowed to disclose confidential information to stakeholders who are not entitled to know the information, either during or after stopping working at PLNBB.
  - Can only disclose important information to stakeholders after obtaining permission from the authorized PLNBB official or court order.
  - It is forbidden to discuss confidential information with the family (wife/husband, children, and other family members) or with PLNBB personnel who are not supposed to know the information.
  - Employees who stop working must submit all data they have to PLNBB.

## Media Informasi Perusahaan

### Company Information Media

PLNBB menyediakan media informasi untuk memudahkan akses data dan informasi untuk pemangku kepentingan dengan menyediakan berbagai saluran informasi.

PLNBB provides various information media to facilitate stakeholders' access to data and information.

## Media Elektronik

### Electronic Media

Akses melalui media elektronik dapat dilakukan melalui:

- Telepon | Phone : (021) 29122118; (021) 29122182
- Email : kontak@plnbatubara.co.id
- Website : www.plnbatubara.co.id

Access to information through electronic media:

- Phone : (021) 29122118; (021) 29122182
- Email : kontak@plnbatubara.co.id
- Website : www.plnbatubara.co.id

Khusus untuk website PLNBB, publik dapat mengakses berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan PLNBB, antara lain: info tentang profil PLNBB (sekilas PLN Batubara, visi, misi, motto, tata nilai, sejarah Perusahaan, profil pengurus, PLN Batubara Grup); Bisnis PLNBB (pertambangan, perniagaan, pengolahan); Tata Kelola (Kebijakan-kebijakan GCG, informasi Pemegang Saham, RUPS); Komunitas (CSR, K3&L); *Stakeholder* (Karir, FAQ); Komunikasi (berita, keterbukaan informasi publik, laporan, dll); Kontak Perusahaan.

Secara berkala PLNBB melakukan pemutakhiran muatan dan tampilan website Perusahaan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai PLNBB.

The public can access various data and information related to PLNBB through the website, including PLNBB profile (at a glance PLN Batubara, vision, mission, motto, values, Company history, management profile, and PLN Batubara Group); PLNBB business (mining, commerce, and processing); Governance (GCG policies, Shareholder information, and GMS); Community (CSR, K3&L); Stakeholders (Careers, FAQ); Communication (news, public information disclosure, reports, etc.); and Company Contact.

PLNBB periodically updates the content and appearance of the website to improve the quality of information and the latest news regarding PLNBB.

## Media Sosial

### Social Media

Publik juga dapat mengakses media sosial yang resmi dikelola oleh PLNBB, yaitu:

- Facebook : PLN Batubara
- Instagram : plnbatubara
- Youtube : PT PLN BATUBARA

PLNBB juga menyediakan informasi lainnya dalam bentuk media informasi internal dan eksternal, yaitu:

#### Media Informasi Internal

- Tatap Muka
- Doa Pagi
- Bincang Bulanan
- Rapat
- CoC Divisi dan Direktorat
- TV Wall
- Banner/Poster

#### Media Informasi Eksternal

- Banner / Poster / TV Wall
- Rapat dengan *Stakeholder*
- *Vendor Gathering*
- Rapat koordinasi bulanan
- *Social media*

Selain itu PLNBB juga membuat dan mencetak secara khusus laporan-laporan terkait PLNBB seperti laporan manajemen, laporan tahunan, *Company Profile*, dll atau dengan mengajukan permintaan tertulis yang ditujukan kepada Direksi terkait dengan kebutuhan data dan informasi yang dibutuhkan oleh publik. Direksi akan melakukan verifikasi kebutuhan data yang dibutuhkan tersebut yang mengacu pada ketentuan di PLNBB terkait pengungkapan dan kerahasiaan informasi.

The public can also access social media which are officially managed by PLNBB:

- Facebook : PLN Batubara
- Instagram : plnbatubara
- Youtube : PT PLN BATUBARA

PLNBB also provides other information in internal and external media:

#### Internal Information Media:

- Face to face
- Morning Prayer
- Monthly Talk
- Meeting
- CoC Divisi and Direktorat
- TV Wall
- Banner/Poster

#### External Information Media:

- Banner / Poster / TV Wall
- Rapat dengan *Stakeholder*
- *Vendor Gathering*
- Rapat koordinasi bulanan
- *Social media*

In addition, PLNBB also makes and prints specifically PLNBB reports such as management reports, annual reports, Company Profiles, etc., or submits a written request to the Board of Directors stating the data and information needed by the public. The Board of Directors will verify the data requirement, which refers to the provisions in PLNBB regarding the disclosure and confidentiality of information.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai lainnya, dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Proses penerapan Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk meningkatkan efektifitas agar dapat memberikan jaminan secara memadai pada tercapainya tujuan perusahaan, terpercayanya informasi, dan terjaganya aset-aset perusahaan. Oleh karenanya bagi PLNBB sistem pengendalian internal juga merupakan suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan.

Internal control is a process designed to provide reasonable assurance for achieving organizational goals through effective & efficient activities, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations by the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and other employees.

The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets. Implementing the Internal Control System aims to increase effectiveness to provide adequate guarantees for achieving company goals, reliable information, and safeguarding company assets. For PLNBB, the internal control system is also an integrated process with continuous actions and activities by leaders and employees. The aim is to ensure the achievement of the Company's objectives.

## Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

### Company Internal Control System Policy

Efektivitas pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh keteladanan dari pimpinan puncak yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan para Manajer dalam melakukan proses pengendalian internal, oleh karenanya sebagai kebijakan, PLNBB berkomitmen untuk melaksanakan pengendalian internal dengan mendorong, yaitu :

1. Keaktifan dan ketertiban Direksi, Dewan Komisaris dan para Senior Manajer dalam berinteraksi secara wajar dalam seluruh proses manajemen;
2. Interaksi yang wajar antara SPI, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam seluruh proses kerjanya dengan menggunakan metode yang layak, berkecukupan dan dapat diterima;
3. Pelaksanakan peran pengawasan internal hendaknya tetap mempertahankan azas manfaat dan menjaga kewibawaan manajemen serta memperhatikan pandangan dari pihak pelaksana proses;
4. Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan

Secara umum kebijakan PLNBB terhadap penerapan sistem pengendalian internal mengacu pada kerangka internal control *Committe Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka pengendalian internal tersebut telah dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

The effectiveness of internal control is strongly influenced by the example of the top management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Managers in internal control. Therefore, PLNBB is committed to implementing internal control by encouraging:

1. Activeness and orderliness of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Senior Managers in interacting reasonably in the entire management process;
2. Fair interaction between the ICU, the Audit Committee, and the External Auditor throughout the work process by using appropriate, sufficient, and acceptable methods;
3. The implementation of the role of internal control should maintain the principle of benefit, preserve the authority of management, and pay attention to the views of the party implementing the process;
4. The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the company's investments and assets.

In general, PLNBB's policy in implementing the internal control system refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The internal control framework is contained in the Guidelines for Good Corporate Governance.

## Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System Framework

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal PLNBB mencakup sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
- b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
- c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perusahaan.
- d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

The components that form the basis of the PLNBB internal control process include the following:

- a. The internal control environment within the company is disciplined and structured.
- b. Business risk assessment and management (*risk assessment*) is a process of identifying, analyzing, and assessing relevant risk management.
- c. Control activities are controlling company activities at every level and unit in the company's organizational structure, including authorization, verification, reconciliation, work performance appraisal, division of tasks, and security of company assets.
- d. The information and communication system is a process of presenting reports on operational, financial, compliance, and compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.
- e. Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the company's organizational structure optimally.

## Penerapan Sistem Pengendalian Internal

### Implementation of Internal Control System

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di PLNBB, Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan menyatakan bahwa seluruh unit kerja dan pegawai PLNBB wajib berpartisipasi dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan secara aktif.

Penerapan sistem pengendalian internal di PLNBB dilaksanakan dengan melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, pegawai PLNBB dan juga Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris. Semua unit organisasi dan personil yang terlibat didalamnya memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu dengan memahami kerangka kerja pengendalian di PLNBB yang meliputi unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan, pelaksanaan dan pelaporan. Untuk memberi keyakinan bahwa pengendalian internal di PLNBB telah berjalan sesuai dengan sistem, Peruseroan melaksanakan audit kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal di Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun berjalan bersamaan dengan audit laporan keuangan.

The Board of Directors signed a Statement of Commitment to implementing the Company's Internal Control System to ensure its implementation. It stated that all work units and employees of PLNBB must participate by implementing the Company's internal control system.

Implementing the internal control system at PLNBB involves all personnel in the organization, starting from the Board of Commissioners, Directors, management, PLNBB employees, and the Committees under the Board of Commissioners. All organizational units and personnel involved have roles and responsibilities by their duties and functions by understanding the control framework at PLNBB, including elements of the control environment, risk management, control activities, information and communication systems, monitoring, implementation, and reporting. The Company audits compliance with the Legislation and Internal Control in the Company by the Public Accounting Firm (PAF) for the current year in conjunction with an audit of financial statements to ensure that internal control at PLNBB is in accordance with the system.

## Evaluasi dan Pelaporan

### Evaluation and Reporting

PLNBB senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektifannya, sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini serta dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Setiap unit kerja di lingkungan PLNBB menyusun dan menyampaikan laporan tentang pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di unit kerja masing-masing dan disampaikan kepada Direksi.

Satuan Pengawasan Intern melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan audit terhadap pengendalian internal di PLNBB pada semua unit kegiatan di lingkungan PLNBB meliputi unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, pemantauan, pelaksanaan dan pelaporan. berdasarkan hasil penilaian secara keseluruhan pada aspek-aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengendalian internal di PLNBB secara umum mendapat nilai Cukup berdasarkan kriteria yang dikembangkan.

PLNBB constantly evaluates the implementation of the Company's internal control system to determine its effectiveness. So, if there is a deviation, it can be detected early, and corrective steps are taken by the work unit concerned. Each work unit within PLNBB prepares and submits reports on the Internal Control System in each work unit to the Board of Directors.

The Internal Control Unit contributes to the improvement of effective control through internal control reviews and audits in all activity units within the PLNBB, including the control environment, risk management, control activities, information and communication systems, monitoring, implementation, and reporting. The overall assessment results on these aspects concluded that the level of internal control at PLNBB generally scored "Enough" based on the criteria developed.

## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL UNIT

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah satuan kerja di lingkungan PLNBB yang mempunyai fungsi untuk melakukan pengawasan intern yang dipimpin oleh *Chief Audit Executive* (CAE) yang memiliki kewenangan sebagai penanggung jawab Satuan Pengawasan Internal.

SPI berperan untuk memberikan jasa assurance dan konsultasi sehingga menjadi mitra kerja (*strategic business partner*) yang independen dan objektif bagi manajemen untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. SPI juga melaksanakan fungsi pengawasan berdasarkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari Direksi dengan bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di PLNBB.

Internal Control Unit (ICU) is a work unit within PLNBB that functions as an internal supervisor led by the Chief Audit Executive (CAE) as the person in charge.

ICU provides assurance and consulting services to become an independent and objective strategic business partner for management as an added value and improves the organization's operations. ICU also performs a supervisory function by delegating authority and responsibility from the Board of Directors. ICU is responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system at PLNBB.

## Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal

### Internal Audit Unit Organization Structure

*Chief Audit Executive* merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. *Chief Audit Executive* berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian *Chief Audit*

The Chief Audit Executive is an official one level below the Board of Directors who is appointed and dismissed by the Board of Directors. The Chief Audit Executive is under the President Director and reports directly to the President Director. Appointment and dismissal of the Chief Audit

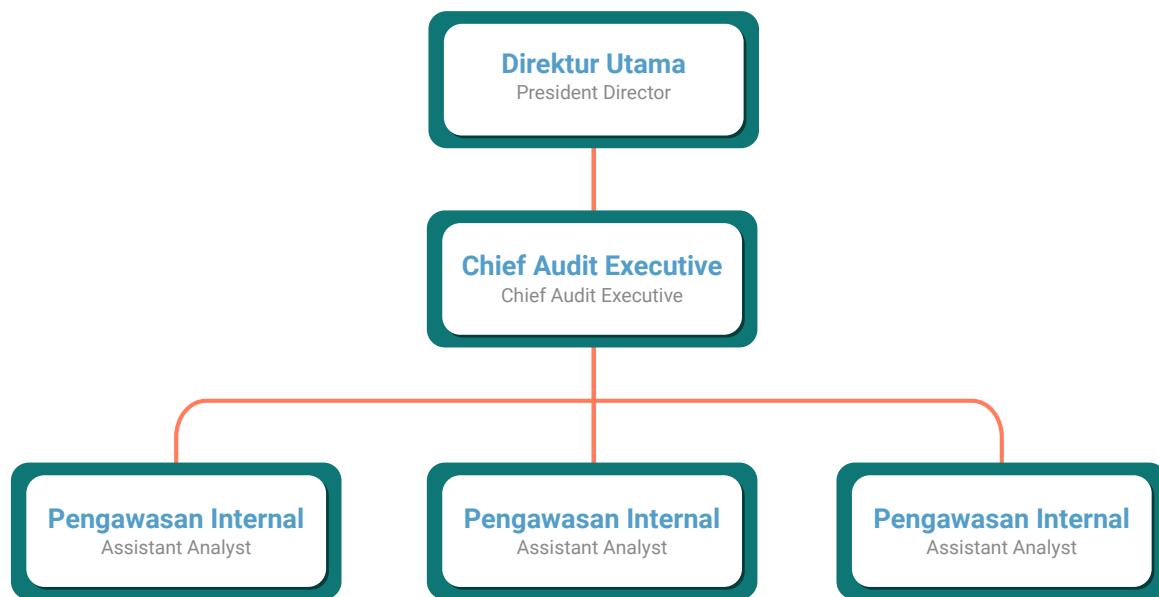
Executive dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Executive by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Kedudukan dan Struktur Organ Satuan Pengawasan Internal ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor: 0011.P/DIRPLNBB/2020 Tanggal 24 Maret 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja PT PLN Batubara yang menetapkan organisasi Satuan Pengawasan Internal berada dalam lingkup Direktorat Utama.

The position and structure of the Internal Supervisory Unit is stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number: 0011.P/DIRPLNBB/2020 dated March 24, 2020 concerning the Organization and Work Procedure of PT PLN Batubara which stipulates that the organization of the Internal Supervision Unit is within the scope of the Main Directorate.

► **Struktur Satuan Pengawasan Internal**  
Internal Control Unit Structure



### Profil Chief Audit Executive

#### Profil Chief Audit Executive

Chief Audit Executive saat ini dijabat oleh Bapak. Tri Budi Dermawan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 107.K/SDM.03.01/DIRPLNBB/2018 tanggal 31 Desember 2018.

The current Chief Audit Executive is Mr. Tri Budi Dermawan, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number: 107.K/SDM.03.01/DIRPLNBB/2018 dated December 31, 2018.



## Tri Budi Dermawan

### Chief Audit Executive

Chief Audit Executive

**Lahir:**  
Jakarta, 19 Maret 1968 (Usia 54 tahun)

**Born:**  
Jakarta, Maret 19, 1968 (53 years old)

**Pendidikan:**  
S1 Listrik, Universitas Indonesia, Tahun 1992  
S2 Bidang Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Bandung,  
Tahun 2007

**Education:**  
Bachelor of Electricity, University of Indonesia, 1992  
Master in Business Management, Bandung Institute of  
Technology, 2007

**Domisili:**  
Jakarta

**Domicile:**  
Jakarta

**Pengalaman Kerja:**

- Senior Specialist II Audit Distribusi pada Bidang Audit Regional V Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat, (2015).
- Senior Specialist II Audit Teknik pada Deputy Group Audit Regional 20B Group Head Audit Regional 20 Inspektorat Audit Regional Kantor Pusat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat, (2015 – 2018).
- Senior Specialist II Commerce And Customer Service pada Sub Bidang Audit Business Partner Commerce And Customer Service Bidang Audit Business Partner Jawa Bagian Barat Inspektorat Audit Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018).
- Kepala Satuan Kepatuhan Dan Pengawasan Internal pada PT PLN Batubara (2019 – 2020).
- Chief Audit Executive pada PT PLN Batubara (2020 – Sekarang).

**Work Experience:**

- Senior Specialist II Distribution Audit in Regional Audit Division V Internal Control Unit PT PLN (Persero) Head Office, (2015).
- Senior Specialist II Technical Audit at the Deputy Group Audit Regional 20B Group Head Regional Audit 20 Regional Audit Inspectorate Head Office Internal Control Unit PT PLN (Persero) Head Office, (2015 – 2018).
- Senior Specialist II Commerce And Customer Service in the Audit Sub Division of Business Partner Commerce And Customer Service Audit Division of West Java Business Partners West Java Audit Inspectorate Internal Control Unit PT PLN (Persero) Head Office (2018).
- Head of Internal Compliance and Supervision Unit at PT PLN Batubara (2019 – 2020).
- Chief Audit Executive at PT PLN Batubara (2020 – Present).

**Training:**

- *Stakeholder Management And Engagement Program (SMEP)*, Entity Jakarta (2 – 3 September 2020)
- *Pelatihan Jaminan Kualitas Dan Kontrol Kualitas Pada Rantai Produksi Batubara, PERHAPI Jakarta* (15 – 16 September 2020)
- *Pelatihan Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)*, Sustain Jakarta (18 Desember 2020)
- *Executive Education II*, PLN Pusdiklat Jakarta (18 November 2019 – 30 Maret 2020)
- *Pemahaman Audit Internal Sistem Manajemen Tingkat Lanjutan*, UPDL Jakarta (9 – 11 November 2020)

**Training:**

- *Stakeholder Management And Engagement Program (SMEP)*, Entity Jakarta (2 – 3 September 2020)
- *Quality Assurance and Quality Control Training in the Coal Production Chain, PERHAPI Jakarta* (15 – 16 September 2020)
- *Anti-Bribery Management System Internal Audit Training (SMAP)*, Sustain Jakarta (18 December 2020)
- *Executive Education II*, PLN Pusdiklat Jakarta (18 November 2019 – 30 March 2020)
- *Understanding of Advanced Management System Internal Audit*, UPDL Jakarta (November 9 – 11, 2020)

## Visi dan Misi Satuan Pengawasan Internal

### Internal Control Unit's Vision and Mission

**Visi:**

To be *trusted partner* yang diandalkan oleh *Stakeholder* internal audit.

**Misi:**

1. Membantu Direktur Utama dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen pimpinan Perusahaan untuk secara terus menerus mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif;
2. Menumbuhkan persamaan persepsi dalam proses pengawasan internal antara SPI (auditor dan konsultan internal) dan unit operasional untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Mengembangkan kompetensi auditor dan konsultan internal dalam melaksanakan audit dan layanan konsultasi sesuai dengan *IIA's International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing* (Standards); dan
4. Meningkatkan efektivitas informasi hasil pengawasan SPI untuk mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan praktek kecurangan (*fraud*) di Lingkungan Perusahaan.

**Vision:**

To be a *trusted partner* that is relied on by internal audit stakeholders.

**Mision:**

1. Assist the President Director in increasing the understanding and commitment of the Company's leadership to continuously develop and implement an effective management control system;
2. Fostering a common perception in the internal control process between ICU (internal auditors and consultants) and operational units to encourage the realization of *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Develop the competence of internal auditors and consultants in carrying out audits and consulting services in accordance with *IIA's International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing* (Standards); and
4. Improving the effectiveness of information resulting from ICU supervision to prevent, detect, and disclose fraudulent practices within the Company.

## Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Internal

### Internal Control Unit Work Guidelines

SPI membuat dan menetapkan pedoman kerja yang menjadi panduan dalam pelaksanaan tugasnya yang diatur dalam Piagam Pengawasan Internal Terintegrasi (*Integrated Audit Charter*) yang dibakukan pada tanggal 22 Oktober 2020 dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Muatan Piagam Pengawasan Internal Terintegrasi menyesuaikan dengan standar yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan saat ini untuk dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan audit di PLNBB. Penyusunan Piagam Pengawasan Internal Terintegrasi mempertimbangkan ketentuan-ketentuan yang berlaku, mengacu pada Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi PT PLN (Persero) dan ketentuan *International Standards for the Professional of Internal Auditing* (Standards) dari *The Institute Of Internal Auditors* (IIA).

Satuan Pengawasan Internal juga dilengkapi audit manual sebagai mekanisme kerja baik dalam bentuk kebijakan-kebijakan maupun standar operasional prosedur yang dibuat secara teknis sebagai panduan lebih lanjut dalam aktivitas pengawasan internal di PLNBB.

The ICU establishes work guidelines that serve as guidelines in carrying out their duties. This work guideline is regulated in the *Integrated Audit Charter*, standardized on October 22, 2020, and signed by the President Commissioner and the President Director.

The contents of the *Integrated Audit Charter* adapt the applicable standards and current needs as audit guidelines at PLNBB. The preparation of the *Integrated Audit Charter* took into account the relevant provisions, referring to the *Integrated Audit Charter* of PT PLN (Persero) and the requirements of the *International Standards for the Professional of Internal Auditing* (Standards) from *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

The Internal Control Unit is also equipped with an audit manual as a working mechanism in the form of policies and standard operating procedures that are technically made as a further guide in internal supervision at PLNBB.



## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Dalam menjalankan fungsinya mengacu pada Piagam Pengawasan Internal Terintegrasi, Ruang lingkup pekerjaan Satuan Pengawasan Internal meliputi semua area dan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan beserta Anak Perusahaan (baik yang telah ataupun belum memiliki SPI) dalam rangka menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, dan proses tata Kelola, mencakup:

- a. Menyusun dan menyempurnakan strategi SPI sesuai dengan visi dan misi;
- b. Menyusun dan menyempurnakan Piagam Pengawasan Internal Terintegrasi / *Integrated Audit Charter* dan Pedoman RBIA, Rencana Jangka Panjang (RJP) SPI selaras dengan RJP PT PLN Batubara;
- c. Menyusun dan menyempurnakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi;
- d. Melaksanakan evaluasi kualitas audit dan jasa konsultasi oleh jajaran SPI maupun pihak independen atas seluruh proses audit;
- e. Melaksanakan analisis dan penyusunan laporan hasil audit bagi manajemen dan pihak eksternal, pengelolaan anggaran SPI, evaluasi dan pelaporan realisasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi, Rencana Kerja Anggaran sesuai kewenangan bidang tugasnya;
- f. Melaksanakan kajian dan pengembangan organisasi SPI, pengembangan SDM, pengelolaan Pendidikan SPI serta administrasi SDM, logistik dan kesekretariatan SPI;
- g. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama di SPI maupun bidang dan unit lainnya, lembaga atau instansi/lembaga pengawasan lainnya, guna memperlancar pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan kinerja SPI dan Perusahaan sesuai kewenangannya.
- h. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan efisien dan efektif;
- i. Melaksanakan fungsi pengawasan operasional dan audit investigasi;
- j. Memberikan konsultasi atau saran perbaikan yang diperlukan manajemen; dan
- k. Menindaklanjuti WBS dengan melakukan audit terhadap laporan pengaduan WBS untuk menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan citra Perusahaan.

By its functions, as stated in the Integrated Audit Charter, the scope of work of the Internal Audit Unit covers all areas and operational and business activities of the company and its subsidiaries (whether or not they have an ICU). To assess and improve the effectiveness of risk management, the adequacy of internal control, and governance processes, including:

- a. Develop and refine the ICU strategy by the vision and mission;
- b. Develop and improve the Integrated Internal Audit Charter and RBIA Guidelines, ICU Long Term Plan (RJP) in line with PT PLN Batubara's RJP;
- c. Develop and improve the integrated Annual Audit Work Program (PKPT);
- d. Audit quality evaluations and consulting services by ICU staff and independent parties for the entire audit process;
- e. Analysis and preparation of audit reports for management and external parties, ICU budget management, evaluation and reporting on the realization of the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT), Budget Work Plans by the authority of their field of work;
- f. Studies and development of the ICU organization, human resource development, management of ICU education as well as HR administration, logistics, and ICU secretariat;
- g. Coordination and cooperation in the ICU and other fields and units, institutions, or other supervisory agencies/institutions to facilitate the achievement of the targets set, and improve the performance of the ICU and the Company according to their authority.
- h. Ensuring that the Company's internal control system runs efficiently and effectively;
- i. Operational supervision and investigative audit functions;
- j. Provide consultation or suggestions for improvement required by management; and
- k. Following up on WBS by conducting an audit of WBS complaint reports to create a conducive climate and encourage reporting on matters that can cause financial and non-financial losses and the image of the Company.

## Independensi Satuan Pengawasan Internal

### Independence of the Internal Control Unit

SPI melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif serta bebas campur tangan dari pihak manapun dan dalam bentuk apapun guna menjaga independensi dalam melaksanakan tugasnya.

ICU conducts assurance and consulting activities that are independent, objective, and free from interference from any party and in any form to maintain its duties' independence. The ICU performs its responsibilities or

SPI melaksanakan tugas atau profesi sesuai standar baku yang berlaku serta menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesional yang telah ditetapkan.

professions according to applicable standards and adheres to professional ethics.

Dalam pelaksanaan tugasnya SPI melaksanakan tugas mengacu pada Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi dan hanya menerima penugasan dari Direktur Utama apabila ada penugasan atau pemeriksaan khusus.

The ICU refers to the Integrated Annual Examination Work Program (PKPT) and only accepts assignments or special examinations from the President Director.

## Jumlah Auditor Satuan Pengawasan Internal

### Number of Internal Control Unit Auditors

Rencana kebutuhan tenaga auditor dilakukan dengan analisa beban kerja dalam rangka menunjang pelaksanaan tugasnya. Kecukupan jumlah auditor dan kompetensi yang dibutuhkan akan membantu pelaksanaan fungsi dan tugas SPI dapat berjalan dengan lebih efektif.

Plan for the need for auditors through analysis of their workload. An adequate number of auditors and competencies will help the ICU performs its functions and duties more effectively.

Jumlah tenaga auditor/SDM yang dimiliki oleh SPI pada tahun 2021 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) *Chief Audit Executive* dan 3 (tiga) *Assisstant Analyst* Pengawasan Internal. Jumlah tenaga auditor yang ada telah sesuai dengan kebutuhan saat ini dan akan terus dikaji dan ditingkatkan jumlahnya seiring dengan perkembangan PLNBB. Evaluasi kebutuhan auditor ideal dilakukan melalui analisa beban kerja yang dikaitkan dengan jumlah audit yang akan dilaksanakan.

The number of auditors/ HR staff owned by ICU in 2021 is 4 (four) people consisting of 1 (one) Chief Audit Executive and 3 (three) Assistant Analysts for Internal Control. The number of auditors is by current needs and will continue to be reviewed and increased in line with the development of PLNBB. Evaluation of ideal auditor needs through workload analysis related to the number of audits.

## Program Pengembangan Auditor Satuan Pengawasan Internal

### Internal Audit Unit Auditor Development Program

SPI membuat rencana kerja pengembangan profesi berkelanjutan dalam rangka pengembangan kapasitas dan kebutuhan organisasi baik untuk mendapatkan sertifikasi maupun mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan. Selama tahun 2021 program pengembangan yang telah diikuti oleh auditor SPI, sebagai berikut:

The ICU makes a work plan for continuous professional development in the context of capacity building and organizational needs for certification and training participation. In 2021 the development programs that ICU auditors have followed are as follows:

► **Program Pengembangan Satuan Pengawasan Internal**  
Internal Audit Unit Development Program

Nama Name	Pelatihan	Training
Tri Budi Dermawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015</li> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016</li> <li>- Diklat Leadership</li> <li>- Diklat Problem Solving</li> <li>- Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ISO 9001:2015 Internal Quality Audit</li> <li>- Internal Quality Audit ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016</li> <li>- Leadership Training</li> <li>- Problem Solving Training</li> <li>- Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Certification</li> </ul>

Aji Nugroho	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar Strategi Bisnis, Korporat, Global</li> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015</li> <li>- MS Office Advanced &amp; BI</li> <li>- ERM Fundamental</li> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016</li> <li>- Diklat Leadership</li> <li>- Diklat Problem Solving</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Introduction to Business, Corporate, Global Strategy</li> <li>- ISO 9001:2015 Internal Quality Audit</li> <li>- MS Office Advanced &amp; BI</li> <li>- ERM Fundamentals</li> <li>- Internal Quality Audit ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016</li> <li>- Leadership Training</li> <li>- Problem Solving Training</li> </ul>
Indera Hadi Gunawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015</li> <li>- Audit Internal Sistem Manajemen Tingkat Dasar</li> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016</li> <li>- Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Dasar</li> <li>- Diklat Leadership</li> <li>- Diklat Problem Solving</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ISO 9001:2015 Internal Quality Audit</li> <li>- Basic Level Management System Internal Audit</li> <li>- Internal Quality Audit ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016</li> <li>- Basic Qualified Internal Auditor (QIA) Certification</li> <li>- Leadership Training</li> <li>- Problem Solving Training</li> </ul>
Muhammad Tantaga Yudha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar-Dasar Audit Lingkungan</li> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015</li> <li>- Pengawasan Aspek Ketenagakerjaan pada Kontrak Alih Daya</li> <li>- Audit Mutu Internal ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016</li> <li>- Diklat Leadership</li> <li>- Diklat Problem Solving</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Environmental Audit Fundamentals</li> <li>- ISO 9001:2015 Internal Quality Audit</li> <li>- Supervision of Labor Aspects on Outsourcing Contracts</li> <li>- Internal Quality Audit ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016</li> <li>- Leadership Training</li> <li>- Problem Solving Training</li> </ul>

## Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal Tahun 2021

### 2021 Internal Control Unit Activity Report

SPI melaksanakan tugas mengacu pada Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi dan melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus diberikan oleh Direktur Utama. Selama tahun 2021, beberapa kegiatan yang telah dijalankan SPI yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit operasional sesuai PKPT sebanyak 2 kali audit.
2. Melaksanakan audit khusus sebanyak 2 kali audit.
3. Melakukan pemantauan progress hasil tindak lanjut temuan audit SPI PLNBB sebanyak 29 temuan berdasarkan LHA tahun 2021.
4. Melaksanakan monitoring penyelesaian dan pelaporan tindak lanjut temuan dan rekomendasi auditor eksternal BPK, KAP dan SPI PT PLN (Persero) sebagai *strategic Partner*.
5. Melakukan pemantauan progress hasil tindak lanjut temuan audit eksternal sebanyak 17 temuan berdasarkan LHP/LHA;
6. Melaksanakan review SOP dan penyempurnaan sistem pengendalian intern;
7. Melakukan Review atas laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal.
8. Melaksanakan pengembangan berkelanjutan *electronic Risk Based Audit System (eRBAS)* untuk menerapkan kertas kerja elektronik, *data base* pusat informasi berbagai kegiatan SPI dan memberi umpan balik kepada pihak internal PLNBB.

ICU duties refer to the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT) and tasks specifically assigned by the President Director. In 2021, several activities by the ICU, as follows:

1. Operational audit according to PKPT 2 times.
2. Two special audits.
3. Monitoring the progress of the follow-up results of the PLNBB SPI audit findings as many as 29 findings based on the 2021 LHA.
4. Monitoring the completion and reporting of follow-up on findings and recommendations of the external auditors of BPK, KAP, and SPI of PT PLN (Persero) as strategic partners.
5. Monitoring the progress of the follow-up results of external audit findings as many as 17 findings based on LHP/LHA;
6. SOP review and improvement of the internal control system;
7. Review reports on compliance with laws and regulations and internal control.
8. Continuous development of electronic Risk Based Audit System (eRBAS) to implement electronic working papers, information center database for various SPI activities, and provide feedback to PLNBB internal parties.

- |   |   |
|---|---|
| <p>9. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kualitas tenaga auditor/SDM SPI sebanyak 23 kali.</p> <p>10. Melakukan pendampingan atas audit yang dilakukan oleh pihak eksternal BPK, KAP dan SPI PT PLN (Persero).</p> <p>11. Melaksanakan koordinasi dan rapat dengan Komite Audit sebagai mitra dalam pelaksanaan audit di PLNBB.</p> <p>12. Melakukan kegiatan konsultasi dengan terlibat langsung dalam proses bisnis yang dilakukan secara independen dan objektif untuk menambah nilai dan membantu pencapaian tujuan PLNBB.</p> | <p>9. Held education and training to improve the quality of auditors/HR staff of SPI 23 times.</p> <p>10. Assistance in external auditing parties, BPK, KAP, and SPI PT PLN (Persero).</p> <p>11. Coordination and meetings with the Audit Committee as partners in audits at PLNBB.</p> <p>12. Consulting activities by being directly involved in business processes independently and objectively to add value and help achieve PLNBB goals.</p> |
|---|---|

## Jaminan Kualitas Satuan Pengawasan Internal

### Internal Control Unit Quality Assurance

SPI berupaya untuk melakukan penilaian (*assessment*) dan membuat laporan terkait program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan internal untuk memastikan bahwa kinerja satuan kerja Audit Internal telah berjalan sesuai dengan fungsinya yang mengacu pada ketentuan *International Professional Practices Framework* (IPPF) sebagai salah satu pedoman pelaksanaan fungsi audit internal. Penilaian tersebut dilakukan baik oleh Assessor Internal yang dilakukan secara berkala maupun pihak Assessor Independen yang dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun.

The ICU conducts an assessment and reports on the quality assurance program and the improvement of the internal control function. This is to ensure that the internal audit work unit's performance is by referring to the provisions of the *International Professional Practices Framework* (IPPF) as an internal audit guideline. The assessment is carried out by an Internal Assessor regularly and an Independent Assessor at least once in 5 (five) years.

## Penilaian Kinerja Satuan Pengawasan Internal

### Internal Audit Unit Performance Assessment

Direksi melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas SPI. Direktur Utama sebagai atasan langsung melakukan evaluasi dan penilaian kerja SPI dengan melihat pencapaian dan realisasi atas Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi yang telah dibuat oleh SPI. Secara umum SPI telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dibuat serta melaksanakan tugas lain berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Direktur Utama.

The Board of Directors evaluates the duties of the ICU. The President Director, as the direct supervisor, considers and assesses the work of the ICU seen from the achievement and realization of the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT) by the ICU. In general, the ICU has carried out its duties through the work program and completed other tasks from the President Director.

## AUDITOR EKSTERNAL

### EXTERNAL AUDITOR

Dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, PLNBB menggunakan jasa Auditor Eksternal yang merupakan pihak independen dan telah memenuhi persyaratan.

PLNBB uses the services of an External Auditor who has met the requirements as an independent party to ensure the accuracy and completeness of the Company's accounting records and financial reporting.

Audit Eksternal dilaksanakan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai kehandalan pelaporan keuangan

External Audit aims to ensure the reliability of financial reporting, conformity with applicable accounting principles,

dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal. PLNBB menyakini bahwa pelaksanaan audit atas laporan keuangan dan jasa lainnya sesuai dengan lingkup audit tidak semata-mata karena kewajiban atas regulasi namun juga komitmen PLNBB atas pengungkapan informasi material yang terpercaya dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Penunjukan Auditor Eksternal

### Appointment of External Auditor

Pemegang Saham telah memutuskan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan audit Laporan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2021.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tersebut dinyatakan bahwa RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan penunjukan KAP sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2021.

Dalam pelaksanaannya seluruh proses penunjukan dan penetapan KAP yang akan melaksanakan audit di Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham Mayoritas. PT PLN (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas melalui Surat Nomor: 45922/KEU.02.04/C01070400/2021 telah menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan (PT PLN Batubara) Tahun Buku 2021.

## Ruang Lingkup dan Fee Auditor Eksternal

### Scope and Fee of External Auditor

Ruang lingkup jasa Audit Eksternal yang dilaksanakan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan berdasarkan penugasan adalah sebagai berikut:

1. Audit Laporan Keuangan;
2. Audit Evaluasi Kinerja; dan
3. Audit Kepatuhan.

Selain penugasan tersebut, KAP Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan tidak memberikan jasa lainnya di luar ruang lingkup tugas yang diberikan.

Sebagai imbalan jasa atas audit yang dilakukan, seluruh biaya audit untuk KAP dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas sebesar Rp2.499.954.000 untuk PT PLN Batubara.

and compliance with laws and regulations and the internal control system. PLNBB believes that the audit of financial statements and other services under the scope of the audit is not only due to regulatory obligations but also PLNBB's commitment to reliable and accountable disclosure of material information by the principles of good corporate governance.

The Shareholders have decided to appoint a Public Accounting Firm (PAF) as the executor of the audit of the Company's Report for the Fiscal Year 2020 through the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2020 on Tuesday, 29 June 2021.

Based on the results of the GMS decision, it states that GMS authorized the Majority Shareholder to determine the appointment of PAF as the auditor who would audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports, and Compliance Reports for the Fiscal Year 2020.

The entire process of appointing and determining PAF as the executor of the audit in the Company by the Majority Shareholder. PT PLN (Persero) as Majority Shareholder through Letter Number: 00605/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/V/2020 has appointed PAF Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners as External Auditor of the Company's Financial Statements (PT PLN Batubara) Fiscal Year 2020.

The scope of External Audit services by PAF Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners based on assignments are as follows:

1. Audit of Financial Statements;
2. Performance Evaluation Audit; and
3. Compliance Audit.

Apart from this assignment, PAF Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners did not provide other services.

As compensation for services for the audit, all audit fees for PAF were issued by PT PLN (Persero) as the Majority Shareholder of IDR2,499,954,000 for PT PLN (Persero).

## Pelaksanaan Audit

### Audit Implementation

Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 sampai dengan 2021 yang dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu sebagai berikut:

The implementation of the Audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2017 to 2021 by the Accountant and Public Accounting Firm (PAF) is as follows:

► **Daftar Akuntan dan Kantor Akuntan Publik Tahun 2017-2021**

List of Accountants and Public Accounting Firms 2017-2021

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik & Nomor Izin AP Public Accountant & AP License Number	Scope Audit Scope Audit	Opini Audit Audit Opinion	Jasa Lain Other Services
2021	Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan	Firman Sababalat AP.1789	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report.
2020	Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan	Daniel Kohar AP.1130	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report.
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dedi Sukrisnadi AP.0645	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report.
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo AP.0499	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report.
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo AP.0499	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report.

# PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE RISK MANAGEMENT

PLN Batubara ("PLNBB") menyadari bahwa perkembangan dan kompleksitas pengelolaan komoditas batubara di lingkungan internal maupun eksternal PLNBB mengakibatkan semakin tingginya ketidakpastian yang di hadapi oleh PLNBB dalam mencapai sasaran kerjanya. Melalui penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur diharapkan akan tumbuh budaya sadar risiko dimana segenap unsur di PLNBB mengenali risiko-risiko yang dihadapi dalam pencapaian visi maupun sasaran PLNBB, sehingga dapat mempersiapkan langkah mitigasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Peraturan Direksi PT PLN Batubara nomor: 0318.P/DIRPLNBB/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT PLN Batubara, mendefinisikan Manajemen Risiko merupakan proses terstruktur untuk mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan dalam mencapai sasaran, berupa proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko serta menentukan tindakan terbaik dalam mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, memperkecil dampak yang ditimbulkannya (atau keduanya) maupun langkah lainnya guna memastikan/menciptakan keyakinan bahwa sasaran perusahaan dapat dicapai.

PLNBB realizes that the development and complexity of coal commodity management in the internal and external environment of PLNBB results in increasing uncertainty faced by PLNBB in achieving performance targets. Implementing systematic and structured risk management is expected to foster a risk-aware culture in which all elements at PLNBB recognize risks and prepare for mitigation by optimizing the available resources to achieve PLNBB's vision and goals.

Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number: 0318.P/DIRPLNBB/2021 dated September 10, 2021, concerning General Guidelines for Integrated Risk Management of PT PLN Batubara, defines Risk Management as a structured process to manage the risks faced by the Company in achieving its targets. Risk management is a systematic and continuous process to identify, measure the level of risk, and determine the best course of action to reduce the likelihood of a risk occurring, minimize its impact (or both), and ensure/ create the company's confidence's goals.

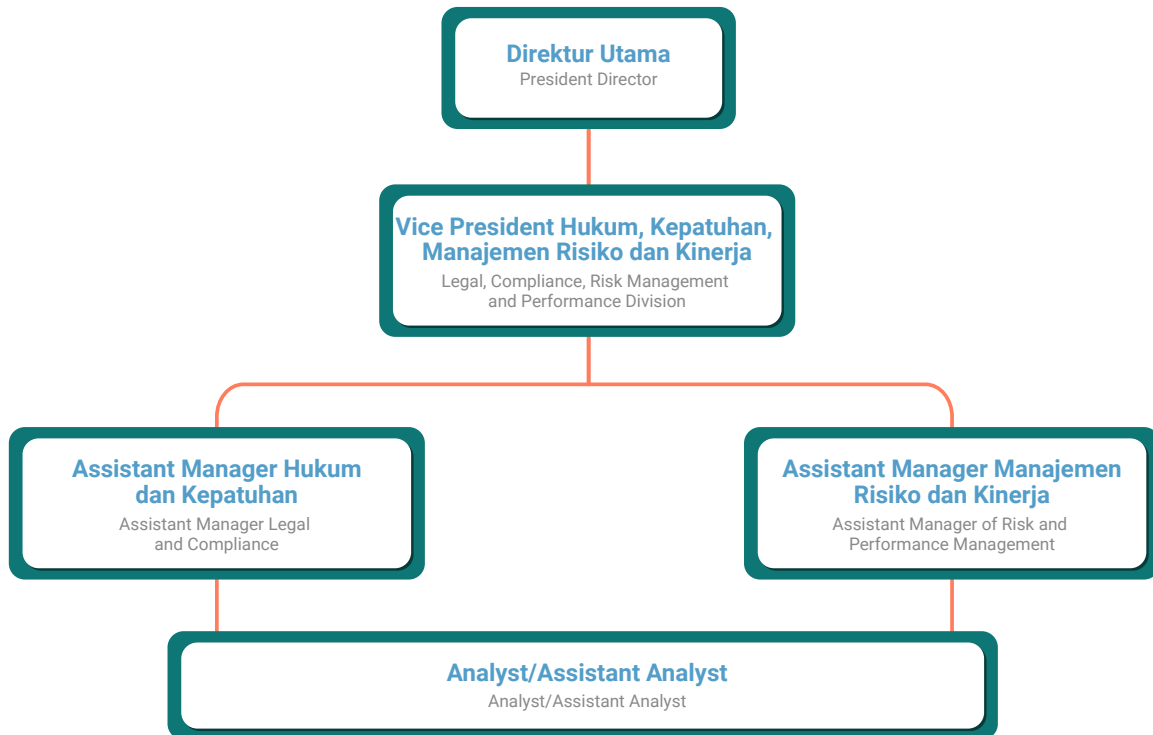
## Struktur Unit Manajemen Risiko

### Risk Management Unit Structure

Tanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di PLNBB dilakukan oleh Divisi Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kinerja yang berada di bawah Direktur Utama. Kedudukan dan Struktur Organ Satuan Manajemen Risiko ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT PLN Batubara nomor: 0011.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Batubara. Berdasarkan peraturan tersebut ditetapkan bahwa Divisi Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kinerja berada dalam lingkup Direktorat Utama dan dipimpin oleh seorang *Vice President*.

The responsibility for managing risk management at PLNBB is by the Legal, Compliance, Risk Management, and Performance Division under the President Director. Determination of the Position and Organ Structure of the Risk Management Unit in the Regulation of the Directors of PT PLN Batubara Number: 0011.P/DIRPLNBB/2020 dated March 24, 2020, regarding the Organization and Work Procedure of PT PLN Batubara. Based on this regulation, it is determined that the Legal, Compliance, Risk Management, and Performance Divisions are within the scope of the Main Directorate and are led by a Vice President.

► **Struktur Organisasi Vice President Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kinerja**  
Organizational Structure of Legal, Compliance, Risk Management and Performance Divisions



**Profil Vice President Divisi Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kinerja**  
Profile of Vice President of Legal, Compliance, Risk Management and Performance Division



**Ir. Kusdwikandi Nirmalaratri, MBA**

**Vice President Divisi Hukum, Kepatuhan,  
Manajemen Risiko dan Kinerja**

Vice President Legal, Compliance,  
Risk Management and Performance Division

Lahir:  
Madiun, 27 November 1965 (Usia 55 tahun)

Born:  
Madiun, November 27, 1965 (55 years old)

Pendidikan:  
S1 Statistika, IPB University, Indonesia, Tahun 1989  
S2 Manajemen Bisnis, Universiti Tenaga Nasional, Malaysia,  
Tahun 2007

Education:  
Master of Business Management, Malaysian National  
Power University, 2005

Domisili:  
Jakarta

Domicile:  
Jakarta



Pengalaman Kerja:

- Deputy Manager Kinerja Direktorat dan Anak Perusahaan Bidang Kinerja Korporat Satuan Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat 2017-2018
- Deputy Manager Kinerja Direktorat dan Anak Perusahaan Bidang Kinerja Korporat Satuan Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat 2018
- Manajer Kinerja Direktorat dan Anak Perusahaan Bidang Kinerja Korporat Divisi Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat 2018-2020

Work Experience:

- Acting Deputy Manager Performance Directorate and Subsidiaries Corporate Performance Division Corporate Performance Control Unit PT PLN (Persero) Head Office 2017-2018
- Deputy Manager of the Performance of the Directorate and Subsidiaries of Corporate Performance, PT PLN (Persero) Head Office Corporate Performance Control Unit 2018
- Performance Manager of the Directorate and Subsidiaries of Corporate Performance Division of Corporate Performance Control of PT PLN (Persero) Head Office 2018-2020

## Kebijakan dan Pedoman Kerja Manajemen Risiko

### Risk Management Work Policy and Guidelines

Penjabaran dari pelaksanaan manajemen risiko di PLNBB ditetapkan dalam suatu Kebijakan Manajemen Risiko. PLNBB menetapkan kebijakan terkait manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor: 0318.P/DIRPLNBB/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT PLN Batubara.

Dalam kebijakan manajemen risiko memuat pedoman umum, prosedur dan instruksi kerja. Secara bertahap Perseroan menyusun prosedur *monitoring* risiko, prosedur penyusunan dan pengembangan sistem manajemen risiko serta prosedur *assessment* risiko operasional dan non operasional.

Untuk memastikan terciptanya keselarasan dalam penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, serta sebagai pedoman dalam proses perubahan paradigma tersebut hingga diharapkan *risk management* terbentuk sebagai budaya Perusahaan, maka PLNBB menyusun Pedoman Umum Manajemen Risiko PT PLN Batubara yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 0318.P/DIRPLNBB/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.

Standar acuan dalam Pedoman Umum Manajemen Risiko PLNBB mengacu pada ISO 31000: 2018 (*International Standard of Risk Management*). Untuk beberapa hal seperti aspek *compliance*, lingkup penerapan, beberapa peristilahan, PLNBB mengacu pada COSO-ERM 2004.

The description of risk management at PLNBB is set out in a Risk Management Policy. PLNBB establishes policies related to risk management as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number: 0318.P/DIRPLNBB/2021 dated September 10, 2021, concerning General Guidelines for Integrated Risk Management of PT PLN Batubara.

The risk management policy contains general guidelines, procedures, and work instructions. The Company develops risk monitoring procedures and prepares and develops risk management systems and processes for assessing operational and non-operational risks in stages.

PLNBB prepares General Guidelines for Risk Management of PT PLN Batubara as stipulated in the Board of Directors Regulation Number: 0318.P/DIRPLNBB/2021 dated September 10, 2021, concerning General Guidelines for Integrated Risk Management. The aim is to ensure alignment in applying risk management within the Company and as a guide for changing the risk management paradigm into corporate culture.

The standards in the PLNBB General Guidelines for Risk Management refer to ISO 31000: 2018 (*International Standard of Risk Management*). As for the compliance aspect, scope of application, several terms, PLNBB refers to COSO-ERM 2004.

## Tata Nilai Manajemen Risiko PT PLN Batubara

### PT PLN Batubara Risk Management Values

Tata nilai manajemen risiko yang menjadi landasan perilaku seluruh insan PT PLN Batubara dalam mewujudkan praktik manajemen risiko di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan dalam mendukung bisnis dan operasi yang dijalankan perusahaan adalah:

Risk management values are the basis for the behavior of all employees of PT PLN Batubara in conducting their respective duties and responsibilities. Risk management values also aim to support the company's business and operations:

Dengan penuh tanggung jawab berani mengambil risiko secara terukur berdasarkan keandalannya dalam mengendalikan dan mengelola risiko-risiko tersebut, dengan tetap memerhatikan dan mengacu pada selera dan toleransi risiko yang ditetapkan oleh Direksi;

Dengan penuh tanggung jawab berani mengambil risiko secara terukur berdasarkan keandalannya dalam mengendalikan dan mengelola risiko-risiko tersebut, dengan tetap memerhatikan dan mengacu pada selera dan toleransi risiko yang ditetapkan oleh Direksi;

Amanah

Kompeten

Harmonis

**AKHLAK**

Loyal

Adaptif

Kolaboratif

Turut serta berpartisipasi optimal dalam membangun sistem manajemen risiko PT PLN Batubara yang tangguh sehingga secara kolektif membentuk ketahanan dan keberlanjutan perusahaan;

Turut serta berpartisipasi optimal dalam membangun sistem manajemen risiko PT PLN Batubara yang tangguh sehingga secara kolektif membentuk ketahanan dan keberlanjutan perusahaan;

Merealisasikan berbagai peluang penciptaan nilai, baik bagi perusahaan maupun bagi para pemangku kepentingan secara berimbang, melalui pengembangan kapabilitas internal untuk menjalankan seluruh fungsi secara andal, dengan tetap mengedepankan kepatuhan dan etika bisnis.

Merealisasikan berbagai peluang penciptaan nilai, baik bagi perusahaan maupun bagi para pemangku kepentingan secara berimbang, melalui pengembangan kapabilitas internal untuk menjalankan seluruh fungsi secara andal, dengan tetap mengedepankan kepatuhan dan etika bisnis.

## Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

### Risk Management Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko di PLNBB adalah sebagai berikut:

#### 1. Direksi

- Merumuskan kebijakan dan arahan strategis penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk ditetapkan Direksi, serta mengusulkan strategi maupun keputusan pengelolaan Risiko Perusahaan.
- Menjalankan kepemimpinan dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan dan memberikan komitmen untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi serta menyediakan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan Risiko Perusahaan di direktoratnya masing-masing.
- Membangun dan memperkuat budaya Risiko Perusahaan.
- Merumuskan upaya pemastian terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi maupun praktik pengelolaan Risiko.
- Menerbitkan laporan Profil Risiko perusahaan dan laporan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk dilaporkan Direksi kepada pihak yang berkepentingan.
- Menilai Risiko yang melekat pada peran dan tugas yang dijalankan direksi serta keputusan yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan dan

Duties and responsibilities in implementing risk management at PLNBB are as follows:

#### 1. Directors

- Formulate and establish policies and strategic directions for implementing Integrated Risk Management and propose the Company's Risk management strategy.
- Leadership and commitment to implementing the Company's Integrated Risk Management and providing resources to manage the Company's Risk in each directorate.
- Build and strengthen the Company's Risk culture.
- Formulating efforts to implement Integrated Risk Management and Risk management practices.
- Issuing the Company's Risk Profile report and reports on the implementation of Integrated Risk Management to interested parties.
- Assess the risks inherent in the roles, duties, and decisions taken by the board of directors in managing the Company and ongoing risks.

pengelolaan Risiko yang berjalan.

- Mengambil keputusan pengelolaan Risiko sesuai dengan Batasan kewenangan yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

## 2. Satuan Kerja Manajemen Risiko

- Merumuskan usulan kebijakan dan arahan strategis penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk diajukan kepada Direktur Pembina Manajemen Risiko (DIRUT).
- Merekomendasikan strategi maupun keputusan pengelolaan Risiko di tingkatan Perusahaan, sesuai permintaan Direksi.
- Menjalankan kepemimpinan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memimpin operasional penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan memberikan komitmen untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi serta merencanakan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan Risiko perusahaan untuk diajukan kepada Direktur Pembina Manajemen Risiko (DIRUT).
- Merancang program pembangunan dan penguatan budaya Risiko perusahaan sebagai bagian dari program kerja, termasuk di dalamnya sosialisasi/pelatihan/capacity building kepada para pegawai dalam pengelolaan Risiko.
- Merumuskan usulan upaya kepastian efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi maupun praktik pengelolaan Manajemen Risiko Terintegrasi serta mengusulkan tindakan antisipatif terhadap perkembangan internal dan eksternal PLN Batubara untuk diajukan kepada Direktur Pembina Manajemen Risiko (DIRUT).
- Melaporkan Profil Risiko perusahaan, efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan praktik pengelolaan Risiko Perusahaan kepada Direktur Pembina Manajemen Risiko (DIRUT).
- Mengukur efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Merumuskan usulan pengembangan berkelanjutan serta tingkat maturitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk diajukan kepada Direktur Pembina Manajemen Risiko (DIRUT).
- Mengelola informasi dan data terkait Manajemen Risiko untuk kebutuhan peningkatan efektivitas penerapan dan praktik Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Mengambil keputusan pengelolaan Risiko di Satuan Kerja sesuai batasan kewenangan yang berlaku di lingkungan PLN Batubara.

## 3. Satuan Kerja Pengawasan Internal

- Merencanakan dan melaksanakan audit berbasis Risiko, audit kepatuhan, dan atau audit surveillance terhadap penerapan sistem manajemen sebagai upaya pemastian independen terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi maupun praktik pengelolaan Risiko perusahaan.
- Menetapkan laporan hasil audit dan efektivitas pelaksanaan pelaporannya.
- Melaksanakan upaya pemastian terhadap tindak lanjut auditee atas laporan hasil audit.
- Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal

- Take risk management decisions per the company's applicable authority limits.

## 2. Risk Management Unit

- Formulate policy proposals and strategic directions for implementing Integrated Risk Management to be submitted to the Director of Risk Management (President Director).
- Recommend risk management strategies and decisions at the Company level according to the request of the Board of Directors.
- Leadership and commitment in implementing Integrated Risk Management and planning resources in the company's risk management are then submitted to the Director of Risk Management (President Director).
- Designing development programs and strengthening the company's Risk culture as part of the work program through socialization/ training/ capacity building for employees in risk management.
- Formulate proposals on how to ensure the implementation and management of Integrated Risk Management and propose anticipatory internal and external developments of PLN Batubara, which will then be submitted to the Director of Risk Management Development (President Director).
- Reporting the company's Risk Profile and the effectiveness of the implementation and management of Integrated Risk Management to the Director of Risk Management (President Director).
- Measuring the effectiveness of the implementation of Integrated Risk Management.
- Formulate proposals for sustainable development and maturity level of Integrated Risk Management implementation to be submitted to the Director of Risk Management (President Director).
- Manage Risk Management information and data to improve the effectiveness of Integrated Risk Management implementation and practice.
- Take risk management decisions in the Work Unit following the applicable authority limits within the PLN Batubara environment.

## 3. Internal Control Unit

- Plan and carry out Risk-based audits, compliance audits, and/or surveillance audits on the implementation of the management system. This is to ensure the independence of the effectiveness of the implementation and practice of Integrated Risk Management in the company.
- Establish audit results reports and ensure reporting effectiveness.
- Ensure auditee follow-up on the audit report.
- Evaluating the effectiveness of internal risk

terhadap Risiko yang dilakukan oleh auditee di seluruh lingkungan dan tingkatan perusahaan, beserta merumuskan usulan tindakan perbaikan atau rekomendasi pengembangannya.

- Melakukan penilaian kematangan implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi di Satuan Kerja serta Anak Perusahaan jika diperlukan.

#### 4. Pemilik Risiko

- Melakukan pengelolaan risiko pada bidang/cakupan kerjanya sesuai secara berkelanjutan, termasuk didalamnya merencanakan dan menindaklanjuti mitigasinya.
- Menandatangani dokumen kajian risiko dalam posisinya sebagai inisiator atau penanggung jawab atas suatu inisiatif/kegiatan.
- Memantau *key risk indicator* beserta pelaksanaannya dan efektivitas mitigasi risiko serta membuat laporan sesuai ketentuan.
- Mendokumentasikan proses bisnis yang ada pada bidang/lingkup kewenangannya, permasalahan yang terjadi dan risiko yang berpotensi terjadinya beserta pengendaliannya serta melakukan *Control Self assessment* (CSA) secara periodik.
- Memastikan manajemen risiko dipahami dan di implementasikan oleh satuan kerja/unitkerjanya.

control by auditees within the company and formulating improvement proposals or development recommendations.

- If necessary, assess the maturity level of Integrated Risk Management implementation in the Work Units and Subsidiaries.

#### 4. Risk Owner

- Risk management in the appropriate field/scope of work on an ongoing basis, including planning and following up on mitigation.
- Signing the risk assessment document in his position as the initiator or person in charge of an initiative/activity.
- Monitor key risk indicators and their implementation and the effectiveness of risk mitigation and make reports according to regulations.
- Document existing business processes in the field/scope of authority, problems that occur and risks that have the potential to occur along with their control and conduct Control Self Assessment (CSA) periodically.
- Ensure that risk management is understood and implemented by the work unit.

## Peta Jalan Manajemen Risiko

### Risk Management Roadmap

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan manajemen risiko di Perusahaan, PLNBB menyusun peta jala (*Roadmap*) manajemen risiko sebagai suatu dokumen perencanaan strategis dalam implementasi manajemen risiko secara berkelanjutan. *Roadmap* manajemen risiko menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagaimana implementasi manajemen risiko dapat diterapkan di PLNBB secara konsisten dan berkesinambungan.

PLNBB telah menyusun *Roadmap* Manajemen Risiko Tahun 2021-2025 (Revisi) sebagai hasil evaluasi dan revisi *Roadmap* Manajemen Risiko tahun 2021-2025. *Roadmap* Manajemen Risiko ini menjadi salah satu acuan dalam pelaksanaan pencapaian *risk maturity* Perusahaan. Dengan adanya *Roadmap* Manajemen Risiko diharapkan langkah-langkah dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko dapat lebih terarah.

Penerapan manajemen risiko sebagai pijakan dalam pentahapan pencapaian *risk maturity* dilakukan guna meningkatkan nilai tambah bagi PLNBB. *Road map* manajemen risiko PLNBB dibuat selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Berikut *Roadmap* manajemen risiko di PLNBB tahun 2021-2025 :

PLNBB prepares a risk management roadmap as a strategic planning document for implementing sustainable risk management, which serves as a clear direction for risk management performance in the Company. The risk management roadmap guides the roadmap for implementing risk management at PLNBB consistently and sustainably.

PLNBB has compiled a Risk Management Roadmap for 2021-2025 due to the evaluation and revision of the Risk Management Roadmap for 2019-2023. This Risk Management Roadmap is one of the references for achieving the Company's risk maturity. Through the Risk Management Roadmap, it is hoped that the planning and implementation of risk management can be more focused.

Implementing risk management as a foothold in the stages of achieving risk maturity is to increase the added value of PLNBB. The PLNBB risk management road map is aligned with the Company's Long Term Plan (CLTP).

The following is the risk management roadmap at PLNBB for 2021-2025:

► **Roadmap Manajemen Risiko di PLNBB tahun 2021-2025**  
Risk Management Roadmap at PLNBB 2021-2025



**Kerangka Penerapan Manajemen Risiko**  
Risk Management Implementation Framework

Dengan ditetapkannya kerangka kerja manajemen risiko akan dapat membantu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan organisasi. Kerangka penerapan Manajemen Risiko Perusahaan bersifat dinamis dan berkelanjutan sebagaimana digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Risk Management Implementation Framework  
The risk management framework will help organizations integrate risk management into all organizational functions and activities. The framework for implementing the Company's Risk Management is dynamic and sustainable, as described in the chart below:

► **Kerangka Penerapan Manajemen Risiko**  
Risk Management Implementation Framework



Penjelasan atas kerangka kerja manajemen risiko.

- **Kepemimpinan dan Komitmen**  
Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen risiko telah terintegrasi kedalam seluruh kegiatan perusahaan serta menunjukkan kepemimpinan dan komitmennya, antara lain:
  - Menyesuaikan dan menerapkan semua komponen dari kerangka kerja.

Explanation of the risk management framework.

- **Leadership and Commitment**  
The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that risk management is integrated into all company activities and demonstrate their leadership and commitment, as follows:
  - Customize and implement all components of the framework.

- Membuat pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan manajemen risiko, Rencana atau arah penerapan manajemen risiko;
  - Memastikan bahwa semua kebutuhan sumber daya untuk mengelola risiko akan dialokasikan;
  - Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas pengelolaan risiko pada tingkatan organisasi yang sesuai.
- **Integrasi**  
Manajemen risiko harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam tata kelola dan proses bisnis untuk mencapai sasaran organisasi pada setiap tingkatan organisasi.
  - **Perancangan Kerangka Kerja**
    - Memahami organisasi dan konteksnya;
    - Artikulasi komitmen penerapan manajemen risiko;
    - Penetapan peran dalam organisasi, kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas;
    - Alokasi sumber daya
    - Membangun metode komunikasi dan konsultasi.
  - **Evaluasi**  
Proses evaluasi adalah proses untuk memantau dan memperbaiki keefektifan rancangan dan pelaksanaan semua kegiatan dalam kerangka kerja manajemen risiko. Termasuk di dalamnya penyesuaian sasaran, integrasi manajemen risiko ke dalam proses organisasi, kepemimpinan dan komitmen, serta perlakuan dan pengendalian risiko.
  - **Perbaikan**
    - Adaptasi  
Organisasi harus senantiasa memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko dengan perubahan lingkungan eksternal dan internal.
    - Perbaikan berkesinambungan  
Organisasi harus mengembangkan Rencana perbaikan dan penugasan pelaksanaannya kepada yang mempunyai akuntabilitas terhadap penerapannya.
- Make a statement or policy that establishes the risk management approach, plan or direction for the implementation of risk management;
  - Ensure that all required resources to manage risk will be allocated;
  - Establish the authority, responsibility, and accountability of risk management at the appropriate organizational level.
- **Integration**  
Risk management must be an integral part of governance and business processes to achieve organizational goals at every level of the organization.
  - **Framework Design**
    - Understand the organization and its context;
    - Articulation of commitment to risk management implementation;
    - Determination of roles in the organization, authority, responsibility, and accountability;
    - Resource allocation
    - Establish methods of communication and consultation.
  - **Evaluation**  
The evaluation process is a process for monitoring and improving the effectiveness of the design and implementation of all activities within the risk management framework. This includes target alignment, risk management integration into organizational processes, leadership and commitment, and risk treatment and control.
  - **Repair**
    - Adaptation  
Organizations must constantly monitor and adapt their risk management framework to changes in the external and internal environment.
    - Continuous Improvement  
The organization must develop an improvement plan and assign its implementation to those who have accountability for its implementation.

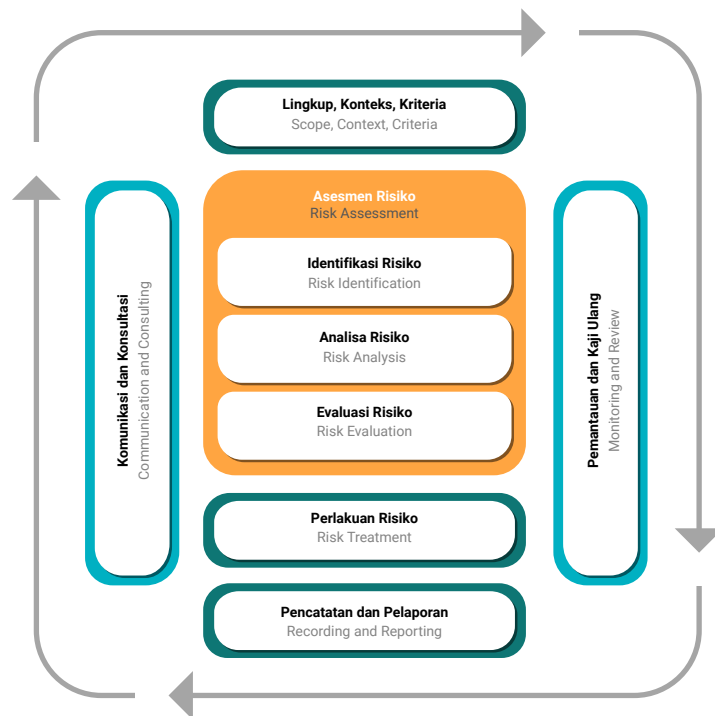
## Proses Manajemen Risiko

### Risk Management Process

Proses manajemen risiko di PLNBB mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur, dan berbagai pendekatan untuk menjalankan komunikasi dan konsultasi membangun konteks dan menilai risiko, memberi perlakuan, memantau, meninjau ulang, mencatat dan melaporkan (kepada pihak yang berkepentingan). Rangkaian siklus proses manajemen risiko digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

The risk management process at PLNBB includes the systematic application of policies, procedures, and various approaches to communicate and consult, build context and assess risk, treat, monitor, review, record and report (to interested parties). The series of risk management process cycles are depicted in diagram below:

► **Proses Manajemen Risiko**  
Risk Management Process



Adapun siklus manajemen risiko di PLNBB, yaitu:

The risk management cycle at PLNBB:

► **Siklus Manajemen Risiko**  
Risk Management Cycle



Keseluruhan proses manajemen risiko didokumentasikan dalam *risk register*.

The entire risk management process is documented in the *risk register*.

## Identifikasi Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

### Risk Identification and Risk Mitigation Efforts

Analisa risiko atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tidak terlepas dari strategi perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Berikut ini adalah risiko yang teridentifikasi pada strategi perusahaan sebagaimana telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021, yaitu:

#### 1. Risiko Strategis:

- Ketidaksiapan tambang milik sendiri dalam melakukan produksi batubara
- Ketidaksiapan infrastruktur tambang milik sendiri
- Tidak ada mitra sumber tambang (IUPOPK) dalam proses pembelian batubara milik sendiri (JPC)
- Kurangnya internalisasi terkait organisasi di lingkungan PLN Batubara
- COD PLTU Meulaboh 3&4 mundur
- Tidak terjadi kesepakatan nilai saham dengan Pemegang Saham eksisting PT NCN
- Tidak disetujuinya terkait usulan *strategic partner* CPP oleh Pemegang Saham
- Tidak disetujuinya terkait usulan penugasan terkait *Coal Upgrading*
- Kontribusi Anak Perusahaan dalam *supply* batubara diluar PLN tidak optimal
- Belum adanya tata kelola IT yang ditetapkan dan diimplementasikan secara keseluruhan

#### 2. Risiko Operasional:

- Keterlambatan proses *loading* batubara oleh mitra
- Keterlambatan armada transportasi menuju *jetty unloading* PLTU
- Keterlambatan proses pembongkaran dan antrian waktu tunggu di PLTU
- Adanya pengurangan kebutuhan pasokan dari regional atau PLTU PLN
- Mitra pemasok tidak memenuhi pasokan batubara sesuai dengan alokasi kebutuhan PLTU
- Kualitas batubara tidak memenuhi persyaratan berdasarkan kondisi fisik dan hasil analisa laboratorium
- Tidak terpenuhinya formasi jabatan sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan
- Kompetensi pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan
- Penerapan manajemen risiko tidak dilakukan secara terintegrasi
- Terjadi kecelakaan kerja/penyakit akibat kerja/pencemaran lingkungan pada lingkungan PLNBB dan Anak Perusahaan

#### 3. Risiko Finansial

- Peningkatan beban Perusahaan
- BPP alokasi pasokan PLNBB lebih tinggi dari kontrak eksisting PLN

Risk analysis of the Company's Work Plan and Budget (CWPB) is inseparable from the company's strategy in the Company's Long Term Plan (CLTP). The following are the risks identified in the company's strategy as set out in the 2021 CWPB:

#### 1. Strategic Risk:

- The unpreparedness of own mines in producing coal
- The unpreparedness of own mining infrastructure
- There is no mining source partner (IUPOPK) in the process of purchasing own coal (JPC)
- Lack of internalization related to the organization within PLN Batubara
- COD SPP Meulaboh 3&4 backward
- There is no share value agreement with the existing Shareholders of PT NCN
- Not approved by the CPP strategic partner proposal by the Shareholders
- Not approved for assignment proposal related to Coal Upgrading
- Subsidiaries' contribution to coal supply outside PLN is not optimal
- IT governance has not been defined and implemented as a whole

#### 2. Operational Risk:

- Coal loading process delays by partners
- Delay in transportation fleet to jetty unloading SPP
- Delays in the unloading process and waiting time queues at SPP
- There is a reduction in supply needs from regional or PLN SPP
- Supplier partners do not meet the supply of coal following the allocation of SPP needs
- Coal quality does not meet the requirements based on physical conditions and laboratory analysis results
- The competency requirements of the position do not fulfill the position formation
- Employee competencies do not match the job competency requirements
- Implementation of risk management is not carried out in an integrated manner
- Work accidents/occupational diseases/environmental pollution occur in PLNBB and its subsidiaries.

#### 3. Financial Risk

- Increase in Company expenses
- PLNBB supply allocation BPP is higher than PLN's existing contract



4. Risiko Proyek
  - Belum selesainya infrastruktur dan pengelolaan tambang yang tidak optimal
  - Kegagalan proses lelang
5. Risiko Kepatuhan
  - Proses pembebasan lahan di tambang terhambat masalah sosial
  - Proses akuisisi lahan terhambat karena tidak tercapainya kesepakatan harga dengan pemilik lahan
  - Mitra tidak berkomitmen sesuai dengan perjanjian
  - Program kerja GCG tidak terlaksana
  - Rekomendasi auditor BPK RI belum dapat/belum selesai ditindaklanjuti
  - Rekomendasi auditor SPI PLN belum dapat/belum selesai ditindaklanjuti

Dari hasil identifikasi risiko diperoleh 30 (tiga puluh) risiko utama yang terbagi dalam:

- Kelompok tinggi sebanyak 8 (delapan) risiko
- Kelompok moderat sebanyak 17 (tujuh belas) risiko
- Kelompok rendah sebanyak 5 (lima) risiko.

Dari setiap risiko yang teridentifikasi telah dilakukan analisa penyebab, dampak serta mitigasi yang harus dilaksanakan serta mengurangi risiko tersebut. Mitigasi risiko merupakan suatu tindakan terencana dan untuk mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi atau merugikan atau membahayakan PLNBB.

## Kegiatan Pengelolaan Manajemen Risiko Risk Management Activities

Sepanjang tahun 2021, Divisi Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kinerja melakukan pengelolaan manajemen risiko dengan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. *Capacity Building*  
Divisi Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kinerja PLN Batubara mengusulkan kepada Divisi Human Capital dan Administrasi Umum perihal Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko/GRC bagi Direksi, BOD-1, BOD-2 dan Pelatihan Manajemen Risiko Dasar bagi pegawai perwakilan masing-masing Satuan/ Setper/Divisi.

PLN Batubara bekerjasama dengan LSP-MKS, telah menyelenggarakan *In-House Online Workshop* Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko tingkat QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*) untuk seluruh BOD-1 pada tanggal 15-17 September 2021, QRMA (*Qualified Risk Management Analyst*) untuk BOD-2 pada tanggal 11-14 Oktober 2021, QRGD (*Qualified Risk Governance Professional*) untuk BOD (Direktur Keuangan & SDM dan Direktur Operasi) pada tanggal 21 dan 25 Oktober 2021, (Direktur Pengembangan) pada tanggal 18 November

4. Project Risk
  - Unfinished infrastructure and sub-optimal mine management
  - Auction process failure
5. Compliance Risk
  - The process of land acquisition in the mine is hampered by social problems
  - The land acquisition process was hampered because no price agreement was reached with the land owner
  - Partners are not committed according to the agreement
  - GCG work program is not implemented
  - The recommendations of the BPK RI auditors have not been followed up/have not been followed up
  - The recommendation of the PLN SPI auditor has not been / has not been followed up

From the results of risk identification obtained 30 (thirty) main risks which are divided into:

- High group as many as 8 (eight) risk
- Moderate group with 17 (seventeen) risks
- The low group has 5 (five) risks.

From each identified risk, it is followed up with an analysis of the causes, impacts, mitigation and reducing these risks. Risk mitigation is a planned action to reduce the impact of an event that has the potential to harm or endanger PLNBB.

Throughout 2021, the Legal, Compliance, Risk Management and Performance Divisions will manage risk management by carrying out the following activities:

- a. *Capacity Building*  
The Legal, Compliance, Risk Management, and Performance Division of PLN Batubara proposes to the Human Capital and General Administration Division the Implementation of Risk Management Competency Certification/ GRC for Directors, BOD-1, BOD-2, and Basic Risk Management Training for representative employees of each Unit/ Corporate Secretary/ Division.

PLN Batubara, in collaboration with LSP-MKS, has held an In-House Online Workshop on Risk Management Professional Certification at the QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*) level for all BOD-1 on September 15-17, 2021, QRMA (*Qualified Risk Management Analyst*) for BOD-1 2 on October 11-14, 2021, QRGD (*Qualified Risk Governance Professional*) for BOD (Finance & HR Director and Operations Director) on October 21 and 25, 2021, (Development Director) on November 18, 2021, and In-House Training ERM Fundamentals for

2021 serta *In-House Training ERM Fundamentals* untuk masing-masing perwakilan pegawai pada setiap divisi di PLN Batubara.

Divisi Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kinerja telah melaksanakan sosialisasi dan *quiz* pemahaman tentang manajemen risiko melalui program ERA (*Enterprise Risk Awareness*) sebagai bentuk *Knowledge Sharing* dalam meningkatkan Budaya Sadar Risiko dengan berkerjasama pada program *Coal Ranger* yaitu Q-Tang yang telah dilaksanakan pada TWI - TWIV Tahun 2021 serta dilaksanakan sosialisasi *Risk Awareness* melalui program Budaya PLN 1.

- b. Program ERA (*Enterprise Risk Awareness*)  
PLNBB melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan internalisasi penerapan manajemen risiko sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarkan informasi mengenai manajemen risiko kepada seluruh Insan PLNBB dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan kebijakan dan pedoman manajemen risiko di PLNBB melalui program ERA (*Enterprise Risk Awareness*). Melalui program ERA (*Enterprise Risk Awareness*) sebagai bentuk *Knowledge Sharing* dalam meningkatkan Budaya Sadar Risiko dengan bekerjasama pada program *Coal Ranger* yaitu Q-Tang yang telah dilaksanakan pada TW I – TW IV tahun 2021 serta dilaksanakan sosialisasi *Risk Awareness* melalui program Budaya PLN 1.
- c. Penilaian Tingkat Maturitas Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM)  
Pada tahun 2021, PLNBB telah melakukan pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko (*Risk Management Maturity/RMM*) untuk mengetahui tingkat pemahaman, komitmen dan implementasi manajemen risiko di PLNBB dan menjadi pijakan dalam penyusunan strategi dan langkah-langkah perbaikan proses manajemen risiko guna meningkatkan nilai tambah bagi PLNBB.

Pelaksanaan peniaian ERM pada tahun 2021 dilaksanakan secara *self assessment* dengan 5 (lima) kategori pengujian, yang meliputi Kepemimpinan, Kerangka Kerja, Budaya, Proses, dan Hasil. Masing-masing kategori tersebut diukur dengan faktor verifikasi tersendiri sesuai dengan kertas kerja *Risk Management Maturity* yang telah dikembangkan berdasarkan pemahaman akan persyaratan-persyaratan utama untuk penerapan manajemen risiko sesuai ISO 31000:2018 yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dalam Pedoman Manajemen Risiko PLN Batubara.

Berdasarkan Hasil *self assessment* yang telah dilakukan terhadap kelima kategori tersebut, dapat disimpulkan bahwa total skor komitmen dan implementasi manajemen risiko yang diperoleh PT PLN Batubara tahun 2021 adalah 2,93 dengan predikat "*Defined*".

each employee representative in each division at PLN Batubara.

The Legal, Compliance, Risk Management, and Performance Divisions have socialized and made an understanding quiz on risk management through the ERA (*Enterprise Risk Awareness*) program as a form of *Knowledge Sharing* to increase the Risk Awareness Culture in collaboration with the *Coal Ranger* program with Q-Tang at TWI - TWIV in 2021, and socialization of Risk Awareness through the PLN 1 Culture program.

- b. ERA (*Enterprise Risk Awareness*) Program  
PLNBB disseminates policies and internalizes risk management implementation to introduce and communicate information on risk management to all PLNBB personnel. The goal is for everyone to understand and implement risk management policies and guidelines at PLNBB through the ERA (*Enterprise Risk Awareness*) program. The ERA (*Enterprise Risk Awareness*) program as *Knowledge Sharing* in improving the Risk Awareness Culture collaborates in the *Coal Ranger* program with Q-Tang in Q1 – QIV 2021. It disseminates Risk Awareness through the PLN 1 Culture program.
- c. Assessment of the Maturity Level of Enterprise Risk Management (ERM) Implementation  
In 2021, PLNBB will measure the level of risk management maturity (*Risk Management Maturity / RMM*) to determine the level of understanding, commitment, and implementation of risk management at PLNBB. Furthermore, this measurement is also a basis for developing strategies and improving risk management processes to increase the added value of PLNBB.

ERM assessment in 2021 through self-assessment with 5 (five) test categories, including Leadership, Framework, Culture, Process, and Results. Each of these categories is measured by a separate verification factor under the Risk Management Maturity working paper based on the main requirements for implementing risk management according to ISO 31000:2018 adapted to the needs of the Company in the PLN Batubara Risk Management Guidelines.

Based on the self-assessment of the five categories, it was concluded that the total score of PT PLN Batubara's commitment and risk management implementation in 2021 was 2.93 with the predicate "*Defined*".

# TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

## IT GOVERNANCE

Seiring dengan dinamika usaha yang semakin kompleks, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam mendukung bisnis Perusahaan agar dapat berjalan secara lebih efisien. Saat ini TI juga menjadi salah satu keunggulan Perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah kompetisi dunia usaha yang terus meningkat.

Sejalan dengan perkembangan TI yang semakin cepat, PLNBB terus melakukan penataan dan perbaikan kualitas layanan dengan berbasis TI dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

PLNBB menetapkan kebijakan terkait tata kelola TI yang selaras dengan strategi dan tujuan Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan sumberdaya yang dimiliki. Melalui tata kelola TI yang telah ditetapkan, PLNBB ingin memastikan bahwa data dan informasi yang dikeluarkan Perusahaan dapat lebih akurat, valid, dan mudah diakses sesuai dengan kebutuhan.

PLNBB meyakini bahwa penerapan sistem TI yang handal akan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu PLNBB terus berupaya untuk meningkatkan penerapan sistem TI dalam rangka mendukung setiap kegiatan usaha dan proses bisnis di Perusahaan.

### Kebijakan dan Strategi Implementasi TI

#### IT Implementation Policies and Strategies

Pada era informasi seperti saat ini, PLNBB menyadari bahwa keberadaan sistem TI memiliki peranan yang penting. Untuk itu perlu adanya kebijakan dan strategi yang jelas yang ditetapkan PLNBB terkait implementasi sistem TI di Perusahaan.

Untuk itu PLNBB menetapkan *Information Technology Master Plan* (ITMP) yang di dalamnya memuat kebijakan dan strategi terkait arah penerapan sistem TI di Perusahaan yang digunakan sebagai panduan bagi Perusahaan dalam menyusun rencana pelaksanaan dan pengembangan TI sehingga penerapan TI dapat berjalan secara sistematis, terarah dan berkesinambungan guna mendukung proses bisnis Perusahaan.

ITMP PLNBB disusun dengan mengacu pada *framework* TOGAF 9.1, ITIL, dan COBIT 5 yang merupakan *framework* untuk pengembangan dan tata kelola layanan TI Level dengan metodologi detail beserta template tools pendukung untuk mengimplementasikan penerapan TI di Perusahaan.

Along with increasingly complex business dynamics, the use of Information Technology (IT) has become an essential requirement in supporting businesses to run more efficiently. Currently, IT is also one of the Company's advantages to increase the Company's competitiveness amid increasing competition in the business world.

In line with the increasingly rapid development of IT, PLNBB continues to organize and improve IT-based service quality to provide the best service to customers.

PLNBB establishes policies related to IT governance that is in line with the Company's strategy and objectives by taking into account the capabilities of the available resources. Through established IT governance, PLNBB wants to ensure that the data and information released by the Company can be more accurate, valid, and easily accessible as needed.

PLNBB believes that implementing a reliable IT system will improve the Company's performance sustainably. Therefore, PLNBB continues to strive to improve IT systems' implementation to support every business activity and business process in the Company.

In the current information age, PLNBB realizes that the existence of an IT system has an important role. For this reason, it is necessary to have clear policies and strategies set by PLNBB regarding the implementation of IT systems in the Company.

For this reason, PLNBB has established an Information Technology Master Plan (ITMP), which contains policies and strategies related to the direction of implementing IT systems in the Company and is used as a guide for the Company in preparing IT implementation and development plans so that IT implementation can run in a systematic, directed and sustainable manner to support the Company's business processes.

The PLNBB ITMP is prepared by referring to the TOGAF 9.1, ITIL, and COBIT 5 framework, which is a framework for developing and managing IT Level services with detailed methodologies and templates of tools to support the use of IT in the company.

► **Acuan Penyusunan ITMP**  
ITMP Compilation Reference



Sebagai pedoman dalam pengembangan TI di Perusahaan, PLNBB menetapkan *Information Technology Master Plan* (ITMP) beserta *IT Governance* yang di dalamnya terdapat *Information Technology Service Management* (ITSM) sebagai penjabaran lebih lanjut serta kebijakan pengelolaan layanan, data, prosedur, dan pelaporan TI.

As a guideline for IT development in the Company, PLNBB has established an Information Technology Master Plan (ITMP) and IT Governance, which includes Information Technology Service Management (ITSM) for further elaboration and policies for managing IT services and data, procedures, and reporting.

ITMP digunakan sebagai dasar implementasi semua program dan inisiatif TI di lingkungan Perusahaan. Dalam penyusunan ITMP PLNBB dibagi menjadi 8 aspek sebagai berikut:

ITMP is used as the basis for implementing all IT programs and initiatives within the Company. The preparation of the PLNBB ITMP is divided into eight aspects as follows:

► **Aspek dalam penyusunan ITMP PLNBB**  
Aspects in the preparation of the PLNBB ITMP

No	Aspek Aspect	Uraian Singkat Brief Description
1.	Konteks Bisnis Business Context	Menangkap Visi, Misi, Sasaran Strategis secara Korporat dan Perspektif Bisnis, dan hubungannya dengan kapabilitas TI yang dibutuhkan. Capturing the Vision, Mission, and Strategic Goals from a Corporate and Business Perspective and their relationship to the required IT capabilities.
2.	Arsitektur Bisnis Business Architecture	Menangkap Proses Bisnis saat ini dan ke depan, serta hubungannya dengan kapabilitas TI yang dibutuhkan. Capture current and future Business Processes and their relationship to required IT capabilities.
3.	IT Visioning (Visi dan Misi TI) IT Visioning (Vision and Mission)	Menyusun Visi, dan Misi TI yang mendukung pencapaian Strategi Bisnis. Develop an IT Vision and Mission that supports the achievement of Business Strategy.

No	Aspek Aspect	Uraian Singkat Brief Description
4.	Arsitektur Aplikasi Application Architecture	Menyusun gambaran arsitektur aplikasi beserta roadmap implementasinya. Set an overview of the application architecture and its implementation roadmap.
5.	Arsitektur Teknologi Technology Architecture	Menyusun gambaran arsitektur teknologi informasi beserta <i>roadmap</i> implementasinya. Develop an overview of the information technology architecture and its implementation roadmap.
6.	Rencana Program & Anggaran (Investasi) TI IT Program Plan & Budget (Investment)	Menyusun rencana program TI dan anggaran yang dibutuhkan. Develop IT program plans and budgets required.
7.	<i>Roadmap</i> Transisi Pengembangan Implementasi TI Development Transition Roadmap IT Implementation	Membangun <i>roadmap</i> yang digunakan sebagai arah transisi pengembangan implementasi Build a roadmap that is used as a transition direction for implementation development
8.	<i>IT Governance (IT Organization Chart dan Jobdesc)</i> IT Governance (IT Organization Chart and Jobdesc)	Memberikan rekomendasi model organisasi yang sebaiknya di adopsi untuk mendukung tugas-tugas TI dalam pencapaian visi dan misinya. Provide recommendations on the organizational model that should be adopted to support IT tasks in achieving its vision and mission.

Dalam kebijakan TI, Perusahaan menetapkan garis-garis besar haluan Tata Kelola TI. Sedangkan untuk peraturan secara lebih detail dan teknis dituangkan dalam prosedur terkait penerapan TI yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

In the IT policy, the Company establishes the outlines of the IT Governance guidelines. Meanwhile, more detailed and technical regulations are outlined in IT implementation procedures tailored to the organization's needs.

## Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2021

### Information Technology Work Program 2021

PLNBB melaksanakan pembangunan sistem TI secara berkelanjutan dalam rangka mendukung akselerasi dan meningkatkan kapasitas eksekusi proses bisnis. Sepanjang tahun 2021, PLNBB terus melanjutkan secara intensif pengembangan TI yang telah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya.

PLNBB develops a sustainable IT system to support acceleration and increase business process execution capacity. Throughout 2021, PLNBB will continue to develop IT that has started years intensively.

Program kerja TI pada tahun 2021, secara umum yaitu:

- Melanjutkan pementapan *roadmap* dan regulasi TI PT PLN Batubara dengan penyusunan dokumen *IT Governance*, *IT Service Management (ITSM)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang telah selesai penyusunannya pada semester II 2021 setelah menyusun *IT Master Plan (ITMP)* di tahun sebelumnya.
- Melanjutkan pembangunan *system* IT terintegrasi untuk probis inti Perusahaan yaitu *Coalink*, *SAP ERP* dan *Coalsys*.
  - Sistem *SAP ERP*  
Implementasi Modul *Human Resources*, sesudah *Go Live* 3 modul sebelumnya yaitu *Financial*

The IT work program in 2021 in general:

- Continuing the consolidation of PT PLN Batubara's IT Governance roadmap and regulations by compiling the *IT Governance*, *IT Service Management (ITSM)*, and *Disaster Recovery Plan (DRP)* documents after compiling the *IT Master Plan (ITMP)* in the previous year. The formalization of these documents in 2022 is one of the requirements for ISO 27001 certification in the second semester of 2022.
- Continuing the development of an integrated IT system for the Company's core business operations, namely *Coalink*, *SAP ERP*, and *Coalsys*.
  - SAP ERP* system  
*Go Live* 4 modules in 2020 and 2021 are *Financial management*, *Material Management*, *Human*

*management, Material Management, dan Sales Distribution.*

- b. *Coalink*  
Pada tahun 2021 telah dilakukan penambahan modul untuk dokumen jaminan pelaksanaan, menambahkan modul pengadaan, mitra pemasok baru, dan amandemen mitra yang telah ada sebelumnya.
  - c. *Coalsys*  
Setelah keseluruhan modul utama dapat diselesaikan pada tahun 2020, pada tahun 2021 ditambahkan modul real time tracking kapal-kapal yang sedang melakukan pengiriman untuk PLN Batubara.
3. Melakukan implementasi aplikasi penunjang yang merupakan alat bantu untuk operasional, pelaporan dan pengambilan keputusan Perusahaan seperti: *Service Desk, M-Action, AMS Korporat* terbaru serta peninjauan penggunaan data *warehouse* PT PLN (Persero).
  4. Melakukan penguatan infrastruktur untuk meningkatkan kehandalan layanan Teknologi Informasi selaras dengan kebutuhan aplikasi-aplikasi yang di implementasikan dengan pekerjaan, antara lain:
    - a. Mengimplementasikan kembali *Disaster Recovery Center (DRC)* untuk aplikasi SAP pada tahun 2022.
    - b. *Upgrade security* jaringan dengan penambahan device *Web Application Firewall (WAF)* dan *Secure Email Gateway (SEG)* pada awal tahun 2021, selanjutnya direncanakan untuk melakukan implementasi *ISP Link Load Balancer* untuk meningkatkan *level availability* koneksi internet di PLN Batubara.

Resources Management, and Sales Distribution. Change request in 2022 to adapt the Application to the changes required by the Business Process Owner (BPO)

- b. *Coalink*  
In 2021, additional modules for the Implementation Guarantee document, modules for the procurement of new supplier partners, and amendments to existing partners.
  - c. *Coalsys*  
After all the main modules are completed in 2020, in 2021, a real-time tracking module is added for ships shipping for PLN Batubara. Furthermore, in 2022, the development of the QC mobile feature will be completed. The development of the reporting dashboard feature is currently underway, with a completion target at the end of Semester II.
3. Implement supporting applications, which are tools for operations, reporting, and decision making of the Company, such as *Service Desk, M-Action, the latest Corporate AMS, and exploring the use of PT PLN (Persero) data warehouse.*
  4. Strengthening infrastructure to improve the reliability of Information Technology services in line with the needs of work applications, as follows:
    - a. Re-initiate the *Disaster Recovery Center (DRC)* implementation for SAP applications in 2022.
    - b. Upgrade network security with the addition of *Web Application Firewall (WAF)* and *Secure Email Gateway (SEG)* devices in early 2021, then it is planned to implement an *ISP Link Load Balancer* to increase the level of internet connection available at PLN Batubara.

## Pencapaian Sasaran Program Teknologi Informasi

### Achievement of Information Technology Program Goals

Saat ini PLNBB sedang melakukan pengembangan TI dalam rangka mendukung proses bisnis di Perusahaan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021 yaitu pengelolaan proses bisnis Perusahaan berbasis TI.

Sejalan dengan sasaran yang telah ditetapkan, beberapa program kerja di bidang TI yang telah berjalan sepanjang tahun 2021 antara lain yaitu:

1. Penyusunan dokumen-dokumen ISO 27001 dan *Disaster Recovery Management (DRM)* serta pelaksanaan *assessment eksternal IT Capability Level* sesuai standar COBIT 5 dengan hasil 2,53 dimana angka tersebut melebihi target sebesar 2,50 dari PT PLN (Persero).
2. Penyelesaian implementasi sistem ERP Fase 1 (*Modul Financial Management, Material Management, dan*

Currently, PLNBB is developing IT to support business processes in the Company according to the targets set in the 2021 CWPB, namely the management of IT-based Company business processes.

In line with the targets that have been set, several work programs in the IT sector that have been running throughout 2021, as follows:

1. Preparation of ISO 27001 and *Disaster Recovery Management (DRM)* documents and the implementation of an external *IT Capability Level assessment* according to the COBIT 5 standard with a result of 2.53 where this figure exceeds the target of 2.50 from PT PLN (Persero).
2. Completion of Phase 1 ERP system implementation (*Financial Management Module, Material Management,*

- |  |  |
|--|--|
| <p><i>Sales Distribution</i>) dan <i>go-live</i> pekerjaan implementasi ERP Fase 2 (<i>Modul Human Resources</i>).</p> <p>3. Penerapan CR (<i>Change Request</i>) pada aplikasi utama bisnis trading batubara yaitu:</p> <p>a. <i>Coalink</i><br/>Penambahan fitur Jaminan Pelaksanaan (<i>Jampel</i>) sesuai dengan kebutuhan perubahan kebijakan peraturan Perusahaan.</p> <p>b. <i>Coalsys</i><br/>Ekspansi fitur aplikasi dengan penambahan fungsi <i>shipment tracking</i> yang telah <i>go-live</i> pada bulan Desember 2021 serta <i>Quality Control (QC) online</i> dengan menggunakan aplikasi mobile yang telah memasuki fase pengetesan dan akan <i>go-live</i> pada bulan Januari 2022.</p> <p>4. Penyelesaian dan pengembangan untuk implementasi beberapa aplikasi pendukung untuk meningkatkan kemampuan eksekusi proses bisnis Perusahaan.</p> | <p>and <i>Sales Distribution</i>) and <i>go-live</i> ERP implementation Phase 2 (<i>Human Resources Module</i>).</p> <p>3. Application of CR (<i>Change Request</i>) in the main applications of the coal trading business, namely:</p> <p>a. <i>Coalink</i><br/>Addition of the <i>Implementation Guarantee (Jampel)</i> feature by the need for changes in the Company's regulatory policies.</p> <p>b. <i>Coalsys</i><br/>Expansion of application features by adding a <i>shipment tracking</i> function that has gone live in December 2021 and online <i>Quality Control (QC)</i> using a mobile application that has entered the testing phase and will go live in January 2022.</p> <p>4. Completion and development for implementing several supporting applications to improve the execution capability of the Company's business processes.</p> |
|--|--|

## Kinerja dan Program Pengembangan Teknologi Informasi

### Information Technology Performance and Development Program

PLNBB telah menyelesaikan dan masih akan melanjutkan pekerjaan *enhancement* dan standarisasi untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur dan security TI sebagai elemen dasar layanan aplikasi di PLNBB. Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan integrasi antara aplikasi *Coalink*, sistem SAP ERP, dan *Coalsys* sebagai *backbone* pendukung kegiatan bisnis PLNBB.

Perusahaan juga akan terus meningkatkan level tata kelola TI atau *IT Maturity* sesuai standar COBIT 5 yang menjadi pedoman di lingkungan PT PLN (Persero) dan BUMN.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembangunan dan pengembangan sistem TI di Perusahaan sebagian dilakukan melalui sinergi dengan anak perusahaan PT PLN (Persero) yaitu PT Indonesia Commet Plus dengan dipandu kebijakan TI oleh PT PLN (Persero) c.q Divisi Sistem dan Teknologi Informasi.

PLNBB has completed and will continue to work on enhancement and standardization to improve infrastructure reliability and IT security as a basic element of application services at PLNBB. The company has completed the integration development between the *Coalink* application, the SAP ERP system, and *Coalsys* as the backbone for supporting PLNBB business activities.

The company will also continue to improve IT governance or IT Maturity according to the COBIT 5 standard, which is the guideline for PT PLN (Persero) and BUMN.

In practice, the Company's IT system development and development activities are partly carried out through synergies with a subsidiary of PT PLN (Persero), namely PT Indonesia Commet Plus, guided by IT policies by PT PLN (Persero) c.q Information Technology and Systems Division.

## Anggaran Pengembangan Teknologi Informasi

### Information Technology Development Budget

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terkait pengembangan TI, sepanjang tahun 2021 PLNBB telah mengalokasikan anggaran secara khusus digunakan untuk pengembangan lanjutan sistem TI mengacu pada program kerja yang telah ditetapkan. Anggaran terkait pengembangan TI selama tahun 2021 yaitu sebesar Rp 5.714.131.000,-.

As a form of the Company's commitment regarding IT development, throughout 2021, PLNBB has allocated a budget specifically used for further development of IT systems, referring to the work program that has been set. The budget-related to IT development during 2021 is IDR5.714.131.000,-.

## Audit Teknologi Informasi

### Information Technology Audit

Untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana penerapan sistem TI di Perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, PLNBB melakukan audit secara berkala terhadap pelaksanaan TI di lingkungan Perusahaan. Selain itu audit TI juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana tingkat efektivitas dari program implementasi TI yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil audit TI, nantinya akan diketahui bagaimana kemampuan, kekurangan dan kebutuhan sistem TI dalam rangka pengembangan TI secara berkelanjutan di PLNBB. Dengan demikian Perusahaan memiliki gambaran secara jelas sejauh mana level penerapan TI di lingkungan Perusahaan serta langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan tata kelola TI di PLNBB.

Selain itu, sejak tahun 2021 PLNBB juga secara berkala menyelenggarakan *assessment* pengukuran level IT maturity tata Kelola TI tahunan sesuai standar COBIT 5 dengan assessor eksternal bersertifikat sebagai salah satu tambahan materi untuk sertifikasi ISO 27001 yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

To find out and measure the extent to which the implementation of the IT system in the Company is to the needs of the Company, PLNBB conducts periodic audits of the performance of IT in the Company's environment. In addition, the IT audit is also intended to determine the level of effectiveness of the IT implementation program implemented.

The results of the IT audit describe the capabilities, shortcomings, and needs of the IT system as a material for sustainable PLNBB IT development. The company has a clear picture of the level of IT implementation and formulates steps to improve IT governance at PLNBB.

In 2021, PLNBB will periodically conduct an annual IT governance maturity level measurement assessment according to the COBIT 5 standard with a certified external assessor as one of the additional materials for ISO 27001 certification in 2022.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

### IMPORTANT THINGS FACED BY THE COMPANY

Sepanjang tahun 2021, terdapat 1 (satu) perkara hukum perdata yang dihadapi PT PLN Batubara dan sedang berproses litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut:

#### Pihak yang Berperkara:

PT PLN Batubara selaku penggugat mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Sumber Rejeki Ekonomi selaku Tergugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

#### Pokok Permasalahan Perkara:

1. PT PLN Batubara (PLNBB) menjalin kerjasama Jual Beli Batubara dengan PT Sumber Rejeki Ekonomi (SRE) Tahun 2013 dan PLNBB telah memberikan biaya uang muka sebesar Rp15.721.300.310 kepada SRE.
2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) tersebut, SRE masih memiliki kewajiban kepada PLNBB sebesar Rp15.721.300.310 yang dipertegas dengan Surat Pernyataan Pengakuan Hutang dan Kesanggupan Penyelesaian Kewajiban tanggal 17 Oktober 2018;
3. Pada tanggal 23 November 2018 SRE telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.000.000.000,- dan 28 Desember 2018 sebesar Rp400.000.000,-

Throughout 2021, there was 1 (one) civil law case faced by PT PLN Batubara and was in the litigation process at the South Jakarta District Court with the following details:

#### Litigation Parties:

PT PLN Batubara as the plaintiff, filed a default suit against PT Sumber Rejeki Ekonomi as the Defendant through the South Jakarta District Court.

#### Main Problem Case:

1. PT PLN Batubara (PLNBB) entered into a Coal Sale and Purchase agreement with PT Sumber Rejeki Ekonomi (SRE) in 2013 and PLNBB has provided an advance fee of IDR 15,721,300,310 to SRE.
2. Based on the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB), SRE still has obligations to PLNBB in the amount of IDR 15,721,300,310 which is confirmed by the Statement of Debt Acknowledgment and Ability to Settle Obligations dated 17 October 2018;
3. On November 23, 2018 SRE has made a payment of IDR 1,000,000,000,- and December 28, 2018 of IDR 400,000,000, so that the remaining obligation of SRE to



sehingga kewajiban SRE kepada PLNBB tersisa Rp14.321.300.310;

4. SRE mempunyai tagihan kepada PLNBB sebesar Rp9,1 Milyar dan sehubungan dengan pembayaran hutang/pengembalian uang muka, PLNBB melakukan penundaan/penahanan pembayaran tagihan yang bermaksud untuk melakukan perjumpaan hutang;
5. Sampai dengan saat ini Pihak SRE belum menunjukkan itikad baik untuk melakukan perjumpaan hutang dan mengembalikan sisa kewajiban kepada PLNBB sebesar Rp5.000.000.000,-;
6. YAR Lawfirm telah memberikan ke SRE Somasi sebanyak 2X (Somasi ke 1 No.005/SMS.YAR/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021, Somasi ke 2 No.006/SMS.YAR/VIII/2021 tanggal 28 Agustus 2021);
7. Saat ini proses persidangan SRE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sedang berlangsung;
8. Berdasarkan Laporan YAR Lawfirm, pada hari Kamis, tanggal 07 April 2022 telah diadakan sidang dengan agenda Mediasi Para Pihak. namun Kuasa Hukum tergugat tidak hadir sehingga sidang ditunda 2 (dua) minggu;
9. Sidang berikutnya akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 April 2022 dengan Agenda Mediasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan;
10. Sidang berikutnya akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022 dengan agenda Mediasi Para Pihak;
11. Sidang berikutnya akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 07 Juni 2022 dengan agenda Pembacaan gugatan;
12. Sidang berikutnya akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Juni 2022 dengan agenda Penyampaian Replik Duplik dengan menggunakan sistem *E-Court*.

#### Status Penyelesaian Perkara:

Saat ini status gugatan wanprestasi kepada SRE masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Nomor Perkara 1173/Pdt.G/2021/PN JKT Sel.

#### Nilai Nominal Tuntutan

Tuntutan yang diajukan PLNBB adalah senilai Rp.16.261.300.310,- (enam belas miliar dua ratus enam puluh satu juta tiga ratus tiga puluh rupiah).

#### Pengaruh Signifikan Terhadap Kondisi Perusahaan

Tidak ada

PLNBB is IDR 14,321,300,310;

4. SRE has claims to PLNBB of IDR 9.1 billion and in relation to payment of debts/refunds of advances, PLNBB delays/withholds payment of bills intending to set off debts;
5. Until now, the SRE has not shown good faith to make a debt settlement and return the remaining obligations to PLNBB in the amount of IDR 5,000,000,000,-;
6. YAR Law firm has given SRE 2X Summons (first summons No. 005/SMS.YAR/VIII/2021 dated 25 August 2021, 2nd summons No. 006/SMS.YAR/VIII/2021 dated 28 August 2021);
7. Currently the SRE trial process at the South Jakarta District Court is ongoing;
8. Based on the YAR Law firm Report, on Thursday, April 7, 2022, a session was held with the agenda of Mediation of the Parties. however, the defendant's attorney was not present so the trial was adjourned for 2 (two) weeks;
9. The next trial will be held on Thursday, April 21, 2022 with a Mediation Agenda at the South Jakarta District Court;
10. The next session will be held on Thursday, May 12, 2022 with the agenda of Mediation of the Parties;
11. The next trial will be held on Tuesday, June 7, 2022 with the agenda of reading the lawsuit;
12. The next session will be held on Tuesday, June 14, 2022 with the agenda of Submission of Duplik Replik using the E-Court system.

#### Case Settlement Status:

Currently, the default lawsuit against SRE is still in the South Jakarta District Court examination stage with Case Number 1173/Pdt.G/2021/PN JKT Sel.

#### Face Value of Claim

The claim submitted by PLNBB is for IDR 16,261,300,310,- (sixteen billion two hundred sixty-one million three hundred thousand three hundred and ten rupiah).

#### Significant Influence on Company Condition

No significant influence on company condition

## PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

### LEGAL THINGS ARE FACING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN SERVICE

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi PLNBB yang menjabat yang terlibat perkara hukum atau sedang menghadapi permasalahan hukum baik pidana ataupun perdata baik berkaitan dengan permasalahan pribadi ataupun berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di PLNBB terutama yang berdampak pada keuangan dan operasional terhadap keberlangsungan usaha PLNBB.

Throughout 2021, there are no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of PLNBB who are involved in legal cases or are facing legal problems, both criminal and civil, whether related to personal or with their duties and responsibilities at PLNBB, especially those that have an impact on finances and operations on the sustainability of PLNBB's business.

## PEMBERIAN SANKSI KEPADA PERUSAHAAN OLEH OTORITAS TERKAIT

### SANCTIONS TO COMPANIES BY RELATED AUTHORITIES

Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta permasalahan yang material dalam berhubungan dengan pihak lain terkait transaksi bisnis serta tidak ada teguran, sanksi dari otoritas yang berwenang di bidang usaha PLNBB.

There were no violations of laws and regulations and material problems related to other parties in business transactions, and there were no warnings or sanctions from the competent authorities in the PLNBB business field.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

### CODE OF CONDUCT

PLNBB memiliki pedoman etika Perusahaan yang ditetapkan dengan nama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*). *Code of Conduct* yang berlaku saat ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 Agustus 2019. *Code of Conduct* merupakan pedoman bagi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi, serta Pihak Ketiga dalam melakukan aktivitas dan kegiatan bisnis di lingkungan PLNBB.

PLNBB has a Code of Conduct as an ethical guideline in the Company. The current Code of Conduct as determined by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 19, 2019. The Code of Conduct is a guideline for the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, Subsidiaries, Affiliated Companies, and Third Parties in conducting business at PLNBB.

*Code of Conduct* merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan standar perilaku setiap Insan PLNBB yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai output yang konsisten yang sesuai dengan tata nilai Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. *Code of Conduct* merupakan dokumen yang menjadi dasar dan acuan bagi Insan PLNBB dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten dalam melaksanakan aktivitasnya termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

The Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and behavioral standards for each PLNBB Personnel, which are structured to influence, shape, regulate and conform to behavior so that consistent output is achieved under the Company's values in achieving its vision and mission. The Code of Conduct is a document that becomes the basis and reference for PLNBB Personnel in establishing and regulating consistent behavior in carrying out their activities, including interacting with Stakeholders.

Penyusunan *Code of Conduct* PLNBB dilakukan dengan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut sebagai budaya Perusahaan yaitu dalam bentuk Tata Nilai PLNBB.

The PLNBB values guide the preparation of the PLNBB Code of Conduct as a corporate culture.

## Tata Nilai Sebagai Budaya Perusahaan

### Values as Corporate Culture

Tata Nilai PLNBB menjadi panduan bagi seluruh Insan PLNBB terkait pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari dalam bekerja untuk memberikan kontribusi bagi PLNBB.

The PLNBB Values guide all PLNBB personnel regarding the mindset, attitude, and daily behavior of working and contributing to PLNBB.

Adapun tata nilai tersebut dirumuskan pada nilai-nilai utama, yaitu:

The following values are formulated on the main values:

# AKHLAK

Core Values AKHLAK terdiri dari Nilai-Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: 045.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Budaya Perusahaan. Peraturan ini menjadi pedoman bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, Anak Perusahaan, perusahaan terafiliasi dan pihak ketiga dalam melakukan aktivitas dan kegiatan bisnis di lingkungan PLNBB.

Core Values AKHLAK consists of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative based on the Board of Directors Regulation Number: 045.P/DIRPLNBB/2020 dated November 6, 2020, regarding Corporate Culture. This regulation is a guideline for all Directors, Board of Commissioners, employees, Subsidiaries, affiliated companies, and third parties in conducting business activities at PLNBB.

Tata Nilai PLN Batubara tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam definisi dan panduan perilaku sebagai berikut:

The PLN Batubara Values are further explained in the definitions and behavioral guidelines as follows:

► **Definisi Core Value Akhlak**  
Akhlak Core Value Devinition

Tata Nilai Values	Definisi Definition	Panduan Perilaku Code of Conduct
1. Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Holding on to the trust given	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenuhi janji dan komitmen</li> <li>- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan</li> <li>- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika</li> <li>- Fulfill promises and commitments</li> <li>- Responsible for tasks, decisions and actions taken</li> <li>- Sticking to moral and ethical values</li> </ul>

Tata Nilai Values	Definisi Definition	Panduan Perilaku Code of Conduct
2. Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue to learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.</li> <li>- Membantu orang lain belajar.</li> <li>- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.</li> <li>- Improve self-competence, to answer the ever-changing challenges.</li> <li>- Help others learn.</li> <li>- Complete tasks with the best quality.</li> </ul>
3. Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.</li> <li>- Suka menolong orang lain.</li> <li>- Membangun kinerja yang kondusif.</li> <li>- Respect everyone, regardless of background.</li> <li>- Likes to help others.</li> <li>- Build a conducive performance.</li> </ul>
4. Loyal Loyalty	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara Dedicated and prioritizing the nation's interests	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.</li> <li>- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.</li> <li>- Patuh pada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.</li> <li>- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.</li> <li>- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.</li> <li>- Obey the Leader as long as it is not against the law and ethics.</li> </ul>
5. Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.</li> <li>- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.</li> <li>- Bertindak proaktif.</li> <li>- Quickly adapt to be better.</li> <li>- Continuously making improvements following technological developments.</li> <li>- Act proactively.</li> </ul>
6. Kolaboratif Collaborative	Membangun kerjasama yang sinergis Building a synergistic collaboration	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.</li> <li>- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.</li> <li>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama</li> <li>- Provide opportunities for various parties to contribute.</li> <li>- Open in working together to generate added value.</li> <li>- Mobilize the use of various resources for a common goal</li> </ul>

## Tujuan Penerapan Pedoman Etika Perusahaan

### Purpose of Implementing the Company's Code of Conduct

Code of Conduct ditetapkan dan diterapkan dengan tujuan sebagai berikut:

- Sebagai pedoman perilaku untuk seluruh Jajaran PLNBB yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak, serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan;
- Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif serta mendorong perilaku etis dari Jajaran PLNBB.

The Code of Conduct is established and implemented with the following objectives:

- As a code of conduct for all PLNBB staff adhered in daily interactions with all parties and must be used as a basis for thinking in the decision-making process;
- Creating and maintaining a positive work environment and encouraging ethical behavior from the PLNBB Staff.

- Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan *Stakeholders* bahwa PLNBB dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair dalam mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan PLNBB.
- Increase the confidence of Shareholders and Stakeholders that PLNBB is managed in a prudent, efficient, transparent, accountable, and fair manner in achieving the expected level of profitability while taking into account the interests of PLNBB.

## Muatan Pedoman Etika Perusahaan

### Contents of the Company's Code of Conduct

*Code of Conduct* mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab PLNBB maupun individu Insan PLNBB maupun pihak lain yang melakukan bisnis atau kegiatan dengan PLNBB dengan muatan sebagai berikut:

The Code of Conduct regulates matters that are the responsibility of PLNBB and individual PLNBB personnel or other parties who conduct business or activities with PLNBB with the following contents:

#### ► Muatan Pedoman Etika Perusahaan Contents of the Company's Code of Ethics

Aspek/Nilai yang Diatur Aspect/ Value Set	Penjelasan	Description
I. Pendahuluan Introduction	Bab ini berisikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Visi</li> <li>- Misi</li> <li>- Motto</li> <li>- Tata Nilai Perusahaan.</li> </ul>	This chapter contains: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Vision</li> <li>- Mission</li> <li>- Motto</li> <li>- Corporate Values.</li> </ul>
II. Etika Usaha dan Tata Perilaku Business Ethics and Code of Conduct	Bab ini menjelaskan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Benturan Kepentingan</li> <li>- Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi</li> <li>- Kepedulian terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, Dan Lingkungan Hidup.</li> <li>- Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi.</li> <li>- Integritas laporan keuangan.</li> <li>- Perlindungan informasi Perusahaan dan <i>Intangible asset</i>.</li> <li>- <i>Whistle Blowing System</i>.</li> <li>- Perlindungan Harta Perusahaan.</li> <li>- Kegiatan Politik Dan Sosial.</li> <li>- Etika Terkait dengan <i>Stakeholders</i></li> </ul>	This chapter contains: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Conflict of Interest</li> <li>- Giving and Receiving Gratuities</li> <li>- Concern for Safety, Occupational Health, Security, and the Environment.</li> <li>- Equal opportunity to get a job and promotion.</li> <li>- Integrity of financial statements.</li> <li>- Protection of Company information and Intangible assets.</li> <li>- Whistle Blower System.</li> <li>- Protection of Company Assets.</li> <li>- Political and Social Activities.</li> <li>- Ethics Related to Stakeholders</li> </ul>
III. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku Termasuk Pelaporan Atas Pelanggaran Code of Conduct Enforcement Mechanisms Including Reporting Violations	Bab ini mengatur pihak-pihak yang melaksanakan Pedoman Perilaku, kewajiban pemimpin atas Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dan Sosialisasi.	This chapter regulates those who implement the Code of Conduct, the obligations of leaders on the Code of Conduct and Business Ethics and Socialization.
IV. Pelanggaran Dan sanksi Violations and sanctions	Berisikan penjelasan pernyataan pemberian sanksi bagi yang melanggar Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.	Contains an explanation of the statement of sanctions for those who violate the Code of Conduct and Business Ethics.

## Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Etika Perusahaan

### Socialization and Internalization of the Company's Code of Ethics

PLNBB melakukan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* sebagai upaya untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi mengenai *Code of Conduct* kepada seluruh Insan PLNBB maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu memahami dan mengerti serta dapat mengimplementasikan *Code of Conduct* tersebut. Pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct* dilakukan melalui media tatap muka, sosialisasi secara *online* melalui media sosial, sosial group, nota dinas dan penandatanganan *Code of Conduct*.

Internalisasi dan sosialisasi *Code of Conduct* juga dilakukan sebagai upaya yang berkesinambungan dalam penerapannya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh setiap Insan PLNBB. Setiap tahun PLNBB membuat rencana yang menjadi program kerja Sekretariat Perusahaan dalam pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi.

Pada tahun 2021 pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai berikut:

PLNBB conducts socialization and internalization of the Code of Conduct to introduce and disseminate the Code of Conduct to all PLNBB personnel and external parties of the Company. The goal is that every individual understands and implements the Code of Conduct. Socialization of the Code of Conduct is carried out face-to-face, and online through social media, social groups, official notes, and signing of the Code of Conduct.

Internalization and socialization of the Code of Conduct are conducted to continuously implement it so that every PLNBB Personnel can easily understand it. Every year PLNBB makes a socialization and internalization plan which becomes the work program of the Corporate Secretariat.

The following are the socialization and internalization of the Code of Conduct in 2021:

#### ► Jadwal Pelaksanaan Program Internalisasi dan Sosialisasi Code of Conduct

Schedule of Implementation of the Code of Conduct Internalization and Socialization Program

No	Program Kegiatan Activity Program	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Peserta Participant	PIC
1.	Bincang bulanan bersama Direksi Monthly talks with the Board of Directors	Setiap awal bulan Every early month	Seluruh pegawai All employees	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2.	Monitoring Briefing dan Doa pagi Monitoring Briefing and Morning Prayer	Setiap Senin dan Rabu Every Monday and Wednesday	Seluruh pegawai All employees	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
3.	Weekly Meeting Bagian Weekly Division Meeting	Satu kali seminggu Once a week	Manajer dan Pegawai masing-masing Direktorat Managers and Employees of each Directorate	Manajer Manager
4.	CMC Manajer CMC Manager	Setiap dua pekan Every two weeks	Manajer dan Pegawai masing-masing Bagian Managers and Employees of each Division	Manajer Manager

## Pemberlakuan Pedoman Etika Perusahaan

### Enforcement of the Company's Code of Ethics

*Code of Conduct* berlaku untuk seluruh Insan PLNBB baik Direksi, Dewan Komisaris maupun pegawai PLNBB termasuk individu yang bertindak untuk dan atas nama PLNBB, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh *Stakeholders* atau mitra kerja yang melakukan hubungan dan transaksi bisnis dengan PLNBB.

The Code of Conduct applies to all PLNBB personnel starting from the Board of Directors, Board of Commissioners, PLNBB employees, individuals acting for and on behalf of PLNBB, subsidiaries and affiliates under control, Shareholders, and all stakeholders or business partners related and transacting business with PLNBB.

## Mekanisme Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika Perusahaan

### Mechanism of Implementation and Enforcement of the Company's Code of Ethics

PLNBB menyediakan saluran pelaporan atas dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* melalui Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PLNBB, dengan menyampaikan laporan tersebut melalui saluran resmi yang dibakukan, antara lain yaitu:

PLNBB provides a reporting channel for alleged violations of the Code of Conduct through the PLNBB Whistleblowing System (*Whistleblowing System*) Procedure through the following official channels:



Telepon, SMS dan Whatsapp ke  
**08111888074**



Email  
**wbplnbb@plnbatubara.co.id**



Surat ke alamat Kantor Pusat PLNBB yang ditujukan langsung kepada **Direktur Utama**

*A letter to the PLNBB Head Office address addressed directly to the President Director*

Melalui fasilitas tersebut, PLNBB bermaksud ingin memberikan kemudahan bagi seluruh Insan PLNBB serta pemangku kepentingan lainnya untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atau jika menemukan atau mengetahui perbuatan serta tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

PLNBB wants to make it easier for all PLNBB Personnel and other stakeholders to report suspected violations or find or know actions that can be categorized as violations of the Code of Conduct.

Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari *Code of Conduct* sehingga PLNBB mendorong pelaporan dugaan pelanggaran disampaikan secara tertulis kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan level pelaku pelanggaran.

Violations are attitudes, actions, or actions that deviate from the Code of Conduct. Thus, PLNBB encourages reporting of alleged violations to be submitted in writing to the Violation Complaint Management Team to be followed up by them according to the level of the perpetrator of the violation.

PLNBB memastikan akan menindaklanjuti setiap laporan dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui saluran resmi yang telah disediakan serta memastikan adanya sanksi atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct*. PLNBB akan memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran dan berhak mendapat perlindungan hukum dari PLNBB apabila laporan yang disampaikan terbukti benar.

PLNBB ensures that it will follow up on any reports of alleged violations through official channels and ensure sanctions for breaches and non-compliance with the Code of Conduct. PLNBB will reward parties who participate in reporting violations and are entitled to legal protection from PLNBB if the reports submitted are proven to be true.

## Kepatuhan Terhadap Pedoman Etika Perusahaan Statement of Compliance with the Code of Conduct

PLNBB mewajibkan setiap Insan PLNBB untuk tunduk dan patuh pada *Code of Conduct* yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha. Sejalan dengan hal tersebut PLNBB memastikan segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan pegawai tidak akan ditolerir dan akan diberikan sanksi.

Setiap Insan PLNBB diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam *Code of Conduct*. Secara berkala setiap tahun seluruh Insan PLNBB diwajibkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.

Untuk tahun 2021 penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* telah dilakukan oleh setiap Insan PLNBB sebagai bentuk pernyataan setiap Insan PLNBB untuk mematuhi dan melaksanakan semua ketentuan yang ada di dalam *Code of Conduct*. Penandatanganan dilakukan dalam bentuk e-sign melalui link khusus yang disediakan Perusahaan.

PLNBB requires every PLNBB Personnel to comply with the Code of Conduct at all levels of the organization and in all business activities. Therefore, PLNBB ensures that any employee disobedience will not be tolerated and will be subject to sanctions.

Every PLNBB Personnel is required to read, understand, and comply with the provisions of the Code of Conduct. All PLNBB personnel must annually sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct.

Signing a statement of compliance to the Code of Conduct in 2021 by every PLNBB Personnel is a form of notice to comply with the Code of Conduct provisions. Signing in the form of an e-sign through a special link provided by the Company.

**PLN BATUBARA**

**Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis (Code of Conduct)**  
Statement of Compliance with the Code of Conduct And Business Ethics (Code of Conduct)

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
The undersigned below:

**Nama Lengkap**  
Fullname : .....

**NIP**  
Employee Number : .....

**Jabatan**  
Position : .....

Menyatakan bahwa State that,

**1. Saya telah menerima, membaca dan memahami serta berjanji akan melaksanakan seluruh norma-norma Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT PLN Batubara dengan sebaik-baiknya.**  
I have received, read and understood and promised to implement all the norms of the Code of Conduct and Business Ethics of PT PLN Batubara to the best of my ability.

**2. Saya wajib melaksanakan norma-norma Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dengan penuh kesadaran.**  
I am obliged to carry out the norms of the Code of Conduct and Business Ethics with full awareness.

**3. Apabila saya tidak mematuhi, maka saya siap untuk dikenakan sanksi yang berlaku sebagaimana mestinya**  
If I do not comply, then I am ready to be subject to appropriate sanctions

....., .....2021

(..... NAMA Name .....)  
Jabatan Position

### ► Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct)

Statement of Compliance with the Code of Conduct and Business Ethics (Code of conduct)



## Pelanggaran dan Sanksi Pedoman Etika

### Ethical Guidelines Violations and Sanctions

Bagi Insan PLNBB yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi dijalankan dengan mengacu pada Peraturan Kepegawaian yang berlaku di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan dan kasus terkait pelanggaran terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan oleh Insan PLNBB sehingga tidak ada sanksi yang dijatuhkan kepada Insan PLNBB akibat pelanggaran *Code of Conduct* tersebut.

PLNBB personnel proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions by applicable regulations in the Company. The types of sanctions and the mechanism for imposing sanctions refer to the Employment Regulations applicable in the Company.

Throughout 2021, there were no reports and cases related to violations of the Code of Conduct by PLNBB personnel, so there were no sanctions on PLNBB personnel due to violations of the Code of Conduct.

## Monitoring Efektivitas Pedoman Etika

### Monitoring the Effectiveness of the Code of Ethics

PLNBB melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Code of Conduct* untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian *Code of Conduct* dengan kebutuhan PLNBB serta efektivitas dari program implementasi *Code of Conduct* yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap *Code of Conduct* dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

PLNBB membuka diri untuk menerima masukan dari berbagai pihak terhadap pengembangan *Code of Conduct* yang diperlukan oleh PLNBB agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai yang telah ada di PLNBB.

PLNBB conducts periodic evaluations of the implementation of the Code of Conduct to determine and measure the suitability of the Code of Conduct with the needs of PLNBB and the effectiveness of the implementation of the Code of Conduct. Based on the evaluation results, the development of the Code of Conduct and improvement of its implementation program are ongoing.

PLNBB is open to receiving input from various parties regarding developing the Code of Conduct required by PLNBB to be in line and in synergy with the values in PLNBB.

## PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelanggaran terhadap disiplin, kode etik dan penyalahgunaan wewenang di PLNBB merupakan tindakan pelanggaran yang harus dicegah karena akan merugikan Perusahaan. Tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PLNBB akan berdampak buruk bagi keberlanjutan PLNBB. Oleh karenanya perlu dicegah untuk meminimalkan dampak negatif akibat tindakan pelanggaran tersebut. PLNBB pun berkomitmen penuh untuk menjalan PLNBB secara profesional sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. PLNBB mengembangkan mekanisme melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang merupakan sarana dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PLNBB.

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan

Violations of discipline, code of ethics, and abuse of authority at PLNBB are actions that must be prevented because they will harm the Company. Violation by PLNBB personnel will harm the sustainability of PLNBB, so it needs to be contained to minimize the negative impact of the violation. PLNBB is fully committed to running PLNBB professionally by the principles of good corporate governance. PLNBB has developed a mechanism through the Whistleblowing System to become a means of good corporate governance within the PLNBB environment.

Whistleblowing System is a system to accommodate, process, follow up, and make reports based on information

menindaklanjuti serta membuat laporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLNBB. Tindakan pelanggaran tersebut yaitu mencakup segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan PLNBB yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perusahaan, etika serta moral bisnis yang sehat.

PLNBB memberikan kesempatan kepada seluruh Insan PLNBB dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi terjadinya pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

from whistleblowers of violations that occur within the PLNBB environment. These violations include all matters in implementing PLNBB activities contrary to laws and regulations, company regulations, ethics, and sound business morals.

PLNBB provides an opportunity for all PLNBB personnel and other stakeholders to submit reports on indications of violations of ethical values based on accountable evidence and good intentions.

## Kebijakan dan Muatan Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System Policy

Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran di PLNBB diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 009.E/DIRPLNBB/2019 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PLNBB. Kebijakan tersebut dijadikan PLNBB sebagai panduan dalam menerapkan sistem pelaporan pelanggaran secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) PLNBB diatur mengenai:

1. Prinsip-prinsip umum
2. Maksud dan tujuan
3. Definisi dan pengertian
4. Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran
  - Mekanisme penyampaian laporan.
  - Pengaduan pelanggaran
  - Perlindungan Pelapor
5. Penutup

The Whistleblowing System policy at PLNBB is regulated through the Decree of the Board of Directors Number: 009.E/DIRPLNBB/2019 concerning the PLNBB Whistleblowing System. The policy is used as a guide in implementing the Whistleblowing System in a systematic and accountable manner.

Whistleblowing System PLNBB regulate about:

1. General principles
2. Purpose and objectives
3. Definition and understanding
4. Mechanism for submitting violation reports
  - Report submission mechanism
  - Complaints of violations
  - Whistleblower Protection
5. Closing

## Maksud dan Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran

### The Purpose and Purpose of the Whistleblowing System

Melalui *Whistleblowing System* tersebut PLNBB ingin memberikan kepastian dan keyakinan bahwa pelaporan yang disampaikan kepada Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Direktur Utama sekaligus untuk memberikan keamanan pelapor pelanggaran dan penerima pelapor melalui jaminan kerahasiaan dan penyediaan perlindungan pelapor sehingga dapat mengurangi kerugian yang terjadi akibat pelanggaran dan menciptakan iklim yang kondusif serta meningkatkan reputasi PLNBB.

The Purpose and Purpose of the Whistleblowing System  
The PLNBB Whistleblowing System wants to provide certainty that reports submitted to the Company will be followed up by the President Director while at the same time providing security for whistleblowers and whistleblowers through guarantees of confidentiality and the provision of whistleblower protection. The aim is to reduce the loss of violations, create a conducive climate, and improve the reputation of PLNBB.

## Kebijakan Perlindungan Pelapor

### Whistleblower Protection Policy

Prinsip utama bagi PLNBB dalam menerapkan sistem pelaporan pelanggaran adalah terlindunginya pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLNBB. Perlindungan terhadap pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran dan menjamin kerahasiaan pelapor serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Kebijakan yang diterapkan oleh PLNBB dalam melindungi pelapor yaitu dengan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap pelapor terhadap:

- Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email, unit kerja, dll)
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga.
- Perlindungan atas tekanan, penundaan pangkat dan jabatan, pemecatan dan gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Perlindungan tersebut tidak hanya bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor. Perlindungan yang dimaksudkan di atas tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

The main principle of PLNBB in implementing the Whistleblowing System is the protection of whistleblowers in disclosing violations that occur within the PLNBB environment. The safety of whistleblowers aims to encourage the courage to report violations, ensure the whistleblower's confidentiality, and provide a sense of security to the whistleblower.

PLNBB's policy in protecting the whistleblower by providing guarantees for the protection and confidentiality of the whistleblower includes:

- Confidentiality of the reporter's identity (name, address, telephone number, email, work unit, etc.)
- Protection against retaliation from the reported party or institution.
- Protection from pressure, postponement of rank and position, dismissal and lawsuits, property, to physical actions.

The protection is not only for the complainant but can be extended to the complainant's family members. The security referred to above is not provided to the reporter who is proven to have made a false report and/or slander.

## Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System Socialization

PLNBB memberikan sosialisasi sebagai upaya untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi mengenai sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh Insan PLNBB maupun pihak eksternal PLNBB dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan sistem yang diterapkan tersebut.

Pada tahun 2021 PLNBB telah melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* kepada pegawai baik dilakukan secara daring maupun Tatap Muka, *Social Group*, melalui *website* Perusahaan dan *banner*. Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bagi pegawai atas keberadaan program *Whistleblowing System* yang independen. Pelaksanaan sosialisasi ini dijalankan dengan tetap memperhatikan kebijakan PLNBB terkait penanganan pandemi Covid-19.

PLNBB socializes the Whistleblowing System to all PLNBB Personnel and external parties to introduce and disseminate the Whistleblowing System. The goal is for each individual to understand and be able to implement the system.

PLNBB socializes the Whistleblowing System to employees through online, face-to-face, Social groups, the Company website, and banners. This socialization aims to raise awareness among employees of the existence of an independent Whistleblowing System program. Implementing this socialization continues to pay attention to PLNBB policies regarding handling the Covid-19 pandemic.

## Unit Pengelola dan Sarana Penyampaian Laporan Pelanggaran

### Management Unit and Means of Submission of Violation Reports

Direksi menetapkan SPI dengan dipimpin oleh *Chief Audit Executive* (CAE) sebagai pengelola sistem pelaporan pelanggaran yang secara umum tugasnya yaitu mengelola

The Board of Directors determines the ICU, which is led by the Chief Audit Executive (CAE) as the manager of the Whistleblowing System, which is generally in charge of

setiap proses kegiatan menyangkut aktivitas sistem pelaporan pelanggaran di PLNBB.

managing every process of Whistleblowing System activity at PLNBB.

PLNBB telah menyediakan media bagi mereka yang akan menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*, antara lain melalui:

PLNBB provides media for those who will submit reports of alleged violations through the Whistleblowing System:



Email  
**wbplnbb@plnbatubara.co.id**

Telepon, SMS dan Whatsapp ke  
**08111888074**

Melalui media yang disediakan, setiap orang dapat menyampaikan masukan, keluhan dan kritik dan terutama adanya indikasi pelanggaran serta kecurangan yang dilakukan oleh setiap Insan di PLNBB.

Everyone can submit input and indications of violations of each Person at PLNBB through the media provided.

PLNBB menetapkan batasan pelaporan dugaan pelanggaran untuk wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi:

PLNBB stipulates the limits for reporting alleged violations to be submitted in a transparent and accountable manner, including:

- Pelanggaran yang diadukan
- Pihak yang terlibat
- Waktu terjadinya pelanggaran
- Tempat terjadinya pelanggaran
- Bagaimana kejadiannya.

- Complained violation
- Parties involved
- Time of violation
- Place of violation
- How did it happen

## Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggaran Mechanism for Handling Complaints of Violations

PLNBB memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siapa saja untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran, baik dari pihak internal maupun pemangku kepentingan lainnya dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

PLNBB provides the most comprehensive opportunity for anyone to submit reports of alleged violations from internal parties and other stakeholders by including clear or unidentified identities and supporting evidence indicating violations.

Mekanisme penanganan laporan dugaan pelanggaran yang dilaksanakan di PLNBB, yaitu sebagai berikut:

The following is the mechanism for handling reports of alleged violations at PLNBB:

- Setiap laporan pelanggaran yang masuk, Direktur Utama akan menetapkan bentuk tindaklanjut penyelesaian atas pelaporan tersebut
- Bentuk pengaduan pelanggaran yang telah ditetapkan, penyelesaiannya tersebut akan dilakukan melalui mekanisme yang dilakukan oleh SPI PLNBB;
- SPI akan mengevaluasi dan menilai tingkat kompleksitas atas pelaporan tersebut berkaitan dengan bentuk tindaklanjut penyelesaian pelanggaran tersebut, dapat berupa Audit oleh Tim Audit Khusus yang dibentuk dengan Keputusan Direksi PLNBB atau permintaan konfirmasi/keterangan/penjelasan kepada bagian terkait/terlapor.
- SPI akan menyampaikan laporan hasil audit tersebut dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) sesuai

- For every violation report, the President Director will determine the form of follow-up for completing the report;
- In the form of complaints of violations that have been determined, the settlement will through a mechanism carried out by the PLNBB ICU;
- The ICU will evaluate and assess the level of complexity of the report related to the form of follow-up to the settlement of the violation, which can be in the form of an audit by a special audit team formed by the decision of the PLNBB Board of Directors or a request for confirmation/information/explanation to the relevant/ reported section;
- The ICU will submit the audit result report in the form of an Audit Result Report (LHA) by the provisions of the

ketentuan dalam Piagam Audit dan sedangkan untuk terlapor dapat menyampaikan laporan konfirmasi/keterangan/penjelasan kepada SPI dalam bentuk surat disertai dengan data/ bukti yang mendukung;

- SPI akan meneruskan tindak lanjut penyelesaian laporan pengaduan disertai dengan kesimpulan apakah laporan tersebut terbukti atau tidak dan usulan tindak lanjut penyelesaian laporan pelanggaran kepada Direktur Utama untuk ditetapkan bentuk tindak lanjut penyelesaiannya.

Audit Charter and while the reported party can submit a confirmation/ information/ explanation report to the ICU in the form of a letter accompanied by supporting data/evidence;

- The ICU will continue the follow-up to the completion of the complaint report accompanied by a conclusion whether the information is proven or not and the proposed follow-up to the settlement of the violation report to the President Director to determine the form of follow-up settlement.

## Pelanggaran dan Sanksi Atas Pengaduan Pelanggaran

### Violations and Sanctions for Complaints of Violations

PLNBB berkomitmen untuk memberikan sanksi kepada Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi mengacu kepada kebijakan kepegawaian yang berlaku di PLNBB.

Penetapan keputusan atas proses investigasi laporan yang disampaikan oleh pelapor, yaitu:

- Diberhentikan atau dinyatakan selesai apabila hasil audit melalui tahapan-tahapan audit menyatakan bahwa pengaduan yang disampaikan tidak benar atau tidak terbukti.
- Meneruskan kepada Bagian *Human Capital Management* untuk proses tindak lanjut penanganan hukuman disiplin apabila terbukti terjadi pelanggaran disiplin.
- Dengan pertimbangan Direksi, kasus pelanggaran yang merugikan PLNBB dapat diteruskan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan di PLNBB.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System*. Hanya terdapat pertanyaan tentang ex-mitra yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System* yang disampaikan melalui aplikasi whatsapp dari anonymous terkait mitra PLNBB di tahun 2013 dimana pertanyaan tersebut telah dijawab oleh CAE SPI setelah dilakukan konfirmasi ke Divisi Kemitraan PLNBB.

Berdasarkan hasil telaah diperoleh kesimpulan bahwa laporan yang disampaikan tidak terdapat indikasi atas pelanggaran peraturan pengadaan barang/jasa ataupun *Code of Conduct* sehingga atas laporan yang disampaikan tersebut dinyatakan telah selesai.

PLNBB is committed to sanctioning Company Personnel who are proven to have violated the Whistleblowing System. The types of sanctions and the mechanism for providing sanctions refer to the staffing policies that apply at PLNBB.

Determination of decisions on the process of investigating reports submitted by the complainant:

- Dismissed or declared completed if the audit results through the audit stages state that the complaint submitted is not valid or is not proven.
- Forward to the Human Capital Management Section for the follow-up process for handling disciplinary penalties if it is proven that there has been a disciplinary violation.
- With the consideration of the Board of Directors, cases of violations detrimental to PLNBB can be forwarded to the competent authorities for further processing by the provisions of PLNBB.

Throughout 2021, no reports of alleged violations came through the Whistleblowing System channel. There are only questions about former PLNBB partners in 2013 who entered the Whistleblowing System through the anonymous WhatsApp application. The ICU CAE has answered this question after confirmation to the PLNBB Partnership Division.

Based on the review of the submitted results reports, it is concluded that there is no indication of a violation of the regulations for the procurement of goods/services or the Code of Conduct. So, the report is declared complete.

## Monitoring Efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System Effectiveness Monitoring

Secara berkala PLNBB melakukan evaluasi terhadap penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk mengetahui serta mengukur bagaimana kesesuaian Sistem

PLNBB evaluates the implementation of the Whistleblowing System regularly to determine and measure the suitability of the Whistleblowing System with the needs of PLNBB and

Pelaporan Pelanggaran dengan kebutuhan PLNBB serta efektivitas dari program implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dijalankan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan. Hasil dari evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam sebuah Laporan yang dibuat secara khusus.

the effectiveness of the performance of the Whistleblowing System.

Based on the evaluation results, the development of the Whistleblowing System and improvement of its implementation program will be carried out on an ongoing basis. The evaluation results are submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners in a specially prepared Report.

## PRAKTIK BAD GOVERNANCE

### BAD GOVERNANCE PRACTICE

PLNBB senantiasa berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan sistematis dengan mengacu pada standar-standar yang berlaku serta praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan PLNBB. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan perbaikan untuk menindaklanjuti area-area yang memerlukan perbaikan dari hasil *assessment* yang dilakukan pada tahun sebelumnya.

PLNBB menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen PLNBB untuk menyampaikan tentang dampak organisasi, baik positif maupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan Pemerintah. Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dan melengkapi Laporan Tahunan yang telah disusun. Selain itu, PLNBB juga membuat laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimuat pada bab khusus dalam Laporan Tahunan.

Sepanjang tahun 2021, PLNBB terus berkomitmen melaksanakan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan dan menjauhi praktik *Bad Corporate Governance*. Beberapa indikator dan kriteria *Bad Corporate Governance* diantaranya seperti:

1. Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan;
2. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
3. Ketidapatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan; dan
4. Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK.

Dalam pelaksanaannya, tidak terdapat satupun indikator di atas yang terjadi di PLNBB. Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan, semua kriteria tersebut di atas telah diungkapkan secara baik oleh PLNBB sesuai dengan ketentuan.

PLNBB always strives to implement corporate governance consistently and systematically, referring to applicable standards and best practices in managing PLNBB. The company continuously follows up on areas that require improvement from the results of the previous year's assessment.

PLNBB prepares a Sustainability Report as part of its commitment to conveying the organization's positive and negative impact on the environment, society, and the Government. The Sustainability Report is prepared separately and complements the Annual Report. In addition, PLNBB also makes a social and environmental responsibility report in a particular chapter in the Annual Report.

In 2021, PLNBB will continue to be committed to implementing best corporate governance practices and staying away from bad corporate governance practices. Some indicators and criteria for Bad Corporate Governance are:

1. Reports as a company polluting the environment;
2. Important cases being faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners who are currently serving that are not disclosed in the Annual Report;
3. Non-compliance in fulfilling tax obligations; and
4. Incompatibility of presentation of financial statements with FAS.

There is not a single indicator that occurs in PLNBB. As part of the transparency principle, all of these criteria have been adequately disclosed by PLNBB by the provisions.



**336**

# Sumber Daya Manusia

Human Resources





## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

PLNBB meyakini bahwa SDM yang berkualitas menjadi salah satu modal penting untuk dapat memenangkan kompetisi dan tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks. Melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program SDM yang ada di Perusahaan, PLNBB terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian setiap pegawai.

PLNBB believes that quality human resources are essential to winning the competition and the demands of an increasingly complex business. Through implementing various HR policies and programs in the Company, PLNBB continues to strive to improve the capabilities and expertise of each employee.



# MENINGKATKAN KAPABILITAS DAN KEMAMPUAN SDM

## IMPROVING HR CAPABILITIES

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi PLNBB merupakan aset penting perusahaan sebagai salah satu *competitive advantage* dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha. SDM memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Untuk itu PLNBB terus meningkatkan kapabilitas dan kemampuan SDM yang dimiliki seiring dengan tuntutan dan persaingan dunia usaha yang semakin meningkat.

Peningkatan kapabilitas dan kemampuan SDM dilakukan PLNBB melalui program pelatihan profesional secara berkelanjutan serta melalui program perekrutan tenaga kerja yang berkualitas. PLNBB melakukan pengelolaan SDM mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi hingga program pengembangan karir secara berjenjang untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas yang nantinya akan menempati berbagai posisi strategis perusahaan di masa yang akan datang.

PLNBB meyakini bahwa SDM yang berkualitas menjadi salah satu modal penting untuk dapat memenangkan kompetisi dan tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks. Melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program SDM yang ada di Perusahaan, PLNBB terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian setiap pegawai. Hal ini dilakukan PLNBB dalam rangka mendorong dan mendukung setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya.

Human Resources (HR) for PLNBB is an important company asset as one of the competitive advantages to support business sustainability. HR has a strategic role in supporting the achievement of the Company's vision and mission. For this reason, PLNBB continues to improve the capabilities of its human resources in line with the increasing demands and business competition.

PLNBB increases human resources' capability through continuous professional training programs and a quality workforce recruitment program. PLNBB manages human resources from recruitment and competency development to career development programs. The aim is to prepare quality human resources who will occupy various strategic positions in the Company.

PLNBB believes that quality human resources are essential to winning the competition and the demands of an increasingly complex business. Through implementing various HR policies and programs in the Company, PLNBB continues to strive to improve the capabilities and expertise of each employee. The aim is to encourage every employee to develop and reach their best potential.

## Struktur Organisasi Pengelola SDM

### HR Management Organization Structure

Pengelolaan SDM di PLNBB dijalankan oleh Divisi Human Capital dan Administrasi Umum yang berada di bawah Direktur Keuangan dan SDM dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan SDM sebagaimana tergambar dalam Struktur Organisasi Perusahaan yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 0011.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Batubara.

Dalam menjalankan fungsinya, tugas pokok Divisi Human Capital dan Administrasi Umum khususnya terkait SDM yaitu:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi dan kebijakan dalam pengembangan organisasi dan sistem manajemen organisasi (*road map* organisasi, struktur organisasi, formasi jabatan, analisa jabatan, uraian jabatan, evaluasi/bobot jabatan, direktori kompetensi dan standarisasi pohon profesi);
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi dan kebijakan terkait tenaga kerja (formasi

HR management at PLNBB is conducted by the Human Capital and General Administration Division under the Director of Finance and HR. It is directly responsible to the Director of Finance and HR. As illustrated in the Company's Organizational Structure as stipulated in the Board of Directors Regulation Number: 0011.P/DIRPLNBB/2020 dated March 24, 2020, regarding the Organization and Work Procedure of PT PLN Batubara.

In conducting its functions, the main tasks of the Human Capital and General Administration Division, especially those related to HR, are:

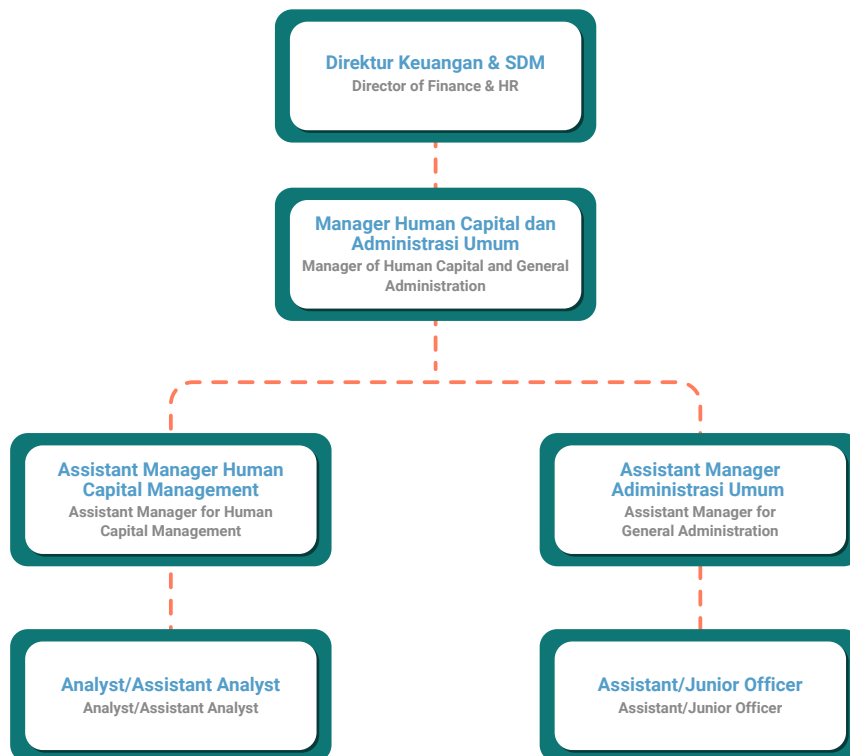
1. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of strategies and policies in organizational development and organizational management systems (organizational road map, organizational structure, job formation, job analysis, job descriptions, job evaluation/weighting, competency directory, and professional tree standardization);
2. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of strategies and policies related to human resources

- jabatan dan formasi tenaga kerja), rekrutmen/ seleksi pegawai sesuai kebutuhan perusahaan, serta pengelolaan tenaga alih daya baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang;
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi dan kebijakan dalam pengembangan sistem Human Capital Management termasuk sistem remunerasi, sistem manajemen kinerja, sistem pembinaan kompetensi dan pengembangan karir sesuai dengan kebutuhan dan rencana strategis perusahaan;
  4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi dan kebijakan terkait sistem hubungan industrial untuk memperoleh sinergi dan hubungan yang harmonis antara Manajemen dan pegawai Perseroan;
  5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan sistem Knowledge Management yang selaras dengan perkembangan dan rencana strategis perusahaan;
  6. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi dan kebijakan terkait anggaran biaya kepegawaian;
  7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi dan kebijakan dalam pembinaan pengelolaan human capital di Anak Perusahaan;

- (position formation and staffing formation), recruitment/ selection of employees according to company needs, as well as management of workforce outsourcing in the short, medium, and long term;
3. Ensure the planning, implementation, and evaluation of strategies and policies in the development of the Human Capital Management system, including the remuneration system, performance management system, competency development system, and career development to the Company's needs and strategic plans;
  4. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of strategies and policies related to the industrial relations system to obtain synergies and harmonious relationships between the Company's Management and employees;
  5. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of Knowledge Management system management strategies and policies that are in line with the Company's strategic developments and plans;
  6. Ensure the planning, performance, and evaluation of strategies and policies related to the personnel budget;
  7. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of strategies and policies in fostering human capital management in Subsidiaries;

Struktur organisasi Divisi Human Capital dan Administrasi Umum di PLNBB yaitu sebagai berikut:

The organizational structure of the Human Capital and General Administration Division at PLNBB is as follows:



## Kebijakan Pengelolaan SDM

### HR Management Policy

PLNBB menetapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM guna mendukung strategi pengelolaan SDM di Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut telah diatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan pegawai, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja pegawai, aturan mengenai pemberhentian pegawai serta aturan terkait pegawai lainnya.

Sejalan dengan dinamika yang ada, secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kebijakan SDM mengacu pada kebutuhan organisasi dan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta PLNBB.

PLNBB establishes various policies related to HR management to support HR management strategies in the Company. In this policy, HR management has been regulated, including HR management strategies, job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems, employee termination regulations, and related regulations to other employees.

In line with the existing dynamics, the Company periodically evaluates HR policies referring to organizational needs and the development of the Company's business to improve standards quality in managing PLNBB talents.

## Perencanaan SDM

### HR Planning

PLNBB menetapkan rencana kebutuhan tenaga kerja sejalan dengan strategi perusahaan sebagaimana tertuang dalam rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dalam rangka menyiapkan SDM yang berkualitas. Hal ini dilakukan guna memastikan Perusahaan memiliki SDM yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. PLNBB melakukan pengisian jabatan dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai dan jenjang karir (*carrier path*) pegawai melalui jalur promosi dan mutasi secara transparan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

PLNBB melakukan rekrutmen tenaga kerja sesuai dengan jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan *talent-talent* terbaik dan berkualitas guna mendukung kinerja perusahaan. Mulai tahun 2018 pelaksanaan rekrutmen di PLN dan Anak Perusahaannya dilakukan secara terpusat melalui rekrutmen bersama PLN Group yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan integrasi SDM PLN Group.

PLNBB melakukan analisa kebutuhan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan SDM Perusahaan. Berdasarkan hasil analisa kebutuhan tenaga kerja diketahui bahwa pada tahun 2021 masih terdapat adanya *gap* kebutuhan tenaga kerja yang tersebar di beberapa Divisi. Namun sejalan dengan keputusan dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2020 dimana RUPS menetapkan bahwa Perusahaan belum dapat melakukan rekrutmen, maka pemenuhan pegawai untuk mengisi *gap* kebutuhan tenaga kerja tersebut dilakukan melalui mekanisme tugas karya yang dilaksanakan secara bertahap.

PLNBB determines the human resources requirement plan in line with the Company's strategy as stated in the Company's short-term and long-term plans to prepare quality human resources. The aim is to ensure that the Company has adequate human resources to support the Company's business activities. PLNBB fills positions by considering employee competencies and career paths through promotions and transparently by established policies.

PLNBB recruits' workers according to the number and qualifications needed to get the best and quality talents to support the Company's performance. Since 2018, recruitment at PLN and its Subsidiaries have been conducted centrally through the Joint Recruitment of the PLN Group. The goal is to improve the efficiency and integration of HR of the PLN Group.

PLNBB analyzes human resources needs to meet the Company's HR needs. Based on the analysis of workforce needs results. In 2021, there will still be a gap in the need for manpower spread across several divisions. In line with the decision in the GMS to approve the 2020 CWPB, GMS determined that the Company had not been able to recruit. Employees' fulfillment to fill the labor needs gap was conducted through a work assignment mechanism in stages.

Program pengenalan (*induction program*) diberikan kepada pegawai baru dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada pegawai baru mengenai PLNBB, diantaranya seperti bisnis perusahaan, budaya dan tata kelola Perusahaan, peluang pengembangan karir serta tugas dan tanggung jawabnya sebagai pegawai di Perusahaan.

An induction program is given to new employees to give them a basic understanding of PLNBB, such as the Company's business, culture, governance, career development opportunities, and their responsibilities as employees.

## PROFIL SDM

### HR PROFILE

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

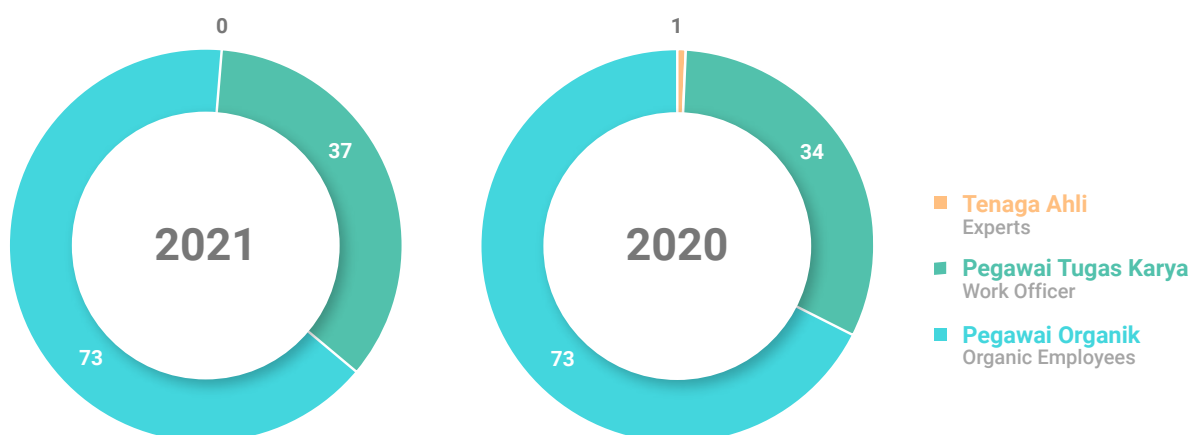
Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, tingkat pendidikan, level organisasi, usia dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The composition of employees based on employment status, education level, organizational level, age, and gender for the last 2 (two) years is as follows:

► **Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Table of Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
Tenaga Ahli Experts	1	1
Pegawai Tugas Karya Work Officer	40	34
Pegawai Organik Organic Employees	72	73
Jumlah Total	113	108

► **Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Graph of Employee Composition Based on Employment Status

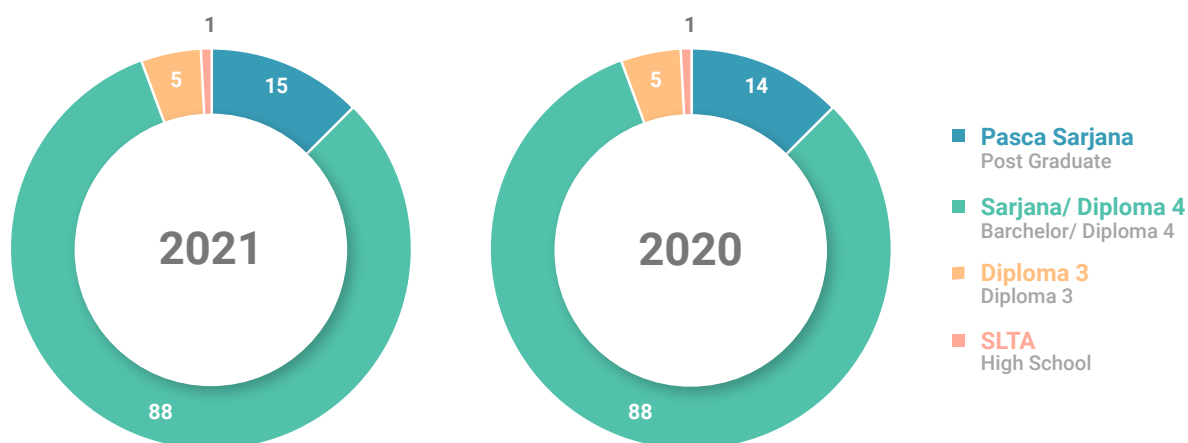


### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

► **Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Table of Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2021	2020
Pasca Sarjana Postgraduate	16	14
Sarjana/ Diploma 4 Bachelor/ Diploma 4	91	88
Diploma 3 Diploma 3	5	5
SLTA Senior High School	1	1
Jumlah Total	113	108

► **Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Graph of Employee Composition Based on Employment Status

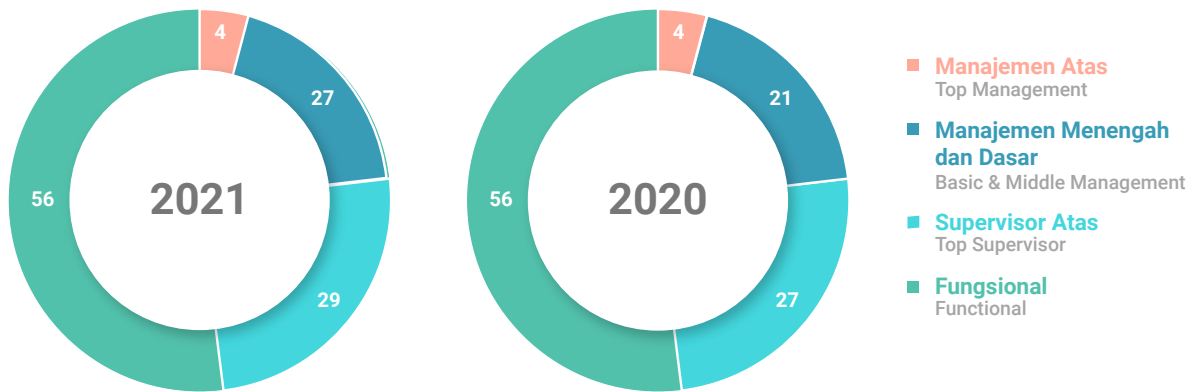


### Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition Based on Organizational Level

► **Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**  
Table of Employee Composition Based on Organizational Level

Jabatan Position	2021	2020
Manajemen Atas Top Management	4	4
Manajemen Menengah dan Dasar Basic and Middle Management	25	21
Supervisor Atas Top Supervisor	28	27
Fungsional Functional	56	56
Jumlah Total	113	108

► **Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**  
Graph of Employee Composition Based on Organizational Level

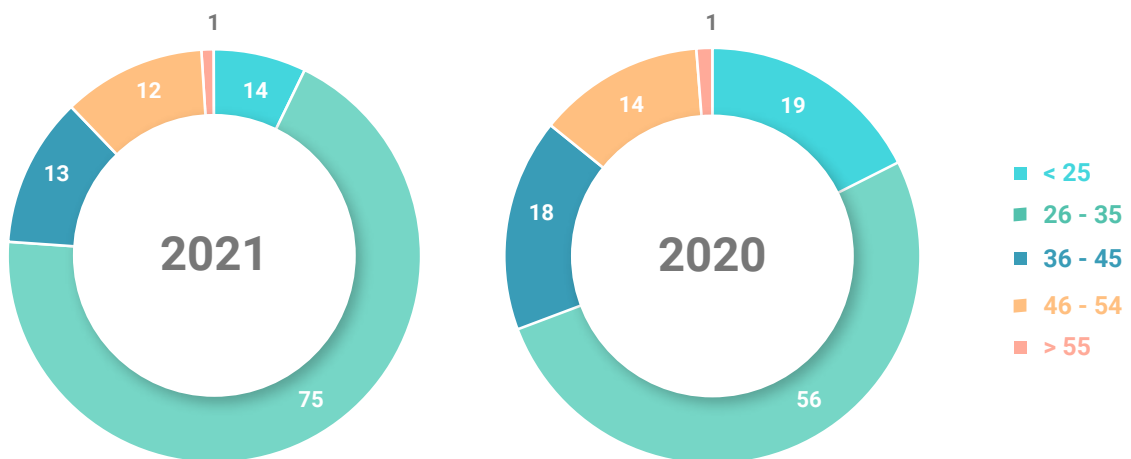


**Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia**  
Employee Composition Based on Age

► **Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia**  
Table of Composition of Employees by Age

Usia (Tahun) Age (Years)	2021	2020
<25	8	19
26-35	68	56
36-45	22	18
46-54	13	14
>55	2	1
Jumlah Total	113	108

► **Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia**  
Graph of Composition of Employees by Age



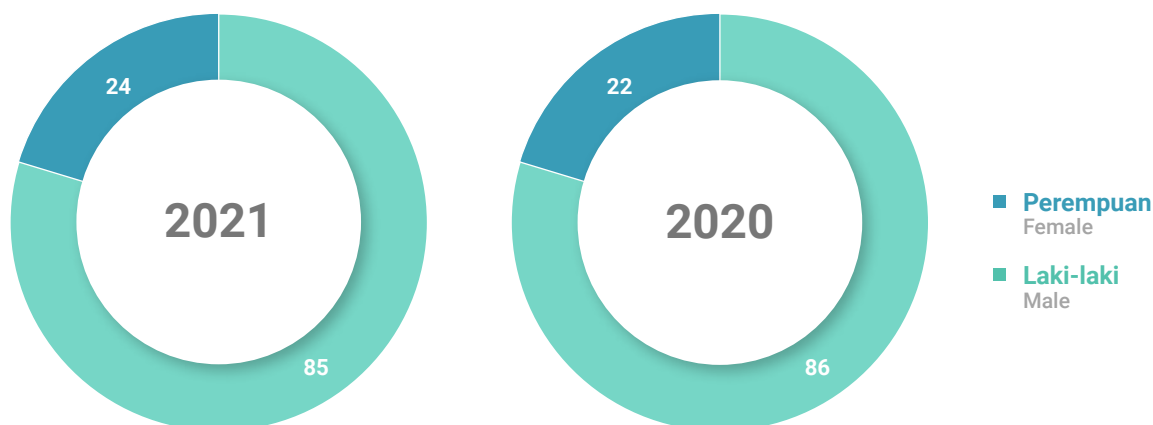


### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

► **Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Table of Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-Laki Man	88	86
Perempuan Woman	25	22
Jumlah Total	113	108

► **Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Graph of Composition of Employees by Gender



## SISTEM MANAJEMEN KINERJA PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

PLNBB melakukan pemantauan terhadap kinerja pegawai dan kinerja perusahaan melalui sebuah sistem penilaian kinerja yang ditetapkan secara baku. Perusahaan menyadari bahwa kinerja pegawai secara langsung akan berpengaruh terhadap kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) tingkat individu pegawai yang merupakan turunan dari KPI Korporat dan KPI Unit Kerja yang menjadi dasar penilaian kinerja individu pegawai. Penilaian dilakukan mulai dari tingkat individu, unit kerja sampai dengan tingkat korporat secara berjenjang. PLNBB menganggap bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. PLNBB meyakini bahwa keberhasilan perusahaan merupakan refleksi dari keberhasilan setiap individu pegawai.

PLNBB monitors employee performance and company performance through a standardized performance appraisal system. The Company realizes that employee performance will directly affect the performance and achievement of the Company.

The Company establishes Key Performance Indicators (KPI) at the individual level of employees, which are derivatives of the Corporate KPI and Work Unit KPIs that evaluate individual employee performance. Assessment is conducted from the personal level work unit to the corporate level. PLNBB considers that performance appraisal is a shared responsibility to support the achievement of the Company's performance. PLNBB believes that the Company's success reflects the success of each employee.

Sistem penilaian kinerja pegawai diterapkan PLNBB secara adil dan transparan dengan menggunakan pendekatan merit system. Hasil penilaian kinerja pegawai digunakan Perusahaan sebagai acuan dalam memberikan *reward* and *punishment* kepada pegawai serta sebagai dasar penilaian bagi penentuan jenjang karir pegawai (*carrier planning*) yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki pegawai. PLNBB meyakini bahwa melalui sistem penilaian kinerja yang berjalan secara efektif akan menciptakan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The employee performance appraisal system is implemented by PLNBB fairly and transparently using a merit system approach. The Company uses the results of the employee performance assessment as a reference in providing rewards and punishments to employees and as a basis for assessing employee career paths (*carrier planning*) which refers to the competencies and talents of employees. PLNBB believes in an effective performance appraisal system. It will create quality human resources following the needs of the Company.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

### HC COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Tumbuh kembangnya Perusahaan di tengah persaingan yang semakin kompleks dapat terwujud apabila didukung dengan SDM yang unggul dan berkualitas. Untuk itu PLNBB terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai sejalan dengan tujuan dan strategi yang dijalankan Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk mengikuti program pengembangan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency*. Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pendidikan secara berkelanjutan.

The Company's growth and development amid increasingly tough competition can be realized if superior and quality human resources support it. For this reason, PLNBB continues to strive to improve employee competence in line with the Company's goals and strategies. The Company provides opportunities for employees to participate in development programs to enhance skills and knowledge. In various fields of work and position levels, both in terms of soft and complex competency. The improvement of employee competence is conducted by implementing various training and education programs on an ongoing basis.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan berbagai program pengembangan pegawai dalam rangka meningkatkan potensi pegawai, antara lain yaitu:

Throughout 2021, the Company has implemented various employee development programs to increase employee potential, including:

1. Penugasan Peran Jabatan (*In-Role Assignment*) yaitu melalui penugasan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas (PLT) terhadap:
    - a. 2 (dua) orang pegawai tugas karya yang menduduki jabatan Vice President dan Manager PLNBB.
    - b. 2 (dua) orang pegawai organik yang menduduki jabatan Manager dan Assistant Manager di lingkungan Anak Perusahaan PLNBB.
  2. Penugasan Luar Peran Jabatan (*Extra-Role Assignment*) antara lain melalui penugasan pegawai dalam tim lintas fungsi yang ada di Perusahaan.
  3. Pendidikan dan Pelatihan, dimana Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk diikutsertakan dalam pembelajaran dan sertifikasi, baik yang dilaksanakan oleh pihak internal PLN Group (PT PLN (Persero) Pusdiklat) maupun oleh pihak yang telah memiliki kerjasama diantaranya PPM Manajemen, PPSDM dan PERHAPI yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi maupun pekerjaan pegawai baik berdasarkan hasil *assessment* kompetensi maupun penilaian atasan sesuai *Training Need Analysis* yang telah dilaksanakan pada awal tahun.
1. Assignment of Position (*In-Role Assignment*), namely through the assignment as Acting Officer (PLT) to:
    - a. 2 (two) employees who occupy the positions of Vice President and Manager of PLNBB.
    - b. 2 (two) organic employees who occupy the positions of Manager and Assistant Manager within the PLNBB Subsidiary.
  2. Extra-Role assignment, among others, is through the assignment of employees to cross-functional teams in the Company.
  3. Education and Training, where the Company provides equal opportunities for employees to be involved in learning and certification, both by the internal PLN Group (PT PLN (Persero) Pusdiklat) and parties who have had collaborations, including PPM Management, PPSDM and PERHAPI. Competency development needs and employee work provide these based on the competency assessment results and the supervisor's assessment according to the Training Needs Analysis at the beginning of the year.

Program pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan pada tahun 2021 berdasarkan jenjang jabatan, yaitu sebagai berikut:

Education and training programs that have been held in 2021 based on level of position are as follows:

Jenjang Jabatan Position Level	Program Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training Programs
Direksi Directors	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluncuran dan Bedah Buku Akhlak Untuk Negeri</li> <li>2. <i>Transformation Weekly Story #7 Anti Blackout</i></li> <li>3. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i></li> <li>4. <i>Transformation Weekly Story #9 PLN Mobile Relaunch</i></li> <li>5. <i>Leadership Forum #2</i></li> <li>6. Diklat Pembelajaran Profesi Level MA/F1 (Pra EE I/SSE I) Batch 1 2021</li> <li>7. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i> sesi 1</li> <li>8. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i> sesi 2</li> <li>9. Pelatihan dan Sertifikasi <i>Charthered Accountant Batch 1 PPA FEB UI</i></li> <li>10. <i>E-Learning Calon Ahli Pembangun Integritas (API) bersama KPK</i></li> <li>11. Forum <i>Human Capital</i> Bulan Maret 2021</li> <li>12. Webinar Peningkatan Kapasitas Satuan Pengawasan Audit Internal</li> <li>13. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i> sesi 3</li> <li>14. Webinar <i>Fly Ash Bottom Ash</i> Batubara Indonesia</li> <li>15. <i>Transformation Weekly Story #11 Launch Green Booster</i></li> <li>16. <i>Induction: Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) Sustain</i></li> <li>17. <i>Training Good Corporate Governance (GCG)</i> oleh BPKP DKI</li> <li>18. <i>Transformation Weekly Story #18 Investment Prioritization – Mid/Long Term</i></li> <li>19. Undangan Seminar <i>Digital Leadership Series 2021 Series #5</i></li> <li>20. Webinar Series PLN Ignition #16 Jauh di Mata Dekat di Hati: <i>Tips to Survive and More Productive in Long Distance Relationship</i></li> <li>21. Forum <i>Human Capital</i> Bulan Juli 2021</li> <li>22. <i>Transformation Weekly Story #19 Regulatory, Sector Structure and Tariff Optimization</i></li> <li>23. Forum <i>Human Capital</i> Bulan Agustus 2021</li> <li>24. <i>Risk Talk 4.0 Season 2 "Breakthrough</i> Investasi Guna Mengatasi Tantangan Operasional dengan Tetap Menjaga <i>Financial Sustainability</i> Perusahaan</li> <li>25. Seminar <i>Human Capital Insight #2 2021 "Memo for HR on Shaping the Future HC Strategy</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Launching and Reviewing Morals for the Nation</li> <li>2. <i>Transformation Weekly Story #7 Anti Blackout</i></li> <li>3. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i></li> <li>4. <i>Transformation Weekly Story #9 PLN Mobile Relaunch</i></li> <li>5. <i>Leadership Forum #2</i></li> <li>6. MA/F1 (Pre-EE I/SSE I) Level Professional Learning Education and Training Batch 1 2021</li> <li>7. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i> session 1</li> <li>8. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i> session 2</li> <li>9. Training and Certification of Chartered Accountant Batch 1 PPA FEB UI</li> <li>10. E-Learning Prospective Integrity Builder Experts (IBE) with KPK</li> <li>11. Human Capital Forum March 2021</li> <li>12. Webinar Capacity Building for Internal Audit Supervisory Unit</li> <li>13. <i>PLN Financial Talk Series 2021</i> session 3</li> <li>14. Webinar <i>Fly Ash Bottom Ash</i> Coal Indonesia</li> <li>15. <i>Transformation Weekly Story #11 Launch Green Booster</i></li> <li>16. <i>Induction: Anti-Bribery Management System (SMAP) Sustain</i></li> <li>17. Good Corporate Governance (GCG) training by BPK P DKI</li> <li>18. <i>Transformation Weekly Story #18 Investment Prioritization – Mid/ Long Term</i></li> <li>19. Invitation for <i>Digital Leadership Series 2021 Series #5 Seminar</i></li> <li>20. Webinar Series PLN Ignition #16 Far in the Eyes Close to the Heart: <i>Tips to Survive and More Productive in Long Distance Relationship</i></li> <li>21. Human Capital Forum July 2021</li> <li>22. <i>Transformation Weekly Story #19 Regulatory, Sector Structure and Tariff Optimization</i></li> <li>23. Human Capital Forum August 2021</li> <li>24. <i>Risk Talk 4.0 Season 2 "Investment Breakthrough to Overcome Operational Challenges while Maintaining the Company's Financial Sustainability</i></li> <li>25. Human Capital Insight #2 2021 Seminar <i>"Memo for HR on Shaping the Future HC Strategy</i></li> </ol>

Jenjang Jabatan Position Level	Program Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training Programs
	26. <i>Culture Festival</i> PLN Group 2021	26. PLN Group Culture Festival 2021
	27. <i>Transformation Journey Series #1</i> Inovasi New PLN <i>Mobile</i> – Menjangkau Sabang Sampai Merauke	27. Transformation Journey Series #1 New PLN Mobile Innovation – Reaching Sabang to Merauke
	28. <i>Training Aplikasi</i> FIX ( <i>Financial Integration and Execution</i> ) Anak Perusahaan PLN	28. FIX (Financial Integration and Execution) Application Training for PLN Subsidiaries
	29. Forum <i>Human Capital</i> Bulan September 2021	29. Human Capital Forum September 2021
	30. <i>Transformation Journey Series #2</i> VCC dan Optimasi Yantek – Membangun <i>Service Culture</i> Pelanggan se Indonesia	30. Transformation Journey Series #2 VCC and Yantek Optimization – Building Customer Service Culture throughout Indonesia
	31. Pembelajaran EE I Batch 2 Tahun 2021	31. EE Learning Batch 2 Year 2021
	32. <i>Risk Talk</i> 4.0 Season 2 Episode 4 “Mitigasi Risiko Kontinuitas Pasokan Batubara di Tengah Volatilitas Harga Batubara Dunia	32. Risk Talk 4.0 Season 2 Episode 4 “Risk Mitigation of Continuity of Coal Supply Amid Global Coal Price Volatility
	33. <i>Induction</i> Direktur Utama: Anggaran Dasar, Profil Perusahaan, <i>Board Manual</i> , CoC, GCG, Kinerja Perusahaan, Kebijakan Pengendalian Internal dan Temuan Audit (BPK, SPI PLN, SPI PLNBB)	33. Induction President Director: Articles of Association, Company Profile, Board Manual, CoC, GCG, Company Performance, Internal Control Policy and Audit Findings (BPK, PLN SPI, PLNBB SPI)
	34. Webinar Diseminasi RUPTL PT PLN (Persero) 2021-2030	34. PT PLN (Persero) ESBP Dissemination Webinar 2021-2030
	35. <i>Induction</i> Direktur Utama: <i>Board Manual</i> , Profil PLNBB, GCG, Anggaran Dasar	35. Induction President Director: Board Manual, PLNBB Profile, GCG, Articles of Association
	36. <i>Induction</i> Direktur Utama: RJPP PLNBB dan Perkembangan PLNBB Group	36. Induction President Director: PLNBB CLTP and PLNBB Group Development
	37. <i>HSSE Talk Series #8</i> dengan tema PLN <i>Safeguards System</i> : Untuk Pendanaan dan Lingkungan	37. HSSE Talk Series #8 with the theme PLN Safeguards System: For Funding and the Environment
	38. Webinar #19 PLN Ignition “ <i>Youth Dreams: Masterminds</i> ”	38. Webinar #19 PLN Ignition “Youth Dreams: Masterminds”
	39. <i>Induction</i> Direktur Utama: Kebijakan Pengendalian Internal dan Temuan Audit dan Kasus Hukum	39. Induction President Director: Internal Control Policy and Audit Findings and Legal Cases
	40. IHT <i>Training</i> Direksi Dekom PLNBB Group	40. IHT Training Board of Directors of PLNBB Group
	41. <i>Induction</i> Direktur Utama: Anak Perusahaan JPC dan BPJE	41. Induction President Director: Subsidiaries of JPC and BPJE
	42. Forum <i>Human Capital</i> Bulan Oktober 2021	42. Human Capital Forum October 2021
	43. <i>Transformation Journey Series #3</i> – Komitmen Anti <i>Blackout</i> : Menjaga Terang 24 Jam Untuk Negeri	43. Transformation Journey Series #3 – Anti-Blackout Commitment: Keeping the Light 24 Hours for the Nation
	44. Webinar PLNBB dan PERHAPI: Kupas Tuntas Kualitas Batubara	44. PLNBB and PERHAPI Webinar: Completely Peel Coal Quality
	45. Seminar <i>Human Capital</i> Insight #4 Tahun 2021	45. Human Capital Insight Seminar #4 in 2021
	46. <i>Induction</i> Direktur Utama: Keuangan	46. Induction President Director: Finance
	47. <i>Induction</i> Direktur Utama: Anak Perusahaan PLNBB dan BKL	47. Induction President Director: Subsidiary of PLNBB and BKL
	48. <i>Training</i> Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko	48. Risk Management Certification Preparation Training
	49. Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko	49. Risk Management Certification Exam
	50. <i>Digital Leadership Series #9</i> – <i>Expand Your Horizon Through an In-depth Investment Philosophies</i>	50. Digital Leadership Series #9 – Expand Your Horizon Through an In-depth Investment Philosophies

Jenjang Jabatan Position Level	Program Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training Programs
	51. Sosialisasi Program Transformasi dan <i>Breakthrough Optimize Primary Energy</i>	51. Socialization of the Transformation and Breakthrough Optimize Primary Energy Program
	52. <i>Induction</i> Direktur Utama: Mekanisme Pengadaan Batubara	52. Induction President Director: Coal Procurement Mechanism
	53. <i>Knowledge Sharing Online</i> Diseminasi Hasil Kajian Penelitian <i>Market &amp; Technology Intelligence</i>	53. Knowledge Sharing Online Dissemination of Market Research & Technology Intelligence Research Results
	54. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Penyusunan <i>Roadmap</i> Teknologi PT PLN (Persero) 2021-2030	54. Focus Group Discussion (FGD) Preparation of PT PLN (Persero) Technology Roadmap 2021-2030
	55. <i>Induction</i> Direktur Utama: Struktur Organisasi dan Proses Bisnis PLNBB	55. President Director Induction: PLNBB Organizational Structure and Business Process
	56. <i>Risk Talk</i> 4.0 Season 2 Episode 6 dan Strategi Pencapaian 23% EBT Sesuai Green RUPTL	56. Risk Talk 4.0 Season 2 Episode 6 and Strategy for Achieving 23% NRE in accordance with Green ESBP
	57. Webinar PLN Enjiniring <i>Technology &amp; Business Talk</i>	57. Webinars PLN Engineering Technology & Business Talk
	58. Forum <i>Human Capital</i> Bulan November 2021	58. Human Capital Forum November 2021
	59. Webinar <i>Series on New RUPTL – Outlook of Coal-Fired Power Plan Under New RUPTL</i>	59. Webinar Series on New ESBP – Outlook of Coal-Fired Power Plan Under New ESBP
	60. <i>Digital Leadership Series</i> 10 Tahun 2021: <i>Toward Energy Revolution Through 3D Trend Acceleration</i>	60. Digital Leadership Series 10 in 2021: Toward Energy Revolution Through 3D Trend Acceleration
	61. <i>Training</i> dan Sertifikasi Manajemen Risiko	61. Risk Management Training and Certification
	62. Pembelajaran <i>E-Learning</i> Akuntansi Merger dan Akuisisi	62. E-Learning Learning Accounting Mergers and Acquisitions
	63. Seminar <i>Human Capital Insight #5</i> 2021	63. Human Capital Insight Seminar #5 2021
	64. Pembelajaran <i>E-Learning</i> Calon Ahli Pembangun Integritas (API)	64. E-Learning Learning Integrity Builder Expert (IBE) Candidates
	65. <i>Transformation Journey Series #4 New PLN Mobile Journey: Super Apps</i> untuk Kemudahan Energi Kini dan Nanti	65. Transformation Journey Series #4 New PLN Mobile Journey: Super Apps for Easy Energy Now and Later
	66. <i>Workshop</i> INDI 4.0 “PLN Menyongsong Industri 4.0”	66. INDI 4.0 Workshop “PLN Menyongsong Industri 4.0”
	67. <i>Risk Talk</i> 4.0 Season 2: Risiko dan Strategi Peningkatan <i>Revenue Beyond kWh</i>	67. Risk Talk 4.0 Season 2: Risks and Strategies to Increase Revenue Beyond kWh
	68. <i>Digital Experience Conference “Risk Beyond: Journey to a New Frontier”</i>	68. Digital Experience Conference “Risk Beyond: Journey to a New Frontier”
	69. <i>Focus Group Discussion</i> PT PLN (Persero) dengan KEMENKEU RI	69. Focus Group Discussion of PT PLN (Persero) with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
	70. Forum Komunikasi TJSJ Semester 2 2021 DKI Jakarta	70. SER (Social and Environmental Responsibility) Communication Forum Semester 2 2021 DKI Jakarta
	71. Seminar <i>Human Capital Insight #6</i> 2021	71. Human Capital Insight Seminar #6 2021
	72. <i>Workshop</i> Input Data Realisasi Anggaran Investasi Anak Perusahaan di Aplikasi FIX s.d. November 2021	72. Workshop on Data Input of Subsidiaries' Investment Budget Realization in FIX Applications. November 2021

Jenjang Jabatan Position Level	Program Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training Programs
Manajemen Menengah dan Dasar Middle and Basic Management	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal for Non Legal</i></li> <li>2. <i>Implementer – Lead Auditor</i></li> <li>3. <i>Training Awareness SMAP</i></li> <li>4. <i>Training Audit SMAP</i></li> <li>5. <i>Training GCG</i></li> <li>6. <i>Global Supply Chain Management: Strategic and Practice in Product Distribution</i></li> <li>7. <i>Practical Problem Solving</i></li> <li>8. <i>Developing Digital &amp; Social Media Strategies for Business</i></li> <li>9. <i>Six Sigma</i></li> <li>10. <i>Qualified Chief Risk Officer</i></li> <li>11. <i>Parameter Kualitas Batubara Termal dan Impact nya pada Operasional di Power Plan dan di Klin Pabrik Semen</i></li> <li>12. <i>Coal Quality, Coal Handling and Coal Preparation</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Legal for Non-Legal</li> <li>2. Implementer – Lead Auditor</li> <li>3. SMAP Awareness Training</li> <li>4. SMAP Audit Training</li> <li>5. GCG training</li> <li>6. Global Supply Chain Management: Strategic and Practice in Product Distribution</li> <li>7. Practical Problem Solving</li> <li>8. Developing Digital &amp; Social Media Strategies for Business</li> <li>9. Six Sigma</li> <li>10. Qualified Chief Risk Officer</li> <li>11. Parameters of Thermal Coal Quality and Its Impact on Operations at the Power Plan and at the Cement Factory Klin</li> <li>12. Coal Quality, Coal Handling, and Coal Preparation</li> </ol>
Supervisor Atas Top Supervisor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal for Non Legal</i></li> <li>2. <i>Prosedur Kontrak Jual Beli Batubara</i></li> <li>3. <i>Corporate Lawyer Starter Kit</i></li> <li>4. <i>Supply Chain Management</i></li> <li>5. <i>Powerfull Business Presentation</i></li> <li>6. <i>Analisa Kualitas Batubara</i></li> <li>7. <i>Time Management</i></li> <li>8. <i>Self Leadership: How To Be An Effective Performer</i></li> <li>9. <i>Effective Business Communication</i></li> <li>10. <i>Marketing Management</i></li> <li>11. <i>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)</i></li> <li>12. <i>Financial Statement Analysis</i></li> <li>13. <i>Valuation on Merger Acquisition</i></li> <li>14. <i>Creative Thinking Technique</i></li> <li>15. <i>Company Strategic Planning</i></li> <li>16. <i>Finon: Understanding Financial Statement</i></li> <li>17. <i>Design Thinking for Innovation</i></li> <li>18. <i>Agile Budgeting</i></li> <li>19. <i>Designing Standart Operational Procedure (SOP)</i></li> <li>20. <i>Investigasi Pelanggaran Disiplin Pegawai</i></li> <li>21. <i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i></li> <li>22. <i>Qualified Risk Management Analyst</i></li> <li>23. <i>Project Management</i></li> <li>24. <i>Lean Canvas, The Simple Business Model</i></li> <li>25. <i>Rational Problem Solving</i></li> <li>26. <i>Investigasi Pelanggaran Disiplin Pegawai</i></li> <li>27. <i>Excel for Advance</i></li> <li>28. <i>Diklat dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa</i></li> <li>29. <i>Parameter Kualitas Batubara Termal dan Impact nya pada Operasional di Power Plan dan di Klin Pabrik Semen</i></li> <li>30. <i>Diklat dan Sertifikasi AK3 Umum</i></li> <li>31. <i>Coal Quality, Coal Handling and Coal Preparation</i></li> <li>32. <i>Training Leadership</i></li> <li>33. <i>Building Effective Interpersonal Skills</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Legal for Non-Legal</li> <li>2. Coal Sale and Purchase Contract Procedure</li> <li>3. Corporate Lawyer Starter Kit</li> <li>4. Supply Chain Management</li> <li>5. Powerful Business Presentation</li> <li>6. Coal Quality Analysis</li> <li>7. Time Management</li> <li>8. Self-Leadership: How to be an Effective Performer</li> <li>9. Effective Business Communication</li> <li>10. Marketing Management</li> <li>11. Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)</li> <li>12. Financial Statement Analysis</li> <li>13. Valuation on Merger Acquisition</li> <li>14. Creative Thinking Technique</li> <li>15. Company Strategic Planning</li> <li>16. Finon: Understanding Financial Statement</li> <li>17. Design Thinking for Innovation</li> <li>18. Agile Budgeting</li> <li>19. Designing Standard Operational Procedure (SOP)</li> <li>20. Investigating Employee Discipline Violations</li> <li>21. Certified Risk Management Officer (CRMO)</li> <li>22. Qualified Risk Management Analyst</li> <li>23. Project Management</li> <li>24. Lean Canvas, The Simple Business Model</li> <li>25. Rational Problem Solving</li> <li>26. Investigasi Pelanggaran Disiplin Pegawai</li> <li>27. Excel for Advance</li> <li>28. Diklat dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>29. Parameter Kualitas Batubara Termal dan Impact nya pada Operasional di Power Plan dan di Klin Pabrik Semen</li> <li>30. Diklat dan Sertifikasi AK3 Umum</li> <li>31. Coal Quality, Coal Handling and Coal Preparation</li> <li>32. Training Leadership</li> <li>33. Building Effective Interpersonal Skills</li> </ol>

Jenjang Jabatan Position Level	Program Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training Programs
Fungsional Functional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal for Non Legal</i></li> <li>2. <i>Sampling Preparasi Analisis Thermal Coal</i></li> <li>3. <i>Analisa Kualitas Batubara</i></li> <li>4. <i>Implementer – Lead Auditor</i></li> <li>5. <i>Project Management</i></li> <li>6. <i>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)</i></li> <li>7. <i>Pengelolaan Stakeholder di PLN</i></li> <li>8. <i>Brand Management</i></li> <li>9. <i>Audit Internal Sistem Manajemen Tingkat Dasar</i></li> <li>10. <i>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum</i></li> <li>11. <i>Public Speaking</i></li> <li>12. <i>Demand, Forecasting and Resource Planning For SCM</i></li> <li>13. <i>Behaviour Based Safety</i></li> <li>14. <i>Valuation</i></li> <li>15. <i>Marketing Intelligence</i></li> <li>16. <i>Capital Budgeting with Risk</i></li> <li>17. <i>Creative and Innovative Thinking</i></li> <li>18. <i>Manajemen Keuangan Untuk Pelaksana</i></li> <li>19. <i>ERP Financial Management Akuntansi Unti Pelaksana</i></li> <li>20. <i>PPN dan Pajak Daerah</i></li> <li>21. <i>Analisa Arus Kas</i></li> <li>22. <i>Analisa Beban Kerja (ABK)</i></li> <li>23. <i>Investigasi Pelanggaran Disiplin Pegawai</i></li> <li>24. <i>Implementasi HCR OCR</i></li> <li>25. <i>Administrasi Personil – ERP</i></li> <li>26. <i>Agile Budgeting</i></li> <li>27. <i>Certified Risk Management Officer</i></li> <li>28. <i>Creative Thinking Technique</i></li> <li>29. <i>Designing SOP</i></li> <li>30. <i>Effective Business Communication</i></li> <li>31. <i>Financial Statement Analysis</i></li> <li>32. <i>Finon: Understanding Financial Statement</i></li> <li>33. <i>Global Supply Chain Management: Strategic and Practice in Product Distribution</i></li> <li>34. <i>Powerfull Business Presentation</i></li> <li>35. <i>Practical Problem Solving</i></li> <li>36. <i>Supply Chain Management</i></li> <li>37. <i>Building Effective Interpersonal Skills</i></li> <li>38. <i>Prosedur Kontrak Jual Beli Batubara</i></li> <li>39. <i>Supply Chain Management</i></li> <li>40. <i>Umpire Test untuk Penyelesaian Perbedaan Hasil Analisa Batubara</i></li> <li>41. <i>Practical Problem Solving</i></li> <li>42. <i>Time Management</i></li> <li>43. <i>Self Leadership: How To Be An Effective Performer</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal for Non-Legal</i></li> <li>2. <i>Thermal Coal Analysis Preparation Sampling</i></li> <li>3. <i>Coal Quality Analysis</i></li> <li>4. <i>Implementer – Lead Auditor</i></li> <li>5. <i>Project Management</i></li> <li>6. <i>Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)</i></li> <li>7. <i>Stakeholder Management at PLN</i></li> <li>8. <i>Brand Management</i></li> <li>9. <i>Internal Audit Basic Level Management System</i></li> <li>10. <i>General Occupational Health and Safety (OHS)</i></li> <li>11. <i>Public Speaking</i></li> <li>12. <i>Demand, Forecasting, and Resource Planning For SCM</i></li> <li>13. <i>Behavior Based Safety</i></li> <li>14. <i>Valuation</i></li> <li>15. <i>Marketing Intelligence</i></li> <li>16. <i>Capital Budgeting with Risk</i></li> <li>17. <i>Creative and Innovative Thinking</i></li> <li>18. <i>Financial Management for Implementers</i></li> <li>19. <i>ERP Financial Management Accounting Implementing Unit</i></li> <li>20. <i>VAT and Local Tax</i></li> <li>21. <i>Cash Flow Analysis</i></li> <li>22. <i>Workload Analysis</i></li> <li>23. <i>Investigating Employee Discipline Violations</i></li> <li>24. <i>HCR OCR Implementation</i></li> <li>25. <i>Personnel Administration – ERP</i></li> <li>26. <i>Agile Budgeting</i></li> <li>27. <i>Certified Risk Management Officer</i></li> <li>28. <i>Creative Thinking Technique</i></li> <li>29. <i>SOP Design</i></li> <li>30. <i>Effective Business Communication</i></li> <li>31. <i>Financial Statement Analysis</i></li> <li>32. <i>Finon: Understanding Financial Statement</i></li> <li>33. <i>Global Supply Chain Management: Strategic and Practice in Product Distribution</i></li> <li>34. <i>Powerful Business Presentation</i></li> <li>35. <i>Practical Problem Solving</i></li> <li>36. <i>Supply Chain Management</i></li> <li>37. <i>Building Effective Interpersonal Skills</i></li> <li>38. <i>Coal Sale and Purchase Contract Procedure</i></li> <li>39. <i>Supply Chain Management</i></li> <li>40. <i>Umpire Test for Resolving Differences in Coal Analysis Results</i></li> <li>41. <i>Practical Problem Solving</i></li> <li>42. <i>Time Management</i></li> <li>43. <i>Self-Leadership: How to be an Effective Performer</i></li> </ol>

Jenjang Jabatan Position Level	Program Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training Programs
	44. <i>Cultivating Growth Mindset and Learning Agility</i>	44. Cultivating Growth Mindset and Learning Agility
	45. <i>Negotiation Skill for Business to Business</i>	45. Negotiation Skills for Business to Business
	46. <i>Understanding Financial Statement</i>	46. Understanding Financial Statements
	47. <i>Administrasi Personil – ERP</i>	47. Personnel Administration – ERP
	48. <i>Excel for Advance</i>	48. Excel for Advance
	49. <i>Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa</i>	
	50. <i>Coal Quality, Coal Handling and Coal Preparation</i>	50. Coal Quality, Coal Handling and Coal Preparation
	51. <i>Diklat dan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar</i>	51. Basic Level QIA Training and Certification
	52. <i>Designing Standart Operational Procedure (SOP)</i>	52. Designing Standart Operational Procedure (SOP)
	53. <i>Pengantar Supply Chain Management (SCM)</i>	53. Pengantar Supply Chain Management (SCM)
	54. <i>Training Problem Solving</i>	54. Training Problem Solving

Sehubungan dengan masih adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2021 Perusahaan tetap mengupayakan penyelenggaraan diklat dan sertifikasi secara daring sesuai dengan konfirmasi dari penyelenggara diklat yang telah bekerja sama dengan Perusahaan seperti PLN Pusdiklat, PPSDM Geominerba, PPM, Sustain, PTC, Universitas Andalas dan PERHAPI.

During pandemic COVID 19 in 2021, the Company will continue to strive for online training and certification under confirmation from training providers, such as PLN Pusdiklat, PPSDM Geominerba, PPM, Sustain, PTC, Andalas University, and PERHAPI.

4. Pengelolaan Pengetahuan (*Knowledge Management*) yaitu dalam bentuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) antar pegawai sehingga pengetahuan yang ada di perusahaan tidak hilang seiring terjadinya alih generasi.

4. Knowledge Management is in the form of knowledge sharing between employees so that the existing knowledge in the Company is not lost along with the generation shift.

Berikut ini pelaksanaan *Knowledge Sharing* yang berjalan selama tahun 2021, yaitu:

The following is the implementation of Knowledge Sharing during 2021:

No.	Tanggal Date	Judul Title
1	26 Maret 2021 March 26, 2021	Proses <i>Rational Decision Making</i> Dalam Rangka Penurunan BPP Rational Decision-Making Process in the Context of BPP Reduction
2	30 Maret 2021 March 30, 2021	<i>Strategi Supply Position Model</i> Strategy Supply Position Model
3	25 Juni 2021 June 25, 2021	<i>Go Green dengan CoFiring Biomassa</i> Go Green with Biomass Co-Firing
4	30 Juni 2021 June 30, 2021	<i>Coal Treatment Strategy for Electricity Through Conventional Coal Blending &amp; Coal Processing Plant</i> Coal Treatment Strategy for Electricity Through Conventional Coal Blending & Coal Processing Plant
5	1 September 2021 September 1, 2021	<i>Integrated Coal With Renewable Energy</i> Integrated Coal with Renewable Energy
6	10 September 2021 September 10, 2021	<i>Strategi Akuisisi Perusahaan (Public Company &amp; Private Company)</i> Company Acquisition Strategy (Public Company & Private Company)
7	15 September 2021 September 15, 2021	<i>Prospek EBT Indonesia Terhadap Proses Bisnis di PLN</i> Indonesia's EBT Prospects Against Business Processes at PLN
8	29 Oktober 2021 October 29, 2021	<i>EBT Series</i> EBT Series
9	17 Oktober 2021 October 17, 2021	<i>Kupas Tuntas Kualitas Batubara</i> Completely Peel Coal Quality



Dalam rangka program pengembangan dan peningkatan kualitas pegawai, sepanjang tahun 2021 PLNBB telah melaksanakan program beasiswa pendidikan tingkat Strata Dua (S2) untuk 4 (empat) pegawai yang terdiri dari 2 (dua) pegawai pada jurusan Manajemen Keuangan PPM Manajemen dan 2 (dua) pegawai pada jurusan Manajemen Operasi PPM Manajemen.

Disamping itu, PLNBB juga telah melakukan beberapa program peningkatan kualitas SDM melalui:

1. Sertifikasi pertambangan Pengawas Operasi Madya (POM) yang telah dilaksanakan oleh 1 (satu) pegawai;
2. *Supply Chain Manager Certification* yang telah dilaksanakan oleh 1 (satu) pegawai;
3. *Qualified Risk Governance Professional* yang telah dilaksanakan oleh 3 (tiga) pegawai;
4. *Qualified Chief Risk Officer* yang telah dilaksanakan oleh 14 (empat belas) pegawai;
5. *Qualified Risk Management Analyst* yang telah dilaksanakan oleh 15 (lima belas) pegawai;
6. *Certified Risk Management Officer (CRMO)* oleh 2 (dua) pegawai;
7. Audit SMKP yang telah dilaksanakan oleh 1 (satu) pegawai;

To develop and improve human resources quality, throughout 2021, PLNBB provides a postgraduate scholarship for 4 (four) employees, 2 (two) in Financial Management, and 2 (two) in Operations Management PPM Management.

PLNBB has also run several programs to improve the quality of human resources, such as:

1. Mining certification for Middle Operations Supervisor (POM), which 1 (one) employee has implemented;
2. Supply Chain Manager Certification conducted by 1 (one) employee;
3. Professional Qualified Risk Governance that 3 (three) employees have implemented;
4. Qualified Chief Risk Officer, which 14 (fourteen) employees have implemented;
5. Qualified Risk Management Analyst attended by 15 (fifteen) employees;
6. Certified Risk Management Officer (CRMO) by 2 (two) employees;
7. SMKP audit by 1 (one) employee;

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk terus mendukung peningkatan kompetensi pegawai, setiap tahunnya PLNBB menyiapkan program pengembangan bagi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan bidang keahlian masing-masing pegawai termasuk anggaran biaya pengembangan pegawai.

Selama tahun 2021 biaya pengembangan pegawai yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sebesar Rp1.483.527.138,- dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 212 orang yang meliputi 3.912 *man hours* yang berarti mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As a form of the Company's commitment to continue to support employee competency improvement, PLNBB prepares a development program for employees according to each employee's needs and areas of expertise, including the employee development budget.

During 2021 the employee development costs that the Company has costed are IDR1.483.527.138,- with the number of training participants as much as 212 people covering 3,912 person-hours, which means an increase compared to the previous year.

## KEBIJAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR

### CAREER DEVELOPMENT PROGRAM POLICY

PLNBB telah menerbitkan beberapa kebijakan Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan program pengembangan karir dan kompetensi pegawai, diantaranya yaitu:

1. Implementasi Edaran Direksi No 010.E/DIRPLNBB/2020 tentang *Talent Pool*.
2. Pelaksanaan Diklat Penjurangan bagi seluruh pegawai struktural yang masih berstatus Pejabat Pelaksana Tugas (PLT).

PLNBB has issued several Company policies to support the implementation of career development programs and employee competencies, including:

1. Implementation of Board of Directors' Circular No 010.E/DIRPLNBB/2020 concerning *Talent Pool*.
2. Implementation of Ranking Education and Training for all structural employees still in the Acting Officer status.

3. Usulan *Grading/Bobot* Jabatan Direksi beserta Jabatan BOD-1 dan BOD-2 yang diusulkan ke PLN melalui Surat Nomor: 03650/ORG.00.02/DITKEU-SDM/2021 Usulan Evaluasi Jabatan PT PLN Batubara.

3. Proposed *Grading/Weight* of Directors Positions and the proposed BOD-1 and BOD-2 positions to PLN through Letter Number: 03650/ORG.00.02/DITKEU-SDM/2021 Proposed Position Evaluation of PT PLN Batubara.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### INDUSTRIAL RELATIONS

PLNBB senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan yang berasal dari pegawai yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

PLNBB always fosters industrial relations-following those applicable to labor regulations. The Company always pays attention to any complaints or complaints that come from employees related to work relations and employment practices. Every industrial relations dispute is resolved by referring to the applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat permasalahan terkait hubungan industrial. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan pembinaan hubungan industrial yang berjalan dengan baik. LKS Bipartit PLNBB telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor 3435/-1.837 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT PLN Batubara. Kegiatan LKS Bipartit telah dicatatkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan dan dilaporkan kepada EVP *Human Capital Management System* PT PLN (Persero).

Throughout 2021 there were no problems related to industrial relations. This is inseparable from the existence of the Bipartite Cooperation Institution and the development of industrial relations that are running well. The PLNBB Bipartite Cooperation Institution has been registered at the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta as stated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Sub-Department of the South Jakarta Administrative City Number 3435/-1,837 concerning the Registration of the Bipartite Cooperation Institution of PT PLN Batubara. The activities of the Bipartite LKS have been registered with the Manpower and Transmigration Sub-Department of the City of South Jakarta Administration and reported to the EVP Human Capital Management System of PT PLN (Persero).

Selama tahun 2021, beberapa kegiatan terkait hubungan industrial yang telah dilaksanakan antara lain yaitu:

In 2021, several activities related to industrial relations:

No.	Tanggal Date	Materi Material
1	1 Februari 2021 February 1, 2021	LKS Bipartit tentang Disiplin Pegawai – Pelanggaran Disiplin Ringan Bipartite Cooperation Institution on Employee Discipline – Minor Discipline Violations
2	26 Februari 2021 February 26, 2021	LKS Bipartit tentang Disiplin Pegawai – Pelanggaran Disiplin Sedang Bipartite Cooperation Institution on Employee Discipline – Moderate Discipline Violations
3	5 Maret 2021 March 5, 2021	Pembinaan HI tentang Peraturan Direksi Perjalanan Dinas Pegawai HI Coaching on Regulations of the Board of Directors of Official Travel for Employees
4	19 Maret 2021 March 19, 2021	LKS Bipartit tentang Disiplin Pegawai – Pelanggaran Disiplin Berat Bipartite Cooperation Institution on Employee Discipline – Serious Discipline Violations
5	30 Juni 2021 June 30, 2021	Pembinaan HI tentang Sosialisasi Fasilitas Kesehatan dan Keluarga yang ditanggung HI Coaching on Socialization of Health Facilities and Covered Families

## KESEJAHTERAAN PEGAWAI

### EMPLOYEE WELFARE

PLNBB menyadari bahwa kesejahteraan pegawai merupakan aspek penting dan merupakan salah satu kewajiban yang harus dijunjung tinggi. Untuk itu Perusahaan terus berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan pegawai. Selain remunerasi, Perusahaan juga menyiapkan program kesejahteraan pegawai sebagai bentuk apresiasi Perusahaan kepada pegawai atas kontribusi yang telah diberikan pegawai terhadap pencapaian kinerja perusahaan.

PLNBB meyakini bahwa dengan kesejahteraan yang memadai maka pegawai dapat bekerja secara optimal dan dapat mengerahkan kemampuannya secara maksimal dalam menunjang kinerja perusahaan. Perusahaan memastikan setiap pegawai menerima program kesejahteraan pegawai termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

Selain remunerasi, beberapa bentuk program kesejahteraan yang diberikan kepada pegawai antara lain yaitu:

1. Penghargaan Kesehatan
2. Implementasi PDP dalam Penilaian SIMKP-NAS
3. Penghargaan/Apresiasi Direksi kepada pegawai yang berpartisipasi dalam Lomba Karya Inovasi (LKI) PLN Group.
4. Penghargaan/Apresiasi Direksi kepada pegawai yang menjadi Narasumber di lingkungan PLN Group maupun Eksternal khususnya Komunitas Pertambangan Batubara

PLNBB realizes that employee welfare is an important aspect and is one of the primary company obligations. For this reason, the Company continues to be committed to paying attention to the welfare of employees. In addition to remuneration, the Company also prepares employee welfare programs as a form of the Company's appreciation to employees for the contributions that employees have given to the achievement of company performance.

PLNBB believes that with adequate welfare, employees can work optimally and exert their maximum abilities to support company performance. The Company ensures that every employee receives welfare programs, including competitive remuneration and awards per contribution.

In addition to remuneration, several forms of welfare programs provided to employees include:

1. Health Award
2. PDP Implementation in SIMKP-NAS Assessment
3. Award/Appreciation from the Board of Directors to employees who participate in the PLN Group Innovation Work Competition (IWC).
4. Directors' appreciation/appreciation to employees who are resource persons within the PLN Group and Externally, especially the Coal Mining Community

## SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI

### EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

PLNBB menyadari bahwa kesuksesan perusahaan sangat bergantung pada kinerja pegawai yang ada di dalamnya. Untuk itu keterikatan pegawai (*employee engagement*) menjadi perhatian penting Perusahaan. Secara umum pegawai yang memiliki engagement kuat akan memiliki antusiasme tinggi dan bekerja dengan sungguh-sungguh tidak hanya karena mereka digaji namun karena mereka ingin memberikan sesuatu untuk perusahaan.

Pegawai yang merasakan ikatan dan keterkaitan dengan perusahaan akan memberikan kinerja yang lebih baik. Hal ini karena munculnya rasa bangga dan merasa terlibat dalam tumbuh kembangnya perusahaan sehingga pegawai akan merasa punya andil dalam suksesnya perusahaan. Perasaan bahagia dan merasa dihargai akan berpengaruh pada kinerja pegawai secara umum sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana tingkat

PLNBB realizes that the Company's success is highly dependent on the performance of its employees in it. For this reason, employee engagement is an essential concern for the Company. In general, employees with solid engagement will have high enthusiasm and work hard not only because they are paid but because they want to give something to the Company.

Employees who feel bonded and connected to the Company will provide better performance. This is because of the emergence of a sense of pride and involvement in the Company's growth and development so that employees will feel they have a stake in its success. Feeling happy and appreciated will affect the performance of employees in general, so it will positively impact company performance.

To determine the extent of employee engagement with

keterikatan pegawai terhadap perusahaan, pada tahun 2021 PLNBB melakukan *Employee Engagement Survey* (EES) dimana di dalamnya terdapat 12 (dua belas) dimensi kunci yang menjadi penentu *employee engagement*, yaitu:

1. *Company Policy*,
2. *Work Conditions*,
3. *Organization Culture*,
4. *Brand Reputation*,
5. *Leadership & Supervision*,
6. *Career Management*,
7. *Compensation of Benefit*,
8. *Teamwork and Relationship*,
9. *Performance Management*,
10. *Training & Development*,
11. *Recognition*, dan
12. *Meaningful Work*.

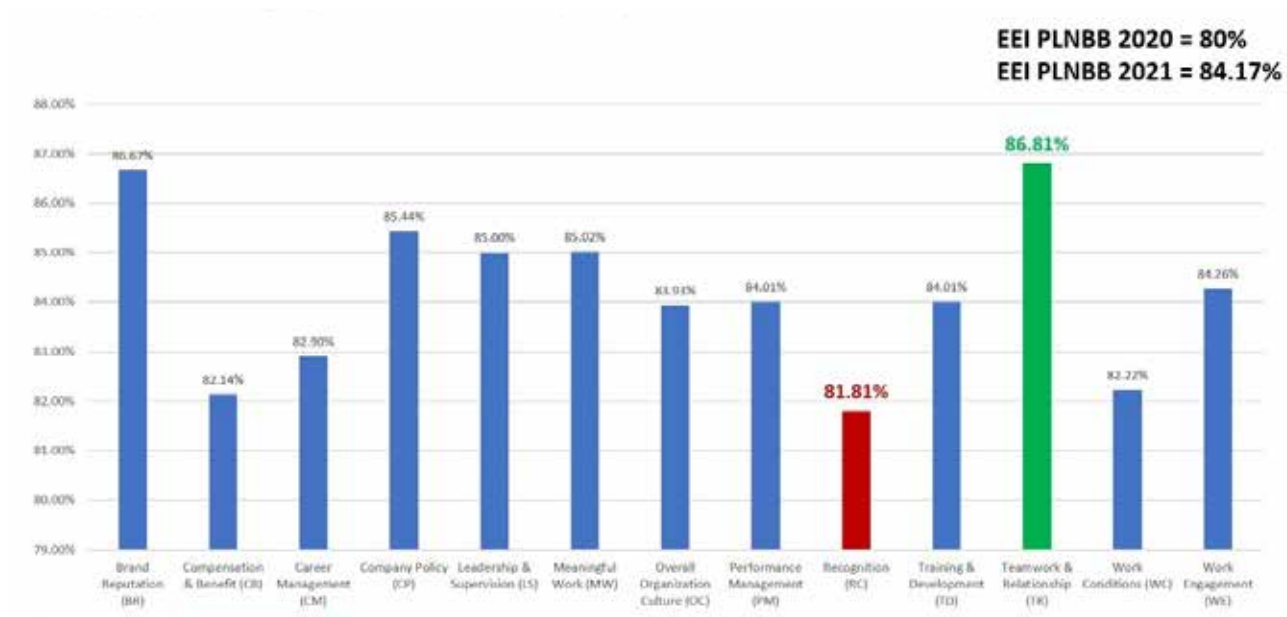
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan diketahui bahwa skor EES Tahun 2021 yaitu sebesar 84,17% lebih tinggi dibanding tahun 2020 sebesar 80%.

the Company, in 2021, PLNBB will conduct an *Employee Engagement Survey* (EES) in which there are 12 (twelve) key dimensions that determine employee engagement:

1. *Company Policy*,
2. *Work Conditions*,
3. *Organization Culture*,
4. *Brand Reputation*,
5. *Leadership & Supervision*,
6. *Career Management*,
7. *Compensation of Benefit*,
8. *Teamwork and Relationship*,
9. *Performance Management*,
10. *Training & Development*,
11. *Recognition*, and
12. *Meaningful Work*.

Based on the survey results, it is known that the EES score for 2021 is 84.17 higher than 2020 with score 80%.

► **Skor EES**  
EES Scores



## TURN OVER PEGAWAI

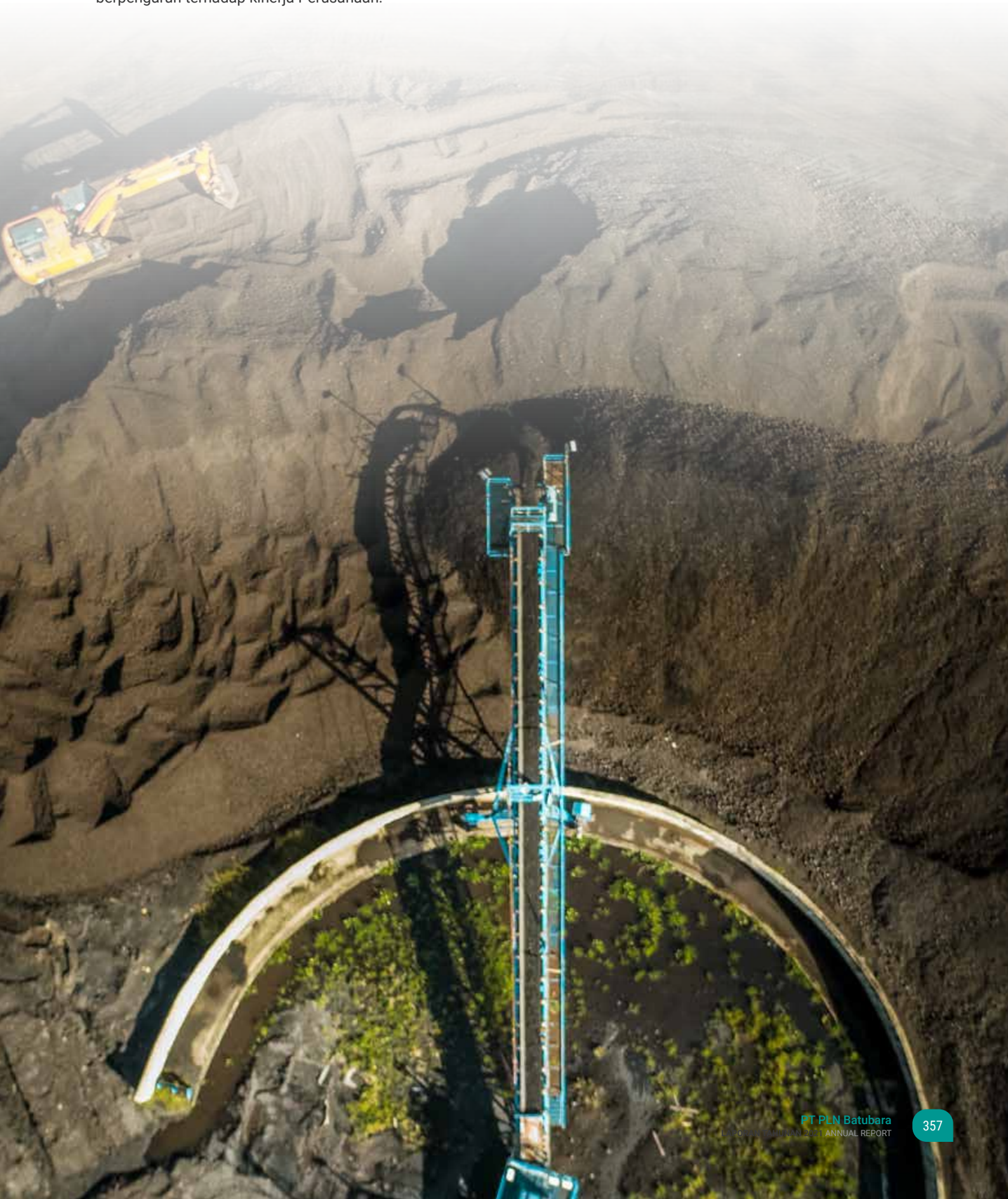
### EMPLOYEES' TURNOVER

PLNBB meyakini bahwa alasan terbesar pegawai untuk tetap bertahan dan bekerja secara optimal di Perusahaan yaitu lingkungan kerja yang sehat dan suasana kerja yang aman dan nyaman. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat sehingga tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman bagi setiap pegawai. Hal ini dapat dilihat dari tingkat perputaran (*turn over*) pegawai pada tahun 2021 sebesar

PLNBB believes that the most prominent reason employees stay and work optimally in the Company is a healthy work environment and a safe and comfortable work atmosphere. Therefore, the Company always strives to create a healthy work environment to create a safe and relaxed working atmosphere for every employee. This can be seen from the employee turnover rate in 2021 is 3.54%. The employee turnover was due to a reduction in the number of employees

3,54%. *Turn over* pegawai tersebut dikarenakan adanya pengurangan jumlah pegawai karena telah mencapai masa pensiun sebanyak 1 orang dan kembali ke PLN sebanyak 3 orang. Secara signifikan tingkat *turn over* tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

because they had reached the retirement age of 1 people and 3 people return to PLN . Significantly, the turnover rate does not affect the Company's performance.



**358**

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social  
Responsibility



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PLNBB melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan serta masyarakat secara umum. PLNBB berharap mampu memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan melalui program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang memenuhi ketentuan peraturan, hukum dan etika yang berlaku.

PLNBB runs a social responsibility program to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the Company and society in general. PLNBB hopes to have a positive impact, either directly or indirectly, on all stakeholders through integrated social responsibility programs with the application of good corporate governance principles following applicable regulations and ethics.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### Corporate Social Responsibility Policy

PLNBB berkomitmen untuk mendorong terciptanya keselarasan dan keharmonisan kehidupan masyarakat dan lingkungan dengan kehidupan bisnis Perusahaan khususnya masyarakat yang berada di lingkungan sekitar Perusahaan. PLNBB senantiasa mengupayakan keselarasan dan keseimbangan antara kinerja Perusahaan, pertumbuhan profit dan turut serta mensejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan menjadi salah satu bagian dari strategi Perusahaan untuk keberlangsungan usaha jangka panjang serta dalam rangka terwujudnya pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

PLNBB melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan serta masyarakat secara umum. PLNBB berharap mampu memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan melalui program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang memenuhi ketentuan peraturan, hukum dan etika yang berlaku.

Adanya penerapan program tanggung jawab sosial menjadi salah satu komitmen PLNBB untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan antara lain pemberdayaan ekonomi masyarakat, pertumbuhan ekonomi, kesehatan, keamanan dan kesejahteraan masyarakat, keberlangsungan pendidikan, kelestarian lingkungan, peningkatan industrialisasi, serta perkembangan inovasi untuk produksi yang berkelanjutan. Untuk itu Perusahaan menetapkan fokus kegiatan sebagai strategi dalam mewujudkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan menjaga kelestarian lingkungan dalam bentuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek lingkungan hidup, aspek sosial kemasyarakatan, aspek terkait hak azasi manusia, aspek terkait operasi yang adil, aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta aspek tanggung jawab kepada pelanggan.

PLNBB is committed to encouraging community harmony and the environment with business activities, especially those around the Company. PLNBB always strives for a balance between the Company's performance, profit growth, community welfare, and environmental protection. This is part of the Company's strategy for long-term business sustainability to fulfill responsibilities to all stakeholders.

PLNBB runs a social responsibility program to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the Company and society in general. PLNBB hopes to have a positive impact, either directly or indirectly, on all stakeholders through integrated social responsibility programs with the application of good corporate governance principles following applicable regulations and ethics.

Implementing social responsibility programs is one of PLNBB's commitments to contribute to sustainable development. The forms of this program include community economic empowerment, economic growth, health, security, community welfare, sustainability of education, environmental sustainability, industrialization improvement, and innovation for sustainable production. Therefore, the Company sets the focus of its activities as a strategy for realizing harmonious relationships with stakeholders and preserving the environment. This effort is a form of social responsibility program covering aspects of the environment, social community, human rights, fair operations, employment, occupational health and safety (OHS), and customer responsibility.

### Visi dan Misi CSR

#### CSR Vision and Mission

Membina dan Mengembangkan potensi sekolah/lembaga pendidikan, situasi sosial dan budaya masyarakat melalui program yang sistematis dan berkelanjutan.

Fostering and developing the potential of schools/ educational institutions and community social and cultural situations through systematic and sustainable programs.

## Tujuan

### Goals

1. Membentuk siswa memiliki pengetahuan tambahan di luar materi rutin dikelas terutama pengetahuan mengenai listrik dan batubara khususnya PLN Group;
2. Menyediakan fasilitas pendukung pendidikan yang lebih memadai;
3. Menumbuhkan kesadaran dan memupuk perilaku siswa untuk hidup sehat dan benar;
4. Meningkatkan empati, loyalitas & kebanggaan pegawai PLNBB khususnya sebagai bagian dari PLN Group.
5. Meningkatkan citra Perusahaan dan sebagai sarana mendekatkan Perusahaan khususnya PLNBB kepada masyarakat.

1. Forming students to have additional knowledge beyond the routine material in class, especially learning about electricity and coal, especially the PLN Group;
2. Provide educational support facilities;
3. Raising awareness and fostering student behavior to live healthy and proper;
4. Increase empathy, loyalty, and pride of PLNBB employees, especially as part of the PLN Group.
5. Improve the image of the Company and as a means to bring the Company, especially PLNBB, to the public.

## Sasaran Strategis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Strategic Goals for the Implementation of Corporate Social Responsibility

PLNBB melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai upaya strategis Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Membangun dan membina hubungan yang harmonis dan memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan merupakan komitmen Perusahaan yang selaras dengan upaya Perusahaan dalam mensinergikan antara kinerja operasional, pertumbuhan profit serta turut mensejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan dimana Perusahaan beroperasi.

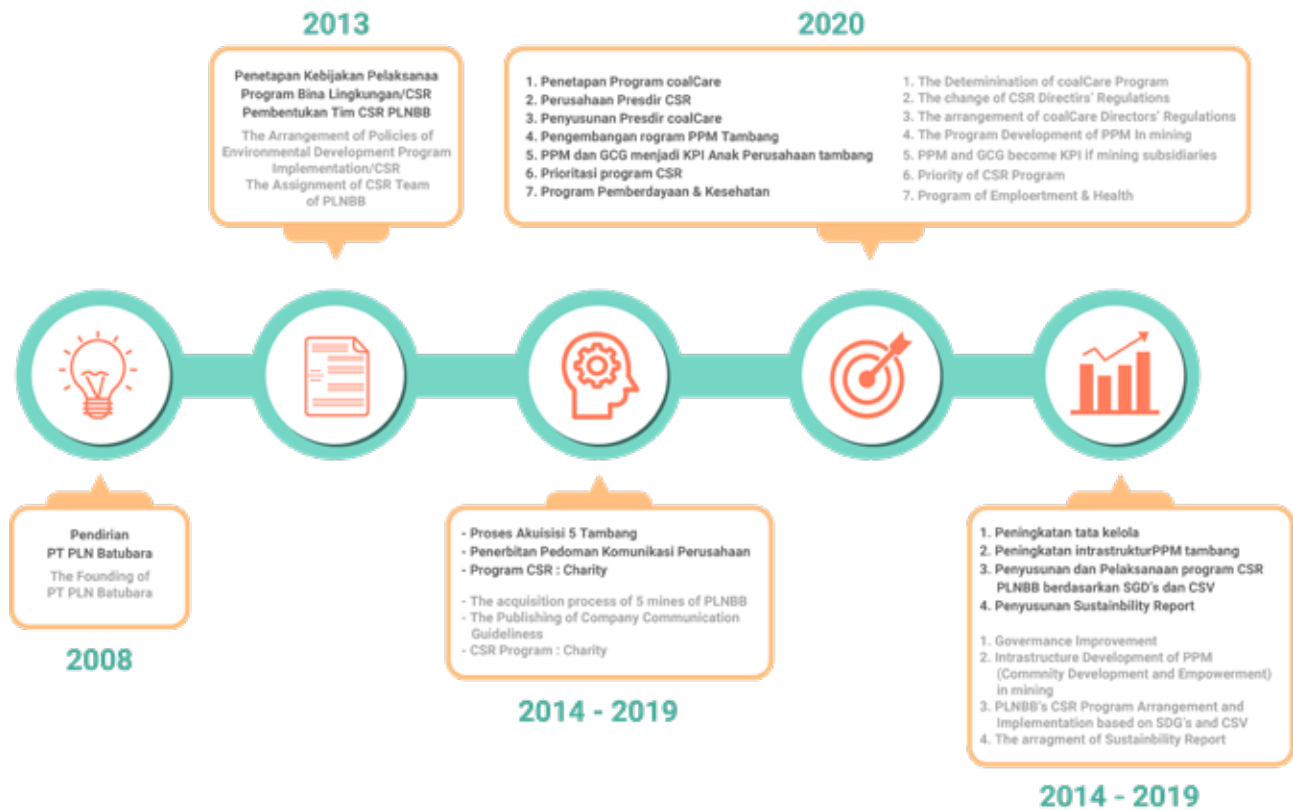
PLNBB implements social and environmental responsibility programs as a strategic effort to achieve the Company's goals. Building and maintaining harmonious relationships and providing benefits to stakeholders is the Company's commitment. This is in line with the Company's efforts to synergize operational performance and profit growth, improve the community's welfare, and maintain the Company's environment.

Wujud dari sasaran strategis tersebut dilakukan melalui berbagai program yang terencana dan dukungan dari alokasi anggaran yang memadai untuk berbagai program yang akan dilakukan serta diimplementasikan sesuai ruang lingkup dan fokus kegiatan tahunan yang dibuat. Pelaksanaan program kegiatan dimulai dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan senantiasa dilakukan melalui proses pemetaan yang matang dengan melihat kebutuhan riil dilapangan.

These strategic goals are realized through various planned programs and support for adequate budget allocations and implemented according to the scope and focus of annual activities. Program implementation starts from designing to reporting through a thorough mapping process by looking at real needs.

PLNBB juga telah merancang *milestone* transformasi CSR - *Coal Care* sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan dan pengembangan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan. Fokus implementasi program tanggung jawab sosial PLNBB adalah sebagai berikut.

PLNBB has also designed the CSR - Coal Care transformation milestone as a guideline for implementing and developing sustainable social responsibility programs. The focus of implementing the PLNBB social responsibility program is as follows.



## Dasar Hukum Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Legal Basis for the Implementation of Corporate Social Responsibility

PLNBB menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan mendasarkan diri kepada peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
7. Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
8. Peraturan Direksi PLN Batubara No. 0042.P/DIRPLNBB/2020 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT PLN Batubara;
9. Pedoman *Good Corporate Governance* Edisi 2020;

PLNBB establishes and runs Corporate Social Responsibility programs based on applicable regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
3. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
4. Law No. 13 of 2003 concerning Human Resources;
5. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
8. PLN Batubara Board of Directors Regulation No. 0042.P/DIRPLNBB/2020 concerning Guidelines for Corporate Social Responsibility (CSR) within PT PLN Batubara;
9. Guidelines for Good Corporate Governance 2020 Edition;

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>10. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Edisi 2020;</li> <li>11. Peraturan Perusahaan PT PLN Batubara 2019;</li> <li>12. Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor 0023.P/DIRPLNBB/2020 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan;</li> <li>13. Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor 0044.P/DIRPLNBB/2020 tentang Standar Pelayanan Minimum; dan</li> <li>14. Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor 0043.P/DIRPLNBB/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan <i>Coal Care</i> di Lingkungan PT PLN Batubara.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>10. 2020 Edition of the Code of Business Conduct and Ethics;</li> <li>11. PT PLN Batubara Company Regulation 2019;</li> <li>12. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number 0023.P/DIRPLNBB/2020 concerning Occupational Safety and Health and Environment Policy;</li> <li>13. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number 0044.P/DIRPLNBB/2020 concerning Minimum Service Standards; and</li> <li>14. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Batubara Number 0043.P/DIRPLNBB/2020 concerning Guidelines for Implementing Coal Care in the PT PLN Batubara Environment.</li> </ul> |
|--|--|

## Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

### Social Responsibility Management Structure

PLNBB menunjuk fungsi atau pengelola tanggung jawab sosial untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terkait kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan, yaitu Divisi Sekretariat Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Penetapan fungsi ini sesuai dengan Peraturan Direksi PLN Batubara Nomor: 0042.P/DIRPLNBB/2020 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT PLN Batubara. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disusun oleh Divisi Sekretariat Perusahaan dan diusulkan sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun sesuai mekanisme RKAP yang berlaku.

PLNBB appoints the Corporate Secretary Division as social responsibility manager to plan, manage, implement, supervise, and evaluate the Company's social responsibility activities under the President Director. This function is determined by the Regulation of the Board of Directors of PLN Batubara Number: 0042.P/DIRPLNBB/2020 concerning Guidelines for Corporate Social Responsibility (CSR) within PT PLN Batubara. The Corporate Secretariat Division prepares the Social and Environmental Responsibility Program (SERP). It is proposed as part of the Company's Work Plan and Budget (CWPB) every year under the applicable CWPB mechanism.

► **Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility Management Structure





## Kegiatan Utama Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Main Activities Corporate Social Responsibility

PLNBB berupaya melaksanakan kegiatan program tanggung jawab sosial sebagai wujud komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagaimana yang telah ditetapkan Perusahaan melalui Peraturan Direksi Nomor 0042.P/DIRPLNBB/2020 tanggal 6 Oktober 2020 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* di Lingkungan PT PLN Batubara. Adanya pelaksanaan program ini, guna menjaga dan meningkatkan suplai rantai pasok proses bisnis Perusahaan dari hulu ke hilir serta untuk keberlangsungan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial PLNBB telah memfokuskan empat macam kegiatan, di antaranya pemberdayaan, pendidikan, kerohanian, dan donasi. Penerapan dari program tanggung jawab sosial tersebut merupakan pemenuhan kewajiban PLNBB atas aktivitas bisnis yang berpotensi menimbulkan masalah, baik bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar Perusahaan.

PLNBB seeks to carry out social responsibility program activities as a commitment to contribute to sustainable development, including economic, social, and environmental aspects. This effort is in line with what has been determined by the Company through Board of Directors Regulation Number 0042.P/DIRPLNBB/2020 dated October 6, 2020, concerning Guidelines for Corporate Social Responsibility in the PT PLN Batubara. This program aims to maintain and improve supply chain business processes from upstream to downstream as well as for the sustainability of the Company.

PLNBB's social responsibility activities focus on four activities, empowerment, education, spirituality, and donations. The implementation of the social responsibility program is a fulfillment of PLNBB's obligations for business activities that have the potential to cause problems, both for the environment and the community around the Company.

## Metode Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

### Social Responsibility Implementation Method

Pendekatan yang dilakukan oleh PLNBB dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial yaitu melalui social mapping. PLNBB melakukan social mapping dengan para pemangku kepentingan sebagai salah satu cara sebelum adanya penetapan program tanggung jawab sosial di Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk melakukan proses identifikasi masalah sosial yang terjadi di lingkungan Perusahaan, serta dengan menetapkan sasaran dari program tanggung jawab sosial yang akan dirancang.

Social mapping diharapkan mampu menyelaraskan antara sasaran dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dapat berjalan secara tepat dan efektif serta sesuai dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar PLNBB, maupun potensi yang ada di lingkungan sekitar.

PLNBB juga telah mengklasifikasikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial berdasarkan prioritas yang paling utama terkena dampak maupun yang memberi dampak terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.

PLNBB conducts social mapping as an approach to social responsibility programs. PLNBB and stakeholders work on social mapping to determine social responsibility programs in the Company. The aim is to identify social problems within the Company and to set goals for the social responsibility program.

Social mapping is expected to align the targets with the implementation of corporate social responsibility programs. So that they can run properly, effectively, and under the problems in PLNBB and the potential in the surrounding environment.

PLNBB has also classified social responsibility programs based on the most affected priorities and those that impact the Company's operations.



## Rencana dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial

### Social Responsibility Program Plan and Budget

PLNBB membuat rencana kerja dan anggaran program tanggung jawab sosial Perusahaan dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperhatikan kesesuaian dan kebutuhan pemangku kepentingan dan kemampuan Perusahaan.

Penyusunan rencana kerja kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan wilayah sekitar operasi Perusahaan dengan melihat kebutuhan beserta dampaknya yang didapat dari hasil pemetaan kebutuhan. Rencana kerja dan sumber anggaran pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan ditetapkan dalam alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan yang diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2021, PLNBB menganggarkan dana sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial yang direncanakan mencakup kegiatan-kegiatan di dalam ruang lingkup Perencanaan (*Social Mapping* dan Penyusunan Rencana Strategis), *Community Relation*, *Community Services*, dan *Community Empowering*.

PLNBB makes a work plan and budget for social responsibility programs to create a harmonious relationship between the Company, the community, and other stakeholders by considering their suitability and needs and the Company's capabilities.

Preparing a social responsibility work plan considers the needs and environmental impacts around the Company's operations through mapping of needs. Work plans and budget sources for social responsibility programs are determined through budget allocations in the annual Corporate Work and Budget Plan (CWBP) decided and determined by the GMS.

In 2021, PLNBB budgeted IDR 3,000,000,000 (three billion rupiahs) to implement social responsibility programs that include activities within the scope of Planning (*Social Mapping* and Strategic Planning), *Community Relations*, *Community Services*, and *Community Empowering*. The realization of the cost of implementing the PLNBB CSR program during 2021 reached IDR 1,849,96,700 (one billion eight hundred

Realisasi biaya pelaksanaan program CSR PLNBB selama tahun 2021 mencapai Rp1.849.996.700 (satu miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus rupiah) atau 38% dari rencana anggaran dana yang telah dialokasikan.

forty-nine million nine hundred ninety-six thousand and seven hundred rupiahs) or 38% of the allocated budget plan.

Adapun rencana anggaran dan realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Tahun 2021 sebagai berikut:

The budget plan and realization of the 2021 Corporate Social and Environmental Responsibility Program are as follows:

Kegiatan Activity	Rencana Anggaran Dana Budget Plan	Realisasi Biaya Cost Realization
Perencanaan Planning	Rp. 200.000.000	Rp.160.000.000
Community Relation	Rp.700.000.000	Rp.176.750.000
Community Services	Rp.1.050.000.000	Rp.1.039.551.000
Community Empowering	Rp.1.050.000.000	Rp.473.695.700
Total	Rp.3.000.000.000	Rp.1.849.996.700

## Capaian Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program Achievements

PLNBB melakukan pengukuran terhadap dampak dan output pencapaian pelaksanaan program tanggung jawab sosial dengan membuat Laporan Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang di dalam penyusunannya melibatkan manajemen Perusahaan. Hal ini bertujuan agar apa yang telah direncanakan oleh pihak manajemen dapat lebih terukur dan menjadi bahan evaluasi mengenai pelaksanaan program tanggung jawab sosial ke depan. Pengukuran ini akan menjadi kesinambungan antara program tanggung jawab sosial yang terealisasi saat ini dengan rencana program tanggung jawab sosial yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

PLNBB measures the impact and outputs of achieving the implementation of social responsibility programs through a Social Responsibility Report (CSR), whose preparation involves the management of the Company. The goal is that what has been planned by management can be measured and become the material for evaluating future social responsibility programs. This measurement will be a continuity between the social responsibility program being realized today and the plan for the following year.

Pendekatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan bentuk dari pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. PLNBB pun melakukan pendekatan berupa Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap program tanggung jawab sosial yang dijalankannya. Angka IKM akan menunjukkan apakah sebuah program bermanfaat atau tidak bagi penerimanya. Hasil skor IKM yang didapat oleh PLNBB sebesar 87 dengan predikat "Baik (B)". Adapun untuk tindak lanjut terhadap capaian program CSR, General Manager dari masing-masing Divisi terlibat untuk menentukan apa saja langkah berikutnya.

The Community Satisfaction Index (IKM) approach is a yearly periodic monitoring and evaluation form. PLNBB applies the Community Satisfaction Index approach to its social responsibility programs. The IKM number will indicate whether a program is beneficial or not for its recipients. The IKM score obtained by PLNBB is 87 with the predicate "Good (B)". As a follow-up of the CSR program, the General Managers of each Division are involved in determining the next steps.

## Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Impact of Implementation of Corporate Social Responsibility

PLNBB berinteraksi dengan berbagai para pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha Perusahaan. Dengan implementasi program

PLNBB interacts with stakeholders, either directly or indirectly, who are affected or affected by the Company's business activities. The implementation of the corporate social responsibility program is expected to have a

tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan memberikan dampak positif yaitu memenuhi harapan masyarakat dan pemangku kepentingan, mendukung pelestarian lingkungan hidup serta memenuhi ketentuan hukum, peraturan dan etika yang berlaku.

Demikian juga diharapkan akan memberi manfaat dan dampak positif terhadap Perusahaan melalui implementasi program-program tanggung jawab sosial, antara lain:

- Peningkatan citra perusahaan (*corporate image*)
- Pengembangan dan pengamanan aset, dan
- Penguatan daya saing perusahaan.

positive impact on meeting the expectations of the community and stakeholders, supporting environmental conservation by applicable legal and ethical provisions.

The benefits and positive impacts for the Company from social responsibility programs are:

- Improved corporate image
- Asset development and security, and
- Strengthening the Company's competitiveness.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY

#### Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

##### Environmental Policy

Dengan menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan serta menjaga keanekaragaman hayati, hal ini merupakan bentuk PLNBB untuk berkomitmen dalam bidang lingkungan hidup. PLNBB pun meyakini bahwa kelestarian lingkungan memiliki prioritas tertinggi dalam tindakan apapun yang dilakukan oleh Perusahaan.

PLNBB memastikan bahwa dalam setiap kegiatan usahanya senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan memegang teguh azas kepedulian dan keadilan terhadap masyarakat dan lingkungan operasional Perusahaan. Perusahaan memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitasnya. Perusahaan mengadakan evaluasi secara ilmiah untuk menyusun tindakan pengawasan serta pencegahan seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasionalnya.

PLNBB mengupayakan pemenuhan prinsip berwawasan lingkungan yang mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait terkait pelestarian lingkungan.

PLNBB telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup, yaitu berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN Batubara Nomor 0023.P/DIRPLNBB/2020 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan. Kebijakan tersebut sebagai panduan dalam menangani aspek lingkungan sebagai bagian tanggung jawab sosial Perusahaan.

The Company establishes policies related to preserving the environment and preserving biodiversity. This is a form of PLNBB's commitment to the environment. PLNBB believes that environmental sustainability has the highest priority in every action of the Company.

PLNBB ensures that every activity pays attention to the environment and the surrounding community. The Company adheres to the principles of care and justice for the community and the operational environment. The Company pays attention to environmental problems and the impacts of all its activities. The Company conducts scientific evaluations to formulate supervisory actions and prevent all adverse environmental effects due to its operational activities.

PLNBB strives to fulfill environmentally sound principles based on laws and other regulations or best practices related to environmental conservation.

PLNBB stipulates environmental management policies based on the Regulation of the Directors of PT PLN Batubara Number 0023.P/DIRPLNBB/2020 concerning Occupational Safety and Health and Environment Policies. The policy serves as a guide in dealing with environmental aspects as part of the Company's social responsibility.





## Dampak Dan Risiko Pengelolaan Lingkungan Terhadap Kegiatan Perusahaan

### Impacts and Risks of Environmental Management on Company Activities

PLNBB menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan dapat memberikan dampak bagi lingkungan tidak saja terhadap Perusahaan tetapi juga dapat berdampak bagi lingkungan masyarakat. Bagi Perusahaan, isu lingkungan menjadi aspek strategis dalam pengelolaan Perusahaan, pengabaian terhadap pengelolaan lingkungan disadari akan memberi dampak signifikan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Oleh karenanya, PLNBB senantiasa mengatur, mengolah, dan mempergunakan lingkungan dengan sebaik-baiknya guna mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat. Usaha ini diharapkan mampu menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi para warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan Perusahaan.

PLNBB realizes that business activities do impact not only the Company's environment but also the community. For the Company, environmental issues are a strategic aspect of managing the Company. It is realized that the neglect of environmental management will significantly impact the Company's activities.

PLNBB constantly regulates, processes, and uses the environment as well as possible to prevent environmental pollution in community areas. This effort is expected to be able to avoid the possibility of ecological damage that harms residents or communities who live or live around the Company's environmental areas.

## Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

### Environmental Social Responsibility Activity Plan

PLNBB berupaya untuk mengembangkan penerapan sistem manajemen lingkungan dalam setiap kegiatannya. Pengelolaan sistem manajemen lingkungan secara konsisten dapat meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitar lokasi kerja Perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan mendorong kinerja Perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif terutama bagi masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan.

PLNBB telah menyusun rencana pengelolaan atau pemantauan lingkungan untuk memastikan bahwa kelestarian lingkungan sekitar tetap dijaga dengan baik berdasarkan hasil studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Berdasarkan hasil identifikasi potensi dampak dan risiko lingkungan, PLNBB telah menyusun upaya pencegahan dan penanggulangan dalam rangka meminimalisir potensi kerusakan lingkungan.

Pada Tahun 2021, Berbagai program kegiatan dikembangkan yang diwujudkan melalui partisipasi Perusahaan dalam aspek pelestarian lingkungan, yaitu melalui program:

1. Pengelolaan dan Pemantauan Energi.
2. Penghematan Kertas dan Bahan yang tidak dapat didaur ulang.
3. Penataan Sampah.
4. Pengelolaan Limbah.
5. Aktivitas Operasi Ramah Lingkungan.
6. Penanaman Pohon

PLNBB develops the implementation of an environmental management system in each of its activities. Consistent management of the environmental management system can minimize environmental damage that harms the community around the Company's work sites. This effort not only improves business efficiency and boosts the Company's performance but also avoids possible environmental damage that harms the community around the Company's work area.

PLNBB has prepared an environmental management or monitoring plan to ensure that the preservation of the surrounding environment is well maintained based on the results of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) study. Based on identifying potential environmental impacts and risks, PLNBB has compiled prevention and mitigation efforts to minimize the potential for environmental damage.

In 2021, various activity programs will be developed through the Company's participation in environmental conservation aspects through the following programs:

1. Energy Management and Monitoring.
2. Paper and Material Savings that cannot be recycled.
3. Garbage Management.
4. Waste Management.
5. Environmentally Friendly Operational Activities.
6. Tree planting

## Realisasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Realization of the Implementation of Social Responsibility to the Environment

PLNBB meyakini bahwa kelestarian lingkungan memiliki prioritas tertinggi dalam tindakan apapun yang dilakukan oleh Perusahaan. PLNBB juga meyakini bahwa lingkungan yang sehat dan lestari merupakan aset penting yang dapat memberikan dampak besar di masa mendatang. PLNBB telah melakukan kegiatan preventif polusi yang berdampak bagi lingkungan di sekitar area lingkungan Perusahaan, konsumsi berkelanjutan, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, proteksi dan restorasi lingkungan alam.

Upaya PLNBB dalam menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya dimulai dari "Peduli Sampah" yang dilaksanakan melalui program Daur Ulang Bank Sampah. Kegiatan "Peduli Sampah" ini berupa pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang, kemudian hasilnya didonasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atau membutuhkan sampah daur ulang tersebut. Pihak yang dimaksud adalah mitra PLNBB yang sudah ditunjuk, yaitu Daur Ulang Bank Sampah Mekar Sari yang berada di Kelurahan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

PLNBB melakukan program bantuan pelestarian alam dengan melakukan penghijauan, salah satunya dengan melakukan kegiatan penanaman pohon. Program penanaman pohon sebagai aksi mitigasi perubahan iklim yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021 yang berkolaborasi dengan PLTU Lontar dan masyarakat lokal sekitar yang terletak pada Desa Lontar, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Berikut jenis dan jumlah pohon yang berhasil ditanam:

No	Jenis Type	Satuan Unit	Jumlah Total	Luasan Area (Ha) Area
1	Mangrove (Bakau) Mangrove	Batang Tree	600	0,04
2	Sengon* Sengon	Batang Tree	600	3,5

\*Dilakukan oleh PT JPC Conducted by PT JPC

PLNBB juga memiliki program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan pada aspek lainnya, meliputi program implementasi good mining practices, kegiatan pembibitan tanaman melibatkan masyarakat untuk in pit dump 2022, serta kegiatan sinergi tambang & PLTU.

PLNBB believes that environmental sustainability has the highest priority in every activity of the Company. PLNBB also believes that a healthy and sustainable environment is an important asset that will significantly impact the future. PLNBB conducts preventive efforts against the pollution that affects the environment around the Company's environmental areas, sustainable consumption, adaptation, climate change mitigation, and protection and restoration of the natural environment.

One of PLNBB's efforts to preserve the environment is "Caring for Waste" through the Waste Bank Recycling program. This "Waste Care" activity is in the form of collecting recyclable waste. Then, the results are donated to those who are responsible or need the recycled waste. The party in question is the PLNBB partner that has been appointed, the Mekar Sari Waste Bank Recycling, which is located in Mampang, Prapatan Village, South Jakarta.

PLNBB helps nature conservation efforts through reforestation by planting trees. The tree-planting program as climate change mitigation was conducted on December 15, 2021, in collaboration with PLTU Lontar and the community of Lontar Village, Tirtayasa District, Serang Regency, Banten Province. The following types and numbers of trees were successfully planted:

PLNBB also has social responsibility programs toward the environment in other aspects, including implementing good mining practices, planting nurseries involving the community for the 2022 in-pit dump, and mining & SPP synergy activities.

## Biaya yang Telah Dikeluarkan Cost Issued

PLNBB telah melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, dengan melakukan pengelolaan lingkungan, penanaman pohon, dan kegiatan terkait

PLNBB conducts various social responsibility activities toward the environment through environmental management, tree planting, and other related activities.



lainnya. Pada tahun 2021, PLNBB tidak menganggarkan secara khusus untuk kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, namun menjadi satu kesatuan dalam dana Program CSR Tahun 2021.

In 2021, PLNBB did not budget precisely for social responsibility activities toward the environment but became an integral part of the 2021 CSR Program funds.

## Pengaduan Masalah Lingkungan

### Environmental Problem Complaint

PLNBB memfasilitasi sarana pengaduan kepada masyarakat untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah pengelolaan lingkungan terutama terkait aktivitas operasional Perusahaan dengan menyampaikan melalui berbagai media yang disediakan seperti telepon, email. Pengaduan masalah lingkungan juga dapat disampaikan pada kantor-kantor operasional Perusahaan yang terdapat di beberapa wilayah kerja di Indonesia.

PLNBB facilitates public complaints by submitting reports on environmental management issues, especially those related to the Company's operational activities. Complaints can be submitted through various media, such as telephone and email. Complaints about environmental problems can also be submitted to the Company's active offices located in various regions in Indonesia.

#### Kantor Pusat

Jl. Buncit Raya No. 10 Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan 12740  
Telp: (021) 29122118, (021) 29122182  
Fax: (021) 22792183  
Email: kontak@plnbatubara.co.id  
Website: www.plnbatubara.co.id

#### Headquarters

Jl. Buncit Raya No. 10 Kalibata, Pancoran, South Jakarta 12740  
Telp: (021) 29122118, (021) 29122182  
Fax: (021) 22792183  
Email: kontak@plnbatubara.co.id  
Website: www.plnbatubara.co.id

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Demikian juga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan aspek pengelolaan lingkungan.

In 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment. There were also no violations of laws on environmental management aspects.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan yang Dimiliki

### Owned Award and Certification of Environmental Sector

Selama tahun 2021, PLNBB belum memiliki atau menerima penghargaan dan sertifikasi di bidang tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

In 2021, PLNBB did not yet have or receive awards and certifications in the field of social responsibility towards the environment.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## SOCIAL RESPONSIBILITY OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### Kebijakan Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

#### Policy on Social and Community Development

PLNBB mengelola hubungan dengan masyarakat dilakukan secara baik dan harmonis. Bagi Perusahaan, perlunya pengelolaan hubungan baik dengan masyarakat sekitar didasari bahwa masyarakat merupakan bagian yang

PLNBB manages relations with the community well and harmoniously. For the Company, the need for good relationship management is based on the fact that the community is an inseparable part of long-term success.

tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Komitmen Perusahaan untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dimana Perusahaan beroperasi.

PLNBB melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan melalui pendekatan yang baik kepada masyarakat, menjaga kepatuhan regulasi, serta meningkatkan manfaat sosial ekonomi serta lingkungan kepada masyarakat seperti yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) PLNBB.

Kebijakan terkait program pengembangan sosial yang dilakukan PLNBB mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Selain itu, ISO 26000 juga menjadi rujukan implementasi program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terutama pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

The Company's commitment to social community development is based on laws and other regulations or best practices for social community development in the Company's operational areas.

PLNBB implements social responsibility programs for social development that are relevant and beneficial to the surrounding community. The Company takes an excellent approach to the community and maintains regulatory compliance. The Company also seeks to increase the community's social, economic, and environmental benefits, as stated in the PLNBB Corporate Governance Guidelines (GCG Code).

PLNBB's social development program policies refer to Law no. 40 concerning Limited Liability Companies as stated in Article 74 regarding Social and Environmental Responsibility and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility. In addition, ISO 26000 is also a reference for implementing corporate social responsibility activities, especially social and community development.

## Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Social Responsibility Activity Plan for Social and Community Development

PLNBB memiliki harapan ke depannya agar Perusahaan turut serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya program pengembangan sosial Perusahaan yang berkelanjutan melalui program yang dikembangkan secara terencana.

Penyusunan rencana program tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan oleh PLNBB berdasarkan pada analisa kebutuhan lingkungan sekitar Perusahaan. Hasil dari proses analisa yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan agar kebijakan-kebijakan PLNBB dapat dilaksanakan dengan baik terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, diantaranya:

1. Mengoptimalkan fungsi Sekretaris Perusahaan Perusahaan sebagai humas untuk meningkatkan citra yang positif, yakni dengan melakukan kegiatan yang mencakup beberapa ruang lingkup seperti: *Community Relation, Community Services, Community Empowering*.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan peraturan-peraturan perusahaan terkait pengelolaan perusahaan yang memenuhi aspek GCG.
3. Hasil evaluasi dijadikan sebagai acuan mitigasi penyelesaian.

PLNBB hopes that in the future, the Company will contribute to improving the welfare of the surrounding community through sustainable and planned corporate social development programs.

Preparing corporate social responsibility program plans in the social and community development aspects of PLNBB based on an analysis of the needs of the surrounding environment. The analysis process results are considered so that PLNBB policies related to social and community development can be appropriately implemented. These policies are:

1. Optimizing the function of the Corporate Secretary as a public relations officer to improve a positive image through activities within the scope of Community Relations, Community Services, and Community Empowering.
2. Evaluating the implementation of company regulations related to company management that meets GCG aspects.
3. The evaluation results are used as a reference for settlement mitigation.



4. Penerapan GRC secara konsisten dalam mengawal rencana kerja 2021.
5. Implementasi ICOFR secara menyeluruh.

Adapun beberapa bentuk rencana kegiatan Perusahaan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan yaitu Perusahaan mengembangkan program *Coal Care* yang berfokus pada program kesehatan dan ekonomi masyarakat, serta berfokus pada program *Coalaboration* PLNBB Group dan kontribusi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, serta Mitra Kerja Perusahaan.

Sasaran dari program-program ini adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis utama Perusahaan, dengan tujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk membentuk lingkungan masyarakat yang sejahtera.

4. Consistent application of GRC in overseeing the 2021 work plan.
5. Comprehensive implementation of ICOFR.

Some of the Company's planned community social development activities, include the Coal Care program, which focuses on community health and economic agenda. PLNBB Group Collaboration program with contributions from the Board of Commissioners, Directors, employees, and Company Partners.

These programs aim to improve the community's economy, directly and indirectly, related to the Company's primary business. The aim is to build harmonious community relations and contribute to a prosperous community environment.

## Realisasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Realization of the Implementation of Social Responsibility for Social and Community Development

Perusahaan secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dengan berupaya untuk melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan berkelanjutan melalui program-program dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain:

#### 1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Melalui Pemberian Sembako.

PLNBB turut memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar melalui Yayasan Dompot Dhuafa dan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Masjid Jami Al Muj'tami'in berupa 9 bahan pokok makanan untuk membantu mengurangi dampak Covid-19 di bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan pada beberapa kali pada 5 Mei 2021, 13-14 Mei 2021 dengan anggaran yang dikeluarkan mencapai Rp. 36.250.000

#### 2. Pemberian Donasi Pakaian Layak Pakai dan Sembako Untuk Korban Banjir

PLNBB turut memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai, sembako, air bersih, obat-obatan, tenaga medis dan perahu karet untuk korban banjir di Kalimantan Selatan yang melalui Yayasan Baitul Maal. Kegiatan tersebut dilakukan pada 21 Januari 2021. Adapun anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut mencapai Rp. 40.000.000.

#### 3. Pemberian Donasi Pakaian Layak Pakai dan Sembako Untuk Korban Gempa

PLNBB juga turut memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai, paket sembako, air bersih, obat-obatan dan tenaga medis untuk korban gempa di Sulawesi Barat melalui Yayasan Baitul Maal. Kegiatan tersebut

The Company consistently does social responsibility activities by empowering and developing the surrounding community. Sustainable social and community development programs are:

#### 1. Corporate Social Responsibility (CSR) Through the Provision of Groceries.

PLNBB assists the surrounding community through the Dompot Dhuafa Foundation, the Orphanage, and the Poor Jami Al Muj'tami'in Mosque. The assistance is in the form of 9 essential food items to help reduce the impact of Covid-19 in the month of Ramadan. This activity was conducted several times on May 5 and 13-14, 2021, with a budget of IDR 36,250,000.

#### 2. Donation of Wearable Clothing and Basic Food for Flood Victims

PLNBB assisted in the form of suitable clothing, necessities, clean water, medicines, medical personnel, and rubber boats for flood victims in South Kalimantan through the Baitul Maal Foundation on January 21, 2021. The budget for this activity reached IDR 40,000,000.

#### 3. Donation of Wearable Clothing and Basic Food for Earthquake Victims

PLNBB also provided assistance in the form of suitable clothing, basic food packages, clean water, medicines, and medical personnel for earthquake victims in West Sulawesi through the Baitul Maal Foundation. The

dilakukan pada 24-28 Januari 2021. Adapun anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut mencapai Rp. 60.000.000.

activity was conducted on 24-28 January 2021. The budget issued for this activity reached IDR 60,000,000.

**4. Pemberian Donasi Pakaian Layak Pakai dan Sembako Untuk Korban Erupsi Gunung**

PLNBB juga turut memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai, paket sembako, air bersih, obat-obatan untuk korban erupsi gunung Semeru di Lumajang Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 25-26 Desember 2021. Adapun anggaran yang digunakan mencapai Rp. 30.492.000.

**4. Donation of suitable clothing and necessities for victims of the volcanic eruption**

PLNBB assisted in the form of appropriate clothing, basic food packages, clean water, and medicines for victims of the eruption of Mount Semeru in Lumajang, East Java, on December 25-26, 2021. The budget used reached IDR 30,492,000.

**5. Pemberian Alat Kesehatan ke Puskesmas dan Sarana Pendidikan**

Guna mengupayakan peningkatan pada aspek kesehatan dan menghadapi pandemi covid-19 maka PLNBB mengirimkan bantuan langsung berupa alat kesehatan (bantuan tabung oksigen, layanan ambulance dan pemulasaran jenazah), pelaksanaan vaksinasi covid 19 dan bantuan pendonor plasma konvalesen yang bekerjasama dengan Dompot Dhuafa, Polsek Pancoran, KORAMIL 42/MP, dan PMI DKI Jakarta. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Agustus yakni pada 21 Agustus 2021, 31 Agustus 2021, 18-19 September 2021. Adapun anggaran yang dikeluarkan mencapai Rp. 204.400.000.

**5. Provision of Medical Devices to Health Centers and Educational Facilities**

To improve health and the impact of the COVID-19 pandemic, PLNBB sent direct assistance to medical devices (oxygen cylinders, ambulance services, and relocation of corpses). In addition, the COVID-19 vaccination and convalescent plasma donors, in collaboration with Dompot Dhuafa, Pancoran Police, KORAMIL 42/MP, and PMI DKI Jakarta. This activity occurred on August 21 & 31 and September 18-19, 2021. The budget issued is IDR 204.400.000.

**6. Bantuan Perlengkapan Hygiene Kits**

PLNBB menyalurkan bantuan sejumlah 576 paket hygiene kits (yang terdiri dari hand sanitizer dan masker), diantaranya menyalurkan 426 paket di SDN 11 Kalibata dan 150 paket di SDN 01 Kalibata. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2021. Adapun anggaran yang dikeluarkan mencapai Rp. 37.000.000.

**6. Hygiene Kits Help**

PLNBB distributed 576 hygiene kits (hand sanitizers and masks) with details of 426 packages at SDN 11 Kalibata and 150 packages at SDN 01 Kalibata. This activity will take place on October 27, 2021. The budget issued is IDR 37,000,000.

**7. Bantuan Program Renovasi Sarana Pendidikan**

PLNBB ikut serta membantu mengembangkan sarana pendidikan mengadakan program pemberian bantuan genset untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin yang bekerjasama dengan LAZ An Nur IP. Bantuan pembangunan pagar sekolah SMPN Belani dan Renovasi tempat pengajian anak di Desa Tanjung Raja yang bekerjasama dengan PT. Banyan Koalindo Lestari. Serta program CSR lainnya yang bersinergi dengan PLN Group di Yayasan Rumah Cinta Insani dan Yayasan Rumah Pulih Jiwa. Kegiatan tersebut dilakukan bulan Oktober dan November 2021. Adapun anggaran yang dikeluarkan mencapai Rp. 235.000.000.

**7. Education Facility Renovation Program Assistance**

PLNBB helped develop educational facilities through a generator assistance program to support teaching and learning activities at the Al Ihya Ulumaddin Islamic Boarding School in collaboration with LAZ An-Nur IP. Assistance for the fence construction for SMPN Belani and the renovation of the children's study area in Tanjung Raja Village in partnership with PT. Banyan Koalindo Lestari. Then, other CSR programs synergize with the PLN Group at the Rumah Cinta Insani Foundation and the Rumah Pulih Jiwa Foundation. The activity will take place in October and November 2021. The budget issued is IDR 235,000,000.

**8. Bantuan Program Beasiswa**

PLNBB memberikan bantuan untuk pendidikan yaitu program beasiswa anak juara dan sekolah juara yang dilakukan di Yayasan Rumah Zakat. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan November 2021. Adapun anggaran yang digunakan mencapai Rp.104.740.000.

**8. Scholarship Program Assistance**

PLNBB provides educational assistance through a scholarship program for winning children and schools at the Rumah Zakat Foundation. The activity was conducted in November 2021. The budget used reached IDR 104,740,000.

**9. Bantuan Program Renovasi Sarana Kesehatan**

Dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, PLNBB memberikan bantuan renovasi puskesmas pembantu di Desa Belani dan pengembangan sumur bor di Desa Belani. Kegiatan

**9. Health Facility Renovation Program Assistance**

To improve health facilities and infrastructure, PLNBB assisted with renovating sub-health centers in Belani Village and developing boreholes in Belani Village. This activity will be held in November 2021. The budget used



ini dilaksanakan pada bulan November 2021. Adapun anggaran yang digunakan mencapai Rp. 200.000.000.

#### 10. Program Pembinaan Psikososial Panti

PLNBB bekerjasama dengan Dompot Dhuafa telah melakukan program pembinaan psikososial pada dua panti. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Anggaran yang digunakan sebesar Rp.28.000.000.

#### 11. Program Penyuluhan Masyarakat

PLNBB bekerja sama dengan RSUD Mampang Prapatan telah melakukan program penyuluhan yakni tentang edukasi pentingnya vaksinasi Covid-19. Penyuluhan dilakukan pada 2 September 2021. Adapun total anggaran yang dikeluarkan untuk program penyuluhan ini sebesar Rp. 31.000.000.

#### 12. Bantuan Program Pengembangan Pendidikan

PLNBB bekerjasama dengan ACT mengadakan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan program Sahabat Guru Indonesia. Kegiatan ini dilakukan agar kompetensi yang dimiliki guru semakin baik dan dapat meningkatkan pendidikan disekitarnya. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Januari 2021. Adapun anggaran yang digunakan mencapai Rp. 85.695.700.

#### 13. Bantuan Modal dan Pelatihan untuk UMKM

PLNBB bekerjasama dengan Human Initiative dalam rangka meningkatkan usaha UMKM dimasyarakat, dengan mengadakan program KUBE 2 yakni hidroponik dan Jahit untuk Tahap 1. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan November 2021. Adapun anggaran biaya dalam kegiatan ini mencapai Rp.129.000.000.

#### 14. Program Pelestarian Lingkungan

PLNBB bekerjasama dengan Kertabumi Recycling Center serta Dinas Lingkungan Hidup untuk membantu melestarikan alam dengan melaksanakan program daur ulang sampah masker dan program penghijauan dengan penanaman 600 pohon mangrove. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 dan 30 Desember 2021. Adapun anggaran yang digunakan mencapai Rp.200.000.000.

is IDR 200,000,000.

#### 10. Panti Psychosocial Development Program

PLNBB, in collaboration with Dompot Dhuafa, runs a psychosocial coaching program at two orphanages. This activity will be held in August 2021. The budget used is IDR 28,000,000.

#### 11. Community Extension Program

PLNBB, in collaboration with the Mampang Prapatan Hospital, is running an outreach program on the importance of education on the significance of Covid-19 vaccination. The counseling was on September 2, 2021. The total budget spent for this program is IDR 31,000,000.

#### 12. Educational Development Program Assistance

PLNBB, in collaboration with ACT, held seminars and training to improve teacher competence through the Sahabat Guru Indonesia program. The purpose of this activity is that teachers have better competencies and can enhance the education around them. The training was conducted in January 2021. The budget used is IDR 85,695,700.

#### 13. Capital Assistance and Training for MSMEs

PLNBB collaborates with the Human Initiative to improve MSME businesses in the community by holding the KUBE 2 program, hydroponics, and sewing for phase one. The activity was conducted in November 2021. The budget for this activity is up to IDR 129,000,000.

#### 14. Environmental Conservation Program

PLNBB, in collaboration with the Kertabumi Recycling Center and the Environment Agency, helps preserve nature with a mask waste recycling program and reforestation by planting 600 mangrove trees. This activity was conducted on October and December 30, 2021. The budget used reached IDR 200,000,000.

## Biaya yang telah dikeluarkan Cost Issued

Segala bentuk program tanggung jawab social Perusahaan terkait dengan pengembangan social kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh PLNBB baik yang dilakukan sendiri maupun yang bekerjasama dengan pihak lain telah dianggarkan dalam RKAP yang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial dan seni budaya. Adapun realisasi biaya atas semua program yang dilakukan sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial PLNBB Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. Rp.1.849.996.700.

Various corporate social responsibility programs related to community social development by PLNBB, independently and in collaboration with other parties, have been budgeted for in the CWPB, covering education, economy, health, social and cultural arts. The realized cost of the PLNBB Social Responsibility program for Social and Community Development in 2021 is IDR 1,849,96,700.

## Dampak Kuantitatif Kegiatan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan terhadap Masyarakat

### Quantitative Impact of Community Social Development Activities on the Community

PLNBB menyadari dimanapun Perusahaan beroperasi akan memiliki risiko sosial yang timbul dan berkaitan dengan lingkungan sosial di area operasi bisnis. Aspek sosial budaya seperti tingkat kesejahteraan masyarakat, latar belakang budaya dan pendidikan memiliki risiko yang ditimbulkan dan dapat berdampak secara positif ataupun negatif.

Oleh karenanya, pengelolaan bidang sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara terencana akan memberi dampak positif bagi pemangku kepentingan terutama masyarakat disekitar wilayah operasi Perusahaan. Masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung akan merasa kehadiran Perusahaan memberi kontribusi bagi lingkungan sekitar.

Pada tahun 2021 PLNBB telah melakukan beberapa program CSR untuk masyarakat yang meliputi beberapa aspek yaitu *Community Relation*, *Community Services*, dan *Community Empowering*. Dengan terus diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut, PLNBB berharap dapat memberikan dampak positif terutama pada aspek finansial, sarana dan prasarana umum, kesehatan, sosial, keagamaan, lingkungan dan pendidikan bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat disekitar perusahaan. Program CSR terhadap masyarakat PLNBB dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat.

Secara umum, kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PLNBB realizes that wherever the Company operates, it will have social and environmental risks in business operations. Socio-cultural aspects such as the level of community welfare, cultural background, and education can have positive and negative impacts.

Thus, the planned management of the social sector will positively impact stakeholders, especially the community around the Company's operational areas. The community, either directly or indirectly, will feel that the Company's presence contributes to the environment.

In 2021 PLNBB will run several CSR programs for the community, which include aspects of *Community Relations*, *Community Services*, and *Community Empowering*. Through these activities, PLNBB hopes to have a positive impact, especially financially, on public facilities, health, social, religious, environmental, and education for the community, especially around the Company. The PLNBB CSR program can create a harmonious relationship between the Company and the community.

In general, community activities by the Company provide benefits for sustainable development, particularly poverty alleviation through social and community development. The Company indirectly participates in building the people's economy and helps the Government's program to reduce poverty in Indonesia in line with the *Sustainable Development Goals* (SDGs).

## Pengaduan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

### Complaints in the Field of Community Social Development

PLNBB menyediakan sarana pengaduan kepada masyarakat untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah pengelolaan bidang sosial kemasyarakatan. Segala bentuk pengaduan yang masih dalam lingkup pengembangan sosial kemasyarakatan dapat disampaikan pada PLNBB melalui email kontak@plnbatubara.co.id

PLNBB provides a compliant facility to make it easier for the public to submit reports on social management problems. Complaints still within the scope of social development can be submitted to PLNBB via email at [contact@plnbatubara.co.id](mailto:contact@plnbatubara.co.id).





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, HEALTH,  
AND SAFETY (OHS)

## Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Bidang K3

Social Responsibility Policy for OHS

PLNBB menempatkan pegawai sebagai aset strategis Perusahaan. Perusahaan senantiasa menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pegawai. Perusahaan akan melindungi pegawai dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. PLNBB menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang prima sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan. Penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan komitmen utama Perusahaan sebagai bagian dari perlindungan pekerja.

PLNBB meyakini dengan penuh bahwa penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas tertinggi PLNBB di semua tindakan dalam setiap aktivitas yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Perusahaan senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja serta selalu mengusahakan agar pekerja memperoleh tempat kerja yang aman dan sehat. Untuk maksud tersebut, menjadi kebijakan Perusahaan untuk memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Untuk mewujudkan hal tersebut, PLNBB terus melakukan upaya preventif guna mencegah segala kemungkinan risiko yang terjadi di lingkungan area kerja Perusahaan. Setiap Insan Perusahaan bertanggung jawab atas pengambilan langkah-langkah yang tepat guna mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Pengaturan dalam Pedoman Perilaku telah menjelaskan komitmen Perusahaan terkait kepedulian PLNBB terhadap keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan hidup. Komitmen PLNBB diwujudkan dalam rincian sebagai berikut.

1. Mewujudkan dan menunjukkan Kepemimpinan dan Komitmen dalam bentuk penetapan Kebijakan K3 secara efektif dan berkesinambungan.
2. Menyediakan anggaran, tenaga kerja yang berkualitas, dan sarana yang diperlukan sesuai peraturan perundangan-perundangan terkait.
3. Menetapkan penanggung jawab dan memberikan wewenang dan kewajiban kepada jenjang jabatan yang jelas dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.

PLNBB places employees as strategic assets. The Company always creates a safe and comfortable work environment for employees. The Company will protect employees from all forms of possibilities that endanger occupational health and safety. PLNBB realizes that excellent occupational health and safety management is essential for the success of the Company. The implementation of occupational safety and health (OHS) is the Company's central commitment as part of the protection of workers.

PLNBB believes that aspects of occupational health and safety (OHS) are PLNBB's highest priority in every activity. The Company always takes appropriate action to avoid accidents and health problems in the workplace. The Company continually strives for workers to have a safe and healthy workplace. Thus, the Company ensures that the Company's assets, business locations, and other facilities comply with the legislation related to occupational health and safety.

To achieve this, PLNBB continues to make preventive efforts against all possible risks in the Company's work environment. Every Company Person is responsible for taking appropriate steps to prevent workplace accidents and create a safe and healthy work environment.

The settings in the Code of Conduct explain the Company's commitment to PLNBB's concern for safety, occupational health, security, and the environment. PLNBB's commitment is manifested in the following details.

1. Realizing and demonstrating Leadership and Commitment by establishing an effective and sustainable OHS Policy.
2. Provide budget, qualified human resources, and the necessary facilities by the relevant laws and regulations.
3. Establish a person in charge and assign authority and obligations to a precise office level to implement their duties.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan penilaian kinerja di bidang K3.</li> <li>5. Menyusun Kebijakan K3 yang akan diterapkan di Perusahaan secara efektif dan berkesinambungan.</li> <li>6. Memberikan petunjuk dan arahan serta tindak lanjut dari semua aspek dampak, potensi bahaya, mitigasi risiko yang terjadi.</li> <li>7. Membangun kerjasama dan komunikasi dengan lembaga pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan/atau lingkungan hidup sesuai kebutuhan perusahaan dalam upaya mengantisipasi isu Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lingkungan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Conduct performance appraisals in the field of OHS.</li> <li>5. Develop an OHS Policy that will be implemented in the Company effectively and sustainably.</li> <li>6. Provide instructions, directions, and follow-up on all aspects of impacts, potential hazards, and risk mitigation.</li> <li>7. Establish cooperation and communication with the Occupational Health and Safety and/or environmental control agency according to the Company's needs to anticipate Occupational Safety and Health issues and the environment.</li> </ol> |
|--|--|

## Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan K3

### Social Responsibility Activity Plan for Manpower and OHS

PLNBB menyusun rencana program tanggung jawab bidang ketenagakerjaan dan K3 secara rutin di awal tahun. Selama tahun 2021, PLNBB merencanakan program di bidang SDM diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan *Human Capital Readiness* (HCR) melalui kegiatan pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi keahlian terutama pada bidang pengembangan bisnis (*business development*), manajemen portofolio, manajemen rantai pasok (*supply chain management*), manajemen transformasi perubahan dan manajemen aset tambang.
2. Meningkatkan *Organization Capital Readiness* (OCR) meliputi leadership bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas kompetensi pegawai baik secara struktural maupun regenerasinya, *alignment* dengan penyelarasan pengelolaan serta pengembangan *Human Capital* sesuai dengan RJPP dan perkembangan Perusahaan terkini, *culture* internalisasi akhlak dan *teamwork* yang meningkatkan kegiatan *Knowledge Management* selaras dengan arah pengembangan Perusahaan.
3. Mengimplementasikan Peraturan Direksi tentang Tata Kelola dan Organisasi nomor 011.P/DIRPLNBB/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Batubara beserta perubahan proses bisnisnya sesuai kebutuhan dan tantangan Perusahaan, serta evaluasi efektivitas organisasi secara periodik.
4. Melaksanakan rekrutmen pegawai organik melalui tugas karya dari PT PLN Group untuk memenuhi Formasi Jabatan dan Formasi Tenaga Kerja PLN Batubara serta Anak Perusahaan dan Entitas Usaha sesuai ketentuan PT PLN (Persero).

Secara khusus, PLNBB juga merencanakan sejumlah kegiatan yang mencerminkan wujud tanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan keselamatan kerja, di antaranya:

1. Melakukan pemantauan kepada mitra Perusahaan sehingga dalam penyelenggaraan kegiatan operasionalnya memperhatikan faktor Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
2. Melaksanakan pelatihan bidang K3LH serta tanggap

PLNBB prepares a program of responsibility for the field of workforce and OHS regularly at the beginning of the year. In 2021, PLNBB planned programs in the field of HR as follows:

1. Improving Human Capital Readiness (HCR) through training, education, and certification of expertise, especially in business development, portfolio management, supply chain management, change transformation management, and mining asset management.
2. Improving Organizational Capital Readiness (OCR), including leadership to increase structural and regeneration employee competency capabilities. Then, Alignment with the management and development of Human Capital by CLTP and the company's latest developments. Also, a culture of internalization of morality and teamwork enhances Knowledge Management activities in line with the direction of the Company's growth.
3. Implementing the Board of Directors' Regulation on Governance and Organization number 011.P/DIRPLNBB/2020 concerning the Organization and Work Procedure of PT PLN Batubara along with changes to its business processes according to the needs and challenges of the Company, as well as periodic evaluation of organizational effectiveness.
4. Recruiting organic employees through work assignments from PT PLN Group to fulfill Position Formation and Workforce Formation of PLN Batubara and Subsidiaries and Business Entities by PT PLN (Persero) regulations.

In particular, PLNBB also plans several activities that reflect a form of responsibility for environmental and work safety aspects, as follows:

1. Monitoring the Company's partners to pay attention to Health, Occupational Safety, and Environment (OHSLH) factors in each operational activity are guided by the laws and regulations.
2. OHSE training, disaster emergency response, and



- |   |  |
|---|--|
| <p>darurat bencana dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melaksanakan simulasi Tanggap Darurat Bencana di lingkungan Perusahaan.</li> <li>4. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional di lingkungan Perusahaan.</li> <li>5. Membangun Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) melalui sertifikasi ISO 45001:2018.</li> <li>6. Memastikan dan monitoring perbaikan instalasi detektor panas dan asap mengacu pada standar keamanan gedung pada beberapa area kerja untuk mengantisipasi keadaan darurat kebakaran di lingkungan Perusahaan.</li> <li>7. Memastikan implementasi dan kepatuhan pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Anak Perusahaan.</li> <li>8. Memonitor pelaksanaan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Anak Perusahaan.</li> <li>9. Memastikan pelaksanaan dan kesiapan audit internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Anak Perusahaan.</li> </ol> | <p>Mining Safety Management System.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Disaster Emergency Response Simulation in the Company's environment.</li> <li>4. National OHS Month within the Company.</li> <li>5. Building an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) through ISO 45001:2018 certification.</li> <li>6. Ensuring and monitoring the repair of heat and smoke detector installations referring to building safety standards in several work areas to anticipate fire emergencies in the Company's environment.</li> <li>7. Ensuring the implementation and reporting compliance of the Subsidiary Mining Safety Management System.</li> <li>8. Monitoring the implementation of the Subsidiary's Mining Safety Management System certification.</li> <li>9. Ensuring the implementation and readiness of an internal audit of the Subsidiary's Mining Safety Management System.</li> </ol> |
|---|--|

## Realisasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan dan K3

### Realization of Social Responsibility for Employment and OHS

Selama tahun 2021, PLNBB telah melaksanakan program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan antara lain: PLNBB melakukan program pengembangan diri pegawai guna meningkatkan kompetensi pegawai yang diadakan dalam beberapa program:

1. Penugasan Peran Jabatan (*In-Role Assignment*), melalui penugasan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas (PLT) terhadap 4 orang pegawai tugas karya yang menduduki jabatan *Vice President*, *Manager* dan *Asisten Manager* serta 4 orang pegawai organik yang menduduki jabatan *Manager*, *Asisten Manager* dan *KTT* (Kepala Teknik Tambang) di lingkungan Anak Perusahaan PLNBB.
2. Penugasan Luar Peran Jabatan (*Extra-Role Assignment*), antara lain melalui penugasan pegawai dalam Tim lintas fungsi yang ada di Perusahaan.
3. Pendidikan dan Pelatihan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk diikutsertakan dalam pembelajaran dan sertifikasi baik yang dilaksanakan oleh pihak internal PLN Group (PT PLN (Persero) Pusdiklat) maupun oleh pihak yang tidak memiliki kerja sama, di antaranya PPSDM dan PERHAPI. Pembelajaran tersebut diberikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi maupun pekerjaan pegawai baik berdasarkan hasil asesmen kompetensi maupun penilaian atasan sesuai *training need analysis* yang sudah dilaksanakan pada awal tahun 2021.
4. Pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*), dalam bentuk berbagi pengetahuan (*Knowledge Sharing*) antar Pegawai yang dilaksanakan pada tahun 2021 meliputi:

In 2021, PLNBB will carry out a program of responsibility for employment as follows:

PLNBB runs a self-development program for employees to improve employee competence through the following programs:

1. In-Role Assignment. Assignment as Acting Officer for four employees who occupy the positions of Vice President, Manager, and Assistant Manager. Then, four organic employees occupy the positions of Manager, Assistant Manager, and KTT (Head of Mining Engineering) within the PLNBB Subsidiary.
2. Extra-Role Assignment. Assignment of employees in cross-functional teams in the Company.
3. Education and training. The Company provides equal opportunities for employees to participate in learning and certification. Both are conducted by PLN Group (PT PLN (Persero) Pusdiklat) or by parties who do not cooperate, such as PPSDM and PERHAPI. The learning is adjusted to the needs of competency development and employee work based on the results of competency assessments and superiors' assessments through training needs analysis in early 2021.
4. Knowledge Management) in the form of knowledge sharing among employees in 2021, as follows:

No	Tanggal Date	Judul Title
1	26 Maret 2021 March 26, 2021	Proses Rational Decision Making Dalam Rangka Penurunan BPP Rational Decision-Making Process in the Context of BPP Reduction
2	30 Maret 2021 March 30, 2021	Strategi Supply Position Model Strategi Supply Position Model
3	25 Juni 2021 June 25, 2021	Go Green dengan CoFiring Biomassa Go Green with Biomass CoFiring
4	30 Juni 2021 June 30, 2021	Coal treatment Strategy For electricity Trough conventional Coal Blending & Coal Processing Plant Coal treatment Strategy For electricity Through conventional Coal Blending & Coal Processing Plant
5	1 September 2021 September 1, 2021	Integrated Coal With Renewable Energy Integrated Coal with Renewable Energy
6	10 September 2021 September 10, 2021	Strategi Akuisisi Perusahaan (Public Company & Private Company) Company Acquisition Strategy (Public Company and Private Company)
7	15 September 2021 September 15, 2021	Prospek EBT Indonesia Terhadap Proses Bisnis Perusahaan. Indonesia's EBT Prospects Against the Company's Business Processes.
8	17 Oktober 2021 October 17, 2021	Kupas Tuntas Kualitas Batubara Comprehensive Discussion of Coal Quality
9	29 Oktober 2021 October 29, 2021	EBT Series EBT Series

## Hubungan Industrial

### Industrial Relations

PLNBB berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial antara pegawai dan Perusahaan melalui kebebasan pegawai untuk berserikat. Hubungan industrial pegawai dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan pegawai secara berkala.

PLNBB bersifat terbuka kepada seluruh pegawai untuk dapat memberikan masukan dan keluhan dari pegawai sebagai bagian pelaksanaan penyampaian aspirasi, serta senantiasa menindaklanjuti setiap masukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2021, PLNBB tidak menerima permasalahan hubungan industrial. Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan Pembinaan Hubungan Industrial berjalan dengan baik. LKS Bipartit PLNBB telah dicatatkan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta yang tertuang dalam Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor 3435/-1.837 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT PLN Batubara.

LKS Bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri

PLNBB is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through freedom of association. Industrial relations between employees and the Company have complied with applicable standards and laws. The Company's management actively communicates to convey the latest information, regularly following the principle of transparency with employees.

PLNBB is open to all employees to provide input and complaints as part of their aspirations. Then follow up on each piece of information under applicable regulations.

In 2021, PLNBB did not accept industrial relations problems. The Bipartite Cooperation Institution and the Development of Industrial Relations are going well. The PLNBB Bipartite Cooperation Institution has been registered with the Manpower and Transmigration Department of DKI Jakarta as stated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Sub-Department of the South Jakarta Number 3435/-1,837 concerning the Registration of the Bipartite Cooperation Institution of PT PLN Batubara.

Bipartite Cooperation Institution is a communication and consultation forum on industrial relations in a company consisting of entrepreneurs and trade unions registered in

dari pengusaha dan serikat pekerja/ serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

the agency responsible for workforce or workers' elements.

Selama tahun 2021, Kegiatan Hubungan Industrial yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

In 2021, the industrial relations activities were as follows:

No.	Tanggal Date	Materi Content
1.	1 Februari 2021 February 1, 2021	LKS Bipartit Tentang Disiplin Pegawai – Pelanggaran Disiplin Ringan Bipartite Cooperation Institution Concerning Employee Discipline – Minor Discipline Violations
2.	26 Februari 2021 February 26, 2021	LKS Bipartit Tentang Disiplin Pegawai – Pelanggaran Disiplin Sedang Bipartite Cooperation Institution Concerning Employee Discipline – Moderate Discipline Violations
3.	5 Maret 2021 March 5, 2021	Pembinaan HI tentang Peraturan Direksi Perjalanan Dinas Pegawai. HI guidance regarding the Regulation of the Board of Directors of Official Travel for Employees.
4.	19 Maret 2021 March 19, 2021	LKS Bipartit Tentang Disiplin Pegawai – Pelanggaran Disiplin Berat Bipartite Cooperation Institution Concerning Employee Discipline – Serious Discipline Violations
5.	30 Juni 2021 June 30, 2021	Pembinaan HI Tentang Fasilitas Kesehatan Dan Keluarga Yang Ditanggung HI Guidance on Health Facilities and Covered Families

## Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama bagi Pegawai

### Equality and Equal Opportunity for Employees

PLNBB menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman dalam berkarir, sehingga PLNBB memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pegawai Perusahaan tanpa membedakan suku, etnis, ras, dan agama, maupun gender.

PLNBB upholds equality and diversity in a career to provide equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, religion, or gender.

Kebijakan Perseroan untuk memperlakukan pegawai sama baiknya dengan menerapkan kebijakan yang *fair* dalam penerimaan, penempatan tenaga kerja, pengembangan karir, Promosi, mutasi, pelatihan yang dilakukan melalui proses yang transparan dan obyektif.

The Company's policy is to provide equal treatment for every employee in recruitment, placement, career development, promotion, transfer, and training transparently and objectively.

Setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya dan secara terus-menerus melakukan asesmen, pemilihan, dan penetapan talent, selanjutnya PLNBB akan mengembangkan pegawai Perusahaan guna mempersiapkan penempatan pegawai sesuai dengan kebutuhan Manajemen Suksesi Jabatan PLNBB.

Every employee has the same opportunity to develop competence and continuously assesses, selects, and assigns talent. Furthermore, PLNBB will develop the Company's employees to prepare for placement under the needs of the PLNBB Position Succession Management.

## Remunerasi Pegawai

### Employee Remuneration

PLNBB memberi kompensasi dan penghargaan baik yang berupa finansial maupun non finansial dalam menghargai jerih payah pegawai sesuai dengan kinerjanya. Paket remunerasi pegawai berupa kompensasi rutin bulanan

PLNBB provides compensation and awards in the form of financial and non-financial in appreciating employees' hard work by their performance. Employee remuneration package in the form of regular monthly compensation

sebagai imbal pokok atas produktifitas yang telah dihasilkan oleh pegawai berupa gaji pokok dan tunjangan-tunjangan dan fasilitas yang melekat pada jabatan.

PLNBB memberi paket remunerasi melalui kajian secara berjenjang di internal Perseroan dan secara berkala dilakukan kajian (*salary survey*) dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan juga kondisi pada industri sejenis.

Adapun paket remunerasi yang diberikan oleh Perseroan pada tahun 2021 yaitu terdiri dari:

- Gaji
- Fasilitas kesehatan
- Tunjangan hari keagamaan
- Insentif/bonus
- Cuti Tahunan
- Cuti Besar
- Winduan

as the principal return for the productivity that has been generated in the form of basic salary, allowances, and facilities attached to the position.

PLNBB provides a remuneration package through a gradual review of the Company's internal and periodic studies (*salary surveys*) by considering the Company's capabilities and conditions in similar industries.

The remuneration package provided by the Company in 2021 consists of:

- Wages
- Medical facility
- Religious day allowance
- Incentives/ bonuses
- Annual leave
- Holidays
- 8 years leave

## Penghargaan Produktivitas Pegawai

### Employee Productivity Award

PLNBB memberikan penghargaan bagi pegawai yang telah bekerja secara produktif di lingkungan Perusahaan. Penghargaan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kinerja kepada pegawai, serta untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Pemberian penghargaan ini diberikan berdasarkan absensi, perilaku disiplin, tingkat produktivitas serta indikator lain yang memberikan dampak baik bagi PLNBB. Adapun pemberian yang diberikan oleh PLNBB kepada pegawai yang produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu dalam bentuk hadiah atau sertifikat.

PLNBB gives awards to employees who have worked productively within the Company. This award aims to motivate performance and increase employee productivity. This award is based on attendance, discipline, productivity level, and other indicators positively impacting PLNBB. Awards from PLNBB are given to productive employees according to the criteria in gifts or certificates.

## Tingkat Turnover Pegawai

### Employee Turnover Rate

PLNBB senantiasa memperhatikan Rasio *employee turnover* pegawai dalam bekerja di Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan pengelolaan ketenagakerjaan yang guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung produktivitas, dan meningkatkan keterikatan pegawai dalam bekerja di Perusahaan.

PLNBB always pays attention to the employee turnover ratio working at the Company. The Company implements human resources management to create a conducive work environment, support productivity, and increase employee engagement in working at the Company.

Adapun tingkat perputaran (*turn over*) pegawai pada tahun 2021 sebesar 3,54%. Hal ini disebabkan adanya pengurangan jumlah Pegawai karena telah mencapai masa pensiun sebanyak 1 orang dan kembali ke PLN sebanyak 3 orang.

Employee turnover in 2021 is 3.54%. This was due to a reduction in the number of employees consisting of 1 people reaching retirement age and 3 people return to PLN.

No.	Uraian Description	Jumlah Total	
		2021	2020
1	Pensiun Pension	1	1
2	Berhenti Resign	0	1
3	Meninggal Dunia Resign	0	0
4	Kembali ke PLN Return to PLN	0	0

Berdasarkan data tersebut, tingkat turnover pegawai dirasakan masih relatif kecil dibanding jumlah pegawai yang ada serta tidak memberi pengaruh signifikan bagi kelangsungan operasional Perseroan, namun demikian hal tersebut tetap menjadi catatan buat Perusahaan untuk terus meminimalkan kecenderungan perpindahan pegawai terutama pegawai yang dibutuhkan.

Based on these data, the employee turnover rate is still relatively low compared to the number of existing employees. It does not significantly impact the continuity of the Company's operations. However, this remains a note for the Company to continue minimizing employee turnover, especially for those who are needed.

## Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey

PLNBB melakukan survei kepuasan dan keterikatan pegawai yang dilakukan secara berkala dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai dalam bekerja di Perusahaan. Hasil dari survei yang diperoleh merupakan suatu sarana evaluasi bagi Perusahaan dalam melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan pengelolaan SDM di periode berikutnya.

PLNBB conducts employee satisfaction and engagement surveys regularly to determine employee satisfaction in working at the Company. The survey results are used for the Company's evaluation of improving HR management policies in the next period.

Pada tahun 2021, PLNBB telah melakukan *Employee Engagement Survey* (EES) dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterikatan pegawai terhadap perusahaan. Dalam EES, Perusahaan menetapkan beberapa dimensi pengukuran, yaitu:

In 2021, PLNBB will conduct an *Employee Engagement Survey* (EES) to determine employee engagement with the Company. In EES, the Company defines several measurement dimensions:

1. *Brand Reputation;*
2. *Compensation & Benefit;*
3. *Career Management;*
4. *Company Policy;*
5. *Leadership & Supervision;*
6. *Meaningful Work;*
7. *Overall Organisation Culture;*
8. *Performance Management;*
9. *Recognition;*
10. *Training & Development;*
11. *Teamwork & Relationship;*
12. *Work Conditions;*
13. *Work Engagement.*

1. Brand Reputation;
2. Compensation & Benefit;
3. Career Management;
4. Company Policy;
5. Leadership & Supervision;
6. Meaningful Work;
7. Overall Organisation Culture;
8. Performance Management;
9. Recognition;
10. Training & Development;
11. Teamwork & Relationship;
12. Work Conditions;
13. Work Engagement.

Secara umum berdasarkan dimensi pengukuran yang dikembangkan, hasil survei menunjukkan tingkat pencapaian keseluruhan indeks keterikatan pegawai menunjukkan kualitas pada kategori Sangat *Engage*. Hal ini tercermin dari hasil pengukuran dibawah ini:

Based on the measurement dimensions developed, in general, the survey results show the overall level of achievement of the employee engagement index in the Highly Engage category. This achievement can be seen from the measurement results below:

No	Dimensi DIMENSION	Jumlah Responden Number Of Respondents	Mean Mean	Kualitas Quality
1	Brand Reputation Brand Reputation	84	86,67	Sangat Engage Very Engage
2	Compensation & Benefit Compensation & Benefit	84	82,14	Sangat Engage Very Engage
3	Career Management Career Management	84	82,90	Sangat Engage Very Engage
4	Company Policy Company Policy	84	85,44	Sangat Engage Very Engage
5	Leadership & Supervision Leadersip & Supervision	84	85,00	Sangat Engage Very Engage
6	Meaningful Work Meaningful Work	84	85,02	Sangat Engage Very Engage
7	Overall Organisation Culture Overall Organisation Culture	84	83,93	Sangat Engage Very Engage
8	Performance Management Performance Management	84	83,99	Sangat Engage Very Engage
9	Recognition Recognition	84	81,81	Sangat Engage Very Engage
10	Training & Development Training & Development	84	84,01	Sangat Engage Very Engage
11	Teamwork & Relationship Teamwork & Relationsip	84	86,81	Sangat Engage Very Engage
12	Work Condition Work Condition	84	82,22	Sangat Engage Very Engage
13	Work Engagement Work Engagement	84	84,26	Sangat Engage Very Engage

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor dimensi tertinggi adalah *Teamwork & Relationship* yaitu dengan Skor 86,81, dan yang masih perlu menjadi perhatian atau *area for improvement* yaitu pada dimensi *Recognition* dengan Skor 81,81.

The table above shows that the highest dimension score is *Teamwork & Relations*, 86.81. The area for improvement is the *Recognition* dimension, which scored 81.81.

## Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health and Safety Management System

PLNBB menyadari bahwa penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara konsisten dapat memberikan dampak bagi lingkungan di sekitar Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung tidak saja terhadap pegawai tetapi juga bagi lingkungan sekitar Perusahaan.

PLNBB realizes that implementing occupational health and safety (OHS) aspects consistently can impact employees and the environment around the Company, either directly or indirectly.

Perusahaan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan dalam Sistem Manajemen Kinerja Pertambangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan K3 di Perusahaan dalam setiap kegiatannya secara konsisten untuk mencegah atau mengurangi terjadinya insiden (kecelakaan kerja, kebakaran, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan) dll.

The Company implements occupational safety and health management, which is implemented in the Mining Performance Management System. This system is a reference for consistently implementing OHS in the Company in every activity to prevent or reduce incidents (work accidents, fires, occupational diseases, and environmental pollution)





Untuk menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan di Perusahaan secara sistematis, Perusahaan membentuk Divisi Pengendali Operasi Dan Kualitas dalam struktur organisasi yang secara khusus menangani dan mengelola program-program terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

To systematically implement safety and health in the Company, the Company established an Operations and Quality Control Division within the organizational structure that specifically handles and manages Occupational Safety and Health programs.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pegawai

### Employee Occupational Safety and Health

PLNBB membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk membantu Perusahaan dalam menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan.

PLNBB established the organizational structure of the Occupational Safety and Health Committee (P2OHS) to assist the Company in implementing the Occupational Safety and Health (OHS) program.

Perusahaan menetapkan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya pencegahan dalam keselamatan kerja pegawai meliputi penetapan ketentuan Sistem Manajemen Kinerja Pertambangan, pembuatan SOP pekerjaan dan sosialisasi pegawai, pengadaan training dan sosialisasi rutin terhadap kondisi-kondisi tidak aman, reinduksi secara berkala, pengoptimalan pengawasan di site, pembuatan aturan tegas terhadap pegawai yang tidak menggunakan APD lengkap dan menyediakan *supervise* secara berkala terhadap SMKP di anak Perusahaan. Demikian juga dilakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

The Company establishes Occupational Health and Safety (OHS) programs as an effort to prevent and maintain employee safety, including the determination of the provisions of the Mining Performance Management System, preparation of work SOPs and employee socialization, provision of training and routine socialization of unsafe conditions, periodic reinduction, optimizing supervision on-site, making strict rules for employees who do not use complete PPE, and providing regular supervision of SMKP in subsidiaries. Likewise, routine maintenance and inspections of buildings and other work facilities.

Dari pencegahan yang telah dilakukan oleh PLNBB, kemudian dilakukan evaluasi pada penerapan budaya K3, diadakannya konseling secara khusus kepada pegawai di site, serta diterapkannya sanksi kepada pengawas operasional apabila berdasarkan hasil investigasi terdapat kelalaian dalam penerapan peraturan K3.

From the prevention, PLNBB evaluates the application of OHS culture, special counseling to employees at the site, and sanctions to operational supervisors. Based on the investigation results, there is negligence in applying OHS regulations.

Berdasarkan hasil pemantauan dan Kepatuhan pada K3LH pada tahun 2021 tidak ditemukan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan K3LH untuk PLNBB. Sehingga risiko rendahnya budaya K3 di area kerja site Anak Perusahaan & Afiliasi PLNBB Group di level moderat, dengan tingkat kemungkinan terjadinya risiko kecil dan dampak yang ditimbulkan masih medium.

Based on the results of monitoring and compliance with OHS in 2021, there were no incidents related to OHS in PLNBB. Thus, the risk of a low OHS culture in the work area of the PLNBB Group Subsidiaries & Affiliates site is moderate with a possible common threat, and the impact is still medium.

## Pemeriksaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Occupational Health and Safety Examination

PLNBB menyediakan sarana pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pegawai di Perusahaan. Pelaksanaan program ini juga salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas pegawai PLNBB. Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan lingkungan kerja yang diberikan PLNBB, diantaranya berupa *medical check up*, asuransi kesehatan dan BPJS, membuat Klinik di area PLNBB, pengukuran suhu kelembaban dan kecepatan angin, kebisingan sesaat, intensitas cahaya, Debu PM 10 dan PM 2,5, Kimia Udara

PLNBB provides periodic health and safety checks for all employees in the Company. This program is also one of the efforts to increase the productivity of PLNBB employees. PLNBB health and work environment inspection programs, such as medical check-ups, health insurance, and BPJS, provision of clinics in the PLNBB area, measurement of temperature, humidity and wind speed, instantaneous noise, light intensity, PM 10 and PM 2.5 dust, NH3 air chemistry. Co2, Co, No2, So2, Air micrology, and Water chemistry. The impact of this activity is creating an effective, conducive

NH3, Co2, Co, No2, So2, Mikrobiologi udara dan Kimia air. Dampak dilaksanakannya kegiatan ini yaitu terciptanya lingkungan yang efektif dan kondusif serta mendukung SDM untuk pencapaian optimal operasional PLNBB.

environment that supports the optimal achievement of PLNBB operational human resources.

## Program Kesiagaan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Emergency Preparedness and Response Program

Perusahaan melaksanakan program kesiagaan dan penanganan keadaan darurat sebagai bentuk upaya preventif dan defensif apabila terjadinya kecelakaan kerja yang disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Pelaksanaan program mencakup simulasi tanggap darurat beserta evaluasi saat pelaksanaan simulasi berakhir untuk mengecek kesesuaian antara prosedur dan hasil simulasi. Hal ini berupaya untuk mengoptimalkan tujuan pencapaian zero accident di lingkungan kerja.

The Company implements an emergency preparedness and handling program which is socialized to all employees. This effort as a form of prevention and defense in the event of a work accident includes simulation of emergency response and evaluation of its implementation. The aim is to check the suitability of the procedure and simulation results. This effort aims to achieve zero accidents in the work environment.

Tujuan pelaksanaan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat yaitu untuk memberi pemahaman kepada pegawai di lingkungan kerja bagaimana sikap ketika menghadapi keadaan darurat serta bagaimana cara menanggulangnya.

The emergency preparedness and response program aims to understand employees in the work environment facing an emergency and how to deal with it.

PLNBB telah menyediakan personil yang tergabung dalam anggota tim tanggap darurat yang menjunjung tinggi kesiapan respon melalui latihan dan simulasi tanggap darurat dengan beberapa skenario situasi darurat.

PLNBB provides an emergency response team that upholds response readiness through emergency response drills and simulations with several emergency scenarios.

## Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Fire Prevention and Fighting

Salah satu kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat adalah dengan melakukan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran. Kebakaran merupakan bencana yang dapat terjadi kapan saja tanpa mengenal waktu dan tempat. Terjadinya kebakaran memiliki dampak yang besar bagi kegiatan Perusahaan, diantaranya menimbulkan kerusakan, hilangnya dokumen penting dan berharga, kerugian dalam proses pekerjaan, bahkan korban jiwa. Menyadari dampak yang ditimbulkan dari bahaya kebakaran, PLNBB membuat berbagai kebijakan dalam rangka memproteksi gedung PLNBB, diantaranya sebagai berikut:

One of the emergency preparedness and response is fire prevention and management. Fire is a disaster that can occur anytime, regardless of time and place. Fires significantly impact the Company's activities, such as damage, loss of essential and valuable documents, losses in the work process, and loss of life. Realizing the impact of fires, PLNBB made various policies to protect PLNBB buildings, as follows:

### 1. Himbauan kepada pegawai dalam penggunaan listrik

Appeal to employees in the use of electricity

Salah satu penyebab bahaya kebakaran yang sering terjadi adalah akibat adanya korsleting atau hubungan pendek arus listrik. Oleh karena itu PLNBB senantiasa selalu menghimbau seluruh pegawainya agar berhati-hati dan mematikan peralatan listrik/elektronik jika sedang tidak digunakan.

One of the most common causes of fires is a short circuit or an electric short circuit. Therefore, PLNBB always urges all employees to be careful and turn off electrical/electronic equipment when not in use.

## 2. Deteksi kebakaran

### Fire detection

Pada gedung PLNBB, telah memiliki berbagai peralatan deteksi kebakaran diantaranya detektor asap (*smoke detector*), dan fire alarm.

The PLNBB building already has various fire detection equipment such as smoke detectors and fire alarms.

## 3. Penyediaan Peralatan Pemadam Kebakaran

### Provision of Fire Fighting Equipment

Untuk penanggulangan kebakaran yang mungkin atau sudah terjadi, PLNBB memiliki beberapa alat/sistem pemadam kebakaran di gedung kantor diantaranya adalah Racun Api (*Fire Extinguishers*), *Hydrant* dan *Sprinkler*.

PLNBB has several fires extinguishing tools/systems in office buildings, such as Fire Extinguishers, Hydrants, and Sprinklers, to deal with fires that may or have occurred.

## Tingkat Kecelakaan Kerja

### Work Accident Rate

PLNBB berupaya mengutamakan keselamatan kerja para pegawai dengan senantiasa menjaga untuk tidak terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan tidak tersosialisasinya prosedur keselamatan kerja serta tidak tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai.

PLNBB strives to prioritize employee safety by preventing work accidents due to the lack of socialization of work safety procedures and the unavailability of adequate OHS facilities and infrastructure.

Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, Perusahaan menerapkan Safety Induction yang dilakukan pada setiap kegiatan internal maupun dengan pihak eksternal serta melakukan program sosialisasi berkelanjutan terkait kerja aman.

To prevent and reduce the possibility of work accidents, the Company implements Safety Induction in every internal activity and with external parties. It conducts ongoing socialization programs regarding safe work.

Sepanjang tahun 2021, gambaran tingkat angka kecelakaan kerja baik kecelakaan kerja ringan, berat maupun meninggal, sebagai berikut:

Throughout 2021, the description of the level of work accidents, both minor work accidents, severe accidents, and deaths, is as follows:

Jenis Kecelakaan Kerja Type Of Work Accident	Angka Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	
	2021	2020
- Meninggal Dunia Die	-	-
- Cedera Berat Serious Injury	-	-
- Cedera Sedang Moderate Injury	-	-
- Cedera Ringan Minor injury	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Mekanisme Pengaduan Masalah K3

### OHS Complaints Mechanism

PLNBB memberikan kesempatan kepada pegawai maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan aspirasi dan pengaduan terkait ketenagakerjaan, kesehatan

PLNBB provides employees and other stakeholders opportunities to submit aspirations and complaints about employment, health, and work safety. PLNBB continues

dan keselamatan kerja. PLNBB terus memperhatikan pengaduan atas keluhan pegawai yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan.

PLNBB telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, yaitu diantaranya melalui:

- Contact Center : (021)-29122118 atau (021)-29122182
- Email : kontak@plnbatubara.co.id

Hasil dari laporan pengaduan yang masuk akan diterima secara komunikatif dan terarah, serta akan dilakukan proses evaluasi.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan terkait keluhan dan permasalahan pegawai yang diakibatkan hubungan industrial serta pengaduan terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

to pay attention to employee complaints related to employment.

PLNBB provides a complaint channel related to employment issues through:

- Contact Center : (021)-29122118 or (021)-29122182
- Email : kontak@plnbatubara.co.id

The results of the incoming complaint report will be received communicatively, directed, and evaluated.

Throughout 2021 there were no reports of employee complaints and problems caused by industrial relations and occupational health and safety complaints.

## Biaya yang Dikeluarkan terkait K3

### Costs related to OHS

Selama tahun 2021, PLNBB telah melakukan program tanggung jawab perusahaan terhadap K3 dan biaya yang dikeluarkan menjadi satu kesatuan dalam realisasi dana Program CSR Tahun 2021.

In 2021, PLNBB will run a corporate responsibility program for OHS. The costs incurred are integrated into the realization of CSR Program funds in 2021.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang K3

### Awards and Certifications in the Field of OHS

Sepanjang tahun 2021, PLNBB belum memperoleh penghargaan dan sertifikasi di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Throughout 2021, PLNBB has not yet received awards and certifications in Manpower, Health, and Occupational Safety.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

## SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

## Kebijakan Terhadap Pelanggan

### Customer Policy

Komitmen PLNBB untuk mewujudkan hubungan dengan pelanggan terutama terkait dengan perlindungan pelanggan dijelaskan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Tata Perilaku dan Etika Bisnis. Selain itu Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 untuk menjamin kepuasan konsumen, peningkatan kinerja perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

PLNBB's commitment to creating customer relationships, especially regarding customer protection, is described in the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and Business Ethics. In addition, the Company implements the ISO 9001:2015 Quality Management System to ensure customer satisfaction. Improved company performance as part of the commitment to provide the best service for consumers to increase the company's value.



Untuk memastikan terpenuhinya harapan pelanggan dan terkelolanya tindak lanjut atas keluhan pelanggan, Perusahaan secara khusus telah membuat kebijakan terkait pelaksanaan layanan pelanggan yang diatur dalam Keputusan Perdir No.0044/P/DIRPLNBB/2020 Tentang Standar Pelayanan Minimum serta SOP No. PSM/SAR-01 Tentang Prosedur Pengelolaan Komplain.

PLNBB bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pelanggan. Dengan melayani pelanggan secara profesional baik dari sikap maupun respon yang diberikan oleh PLNBB dan segenap jajarannya. PLNBB menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan dengan sigap, responsif, terpercaya dan menjamin kualitas serta keamanan produk yang dihasilkan oleh PLNBB telah memenuhi harapan pelanggan. Upaya PLNBB untuk berupaya meningkatkan pelayanannya dilakukan dengan menawarkan tarif yang kompetitif serta memberikan pelayanan yang maksimal.

To ensure the fulfillment of customer expectations and the management of follow-up on customer complaints, the Company has specifically made a policy related to the implementation of customer service as regulated in the Decree of the Director of Perdir No.0044/P/DIRPLNBB/2020 concerning Minimum Service Standards and SOP No. PSM/SAR-01 Regarding Complaint Management Procedures.

PLNBB is determined to provide the best and most beneficial service for every customer with professional service, both from the attitude and response of PLNBB and all its staff. PLNBB guarantees the quality of service to every customer swiftly, responsively, and reliably and ensures the quality and safety of the products produced by PLNBB that meet customer expectations. PLNBB's efforts to improve its services by offering competitive rates and providing top service.

## Rencana Kerja Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

### Work Plan Related to Corporate Social Responsibility Activities towards Customers

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan utama Perusahaan, oleh karenanya keberadaan pelanggan memberi pengaruh secara langsung untuk keberlangsungan usaha Perusahaan. Peningkatan kualitas produk dan layanan khususnya terkait kenyamanan, keselamatan dan kemudahan akses pelanggan menjadi hal yang mutlak harus dilakukan.

PLNBB terus berusaha memenuhi ekspektasi pelanggan dengan memberikan pelayanan yang optimal dan mempertimbangkan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung dari aktivitas bisnis Perusahaan terhadap pelanggan. PLNBB telah melakukan sejumlah program sebagai bentuk tanggung jawab sosial PLNBB terhadap pelanggan, diantaranya melalui survei kepuasan pelanggan terhadap produk maupun pelayanan yang telah diberikan oleh PLNBB secara berkala.

PLNBB juga telah menyediakan wadah yang ditujukan untuk pelanggan melakukan pengaduan keluhan terkait ketidakpuasan mereka terhadap pelayanan yang diberikan PLNBB. Serta sebagai wadah untuk memberikan harapan pelanggan yang belum terpenuhi oleh PLNBB melalui berbagai media seperti bagian pemasaran, *website*, *email*, dan media lainnya. Selain itu PLNBB juga menyediakan *gathering* dimana acara tersebut ditujukan untuk terciptanya komunikasi dua arah antara pelanggan dengan PLNBB dalam menyampaikan kritik dan sarannya guna meningkatkan mutu pelayanan PLNBB.

Customers are the main stakeholders of the Company. Therefore, the existence of customers directly influences the continuity of the Company's business. Improving the quality of products and services, especially regarding the convenience, safety, and ease of access of customers, is an absolute must.

PLNBB strives to meet customer expectations by providing optimal service and considering the direct and indirect impacts of the Company's business activities on customers. PLNBB runs several programs as a form of PLNBB's social responsibility to customers through customer satisfaction surveys for products and services that PLNBB provides regularly.

PLNBB provides a forum for customers to complain about their dissatisfaction with PLNBB services. Then also a platform to offer customer expectations that PLNBB has not met through various media such as the marketing department, website, email, and others. In addition, PLNBB also provides a gathering where the event is intended to create two-way communication between customers and PLNBB in conveying their criticisms and suggestions to improve the quality of PLNBB services.

## Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

### Realization of Corporate Social Responsibility Activities towards Customers

PLNBB melaksanakan hubungan dengan konsumen secara langsung dengan proaktif memetakan kebutuhan dan keluhan konsumen. Peningkatan pelayanan kepada pelanggan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi bisnis Perusahaan, sehingga implementasi dari program yang dibuat diharapkan akan terus memberi manfaat bagi pelaksanaan hubungan dengan pelanggan yang semakin meningkat dan pada akhirnya segala kebutuhan pelanggan dapat difasilitasi dengan baik oleh Perusahaan melalui sistem yang dibuat.

PLNBB applies direct contact with consumers by proactively mapping consumer needs and complaints. Improved service to customers is one of the factors that affect the Company's business, so the implementation of the program is expected to continue to provide benefits for the performance of increasing customer relationships. Ultimately, the Company can adequately facilitate all customer needs through the system created.

### Peningkatan Layanan Pelanggan

#### Customer Service Improvement

Perlindungan pelanggan merupakan suatu kewajiban bagi PLNBB, hal ini dibuktikan dengan proses bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan kesesuaian rangkaian prosedur standar pelayanan dari PLNBB. Komitmen tersebut terus dijaga dengan meningkatkan kualitas dan layanan sebagai bentuk tanggung jawab sosial PLNBB kepada pelanggannya.

PLNBB telah melakukan beberapa hal sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan seperti :

1. Memudahkan pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk, layanan, dan operasional bisnis PLNBB di website juga media sosial resmi PLNBB;
2. Melakukan dan memonitoring survei kepuasan pelanggan;
3. Menampung saran juga menangani keluhan pelanggan demi terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan PLNBB;
4. Mempercepat rangkaian proses bisnis juga pekerjaan lainnya demi mengoptimalkan pelayanan pelanggan;
5. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan memberikan kepastian dalam penyelesaian atas klaim yang diajukan pelanggan.

Customer protection is an obligation for PLNBB. This is evidenced by business processes that pay attention to the suitability of service standard procedures from PLNBB. This commitment is continuously maintained by improving quality and service as a form of PLNBB's social responsibility to its customers.

PLNBB conducts several policies to improve service to customers, such as:

1. Make it easy for customers to obtain information related to PLNBB products, services, and business operations on the website as well as PLNBB's official social media;
2. Conduct and monitor customer satisfaction surveys;
3. Accommodating suggestions as well as handling customer complaints to continue to improve the process and quality of PLNBB services;
4. Accelerating a series of business processes as well as other work to optimize customer service;
5. Increase customer satisfaction and trust by providing certainty in settling customer claims.

### Survei Kepuasan Pelanggan

#### Customer satisfaction survey

Mengingat pentingnya dilakukan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, PLNBB secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan.

PLNBB periodically measures the level of customer satisfaction as an evaluation material to improve service quality.

Komitmen untuk melakukan survei tersebut diwujudkan dengan membuat prosedur baku dalam memudahkan pelaksanaan survei berkelanjutan, yaitu diatur dalam SOP No. PSM/SAR-02 Tentang Prosedur Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan, dimana disebutkan setiap keluhan pelanggan dimonitor oleh Divisi Pemasaran dan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk proses tindak lanjutnya.

This commitment is realized by establishing standard procedures to implement continuous surveys. This procedure is regulated in SOP No. PSM/SAR-02 concerning Procedures for Conducting Customer Satisfaction Surveys. This procedure states that the Marketing Division monitors every customer complaint and coordinates with the relevant division for the follow-up process.



Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan untuk tahun 2021, hasil survei menunjukkan Skor kepuasan pelanggan adalah sebesar 81,30% dengan kategori nilai yang sangat memuaskan dan tingkat keterikatan pelanggan sebesar 81.39%.

Hasil dari survei tersebut dipergunakan untuk menentukan skala prioritas area-area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan baik secara pelayanan maupun produk

The customer satisfaction survey results in 2021 show a customer satisfaction score of 81.30% with an excellent value category and a customer engagement level of 81.39%.

The survey results are used to determine the priority scale of areas that need to be improved and improved both in terms of services and products.

## Dampak atas Kegiatan Perusahaan terhadap Pelanggan

### Impact of Company Activities on Customers

Implementasi dari program kegiatan hubungan dengan pelanggan yang dibuat diharapkan akan terus memberi manfaat bagi pelaksanaan hubungan dengan pelanggan yang semakin meningkat dan pada akhirnya segala kebutuhan pelanggan dapat difasilitasi dengan baik oleh Perusahaan melalui sistem yang dibuat.

Beragam kegiatan yang telah dilakukan oleh PLNBB yang berkaitan dengan pelanggan selama tahun 2021 berhasil memberikan dampak positif bagi Perusahaan, diantaranya adalah :

1. Komitmen PLNBB dalam menyediakan pelayanan terbaik dapat dirasakan oleh pelanggan. Hal ini dikarenakan PLNBB selalu meningkatkan mutu produk dan pelayanan sesuai dengan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021.
2. Meningkatkan sinergi antara PLNBB dengan para pelanggan.
3. Mempererat hubungan dan komunikasi antara pelanggan dengan PLNBB.
4. Komunikasi dua arah untuk menyampaikan saran harapan pelanggan dimanfaatkan untuk memperbaiki mutu layanan PLNBB kedepannya.
5. Mengetahui nilai kepuasan pelanggan yang semakin meningkat beriringan dengan nilai ketidakpuasan yang semakin menurun menurut hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021.
6. Mendapatkan masukan perbaikan yang akan bisa dilakukan pada tahun 2021.
7. Menemukan akar permasalahan terkait keluhan yang masuk dari pelanggan.
8. Menemukan solusi yang akan terus dievaluasi sesuai dengan kesepakatan bersama dalam hal hubungan pelanggan.

Implementing the program of customer relations activities is expected to continue to provide benefits for the implementation of increasing customer relationships. Ultimately, the Company can adequately facilitate all customer needs through the system created.

Various activities by PLNBB related to customers during 2021 have succeeded in having a positive impact on the Company, including:

1. Customers can feel PLNBB's commitment to providing the best service. This is because PLNBB continuously improves the quality of products and services following the customer satisfaction survey results in 2021.
2. Increase the synergy between PLNBB and customers.
3. Strengthening relationships and communication between customers and PLNBB.
4. Two-way communication to convey suggestions on customer expectations is used to improve the quality of PLNBB services.
5. Knowing the increasing value of customer satisfaction and the decreasing value of dissatisfaction according to the customer satisfaction survey results in 2021.
6. Get input on improvements that will be made in 2021.
7. Find the root of the problem related to incoming complaints from customers.
8. Finding solutions will continue to be evaluated according to a mutual agreement regarding customer relations.

## Informasi Produk dan Layanan

### Product and Service Information

Kegiatan komunikasi serta kejelasan informasi produk ini menjadi salah satu upaya untuk melindungi hak pelanggan untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya.

Communication activities and clarity of product information are one of the efforts to protect the rights of customers to obtain information that is accurate, clear, and trustworthy.

PLNBB melakukan program untuk mengkomunikasikan informasi produk dan layanan yang diberikan melalui berbagai sarana yang tersedia dengan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses dengan biaya ringan, cepat dan mudah, antara lain:

Media Sosial:

Facebook : Sekretariat Batubara  
Instagram : plnbatubara  
Youtube : PT PLN BATUBARA

Selain itu Perusahaan juga memuat informasi tentang berita terkini dan informasi PLNBB yang dapat diunduh (Berita terkini PLNBB, Keterbukaan Informasi Publik, Laporan Tahunan, Dokumentasi Video, *CoaLetters*, dan Keterangan *Pers*).

PLNBB conducts a program to communicate information on products and services provided through various means that can be accessed at low, fast, and easy costs, namely:

Media Sosial

Facebook : Sekretariat Batubara  
Instagram : plnbatubara  
Youtube : PT PLN BATUBARA

In addition, the latest news and PLNBB information can be downloaded (latest PLNBB news, Public Information Disclosure, Annual Reports, Video Documentation, *CoaLetters*, and Press Statements).

## Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan

### Cost of Performing Corporate Responsibilities to Customers

Selama tahun 2021, anggaran dana PLNBB untuk pelaksanaan tanggung jawab social perusahaan terhadap pelanggan dituangkan dalam RKAP 2021 yang tergabung kedalam program *stakeholder relation*.

In 2021, the PLNBB budget for implementing corporate social responsibility towards customers was stated in the 2021 CWPB, which is incorporated into the stakeholder relations program.

## Pengaduan dan Penanganan Keluhan Pelanggan

### Customer Complaints and Handling

PLNBB menyediakan ruang bagi pelanggan yang mendapat pelayanan kurang memuaskan untuk mengemukakan keluhannya. Untuk itu Perusahaan memiliki mekanisme penanganan keluhan pelanggan sebagaimana diatur dalam SOP No. PSM/SAR-01 Tentang Prosedur Pengelolaan Komplain.

PLNBB provides space for customers who receive unsatisfactory service to express their complaints. For this reason, the Company has a mechanism for handling customer complaints as regulated in SOP No. PSM/SAR-01 Regarding Complaint Management Procedures.

Keberadaan prosedur tersebut untuk memudahkan pelanggan menyampaikan masalah yang dihadapinya dan untuk memastikan keluhan, masukan dan saran yang disampaikan ditanggapi oleh Perusahaan secara tepat dan cepat sehingga memberi dampak pada peningkatan kepuasan dan keterikatan pelanggan terhadap Perusahaan.

These procedures make it easier for customers to convey their problems and ensure that the Company responds to complaints, inputs, and suggestions submitted appropriately and quickly to increase customer satisfaction and engagement with the Company.

Berikut adalah media yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan keluhannya:

- Telepon : (021) 2912-2118 / 2912-2182
- Email : kontak@plnbatubara.co.id
- Media Sosial :
  1. Facebook : PT PLNBB
  2. Instagram : plnbatubara
  3. youtube : PT PLN BATUBARA

The following are the media that customers can use to submit their complaints:

- Phone: (021) 2912-2118 / 2912-2182
- Email: kontak@plnbatubara.co.id
- Social media :
  1. Facebook : PT PLNBB
  2. Instagram : plnbatubara
  3. youtube : PT PLN BATUBARA

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mendapatkan laporan terkait keluhan pelanggan sebanyak 24 melalui media yang disediakan. Terhadap keluhan yang disampaikan telah ditindaklanjuti sampai dengan tuntas. Hasil dari keluhan

Throughout 2021, the Company received 24 reports regarding customer complaints through the media provided. The complaints submitted have been followed up to completion. The results of these complaints continue





tersebut terus dilakukan evaluasi untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sama demi kualitas pelayanan yang semakin terdepan.

to be evaluated to anticipate the occurrence of the same mistakes for the sake of increasingly advanced service quality.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KEGIATAN OPERASI YANG ADIL

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING FAIR OPERATIONS

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil. Terlaksananya tanggung sosial di bidang operasi yang adil sangat bergantung pada tingkah laku dan tindakan seluruh pegawai PLNBB.

The Company is committed to consistently implementing fair operating practices. Implementing social responsibility in the proper operation is highly dependent on the behavior and actions of all PLNBB employees.

Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil di antaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

The Company has various policies that regulate proper operations, including internal control policies, a Whistleblowing System (WBS), a Code of Conduct, and gratification policies. This policy aims to prevent conflicts of interest and implement healthy business activities.

PLNBB melakukan tanggungjawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil melalui pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, dan kompetisi yang sehat.

PLNBB conducts social responsibilities related to fair operating practices through preventing conflicts of interest, implementing anti-corruption, and healthy competition.

### Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Kegiatan Operasi yang Adil

#### Corporate Social Responsibility Costs Associated with Fair Operations

Seluruh program dan/atau kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh PLNBB, seperti *e-mail* dan situs web, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

All programs and/or corporate social responsibility activities related to proper operations using facilities and technology owned by PLNBB, such as email and website, so that the Company incurs no special costs.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Penerapan tanggung jawab terkait dengan Hak Asasi Manusia (HAM) diatur dalam Peraturan Perusahaan dan *Code of Conduct*. Dalam setiap aktivitas operasi, terdapat sejumlah isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan PLNBB, antara lain pada bidang ketenagakerjaan, yang antara lain meliputi perlakuan/ tindakan diskriminasi,

Implementing responsibilities related to Human Rights is regulated in Company Regulations and Code of Conduct. In every operational activity, many human rights issues are relevant and directly related to PLNBB in the employment sector, such as acts of discrimination, working hours, child labor, and freedom to worship. PLNBB always upholds

waktu kerja, tenaga kerja anak, dan kebebasan menjalankan ibadah. Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia senantiasa dijunjung tinggi oleh PLNBB sehingga dapat terwujud suasana lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.

Perusahaan patuh terhadap peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu sehingga tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di PLNBB karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup.

PLNBB memastikan tidak terdapat pegawai di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Perusahaan juga memberikan beberapa jenis hak cuti kepada pegawai. Ketentuan mengenai cuti pegawai diatur dalam Peraturan Perusahaan No.046.K/DIRPLNBB/2019 Tentang Peraturan Perusahaan PT PLN Batubara.

the principles of Human Rights so that a comfortable and conducive work environment can be realized.

The Company complies with the working time regulations by Article 77 of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours in 1 week. So no forced labor practices occur at PLNBB because workers have sufficient rest time.

PLNBB ensures that no underage employees are working in the Company. The Company also provides several types of leave entitlements to employees. Provisions regarding employee leave are regulated in the Company Regulation No.046.K/DIRPLNBB/2019 Regarding Company Regulation of PT PLN Batubara .



**396**

# Laporan Keuangan Audited

Audited Financial  
Statement





**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/  
*31 DECEMBER 2021***

Melayani Negeri Dengan Batubara Berkualitas



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

**PT PLN BATUBARA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card<br>Nomor telepon/Phone number<br>Jabatan/Position | : | Ary Bastari<br>Jl. Warung Buncit Raya No 10, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12740.<br>Komplek Perhub.Udara Blok A No.9 Rawasari Cempaka Putih.<br>081316069121<br>Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card<br>Nomor telepon/Phone number<br>Jabatan/Position | : | Hidmad Erihansyah<br>Jl. Warung Buncit Raya No 10, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12740.<br>Perum Pesona Surya Milenia B3/8 Lingk Karang Mluwo Kel Mangli Kec Wates<br>0811324911<br>Direktur Keuangan & SDM /Finance & Human Resources Director |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT PLN Batubara ("Grup");   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT PLN Batubara (the "Group");                            |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's financial statements;                                     |
| b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. We are responsible for the Group's internal control systems.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

  
Ary Bastari  
Direktur Utama/President Director  
Hidmad Erihansyah  
Direktur Keuangan & SDM/Finance & Human Resources Director

JAKARTA  
Mei/ May 30, 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PLN BATUBARA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PLN Batubara dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT PLN Batubara and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.12015.

01054/2.1025/AU.1/02/1789-1/11/V/2022





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PLN Batubara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,  
30 Mei/May 2022

**Firman Sababalat, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT PLN Batubara and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



01054/2.1025/AU.1/02/1789-1/1V/2022

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	806,429	411,365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	1,190,986	3,547,567	Trade receivables
Persediaan		122,564	117,948	Inventories
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	14a	666,967	-	Prepaid taxes, current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	7	32,110	109,238	Advances and prepaid expenses, current portion
Aset lancar lainnya		<u>38,365</u>	<u>89,805</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>2,857,421</u></b>	<b><u>4,275,923</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		21,224	11,903	Restricted cash and cash equivalents
Piutang non-usaha	6	490,292	490,186	Non-trade receivables
Investasi entitas asosiasi	9	570,081	575,283	Investment in associates
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	7	43,500	65,700	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Pajak dibayar di muka	14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		102,937	199,733	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		83,137	31,548	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	14d	40,814	27,063	Deferred tax assets
Properti pertambangan	8	1,897,651	1,878,259	Mining properties
Aset tetap		38,205	121,433	Fixed assets
Aset hak-guna		5,808	5,955	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>35,396</u>	<u>24,701</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>3,329,045</u></b>	<b><u>3,431,764</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>6,186,466</u></b>	<b><u>7,707,687</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 1/2 Schedule**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020<sup>*)</sup></b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10	1,779,422	3,263,876	Trade payables
Utang lain-lain, jangka pendek	12	277,598	384,345	Other payables, current portion
Biaya masih harus dibayar	11	445,221	544,109	Accrued expenses
Utang pajak	14b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		12,938	6,369	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		32,681	46,094	Other taxes -
Liabilitas sewa jangka pendek		3,659	2,632	Lease liabilities, current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>2,551,519</b>	<b>4,247,425</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain, jangka panjang	12	142,213	142,052	Other payables, non-current portion
Pinjaman pemegang saham	13	701,012	889,640	Shareholder loan
Liabilitas sewa jangka panjang		1,962	3,505	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja		6,163	5,760	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang		11,692	38,494	Provision for environmental reclamation and mine closure
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>863,042</b>	<b>1,079,451</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3,414,561</b>	<b>5,326,876</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 100.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Authorized - 100,000 shares, issued and fully paid - 25,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	13	462,171	462,171	Additional paid in capital
Saldo laba		1,544,880	1,117,277	Retained earnings
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain		(51,584)	6,616	Other comprehensive (loss)/income
		<b>1,980,467</b>	<b>1,611,064</b>	
Kepentingan non-pengendali	16	791,438	769,747	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2,771,905</b>	<b>2,380,811</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6,186,466</b>	<b>7,707,687</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 25.

\*) As reclassified, see Note 25.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penjualan	17	13,845,529	16,350,833	Sales
Beban pokok penjualan	18	(12,937,619)	(15,444,354)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>907,910</b>	<b>906,479</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi		(90,144)	(84,080)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		16,059	16,500	Finance income
Beban keuangan		(84,729)	(74,700)	Finance expenses
Beban lain-lain, bersih	19	(110,760)	(290,838)	Other expenses, net
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>638,336</b>	<b>473,361</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	14c	(189,042)	(131,250)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>449,294</b>	<b>342,111</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive loss for the year:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali aset non-keuangan anak perusahaan		(60,083)	-	Remeasurement of subsidiary's non-financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		899	(3,485)	Translation adjustments
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		1,262	(383)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	14d	(278)	84	Related income tax
		<b>(58,200)</b>	<b>(3,784)</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>391,094</b>	<b>338,327</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		427,603	344,071	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		21,691	(1,960)	Non-controlling interests
		<b>449,294</b>	<b>342,111</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		369,403	340,287	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		21,691	(1,960)	Non-controlling interests
		<b>391,094</b>	<b>338,327</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2020
	Modal saham Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2020	25.000	-	773.206	10.400	808.606	786.503	1.595.109	
Laba tahun berjalan	-	-	344.071	-	344.071	(1.960)	342.111	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(3.784)	(3.784)	-	(3.784)	
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(14.796)	(14.796)	
Perubahan nilai wajar pinjaman pemegang saham (Catatan 13)	-	462.171	-	-	462.171	-	462.171	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>25.000</b>	<b>462.171</b>	<b>1.117.277</b>	<b>6.616</b>	<b>1.611.064</b>	<b>769.747</b>	<b>2.380.811</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	427.603	-	427.603	21.691	449.294	
Pengukuran kembali aset non-keuangan anak perusahaan	-	-	-	(60.083)	(60.083)	-	(60.083)	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.883	1,883	-	1,883	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>25.000</b>	<b>462.171</b>	<b>1.544.880</b>	<b>(51.584)</b>	<b>1.980.467</b>	<b>791.438</b>	<b>2.771.905</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	16,231,865	14,901,985	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(15,381,772)	(14,920,240)	Cash paid to suppliers and employers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(286,405)	(175,014)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan badan	136,877	188,059	Receipt of corporate income tax refunds
Pembayaran beban royalti	(31,494)	(22,437)	Payment of royalty expenses
Pembayaran beban keuangan	(8,104)	(6,333)	Finance expenses paid
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>16,059</u>	<u>16,500</u>	Finance income received
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b><u>677,026</u></b>	<b><u>(17,480)</u></b>	<b>Net cash provided by/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(25,592)	(41,201)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	<u>(363)</u>	<u>-</u>	Addition of mining properties
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(25,955)</u></b>	<b><u>(41,201)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan pinjaman dari pihak ketiga	-	22,120	Proceeds from third parties loan
Pembayaran dividen kepada non-pengendali	-	(14,796)	Dividend paid to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(516)	(1,799)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman pemegang saham	<u>(255,491)</u>	<u>(173,186)</u>	Payment of shareholder loan
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(256,007)</u></b>	<b><u>(167,661)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>395,064</b>	<b>(226,342)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>411,365</u></b>	<b><u>637,707</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>806,429</u></u></b>	<b><u><u>411,365</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT PLN Batubara ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 11 Agustus 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58468.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 November 2008, Tambahan No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 23 Desember 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005318.AH.01.02 tanggal 21 Januari 2020

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha di bidang penyediaan batubara untuk mendukung pengamanan sebagian pasokan batubara untuk kebutuhan unit-unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara ("PLTU") ataupun kebutuhan lainnya berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat.

Pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan Izin Pengangkutan dan Penjualan Komoditas Batubara berdasarkan Keputusan Menteri Investasi No. 403/I/IUP/PMDN/2021 yang berlaku selama lima tahun.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), sebuah Perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Indonesia.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Warung Buncit Raya No.10, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12740.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 109 karyawan (2020: 104 karyawan) (tidak diaudit).

**b. Lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

Tisna Gunawan  
Ian Siagian  
Singgih Widagdo

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT PLN Batubara (the "Company") was established based on Deed No. 03 dated 11 August 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-58468.AH.01.01. Year 2008 dated 3 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 11 November 2008, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 52 dated 23 December 2019 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes in the scope of The Company's activity, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005318.AH.01.02 dated 21 January 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of The Company's activity is to operate the business of supply of coal to partially secure the supply of coal for the requirements of Coal Fired Power Plant ("PLTU") units or other requirements based on healthy industry commerce and principles, in accordance by applying the principles.

On 17 May 2021, the Company obtained a Coal Commodity Transportation and Sales Permit based on the Decree of the Minister of Investment No. 403/I/IUP/PMDN/2021 which was valid for five years.

The Company's parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), a Company which is incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. Warung Buncit Raya No.10, Kalibata, Pancoran District, South Jakarta, 12740.

As at 31 December 2021, the Company had a total number of 109 employees (2020: 104 employees) (unaudited).

**b. Others**

As at 31 December 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Lain-lain (lanjutan)**

**b. Others (continued)**

**Direksi**

Direktur Utama Ary Bastari  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Hidmad Erhansyah  
Direktur Operasi Tri Joko Supriyatno  
Direktur Pengembangan Eko Yuniarto

**Board of Directors**

President Director  
Finance and Human Resources Director  
Operation Director  
Development Director

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama -  
Komisaris Ian Siagian  
Komisaris -

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama Kemal Djamil Siregar  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Hidmad Erhansyah  
Direktur Operasi Tri Joko Supriyatno  
Direktur Pengembangan Eko Yuniarto

**Board of Directors**

President Director  
Finance and Human Resources Director  
Operation Director  
Development Director

**c. Entitas anak**

**c. Subsidiaries**

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi *) Total assets before elimination *)	
			Desember/ December 2021	Desember/ December 2020		Desember/ December 2021	Desember/ December 2020
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	60.00	60.00	2010	263,560	226,338
PT PLN Batubara Investasi ("BBI")	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2018	1,857,183	1,967,959
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	99.99	99.99	2020	233,414	420,706
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui BBI/ Indirect ownership through BBI</b>							
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE")	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	80.00	80.00	**)	36,995	51,319
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP")	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	80.00	80.00	**)	2,985	5,090
PT Bayan Koalindo Lestari ("BKL")	Palembang	Pertambangan batubara/ Coal mining	51.00	51.00	2018	440,751	485,963
PT Prima Bara Indonesia ("PBI")	Banjarbaru	Pertambangan batubara/ Coal mining	51.00	51.00	**)	139,464	149,087

\*) Dalam jutaan rupiah/Stated in millions of rupiah

\*\*\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and the subsidiaries are collectively referred to as the "Group".



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Izin pertambangan**

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal perolehan izin produksi/ Production license acquisition date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Total cadangan terbukti (MT)/ Proven reserves (MT) (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>Total cadangan terkira (MT)/ Probable reserves (MT) (tidak diaudit/ unaudited)</u>
JPC	Jambi	28 Desember/ December 2009	28 Desember/ December 2027	63,000,000	27,000,000
BPJE	Jambi	28 Desember/ December 2011	28 Desember/ December 2031	4,000,000	3,000,000
MAP	Jambi	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2035	11,000,000	7,000,000
BKL	Palembang	19 April/ April 2010	18 April/ April 2030	18,100,000	2,700,000
PBI	Banjarbaru	17 Februari/ February 2015	17 Februari/ February 2035	22,000,000	17,000,000

Informasi terkait jumlah cadangan yang tercantum dalam laporan ini didasarkan pada:

- JPC, BPJE dan MAP berdasarkan *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017* oleh RPM Global tanggal 19 Oktober 2017;
- BKL berdasarkan *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017* oleh PT New Resource Mine ("NRM") Consulting tanggal 31 Juli 2018;
- PBI berdasarkan *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2018* oleh RPM Global tanggal 29 Januari 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Mining licences**

Information in this report relates to amount of reserves based on:

- JPC, BPJE and MAP based on *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017* by RPM Global dated 19 October 2017;
- BKL based on *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017* by PT New Resource Mine ("NRM") Consulting dated 31 July 2018;
- PBI based on *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2018* by RPMGlobal dated 29 January 2019.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform II"
- Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangements" and IFAS 16 "Service Concession Arrangements"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Revision of SFAS 107 "Ijarah Accounting"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"
- SFAS 74 "Insurance Contracts"

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- Pengesahan amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK 1, Amandemen PSAK 16, Amandemen PSAK 25, Amandemen PSAK 46, dan Revisi PSAK 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 dan Amandemen PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Konsolidasi**

**i. Entitas anak**

Entitas anak adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contract relating to Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information"

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS 1, Amendment to SFAS 16, Amendment to SFAS 25, Amendment to SFAS 46, and Revision of SFAS 107 which are effective beginning 1 January 2023, and SFAS 74 and Amendment to SFAS 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**b. Consolidation**

**i. Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

*Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**iv. Accounting for associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

**- Acquisition**

*Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi (lanjutan)

- Akuisisi (lanjutan)

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

iv. Accounting for associates (continued)

- Acquisition (continued)

*Goodwill on the acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

- Equity method of accounting

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi (lanjutan)**

**- Metode ekuitas (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**c. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates (continued)**

**- Equity method of accounting (continued)**

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

**- Disposals**

An investment in an associate is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**c. Goodwill**

*Goodwill* arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

**- Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

**- Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat			United States of Dollar
("Dolar AS")	14,269	14,105	("US Dollar")

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation**

**- Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant Company operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency.

**- Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

**e. Transactions with related parties**

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Significant transaction and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

*The Group elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

*Transactions with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).*

*Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.*

**g. Trade and non-trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata dari pembayaran pokok dan pinjaman.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- FVOCI: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

Debt Instruments

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other expenses, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), net and impairment expenses in other expenses.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset keuangan (lanjutan)**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

**II. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**III. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial assets (continued)**

**I. Classification, recognition and measurement (continued)**

Debt Instruments (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other expenses, net in the period in which it arises.*

**II. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

**III. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**i. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL").*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

**j. Persediaan**

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang, material dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang, material dan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of financial assets (continued)**

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

**j. Inventory**

Coal inventory represents the Group’s entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Spare parts, materials and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts, materials and fuel are charged to production costs in the period they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa IUP sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Jalan pertambangan	10 - 13.5	Mining road
Bangunan	10	Buildings
Peralatan kantor	4 - 16	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicle

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over the shorter of estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or IUP terms as follows:

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**Pekerjaan dalam pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**l. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognised.*

**Construction in progress**

*Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed costs. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**l. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.*

*The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**l. Properti pertambangan (lanjutan)**

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen. "Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Mining properties (continued)**

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**m. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan dalam laba rugi.

**n. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**o. Pinjaman**

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

*Impairment charges and reversals are disclosed in profit or loss.*

**n. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired out of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**o. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**p. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**q. Kewajiban lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut selama penambangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Borrowings (continued)**

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**p. Borrowing costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

*Borrowing costs from foreign exchange losses are capitalised to the extent that the capitalised amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency in that period.*

*Investment income earned from the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**q. Environmental obligations**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to cost of revenue as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Kewajiban lingkungan (lanjutan)**

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Environmental obligations (continued)**

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.*

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.*

*A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.*

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Kewajiban lingkungan (lanjutan)**

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan bertalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan.

Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**r. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Environmental obligations (continued)**

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year

The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment loss incurred, if any.

**r. Leases**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**r. Leases (continued)**

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  - 1. The Group has the right to operate the asset, or*
  - 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.*

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Short-term leases

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**s. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

Lease modification (continued)

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**s. Share capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**t. Revenue and expense recognition**

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition (continued)**

- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan batubara (lanjutan)

Grup menjual batubara dengan syarat Free on Board ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat Cost, Insurance and Freight ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition (continued)**

Sales of coal (continued)

*The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port.*

*As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.*

Expenses

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**u. Current and deferred income tax**

*The tax expense comprised current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting  
policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting  
policies (continued)**

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits

**Sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya (lanjutan)

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area kontrak. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *statement of Open Cut Coal Resources and Reserves* dan hasil survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets (continued)

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

Reserve estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the contract areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the statement of Open Cut Coal Resources and Reserves and the Group's internal survey. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Perubahan cadangan dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan Grup dan posisi keuangan dalam berbagai cara, termasuk berikut:

- Nilai tercatat aset mungkin akan terpengaruh karena perubahan perkiraan arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi dibebankan ke laporan laba rugi dapat berubah dimana biaya tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi atau di mana masa manfaat ekonomi dari perubahan aset;
- Penyisihan penutupan tambang bisa berubah di mana perubahan dalam estimasi cadangan mempengaruhi harapan tentang waktu atau biaya kegiatan tersebut; dan
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan/kewajiban dapat berubah karena perubahan estimasi dari kemungkinan atas pemulihan manfaat pajak.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup dalam pengakuan nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo penyisihan ini dicatat sebagai bagian dari "provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang".

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Reserve estimates (continued)

Changes in reported reserves may affect the Group financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset's carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit of production method or where the economic useful lives of assets change;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying amounts of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group accounting policy for the recognition of provision for environmental reclamation and mine closure requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognised for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "provision for environmental reclamation and mine closure".

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap  
(lanjutan)

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.*

Impairment of non-financial assets

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.*

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.*

*The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.*

*Alternatively, in the absence of directly observable market prices for our assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.*



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	-	192	Cash on hand
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	637,490	397,097	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	167,507	915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,116	982	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>806,113</u>	<u>398,994</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	220	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Bukopin Tbk.	96	12,179	PT Bank Bukopin Tbk.
	<u>316</u>	<u>12,179</u>	
	<u>806,429</u>	<u>411,365</u>	
Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			Refer to Note 20 for details of related party transactions.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PLN	562,350	2,700,424	PLN
PT Pembangkit Jawa Bali ("PJB")	287,359	220,892	PT Pembangkit Jawa Bali ("PJB")
PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")	123,460	203,940	PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")
PT Indonesia Power ("IP")	92,849	209,661	PT Indonesia Power ("IP")
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")	70,644	13,218	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")
	<u>1,136,662</u>	<u>3,348,135</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	<u>54,324</u>	<u>199,432</u>	<u>Third parties</u>
	<u>1,190,986</u>	<u>3,547,567</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo dan tidak diprovisikan. Piutang usaha ini akan jatuh tempo dalam 30 hari.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Group's trade receivables were not yet past due nor impaired. These trade receivables will be due within 30 days.

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore, the allowance for ECL is not necessary.

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG NON-USAHA**

**6. NON-TRADE RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	<u>490,292</u>	<u>490,186</u>	Third parties

Piutang non-usaha termasuk saldo sebesar Rp477.356 yang merupakan uang muka pengikatan pembelian batubara yang dibayarkan oleh Grup kepada PT Tansri Madjid Energy ("TME"). Transaksi tersebut dianggap merugikan Negara dan Kokos Jiang selaku Direktur Utama TME dinyatakan bersalah oleh Mahkamah Agung sesuai dengan Putusan No. 3318K/Pid.Sus/2019 tanggal 17 Oktober 2019. Uang muka tersebut telah disetorkan kembali oleh Kokos Jiang pada tahun 2018 kepada Kas Negara.

*Non-trade receivables include balances amounted Rp477,356 which represents advances paid by the Group for coal binding agreements with PT Tansri Madjid Energy ("TME"). This transaction considered causing loss for the State and Kokos Jiang as President Director of TME found guilty by the Supreme Court in accordance with Decision No. 3318K/Pid.Sus/2019 dated 17 October 2019. These advances have already been deposited back by Kokos Jiang in 2018 to the State Treasury.*

Pada tanggal 30 September 2020, Kokos Jiang mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung ("MA") dengan Nomor Pengajuan No. 46/Akta.Pid.Sus/PK/TPK/2020/PN.JKT.PST. Pada tanggal 28 April 2021, permohonan PK ditolak oleh MA, sesuai dengan Putusan No. 123 PK/Pid.Sus/2021. Manajemen berkeyakinan bahwa uang yang telah disetorkan kembali oleh Kokos Jiang kepada Kas Negara tersebut akan dapat dikembalikan oleh Kas Negara kepada Grup berdasarkan surat dari Inspektorat V dari Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan tertanggal 20 Januari 2022 mengenai Penyampaian Hasil Koordinasi, Konfirmasi dan Penjelasan Terkait Mekanisme Pengembalian PNBPN dalam Rangka Mendukung Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI pada PT PLN Batubara.

*On 30 September 2020, Kokos Jiang submitted a Judicial Review to the Supreme Court with No. 46/Akta.Pid.Sus/PK/TPK/2020/PN.JKT.PST. On 28 April 2021, the Supreme Court rejected the Judicial Review application in accordance with Decision No. 123 PK/Pid.Sus/2021. Management believes that the advances which have been deposited back by Kokos Jiang to the State Treasury will be returned to the Group based on a letter from Inspectorate V from the Inspectorate General of the Ministry of Finance dated 20 January 2022 regarding the Mechanism of Returning Non-Tax State Revenues as a Result of Following-Up BPK RI recommendations to PT PLN Batubara.*

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang non-usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

*Based on management's assessment of the allowance for ECL on non-trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore, the allowance for ECL is not necessary.*

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka pembelian dan pengangkutan batubara	32,110	109,238	Advances for coal purchased and transportation
Uang muka pengikatan batubara	-	22,200	Advances for coal binding agreement
Lainnya	<u>43,500</u>	<u>43,500</u>	Others
	<u>75,610</u>	<u>174,938</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(32,110)</u>	<u>(109,238)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>43,500</u>	<u>65,700</u>	Non-current portion

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**8. MINING PROPERTIES**

	2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>
Pertambangan yang sedang dikerjakan	292,007	363	(26,708)	-	111,205	376,867	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	1,658,468	-	-	(33,475)	-	1,624,993	Mines in production
	1,950,475	363	(26,708)	(33,475)	111,205	2,001,860	
<b>Akumulasi amortisasi</b>							<b>Accumulated amortisation</b>
Pertambangan yang berproduksi	(72,216)	(31,993)	-	-	-	(104,209)	Mines in production
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,878,259</b>					<b>1,897,651</b>	<b>Net book value</b>
	2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>
Pertambangan yang sedang dikerjakan	291,977	30	-	-	-	292,007	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	1,613,773	54,656	(9,961)	-	-	1,658,468	Mines in production
	1,905,750	54,686	(9,961)	-	-	1,950,475	
<b>Akumulasi amortisasi</b>							<b>Accumulated amortisation</b>
Pertambangan yang berproduksi	(40,327)	(31,889)	-	-	-	(72,216)	Mines in production
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,865,423</b>					<b>1,878,259</b>	<b>Net book value</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas pembebasan lahan sebesar Rp111.205 yang sebelumnya dicatat sebagai tanah di aset tetap ke properti pertambangan. Reklasifikasi tersebut dilakukan berdasarkan fakta dan keadaan atas tanah tersebut.

*In 2021, the Company reclassified land clearing amounted to Rp111,205 which recognized as land in fixed assets to mining properties. The reclassification was based on the facts and circumstances for the related land.*

Pengukuran kembali atas properti pertambangan sebesar Rp33.475 diakibatkan karena pada tahun 2020, BKL mengubah mata uang fungsional dan presentasinya dari USD menjadi Rupiah.

*Remeasurement of mining properties amounted Rp33,475 was due to in 2020, BKL changed the functional and presentation currency from USD to Rupiah.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas properti pertambangan.

*As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there was no impairment in the value of mining properties.*

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut

*Details of investments in associates are as follows:*

Entitas/ <i>Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operation</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Infrastruktur batubara/ <i>Coal infrastructure</i>	2011	25.60%	25.60%
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Infrastruktur batubara/ <i>Coal infrastructure</i>	2014	25.60%	25.60%

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

The changes in investments in associate are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba/(rugl) bersih/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas pendapatan/(rugl) komprehensif lain/Share of other comprehensive income/(loss)	Amortisasi/ Amortisation	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>2021</b>						<b>2021</b>
MMJ	248,334	5,887	201	(7,631)	246,791	MMJ
SBL	326,949	4,486	698	(8,843)	323,290	SBL
	<b>575,283</b>	<b>10,373</b>	<b>899</b>	<b>(16,474)</b>	<b>570,081</b>	
<b>2020</b>						<b>2020</b>
MMJ	258,421	(8,737)	(1,350)	-	248,334	MMJ
SBL	332,104	(3,020)	(2,135)	-	326,949	SBL
	<b>590,525</b>	<b>(11,757)</b>	<b>(3,485)</b>	<b>-</b>	<b>575,283</b>	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarised financial information for associates as at 31 December 2021 and 2020 which are accounted for using the equity method.

	<b>2021</b>		
	<b>SBL</b>	<b>MMJ</b>	
Jumlah aset	539,591	792,483	Total assets
Jumlah liabilitas	(278,482)	(692,985)	Total liabilities
Aset bersih	<u>261,109</u>	<u>99,498</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	25.6%	25.6%	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	66,843	25,472	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	265,290	228,950	Adjustments of equity methods
Amortisasi kenaikan nilai wajar	(8,843)	(7,631)	Amortisation of fairvalue uplift
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>323,290</u></b>	<b><u>246,791</u></b>	<b>Total carrying value</b>
Jumlah pendapatan	81,244	111,369	Total revenue
Jumlah laba tahun berjalan	17,525	22,996	Total income for the year
Jumlah laba komprehensif lain	<u>2,727</u>	<u>784</u>	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>20,252</u>	<u>23,780</u>	Total comprehensive income for the year

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

	2020		
	SBL	MMJ	
Jumlah aset	510,632	741,520	Total assets
Jumlah liabilitas	(269,775)	(665,802)	Total liabilities
Aset bersih	240,857	75,718	Net assets
% kepemilikan efektif	25.6%	25.6%	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	61,659	19,384	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	265,290	228,950	Adjustments of equity methods
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>326,949</b>	<b>248,334</b>	<b>Total carrying value</b>
Jumlah pendapatan	41,757	44,885	Total revenue
Jumlah rugi tahun berjalan	(11,800)	(34,127)	Total loss for the year
Jumlah rugi komprehensif lain	(8,340)	(5,273)	Total other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(20,140)	(39,400)	Total comprehensive loss for the year

Seluruh entitas asosiasi dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its share.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi. Manajemen juga meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates. Management also believes that there is no indication of impairment.

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

	2021	2020	
Pihak ketiga	1,779,422	3,263,876	Third parties

**11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	2021	2020	
Pengangkutan dan analisis sampel batubara	389,074	492,348	Transport and analysis of coal samples
Bonus dan insentif prestasi kerja	30,886	21,538	Bonus and performance incentives
Operasional	11,561	9,879	Operational
Tenaga ahli	10,560	10,694	Professional fees
Lain-lain	3,140	9,650	Others
	445,221	544,109	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. UTANG LAIN-LAIN**

**12. OTHER PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
PLN	137,200	107,445	<i>PLN</i>
SBL	<u>1,948</u>	<u>-</u>	<i>SBL</i>
	<u>139,148</u>	<u>107,445</u>	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Atlas Resources	138,450	276,900	<i>PT Atlas Resources</i>
PT Selaras Indah Pratama	87,340	87,584	<i>PT Selaras Indah Pratama</i>
PT Energi Prima Karunia	27,694	27,672	<i>PT Energi Prima Karunia</i>
PT Prima Multi Artha	<u>27,179</u>	<u>26,796</u>	<i>PT Prima Multi Artha</i>
	<u>280,663</u>	<u>418,952</u>	
	<u>419,811</u>	<u>526,397</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(277,598)</u>	<u>(384,345)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>142,213</u>	<u>142,052</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT Atlas Resources**

Pinjaman dari PT Atlas Resources merupakan pinjaman untuk tujuan operasional BKL. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan sudah dibayarkan 50% atau sebesar Rp138.450, dimana sebagian dilaksanakan melalui mekanisme saling hapus dan sisa 50% akan dibayarkan pada saat pasokan batubara BKL mencapai 2.500.000 MT. Grup mengkategorikan pinjaman ini sebagai pinjaman jangka pendek.

**PT Selaras Indah Pratama**

Pinjaman dari PT Selaras Indah Pratama merupakan pinjaman untuk tujuan operasional BKL. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu dua tahun. Grup mengkategorikan pinjaman ini sebagai pinjaman jangka panjang.

**PT Energi Prima Karunia dan PT Prima Multi Artha**

Pinjaman dari PT Energi Prima Karunia dan PT Prima Multi Artha adalah pinjaman PBI untuk pembelian tanah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,3% dan akan jatuh tempo pada tahun 2028. Grup mengkategorikan pinjaman ini sebagai pinjaman jangka panjang.

**PT Atlas Resources**

*Loan to PT Atlas Resources represents loan for operational purposes of BKL. This loan bears no interest and has been paid 50% or Rp138,450 of which part is carried out through an offsetting mechanism and the remaining 50% will be paid when the coal supply of BKL reaches 2,500,000 MT. The Group categorised this loan as loan current portion.*

**PT Selaras Indah Pratama**

*Loan to PT Selaras Indah Pratama represents loan for operational purposes of BKL. This loan bears no interest and will be due within two years. The Group categorised this loan as loan non-current portion.*

**PT Energi Prima Karunia and PT Prima Multi Artha**

*Loan to PT Energi Prima Karunia and PT Prima Multi Artha is PBI's loan for land purchase. This loan bears interest at 0.3% and will be due in 2028. The Group categorised this loan as loan non-current portion.*

**13. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM**

**13. SHAREHOLDER LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PLN	1,025,887	1,281,378	<i>PLN</i>
Perubahan nilai wajar pinjaman pemegang saham	<u>(324,875)</u>	<u>(391,738)</u>	<i>Changes in fair value of shareholder loan</i>
	<u>701,012</u>	<u>889,640</u>	

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)**

Pinjaman kepada pemegang saham digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

**13. SHAREHOLDER LOAN (continued)**

Shareholder loan used for the Company's investment activities, with detail as follows:

<b>Investasi/Investment</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>
PLTU MT Jambi 1	553,363	612,037	0.3%	2029
JO Sumatera	410,195	607,170	0.3%	2028
PLTU Sumatera	62,329	62,171	0.3%	2028
	<u>1,025,887</u>	<u>1,281,378</u>		

Di tahun 2020, Perusahaan mendapat surat persetujuan dari PLN untuk menurunkan bunga pinjaman menjadi 0,3% per tahun. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat selisih nilai wajar pinjaman pemegang saham pada akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp462.171.

In 2020, the Company obtained an approval letter from PLN to reduce the loan interest rate to 0.3% per annum. For this transaction, the Company recorded the difference in fair value of shareholder loan as equity account under additional paid-in capital amounted to Rp462,171.

**14. PERPAJAKAN**
**14. TAXATION**
**a. Pajak dibayar di muka**
**a. Prepaid taxes**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pajak penghasilan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
2021	85,001	-	2021
2019	-	152,179	2019
2015	-	2,968	2015
2013	-	26,674	2013
	<u>85,001</u>	<u>181,821</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
2021	4,902	-	2021
2020	13,034	17,025	2020
2019	-	887	2019
	<u>17,936</u>	<u>17,912</u>	
	<u>102,937</u>	<u>199,733</u>	
<b>Pajak lain-lain Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
Pajak pertambahan nilai	748,008	28,354	Value added tax
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai	2,096	3,194	Value added tax
	<u>750,104</u>	<u>31,548</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(666,967)	-	Less: current portion
	<u>83,137</u>	<u>31,548</u>	

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. PERPAJAKAN (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak penghasilan: Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax: The Company</b>
- Pasal 25	268	-	Article 25 -
- Pasal 29	-	3,210	Article 29 -
	<u>268</u>	<u>3,210</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Pasal 25	-	755	Article 25 -
- Pasal 29	12,670	2,404	Article 29 -
	<u>12,670</u>	<u>3,159</u>	
	<u>12,938</u>	<u>6,369</u>	
<b>Pajak lain-lain: Perusahaan</b>			<b>Other taxes: The Company</b>
- Pasal 22	14,422	23,385	Article 22 -
- Pasal 4(2)	1,169	992	Article 4(2) -
- Pasal 21	1,131	1,416	Article 21 -
- Pasal 23	117	8	Article 23 -
	<u>16,839</u>	<u>25,801</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Pasal 23	14,448	13,395	Article 23 -
- Pasal 21	762	347	Article 21 -
- Pasal 4(2)	604	673	Article 4(2) -
- Pasal 22	28	3,670	Article 22 -
- Pajak pertambahan nilai	-	2,208	Value added tax -
	<u>15,842</u>	<u>20,293</u>	
	<u>32,681</u>	<u>46,094</u>	

**c. Beban pajak**

**c. Tax expense**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak penghasilan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
- Kini	203,071	154,573	Current -
- Tangguhan	(14,029)	(23,323)	Deferred -
	<u>189,042</u>	<u>131,250</u>	



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**14. PERPAJAKAN (continued)**
**c. Beban pajak (lanjutan)**
**c. Tax expense (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	638,336	473,361	Consolidated profit before tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	(91,528)	(70,268)	Adjusted with consolidated elimination entries
Rugi/(Laba) sebelum pajak entitas anak	<u>(10,019)</u>	<u>71,687</u>	The subsidiaries' loss/ (profit) before tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>536,789</u>	<u>474,780</u>	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,666	1,769	Provision for employee benefits
Sewa	73	96	Leases
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(100,605)	(99,079)	Finance income subject to final tax
Bagian laba bersih entitas anak	128,237	83,033	Share of profit in subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>209,081</u>	<u>183,023</u>	Non-deductible expenses
Laba fiskal - Perusahaan	<u>775,241</u>	<u>643,622</u>	Taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	170,553	141,597	Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif yang berlaku - entitas anak	<u>32,518</u>	<u>12,976</u>	Current corporate income tax expense with applicable tax rate - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>203,071</u>	<u>154,573</u>	Current corporate income tax expense - consolidation
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	170,553	141,597	Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company
Pajak dibayar di muka - Perusahaan			Prepaid taxes - the Company
Pasal 22	(240,198)	(138,239)	Article 22
Pasal 23	(12,948)	(148)	Article 23
Pasal 25	<u>(2,408)</u>	<u>-</u>	Article 25
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(85,001)</u>	<u>3,210</u>	(Over)/under payment of corporate income tax - the Company

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. PERPAJAKAN (continued)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perhitungan pajak teoritis atas laba sebelum pajak konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak Konsolidasian	638,336	473,361
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	140,434	104,139
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(3,490)	(3,630)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,110	18,748
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui entitas anak	12,988	11,555
Perubahan tarif pajak	-	438
	<u>189,042</u>	<u>131,250</u>

**c. Tax expense (continued)**

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before tax is as follows:

Consolidated profit before tax  
Income tax calculated at applicable tax rate  
Finance income subjected to final tax  
Non-deductible expenses  
Unrecognised deferred tax assets from tax loss carryforward - subsidiaries  
Impact of tax rate changed

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>31 Desember/December 2021</u>				
	Saldo awal/ Beginning balances	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balances	
Penyusutan aset tetap	616	185	-	801	Depreciation
Penurunan nilai atas uang muka	23,351	11,977	-	35,328	Impairment of advances
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	1,807	785	-	2,592	Provision for environmental and mine closure
Penyisihan kerugian piutang lain-lain	-	680	-	680	Loss allowances for other receivables
Liabilitas sewa	21	36	-	57	Finance lease
Kewajiban imbalan kerja	1,268	366	(278)	1,356	Employment benefit obligations
	<u>27,063</u>	<u>14,029</u>	<u>(278)</u>	<u>40,814</u>	
	<u>31 Desember/December 2020</u>				
	Saldo awal/ Beginning balances	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balances	
Penyusutan aset tetap	699	(83)	-	616	Depreciation
Penurunan nilai atas uang muka	-	23,351	-	23,351	Impairment of advances
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2,054	(247)	-	1,807	Provision for environmental and mine closure
Liabilitas sewa	-	21	-	21	Finance lease
Kewajiban imbalan kerja	903	281	84	1,268	Employment benefit obligations
	<u>3,656</u>	<u>23,323</u>	<u>84</u>	<u>27,063</u>	

PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 14. TAXATION (continued)

## e. Audit pajak

## e. Tax audit

Jenis pajak/ Taxes type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat pajak/ Tax letter	Tanggal surat/ Letter date	Jumlah yang diperkarakan/ Estimated amount	Status/ Status
Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Notification of Tax Underpayment ("SKPKB")	30 September/ September 2021	Rp26,674	Selesai berdasarkan/ Closed according to PK PPMA-4210P/PAN/21
Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Notification of Tax Overpayment ("SKPLB")	8 Mei/ May 2019	Rp2,968	Selesai berdasarkan/ Closed according to SKPLB No. S- 2364/WPC/19/KAP.03/2019
Pajak Penghasilan Badan dan pajak lainnya/Corporate Income Tax and other taxes	2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Notification of Tax Overpayment ("SKPLB")	15 Juni/ June 2021	152,179	Selesai berdasarkan/Closed according to SKPLB No. 00035/406/19/051/21

## f. Tarif pajak

## f. Tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 Juli 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% at the latest by 1 January 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%, Taxpayer Voluntary Disclosure Programme which starts from 1 January – 30 June 2022, and imposition of a carbon tax which starts from 1 July 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**g. Administrasi**

**g. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

<b>Nama pemegang saham/ Name of shareholders</b>	<b>Jumlah saham/Number of share</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital</b>
PLN	24,999	99.99%	24,999
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan ("YPK") PLN	1	0.01%	1
	<u>25,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>25,000</u>

**Cadangan wajib**

**Statutory reserve**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib tersebut.

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. On 31 December 2021 and 2020, the Company has not yet established the statutory reserve.*

**16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**16. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
JPC	398,605	384,068	JPC
BKL	316,961	309,120	BKL
BBI	75,872	76,559	BBI
	<u>791,438</u>	<u>769,747</u>	

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PENJUALAN**

**17. SALES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PLN	11,632,080	13,083,926	PLN
SGPJJB	664,010	819,703	SGPJJB
PJB	583,147	605,157	PJB
IP	428,665	1,333,318	IP
PLN Batam	155,334	97,623	PLN Batam
	<u>13,463,236</u>	<u>15,939,727</u>	
Pihak ketiga	<u>382,293</u>	<u>411,106</u>	Third parties
	<u>13,845,529</u>	<u>16,350,833</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**18. COST OF SALES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban langsung:			Direct costs:
Transportasi	1,152,340	776,738	Transportation
Pengupasan tanah	213,197	202,938	Stripping cost
Royalti	31,494	22,437	Royalty
Lain-lain	227,108	149,437	Others
	1,624,139	1,151,550	
Persediaan awal tahun	117,948	144,054	Beginning inventories
Pembelian	11,318,096	14,266,698	Purchases
Persediaan akhir tahun	<u>(122,564)</u>	<u>(117,948)</u>	Ending inventories
	<u>12,937,619</u>	<u>15,444,354</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

**19. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**19. OTHER EXPENSES, NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penurunan nilai atas uang muka	(54,440)	(106,142)	Impairment for advances
Bagian laba/(rugi) dari investasi di entitas asosiasi (Catatan 9)	10,373	(11,757)	Share of profit/(loss) from investment in associates (Note 9)
Amortisasi kenaikan nilai wajar	(16,474)	-	Amortisation of fairvalue uplift
Penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi	(16,051)	(101,172)	Impairment of exploration and evaluation assets
Beban pajak	(58,309)	-	Tax expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	24,141	(71,767)	Other income/(expense), net
	<u>(110,760)</u>	<u>(290,838)</u>	

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**Sifat Hubungan Berelasi**

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- b. PLN dan YPK PLN merupakan pemegang saham Grup.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup dan entitas anak.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
PLN
PLN Batam
SGPJB
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")
PT Haleyora Power ("HP")
PT Haleyora Powerindo ("HPI")
PJB
IP
SBL
MMJ
PT Surveyor Indonesia ("SI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**20. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Related Parties**

- a. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOEs").
- b. PLN and YPK PLN are the shareholders of the Group.
- c. The Board of Commissioner and Directors are the key management of the Group and its subsidiaries.

Below is the list of related parties with which the Group has transactions:

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
Entitas induk/Parent entity
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entity
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entity
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entity
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entity

**Saldo dan transaksi-transaksi pihak berelasi**

**Balances and transactions with related parties**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
BAG	320,961	373,380	BAG
HPI	1,686	5,964	HPI
SI	627	464	SI
ICON	134	103	ICON
	<u>323,408</u>	<u>379,911</u>	
<b>Beban pokok penjualan</b>			<b>Cost of sales</b>
BAG	737,403	678,035	BAG
SI	5,243	2,620	SI
	<u>742,646</u>	<u>680,655</u>	

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **20. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)	Balances and transactions with related parties (continued)		General and administrative expenses
	2021	2020	
Biaya umum dan administrasi			HP
HP	11,513	12,574	ICON
ICON	1,620	1,126	
	<u>13,133</u>	<u>13,700</u>	

Kebijakan harga Perusahaan dan entitas anak yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

*The Company and subsidiaries pricing policy related to transactions with related parties is set based on contracted prices.*

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.526 dan Rp7.547.

*Total compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 were Rp11,526 and Rp7,547, respectively.*

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

*All of the remunerations to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.*

**21. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**      **21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Perjanjian pembelian batubara**

**a. Coal purchase agreements**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

*As of 31 December 2021, the Group entered into coal sale and purchase agreements with some suppliers as follows:*

Pemasok/ Suppliers	Lokasi/ Locations	Volume pembelian per tahun/ Purchase volume per year	Harga pembelian/ Purchase price (Rp/Ton)	Periode/ Period
PT Bara Tabang	Adipala (PC) LRC	1,800,000	540,200	1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022/ 1 January until 31 December 2022
	Bangka Baru (CFB)		540,200	
	Indramayu (PC) LRC		540,200	
	Labuhan Angin (CFB)		540,200	
	Pacitan (PC) LRC		484,567	
	Paiton Baru (PC) LRC		484,567	
	Pangkalan Susu Unit 1-4		540,200	
	Rembang (PC) LRC		540,200	
	Riau Tenayan (CFB)		540,200	
PT Energi Sinar Bara	Teluk Balikpapan (CFB)	1,000,400	540,200	1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022/ 1 January until 31 December 2022
	Rj. Redeb/Berau (Stoker) Tj. Jati B		716,205 698,909	
PT Bumi Berdikari Sentosa	Teluk Sirih (CFB)	980,006	651,355	1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022/ 1 January until 31 December 2022
	Riau Tenayan (CFB)		565,338	
	Bangka Baru (CFB)		626,018	
	Sanggau (Stoker) - Transshipment Pontianak		677,622	
	Ketapang (CFB)		675,511	
	Parit Baru/ Bengkayang (CFB)		623,474	
	Teluk Naga (PC) LRC		635,825	
	Pangkalan Susu (CFB)		679,476	

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN PENTING,  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pembelian batubara (lanjutan)**

<b>Pemasok/ Suppliers</b>	<b>Lokasi/ Locations</b>	<b>Volume pembelian per tahun/ Purchase volume per year</b>	<b>Harga pembelian Purchase price (Rp/Ton)</b>	<b>Periode/ Period</b>
PT Sumber Panca Energi	Pangkalan Susu (CFB)	829,998	671,726	1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022/ 1 January until 31 December 2022
	Suralaya Baru (PC) LRC		644,059	
	Labuan (PC) LRC		639,571	
	Indramayu (PC) LRC		643,715	
	Teluk Naga (PC) LRC		637,166	
	Pelabuhan Ratu (PC) LRC		677,647	
	Parit Baru/ Bengkayang (CFB)		657,210	
	Sanggau (Stoker) - Transshipment Pontianak		696,807	
	Ketapang (CFB)		666,291	
	Riau Tenayan (CFB)		624,275	
PT Bhumi Rantau Energi	Adipala (PC) LRC	700,000	659,558	1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022/ 1 January until 31 December 2022
	Paiton (PJB)		606,473	
	Paiton Baru (PC) LRC		606,473	
	Pulang Pisau (CFB)		587,182	

Perjanjian pembelian batubara di atas termasuk ketentuan jaminan pelaksanaan sekitar 2% dari nilai perjanjian.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal purchase agreements (continued)**

The coal purchase agreements above include performance guarantee requirement approximately 2% from the agreements value.

**b. Perjanjian Kerjasama Strategis**

Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis Periode Kedua dengan PLN, entitas induk, dimana Perusahaan bersedia memenuhi kebutuhan batubara PLN selama 20 tahun. Kemudian, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis turunan untuk memenuhi kebutuhan batubara IP, PJB dan PLN Batam, entitas berelasi selama 15 sampai 20 tahun.

**b. Strategic Cooperation Agreement**

On 21 April 2020, the Company entered into the Second Period of Strategic Cooperation Agreement with PLN, parent entity, where the Company agreed to supply the coal demands of PLN for twenty years. Subsequently, the Company also signed a Strategic Cooperation Agreement to meet the coal needs of IP, PJB and PLN Batam for 15 to 20 years.

**c. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009.

**c. Mining Law No. 3/2020**

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas UU Minerba, dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden RI sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No. 4/2009.

On 12 May 2020, the People's Representative Council ("DPR") passed the Amendment to Minerba Law, which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4/2009.



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**c. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020  
(lanjutan)**

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:

Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.

- (i) Untuk perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara ("PKP2B") diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
- (ii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- (iii) Adanya komitmen dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap WIUP.
- (iv) Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan 100% kegiatan reklamasi dan pasca tambang sebelum mencabut atau mengembalikan area konsesinya.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

**d. Peraturan Pemerintah No. 96/2021**

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 96/2021 mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Mining Law No. 3/2020 (continued)**

Law No. 3/2020 sets forth, among others:

The control of mineral and coal activities is carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Regional Government.

- (i) For the extension of a Coal Contract of Work ("CCoW"), a guarantee for extension of an IUPK is provided as a continuation of an Operations Contract/Agreement after meeting the following criteria:
- (ii) Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for exploration of new reserves.
  - a. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.
  - b. CCoWs which have obtained a first extension are guaranteed to be granted a second extension in the form of an IUPK for a maximum period of ten years.
- (iii) A commitment from the central government and local governments (Pemda) to not change the allocation of space and areas for WIUP.
- (iv) Holders of Operation Production IUPs or Operation Production IUPKs are required to carry out 100% of the reclamation and post mining activities before relinquishment or return of the concession area.

Management considers that there is no significant impact on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

**d. Government Regulation No. 96/2021**

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 96/2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**d. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 (lanjutan)**

PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya PP No. 8/2018.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**e. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") No. 16/2021**

Pada tanggal 28 Juni 2021, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 16/2021 tentang Perubahan Permen No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Minerba. Permen No. 16/2021 ini merubah sebagian ketentuan Permen No. 7/2020 yang antara lain mencabut Permen No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Permen No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Permen No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Ketentuan sebelumnya masih berlaku yang secara umum mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan WIUPK, Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan, serta setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Government Regulation No. 96/2021  
(continued)**

*This GR revokes and replaces GR No. 2/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of GR No. 8/2018.*

*Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.*

**e. Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") Regulation No. 16/2021**

*On 28 June 2021, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("MR") No. 16/2021 concerning Amendments to MR No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. MR No. 16/2021 amended some of the provisions of MR No. 7/2020 which among others revoke MR No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities, MR No. 22/2018 on the Amendment to MR No. 11/2018, MR No. 51/2018 on the Second Amendment to MR No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in MR No. 48/2017.*

*The previous provisions still apply which in general regulate the preparation and determination of WIUP and WIUPK, Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports as well as confirming it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.*

*Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**f. Peraturan Domestic Market Obligation  
("DMO")**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/ MEM.B/2021 yang mencabut peraturan sebelumnya Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No.255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang pedoman penerapan sanksi administratif, pelarangan penjualan batubara ke luar negeri, dan penerapan denda serta kompensasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri. Kemudian, pada tanggal 2 Maret 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Permen No. 17/PMK.02.2022 tentang mekanisme pembayaran denda dan dana kompensasi untuk pemenuhan DMO di MESDM.

Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**g. Peraturan iuran eksploitasi**

Pada tanggal 20 November 2019 Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No. 81/2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang antara lain merubah besaran persentase pembayaran iuran tetap untuk usaha pertambangan mineral dan tingkat kalori dalam hal pembayaran iuran produksi/royalti untuk logam dan batubara, dimana sebelumnya diatur dalam PP No. 9/2012. Tidak ada perubahan dari tarif iuran eksploitasi sebagai dampak dari peraturan ini (masih sebesar 3% sampai 7% berdasarkan kualitas batubara terjual).

Di tahun 2021 dan 2020, tarif iuran eksploitasi yang dikenakan kepada JPC dan BKL adalah sebesar 3%.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Domestic Market Obligation ("DMO")  
regulation**

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 which revoked the previous Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 under which Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Subsequently, on 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022 regarding guidelines for administrative sanctions, prohibition of selling coal abroad, and imposition of fines and compensation for fulfilling domestic coal needs. Then, on 2 March 2022, Ministry of Finance issued MR No. 17/PMK.02.2022 regarding the payment mechanism of fine and compensation fund for fulfillment of DMO in MoEMR.

Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

**g. Exploitation fee regulation**

On 20 November 2019, the Government of Indonesia issued GR No. 81/2019 concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenues Valid for the Ministry of Energy and Mineral Resources, which, among others, changes the percentage of dead rent payments for mineral mining businesses and calorie levels in terms of royalty payment for metals and coal, which were previously regulated in GR No. 9/2012. There is no change in the exploitation fee rate as the impact of this regulation (ranging from 3% to 7% depending on coal quality sold).

In 2021 and 2020, exploitation fee rate for JPC and BKL is 3%.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**h. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca  
tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, JPC dan BKL telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu.

**i. Peraturan Menteri ESDM No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen No. 25/2018").

Permen No. 25/2018, sebagaimana diubah dengan Permen No. 17/2020, yang mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan penghakiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Regulation on reclamation and post-mining  
activities**

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of ESDM No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by Ministerial Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.*

*The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.*

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

*As at the date of these consolidated financial statements, JPC and BKL have placed reclamation guarantees for certain periods.*

**i. MoEMR Regulation No. 25/2018**

*On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("MR No. 25/2018").*

*MR No. 25/2018, which was amended by MR No. 17/2020, which regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.*

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Menteri ESDM No. 25/2018 (lanjutan)**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/84/MEM/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**j. UU Cipta Kerja**

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan.

Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak putusan.

Perusahaan saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jika ada.

**22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang non-usaha sebesar Rp2.508.931 (2020: Rp4.461.021). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. MoEMR Regulation No. 25/2018 (continued)**

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**j. Job Creation Law**

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made.

The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

The Perusahaan is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Company's operations, if any.

**22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

As at 31 December 2021, the Group's financial assets comprised cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables amounted to Rp2,508,931 (2020: Rp4,461,021). As at 31 December 2021 and 2020, the Group only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman pemegang saham dan liabilitas sewa sebesar Rp3.289.315 (2020: Rp5.187.083). Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**I. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko pasar**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

**ii. Risiko suku bunga**

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman pemegang saham Grup menggunakan suku bunga tetap, sehingga tidak terdapat risiko pengaruh suku bunga mengambang dari pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank tidak signifikan.

**22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

As at 31 December 2021, the Group's financial liabilities comprised trade payables, other payables, accrued expenses, shareholder loan and lease liabilities amounted to Rp3,289,315 (2020: Rp5,187,083). The Group only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**I. Financial risk factors**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the liquidity risk.

**a. Market risk**

**i. Foreign exchange risk**

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

**ii. Interest rate risk**

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Interest rate of the Group's shareholder loans are using fixed rates, therefore there is no floating interest rate risk from the shareholder loans.

As at 31 December 2021, the financial assets and financial liabilities of the Group which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks is not significant.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/57 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**
**b. Risiko kredit**

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Untuk piutang usaha, Grup menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang usaha mayoritas berasal dari PLN dan entitas anaknya. Untuk kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**
**I. Financial risk factors (continued)**
**b. Credit risk**

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalents.

For trade receivables, the Group assesses the credit risk is minimal as trade receivables mostly derived from PLN and its subsidiaries. For cash and cash equivalents, the Group minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration with one institution

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas dan setara kas dibank</b>			<b>Cash and cash equivalents in banks</b>
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
AAA	806,113	398,994	AAA
AA	96	12,179	AA
A	<u>220</u>	<u>-</u>	A
	<u>806,429</u>	<u>411,173</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash and cash equivalents</b>
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
AAA	11,643	11,629	AAA
A	<u>9,581</u>	<u>274</u>	A
	<u>21,224</u>	<u>11,903</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
AAA	655,199	2,910,085	AAA
BBB	<u>535,787</u>	<u>637,482</u>	BBB
	<u>1,190,986</u>	<u>3,547,567</u>	

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Financial risk factors (continued)**

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
<b>2021</b>						<b>2021</b>
Utang usaha	1,779,422	-	-	-	1,779,422	Trade payables
Utang lain-lain	277,598	142,213	-	-	419,811	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	414,335	-	-	-	414,335	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	710,503	710,503	Shareholder loan
Liabilitas sewa	4,474	2,006	-	-	6,482	Lease liabilities
	<u>2,475,829</u>	<u>144,221</u>	<u>-</u>	<u>710,503</u>	<u>3,330,553</u>	
<b>2020</b>						<b>2020</b>
Utang usaha	3,263,876	-	-	-	3,263,876	Trade payables
Utang lain-lain	384,345	142,052	-	-	526,397	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	522,571	-	-	-	522,571	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	889,640	889,640	Shareholder loan
Liabilitas sewa	2,632	3,505	-	-	6,137	Lease liabilities
	<u>4,173,424</u>	<u>145,557</u>	<u>-</u>	<u>889,640</u>	<u>5,208,621</u>	

**II. Manajemen risiko permodalan**

**II. Capital risk management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**III. Estimasi nilai wajar**

**III. Fair value estimation**

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020.



**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. WABAH COVID-19**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terjadi wabah COVID-19, yang mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**24. COVID-19 OUTBREAK**

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an outbreak of COVID-19, affecting among others global demand for products and services including commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**25. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan keuangan konsolidasian 2020 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian 2021. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**25. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The 2020 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2021 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	31 Desember/December 2020			
	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
<b>Liabilitas lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Liabilitas kontrak	107,445	(107,445)	-	Contract liabilities
Utang lain-lain	418,952	107,445	526,397	Other payables

Reklasifikasi di atas tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atau laporan posisi keuangan konsolidasian awal tahun sebelumnya sehingga manajemen berkeyakinan bahwa penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tidak diperlukan.

The reclassifications above do not have a material effect on the prior year consolidated financial statements or the consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding year and therefore management believes that the presentation of a third consolidated statement of financial position is not required.

**26. TAMBAHAN INFORMASI TERKAIT ARUS KAS**

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**26. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT PLN BATUBARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. TAMBAHAN INFORMASI TERKAIT ARUS KAS  
(lanjutan)**

**26. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH  
FLOWS (continued)**

	<u>2020</u>	<u>Akrual bunga/ Accrued interest</u>	<u>Pelunasan/ Repayment</u>	<u>Amortisasi nilai wajar/ Amortisation fair value</u>	<u>Saling hapus piutang/ Offset Receivables</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman pemegang saham	889,640	-	(255,491)	66,863	-	701,012	Shareholder loans
Utang lain-lain	418,952	161	-	-	(138,450)	280,663	Other payables
Liabilitas sewa	6,137	-	(516)	-	-	5,621	Lease liabilities

	<u>2019</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pelunasan/ Repayment</u>	<u>Amortisasi nilai wajar/ Amortisation fair value</u>	<u>Perubahan nilai wajar/ Changes in the fair value</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman pemegang saham	1,454,564	-	(173,186)	70,433	(462,171)	889,640	Shareholder loans
Utang lain-lain	396,832	22,120	-	-	-	418,952	Other payables
Liabilitas sewa	-	7,936	(1,799)	-	-	6,137	Lease liabilities

**27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Mei 2022.

**27. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

These consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 May 2022.



PLN BATUBARA

# 2021

## Laporan Tahunan

Annual Report

### **Kantor Pusat**

Jl. Warung Buncit Raya No.10, RT.6/RW.3,  
Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740